Laporan Kegiatan

Fasilitasi Pemuda Pelopor di Tingkat Desa Inklusif







REDTOP Hotel & Convention Center

16 Juni - 19 Juni 2025

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal

Disusun oleh:

PT. Surya Abadi Konsultan
Engineering & Management Consultant

LAPORAN KEGIATAN
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF

Nama Penyedia Jasa :

PT. Surya Abadi Konsultan
Engineering & Management Consultant

Laporan	**: Laporan Kegiatan**
Disusun Oleh	**: PT Surya Abadi Konsultan**
Nama Paket	**: Fasilitasi Pemuda Pelopor Di Tingkat Desa Inklusif**
No Kontrak	**: 1101/PPK-1/P3MDDDT/KTR/V/2025**
Tanggal Kontrak	**: 22 Mei 2025**
No Addendum 1	**: 1102/PPK-1/P3MDDTT/KTR/V/2025**
Tanggal Add 1	**: 22 Mei 2025**
No Addendum 2	**: 1175/ PPK-1/P3MDDTT/KTR/V/2025**
Tanggal Add	**: 11 Juni 2025**
Disampaikan Kepada	**: Pejabat Pembuat Komitmen-I PPPMD**

Jakarta, Juli 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Engineering & Management Consultant

Hal: Penyampaian Laporan Kegiatan

Kepada Yth.
Pejabat Pembuat Komitmen-I PPPMD
di Tempat

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh,

Dengan hormat,
Melalui surat ini, kami dari **PT. Surya Abadi Konsultan** menyampaikan Laporan Kegiatan pelaksanaan **Fasilitasi Pemuda Pelopor Di Tingkat Desa Inklusif**. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian program strategis dalam mendukung penguatan kapasitas desa, khususnya dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan dan perubahan iklim yang berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat desa.

Laporan ini memuat rangkaian pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh, mulai dari persiapan, pelaksanaan teknis, metode pendekatan partisipatif yang digunakan, hingga hasil diskusi dan rekomendasi strategis yang dihasilkan dari FGD. Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang telah disepakati bersama, dan melibatkan para pemangku kepentingan dari berbagai sektor serta kelompok masyarakat yang beragam, guna memastikan pendekatan yang inklusif dan berbasis konteks lokal.

Penyampaian laporan ini merupakan bagian dari kewajiban administrasi serta bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan kepada pihak pemberi tugas. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang utuh atas capaian dan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, serta dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam pelaksanaan program serupa di masa yang akan datang.

Demikian surat penyampaian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatian, arahan, dan kerja sama yang telah terjalin selama ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala upaya kita bersama dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan desa yang mandiri, tangguh, dan berkelanjutan.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Direktur Utama
PT. Surya Abadi Konsultan

PT. Surya Abadi Konsultan

Hendro Prasetyo Ir, MT

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : MATERI FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF

LAMPIRAN 2 : DAFTAR HADIR PESERTA

LAMPIRAN 3 : DOKUMENTASI KEGIATAN

LAMPIRAN 4 : NOTULENSI

DAFTAR ISI

PENGANTAR LAPORAN i
SURAT PENGANTAR LAPORAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 TUJUAN KEGIATAN 2
1.3 JADWAL KEGIATAN 3
1.4 DASAR HUKUM 3
1.5 OUTPUT KEGIATAN 4

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 PENYEBARAN UNDANGAN 5
2.2 REGISTRASI PESERTA 7
2.3 PEMBUKAAN ACARA 8
2.4 KEGIATAN KELAS 11
2.5 PENUTUPAN 14

BAB III PENUTUP

3.1 KESIMPULAN 16
3.2 REKOMENDASI 16

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan desa yang inklusif merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi melalui Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A berupaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya pemuda, dalam mendorong transformasi sosial di tingkat desa. Pemuda pelopor diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembangunan desa.

Sejak bergulirnya pendampingan desa melalui Tenaga Pendamping Profesional (TPP), keterlibatan masyarakat—termasuk pemuda—telah menjadi fokus utama dalam menciptakan pembangunan yang partisipatif. Namun, keterlibatan pemuda sering kali masih bersifat simbolik dan belum terintegrasi secara sistematis dalam kebijakan dan program desa. Oleh karena itu, diperlukan fasilitasi yang terstruktur untuk memperkuat peran pemuda pelopor, khususnya dalam konteks pembangunan desa yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan kelompok rentan.

Pemuda sebagai bagian dari kelompok produktif memiliki potensi besar dalam menginisiasi perubahan sosial. Namun demikian, untuk mampu menjalankan peran tersebut, pemuda perlu dibekali dengan wawasan, keterampilan, serta jejaring yang mendukung. Oleh karena itu, kegiatan fasilitasi ini bertujuan untuk menciptakan ruang belajar dan kolaborasi lintas sektor yang memperkuat posisi strategis pemuda dalam pembangunan desa.

Lebih lanjut, kegiatan ini juga diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi strategis bagi pemerintah pusat dan daerah dalam merumuskan kebijakan berbasis inklusi sosial. Dengan adanya interaksi antar pemuda pelopor dari berbagai daerah, forum ini menjadi momentum penting dalam menyamakan visi, bertukar pengalaman, dan membangun komitmen bersama untuk mendorong pembangunan desa yang tidak hanya partisipatif, tetapi juga adil bagi seluruh kelompok masyarakat.

1.2 Tujuan

Kegiatan *Fasilitasi Pemuda Pelopor di Tingkat Desa Inklusif* diselenggarakan dengan tujuan utama untuk memperkuat peran strategis pemuda dalam mendukung pembangunan desa yang partisipatif dan inklusif. Kegiatan ini menjadi wadah bagi para pemuda pelopor dari berbagai daerah untuk mendapatkan peningkatan kapasitas, pemahaman konseptual, serta keterampilan praktis yang diperlukan dalam menjalankan inisiatif pembangunan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat desa, termasuk kelompok rentan seperti penyandang disabilitas, perempuan, anak, dan lansia.

Melalui kegiatan ini, peserta difasilitasi untuk memahami prinsip-prinsip desa inklusif, membangun jejaring antar pemuda lintas wilayah, dan menyusun strategi kolaboratif yang dapat diimplementasikan di wilayah asal masing-masing. Di samping itu, kegiatan ini bertujuan untuk menstimulasi pertukaran praktik baik (best practices) antar daerah serta mendorong terwujudnya ekosistem pendukung yang melibatkan pemerintah desa, masyarakat sipil, dan mitra pembangunan lainnya.

Secara lebih rinci, tujuan kegiatan ini meliputi:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pemuda mengenai pentingnya pembangunan desa yang inklusif dan berkeadilan sosial.
2. Memberikan pemahaman tentang peran strategis pemuda sebagai agen perubahan dalam pembangunan desa.
3. Memfasilitasi dialog interaktif antara pemuda, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyelaraskan visi pembangunan berbasis inklusi.
4. Mengidentifikasi tantangan serta potensi yang dihadapi pemuda dalam menjalankan peran sebagai pelopor di desa.
5. Mendorong penyusunan rencana tindak lanjut dan inisiatif aksi nyata pemuda di tingkat lokal sebagai hasil dari proses pembelajaran bersama.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan semata, tetapi juga menekankan pentingnya aksi kolektif, kolaborasi lintas sektor, serta keberlanjutan inisiatif yang dimulai dari level desa.

1.3 Jadwal dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan *Fasilitasi Pemuda Pelopor di Tingkat Desa Inklusif* dilaksanakan selama **empat hari**, mulai tanggal 16 sampai dengan 19 Juni 2025, dengan pembagian kegiatan sebagai berikut:

- 16 Juni 2025: Mobilisasi peserta, registrasi, dan acara pembukaan di Desa Jatake, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.
- 17–18 Juni 2025: Kegiatan kelas dan diskusi dilaksanakan di Redtop Hotel & Convention Center, Jakarta Pusat.
- 19 Juni 2025: Acara penutupan kegiatan dan check-out peserta dari hotel.

Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara luring (tatap muka), dengan dukungan penuh dari panitia pusat dan penyedia jasa kegiatan (Event Organizer) guna menjamin kelancaran teknis, akomodasi, dan logistik peserta.

1.4 Dasar Hukum Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan landasan hukum sebagai berikut:

1. **Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa**, khususnya pasal-pasal yang mengatur tentang pemberdayaan masyarakat desa dan peran strategis pemuda dalam pembangunan desa.
2. **Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015–2019**, yang mendorong pembangunan partisipatif dan inklusif.
3. **Permendes PDTT Nomor 7 Tahun 2023 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2024**, yang menekankan partisipasi pemuda dan kelompok rentan.
4. **Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen – I PPPMD Nomor 1101/PPK-/P3MDDT/KTR/V/2025** tentang Penetapan Pelaksanaan Paket Pekerjaan Jasa Lainnya untuk FGD Pendampingan Desa dan Fasilitasi Pemuda Pelopor di Tingkat Desa Inklusif.
5. **Kontrak Kerja antara PPK–I PPPMD dengan PT. Surya Abadi Konsultan** sebagai penyedia jasa kegiatan tahun anggaran 2025.

Dasar hukum ini menjadi pijakan formal dalam pelaksanaan kegiatan serta memastikan akuntabilitas seluruh proses pelaksanaan.

1.5 Output Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan menghasilkan beberapa output utama sebagai berikut:

1. **Peningkatan kapasitas pemuda pelopor desa** dalam hal pemahaman konsep desa inklusif, kepemimpinan sosial, dan perencanaan program berbasis masyarakat.
2. **Tersusunnya rencana aksi atau proposal inisiatif** dari peserta, yang dapat dijadikan bahan lomba pemuda pelopor tingkat nasional atau diimplementasikan langsung di desa masing-masing.
3. **Terlaksananya forum jejaring pemuda pelopor** lintas wilayah sebagai media pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan kolaborasi program pemberdayaan desa.
4. **Tersusunnya dokumen laporan dan rekomendasi hasil diskusi kelas**, yang dapat menjadi masukan kebijakan strategis bagi Kementerian Desa PDTT dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung peran pemuda dalam pembangunan desa.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Penyebaran Undangan

Sebagai tahapan awal pelaksanaan kegiatan *Fasilitasi Pemuda Pelopor di Tingkat Desa Inklusif*, penyebaran undangan dilakukan oleh panitia pelaksana yang dikoordinasikan oleh Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (PPMDDT), bekerjasama dengan penyedia jasa kegiatan (Event Organizer) dari PT. Surya Abadi Konsultan. Undangan dikirimkan secara resmi kepada calon peserta dan pemangku kepentingan melalui berbagai kanal komunikasi, seperti surat elektronik (email), surat resmi fisik, dan grup komunikasi instansi teknis (WhatsApp dan Telegram).

Undangan kegiatan ditujukan kepada pemuda pelopor dari desa-desa yang telah ditetapkan sebagai desa inklusif, perwakilan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) dari tingkat provinsi dan kabupaten, serta para narasumber dari unsur kementerian, akademisi, dan praktisi pemberdayaan masyarakat desa.

Sebagai bagian dari inovasi pelayanan peserta, panitia menyertakan tautan Google Drive dalam undangan, yang memuat dokumen penting seperti surat undangan resmi, jadwal kegiatan (rundown), form konfirmasi kehadiran, serta format isian pemesanan tiket perjalanan. Peserta diwajibkan untuk mengisi form konfirmasi dan pengajuan tiket secara mandiri melalui link tersebut, paling lambat lima hari sebelum pelaksanaan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mempercepat proses administrasi dan memastikan akurasi data peserta.

Setelah peserta mengisi form pada Google Drive yang disediakan, tim panitia melakukan verifikasi dan validasi terhadap isian tersebut. Liaison officer dari penyelenggara juga secara aktif melakukan konfirmasi ulang melalui komunikasi langsung (telepon dan pesan pribadi) guna memastikan seluruh kebutuhan peserta telah tercatat, termasuk pilihan moda transportasi, kedatangan, dan kebutuhan khusus lainnya.



Form Konfirmasi Kehadiran Peserta Fasilitasi Pemuda Pelopor Ditingkat Desa Inklusif

Nama, alamat email, dan foto yang terkait dengan Akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirimkan formulir ini

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi



Form Pemesanan Tiket Pesawat/Kereta Peserta Kegiatan ***"Fasilitasi Pemuda Pelopor Di Tingkat Desa Inklusif"*** Tahun 2025

Formulir ini dibuat untuk memfasilitasi peserta dalam pemesanan tiket yang akan di belikan oleh penyelenggara **, dimohon Peserta untuk mengisi Form Konfirmasi Kehadiran Terlebih Dahulu.**
Link Konfirmasi Kehadiran **:** https://forms.gle/qYquVU5JT287bLq17

Nama, alamat email, dan foto yang terkait dengan Akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirimkan formulir ini

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Hasil dari proses ini menjadi dasar penyusunan daftar hadir resmi, penyediaan tiket perjalanan, reservasi akomodasi, serta kebutuhan teknis lainnya yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam memastikan seluruh peserta terlayani dengan baik dan meminimalkan kendala administratif menjelang hari pelaksanaan.

2.2 Registrasi Peserta

Registrasi peserta kegiatan *Fasilitasi Pemuda Pelopor di Tingkat Desa Inklusif* dilaksanakan pada **Selasa, 16 Juni 2025**, secara langsung di lokasi kegiatan luar ruang (outdoor) di **Desa Jatake, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten**. Proses registrasi ini diawali dengan sistem mobilisasi peserta dan tamu undangan yang dirancang secara terstruktur untuk memastikan seluruh peserta tiba di lokasi dengan tepat waktu dan nyaman.



Setibanya di **Desa Jatake**, peserta diarahkan menuju area registrasi yang telah disiapkan di zona utama lapangan desa. Proses registrasi mencakup verifikasi data, pembagian seminar kit yang terdiri dari rompi, ID card, pulpen, notebook, totebag, serta konsumsi ringan sebelum dimulainya acara pembukaan. Panitia juga menyediakan tim liaison officer di setiap titik kedatangan untuk memastikan peserta mendapatkan layanan maksimal sejak awal kedatangan. Rompi tersebut langsung dikenakan oleh peserta untuk digunakan saat **acara pembukaan**, sebagai simbol identitas kolektif dan semangat kesatuan peserta dari berbagai provinsi. Panitia juga menugaskan liaison officer di setiap titik penjemputan untuk memastikan setiap peserta terlayani secara personal. Konsumsi ringan disediakan selama proses registrasi sebelum peserta diarahkan ke area utama pembukaan acara.



Setelah seluruh rangkaian acara pembukaan selesai, sekitar pukul **18.00 WIB**, seluruh peserta diarahkan kembali ke bus untuk kemudian diantar menuju **Redtop Hotel and Convention Center Jakarta Pusat**. Setibanya di hotel, panitia telah menyiapkan sistem check-in kolektif sehingga peserta dapat langsung menerima **kunci kamar masing-masing**

tanpa perlu antre atau registrasi ulang di front desk hotel. Seluruh proses ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan efisiensi bagi peserta setelah menempuh perjalanan dan mengikuti acara pembukaan di lapangan terbuka.

2.3 Pembukaan Acara

Acara pembukaan kegiatan *Fasilitasi Pemuda Pelopor di Tingkat Desa Inklusif* dilaksanakan pada **Selasa, 16 Juni 2025 pukul 16.00 WIB** di **lapangan utama Desa Jatake, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten**. Kegiatan ini digelar di ruang terbuka sebagai simbol keterbukaan, kedekatan dengan masyarakat, dan semangat gotong royong dalam membangun desa yang inklusif.

Sebagai bentuk penghormatan terhadap kearifan lokal dan semangat kebudayaan daerah, acara pembukaan diawali dengan **penampilan Tari Walijamaliha**, sebuah tarian tradisional asal **Provinsi Banten** yang diciptakan pada tahun 2010. Tari Walijamaliha menggambarkan karakter masyarakat Banten yang riang, ramah, dan enerjik. Keunikan tarian ini terletak pada perpaduan unsur budaya **Jawa, Sunda, Tionghoa, India, dan Arab**, mencerminkan keragaman etnis yang hidup berdampingan secara harmonis di Banten. Tarian ini umumnya ditampilkan sebagai bentuk penghormatan dan penyambutan kepada tamu yang datang, sehingga sangat sesuai untuk membuka kegiatan nasional yang melibatkan pemuda dari seluruh Indonesia.

Penampilan para penari dengan kostum warna-warni dan gerakan yang dinamis memberikan energi positif di awal acara. Musik pengiring yang memadukan instrumen tradisional dan nuansa Timur Tengah semakin menghidupkan suasana pembukaan dan menyambut hangat seluruh peserta yang hadir.





Setelah penampilan pembuka, acara dilanjutkan dengan rangkaian agenda utama sebagai berikut:

- Menyanyikan lagu kebangsaan **Indonesia Raya**
- **Pembacaan doa lintas agama**
- **Laporan pelaksanaan kegiatan** oleh panitia penyelenggara
- **Sambutan resmi dan pembukaan kegiatan** oleh:
    - Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia
    - Wakil Menteri Desa, PDT, dan Transmigrasi
    - Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia
    - Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga

Dalam sambutannya, para pejabat menyampaikan apresiasi atas semangat dan partisipasi para pemuda pelopor dari berbagai provinsi, serta menekankan pentingnya membangun desa dengan pendekatan yang inklusif, partisipatif, dan berbasis potensi lokal. Menteri Desa menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan langkah nyata dalam memperkuat peran strategis pemuda dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pembangunan desa, terutama dalam memperjuangkan hak-hak kelompok rentan.





Selanjutnya, acara menampilkan **dialog interaktif singkat dengan beberapa perwakilan pemuda pelopor**, yang menyampaikan refleksi dan harapan mereka terhadap masa depan pembangunan desa. Sebagai penutup sesi resmi, para menteri melakukan sesi foto bersama dengan peserta.

2.4 Kegiatan Kelas dan Diskusi

Setelah acara pembukaan yang dilaksanakan di Desa Jatake pada tanggal 16 Juni 2025, kegiatan dilanjutkan dengan serangkaian **sesi pembelajaran dan diskusi kelas** yang berlangsung pada tanggal **17 dan 18 Juni 2025**, bertempat di ruang-ruang pertemuan **Redtop Hotel & Convention Center, Jakarta Pusat**. Rangkaian ini dirancang untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap konsep pembangunan desa inklusif serta memperkuat peran pemuda sebagai agen perubahan di tingkat lokal.

Format dan Metode Kegiatan

Kegiatan diselenggarakan dalam berbagai format interaktif, yaitu:

- **Sesi Pleno**: Seluruh peserta mengikuti pemaparan materi oleh narasumber dari kementerian, akademisi, dan praktisi yang berpengalaman dalam isu pemberdayaan desa dan kepemudaan. Sesi ini berlangsung di ballroom utama dan menjadi forum penyamaan persepsi serta inspirasi awal.
- **Kelas Diskusi Tematik**: Peserta dibagi ke dalam **10 kelas** berdasarkan tema tertentu. Diskusi dilakukan secara partisipatif dengan metode *small group discussion* yang memungkinkan peserta berdialog secara mendalam, menyampaikan pengalaman lokal, serta mencari solusi atas tantangan yang mereka hadapi di desa masing-masing.
- **Simulasi dan Role Play**: Peserta diajak menyusun gagasan atau rencana aksi berbasis inklusi, yang relevan dengan konteks desa masing-masing. Mereka juga mempraktikkan bagaimana mempresentasikan inisiatif tersebut di hadapan publik atau pemangku kepentingan lokal.
- **Sharing Praktik Baik**: Pemuda pelopor dari sejumlah daerah diundang untuk berbagi pengalaman nyata dalam menggerakkan komunitasnya. Praktik-praktik ini memberikan referensi konkret sekaligus motivasi kepada peserta lainnya.

Struktur Kelas dan Pendampingan

Setiap kelas didampingi oleh **dua orang pendamping**, terdiri dari:

- **Fasilitator/Notulis**: Bertugas memandu alur diskusi, mencatat hasil-hasil penting, serta menyusun laporan dokumentatif kelas.
- **Runner/Logistik**: Bertanggung jawab atas kelancaran teknis selama diskusi, termasuk penyediaan alat tulis, konsumsi, dan kebutuhan darurat lainnya.

Seluruh peserta dibagi secara proporsional berdasarkan asal daerah dan minat tematik, sehingga setiap kelas mencerminkan keberagaman dan keterwakilan regional.

Materi Kelas – 17 Juni 2025

Hari pertama diskusi (Selasa, 17 Juni 2025) diarahkan untuk membangun pondasi konseptual dan kepemimpinan pemuda dalam konteks pembangunan desa. Materi yang dibahas meliputi isu-isu strategis, antara lain:

- Peran pemuda pemudi di desa dalam pemberdayaan masyarakat desa
- Kepeloporan pemuda dalam ekonomi digital desa

- Kebijakan pembangunan kepemudaan nasional
- Pelestarian budaya dan kontribusi pemuda dalam kebudayaan desa
- Program makan bergizi gratis bagi anak sekolah
- Ekonomi hijau dan peluang *green jobs* di desa
- Pemuda sebagai pelopor pelestarian lingkungan
- Pengentasan kemiskinan berbasis DTSEN dan sekolah rakyat
- Inisiatif sosial kemasyarakatan berbasis pemuda
- Ketahanan pangan di desa (dimuat dalam dua kelas untuk penguatan gagasan)
- Pemberdayaan masyarakat desa dan daerah tertinggal oleh pemuda

Diskusi di setiap kelas berlangsung aktif. Banyak peserta mengangkat masalah nyata di desa mereka, seperti keterbatasan akses internet, minimnya pelibatan pemuda dalam musyawarah desa, atau tantangan pemanfaatan lahan produktif. Solusi-solusi kreatif pun muncul, seperti pembuatan *digital center* desa, gerakan literasi pangan mandiri, hingga koperasi pemuda berbasis hasil bumi lokal.

Materi Kelas – 18 Juni 2025

Hari kedua (Rabu, 18 Juni 2025) berfokus pada **peningkatan kapasitas teknis** peserta dalam menyusun dan mempresentasikan gagasan kepeloporan, khususnya dalam rangka **Lomba Pemuda Pelopor Desa Tahun 2025**. Materi yang disampaikan meliputi:

- Kerangka berpikir dan kriteria proposal praktik baik pemuda pelopor desa
- Panduan teknis lomba tahun 2025 (tema: *"Bangun Desa, Bangun Indonesia – Desa Terdepan untuk Indonesia"*)
- Simulasi penulisan proposal yang baik dan logis
- Strategi membangun dukungan komunitas dan pelibatan stakeholder lokal
- Presentasi proposal awal oleh peserta di masing-masing kelas
- Tanggapan fasilitator terhadap setiap ide dan penyempurnaan proposal





Sesi ini sangat aplikatif dan diarahkan untuk menyiapkan peserta mengikuti ajang nasional. Para peserta tidak hanya menyusun proposal, tetapi juga mempresentasikannya di depan fasilitator dan rekan sekelas, sekaligus menerima umpan balik (feedback) secara langsung untuk peningkatan kualitas gagasan. Beberapa peserta terpilih mewakili kelasnya untuk menampilkan gagasan mereka secara lebih luas di forum pleno pada hari terakhir kegiatan.

Kegiatan kelas tidak hanya menjadi ajang belajar, tetapi juga menjadi sarana memperkuat solidaritas dan jejaring antar pemuda dari berbagai wilayah. Di luar kelas, peserta berdiskusi informal, saling bertukar pengalaman, serta bersepakat membentuk jejaring komunikasi lintas daerah. Harapannya, jejaring ini dapat menjadi ruang kolaborasi dan pertukaran gagasan secara berkelanjutan pascakegiatan.

Seluruh hasil diskusi dan rencana aksi yang disusun oleh peserta diserahkan kepada panitia untuk dijadikan bahan laporan dan rekomendasi kebijakan kepada Kementerian Desa PDTT dan kementerian/lembaga lainnya. Dengan semangat kolaboratif, kegiatan kelas dan diskusi ini

berhasil menciptakan ruang pembelajaran yang hidup, bermakna, dan berdampak langsung bagi penguatan peran pemuda pelopor di desa.

2.5 Penutupan

Kegiatan *Fasilitasi Pemuda Pelopor di Tingkat Desa Inklusif* resmi ditutup pada hari **Kamis, 19 Juni 2025 pukul 09.00 WIB** dalam sebuah seremoni penutupan yang dilaksanakan di **ballroom utama Redtop Hotel & Convention Center, Jakarta Pusat**. Penutupan dilakukan oleh **perwakilan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia**.

Dalam sambutan penutup, perwakilan Kemendesa menyampaikan apresiasi atas dedikasi, partisipasi aktif, dan semangat para peserta selama mengikuti kegiatan. Disampaikan pula bahwa keberlanjutan peran pemuda pelopor di desa menjadi hal krusial dalam mewujudkan desa yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Pemerintah pusat berkomitmen untuk terus mendukung ruang-ruang partisipatif yang melibatkan pemuda dalam pembangunan desa.

Sesi penutupan juga menampilkan pembacaan **komitmen tindak lanjut peserta**, yang berisi tekad bersama untuk menerapkan hasil pembelajaran di desa masing-masing, membangun jejaring pemuda pelopor lintas wilayah, dan menyebarluaskan semangat desa inklusif kepada komunitas lokal. Komitmen ini dibacakan oleh perwakilan peserta dari tiga zona wilayah Indonesia (barat, tengah, timur), dan disambut dengan penandatanganan simbolis pada backdrop kegiatan. Acara ditutup dengan doa bersama dan sesi foto Bersama.

Setelah seluruh rangkaian acara selesai, peserta diberi waktu untuk berkemas dan melakukan proses check-out hotel pada pukul 12.00 WIB. Panitia memastikan seluruh peserta mendapatkan bantuan logistik dan transportasi sesuai kebutuhan keberangkatan masing-masing.

BAB III
PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kegiatan *Fasilitasi Pemuda Pelopor di Tingkat Desa Inklusif* yang dilaksanakan pada tanggal 16 hingga 19 Juni 2025 telah berjalan dengan lancar, tertib, dan mendapatkan respons yang sangat positif dari seluruh peserta dan pemangku kepentingan yang terlibat. Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari penyambutan, kelas tematik, simulasi, hingga presentasi proposal telah dilaksanakan sesuai jadwal dan tercapai dengan baik.

Kegiatan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas peserta, baik dalam hal pemahaman konsep desa inklusif, keterampilan teknis penyusunan inisiatif, maupun kemampuan komunikasi dan kolaborasi. Selain itu, forum ini juga berhasil membangun jejaring lintas wilayah antar pemuda pelopor dari berbagai provinsi, yang dapat menjadi modal sosial penting dalam membangun gerakan bersama untuk pemberdayaan desa secara berkelanjutan.

Seluruh hasil diskusi, refleksi kelas, dan komitmen peserta akan menjadi bahan pertimbangan strategis bagi Kementerian Desa PDTT dalam menyusun dan memperkuat kebijakan yang berpihak pada pemuda desa. Diharapkan, kegiatan ini tidak hanya berhenti pada tataran forum, tetapi menjadi awal dari gerakan pemuda pelopor yang lebih sistematis, terorganisir, dan berdampak nyata di wilayah masing-masing.

3.2 Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari rangkaian kegiatan dan diskusi intensif yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa rekomendasi utama yang disampaikan oleh peserta dan fasilitator:

- **Perlunya pendampingan berkelanjutan kepada pemuda desa.**
  Peserta menekankan bahwa pelatihan satu kali belum cukup untuk menciptakan perubahan yang signifikan. Diperlukan model pendampingan berjangka menengah dan panjang, dengan fasilitator yang memahami konteks lokal dan mampu mendampingi proses implementasi di lapangan.

- **Penguatan regulasi yang mendukung partisipasi pemuda dalam pembangunan desa.**

  Diperlukan peraturan atau kebijakan turunan dari Undang-Undang Desa yang secara eksplisit memberikan ruang dan mandat kepada pemuda untuk terlibat aktif dalam musyawarah desa, perencanaan pembangunan, dan pengawasan anggaran desa. Hal ini penting untuk memastikan partisipasi pemuda tidak bersifat simbolik semata.
- **Dukungan terhadap platform kolaboratif antara pemuda, pemerintah, dan masyarakat sipil.**

  Peserta merekomendasikan dibentuknya forum komunikasi lintas sektor yang dapat mempertemukan gagasan dan aksi para pemuda pelopor dengan pemerintah daerah, NGO, dunia usaha, serta akademisi. Kolaborasi ini penting untuk memperkuat jejaring, berbagi sumber daya, serta meningkatkan keberlanjutan program yang dirancang oleh pemuda.
- **Pemberian insentif dan pengakuan terhadap pemuda pelopor desa.**

  Pemerintah pusat maupun daerah diharapkan dapat memberikan apresiasi, baik dalam bentuk insentif, penghargaan, maupun dukungan akses (beasiswa, modal usaha, peluang magang), kepada pemuda yang terbukti aktif dan berdampak dalam komunitasnya. Ini akan menjadi motivasi sekaligus penguatan posisi pemuda sebagai aktor utama pembangunan desa.
- **Pengintegrasian inisiatif pemuda dalam dokumen perencanaan desa.**

  Rencana aksi dan proposal yang dikembangkan oleh pemuda perlu didorong untuk masuk ke dalam dokumen resmi desa, seperti RPJMDes dan RKPDes, agar memiliki legitimasi, anggaran, dan dukungan politik yang jelas dari pemerintah desa.

Dengan mengakomodasi rekomendasi tersebut, diharapkan langkah konkret dalam mendukung kepeloporan pemuda desa dapat terwujud secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga cita-cita pembangunan desa inklusif dapat tercapai secara nyata.

Lampiran I
Materi Fasilitasi Pemuda Pelopor di Tingkat Desa Inklusif

Peran Pemuda dalam Pemajuan Kebudayaan Desa

TA 2025

PENDAHULUAN

- Di tengah arus globalisasi dan modernisasi, peran pemuda menjadi sangat penting sebagai agen pelestari sekaligus pembaru kebudayaan.
- Pemuda memiliki semangat, kreativitas, serta akses teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi budaya lokal agar tetap hidup, dikenal, dan berdampak bagi masyarakat luas.







PEMAJUAN KEBUDAYAAN DESA MERUPAKAN PLATFORM kerja bersama membangun desa mandiri melalui peningkatan ketahanan budaya dan kontribusi budaya desa di tengah peradaban dunia.

"KONSEP PROGRAM PEMAJUAN KEBUDAYAAN DESA ADALAH MENGAJAK, BUKAN memerintah, karena prinsip dan semangatnya adalah membangun kesadaran, kebersamaan dan kemandirian dengan menggerakkan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat di desa berdasarkan hasil proses temu kenali potensi budaya desa"



TAHAPAN



TEMU KENALI POTENSI BUDAYA DESA

Daya Desa menggali dan mengungkap potensi budaya yang dimiliki desa dari sudut pandang masyarakat atau komunitas desa itu sendiri sebagai pemilik kebudayaannya dengan melakukan pendataan

PENGEMBANGAN POTENSI BUDAYA DESA

Apa yang akan dilakukan masyarakat atau komunitas desa terhadap kebudayaan yang mereka miliki dalam upaya peningkatan nilai

PEMANFAATAN POTENSI BUDAYA

Bagaimana kebudayaan dapat dimanfaatan untuk menyejahteraan masyarakat desa itu sendiri bersana dengan perangkat/pemerintah desa.

Peran Strategis Pemuda dalam



Peran Pemuda dalam Pemajuan Kebudayan Desa

- Pemuda desa bukan hanya penerus, tetapi penggerak utama trasformasi kebudayaan local.
- Dalam situasi modernisasi, banyak nilai budaya yang terpinggirkan – pemuda berperan menjembatani antara tradisi dan inovasi
- Seni dan budaya menjadi wahana ekspresi dan pemberdayaan: bukan hanya pelestarian, tapi juga ruang penciptaan dan perlawanan terhadap homogenisasi budaya.

PROFIL PEMUDA PENGGERAK KEBUDAYAAN DESA

(1)

- Hardiansyah adalah penggagas Festival Panen Kopi Gayo yang merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan sebagai wahana pemajuan kebudayaan di kawasan Kabupaten Aceh Tengah dan kabupaten Bener meriah, Aceh.
- Kegiatan merupakan pemberdayaan masyarakat melalui kebudayaan dengan cara kreatif, mandiri, dan berkelanjutan dengan pelibatan masyarakat sekitar sebagai penyelenggara kegiatan.
- Kegiatan ini menimbulkan dampak sosial, ekonomi, budaya, dan pariwisata


Sosok

Memanggungkan Kopi dan Budaya Gayo

PROFIL PEMUDA PENGGERAK KEBUDAYAAN DESA

(2)



- Roni Keron merupakan salah satu penggagas Pasa Harau Art & Culture Festival. Menjadi Direktur Artistik selama dua tahun (2016-2017) hingga pada penyelenggaraan ke 3 tahun 2018 dipercaya menjadi kurator.
- Pada tahun 2017, dipercaya menjadi Direktur Artistik untuk penyelenggaraan Payakumbuh Botuang Festival yang pertama. Di samping itu, juga menginisiasi sebuah wadah untuk memetakan kota dalam wujud seni di kota Payakumbuh, bernama Payakumbuh Youth Arte Committee.
- Pada tahun 2018, mencoba mengembangkan sebuah pola baru untuk mengembangkan potensi kesenian di nagari (desa) Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang, Kec. Luak, Kab. Lima Puluh Koto. Kemudian mendorong anak-anak muda lainya serta masyarakat untuk mencipta karya musik bersama. Setahun berproses bersama, hasil proses akan dirayakan dalam bentuk festival musik, yang kemudian disebut dengan Legusa Festival.

TERIMA KASIH



PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS UNTUK ANAK SEKOLAH AKAN MEMBANGKITKAN INDUSTRIALISASI PERDESAAN BIDANG PANGAN DAN HILIRISASI KOMODITAS PERTANIAN

Direktorat Jenderal Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal
Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal

HILIRISASI KOMODITAS

Proses pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi atau setengah jadi dengan nilai tambah yang lebih tinggi (Mengubah hasil pertanian seperti buah, sayur, atau padi menjadi produk olahan seperti jus, keripik, atau beras kemasan)

MENGAPA HILIRISASI PENTING?

1. Meningkatkan Nilai Tambah: Produk olahan memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan bahan mentah.
2. Memperpanjang Umur Simpan: Produk olahan dapat disimpan lebih lama, mengurangi kerugian akibat kerusakan.
3. Membuka Pasar Lebih Luas: Produk olahan memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar lokal maupun internasional.
4. Menciptakan Lapangan Kerja: Proses pengolahan membutuhkan tenaga kerja, sehingga membuka peluang kerja baru.
5. Meningkatkan Pendapatan Petani: Petani dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar dari hasil panen mereka.

DAMPAK HILIRISASI TERHADAP EKONOMI PERDESAAN

1. Pertumbuhan Ekonomi: Hilirisasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi desa melalui peningkatan pendapatan masyarakat.
2. Pemberdayaan Masyarakat: Masyarakat desa dapat terlibat aktif dalam proses produksi, pengolahan, dan pemasaran produk.
3. Diversifikasi Produk: Desa tidak lagi hanya bergantung pada penjualan hasil pertanian mentah, tetapi juga pada produk olahan.
4. Peningkatan Kesejahteraan: Dengan pendapatan yang lebih tinggi, masyarakat desa dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

TANTANGAN DALAM HILIRISASI

Modal: Dibutuhkan investasi yang cukup untuk membangun fasilitas pengolahan.

Kualitas Produk: Produk olahan harus memenuhi standar kualitas yang baik untuk dapat bersaing di pasar.

Teknologi: Penguasaan teknologi pengolahan yang tepat

Pemasaran: Perlu strategi yang tepat untuk menjangkau konsumen.

SOLUSI UNTUK MENGATASI TANTANGAN

Kemitraan: Membangun kemitraan dengan perusahaan besar atau lembaga keuangan untuk mendapatkan akses modal dan teknologi.

Pengembangan Infrastruktur: Untuk mendukung kegiatan hilirisasi, seperti jalan, listrik, dan air bersih.

Pelatihan: Memberikan pelatihan kepada masyarakat desa tentang teknik pengolahan dan manajemen usaha.

Pemasaran Bersama: Membentuk kelompok usaha bersama untuk memperkuat daya tawar dalam pemasaran produk.

HILIRISASI KOMODITAS PERTANIAN VS INDUSTRIALISASI PERDESAAN

1. Fokus:
Pengolahan produk hasil pertanian, perikanan, atau sumber daya alam lainnya yang sudah ada di desa. Misal : proses dari bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau barang jadi yang lebih bernilai.

2. Tujuan:
Meningkatkan nilai tambah produk lokal sehingga desa tidak hanya menjual bahan mentah. Misalnya, desa penghasil kopi tidak hanya menjual biji kopi, tetapi juga memproduksi bubuk kopi atau produk kopi lainnya.

3. Pendekatan:
Biasanya lebih sederhana dan berorientasi pada pasar lokal atau regional, dengan mempertahankan aspek tradisional dan lokal dari produk.

4. Keuntungan:
Memberikan manfaat ekonomi langsung ke desa, membuka lapangan kerja, dan menjaga kekayaan lokal serta budaya.

1. Fokus:
Pengembangan industri secara keseluruhan di desa (mencakup pengadaan infrastruktur, peralatan, teknologi, dan pelatihan keterampilan yang lebih kompleks dan berorientasi pada produksi massal atau komersial);

2. Tujuan:
Membawa proses produksi industri yang terintegrasi di desa, yang bisa melibatkan sektor manufaktur, teknologi, atau industri besar lainnya.

3. Pendekatan:
Melibatkan investasi yang lebih besar, pengadaan teknologi modern, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia desa. Biasanya perlu dukungan pemerintah atau swasta untuk pembiayaan dan infrastruktur.

4. Keuntungan:
Menciptakan ekonomi desa yang mandiri dan mampu bersaing di pasar luas, menciptakan lapangan kerja yang lebih beragam,



BANGKITNYA INDUSTRIALISASI PERDESAAN BIDANG PANGAN DAN HILIRISASI KOMODITAS KARENA PROGRAM MAKAN BERGIZI

1. Meningkatnya kebutuhan tenaga terampil pengolahan makanan
2. Meningkatnya kebutuhan mesin-mesin pengolahan makan
3. Meningkatnya kebutuhan tempat-tempat penyimpanan bahan baku makanan dan bahan olahan makanan

ISU PROGRAM MAKAN BERGIZI DI DESA

1. **Ketersediaan bahan lokal untuk memenuhi kebutuhan nutrisi (Sebagian desa mampu memenuhi kebutuhan dari bahan lokal, Sebagian tidak cukup tersedia bahan lokal)**
   Kerjasama Antar Desa

2. **SDM Pemasak untuk memenuhi kriteria kecukupan energi, protein, lemak,karbohidrat, serat dan air**
   Pelatihan dan Pendampingan

3. **Higienitas tempat dan alat memasak dan proses memasak**
   Dapur Desa sebagai Dapur Komunal

4. **Tempat penyimpanan bahan pangan lokal dan hasil olahan makanan (nugget ikan,bakso ikan, sosis ayam, ayam bumbu dll)**
   Penyimpanan Beku (Mini Cold Storage)

5. **Terbatasnya variasi makanan karena Keterbatasan kemampuan SDM pemasak untuk mengolah variasi makanan supaya tidak membosankan**
   Pelatihan dan Pendampingan



DAMPAK PROGRAM MAKAN BERGIZI: KEPASTIAN SERAPAN PRODUKSI PETANI DAN HASIL TANGKAPAN NELAYAN

1. **Program makan siang bergizi akan mencegah dibuangnya kelebihan hasil panen petani dan pada saat harga jatuh**
2. **Mencegah dibuangnya kelebihan hasil tangkapan nelayan dan pada saat harga jatuh**

PROGRAM MAKAN SIANG BERGIZI AKAN MENYERAP PRODUK LOKAL

Harga Anjlok, Petani di Banyuwangi Buang Buah Naga ke Sungai



Kegiatan membuang buah naga itu, kata Hari, dilakukannya untuk kali kedua. "Ini bentuk protes kami karena buah naga dari Banyuwangi tidak laku dipasarkan. Panen biasa buang 100 kg, ini lebih banyak lagi. Hampir 200 kilogram," tambahnya.

Anjloknya harga buah naga juga dialami di wilayah lain di Banyuwangi. Salah satunya di Dusun Resemulyo, Desa Genteng Wetan, Kecamatan Genteng Banyuwangi. Para petani enggan memanen buah naga, dan mempersilakan masyarakat untuk memetik sendiri buah naga di kebunnya.

Nelangsa Petani Garut, Stok Sayuran Melimpah Harganya Malah Terjun Bebas



Liputan6.com, Jakut - Memasuki pertengahan bulan Ramadan tahun ini, mayoritas harga sayuran di kabupaten Garut, Jawa Barat, justru terjun bebas. Pasokan melimpah akibat anomali cuaca menjadi penyebabnya.

Asep Buhun (49), seorang pedagang sayur di Pasar Induk Cilawitan mengatakan, penurunan harga mayoritas sayuran tahun ini di luar prediksi petani.

"Perkiraan petani sekarang sudah musim kemarau ternyata hujan masih tinggi," ujarnya, Senin (26/4/2021).

Banyak Ikan Dibuang ke Laut



Peternak Rugi Rp3,2 T Buntut Harga Ayam Anjlok



Jakarta, CNN Indonesia -- Komunitas Peternak Unggas Nasional (pinsar) mengungkapkan harga ayam hidup di kelas kandang (livebird) anjlok sejak tahun lalu. Pada 2022 menjadi Rp15 ribu per kilogram (kg).

STRATEGI ARSITEKTUR EKOSISTEM BADAN GIZI NASIONAL

BUMDES SEBAGAI SUPPLIER SATUAN PELAYANAN DAPUR UNTUK PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS



Sumber : Badan Gizi Nasional, 2024

STRATEGI ARSITEKTUR EKOSISTEM BADAN GIZI NASIONAL

BUMDES BISA MENJADI PENGELOLA LIMBAH DARI PROSES PRODUKSI PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS



Sirkulasi Ekonomi Desa (CEV)

menjadi blueprint bagi narasi pembangunan ekonomi dan lingkungan di tingkat desa. Program ini berpotensi menciptakan lapangan kerja baru di berbagai sektor, seperti pertanian, energi terbarukan, logistik, dan pengolahan makanan.

Sumber : Badan Gizi Nasional, 2024

INOVASI BUMDES : SOLUSI PENGELOLAAN SAMPAH DAPUR PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS

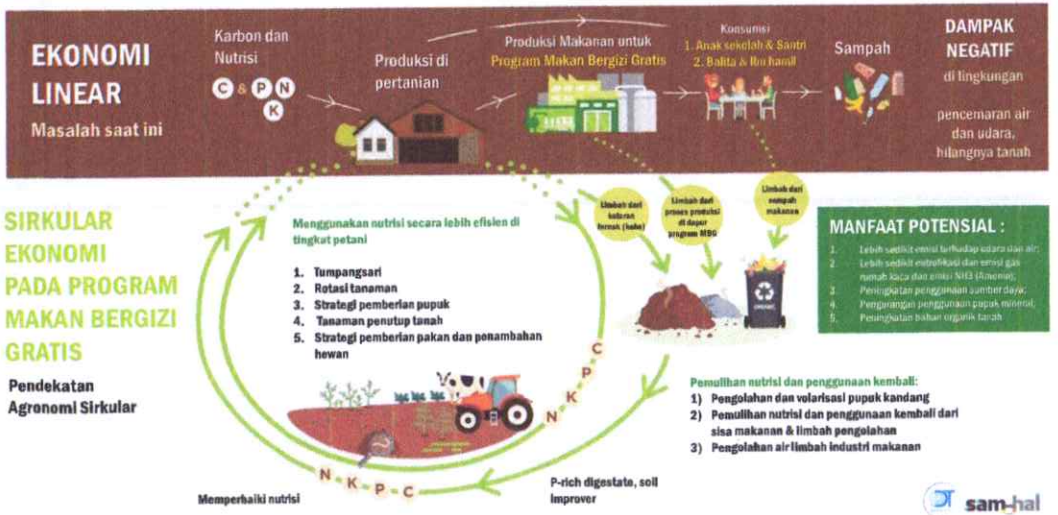

MODEL BISNIS AGAR BAHAN LOKAL DARI DESA (MISALNYA: PETERNAKAN AYAM RAKYAT,IKAN,SAYUR DAN BUAH) BISA MENJADI PEMASOK BAHAN PANGAN UNTUK MENDUKUNG PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS UNTUK ANAK SEKOLAH DAN BANGKITNYA INDUSTRIALISASI PERDESAAN/OLAHAN PANGAN LOKAL

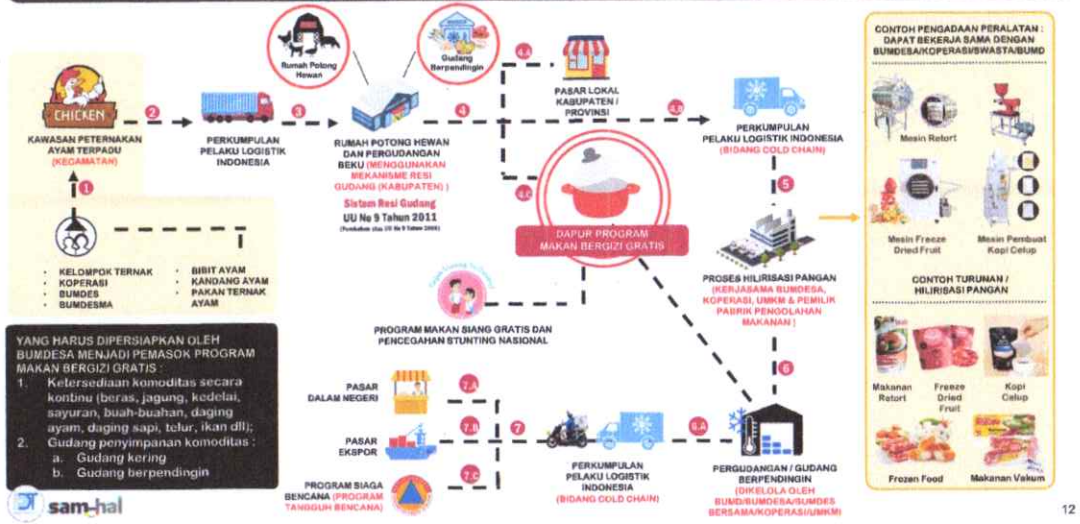

SISTEM LOGISTIK PERDESAAN :
SOLUSI KOMODITAS PERDESAAN MULAI DARI KONSOLIDASI PRODUKSI, HASIL PANEN, INVENTORY DI PERGUDANGAN, PROSES PENGANGKUTAN DAN KE KONSUMEN – TRACEABILITY



sam-hal

MENGAPA SEMUA ANAK SEKOLAH HARUS DIBERI MAKAN BERGIZI GRATIS :
RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA DAN LAMA SEKOLAH

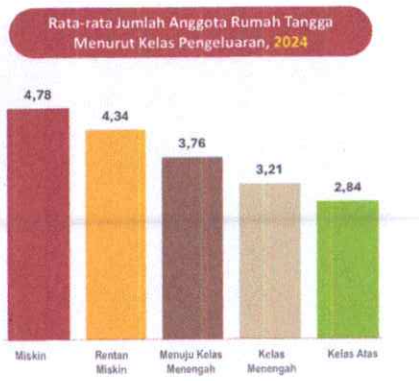



- Rumah tangga kelas miskin memiliki rata-rata jumlah anggota paling banyak, yaitu 4,78 orang per rumah tangga. Semakin tinggi kelas pengeluaran, jumlah anggota rumah tangga cenderung menurun, hingga hanya 2,84 orang di kelas atas.
- Rata-rata lama bersekolah nasional sekitar 9 tahun, atau setara lulus SMP.
- Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Penduduk Miskin lebih banyak dibandingkan Penduduk Kelas Menengah dan Atas sehingga perlu intervensi Pemerintah untuk Pemenuhan Gizi dan Meningkatkan Rata-rata Lama Sekolah

sam-hal

MENGAPA SEMUA ANAK SEKOLAH HARUS MENDAPATKAN MAKAN BERGIZI GRATIS :
PERKEMBANGAN KECEPATAN PERTUMBUHAN (GROW VELOCITY) (PADA ANAK GOLDEN TIME PERTUMBUHAN PADA USIA SEKOLAH)

Meningkatkan Potensi Optimal Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

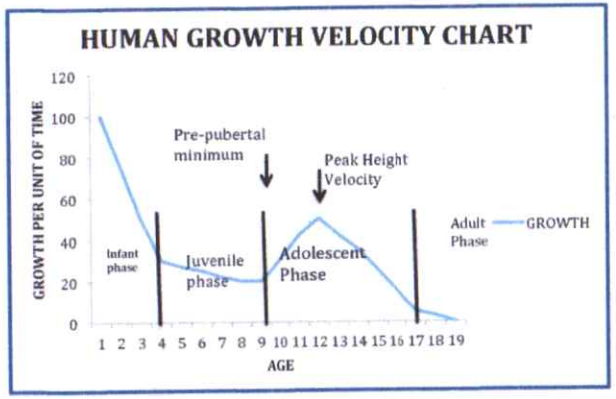

https://www.researchgate.net/figure/Assessment-of-pleural-extension-and-pubertal-Growth-Spurt-16fig1_57162f3467306ca83bdd13021/fd655dd5488

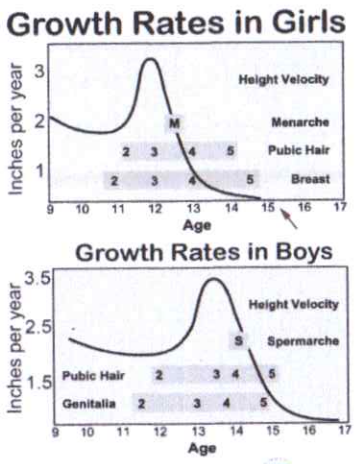

sam-hal

RENCANA PENCAPAIAN TARGET PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS



SPPG : Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (Dapur MBG)

sam-hal

PROGRES SEBARAN SPPG (DAPUR) PER 3 MARET 2025

No	Provinsi	Target 2025	Jumlah SPPG Saat Ini	Penerima Manfaat
1	Aceh	120	24	58.703
2	Sumatera Utara	289	12	28.810
3	Sumatera Barat	107	5	15.402
4	Riau	137	16	45.647
5	Jambi	73	2	6.297
6	Sumatera Selatan	162	45	140.801
7	Bengkulu	38	4	11.355
8	Lampung	163	19	54.897
9	Kep. Babel	28	2	5.751
10	Kep. Riau	40	6	15.476
11	DKIJakarta	144	33	104.037
12	Jawa Barat	922	195	565.095
13	Jawa Tengah	615	89	242.181
14	DIYogyakarta	62	19	49.873
15	Jawa Timur	708	58	171.598
16	Banten	230	16	51.402
17	Bali	67	5	11.611
18	NTB	128	28	89.175
19	NTT	113	17	50.358
20	Kalimantan Barat	98	29	54.414
21	Kalimantan Tengah	52	3	7.044
22	Kalimantan Selatan	78	4	11.833
23	Kalimantan Timur	74	4	9.361
24	Kalimantan Utara	15	3	9.916
25	Sulawesi Utara	39	6	18.033
26	Sulawesi Tengah	59	8	15.285
27	Sulawesi Selatan	166	28	87.096
28	Sulawesi Tenggara	57	4	12.430
29	Gorontalo	22	3	9.410
30	Sulawesi Barat	30	1	3.368
31	Maluku	38	9	25.225
32	Maluku Utara	29	13	34.920
33	Papua	20	2	1.695
34	Papua Barat	12	7	19.042
35	Papua Selatan	18	1	3.168
36	Papua Tengah	20	1	474
37	Papua Pegunungan	18	1	3.599
38	Papua Barat Daya	9	4	8.443
TOTAL		5.000	726	2.053.225

TOTAL 726 SPPG (DAPUR)

Di 38 Provinsi
11.659 Kelompok Penerima Manfaat
2.053.248 Penerima Manfaat

BESARAN BIAYA DAN KEBUTUHAN KOMODITAS UNTUK MEMASOK SPPG/DAPUR

	Bahan Pangan (Food material)	Untuk Rata-Rata 1 SPPG (Dapur) (Per Hari): (For Average 1 SPPG (Kitchen) (Per Day):	Untuk Rata-Rata 1 SPPG (Dapur) (Per Bulan): (For Average 1 SPPG (Kitchen) (Per Month)	Jumlah Kebutuhan 1 SPPG (Dapur) (Per Tahun): (Total of Needs 1 SPPG (Kitchen) (Per Year):	Biaya Dalam Tahun (1 SPPG) (Dapur) (Cost in Year (1 SPPG) (Kitchen)	Biaya Untuk 30.000 SPPG (Fee for 30.000 SPPG)
			(Kolom 1 x 20 hari (hari sekolah))	(Kolom 3 x 10 bulan (masa aktif sekolah))	(Jumlah kebutuhan 1 SPPG/thn x rata-rata harga komoditas)	(Kolom 5 x 30.000 SPPG)
	1	2	3	4	5	6
1	Beras /kg (Rice/kg)	251	5.020	50.200	Rp 792.287.238	Rp 23.768.617.142.857
2	Ayam /kg (Chicken/kg)	286	5.720	57.200	Rp 2.229.752.571	Rp 66.892.577.142.857
3	Telur /kg (Egg/kg)	195	3.900	39.000	Rp 1.151.975.000	Rp 34.559.250.000.000
4	Ikan /kg (Fish/kg)	215	4.300	43.000	Rp 2.147.660.000	Rp 64.429.800.000.000
5	Tahu /kg (Tofu/kg)	121	2.420	24.200	Rp 230.213.500	Rp 6.906.405.000.000
6	Tempe /kg (Tempeh/kg)	139	2.780	27.734	Rp 443.748.571	Rp 13.312.457.142.857
7	Buncis /kg (Bean/kg)	68	1.360	13.637	Rp 272.742.857	Rp 8.182.285.714.286
8	Wortel /kg (Carrot/kg)	79	1.580	15.871	Rp 396.785.714	Rp 11.903.571.428.571
9	Sawi /kg (Cabbage/kg)	106	2.120	21.223	Rp 169.782.857	Rp 5.093.485.714.286
10	Toge /kg (Bean Sprouts/kg)	46	920	9.200	Rp 109.200.000	Rp 3.276.000.000.000
11	Minyak /kg (Cooking Oil/kg)	41	820	8.200	Rp 169.347.870	Rp 5.080.436.100.000
12	Jeruk /kg (Orange/kg)	235	4.700	47.000	Rp 1.535.349.000	Rp 46.060.470.000.000
13	Pisang /kg (Banana/kg)	230	4.600	46.000	Rp 919.542.857	Rp 27.586.285.714.286
14	Semangka /kg (Watermelon/kg)	293	5.860	58.600	Rp 645.385.714	Rp 19.361.571.428.571
	TOTAL				Rp 11.213.773.751	Rp 336.413.212.528.572
	Penyebutan Dalam Angka				(11 M)	(336,4 T)

Sumber : Badan Gizi Nasional, 2024

SEBARAN SUPPLIER PER 3 MARET 2025





Jumlah Supplier yang dilibatkan dalam Makan Bergizi Gratis:

1.535

Koperasi	**: 118 unit**
BUMDes	**: 60 unit**
BUMDes Bersama	**: 6 unit**
UMKM	**: 757 unit**
Supplier lainnya	**: 594 unit**

Sumber : Badan Gizi Nasional, 2024

SEBARAN SUPPLIER BUMDESA MENDUKUNG MBG

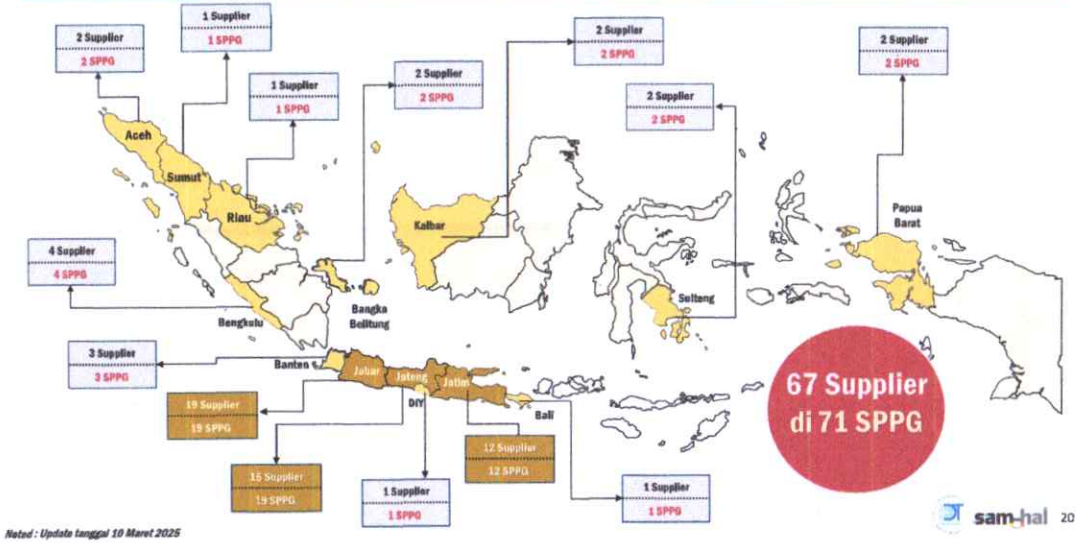

Noted : Update tanggal 10 Maret 2025

SEBARAN SUPPLIER BUMDESA MENDUKUNG MBG (1/3)

No	Provinsi	Nama Supplier	Komoditas/Bahan	Nama SPPG
1	Aceh	Bumk Karya Abadi	Minyak Goreng gula garam bahan Kering	SPPG Aceh Tamiang - Kejurusn Muda
2	Aceh	Bumk Maju Jaya Kampung Bukit Rata	Beras telor sayur Mayur	SPPG Aceh Tamiang - Kejurusn Muda
3	Sumatera Utara	Toko Abadi	Ayam Potong	SPPG Deli Serdang Labuh Pukam Labuh Pukam Pekan
4	Riau	UD. Putri Sikumbang	Tepung Terigu tepung Maizena tepung Kanji telor minyak Goreng saos tomat	SPPG Kota Pekanbaru - Marpoyan Damai
5	Bengkulu	Bumdes Usaha Bersama	Tahu tempe telur	SPPG Khusus Kota Bengkulu, Singaran Pati
6	Bengkulu	Bumdes Maksmur Sejahtera	Beras	SPPG Khusus Kota Bengkulu, Singaran Pati
7	Bengkulu	Bumdes Karya Mulya	Sayuran	SPPG Khusus Kota Bengkulu, Singaran Pati
8	Bengkulu	Pardes Berdjaya Frans	Telur	SPPG Khusus Kota Bengkulu, Singaran Pati
9	Kepulauan Bangka Belitung	Bumdes Merapaya	Air Galon	SPPG Kab. Belitung Timur - Damar
10	Kepulauan Bangka Belitung	Bumdes Maju Bersama (Burung Mandi)	Listrik kpg (12 Kg)	SPPG Kab. Belitung Timur - Damar
11	Jawa Barat	Maju Mandiri Sejahtera	Supplier Bahan Pangan	SPPG Kab. Bogor - Jonggol 01
12	Jawa Barat	Bumdes Jonggol Makmur	Sayur Mayur buah-buahan bumbu	SPPG Kab. Bogor - Jonggol 02
13	Jawa Barat	Bumdes Citapen Berkarya	Sayur bumbu Buah buah	SPPG Khusus Kabupaten Bogor 1 - Cibinong
14	Jawa Barat	Anti Buah Segar	Buah - Buahan	SPPG Kurang Tengah - Kab Cianjur
15	Jawa Barat	Bumdes	Beras ayam ikan aneka sayur	SPPG Kab. Cianjur - Cugenang
16	Jawa Barat	Ringa Alam Raya	Beras	SPPG Kurang Tengah - Kab Cianjur
17	Jawa Barat	Bumdes Lbm	Sayuran buah rempah grosir	SPPG Kasih Bela Negara Cimiday
18	Jawa Barat	Bumdes Mekar Rahadja	Beras	SPPG PNJ Putra
19	Jawa Barat	Tani Puji Ilahi	Bumbu dan bale-bale	SPPG KawaB Cicenis
20	Jawa Barat	Bumdes Ligar'	Sayur Sayuran buah bumbu bumbuan	SPPG Cibarong Kadeglelo Kuningan
21	Jawa Barat	Bumdes Mega Jaya	Ayam sayur telur aneka	SPPG Kab. Sumedang - Jatinangor
22	Jawa Barat	Bumdes Waluya Lahaana	Sayuran telur bumbu Masak	SPPG Cimalaka Sumedang
23	Jawa Barat	Bumdes Tandang Jaya Gedang	Sayuran buah- Buahan telur	SPPG Yayasan Nur Amina Kasih Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang
24	Jawa Barat	Bumdes Bagik Mulya	Sayur	SPPG Kab. Sumedang - Jatinangor
25	Jawa Barat	Bumdes Bhakti Mandiri	Sayur kacang	SPPG Kab. Sumedang - Jatinangor

Noted : Update tanggal 10 Maret 2025

SEBARAN SUPPLIER BUMDESA MENDUKUNG MBG (2/3)

No	Provinsi	Nama Supplier	Komoditas/Bahan	Nama SPPG
26	Jawa Barat	Sentosa Jaya Desa Tenajar Kertasemaya	Bahan Baku dan Operasional	SPPG Tenajar Kidul Kertasemaya Indramayu
27	Jawa Barat	Bumdes Kreya Mandiri	Semua Kemudhes	SPPG Kab. Indramayu - Indramayu
28	Jawa Barat	Bumdes Desa Gambarsari	Susu	SPPG Kab. Subang - Pagaden
29	Jawa Barat	Badan Usaha Milik Desa Simpangan Maju Mandiri	Beraasminyak	SPPG Cikarang Utara
30	Jawa Tengah	Yamuna	Tahu tempe sayuran	SPPG Teluk Purwokerto Selatan Banyumas
31	Jawa Tengah	Bumdes Gemiaji	Tahu tempe sayuran bumbu	SPPG Dar Satria Purwokerto Timur
32	Jawa Tengah	Bumdes Gemiaji	Tahu tempe sayuran bumbu	SPPG Rejasari Purwokerto Barat Banyumas
33	Jawa Tengah	Bumdes Gemiaji	Tahu tempe sayuran bumbu	SPPG Kantoraka Purwokertobarat Banyumas
34	Jawa Tengah	Bumdes Gemiaji	Tahu tempe sayuran bumbu	SPPG Krajan Baji Kedungbanteng Banyumas
35	Jawa Tengah	Yamuna	Tahu tempe sayuran bumbu	SPPG Kab.Banyumas - Sumpiuh
36	Jawa Tengah	Bumdes Gemiaji	Tahu tempe sayur bumbu	SPPG Pondok Batuvoden Banyumas
37	Jawa Tengah	Bumdes Desa Kreya Kalen	Beras telur ikan Lele buah ayam	SPPG Kroyokbuton Kemiri Purworeja
38	Jawa Tengah	Berkah Mandiri	Sayuran tahu tempe beras buah susu minyak gula	SPPG Khusus Kab. Temanggung - Temanggung
39	Jawa Tengah	Bumdes Kalinegaru	Beras ayam sayuran bumbu Dapur telur daging ikan roti	SPPG Kabupaten Magelang - Mertoyudan
40	Jawa Tengah	Semarna	Sayuran	SPPG Yayasan Adi Upaya Lanud Adi Soemarmo, Kab. Karanganyar - Colomadu
41	Jawa Tengah	Sabarno	Buah	SPPG Khusus Salatiga
42	Jawa Tengah	Bumdes Pagergunung Ubajasi	Susu telur daging ayam minyak buah sayur ikan	SPPG Khusus Kabupaten Pemalang - Pemalang
43	Jawa Tengah	Bumdesa Mekar Sembada	Beras sayur buah bumbu Dapur telur	SPPG Khusus Kabupaten Pemalang - Pemalang
44	Jawa Tengah	Bumdes Kreya Mandiri Limbangkre	Ayam tahu tempe bumbu Dapur minyak Goreng kecap buah	SPPG Kab. Pemalang - Ulujami
45	Jawa Tengah	Bumdes Maju Jaya Sakti Sosokan	Beras telur air Mineral/Re	SPPG Kab. Pemalang - Ulujami
46	Jawa Tengah	Bumdes Mitra Mandiri Desa Tegalgedagah	Beras telur tempe sayur jeruk pisang rambutan bumbu Dapur	SPPG Yayasan Al Fadlin Wat Fadlilah Kab. Brebes - Kecamatan Bulakamba
47	Jawa Tengah	Bumdes Mekar Sejati Sanggom	Bawang Merah bawang Putih jamba Peteng papaya Peteng sayur minyak	SPPG Khusus Kab. Brebes - Sanggom
48	Jawa Tengah	PT. Bhumi Pandanaran Sejahtera (Bps)	Daging Ayam	SPPG Kota Semarang - Ngaliyan
49	Daerah Istimewa Yogyakarta	Bumdesa Pamekasan Tegos	Ayam telur sayur ikan otk tsi Rolla masker saeng Tangan gas	SPPG Kab. Gunungkidul, Kec. Tepus
50	Jawa Timur	Suko Mukti	Beras telur biskuit telur Pisah	SPPG Yayasan Annasah Puri Amina Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung
51	Jawa Timur	Bumdes Berkah Berseri	Susu Kemasan susu Ike Hamil kacang Hijau roti	SPPG Yayasan Annasah Puri Amina Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Noted : Update tanggal 10 Maret 2025

SEBARAN SUPPLIER BUMDESA MENDUKUNG MBG (3/3)

No	Provinsi	Nama Supplier	Komoditas/Bahan	Nama SPPG
52	Jawa Timur	Sinar Harapan Mulya	Jeruk apel lemon	SPPG Yayasan Annasah Puri Amina Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung
53	Jawa Timur	Bumdes Rangsan	Gas Lpg	SPPG Kab.Tulungagung - Kedungwaru
54	Jawa Timur	Bumdesa Gondo Boeing	Telur Payah Ikan Air Tawar	SPPG Kab.Tulungagung - Kedungwaru
55	Jawa Timur	Bumdes Sinar Harapan Mulya	Buah telur beras	SPPG Kab.Tulungagung - Kedungwaru
56	Jawa Timur	Kelompok Usaha Pabrik Tahu (Bumdes Lestari Jaya)	Tahu	SPPG Kab.Tulungagung - Kedungwaru
57	Jawa Timur	Bumdes Berkah Berseri	Kacang Hijau jamur Tiram bawang Merah Kupas bawang Putih	SPPG Kab. Tulungagung - Boyolangu
58	Jawa Timur	Bumdes Gondo Boeing	Ikan Lele Fillet lele Rerah	SPPG Kab. Tulungagung - Boyolangu
59	Jawa Timur	Bumdes Sinar Harapan Mulya	Buah Melon buah Semang kelusah Salak buah Belimbing minyak	SPPG Kab. Tulungagung - Boyolangu
60	Jawa Timur	Bum Desa Berkah Sejahtera Tambakrejo Jombang	Buah-Buahan tempe tahu	SPPG Pw Fatayat Nahdlatul Ulama Jatim
61	Jawa Timur	Bumdes Ngawi Purba Bangun Makar	Beras	SPPG Khusus Kab. Ngawi - Ngawi
62	Banten	Bumdes Menes Berakah	Buah-Buahan bumbu Dapur sembako	SPPG Daar El Mustadh`Afin Kec. Menes
63	Banten	Paktan Taruna Tani Maju	Sayuran tempe tahu	SPPG Daar El Mustadh`Afin Kec. Menes
64	Banten	Kiki Maulana Sopa	Ayamtelur	SPPG Daar El Mustadh`Afin Kec. Menes
65	Bali	Bumdes Bantas Mesari	Buah Semang kabuah Melon buah Salak beras sayur bumbu-Bumbu	SPPG Kab. Tabanan - Selemadeg Timur
66	Kalimantan Barat	Bumdes Karya Maju	Beras ayam Fillet tempe tepung Terigu bumbu Dapur bawang Merah h	SPPG Suka Harja Dolta Pawan I
67	Kalimantan Barat	Bumdes Sahabat Desa Sungai Rengas	1. Beras Lokal 2. Hasil Ternak Lokal 3. Sayur Lokal 4. Tempe & Tahu	SPPG Sungai Rengas Sungai Kakap
68	Sulawesi Tengah	Sumber Rejeki Sintuwulemba	Pisang semangka jagung papaya cabe Ranit bayam kangkung sawi	SPPG Pose Pose Kota Kayamanya
69	Sulawesi Tenggara	Bumdes Desa Bomeatiro	Sayuran	SPPG Muntum
70	Papua Barat	Sumber Bega	Buncis kacang Panjang gambas terong tahu Putih tahu Siam wortel kol	SPPG Manokwari Barat Amban
71	Papua Barat	Kelompok Tani	Sayur Dan Buah	SPPG Kaimana

Noted : Update tanggal 10 Maret 2025

STANDAR SATUAN PELAYANAN MAKAN BERGIZI (SP-MB)

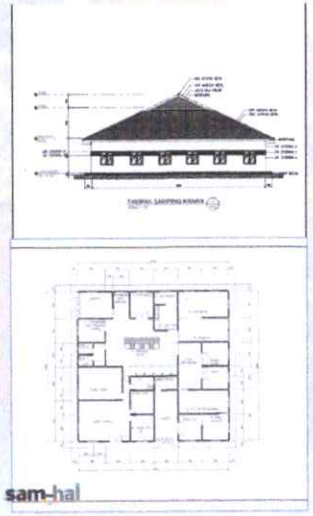

SPESIFIKASI :

1. Luas bangunan 20m x 20m = 400m2 di atas luasan tanah 800m2 atau 15m x 20m = 300m2 di atas tanah minimum 600 m2;
2. Ukuran di luar dari ukuran di atas (lebih kecil ataupun lebih besar) harus diverifikasi dimana pintu masuk dan keluar berbeda ;
3. Lokasi tanah/bangunan dalam radius 6 km (dan/atau membutuhkan waktu 30 menit pengantaran) dari lokasi target sasaran dan tidak berada di dekat area pembuangan sampah ;
4. Diverifikasi dan disetujui oleh tim yang diutus oleh BGN ;
5. Bangunan bisa menggunakan model beton ataupun modular
6. Bangunan SP-MB dilengkapi dengan loading dan unloading area, ruang gas yang terbuka, ruang Distribution Center, ruang Food Inspection, ruang cuci bahan makanan, gudang kering, ruang cooler, ruang Food Preparation, ruang penyimpanan, ruang produksi basah, ruang produksi, ruang penyimpanan produksi dingin, ruang pengemasan, ruang alat makan, ruang cuci alat makan dan alat masak, yang secara umum disebut ruang dapur.

Sumber : Badan Gizi Nasional, 2024

MODEL PENGELOLAAN SATUAN PELAYANAN (SP-MB)

MODEL 1: SWAKELOLA BGN



Kesimpulan dari MODEL 1:

1. Tanah menjadi asset milik BGN
2. Bangunan SP-MB menjadi milik BGN
3. Pengelolaan pemberian makanan menjadi tanggung jawab dan wewenang BGN
4. Pekerja di SP-MB:
   a. Pegawai BGN 3 orang
   b. Relawan maksimum 47 orang

MODEL 2: KERJASAMA INSTITUSI/KL LAIN



Kesimpulan dari MODEL 2:

1. Tanah adalah asset atau milik Institusi
2. Bangunan SP-MB menjadi milik Institusi
3. Pengelolaan pemberian makanan menjadi tanggung jawab dan wewenang BGN
4. Pekerja di SP-MB:
   a. Pegawai BGN 3 orang
   b. Relawan maksimum 47 orang

MODEL 3: KERJASAMA PIHAK KETIGA



Kesimpulan dari MODEL 3:

1. Tanah adalah asset atau milik Pihak Ketiga
2. Bangunan SP-MB menjadi milik Pihak Ketiga
3. Pengelolaan pemberian makanan menjadi tanggung jawab dan wewenang BGN
4. Pekerja di SP-MB:
   a. Pegawai BGN 3 orang
   b. Relawan maksimum 47 orang

MODEL 4: DI WILAYAH 3T

1. **SP-MB bisa dibangun dengan Model 1 atau 2 atau 3, sesuai peluang yang memungkinkan**
2. **< 3000 penerima manfaat**
3. **Satuan Pelayanan bisa di sekolah/rumah masyarakat sekitar, jika letaknya sangat terpencil**
4. **Supervisi pengelolaan MBG oleh Tim BGN**
5. **Standar pengelolaan sama dgn di SP-MB lain, terutama kebersihan & keamanan pangan**

Sumber : Badan Gizi Nasional, 2024

MODEL 5: HYBRID

1. **Model Satuan Pelayanan untuk sekolah-sekolah yang sudah mempunyai dapur sendiri**
2. **Satuan Pelayanan sudah diverifikasi Tim BGN dan dinyatakan laik Kesehatan oleh Sudin Kesehatan setempat**
3. **Satuan Pelayanan Hybrid akan melayani seluruh siswa yang terdaftar di sekolah tersebut**
4. **BGN akan mendukung pembiayaan maksimum Rp 15.000,-/siswa Supervisi pengelolaan**
5. **MBG dilakukan oleh Tim BGN**

sam-hal

PERALATAN YANG DIBUTUHKAN HILIRISASI KOMODITAS PERTANIAN

Apakah peralatan ini tersedia di dalam negeri dan bagaimana mendapatkannya?

Chicken/Fish Nugget

PROSES	EQUIPMENT	FOTO	PERKIRAAN HARGA
Daging ayam/ikan dicacah+dicincang	Mesin cincang daging GOMESIN Meat Grinder GM-TK125 150kg/H 1unit *Quantity menyesuaikan kapasitas produksi		IDR 4.438.890
Ayam/ikan digiling bersama bumbu lain	Mesin Giling Daging Bowl Cutter. FOMAC Electric Bowl Cutter (Stainless Steel) MMX-QS620S 85x77x105cm		IDR 21.088.890
Ayam/ikan yg telah halus dicetak, diberi lapisan adonan, diberi lapisan tepung roti, lalu digoreng = menjadi nugget	Mesin cetak, battering, breading, frying. *sebarusnya Lokal sudah bisa membuat mesinnya *Opsi lain mengurangi mesin fryer + digoreng dengan fryer manual.		IDR 1.100.000.000 *harga menggunakan produk Cina Shandong Xindaxin Food Industrial Equipment Co., Ltd.

Nugget didinginkan	Blast freezer. MODENA Professional Blast Chiller and Freezer BZ 1010 1 unit. *ada opsi lebih kecil		IDR 64.378.890
Nugget dimasukan dalam packaging plastik lalu sealed	Mesin sealer. HEAVYPACK Continuous Band Sealer FR-800PH 1pc		IDR 2.884.890
Nugget yang telah di-pack, disimpan di dalam pendingin	Freezer. GEA Lemari Pendingin (-26°C) AB-750-T-X 1unit *Quantity menyesuaikan kapasitas produksi		IDR 10.210.890
		TOTAL INVESTASI	IDR 1.201.002.450 *penggantian alat dengan yang lokal/ lebih sederhana bisa menekan biaya investasi sampai >500jt

sam-hal

PERALATAN YANG DIBUTUHKAN HILIRISASI KOMODITAS PERTANIAN

Apakah peralatan ini tersedia di dalam negeri dan bagaimana mendapatkannya?

Kentang/Ubi/Singkong Fries

PROSES	EQUIPMENT	FOTO	PERKIRAAN HARGA
Kentang/ubi/singkong diiris (manual)	Sink GETRA Standard Steel Hand Wash Sink H65-90 1 unit		IDR 1.100.890
Kentang/ubi/singkong dikupas	Mesin pengupas kentang, FOMAC Potato Peeler VSP-X10C 1unit		IDR 5.100.890
Kentang/ubi/singkong dipotong panjang	Mesin pemotong kayu/kentang, MESIN PENGIRIS KENTANG, JAHE, UBI, WORTEL LOBAK VGC-1300		IDR 6.189.360
Kentang/ubi/singkong yang telah dipotong, dikeringkan	Mesin dehydrator GETRA Food Dehydrator ST-02 1unit		IDR 5.887.890

Kentang/ubi/singkong digoreng	Vertical deep fryer Under Modena Set Fries with Cabinet		IDR 15.999.000
Kentang/ubi/singkong yang telah digoreng, didinginkan	Blast freezer. MODENA Professional Blast Chiller and Freezer BZ 1010 1 unit. *ada opsi lebih kecil *sharing penggunaan dengan produk Lain		IDR 64.378.890
Kentang/ubi/singkong disedang/ubi dimasukan dalam packaging	Mesin sealer. HEAVYPACK Continuous Band Sealer FR-800PH 1pc *sharing penggunaan dengan produk lain		IDR 2.884.890
Kentang/ubi/singkong yang disimpan dalam pendingin	Freezer. GEA Lemari Pendingin (-26°C) AB-750-T-X 1unit *Quantity menyesuaikan kapasitas produksi		IDR 10.210.890
		TOTAL INVESTASI	IDR 117.712.700

Alat-alat lain yang diperlukan

Mesin cuci peralatan sehalgus stainless (opsi) GETRA Commercial Dishwasher EASY-500 1unit		IDR 20.968.890
GETRA Grease Trap GT-633 1unit		IDR 1.774.890



sam-hal



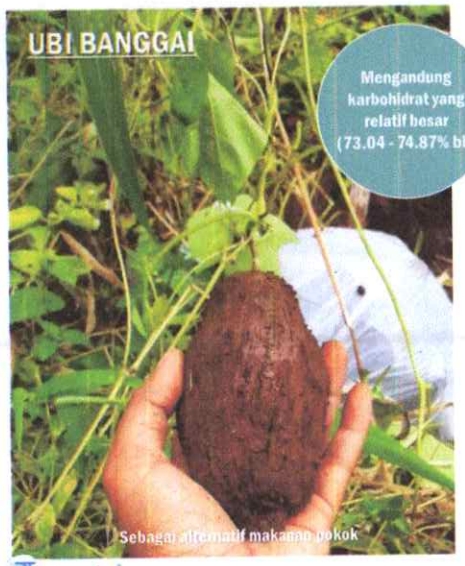

sam-hal

Ubi Freeze Dried



45 gram @Rp 50.000

Ubi Kupas



500 gram @Rp 22.900

Ubi Premium



1 kg @Rp 15.000

Ubi Goreng Beku



500 gram @Rp 20.000



sam-hal

Nugget Ikan



500 gram @Rp 26.500

Ikan Asap



250 gram @Rp 34.000

Bakso Ikan



500 gram @Rp 45.000

Katsu Ikan



350 gram @Rp 40.000



Gurita Slice Sashimi Grade



200 gram @Rp 55.000

Bakso Gurita



500 gram @Rp 30.000

Rica-rica Gurita Frozen



200 gram @Rp 55.000

Takoyaki



50 pcs @Rp 75.000

sam-hal

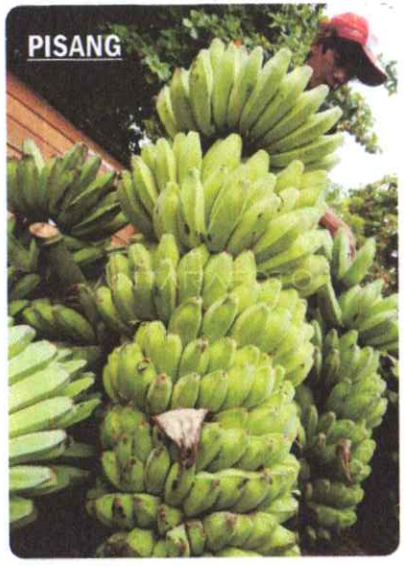

sam-hal

Pisang Goreng Beku



500 gram @Rp 40.000

Freeze Dried Pisang



20 gram @Rp 40.000

Dehydrated Dried Pisang



15 gram @Rp 10.000

Frozen Banana Smoothies



450 gram @Rp 42.000

URGENSI PERCEPATAN INDUSTRIALISASI PERDESAAN
TERBATASNYA PRODUK HILIRISASI KOMODITAS



Tepung Alpukat



Sliced Frozen Avocado





Frozen Avocado Guacamole

sam-hal

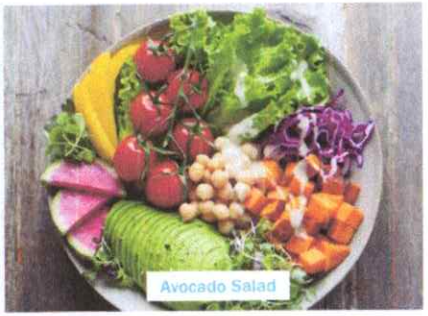

Avocado Salad



Avocado Bars

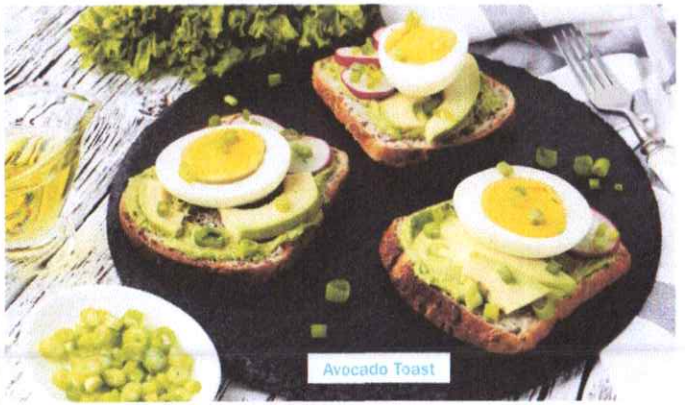

Avocado Toast



Avocado Taco



Egg Baked in Avocado



Avocado Cheesecake

URGENSI PERCEPATAN INDUSTRIALISASI PERDESAAN
TERBATASNYA PRODUK HILIRISASI KOMODITAS



Tepung Kacang Kenari



Selai Kacang Kenari





Roasted Kacang Kenari

sam-hal



Kue Bolu Kenari



Cracker Kenari Crispy



Selai Kacang Kenari



Gelato Kenari
Pistachio



Gelato Kenari
Cokelat



Kenari Salut
Rasa Andaliman



Kenari Salut
Rasa Wasabi

sam-hal

HILIRISASI KOMODITI SAGU

SNACK RAPAT DARI OLAHAN SAGU



Rice Bowl
Papeda Kuah Kuning



Mie Sagu Instan



Boba Sagu



Pasta Sagu



Mie Ayam Sagu



Cilok



Cimol



Cireng Kuah Pedas

HILIRISASI KOMODITI NILAM - PARFUM NILAM PRODUKSI ACEH



Penjualan
200 – 300 botol
per bulan



Bahan baku utama parfum dibeli dari petani nilam di Kab. Aceh Jaya dan Aceh Selatan. Pusat Riset Atsiri Unsyiah membeli minyak nilam petani dengan harga yang pantas, dan mendampingi petani untuk meningkatkan kualitas minyak nilam.

Harga per botol ukuran 30 ml = Rp 150.000.
Penjualan bukan hanya di Aceh, melainkan juga ke Pulau Jawa, Malaysia dan Jerman

@parfum_neelam_aceh

FREEZE DRIED FRUIT : PENGAWETAN BUAH DENGAN TEKNOLOGI PENGERINGAN BEKU



- Tidak merubah rasa
- Tidak merubah gizi
- Struktur buah tidak mengkerut









MAKANAN READY TO EAT – AYAM DAN BEBEK BETUTU VAKUM











Cocok untuk :

- Ide hampers, parcel atau gift box
- Oleh-oleh
- Stock makanan untuk dibawa ke luar negeri (jasa titip/jastip)

MAKANAN READY TO EAT DENGAN METODE RETORT



Proses sterilisasi menggunakan suhu dan tekanan tinggi untuk membasmi mikroorganisme seperti bakteri patogen (yang menyebabkan penyakit) dan bakteri pembusuk (yang membusukkan makanan).



MAKANAN READY TO EAT – PISANG GORENG BEKU





KOREAN FOOD HALAL CITA RASA LOKAL





KERANGKA HUKUM & CAKUPAN
PROGRAM MAKAN SIANG DI BERBAGAI NEGARA

Negara	Kerangka Hukum	Cakupan
Brasil	UU Program Pemberian Makanan Nasional di Sekolah (*Programa Nacional de Alimentação Escolar*) (1997)	Desentralisasi, pengadaan lokal, pertanian keluarga, pedoman gizi nasional.
Finlandia	UU Program Makanan Nasional di Sekolah (*Kansallinen Kouluruokailulaki*) (1945)	Akses universal, makanan gratis, pedoman gizi, rekomendasi gizi Nordik.
Korea Selatan	UU Makan Siang Sekolah (*Hakgyo Geupsikbeop*) (1995)	Kelayakan berdasarkan pendapatan, kualitas gizi, ukuran porsi, angka kecukupan gizi untuk orang Korea.
Amerika Serikat	UU Makan Siang Nasional (*National School Lunch Act*) (1946)	Pendanaan federal, pendidikan makan sehat, pedoman gizi untuk orang Amerika.
India	Mid-Day Meal Scheme (Keputusan Mahkamah Konstitusi 2002)	Pendanaan pusat/negara bagian, kelas 1-8, menu standar dengan kebutuhan gizi minimum, pelaksanaan desentralisasi dengan keterlibatan masyarakat.
Jepang	UU Program Makan Siang Sekolah (*Gakkou Kyuushoku-hou*) (1954)	Akses universal, makanan gratis, pengadaan lokal, masakan tradisional Jepang, desentralisasi dengan pedoman gizi nasional.
Jerman	Program Makan Siang Sekolah (berdasarkan perda negara bagian, salah satunya *Berliner Qualitätskriterien* di Berlin, 2003)	Akses universal, makanan gratis/subsidi, makan sehat, gizi seimbang, rekomendasi masyarakat gizi Jerman, desentralisasi dengan peraturan negara bagian.
Perancis	Layanan Kantin Sekolah (berdasarkan perda, *yaitu Charte de qualité de l'alimentation collective pour la restauration scolaire*) (2022)	Akses universal, bahan pangan berkualitas tinggi, piagam kualitas nasional, fokus pada keberlanjutan.
Filipina	UU Republik No 11 037 tentang Program Pemberian Makanan Nasional (*Masustansyang Pagkain para sa Batang Pilipino Act*) (2017)	Koordinasi tingkat nasional, kepatuhan terhadap standar dan panduan nasional, dan monitoring program
Sao Tome & Principe	UU Program Makan Sekolah dan Kesehatan (*Law 4/2012 establishing the School Food and Health Programme*) (2012)	Pengadaan anggaran, implementasi program, koordinasi tingkat nasional, serta monitoring dan evaluasi program.



sam-hal

DASAR HUKUM PROGRAM MAKAN SIANG

Amanat Pembukaan UUD 1945

Tujuan Pemerintah Negara Indonesia:
- melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia,
- memajukan kesejahteraan umum
- **mencerdaskan kehidupan bangsa**
- ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial



Beberapa pertimbangan MK untuk putuskan dasar hukum Program Makan Siang Gratis



Putusan Mahkamah Konstitusi India

Pra-2002 (utamanya di negara bagian Tamil Nadu)		Setelah Keputusan MK India 2002 (seluruh India)
~5-10 juta (perkiraan)	Penerima manfaat	Lebih dari **120 juta** (pada 2023)
Data tidak tersedia, diperkirakan masuk anggaran pendidikan negara bagian	Anggaran	₹11,500 crores atau sekitar **Rp 21,7 triliun** (tahun anggaran 2023-24)
SD kelas 1-5 di pedesaan	Cakupan	**Kelas 1-8** sekolah negeri dan sekolah khusus seluruh India
Utamanya nasi dan sayur-sayuran; telur diberikan sejak 1982	Menu	Menu terstandar yang memenuhi kebutuhan gizi minimum
Terdesentralisasi, dikelola sekolah atau komunitas	Pelaksanaan	Dilakukan berkala pada tingkat nasional dan negara bagian
Terbatas hanya pemantauan internal	Monitoring & evaluasi	Dikelola negara bagian dan distrik dengan pengawasan dari pusat

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Negara Bagian diarahkan untuk menyediakan makanan siang gratis dengan kandungan kalori minimal 300 kalori dan protein 8-12 gram setiap hari sekolah selama minimal 200 hari dalam setahun kepada semua anak di kelas I hingga V di sekolah dasar yang dikelola pemerintah, dibantu pemerintah, dan badan lokal.
- Putusan Mahkamah Konstitusi India tahun 2001



sam-hal

PERBANDINGAN BELANJA NEGARA 2024
DENGAN ANGGARAN MAKAN BERGIZI GRATIS

Anggaran makan siang dan susu gratis dihitung berdasarkan kebutuhan jumlah siswa pra sekolah, SD, SMP, SMA dan SMK tahun ajaran 2022/2023. Harga makan siang menggunakan asumsi harga Rp 30.000 dan harga susu Rp 5.000. Kebutuhan makan siang dan susu gratis ini diberikan selama 240 hari aktif masuk sekolah



sam-hal

Sumber : Informasi ABPN 2024 (Kemenkeu) dan Data Pokok Pendidikan Kemendikbud



Sumber : CNN Indonesia

Isi Piringku,

PENGGANTI
4 SEHAT, 5 SEMPURNA

Isi Piringku menggambarkan porsi makan yang dikonsumsi dalam satu piring yang terdiri dari **50** persen buah dan sayur, dan **50** persen sisanya terdiri dari karbohidrat dan protein.



ANGKA KECUKUPAN GIZI (AKG) BERDASARKAN USIA

REMAJA LAKI-LAKI
- 10 - 12 Tahun : **2000 Kalori**
- 13 - 15 Tahun : **2400 Kalori**
- 16 - 18 Tahun : **2650 Kalori**

REMAJA PEREMPUAN
- 10 - 12 Tahun : **1900 Kalori**
- 13 - 15 Tahun : **2050 Kalori**
- 16 - 18 Tahun : **2100 Kalori**

sam-hal

RATA-RATA HARGA BAHAN PANGAN GIZI BERIMBANG INDONESIA PER KAPITA PER HARI

Versi Healthy Diet Basket (HDB), yang juga digunakan Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia, FAO

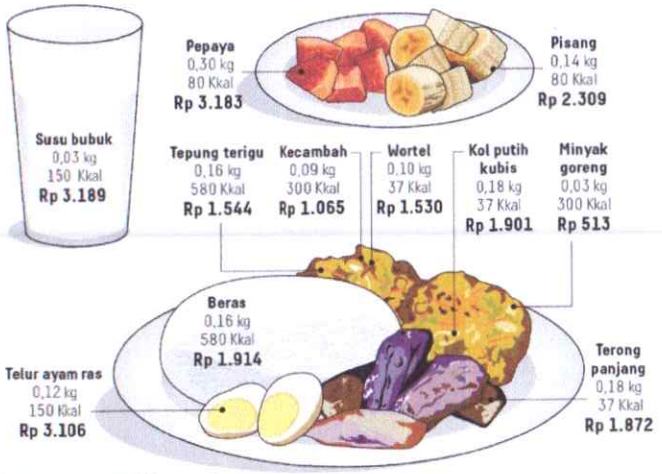

Sumber : Kompas, 7 Maret 2024

Total :
Berat : 1,50 kg; Kalori : 2.330 Kkal
Biaya (harga) Rp 22.126

Estimasi biaya yang perlu dikeluarkan masyarakat Indonesia untuk membeli makan bergizi seimbang atau sehat sebesar Rp 22.126 per hari atau Rp 663.791 per bulan (sudah termasuk asupan susu bubuk setiap hari)

Program makan siang gratis memerlukan sekitar Rp 450 triliun per tahun dengan acuan Rp 15.000 per porsi.

Perbedaan kalkulasi terjadi karena acuan yang digunakan dalam menghitung makanan bergizi sehat tersebut berbeda-beda. Selain itu, perubahan harga bahan pangan juga turut memengaruhi estimasi biaya



POTENSI DESA DI INDONESIA













Sumber: Rancangan Renstra Kementerian Desa PDTT

KEBIJAKAN DANA DESA

BAGAIMANA DANA DESA BISA KOLABORASI DENGAN PROGRAM LAIN YANG MASUK KE DESA

Total Dana Desa
(2015 – 2024) :
609,85 Triliun
Rata-rata per Tahun : **60,98 Triliun**



2015	2016	2017	2018
Rp 20,67 Triliun	Rp 46,98 Triliun	Rp 60 Triliun	Rp 68 Triliun
± Rp 280,3 Juta/Desa Di 74.953 Desa	± Rp 643,6 Juta/Desa Di 74.754 Desa	± Rp 800,4 Juta/Desa Di 74.957 Desa	± Rp 800,4 Juta/Desa Di 74.957 Desa

2019	2020	2021	2022
Rp 70 Triliun	Rp 71,2 Triliun	Rp 72 Triliun	Rp 68 Triliun
± Rp 933,9 Juta/Desa Di 74.953 Desa	± Rp 960,4 Juta/Desa Di 74.953 Desa	± Rp 960,6 Juta/Desa Di 74.961 Desa	± Rp 907,14 Juta/Desa Di 74.961 Desa

2023	2024
Rp 70 Triliun	Rp 71 Triliun
± Rp 933,9 Juta/Desa Di 74.953 Desa	± Rp 943,39 Juta/Desa Di 75.260 Desa

POTENSI PARIWISATA DAN KOMODITAS UNGGULAN DI KAB.BANGGAI KEPULAUAN



KOPRA	13.998 Ha	10,033 Ton
CENGKEH	3,030 Ha	277,28 Ton
IKAN TANGKAP	12.961	Ton
KACANG METE	2.590 Ha	311,05 Ton
PALA	328,59 Ha	88,54 Ton

KOTA LUWUK KAB. BANGGAI MENJADI CENTRAL HUB SUPPLY BAHAN BAKU

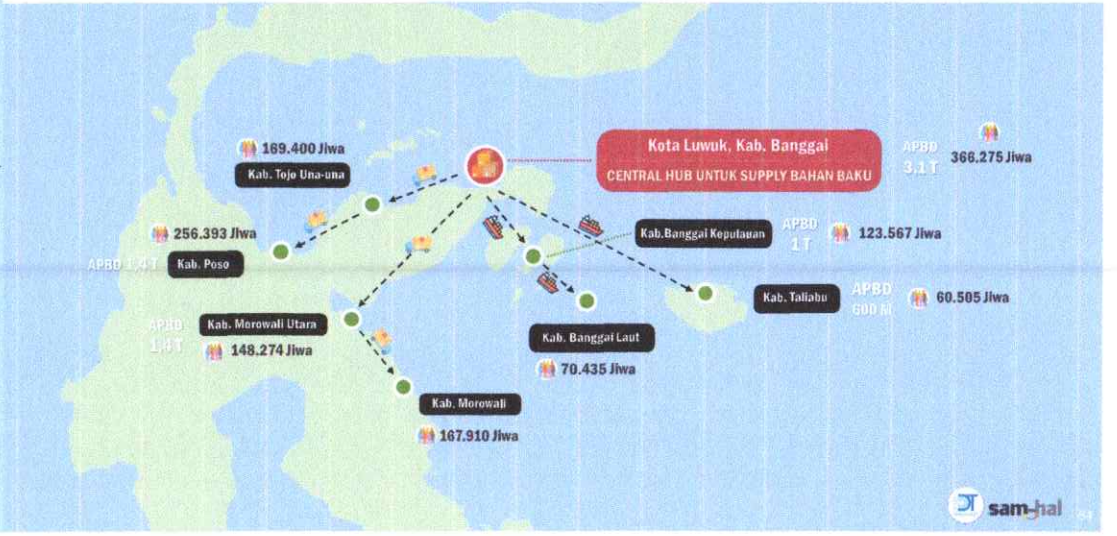

MODEL BISNIS AGAR BAHAN LOKAL DARI DESA (MISALNYA : KELOMPOK TANI SAYURAN DAN BUAH) BISA MENJADI PEMASOK BAHAN PANGAN UNTUK MENDUKUNG PROGRAM MAKAN BERGIZI UNTUK ANAK SEKOLAH DAN PENCEGAHAN STUNTING DAN BANGKITNYA INDUSTRIALISASI PERDESAAN/OLAHAN PANGAN LOKAL

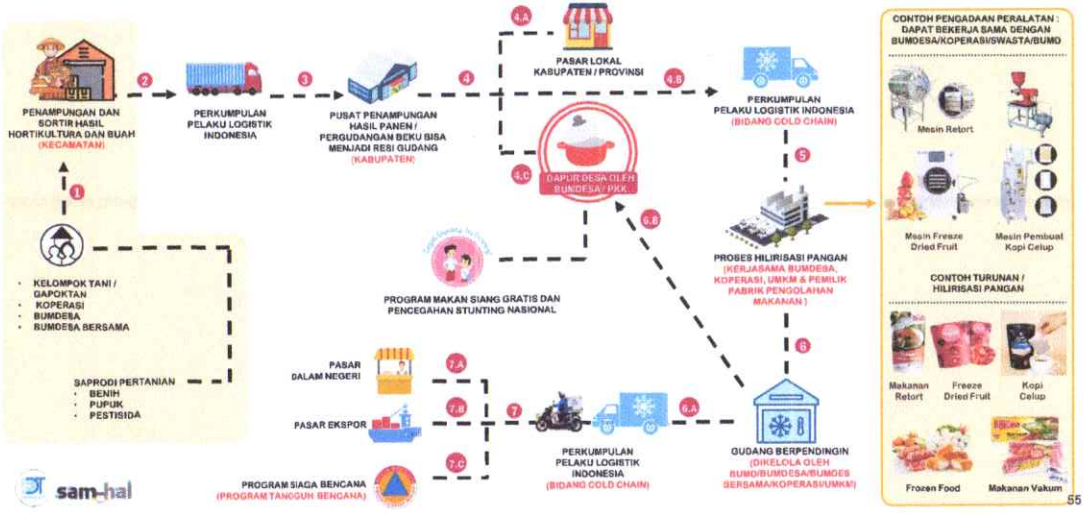

MODEL BISNIS AGAR BAHAN LOKAL DARI DESA (MISALNYA : KELOMPOK NELAYAN / PEMBUDIDAYA IKAN) BISA MENJADI PEMASOK BAHAN PANGAN UNTUK MENDUKUNG PROGRAM MAKAN BERGIZI UNTUK ANAK SEKOLAH DAN PENCEGAHAN STUNTING DAN BANGKITNYA INDUSTRIALISASI PERDESAAN/OLAHAN PANGAN LOKAL

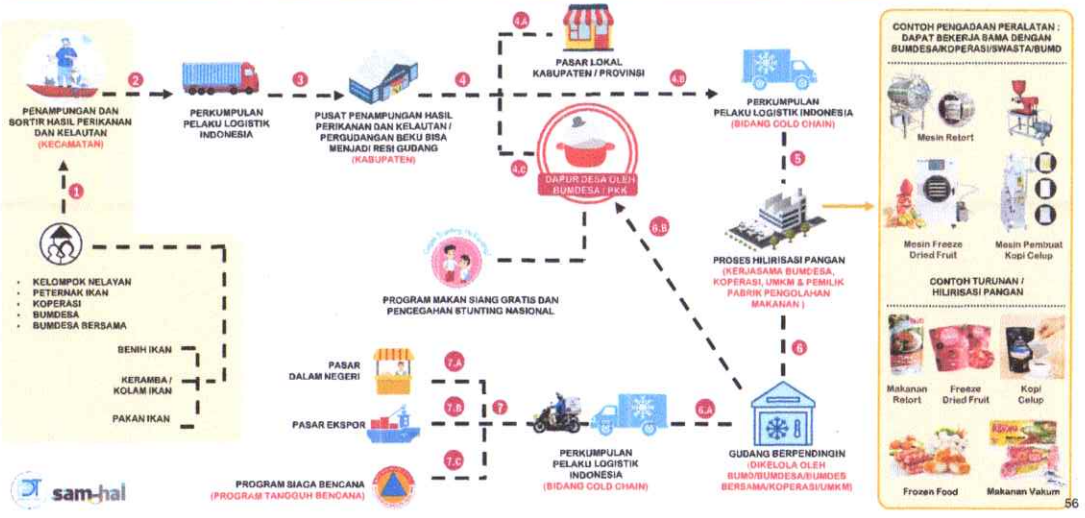

Studi WFP PBB atas Program Makan Bergizi di Sekolah:

Virtuous Cycle / Lingkaran Manfaat Program

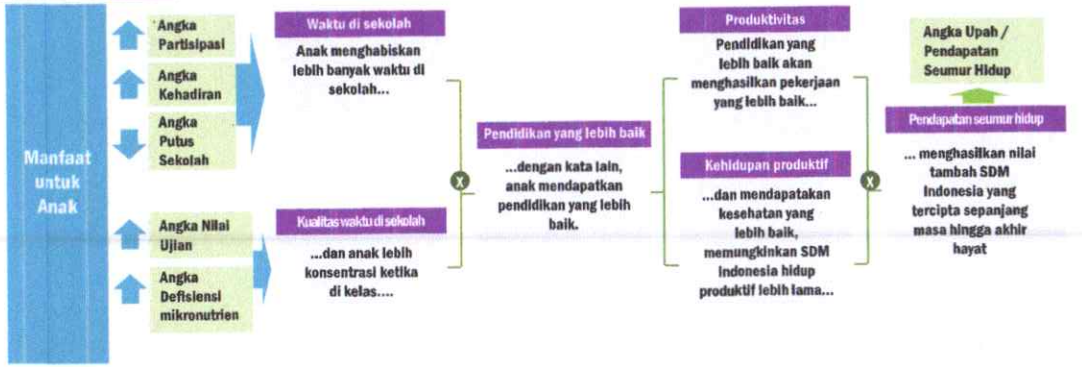

Sumber: UN WFP, 2022

JUMLAH MURID DI BERBAGAI TINGKAT SEKOLAH DI INDONESIA (JUTA ORANG)

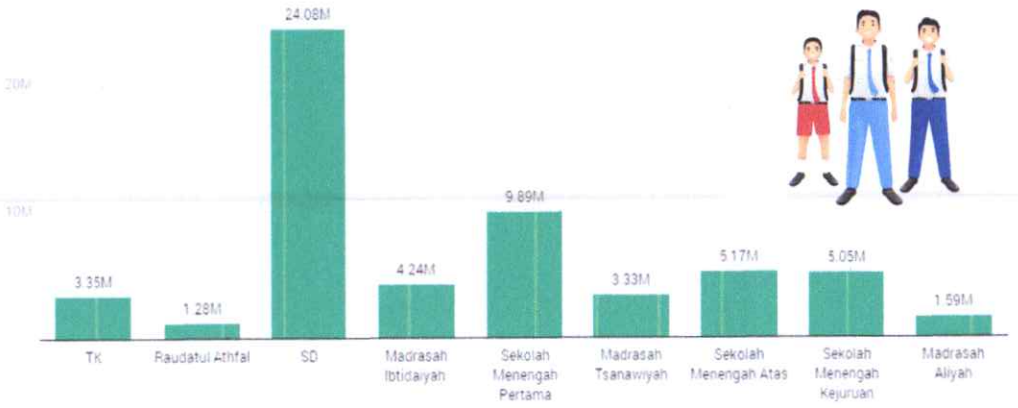

Source: BPS - Get the data

KONDISI GIZI ANAK SEKOLAH DI INDONESIA



Angka kecukupan **energi**, **protein**, **lemak**, **karbohidrat**, **serat** dan **air** yang dianjurkan untuk anak usia sekolah dasar (per orang per hari)

Kelompok umur (tahun)	BB* (kg)	TB* (cm)	Energi (kkal)	Protein (g)	Lemak (g)			Karbohidrat (g)	Serat (g)	Air (mL)
					Total	Omega 6	Omega 3			
7-9 tahun (Laki & Perempuan)	27	130	1650	40	55	10,0	0,9	250	23	1650
10-12 tahun (Laki-laki)	36	145	2000	50	65	12,0	1,2	300	28	1850
10-12 tahun (Perempuan)	38	147	1900	55	65	10,0	1,0	280	27	1850

Angka kecukupan **vitamin** yang dianjurkan untuk anak usia sekolah dasar (per orang per hari)

Kelompok umur (tahun)	Vit A (RE)	Vit D (mcg)	Vit E (mg)	Vit K (mcg)	Vit B1 (mg)	Vit B2 (mg)	Vit B3 (mg)	Vit B5 (mg)	Vit B6 (mg)	Folat (mcg)	Vit B12 (mcg)	Biotin (mcg)	Kolin (mg)	Vit C (mg)
7-9 tahun (Laki & Perempuan)	500	15	8	25	0,9	0,9	10	4,0	1,0	300	2,0	12	375	45
10-12 tahun (Laki-laki)	600	15	11	35	1,1	1,3	12	5,0	1,3	400	3,5	20	375	50
10-12 tahun (Perempuan)	600	15	15	35	1,0	1,0	12	5,0	1,2	400	3,5	20	375	50

PERAN PEMUDA PEMUDI DI DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL

Disampaikan pada Workshop Pemuda Pelopor di Desa Inklusi Tahun 2025
Jakarta, 17 Juni 2025

Direktorat Jenderal Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal
Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal

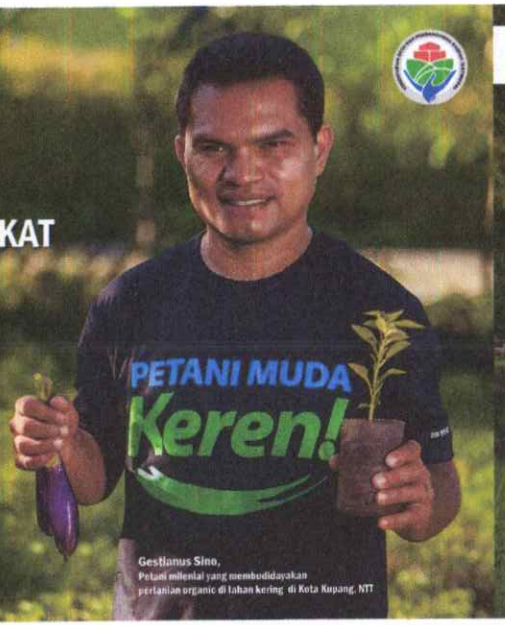

Gestianus Sino,
Petani milenial yang membudidayakan pertanian organic di lahan kering di Kota Kupang, NTT

12 RENCANA AKSI BANGUN DESA, BANGUN INDONESIA

1. Revitalisasi BUMDesa Mendukung Makan Bergizi Gratis
2. Peningkatan Ketahanan Pangan Lokal Desa (Swasembada Pangan)
3. Desa Swasembada Energi, Swasembada Air dan Swasemba Papan
4. Hilirasi Produk Unggulan Desa
5. Pengembangan Desa Ekspor
6. Pemuda dan Pemudi Pelopor Desa
7. Sinkronisasi dan Konsolidasi Program K/L Masuk Desa
8. Digitalisasi Desa dan Pengembangan Desa Wisata
9. Peningkatan Investasi Desa melalui pola Kemitraan Nasional dan Investor Luar Negeri
10. Penguatan Pengawasan dan Tata Kelola Pembangunan Desa
11. Desa Berketahanan Iklim, Desa Tangguh Bencana dan Bebas Sampah
12. Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal

KONDISI DEMOGRAFI INDONESIA (Data Per Februari 2025)

Jumlah Penduduk Indonesia per Februari 2025 — **284,43 Juta Jiwa**

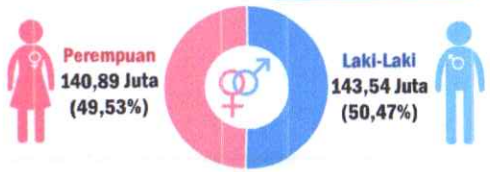

Penetrasi Generasi Pengguna Internet Indonesia



Pre Baby Boomer	Baby Boomer	Gen X	Milenial	Gen Z	Gen Alpha
32%	60,52%	83,69%	93,17%	87,02%	48,1%
0,24%	6,58%	18,98%	30,62%	34,4%	9,17%

Penetrasi
Kontribusi

Data Berdasarkan Hasil Survei APJII Tahun 2024

Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

Komposisi Generasi Indonesia

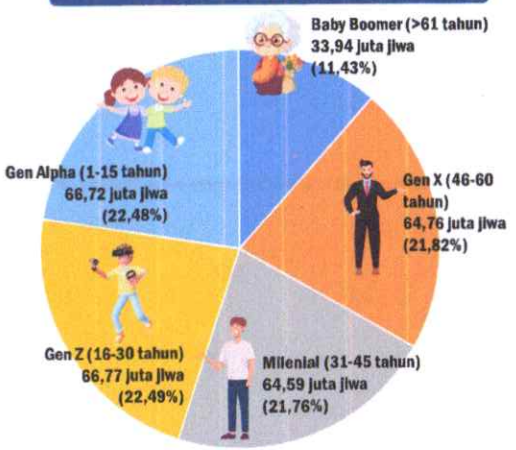

KOMPOSISI POPULASI PENDUDUK DI INDONESIA BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN (ribu)



Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

Indonesia Mengalami Late Population Boom

Apa yang harus dilakukan?

Late Population Boom menandakan ledakan populasi akan segera berakhir. Nantinya, beban populasi lanjut usia semakin besar ditanggung oleh usia produktif. Pemuda masa kini, perlu dibekali pelatihan atau keahlian khusus untuk meningkatkan produktivitas ekonomi agar menguragi beban tanggungan di masa mendatang.

Saat ini, Indonesia sedang mengalami *late population boom*. Ledakan populasi Indonesia akan segera berakhir. Hal ini ditandai dengan komposisi penduduk usia di bawah 15 tahun, jumlahnya hampir sama dengan penduduk usia di bawah 40 tahun.

<15 thn	15-39 thn	>40 thn
66,72 Juta (23,45%)	110,68 juta (38,91%)	107,03 juta (37,62%)

Populasi yang berusia di atas 40 tahun memiliki persentase lebih tinggi dibanding populasi berusia di bawah 15 tahun (ciri *late population boom*)

PROVINSI YANG AKAN BERAKHIR MASA BONUS DEMOGRAFI DI INDONESIA

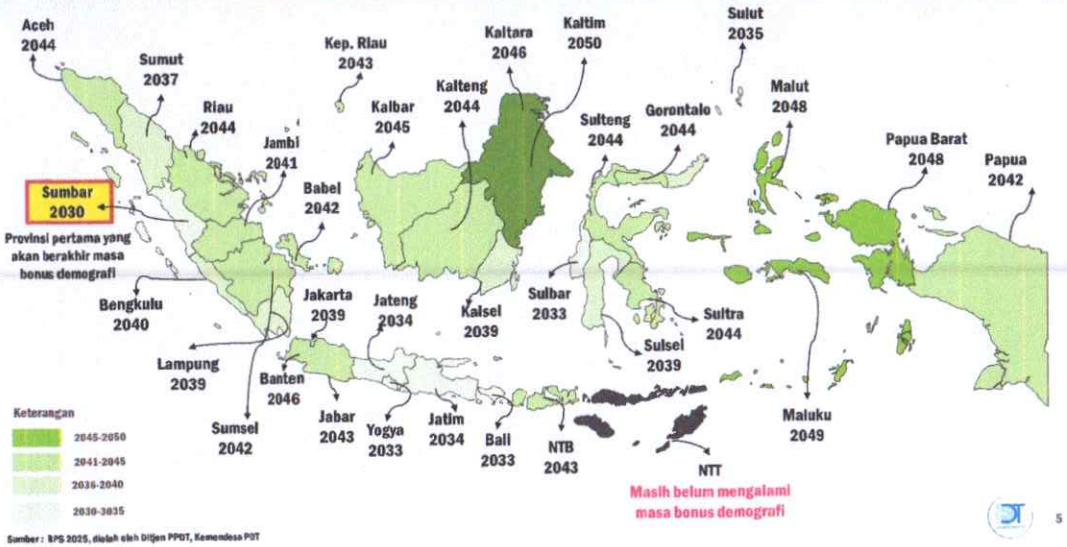

Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

JUMLAH POPULASI, PERSENTASE, DAN PENDAPATAN PEMUDA DI INDONESIA TAHUN 2024



Data Tahun 2024

Persentase penduduk yang berusia 0-40 tahun cenderung stagnan (62,37% pada Januari 2025). Artinya pertumbuhan penduduk Indonesia nantinya akan mengalami stagnansi. Bonus demografi di Indonesia sudah akan berakhir.

Rata-Rata Pendapatan Bersih Sebulan Pemuda Indonesia Tahun 2024 (Ribu Rupiah)



Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

- Hanya pemuda dengan kelompok umur 35-39 tahun yang rata-rata pendapatannya di atas rata-rata nasional, sebesar Rp. 3.627.291,51 per bulan;
- Data ini menunjukkan adanya ketimpangan pendapatan di kalangan pemuda dan orang dewasa;
- Jika dilihat dari data, rata-rata pendapatan pemuda Indonesia usia 20-39 tahun sudah memasuki kriteria kelas memengah. Namun, masih jauh untuk mencapai kriteria menengah atas (pendapatan di atas 9 juta Rupiah perbulan);
- Kondisi pendapatan pemuda Indonesia yang masih mengalami ketimpangan, perlu mendapatkan perhatian serius karena harus menanggung beban penduduk usia non produktif di masa mendatang.

PERSEBARAN RATA-RATA PENDAPATAN BERSIH PEMUDA DI INDONESIA TAHUN 2024 (Juta Rupiah)

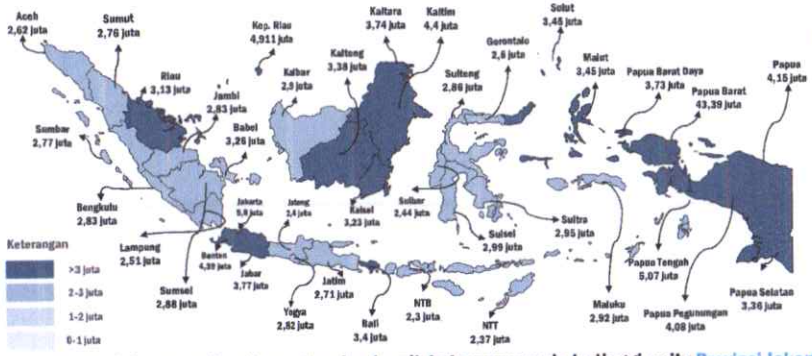

Jika dilihat dari peta persebaran tersebut, wilayah Regional Papua memiliki rata-rata pendapatan bulanan bersih pemuda di atas rata-rata nasional. Namun, angka kemiskinan di Regional Papua masih tinggi, sehingga terjadi isu ketimpangan ekonomi besar antara pemuda di Regional Papua.

- **Provinsi dengan rata-rata pendapatan bersih bulanan pemuda tertinggi, yaitu Provinsi Jakarta sebesar Rp.5.806.939,66/bulan/kapita atau Rp. 69.683.275,92/tahun/kapita. Jumlah pendapatan perkapita tersebut, telah masuk ke dalam klasifikasi kelas menengah;**
- **Sementara, provinsi dengan rata-rata pendapatan bersih bulanan pemuda terendah, yaitu Provinsi NTB sebesar Rp.2.365.101,99/bulan/kapita atau Rp. 28.381.223,88/tahun/kapita. Jumlah pendapatan perkapita tersebut, masih masuk ke dalam klasifikasi rentan miskin.**

Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

PERSENTASE SEKTOR PEKERJAAN PEMUDA DI INDONESIA TAHUN 2024

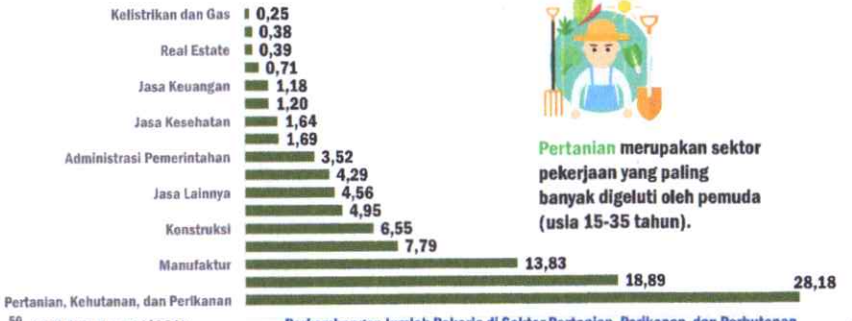

Pertanian merupakan sektor pekerjaan yang paling banyak digeluti oleh pemuda (usia 15-35 tahun).

Terjadi peningkatan jumlah pekerja di sektor pertanian, perikanan, dan perhutanan selama empat tahun terakhir. Pemuda turut berkontribusi pada peningkatan jumlah tersebut



Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

ISU PENGANGGURAN DI KALANGAN PEMUDA DI INDONESIA TAHUN 2024

Persentase Penduduk Usia 15-30 Tahun yang Tidak Bekerja dan Tidak Sekolah Tahun 2024

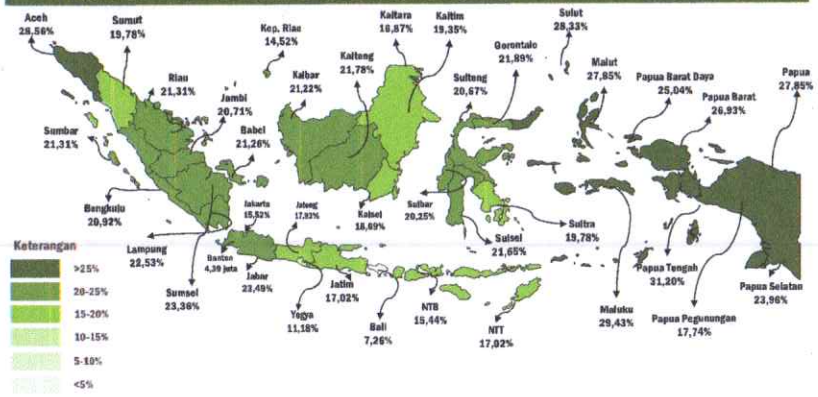

Secara nasional, tercatat 20,31% pemuda Indonesia sedang menganggur. Per Januari 2025, diperkirakan 22,47 juta pemuda Indonesia sedang menganggur (tidak bekerja dan tidak sekolah).

Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

10 provinsi dengan tingkat pengangguran pemuda tertinggi (perlu mendapatkan perhatian serius), yaitu:

1. **Papua Tengah (31,2%);**
2. **Maluku (29,43%);**
3. **Aceh (28,56%);**
4. **Sulawesi Utara (28,33%);**
5. **Maluku Utara (27,85%)**
6. **Papua (27,85%)**
7. **Papua Barat (26,93%)**
8. **Papua Barat Daya (25,04%);**
9. **Papua Selatan (23,96%); dan**
10. **Banten (23,79%).**

PERKEMBANGAN TINGKAT PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN DI KALANGAN PEMUDA DI INDONESIA TAHUN 2024

Tingkat Pengangguran Pemuda (15-30 Tahun) dan Nasional



Sejak tahun 2015, tingkat pengangguran pemuda (usia 15-30 tahun) selalu empat kali lebih tinggi dibanding nasional. Artinya, pemuda berkontribusi tinggi pada angka pengangguran nasional.

Tingkat Kemiskinan Pemuda (15-30 Tahun) dan Nasional



Sejak tahun 2015, tingkat kemiskinan pemuda (usia 15-30 tahun) selalu lebih tinggi dibanding nasional. Artinya, pemuda berkontribusi tinggi pada tingkat kemiskinan nasional.

Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

RATA-RATA LAMA SEKOLAH DI INDONESIA TAHUN 2024



Hanya ada 8 Kota di Indonesia yang berhasil mencapai rata-rata lama sekolah di atas 12 tahun. Terdiri dari:

- **Banda Aceh (13,1 tahun)**
- **Kendari (12,5 tahun)**
- **Ambon (12,2 tahun)**
- **Yogyakarta (12,1 tahun)**
- **Madiun (12,1 tahun)**
- **Ternate (12 tahun)**
- **Jayapura (12 tahun)**
- **Padang Panjang (12 tahun)**

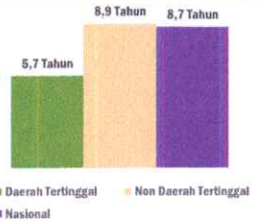

- **Idealnya, rata-rata lama sekolah nasional sebesar 12 tahun (lulus SMA);**
- **Namun, secara nasional, rata-rata lama sekolah hanya 8,7 tahun (lulus SMP);**
- **Bahkan, bagi daerah tertinggal hanya 5,7 tahun (tidak lulus SD).**
- **Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan akses pendidikan.**

Sumber : Susenas & Podes BPS 2024, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

TINGKAT PENDIDIKAN PEMUDA DI INDONESIA TAHUN 2024



Persentase Pemuda yang Tamat SMA/Sederajat di Indonesia

Persentase pemuda desa yang tamat SMA/Sederajat, selalu lebih rendah dari Kota dan Nasional. Data ini menunjukkan adanya masalah akses pendidikan SMA/Sederajat bagi warga desa.

Komposisi Pemuda (usia 15-30 tahun) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir Tahun 2024



Hanya 41,05% atau 45,43 juta pemuda berusia 15-30 tahun yang menamatkan pendidikan SMA/MA/SMK/Sederajat.

Masih terdapat 58,95% atau 65,24 juta pemuda berusia 15-30 tahun yang tidak melanjutkan pendidikan SMA/MA/SMK/Sederajat.

Program Wajib Belajar 12 Tahun, mulai diberlakukan tahun 2015. Namun, setelah 10 tahun pelaksanaannya, pemuda yang tamat SMA masih belum mencapai 80%/ Artinya ada masalah akses pendidikan SMA/Sederajat, terutama di perdesaan.

Sumber : Susenas & Podes BPS 2024, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

ANGKA PARTISIPASI SMP/MTs/SEDERAJAT DI INDONESIA TAHUN 2024

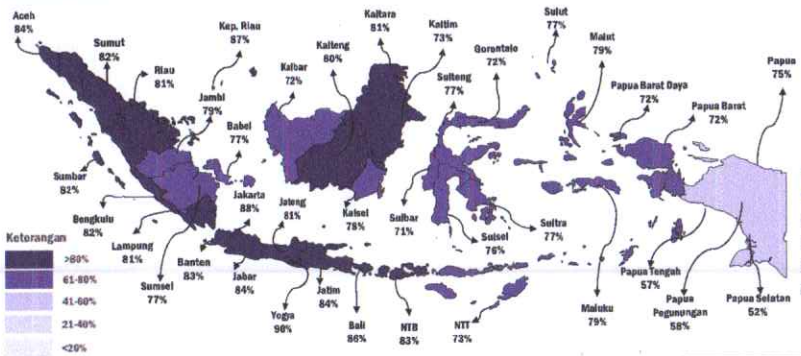

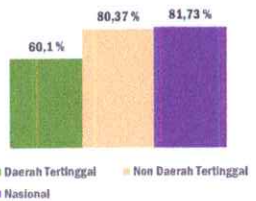

Data tersebut menunjukkan adanya kesenjangan akses dan ketersediaan infrastruktur pendidikan di Indonesia.

STATUS	JARAK RATA-RATA KE SMP/ SEDERAJAT (KM) → Ideal 3-5 KM	PERSENTASE DESA YANG MEMILIKI AKSES MUDAH MENUJU SMP/ SEDERAJAT	JUMLAH RATA-RATA SMA/ SEDERAJAT PER KABUPATEN
Daerah Tertinggal	16,41 KM (TIDAK IDEAL)	26,49%	23 unit
Non-Daerah Tertinggal	2,46 KM (IDEAL)	87,93%	126 unit
Nasional	3,35 KM (IDEAL)	82,80%	120 unit

Sumber : Susenas & Podes BPS 2024, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

ANGKA PARTISIPASI SMA/MA/SEDERAJAT DI INDONESIA TAHUN 2024

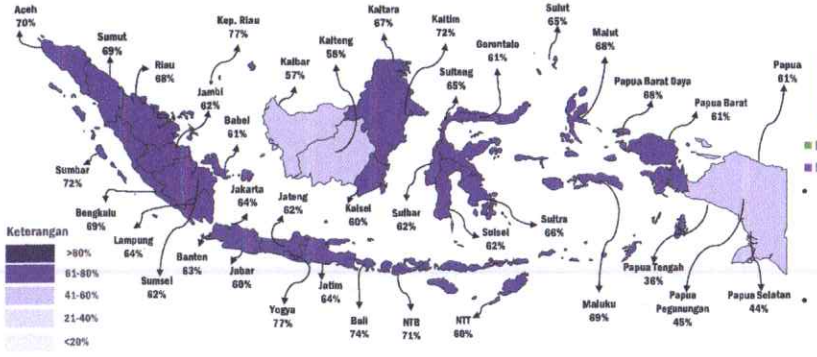

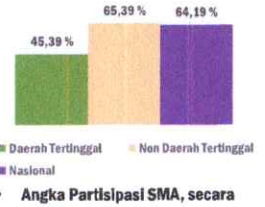

- **Angka Partisipasi SMA, secara nasional sebesar 65,39%, mengalami penurunan dibanding Angka Partisipasi SMP sebesar 81,73%;**
- **Pertanyaannya, apakah hal ini terjadi karena akses SMA lebih rendah, atau ada isu lain?**

STATUS	JARAK RATA-RATA KE SMA/ SEDERAJAT (KM) → Ideal 3-5 KM	PERSENTASE DESA YANG MEMILIKI AKSES MUDAH MENUJU SMA/SEDERAJAT	JUMLAH RATA-RATA SMA/ SEDERAJAT PER KABUPATEN
Daerah Tertinggal	56,34 KM (TIDAK IDEAL)	20,24%	12 unit
Non-Daerah Tertinggal	11,31 KM (TIDAK IDEAL)	84,88%	81 unit
Nasional	14,18 KM (TIDAK IDEAL)	80,29%	77 unit

Sumber : Susenas & Podes BPS 2024, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

ISU PARTISIPASI SMA/MA/SEDERAJAT DI INDONESIA TAHUN 2024



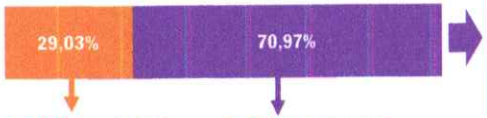

6,4 Juta penduduk sedang atau mencari pekerjaan

15,7 Juta penduduk sedang bersekolah

- **Data tersebut menunjukkan adanya penurunan signifikan partisipasi sekolah pada kelompok umur 16-18 tahun (usia SMA) menjadi 74,64%;**
- **Menurut data BPS tahun 2024, diperkirakan 5,6 juta penduduk di usia 16-18 tahun tidak sekolah;**

- **Diperkirakan penduduk usia 16-18 tahun yang sedang tidak bersekolah, terserap menjadi angkatan kerja (penduduk yang sedang atau mencari kerja);**
- **Artinya, terdapat isu kesejahteraan yang membuat penduduk usia tersebut memilih untuk bekerja, daripada melanjutkan pendidikan SMA/sederajat.**

Sumber : BPS 2024, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

PERAN STRATEGIS PEMUDA PELOPOR











PEMUDA PELOPOR DI BIDANG PERTANIAN

Gestianus Sino (Kupang)



BUDIDAYA HORTIKULTURA DENGAN DRIP IRRIGATION DI KOTA KUPANG, NTT

Gestianus, yang akrab disapa Gesti, awalnya adalah pegawai honorer di Dinas Pertanian Provinsi NTT. Namun, pada 2021, ia memutuskan untuk meninggalkan pekerjaannya dan menekuni pertanian organik terpadu. Dengan modal pinjaman dari koperasi, Gesti membeli lahan seluas 1.000 m² di Desa Penfui Timur, Kupang Tengah.

Berawal dari Pepaya California

Mengawali usahanya dengan menanam pepaya California, ia terus berinovasi. Melihat air irigasi yang terbuang percuma, Gesti memanfaatkannya untuk menanam sayuran seperti brokoli, lobak, dan beet. Hasilnya? Selain memenuhi kebutuhan keluarga, produknya kini dipasarkan ke swalayan, hotel, dan konsumen online. Gesti juga mengembangkan sistem pertanian terpadu, menggabungkan tanaman hortikultura dengan budidaya ikan lele, ayam kampung, dan kambing. Selain menghasilkan produk berkualitas, ia menjadikan lahannya sebagai sekolah pertanian yang mengedukasi masyarakat.

Fokus Pada Pertanian Organik

Ketua Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) GS Organik Matani ini berkomitmen pada pertanian organik yang sehat dan berkelanjutan. Menurutnya, masyarakat modern semakin sadar pentingnya pangan bebas bahan kimia. Dengan omset mencapai Rp232 juta per tahun, ia membuktikan bahwa bertani bisa lebih menguntungkan daripada menjadi pegawai negeri.

Prestasi

Pada 2018, Gesti dinobatkan sebagai Duta Petani Muda Indonesia dan pada 2020 diangkat menjadi Petani Milenial Provinsi NTT. "Bertani itu panggilan hati," ujarnya. "Generasi muda harus memaksimalkan potensi lahan dan berhenti bergantung pada tes CPNS



Sumber: https://lembata.faktahukumntt.com/daerah/gestianus-sino-inspirasi-petani-milenial-ntt-yang-membuktikan-bertani-bisa-kaya-dan-sejahtera-/2/

PEMUDA PELOPOR DI BIDANG PERTANIAN

Marthen Hina Tarapanjang (Desa Kuta, Kabupaten Sumba Timur)



BUDIDAYA BAWANG MERAH ORGANIK DI LAHAN KERING DI SUMBA TIMUR

Marthen Hina Tarapanjang , petani milenial dari Desa Kuta, Sumba Timur. Berhasil panen bawang merah organik di musim kemarau dengan bantuan sistem pengairan dari Radio MaxFM. Aktif mengajak teman-teman bertani dan mendapat apresiasi dari Pjs. Bupati Sumba Timur pada November 2024.

Inistatif Bertani

- Mengelola lahan bawang merah organik seluas 50 m²
- Fokus pada pertanian berkelanjutan dan organic
- Berhasil panen di musim kemarau

Dukungan dan Bantuan

Dukungan dari Radio MaxFM:

- Penampung air *profil tank*
- Pompa air *submersible*
- Selang HDPE
- Pipa PVC
- Selang *drain house*

Dampak Sosial

- Mengajak teman-teman untuk ikut menanam di lahan pribadi
- Membangun semangat gotong-royong sesama petani muda
- Mendorong pertanian kolektif dan berbagi pengetahuan

Nilai Inspiratif

- Tekun meski keterbatasan alat
- Kreatif dalam menghadapi tantangan musim kemarau
- Menjadi teladan bagi generasi muda di bidang pertanian

Apresiasi Pemerintah

- Dikunjungi oleh Pjs. Bupati Sumba Timur, Ruth Diana Laiskodat
- Fokus pada pertanian berkelanjutan dan organik
- Apresiasi atas semangat dan kerja keras sebagai petani milenial inspiratif

Sumber: https://kupang.tribunnews.com/2024/11/07/petani-milenial-sumba-timur-bisa-panen-bawang-merah-organik-saat-kemarau

PEMUDA PELOPOR DI BIDANG PERTANIAN

Billiam Atihuta (Sorong)



BUDIDAYA HORTIKULTURA DENGAN HIDROPONIK DI SORONG

Melalui sistem hidroponik, ia membudidayakan sayuran sekaligus mengedukasi masyarakat lewat pelatihan bersama BPVP Sorong dan Papua Muda Inspiratif. Dedikasinya tidak hanya mengangkat potensi pertanian lokal, tapi juga memberdayakan generasi muda Papua, hingga akhirnya mengantarkannya meraih gelar Duta Muda Pertanian Papua Barat Daya 2024 dan Juara 1 Pemuda Pelopor tingkat provinsi.

Papua Farm Indonesia

Inisiatif pertanian hidroponik ramah lingkungan di Sorong, fokus pada produksi sayuran segar dan pelatihan pemuda di bidang pertanian modern. Usaha ini mendorong pertanian berkelanjutan sekaligus membuka peluang ekonomi baru.

Penghargaan

- Duta Muda Pertanian Papua Barat Daya 2024: Gelar ini diberikan kepada sosok muda yang dinilai inspiratif dalam mengembangkan sektor pertanian berbasis inovasi dan keberlanjutan di wilayah Papua Barat Daya.
- Juara 1 Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Papua Barat Daya: Penghargaan ini diraih atas peran aktif Billiam dalam pemberdayaan masyarakat melalui pertanian hidroponik, khususnya dalam mengedukasi dan melatih generasi muda agar mandiri secara ekonomi melalui pertanian modern.

Sebagai sosok yang peduli pada pengembangan kapasitas pemuda, Billiam Atihuta aktif mengadakan pelatihan budidaya hidroponik di berbagai kampung sekitar Sorong.

Melalui kerja sama dengan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Sorong serta gerakan Papua Muda Inspiratif, ia membuka akses bagi generasi muda untuk belajar pertanian modern yang praktis dan berkelanjutan.

Kegiatan ini tidak hanya memperluas pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kemandirian ekonomi di kalangan anak muda Papua.



PEMUDA PELOPOR DI BIDANG PETERNAKAN

Rayndra Syahdan Mahmudin (Desa Trenten, Magelang, Jawa Tengah)



PETERNAK MILENIAL (PETERNAK DOMBA) DI MAGELANG

Ketua Umum Duta Petani Milenial dan Andalan
Duta Petani Milenial, Kementerian Pertanian RI

2016

Mendapat bantuan program Pertumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dari Kementrian Pertanian senilai Rp30 juta. Bantuan tersebut berbentuk permodalan untuk bisnis peternakan kambing dan domba.

2024

- Perkembangan Cipta Visi Farm tujuh kandang berkapasitas total 1.100 ekor domba melalui sistem pertanian modern dan berkelanjutan.
- Mengintegrasi dengan potensi lokal (Perkebunan), limbah ternak dijadikan pupuk pohon kelapa, sehingga di desanya dikenal sebagai perkebunan kelapa organic dan gula semut.

Mendirikan Sekolah Petani Milenial, sebuah ruang belajar berbasis praktik lapangan yang membina regenerasi petani muda desa. ada 2.870 orang, dan magang 320 orang, dan akan terus bertambah.

Mengajak generasi muda untuk melihat pertanian bukan sekadar profesi, tapi panggilan untuk menjaga masa depan pangan bangsa.



PEMUDA PELOPOR DI BIDANG PETERNAKAN

Maria Fransisca Tambingon (Jayapura)



PETERNAK AYAM PETELUR DI JAYAPURA

Aktivis Papua Muda Inspiratif (PMI) Maria Fransisca Tambingon dapat menjadi salah satu inspirasi bagi anak muda di Tanah Papua karena dirinya sukses mengembangkan bisnis peternakan ayam petelur. Perempuan kelahiran Biak, 11 Oktober 1995 itu melalui PMI terus mengembangkan diri dan usaha ayam petelurnya. Dia mulai menggeluti peternakan sejak akhir tahun 2021, dan kini Maria memiliki keuntungan sekitar belasan sampai puluhan juta per bulan, dari sekitar 4.000 ekor ayam petelur yang dipeliharanya.

Ajakan untuk berkolaborasi

Maria mengajak anak muda di Tanah Papua untuk mengikuti jejaknya, berkolaborasi dan mengembangkan diri di PMI, sekaligus berkontribusi bagi kemajuan daerahnya.

Omset mencapai ratusan juta dikelola anggota milenial

PMI, kata dia, setidaknya kini sudah mengembangkan 17 lokasi peternakan ayam petelur di Provinsi Papua dan Papua Barat. Bahkan direncanakan akan dibangun lagi 10 lokasi peternakan ayam dalam waktu dekat.

Peternakan ayam petelur ini dikelola oleh para milenial anggota PMI dan masyarakat binaan mereka. Jumlah ternak ayam di setiap lokasi mencapai ribuan ekor, bahkan ada sampai puluhan ribu ekor. Omset mereka berkisar puluhan hingga ratusan juta rupiah per bulan.

Tersebar di 8 Kabupaten di Pulau Papua

Peternakan ayam yang dikelola secara profesional oleh Maria itu tersebar, antara lain di Kabupaten Manokwari sebanyak 4 unit, Jayapura (3 unit), Fak-Fak(2 unit), Jayawijaya (2 unit), Biak (2 unit), Sorong (1 unit), Keerom (1 unit) dan Nabire (1 unit). PMI juga memiliki binaan pada peternakan ayam daging yang tersebardi enam lokasi.

Sumber : https://news.republika.co.id/berita/rpa53u456/inspirasi-anak-muda-papua-lewat-maria-fransisca-sukses-geluti-peternakan-ayam-petelur



PEMUDA PELOPOR DI BIDANG PETERNAKAN

Mustafa (Buru, Maluku)



MENGEMBANGKAN SISTEM PETERNAKAN TERPADU DI MALUKU

Mustafa, pemuda dari Buru, Maluku, mengembangkan Maluku Integrated Farming—sistem terpadu yang menggabungkan pertanian dan peternakan untuk efisiensi produksi dan keberlanjutan lingkungan.

Usaha dan Capaian

- Mendirikan Maluku Integrated Farming di Buru dengan sistem pertanian dan peternakan terpadu.
- Meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi limbah melalui pemanfaatan limbah ternak dan hasil tani.
- Menjadi pelopor praktik pertanian berkelanjutan di daerah, serta inspirasi bagi pemuda lokal.

Maluku Integrated Farming

- Sistem terpadu yang mengintegrasikan kegiatan pertanian dan peternakan dalam satu ekosistem.
- Limbah ternak digunakan sebagai pupuk, sementara hasil pertanian dimanfaatkan sebagai pakan ternak.
- Mendorong efisiensi produksi, pengelolaan limbah yang baik, dan keberlanjutan lingkungan.

Inspirasi

- Mengembangkan sistem pertanian dan peternakan terpadu yang saling mendukung, efisien, dan ramah lingkungan.
- Memanfaatkan limbah ternak sebagai pupuk dan hasil pertanian sebagai pakan ternak.
- Menjadi contoh inovasi pertanian berkelanjutan dari daerah, meski menghadapi keterbatasan akses teknologi dan tantangan lingkungan.



PEMUDA PELOPOR DI DESA WISATA

Billy Tokoro



Desa Kampung Yoboi
Kecamatan Sentani
Kabupaten Jayapura

Jejak Prestasi

- Kampung Yoboi menjadi salah satu pemenang pada Anugerah Desa Wisata Indonesia tahun 2021 dari Kementerian Pariwisata;
- Kampung Yoboi masuk ke dalam jajaran 4 besar Kampung Wisata Terbaik di Indonesia

https://www.instagram.com/reel/DG97d_0TZHo/?igsh=a2k0cjJ0NGw0b3h1
https://www.instagram.com/pacekreatif
https://papua.tribunnews.com/tag/billy-tokoro

Portofolio Kegiatan

- Bersama Pemuda Papua membuat komunitas yang bernama "Pace Kreatif" mengubah wajah Kampung Yoboi menjadi destinasi wisata;
- Mengajak pemuda dan warga kampung untuk memperindah kampung dengan warna-warna cerla yang sangat indah saat dilihat langsung maupun diabadikan dalam foto-foto;
- Menggerakan kampung-kampung sekitar Danau Sentani untuk melakukan gerakan serupa;
- Sudah mendampingi 50+ kampung di Papua (Kampung Amyas di Supiori

PEMUDA PELOPOR DI DESA WISATA

Barce Rumkabu



Kabupaten Supiori

Jejak Prestasi

- Desa Wisata Pulau Rani masuk ke dalam peringkat 300 besar ADWI pada tahun 2022 dan 2024;
- Pernah mengikuti pameran foto dalam rangka seremonial Switch Off 2024 yang diselenggarakan Earth Hour Jayapura dengan judul foto "Banjir Bandang Sentani".

Portofolio Kegiatan

- Penggerak pembangunan Desa Wisata Pulau Rani;
- Mempromosikan keindahan alam Supiori melalui media sosial miliknya.

https://www.instagram.com/barcerumkabu
https://www.youtube.com/@barcerumkabu1263
https://fokuspapua.com/cerita-di-balik-lensa-dua-fotografer-di-ajang-switch-off-2024-papua/

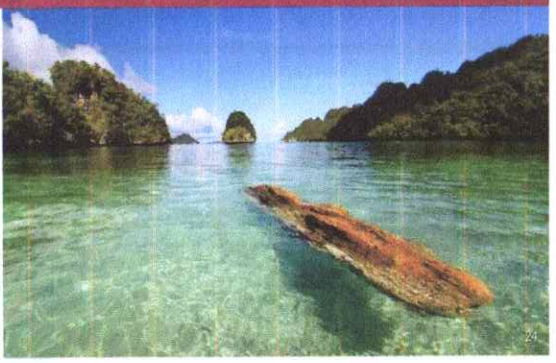

PEMUDA PELOPOR DI BIDANG SENI DAN BUDAYA

Nowela Elizabeth Auparay



PEMENANG INDONESIAN IDOL SEASON 8

Kabupaten **Teluk Bintuni**

Jejak Prestasi

- Juara Indonesian Idol Musim 8;

Portofolio Kegiatan

- Penyanyi dan jebolan ajang Indonesian Idol, aktif dalam memperkenalkan dan mempromosikan budaya Papua melalui karyanya di berbagai belahan dunia.
- Ia tidak hanya menyanyi, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengangkat nilai-nilai budaya Papua;
- Sering Menyampaikan tentang Budaya Papua di panggung hiburan tanah air.

- https://www.antaranews.com/berita/474400/nowela-ciptakan-kelilingi-teluk-bintuni-papua-barat
- https://www.youtube.com/watch?v=UY8U-dwqH0
- https://www.cosmopolitan.co.id/artikel/read/8/2020/21751/nowela-nikhela-bahas-budaya-papua-harapannya-untuk-ri



PEMUDA PELOPOR DI BIDANG SENI DAN BUDAYA

Jemi Putirulan



PEMUDA PELESTARIAN BUDAYA – PERMAINAN RAKYAT DAN OLAHRAGA TRADISIONAL

Kota Ambon
Provinsi Maluku

Portofolio Kegiatan

- **Salah satu pemuda yang mewakili Provinsi Maluku di ajang Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional Tahun 2024. Pemuda ini menekuni bidang kepeloporan budaya, khususnya permainan rakyat dan olahraga tradisional sejak tahun 2019**

- https://www.rri.co.id/daerah/703730/jemi-putirulan-wakili-maluku-di-ajang-pemilihan-pemuda-pelopor-2024



PEMUDA PELOPOR PENGOLAHAN LIMBAH

Trash Hero Lembata (Kabupaten Lembata)



Komunitas lingkungan yang digerakkan oleh pemuda di Lembata, NTT. Mereka aktif dalam aksi bersih-bersih, edukasi pengelolaan sampah, pengurangan plastik sekali pakai, dan kolaborasi dengan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan.

Inisiatif dan Kegiatan Utama

- **Aksi Bersih Rutin: Setiap akhir pekan, relawan Trash Hero Lembata melakukan pembersihan sampah di berbagai lokasi publik, seperti taman kota dan area wisata, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.**
- **Edukasi Lingkungan: Menyelenggarakan program edukasi di sekolah-sekolah dan komunitas lokal tentang pengelolaan sampah, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, dan pentingnya daur ulang.**
- **Program Pengurangan Sampah Plastik: Menyediakan botol isi ulang dan tas belanja ramah lingkungan kepada masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.**
- **Peringatan Hari Bumi: Dalam rangka Hari Bumi, Trash Hero Lembata menempatkan tempat sampah ramah lingkungan di taman-taman kota, seperti Taman Swaolsa Titen, untuk mendorong masyarakat membuang sampah pada tempatnya. Bentara**
- **Kolaborasi dengan Pemerintah dan Aparat: Bekerja sama dengan aparat kepolisian dan pemerintah daerah untuk mendukung program kebersihan dan pengelolaan limbah di Kabupaten Lembata.**

Dampak dan Harapan

Berhasil mengumpulkan dan mengelola ribuan kilogram sampah plastik sejak didirikan. Melalui aksi nyata dan edukasi, komunitas ini berperan penting dalam membentuk kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk menciptakan Lembata yang bersih dan berkelanjutan.



PEMUDA PELOPOR TEKNOLOGI DAN INOVASI (BIDANG PENDIDIKAN)

Siswa SMA Swasta Plus PGRI Mnelalete (Kab. Timor Tengah Selatan)



Pencipta Mobil Listrik NTT
- Pemuda asal Kabupaten Timor Tengah Selatan
- Juara II Olimpiade Multimedia Tingkat Nasional Palembang Tahun 2022

Siswa SMA Swasta Plus PGRI Mnelalete, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur (NTT) Ciptakan Mobil Listrik Ramah Lingkungan. Mobil listrik ini, menggunakan sistem operasi sederhana dengan pedal gas dan rem, sehingga ramah lingkungan dan hemat energi. Selain itu dilengkapi dua tuas penggerak, yakni elektronik dan manual, sehingga mobil ini menawarkan dua mode kecepatan, yaitu "low" (satu banding sepuluh) dan "high" (satu banding dua puluh).

Proyek Mobil Listrik Ramah Lingkungan ini melibatkan siswa dari kelas X hingga XII. Proses perakitan mobil memakan waktu hingga satu setengah tahun, mulai dari pembuatan rangka hingga bodi mobil. Meskipun demikian, tentu ada kesulitan yang dihadapi yaitu terletak pada pengadaan baterai yang membutuhkan biaya banyak.

Keunggulan mobil ini adalah penggunaan baterai sebagai bahan bakar yang dapat diisi ulang tanpa emisi karbon.

SMA Swasta PGRI Plus Mnelalete meraih juara II (kedua) dalam olimpiade multimedia tingkat nasional di Palembang Tahun 2022. SMA Swasta PGRI Plus Mnelalete menjadi sekolah pertama di Nusa Tenggara Timur yang berhasil merakit mobil listrik. Mobil ini pertama kali di Nusa Tenggara Timur, baik di tingkat SMA dan SMK.

TERIMA KASIH

PENGEMBANGAN EKONOMI HIJAU DAN PELUANG *GREEN JOBS* DI PERDESAAN

BAGAIMANA DANA DESA BISA MENJADI ENABLER PENGEMBANGAN LAPANGAN KERJA BARU DI PERDESAAN?

Direktorat Jenderal Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal
Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal



sam_hal

JUMLAH TOTAL PULAU DI INDONESIA MENCAPAI 17.000+

5 Provinsi dengan jumlah pulau terbanyak:

1. Papua Barat 4.514
2. Kepulauan Riau 2.025
3. Sulawesi Tengah 1.572
4. Maluku 1.337
5. Maluku Utara 837

1.300 Kelompok Etnik / Suku Bangsa

700+ Bahasa Lokal

Provinsi (Gubernur dipilih langsung oleh rakyat)	38
Kabupaten/Kota (Bupati/Wali Kota dipilih langsung oleh rakyat)	514
Kecamatan (Camat diangkat oleh pemerintah)	7.281
Desa (Kepala Desa dipilih langsung oleh rakyat)	75.605
Kelurahan (Lurah diangkat oleh pemerintah)	8.506

Menunjukkan geografi Indonesia sangat penting, mengingat bahwa Indonesia adalah negara kepulauan. Pembangunan desa menjadi sangat menantang, terutama dalam penyediaan infrastruktur

sam_hal

POTENSI DESA DI INDONESIA: DEKAT DENGAN *GREEN PRODUCTIVITY*













Sumber: Rancangan Renstra Kementerian Desa PDTT

sam_hal 3

BONUS DEMOGRAFI INDONESIA

Jumlah Penduduk Indonesia Hasil SP2024 (Februari 2024) **276,89** Juta Jiwa

138,31 juta jiwa berjenis kelamin laki-laki dan **135,58** juta berjenis kelamin perempuan

Penduduk Usia Produktif (15-64 tahun)
70,72 %
Indonesia masih dalam masa bonus demografi

Sumber: Berita Resmi Statistik No 07/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021

TINGKAT PENETRASI INTERNET MENURUT KELOMPOK GENERASI

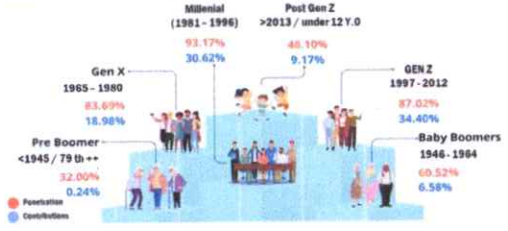

PERUBAHAN DEMOGRAFI GENERASI BARU

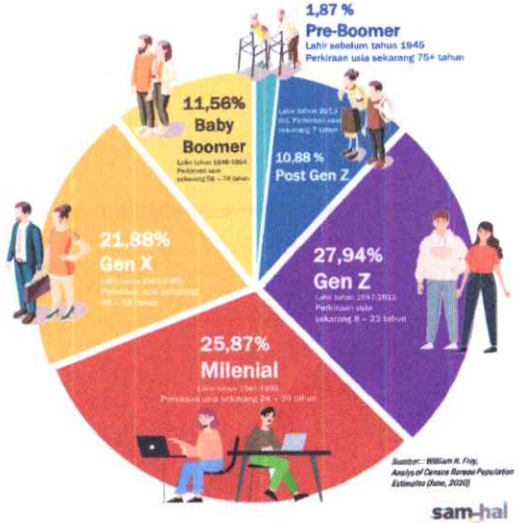

Sumber: : William H. Frey, Analys of Census Bureau Population Estimates (June, 2020)

sam_hal 4

BANYAK PROVINSI YANG AKAN BERAKHIR MASA BONUS DEMOGRAFI

TAHUN 2030
- Sumatera Barat

TAHUN 2033
- DI Yogyakarta
- Bali
- Sulawesi Barat

TAHUN 2034
- Jawa Tengah
- Jawa Timur

TAHUN 2035
- Sulawesi Utara

TAHUN 2037
- Sumatera Utara

TAHUN 2039
- Lampung
- DKI Jakarta
- Kalimantan Selatan
- Sulawesi Selatan

TAHUN 2040
- Bengkulu

TAHUN 2041
- Jambi

TAHUN 2042
- Sumatera Selatan
- Kep. Bangka Belitung
- Papua

TAHUN 2043
- Kepulauan Riau
- Jawa Barat
- NTB

TAHUN 2044
- Aceh
- Riau
- Kalimantan Tengah
- Gorontalo

TAHUN 2045
- Kalimantan Barat
- Sulawesi Tengah
- Sulawesi Tenggara

TAHUN 2046
- Banten
- Kalimantan Utara

TAHUN 2048
- Maluku Utara
- Papua Barat

TAHUN 2049
- Maluku

TAHUN 2050
- NTT
- Kalimantan Timur

Proporsi penduduk usia non produktif terhadap usia produktif > 50% sehingga tak akan mengalami masa bonus demografi

Masih berlangsung hingga 2050

JUMLAH PENGGUNA SELULAR DAN INTERNET DI INDONESIA TAHUN 2023

BESARNYA PENGGUNA INTERNET DI INDONESIA BISA MENJADI ENABLER PELUANG LAPANGAN KERJA BARU (CONTOH: PENGEMBANGAN DESA WISATA HIJAU)

Total Population	Mobile Phone Connections	Internet Users	Active Social Media Users
276,4 Juta (58,2% tinggal di kota dan 41,8% di perdesaan)	353,8 Juta (128 % dari total populasi)	212,9 Juta (77% dari total populasi)	167,0 Juta (60,4% dari total populasi)

Mobile Phone	Smart Phone	Laptop/PC	Tablet Device	Chat	Social Networking	Entertainment	Maps	Shopping
98,3%	98,2%	75%	19%	96%	96%	83%	75%	55%

Sumber : We Are Social – Databoks (January 2023)

Penggunaan aplikasi terbesar dari pengguna smartphone adalah untuk chat (messenger) dan media social

Indonesia Mengalami De-industrialisasi Prematur

Proses penurunan peran sektor industri dalam perekonomian suatu negara sebelum mencapai tingkat pendapatan per kapita yang tinggi.

Dampak Deindustrialisasi Prematur: Ekonomi dan Sosial

Peningkatan Pengangguran

Penutupan pabrik dan industri mengakibatkan hilangnya lapangan kerja, sehingga meningkatkan angka pengangguran dan kemiskinan.

Kemerosotan Pertumbuhan Ekonomi

Deindustrialisasi melemahkan sektor manufaktur, yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan menurunkan daya saing nasional.

Ketimpangan Ekonomi

Deindustrialisasi memperburuk ketimpangan ekonomi dengan menguntungkan sektor jasa dan teknologi, sementara sektor manufaktur dan pekerja tertinggal.

Ketidakstabilan Sosial

Peningkatan pengangguran dan kemiskinan dapat memicu keresahan sosial, demonstrasi, dan gangguan keamanan.

Faktor-Faktor Penyebab Deindustrialisasi Prematur

Kurangnya Investasi

Investasi domestik dan asing yang rendah menghambat pengembangan dan modernisasi industri.

Ketergantungan Impor

Ketergantungan pada barang impor yang berlebihan membuat industri dalam negeri sulit bersaing.

Rendahnya Daya Saing

Biaya produksi yang tinggi, infrastruktur yang kurang memadai, dan kurangnya inovasi membuat industri kurang kompetitif.

Kurangnya SDM Terampil

Kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja terampil menghambat kemajuan industri.

KRISIS PETANI MUDA DI NEGARA AGRARIS



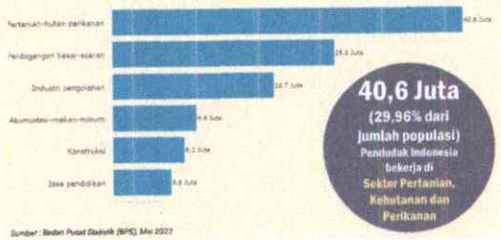

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), Mei 2023

JUMLAH PETANI MENURUT KELOMPOK UMUR

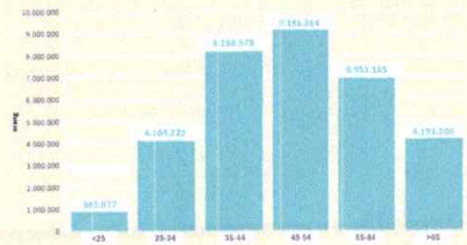

PERSENTASE PEMUDA BEKERJA BERDASARKAN LAPANGAN KERJA UTAMA



Tiap tahun, peminat pemuda menjadi petani semakin menurun

KEBIJAKAN DANA DESA

APAKAH DANA DESA YANG SANGAT BESAR BISA MENJADI ENABLER UNTUK PENGEMBANGAN SDM DI PERDESAAN?

Total Dana Desa

(2015 – 2024) :

609,85 Triliun

Rata-rata per Tahun : **60,98 Triliun**



2015	2016	2017	2018
Rp 20,37 Triliun	Rp 46,98 Triliun	Rp 60 Triliun	Rp 60 Triliun
± Rp 280,3 Juta/Desa Di 74.953 Desa	± Rp 643,6 Juta/Desa Di 74.754 Desa	± Rp 800,4 Juta/Desa Di 74.957 Desa	± Rp 800,4 Juta/Desa Di 74.957 Desa

2019	2020	2021	2022
Rp 70 Triliun	Rp 71,2 Triliun	Rp 72 Triliun	Rp 68 Triliun
± Rp 933,9 Juta/Desa Di 74.953 Desa	± Rp 960,4 Juta/Desa Di 74.953 Desa	± Rp 960,6 Juta/Desa Di 74.961 Desa	± Rp 907,14 Juta/Desa Di 74.961 Desa

2023	2024
Rp 70 Triliun	Rp 71 Triliun
± Rp 933,9 Juta/Desa Di 74.953 Desa	± Rp 943,39 Juta/Desa Di 75.260 Desa



STRATEGI PENGEMBANGAN GREEN JOBS DI PERDESAAN

Green Jobs adalah pekerjaan yang berfokus pada perlindungan lingkungan dan pelestarian sumber daya alam. Pengembangan Green Jobs di perdesaan menjadi kunci untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan potensi alam dan sumber daya lokal, green jobs dapat meningkatkan kualitas lingkungan, peluang pekerjaan baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi local.

BAGAIMANA DANA DESA BISA MENJADI ENABLER PENGEMBANGAN LAPANGAN KERJA BARU DI PERDESAAN?

17 ARAH (TUJUAN) PEMBANGUNAN:

MELANJUTKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

TRANSFORMASI INDONESIA

Misi 1. Transformasi Sosial
- IE1 Kesehatan untuk Semua
- IE2 Pendidikan Berkualitas yang Merata
- IE3 Perlindungan Sosial yang Adaptif

Misi 2. Transformasi Ekonomi
- IE4 Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi
- IE5 Penerapan Ekonomi Hijau
- IE6 Transformasi Digital
- IE7 Integrasi Ekonomi Domestik dan Global
- IE8 Perkotaan dan Perdesaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru

Misi 3. Transformasi Tata Kelola
- IE9 Regulasi dan Tata Kelola yang Berintegritas dan Adaptif

LANDASAN TRANSFORMASI

Misi 4. Supremasi Hukum, Stabilitas, dan Kepemimpinan Indonesia
- IE10 Hukum Berkeadilan, Keamanan Nasional Tangguh, dan Demokrasi Substansial
- IE11 Stabilitas Ekonomi Makro
- IE12 Ketangguhan Diplomasi dan Pertahanan Berdaya Gentar Kawasan

Misi 5. Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi
- IE13 Beragama Maslahat dan Berkebudayaan Maju
- IE14 Keluarga Berkualitas, Kesetaraan Gender, dan Masyarakat Inklusif
- IE15 Lingkungan Hidup Berkualitas
- IE16 Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan
- IE17 Resiliensi terhadap Bencana dan Perubahan Iklim

KERANGKA IMPLEMENTASI TRANSFORMASI
- Misi 6. Mewujudkan Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkeadilan
- Misi 7. Mewujudkan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan
- Misi 8. Mewujudkan Kesinambungan Pembangunan

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (2023)

Dalam Rencana Pembangunan 20 Tahun ke Depan,

Ekonomi Hijau Masuk ke dalam Agenda Transformasi Ekonomi

TRANSFORMASI EKONOMI:
- IE4 Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi
- IE5 Penerapan Ekonomi Hijau
- IE6 Transformasi Digital
- IE7 Integrasi Ekonomi Domestik
- IE8 Perkotaan dan Pedesaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi

Penerapan Ekonomi Hijau didorong melalui:
1. Peningkatan efisiensi dan transisi energi menuju pemanfaatan energi baru terbarukan
2. Pengembangan smart grid termasuk jaringan interkoneksi dalam dan antar pulau serta sistem terisolasi
3. Pengembangan teknologi sistem penyimpanan energi
4. Pengembangan transportasi ramah lingkungan
5. Percepatan penerapan ekonomi sirkular
6. Perkuatan implementasi sistem insentif dan disinsentif fiskal ataupun non fiskal untuk mendorong produk-produk hijau
7. Penerapan prinsip ekonomi hijau di setiap sektor.



Produktivitas Sektor-Sektor Ekonomi didorong melalui:
1. Industrialisasi
2. Penguatan Ekonomi dan Keuangan Syariah
3. Modernisasi dan Digitalisasi Pertanian
4. Blue-Economy dan Bio Economy
5. Ekonomi Kreatif dan Pariwisata
6. Produktivitas BUMN
7. UMKM dan Koperasi
8. Produktivitas Tenaga Kerja

Pengembangan Iptek dan Inovasi:
- ✓ Pembentukan dana abadi riset dan teknologi
- ✓ Masyarakat berkarakter ilmiah (*scientific temper*)

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas (2023)

GREEN JOBS : PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA HIJAU

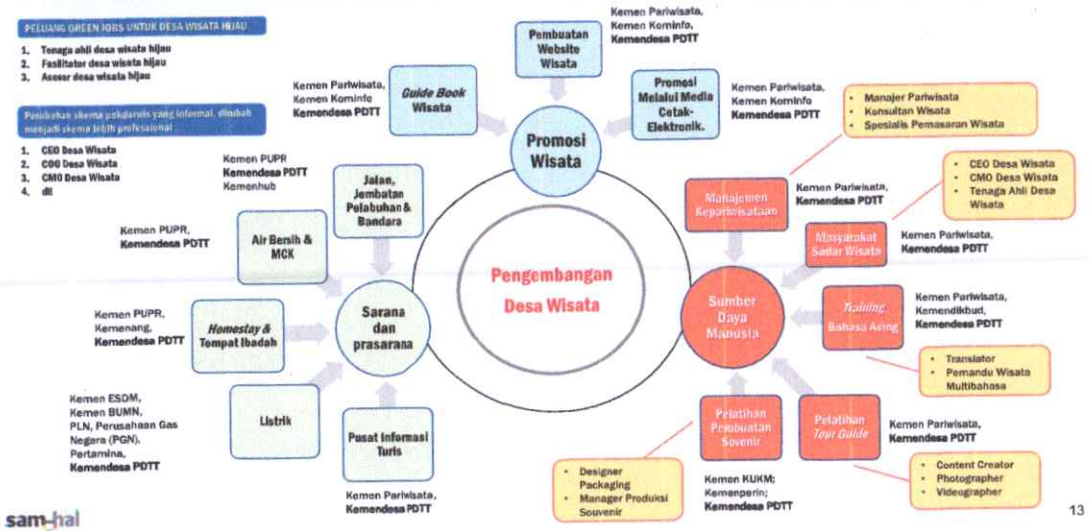

MENDORONG SERTIFIKASI EKOSISTEM WISATA HIJAU MELALUI SEJUMLAH INSENTIF BAIK FISKAL DAN NON FISKAL

PENGHARGAAN

Perusahaan Industri Wisata Hijau
Berhasil bertransformasi menjadi Industri Hijau

Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH)
Berhasil memfasilitasi transformasi Industri Wisata Hijau

Auditor Industri Hijau
Memberikan kinerja dan kepatuhan terbaik dalam proses transformasi Industri Wisata Hijau

Pemerintah Daerah
Berhasil melakukan percepatan transformasi Industri Wisata Hijau di wilayahnya

INSENTIF FISKAL

Decarbonization Based Incentives

INSENTIF NON -FISKAL

Sumber: Kementerian Perindustrian, 2024

SISTEM LOGISTIK PERDESAAN : *(GREEN PRODUCTIVITY)*
SOLUSI KOMODITAS PERDESAAN MULAI DARI KONSOLIDASI PRODUKSI, HASIL PANEN, INVENTORY DI PERGUDANGAN, PROSES PENGANGKUTAN DAN KE KONSUMEN – TRACEABILITY



Fungsi Pergudangan :

1. Konsolidasi komoditas di perdesaan
2. Quality control
3. Management pasca panen/ pengelolaan hilirisasi komoditas
4. Pusat informasi
5. Fullfilment center
6. Pusat pemasaran

PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA DI BIDANG LOGISTIK PERDESAAN

1 Pelatihan dan Pendidikan
Masyarakat desa perlu mendapatkan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan logistik, seperti manajemen rantai pasok, teknologi informasi, dan pengelolaan gudang. Pendidikan vokasi atau kursus-kursus singkat dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan yang diperlukan

2 Peningkatan Keterampilan Digital
Era digital menuntut SDM yang melek teknologi. Penggunaan aplikasi logistik dan e-commerce dapat membantu petani dan pengusaha desa mengakses pasar yang lebih luas dan efisien. Keterampilan digital ini juga mencakup penggunaan platform logistik untuk pengiriman produk.

3 Kemitraan dengan Industri
Kemitraan antara pemerintah, industri logistik, dan lembaga pendidikan dapat mempercepat pengembangan SDM di bidang ini. Program magang atau kerja sama dalam pelatihan dapat memberikan pengalaman langsung dan mempersiapkan tenaga kerja desa untuk terlibat dalam industri logistik

4 Infrastruktur Pendukung
SDM yang terampil harus didukung oleh infrastruktur logistik yang memadai, seperti jalan, jembatan, dan akses internet. Hal ini akan memaksimalkan produktivitas dan efektivitas tenaga kerja di sektor logistik perdesaan.

5 Pemberdayaan Wirausaha Lokal
Mendorong masyarakat desa untuk mengembangkan usaha logistik lokal, seperti layanan kurir desa atau pusat distribusi, akan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kemandirian ekonomi desa

KETERAMPILAN KHUSUS YANG DAPAT MENDUKUNG OPERASIONAL LOGISTIK

1. **TEKNISI IT LOGISTIK**
   Penguasaan software logistik, manajemen database, integrasi sistem informasi, dan pengembangan aplikasi logistik yang dapat digunakan oleh masyarakat desa
2. **TEKNISI TRANSPORTASI DAN KENDARAAN**
   Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan angkut, termasuk truk, sepeda motor, dan alat transportasi lain yang digunakan untuk distribusi barang di daerah terpencil.
3. **TEKNISI INFRASTRUKTUR JARINGAN**
   Keterampilan: Pemasangan dan pemeliharaan infrastruktur jaringan seperti internet, GPS, dan komunikasi yang diperlukan untuk mendukung operasional logistik di daerah terpencil
4. **TEKNISI PENGELOLAAN GUDANG**
   Manajemen gudang, pengaturan stok, sistem penyimpanan, dan pemahaman tentang teknik pengemasan serta pengiriman barang.
5. **TEKNISI PERALATAN PENGANGKUTAN**
   Pengoperasian dan pemeliharaan alat angkut seperti forklift, conveyor, atau alat angkut lainnya yang digunakan di pusat distribusi atau gudang.
6. **TEKNISI SISTEM PENDINGIN (COLD CHAIN)**
   Penguasaan teknik perawatan dan perbaikan peralatan pendingin seperti freezer, cold storage, dan sistem pendingin yang digunakan untuk mengangkut produk segar (seperti ikan, buah-buahan, dan sayuran).
7. **TEKNISI DRONE LOGISTIK**
   Operasi dan pemeliharaan drone untuk keperluan logistik, termasuk pemahaman tentang navigasi drone, pemrograman rute, serta pengaturan sistem pengangkutan barang menggunakan drone
8. **TEKNISI SISTEM OTOMASI LOGISTIK**
   Operasi dan pemeliharaan drone untuk keperluan logistik, termasuk pemahaman tentang navigasi drone, pemrograman rute, serta pengaturan sistem pengangkutan barang menggunakan drone.
9. **TEKNISI MANAJEMEN LIMBAH LOGISTIK**
   Penanganan dan pengelolaan limbah logistik, seperti limbah kemasan, material bekas, dan produk rusak, dengan prinsip ramah lingkungan
10. **TEKNISI KESELAMATAN DAN KEAMANAN LOGISTIK**
    Pengetahuan dalam sistem keamanan logistik, seperti penggunaan CCTV, alarm, serta prosedur keselamatan kerja di gudang dan pusat distribusi.

POTENSI PENGEMBANGAN GREEN JOBS DI PERDESAAN



Energi Terbarukan

Pemasangan dan pemeliharaan panel surya, turbin angin, dan biomassa

Misal :
- Teknisi Pemasangan Energy Terbarukan
- Teknisi Pengembangan Microhidro
- Teknisi Pengembangan Energi Tenaga Angin
- Teknisi Pengembangan Energi Tenaga Biogas



Pertanian Berkelanjutan

Budidaya organik, agroforestri, dan peternakan ramah lingkungan.

Misal :
- Teknisi Drip Irrigation
- Teknisi Produksi Hewan
- Teknisi Managemen Hutan



Pariwisata Berkelanjutan

Pengembangan ekowisata, wisata alam, dan homestay.

Misal :
- CEO Desa Wisata Hijau
- CFO Desa Wisata Hijau
- CMO Desa Wisata Hijau
- Tenaga Ahli Desa Wisata Hijau



Pengolahan Limbah

Pengolahan sampah organik, daur ulang, dan pengelolaan air limbah.

Misal :
- Teknisi Pengelola Energy dari Limbah
- Teknisi Daur Ulang
- Teknisi Pengolahan Limbah Padat dan Cair

POTENSI KARIR GREEN JOBS DI PERDESAAN



Teknisi Pembangkit Listrik Energi Terbarukan



Jasa Keuangan untuk Proyek Berkelanjutan



Pengacara Hukum Lingkungan Hidup



Arsitek Bangunan Ramah Lingkungan



Politisi yang Mempromosikan Kebijakan Lingkungan



Petani yang Menerapkan Praktik Ramah Lingkungan



Auditor Lingkungan Hidup



Pengusaha yang Menerapkan Bisnis Ramah Lingkungan





BANGKITNYA INDUSTRIALISASI PERDESAAN BIDANG PANGAN KARENA PROGRAM MAKAN BERGIZI

1. Meningkatnya kebutuhan tenaga terampil pengolahan makanan
2. Meningkatnya kebutuhan mesin-mesin pengolahan makan
3. Meningkatnya kebutuhan tempat-tempat penyimpanan bahan baku makanan dan bahan olahan makanan

PELUANG PROFESI DALAM PROGAM MAKAN SIANG BERGIZI



Ahli Gizi dan Nutrisi
Mengembangkan menu sehat yang seimbang untuk anak sekolah



Chef dan Ahli Kuliner
Merancang dan memasak makanan bergizi yang menarik dan sesuai dengan standar kesehatan.



Petani dan Pengusaha Pertanian
Memproduksi bahan makanan lokal yang sehat seperti sayuran, buah-buahan, dan protein nabati atau hewani.



Koordinator Pemasok Bahan Makanan
Mengelola manajemen logistik, kualitas bahan makanan, dan kemampuan menjalin kerjasama dengan petani dan produsen lokal



Manager Pengelola Dapur dan Penyaji Makanan
Mengelola dapur desa dan menyajikan makanan bergizi kepada anak-anak atau komunitas



Manajer Program Desa
Mengelola pelaksanaan program makan siang bergizi di tingkat desa (mulai dari manajemen operasional, administrasi, dan koordinasi)



Desainer Produk dan Kemasan
Merancang kemasan makanan yang aman, ramah lingkungan, dan menarik bagi anak-anak.



Pengembang Aplikasi dan Teknologi Mobile
Menciptakan aplikasi yang memudahkan akses informasi dan pelaporan tentang program makan siang bergizi

TERIMA KASIH



KEPELOPORAN PEMUDA DALAM PELESTARIAN DAN PEMBANGUNAN BERBASIS LINGKUNGAN



PUSAT PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN HIDUP
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP/
BADAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP

BIODATA

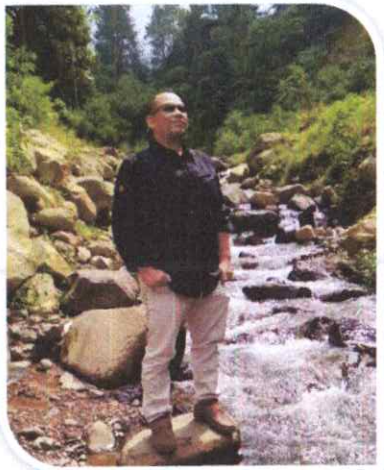

PUSAT PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN HIDUP
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP/
BADAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA

Dr. HENDRO ASMORO, SST, MSi

- Pekanbaru, 23 September 1974
- Penyuluh Kehutanan Ahli Madya,
  Pusat Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup
- Pembina Tingkat ((IV/b)

Alamat Kantor:

- Pusat Pengembangan Generasi Lingkungan
  Gedung B Lt. III Kementerian Lingkungan Hidup/
- Badan Pengendalian Lingkungan Hidup
  Jl. DI Panjaitan Kav.24, Kebon Nanas, Jakarta Timur
  13410

Alamat Rumah:

- Villa Ciomas Indah Blok N.10/13 Ciomas Rahayu, Ciomas, Bogor, Jawa Barat

085219916788

asmoro.hendro@gmail.com
hendro.asmoro@yahoo.com

PENDIDIKAN

SKMA PEKANBARU 1993

D.IV STPP BOGOR 2004
Penyuluhan Kehutanan

S2 FEMA IPB BOGOR 2009
Penyuluhan Pembangunan

S3 FEMA IPB BOGOR 2018
Penyuluhan Pembangunan

LAIN-LAIN

2009 ~ sekarang
Fasilitator/Narasumber Pelatihan/Kegiatan Penyuluhan Kehutanan/Pemberdayaan Masyarakat

2018 ~ 2023
Sekretaris Jenderal Ikatan Penyuluh Kehutanan Indonesia (IPKINDO)

PENGALAMAN KERJA

PUSAT PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN HIDUP
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP/
BADAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA

1993 ~ 1999
Kasubsi Penilaian, CDK VI Dairi
Dinas Kehutanan Sumatera Utara

1999 ~ 2000
Kasubsi Permudaan Hutan
CDK IX Tapanuli Selatan
Dinas Kehutanan Sumatera Utara

2000 ~ 2005
Balai KSDA Sumatera Utara II

2007 ~ sekarang
Penyuluh Kehutanan Ahli
Pusat Penyuluhan, BP2SDM KLHK

2025 ~ sekarang
Penyuluh Kehutanan Ahli
Pusat Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup, Kementerian Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup

2012 ~ sekarang
Asesor LSP RLI

2021 ~ sekarang
Dosen Tuton UT



ISU NASIONAL LINGKUNGAN HIDUP

PUSAT PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN HIDUP
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP/
BADAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA

AIR

1. **Tren Indeks Kualitas Air (IKA)** antara 2015-2023 berada di kelas sedang dengan kondisi fluktuatif dan realisasi IKA selalu di **bawah target nasional**.
2. **Peningkatan beban pencemaran** limbah domestik sebanyak 4,7 juta ton BOD/tahun
3. Proyeksi **ketersediaan air** di wilayah Jawa, sebagian Sumatera, Bali-Nusa Tenggara, bagian selatan Sulawesi berada **pada kondisi langka/kritis** di 2045

LAHAN

1. **Jumlah lahan kritis terus menurun**, tetapi jumlahnya masih cukup luas yaitu 14.006 juta hektar pada tahun 2018
2. **Nilai IKL Nasional** mendapati angka 61,79 yang **masih di bawah target** nasional dengan selisih angka 2,71

KEHATI

1. **Terdapat ancaman kepunahan spesies keanekaragaman hayati**
   a) Penurunan Red List Index dari 0,82 menjadi 0,75 dalam 20 tahun (2000-2020)
   b) Sekitar 15.336 jenis tumbuhan, satwa liat dan fungi tercatat dalam IUCN Red List of Threatened Species, dimana sebanyak 1.074 tumbuhan, 1.274 satwa liar dan 2 spesies fungi terdapat dalam kategori Threatened Species

UDARA

1. **Penurunan Kualitas Udara** disebabkan oleh peningkatan beban pencemar seperti PM2.5, SO_2, NO_x, CO_2, dan lainnya ang tidak hanya bersumber dari perkotaan, kawasan industri, deforestasi dan juga pembangkit listrik, seperti PLTU khususnya pada PLTU Suralaya Banten, PLTU Cilacap, dan Ombilin yang berkontribusi signifikan terhadap penurunan kualitas udara di wilayah sekitarnya
2. **Kenaikan suhu udara** disebabkan oleh Emisi Gas Rumah Kaca (GRK), perubahan penggunaan lahan, Efek dari Urban Heat Island (UHI), dan lainnya.

LAUT

1. Berdasakan skor IKLI, **kondisi kesehatan laut Indonesia dalam 4 tahun terakhir (periode 2020-2024) mengalami perbaikan** namun tidak begitu signifikan hanya naik dari 73,16 menjadi 76,37.
2. **Pencemaran laut**
   a. 1,29 juta ton sampah plastik masuk ke laut setiap tahunnya.
   b. Kasus-kasus tumpahan minyak (oil spill) yang mencemari laut
   c. Pencemaran timbal di laut Indonesia akibat aktivitas industri, pelabuhan, dan pembuangan limbah yang tidak terkendali

PUSAT PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN HIDUP
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP/
BADAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA

BERBAGAI MACAM ISU LINGKUNGAN TIDAK HANYA BERDAMPAK BURUK BAGI PENGHIDUPAN MASYARAKAT,
TETAPI JUGA MENIMBULKAN KONSEKUENSI EKONOMI YANG MAHAL



Kebocoran **sampah plastik ke laut** berpotensi menugikan negara hingga **Rp 255 triliun** (BRIN, 2024)



Pencemaran limbah B3 di Kawasan Rancaekek, Bandung menimbulkan kerugian mencapai **Rp 11,4 triliun** (Koalisi Melawan Limbah, 2016)



Kerugian masyarakat Jakarta akibat **dampak kesehatan dari polusi udara** ditaksir mencapai **Rp 51,2 triliun** (Forum Udara Bersih Indonesia, 2023)



Kerusakan lingkungan akibat **penambangan timah yang tidak sesuai regulasi** di Bangka-Belitung terhitung mencapai **Rp 271 triliun** (Saharjo, 2024)

PUSAT PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN HIDUP
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP/
BADAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA

Firman ALLAH SWT :

وَلَا تُفْسِدُوْا فِى الْاَرْضِ بَعْدَ اِصْلَاحِهَا وَادْعُوْهُ خَوْفًا وَّطَمَعًا ۗ اِنَّ رَحْمَتَ اللّٰهِ قَرِيْبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِيْنَ ٥٦

Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik (QS: AL-A'RAAF, 56)

TUGAS, FUNGSI dan KEGIATAN

Pusat Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup
(PermenLH/BPLH Nomor 1/2024 ttg OTK KLH/BPLH)

PUSAT PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN HIDUP
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP/
BADAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA

TUGAS : melaksanakan **Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup**

FUNGSI :

1. penyusunan kebijakan teknis di bidang *pembinaan perilaku peduli dan berbudaya lingkungan hidup, **pembinaan kewirausahaan kreatif lingkungan hidup** dan **pengembangan komunitas peduli LH***
2. pelaksanaan pembinaan perilaku peduli dan berbudaya lingkungan hidup, ***pembinaan kewirausahaan kreatif lingkungan hidup*** dan **pengembangan komunitas peduli LH**
3. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan perilaku peduli dan berbudaya lingkungan hidup, ***pembinaan kewirausahaan kreatif lingkungan hidup*** dan ***pengembangan komunitas peduli LH***; dan
4. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga pusat

KEGIATAN :

- Menumbuhkembangkan **GERAKAN PEDULI BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP DI SEKOLAH (ADIWIYATA)** pada Satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup.
- Menumbuhkembangkan **KOMUNITAS PEDULI LINGKUNGAN HIDUP**
- Menumbuhkembangkan **SDM Generasi Lingkungan Hidup yang Berorientasi Wirausaha Kreatif di Bidang Lingkungan**
- Menumbuhkembangkan **KEMITRAAN LINGKUNGAN** (Pemerintah, Swasta, LSM dll)
- **Pemberian APRESIASI/PENGHARGAAN** (KALPATARU/ADIWIYATA MANDIRI)

Contoh: JENIS-JENIS

WIRAUSAHA KREATIF BIDANG LINGKUNGAN

PUSAT PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN HIDUP
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP/
BADAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA



BUDIDAYA MAGOT



TERNAK AYAM



DAUR ULANG KERTAS



KAMPUNG GO GREEN



PENGELOLAAN BANK SAMPAH



PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK

ALTERNATIF PEMBIAYAAN

PUSAT PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN HIDUP
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP/
BADAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA

SMALL GRANT PROGRAMME RBC
Pemanfataan Layanan Dana Masyarakat Untuk Lingkungan Hidup
diakses pada laman resmi
Badan Pengelolaan Dana Lingkungan Hidup: https://bpdlh.kemenkeu.go.id/

Subtema:
- Penghijauan dan reboisasi
- Energi Baru dan Terbarukan
- Jasa Lingkungan/Ekowisata
- Restorasi Sungai
- Pengelolaan Sampah
- Kesehatan

Kegiatan:
- Sosialisasi
- Pelatihan
- Penanaman Pohon
- Aksi Bersih Lingkungan
- Aksi Energi Baru Terbarukan
- Sosialisasi/Pelatihan/Penanaman Eco Enzim, Tanaman Obat-Herbal

ALUR PENDAMPINGAN

PUSAT PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN HIDUP
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP/
BADAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA

MASYARAKAT
(KOMUNITAS / KELOMPOK DAN INDIVIDU)

Masyarakat / Komunitas / Kelompok / Individu sebagai bagian dari masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam PPLH

KEGIATAN DAN STRATEGI PPGLH:

1. ***PENINGKATAN KAPASITAS Masyarakat*** *Pendampingan Peningkatan Kapasitas , al. melalui:*
   - *Sosialisasi dan Identifikasi Potensi Wilayah*
   - *Pemberdayaan Masyarakat*
   - *Pengembangan usaha kreatif berbasis sumberdaya alam/limgkungan hidup*
   - *Perencanaan, pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi kegiatan pendampingan*
2. ***PELIBATAN Masyarakat dalam Pembangunan dan Pelestarian Berbasis Lingkungan Hidup Lingkungan, al.. melalui:***
   - *Pembinaan Kader Kalpataru (Replikasi)*
   - *Menumbuhkembankan Generasi Lingkungan Hidup dan Komunitas Peduli Lingkungan*

Peningkatan Partisipasi dan Peran Masyarakat:
1. Meningkatkan kepedulian dalam PPLH
2. Meningkatkan kemandirian, keberdayaan dan kemitraan
3. Menumbuhkembangkan kemampuan dan kepeloporan masyarakat
4. Menumbuhkembangkan ketanggapsegeraan masyarakat untuk melakukan pengawasan sosial
5. Mengembangkan dan menjaga budaya dan kearifan lokal dalam rangka pelestarian fungsi LH

PUSAT PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN HIDUP
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP/
BADAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA

Mari Bersama Lindungi dan Kelola Lingkungan Hidup Untuk Selamatkan Bumi dan Tempat Tinggal Kita Untuk Cucu



PERCEPATAN PENGENTASAN KEMISKINAN BERBASIS DTSEN DAN PENYELENGGARAAN SEKOLAH RAKYAT



MANDAT BAGI KEMENTERIAN SOSIAL

Visi RPJMN 2025-2029

"Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045"

Misi RPJMN 2025-2029

- Asta Cita 1: Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
- Asta Cita 2: Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
- Asta Cita 3: Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.
- Asta Cita 4: Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;
- Asta Cita 5: Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
- Asta Cita 6: Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan.
- Asta Cita 7: Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.
- Asta Cita 8: Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

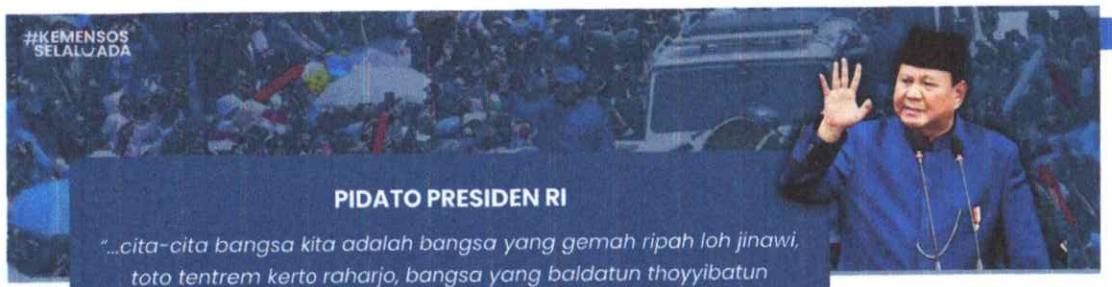

#KEMENSOS
SELALU ADA

PIDATO PRESIDEN RI

*"...cita-cita bangsa kita adalah bangsa yang gemah ripah loh jinawi, toto tentrem kerto raharjo, bangsa yang baldatun thoyyibatun warobbun ghofur, bangsa dimana rakyat cukup pangan, cukup sandang, cukup papan. Cita-cita kita adalah melihat **wong cilik iso gemuyu**, wong cilik bisa senyum, bisa tertawa..."*

Prabowo Subianto

SASARAN KERJA KEMENSOS

12-PAS
PEMERLU ATENSI SOSIAL

1. **ANAK-ANAK RENTAN** — Balita terlantar, anak terlantar, anak berhadapan dengan hukum, anak difable, anak korban tindak kekerasan, anak jalanan, anak yang memerlukan perlindungan khusus
2. **PENYANDANG DISABILITAS** — Mereka yang menyandang disabilitas
3. **LANSIA TERLANTAR** — Mereka lanjut usia yang terlantar
4. **BERPENDAPATAN RENDAH** — Gelandangan, Pengemis, Pemulung
5. **KORBAN BENCANA** — Mereka yang menjadi korban bencana alam/non alam dan bencana sosial
6. **AFIRMASI KHUSUS** — Komunitas Adat Terpencil
7. **WARGA BINAAN** — Mereka bekas warga binaan lembaga pemasyarakatan (NAPI, NAPITER)
8. **KORBAN KEKERASAN** — korban tindak kekerasan, korban traffiking, pekerja migran bermasalah sosial
9. **KORBAN NAPZA DAN HIV/AIDS** — Mereka yang menjadi korban penyalahgunaan NAPZA dan penderita HIV/AIDS
10. **BERMASALAH SOSIAL** — Kelompok minoritas, keluarga bermasalah sosial psikologis
11. **PEREMPUAN RENTAN** — Perempuan yang rawan ekonomi, dan Tuna Susila
12. **FAKIR MISKIN** — Mereka yang masuk dalam kategori miskin

BISNIS PROSES PENYELENGGARAAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

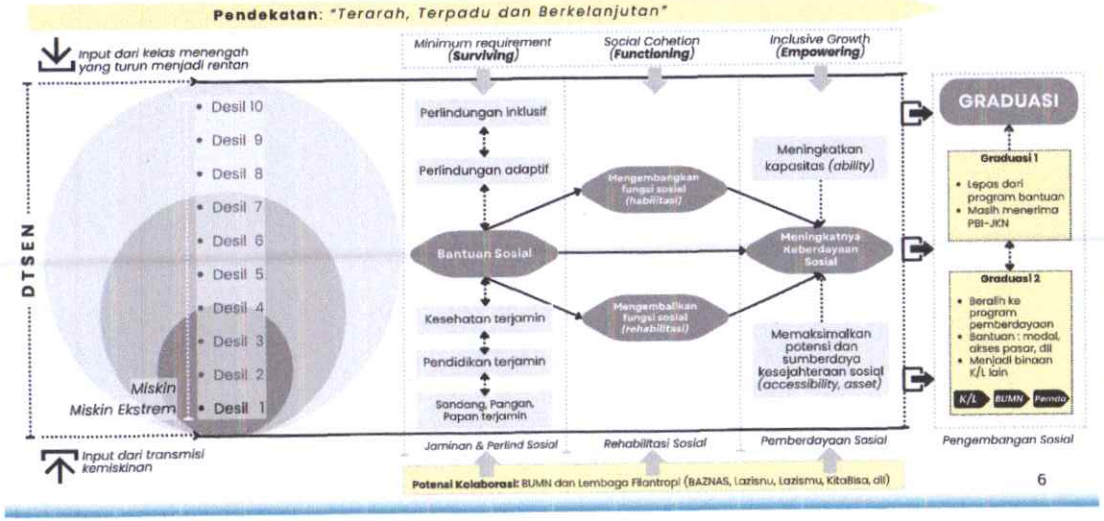

PROGRAM KERJA UTAMA KEMENSOS 2025

#KEMENSOS SELALU ADA

PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL

- **PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)**
  Rp 28.709.816.300.000
- **PROGRAM SEMBAKO**
  Rp 43.865.000.000.000
- **PERLINDUNGAN KORBAN BENCANA ALAM, SOSIAL DAN NON ALAM**
  Rp 363.085.224.000

REHABILITASI SOSIAL

- **PERMAKANAN LANSIA DAN PENYANDANG DISABILITAS**
  Rp 1.500.150.000.000
- **ASISTENSI REHABILITASI SOSIAL**
  Rp 742.296.400.000

PEMBERDAYAAN SOSIAL

- **GRADUASI PENERIMA MANFAAT**
  Rp 50.000.000.000
- **PEMBERDAYAAN KOMUNITAS ADAT TERPENCIL**
  Rp 40.750.000.000

DUKUNGAN MANAGEMEN

- **SERTIFIKASI SDM KESOS**
  Rp 4.485.250.000
- **AKREDITASI LEMBAGA KESOS**
  Rp 3.403.789.000
- **UNDIAN GRATIS BERHADIAH (UGB)/PENGUMPULAN UANG DAN BARANG (PUB)**
  Rp 8.995.267.000
- **PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TINGGI**
  Rp 13.978.040.000
- **PENGELOLAAN DATA**
  Rp 72.669.817.000

INDONESIA (Pagu Anggaran 1 Tahun)

#KEMENSOS SELALU ADA

SEMBAKO
43,864 TRILIUN Rupiah
18.277.083 KPM
97 MILIAR Rupiah Biaya Salur

PKH
28,709 TRILIUN Rupiah
10.000.000 KPM
29 MILIAR Rupiah Biaya Salur

YAPI
705,600 MILIAR Rupiah
294.000 PM

PERMAKANAN
1,489 TRILIUN Rupiah
136.000 PM

TOTAL BANSOS
20.819.238 KPM
74,769 TRILIUN Rupiah

PBI
SK Februari 2025
96.800.000 JIWA
48,787 TRILIUN Rupiah

Pilar Sosial
Gaji/ Tali Asih 1,479 TRILIUN Rupiah

33.313 Pendamping PKH	24.391 TAGANA	6.061 TKSK
1.946 Pendamping REHSOS	461 PORDAM	51.955 PSM

Integrasi Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN)

DASAR HUKUM

UUD '45

Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran
Pasal 31, ayat (1), UUD '45

Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara
Pasal 34, UUD '45

Undang-Undang

Pasal 5, UU No 13/2011 tentang Penanganan Fakir Miskin

"Penanganan Fakir Miskin dilakukan dengan **Terarah, Terpadu, Berkelanjutan** oleh Pemerintah, pemerintahdaerah, dan masyarakat"

Pasal 7, Ayat (1), UU 13/2011 tentang Penanganan Fakir Miskin

"Penanganan fakir miskin dilaksanakan dalam bentuk: Pengembangan Potensi Diri; bantuan pangan dan sandang; penyediaan pelayanan perumahan; penyediaan pelayanan kesehatan; **penyediaan pelayanan pendidikan**; penyediaan akses kesempatan kerja danberusaha; bantuan hukum; dan/atau pelayanan sosial".

Pasal 1, ayat (1), UU 11/2009 tentang Kesejahteraan Sosial

"Kesejahteraan Sosial adalah kondisi **terpenuhinya kebutuhan material, spiritual,** dan **sosial** warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya"

Instruksi Presiden

INPRES 4/2025 tentang Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional

INPRES 8/2025 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem

Sekolah Rakyat



Instruksi Presiden Kepada Menteri Sosial

Instruksi Presiden No 4 Tahun 2025
tentang Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional



Menteri Sosial untuk melakukan sinkronisasi bersama Badan Pusat Statistik untuk mendukung pemutakhiran data tunggal sosial dan ekonomi nasional sebagai acuan utama dalam penetapan pemberian bantuan dan/atau pemberdayaan sosial

Instruksi Presiden No 8 Tahun 2025
tentang Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem



Menteri Sosial untuk:

1. melakukan pemutakhiran data penerima bantuan dan/atau pemberdayaan sosial untuk mendukung pemutakhiran data tunggal sosial dan ekonomi nasional;
2. menyalurkan bantuan dan/atau pemberdayaan sosial kepada target sasaran pengentasan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem sesuai dengan hasil asesmen;
3. mengelola data penyaluran bantuan dan/atau pemberdayaan sosial serta data kondisi para penerima manfaat yang tergolong miskin dan miskin ekstrem;
4. membentuk dan menyelenggarakan sekolah rakyat berasrama bagi masyarakat miskin dan miskin ekstrem;
5. menyiapkan dan menyusun kurikulum sekolah rakyat berasrama yang berlandaskan pada sekolah formal dan sekolah karakter;
6. menyiapkan sarana prasarana dan asrama sekolah rakyat; dan
7. membentuk tim formatur untuk program sekolah rakyat.

APA ITU DTSEN...?

"...adalah basis data tunggal individu dan/atau keluarga yang memuat kondisi sosial ekonomi penduduk Indonesia dan telah dipadankan dengan data kependudukan."

"...digunakan untuk mendukung keterpaduan program pembangunan nasional dan sinergi antar kementerian, lembaga dan pemerintah daerah dalam rangka mencapai tujuan pembangunan yang terukur dan berkelanjutan..."

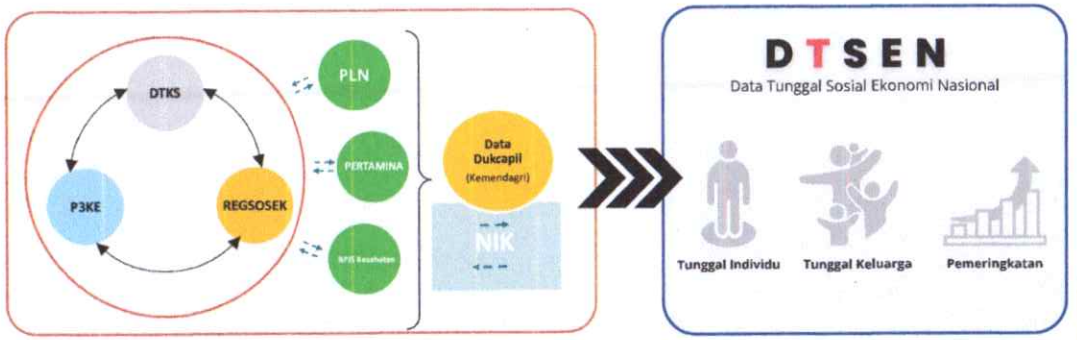

2 JALUR PEMUTAKHIRAN DATA PENERIMA BANTUAN SOSIAL

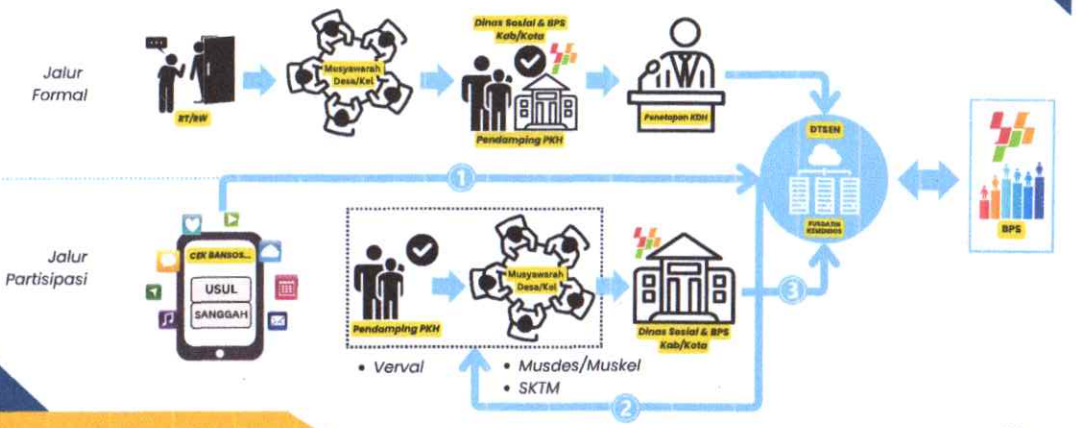

APA MANFAAT DTSEN...?

- untuk mengarahkan kebijakan pemerintah lebih konvergen dan mengurangi bias akibat tumpang tindih data;
- untuk memudahkan pensasaran program pembangunan pemerintah menjadi lebih tepat;
- untuk memudahkan pemerintah menetapkan strategi pengentasan kemiskinan agar lebih terarah, terpadu dan berkelanjutan;
- untuk mengetahui profil sosial ekonomi penduduk Indonesia lebih lengkap;
- untuk membantu pengalokasian anggaran pembangunan lebih efisien, efektif dan akuntabel;
- untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat;

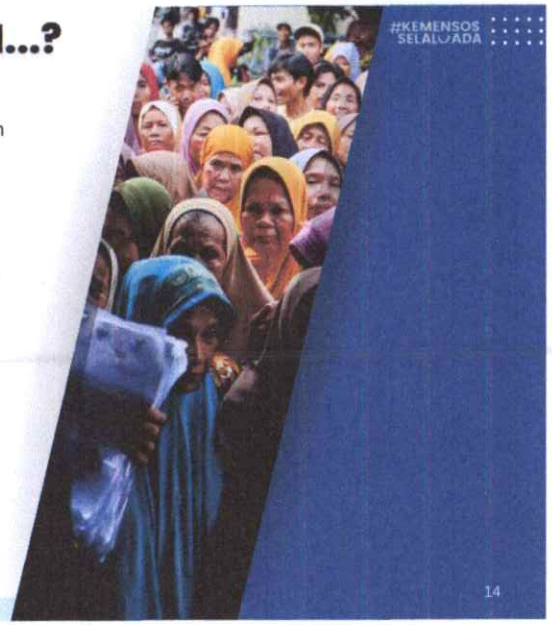

PERUBAHAN JUMLAH PENDUDUK DAN KELUARGA HASIL PEMUTAKHIRAN DTSEN

(Per 8 Mei 2025)

SENSUS EKONOMI 2026

Jumlah penduduk dan keluarga hasil pemutakhiran DTSEN (Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional) mengalami perubahan

DTSEN *Per 3 Februari 2025*	DTSEN *Per 8 Mei 2025*	Perubahan
285.579.122 penduduk	**285.862.237** penduduk	+283.115 penduduk
93.025.360 keluarga	**93.089.414** keluarga	+64.054 keluarga

Diserahkan ke Kemenko PM, Kemensos, dan Kementerian PPN/Bappenas pada 20 Februari 2025

Di-*update* berdasarkan:

1. Pemutakhiran/*GroundCheck*
2. Susenas - BPS
3. Sakernas - BPS
4. SNLIK - BPS
5. Dapodik - Kemen Dikdasmen
6. Ngibar (Ngisi Bareng) - Pegawai BPS

PENYEBAB TERJADINYA PERUBAHAN DTSEN

SENSUS EKONOMI 2026

\+ Keluarga dan individu yang menurut Dukcapil Non Aktif tapi ditemukan dan dilakukan pendataan saat *Groundcheck* Kemensos/ Survei BPS/ Dapodik

\+ Pembentukan keluarga baru karena sudah menikah dan mempunyai anak



− Anggota keluarga meninggal dunia

KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

#KEMENSOS SELALU ADA

REKAPITULASI HASIL GROUND CHECK (GC) DTSEN

PRELIST	JUMLAH SUDAH DISURVEI (KK)
exclusion	2.645.058
inclusion	3.382.887
non active	2.747.460
Grand Total	**8.775.405**

Rangkuman Pelaksanaan Groundcheck (Kemensos - BPS)

1. Sosialisasi dan pelatihan online GC (pengecekan lapangan) DTSEN kepada **33.603** pendamping PKH di Kantor BPS, Jakarta pada 26-27 Februari 2025
2. GC dilaksanakan serentak seluruh di Indonesia mulai 1 Maret 2025
3. Capaian GC 8,7 jt KK selama 50 hari
4. Kecepatan GC ± **5,2**KPM/hari/pendamping (libur tetap kerja)
5. Kecepatan GC ± **7,2KPM**/hari/pendamping (libur istirahat)

Catatan:

1. Hasil Groundcheck sudah diserahkan ke BPS pada tanggal 21 April 2025 dan selanjutnya akan digunakan untuk mengupdate variabel dan Pemeringkatan ulang DTSEN oleh BPS
2. BPS menggunakan hasil Groundcheck untuk memperbarui metode pemeringkatan kesejahteraan dan hasilnya dengan metode baru tersebut angka Inclusion Error menurun
3. Pada tanggal 15 Mei 2025, BPS sudah menyerahkan kembali sebanyak 20 juta Keluarga penerima bantuan sosial triwulan 1 dengan desil terbaru
4. DTSEN baru hasil GC dan perangkingan akan digunakan sebagai dasar penyaluran bantuan sosial tahap II yang akan disalurkan bulan Mei-Juni 2025.

KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

EXERCISE PENERIMA BANSOS TRIWULAN II

#KEMENSOS SELALU ADA

PERHITUNGAN PENERIMA BANTUAN PKH DAN SEMBAKO TRIWULAN 1 TERHADAP DTSEN BARU HASIL GROUNDCHECK
Data masuk tanggal 15 Mei 2025 sebanyak 20.349.554 keluarga penerima bansos Triwulan 1

Desil	PKH Sembako	PKH saja	Sembako saja	Total PKH	Total Sembako	Kumulatif layak bansos		Kumulatif tdk layak bansos	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e = b+c)	(f = b+d)	PKH	Sembako	PKH	Sembako
10	45.104	19.056	107.746	64.160	152.850			64.160	152.850
9	48.502	27.677	172.811	76.179	221.313			140.339	374.163
8	65.390	45.616	269.571	111.006	334.961			251.345	709.124
7	114.607	79.538	436.183	194.145	550.790			445.490	1.259.914
6	220.191	132.050	639.814	352.241	860.005			797.731	2.119.919
5	436.151	239.167	1.096.546	675.318	1.532.697			1.473.049	3.652.616
4	825.799	335.279	1.418.529	1.161.078	2.244.328	8.320.312	14.150.508		
3	1.374.564	511.936	1.931.546	1.886.500	3.306.110	7.159.234	11.906.180		
2	1.964.998	587.947	2.207.692	2.552.945	4.172.690	5.272.734	8.600.070		
1	2.181.750	538.039	2.245.630	2.719.789	4.427.380	2.719.789	4.427.380		
	7.277.056	2.516.305	10.526.068	9.793.361	17.803.124				

Keluarga yang berhak menerima Bantuan Sosial PKH dan Sembako adalah 40% penduduk termiskin (Desil 1-4), sehingga rencana salur Triwulan II:

1. KPM PKH eksisting yang tetap dapat disalurkan pada tahap I sebanyak 8.320.312 KPM. Untuk memenuhi menjadi 10 Juta KPM pada tahap II maka akan digantikan dari Penerima Sembako Non PKH yang mempunyai Komponen dengan prioritas desil 1-2
2. KPM Sembako eksisting yang tetap dapat disalurkan sebanyak 14.150.508 KPM. Untuk memenuhi menjadi 18,6 juta KPM pada tahap II maka akan digantikan dari penerima PKH Non Sembako pada desil 1-4 ditambah data usulan dari pemerintah daerah dengan prioritas desil 1-2

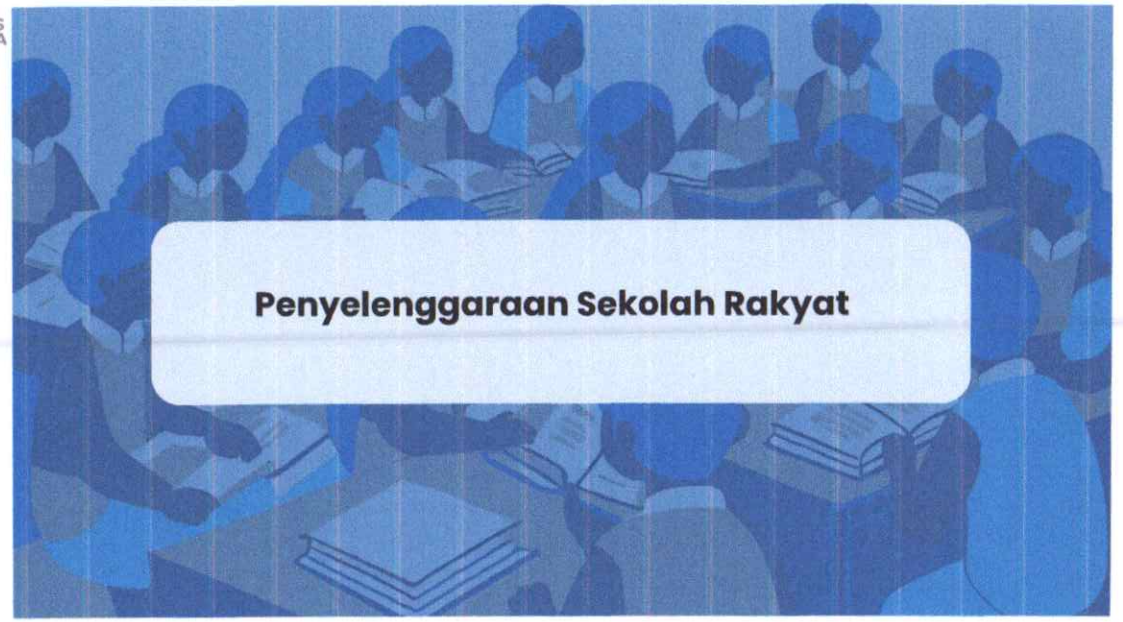

Sekolah Rakyat : Negara Hadir untuk Memuliakan Orang Miskin

#KEMENSOS SELALU ADA



Sekolah Rakyat

Sekolah Rakyat : Kebijakan Afirmatif untuk Masalah Spesifik

#KEMENSOS SELALU ADA





Sekolah Rakyat

Sekolah Rakyat menjawab Isu Kemiskinan dan Pendidikan

#KEMENSOS SELALU ADA

⚠ **Sekitar 64,46% anak dari orang tua miskin, akan tetap berada dalam kategori miskin di masa depan.**
Sumber: Survey IFLS (Indonesian Family Life Survey) tahun 1993-2014

⚠ **Angka putus sekolah di tahun ajaran 2023/2024 tercatat mengalami peningkatan di seluruh jenjang.**
Laporan Indikator Kesejahteraan Rakyat 2024, BPS,2024

⚠ **Sebanyak 74,51% kepala rumah tangga miskin ekstrem berpendidikan SD ke bawah.**
BPS,2024

⚠ **86,34 % anak Indonesia duduk di bangku SMA/Sederajat. Namun, 33,21 % di antaranya putus sekolah**
(Susenas,2023)

⚠ **Sekitar 730.703 Siswa SMP dinyatakan Lulus Tidak Melanjutkan (LTM)**
(pd.data.kemendibud, jan 2025)

⚠ **76% keluarga mengakui anaknya putus sekolah karena alasan ekonomi.**
(Susenas,2021)

KESIMPULAN

- **Terdapat Transmisi Kemiskinan antar generasi pada Keluarga Penduduk Indonesia;**
- **Orang tua dengan pendidikan rendah cenderung memiliki anak dengan pendidikan rendah di masa depan;**
- **Faktor ekonomi keluarga menjadi alasan paling dominan penyebab anak putus sekolah;**

Sekolah Rakyat

Arahan Presiden:

#KEMENSOS SELALU ADA

3 Januari 2025 - 3 Februari 2025 - 3, 4, 10 Maret 2025

- **Membuka akses seluas-luasnya untuk anak-anak keluarga miskin agar bisa mendapatkan pendidikan yang layak**
- **Sekolah Rakyat berbentuk Asrama, agar pendidikan, kesehatan dan lingkungan berkualitas;**
- **Sekolah Rakyat diperuntukkan pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA;**
- **Pembangunan Sekolah Rakyat dirintis tahun ini (2025/2026), targetnya 200 Sekolah Rakyat;**
- **Diharapkan, pada tahap berikutnya tiap sekolah harus mampu menampung 1000 siswa, berdiri diatas lahan 8 hektar;**



Sekolah Rakyat

Tim Penyelenggaraan Sekolah Rakyat

#KEMENSOS SELALU ADA

Tim Pengarah
- **Pengarah** : Menko Pemas, Menko PMK, Mensesneg, Kepala KSP, Kepala BP Taskin
- **Pembina** : Mendikdasmen, Mendiktisaintek, Menag, Mendagri, Menkeu, MenPU, Men ATR/BPN, MenBUMN, MenPANRB, Menkes, Bappenas
- **Penanggungjawab Operasional** : Menteri Sosial

Tim Pengawas : Seskab, BPKP, Kemnaker, BP2MI, KemenPPPA, Para Gubernur, Bupati dan Walikota
Tim Pelaksana : Wamensos, Sekjen Kemensos, Perwakilan Kementerian Terkait
Tim Ahli : Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA & Tim Ahli

Satgas	Satgas	Satgas	Satgas	Satgas	Satgas
Tatakelola dan Sarpras : • KemenPU • Kemensos • Kemendagri • KemenBUMN • Pemda	Guru dan Tenaga Kependidikan : • Kemendikdasmen • Kemensos • Kemenpanrb • BKN • Kemenag • Pemda	Peserta Didik: • Kemensos • Kemendikdasmen • Kemendagri • BPS • Pemda	Kurikulum: • Kemendikdasmen • Kemendiktisaintek • Kemenag • Kemensos	Media dan Komukasi: • PCO • Kemenkomdigi • Kemensos	Penganggaran dan Pengawasan : • Kemenko pemas • BPKP • KSP • Bappenas • Kemenkeu • Kemendari

Sekretariat Bersama Tim Formatur Sekolah Rakyat : Biro Perencanaan Kemensos

Sekolah Rakyat



Sekolah Rakyat adalah Gagasan Presiden Prabowo untuk Memuliakan Keluarga Miskin dan Memfasilitasi Kebangkitan Wong Cilik...

Saifullah Yusuf
Menteri Sosial Republik Indonesia

Siapa muridnya...?
- Mereka anak dari keluarga Miskin Ekstrem dan Miskin (desil 1 dan 2);
- Mereka yang lolos seleksi;
- Mereka yang mendapatkan izin orang tua untuk tinggal di Asrama;

Siapa Gurunya...?
- Penugasan Guru ASN
- Penugasan Guru P3K Penuh Waktu (sudah penempatan)
- Penugasan Gusu P3K Paruh Waktu
- Seleksi dari lulusan PPG calon Guru



Bagaimana Kurikulumnya..?
Kurikulum :
- Kurikulum Nasional yang dirancang khusus *(tailor-made)*

Model Pengelolaan :
- Keluar-masuk Ganda *(Multi-Entry Multi-Exit)*

Pendekatan :
- *Individual Approach & Deep Learning*

Dimana saja sekolah rakyat dibangun...?
- diharapkan setiap Kab/Kota terdapat Sekolah Rakyat;
- 100 titik dimulai pembangunan secara bertahap tahun ini (2025);
- sisanya secara bertahap pada tahun berikutnya.

SEKOLAH RAKYAT

Memuliakan Keluarga Miskin
Memfasilitasi Kebangkitan Wong Cilik

Visi Mencetak Agen Perubahan pada setiap Keluarga Miskin melalui Pendidikan Berkualitas guna memutus Transmisi Kemiskinan

Misi

1. Memberikan pendidikan berkualitas untuk siap menempuh pendidikan lanjutan;
2. Menanamkan pola pikir pantang menyerah dan gigih dalam meraih masa depan;
3. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan cinta tanah air;
4. Menguatkan rasa percaya diri, berkarakter dan berbudi pekerti luhur;

Arahan Presiden:

> "...gantungkan cita-citamu setinggi langit, jika tidak tercapai setidaknya engkau akan jatuh diantara bintang-bintang..."

Sekolah Rakyat #KEMENSOS SELALU ADA

200 Sekolah Rakyat Berasrama

100 * Dibangun melalui APBN

100 * Dibangun melalui dukungan SWASTA

Menampung **1.000** untuk @ sekolah rakyat

100 TITIK LOKASI 2025

#KEMENSOS SELALU ADA



63 Titik

SUMATERA - 13
(Desil 1 & 2: 3.707.000 KK)
- Sentra Darussa'adah Aceh (Kab. Aceh Besar)
- Sentra Insyaf Medan
- Sentra Bahagia Medan
- Sentra Abhiseka Pekanbaru
- Sentra Alyatama Jambi
- Sentra Bedi Perkasa Palembang
- Sentra Dharma Guna Bengkulu
- IPWL Sriwijaya
- BBPPKS Padang
- Kab. Solok
- UIN Sumatera Utara
- Universitas Negeri Padang
- Pemprov Aceh

JAWA - 34
(Desil 1 & 2: 9.623.181 KK)
- Sentra Handayani Jakarta
- Sentra Mulya Jaya, Jakarta
- Pusdiklatkesos, Jakarta
- Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi
- Sentra Terpadu Inten Soeweno Bogor
- Sentra Galih Pakuan Bogor
- Sentra Phala Marta Sukabumi
- Sentra Wyata Guna (Bandung)
- Sentra Wyata Guna (Bandung Barat)
- Sentra Abiyoso Cimahi
- Sentra Terpadu Kartini Temanggung
- Sentra Terpadu Prof. Dr. Soeharso Solo
- Sentra Terpadu Prof. Dr. Soeharso Solo (Bantul)
- Sentra Sabha Balaradea
- Sentra Margo Laras Pati
- BBPPKS Bandung
- BBPPKS Yogyakarta
- Pobalsos
- Prov. Jatim (UPT PPSA) Kota Batu
- Prov. Jatim (Gedung BPSDMI Kota Malang
- Prov. Jatim (SMK N Maritim)*
- Kota Mojokerto
- Kota Malang
- Kab. Banyuwangi
- Kab. Pasuruan
- Kab. Jombang
- Kab. Kediri
- Kab. Pacitan
- Kota Probolinggo
- Kab. Situbondo
- Kab. Magelang
- Kab. Blora
- Kota Cirebon
- Universitas Negeri Surabaya

BALI & NUSA TENGGARA - 3
(Desil 1 & 2: 1.114.393 KK)
- Sentra Mahatmaja Bali
- Sentra Paramita Mataram
- Sentra Eltari Kupang

KALIMANTAN - 2
(Desil 1 & 2: 720.698 KK)
- Sentra Budi Luhur Banjarbaru
- BBPKS Banjarmasin
- Kab. Kotim*

SULAWESI - 8
(Desil 1 & 2: 1.233.679 KK)
- Sentra Wirajaya Makassar
- Sentra Gau Maraji, Gowa
- Sentra Pangsarangi Takalar
- Sentra Nipsintree Palu
- Sentra Mepkai Kendari
- Sentra Tumou Tou Manado
- BBPPKS Makassar
- IPWL Minahasa

MALUKU - 2
(Desil 1 & 2: 224.610 KK)
- Sentra Wasana Bahagia Ternate
- IPWL Sofifi

PAPUA - 1
(Desil 1 & 2: 584.407 KK)
- BBPPKS Jayapura
- Kab. Yahukimo*

Sekolah Rakyat

100 titik dibangun 2025

Tahap 1a
63 titik sudah kontrak

Tahap 1b
37 survey oleh PU

Renovasi Bangunan untuk operasional sekolah **Juli 2025**
- **247** Rombel
- **6.105** Siswa

Renovasi Bangunan dimaksimalkan selesai Juli **2025**
- ***185** Rombel
- ***4.625** Siswa

*perkiraan perhitungan

Pelaksanaan Renovasi bangunan yang akan digunakan sebagai sekolah rakyat di BLK Kab.Solok-Sumatera Barat

Rabu, 14 Mei 2025












Rusunawa Kota Probolinggo


Sentra UPTD SKB Mojoagung Jombang



Bapekom ASN Kab Kediri


BPSDM Provinsi Jawa Timur


Pemerintah Kabupaten Pasuruan (Ex Kantor Bupati)

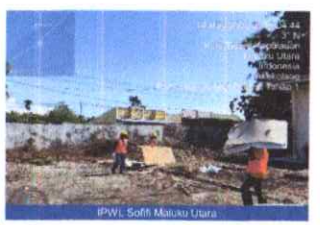
IPWL Sofifi Maluku Utara

Perkembangan Pendaftaran Peserta Didik Sekolah Rakyat

#KEMENSOS SELALU ADA

63 Lokasi **194 Rombel**

Total Kebutuhan Siswa	: 4,780
Total Pendaftar	: 10,748
-Pendaftar SD	: 24
-Pendaftar SMP	: 4,925
-Pendaftar SMA	: 5,799

*Update per 14 Mei 2025 jam 16.30 WIB

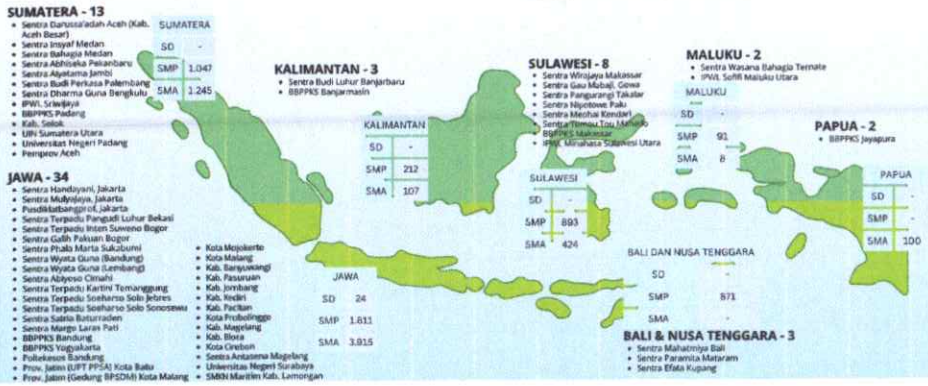

Profil Calon Peserta Didik

#KEMENSOS SELALU ADA



NAILA

NIK : 7371
NO. KK : 7371
TTL : MAKASSAR, 12/24/2012
UMUR :
JK : PEREMPUAN
ALAMAT : JL.PANDANG 4 NO.12 RT.003 RW.003 KEL. PANDANG KEC. PANAKKUKANG, KOTA MAKASSAR
AGAMA : ISLAM

NAMA AYAH : SYAMSUL
NAMA IBU : NURLIA
PENGHASILAN : < 1 Juta
JUMLAH TANGGUNGAN : 5 ORANG





MUHAMMAD UAFAR SYADATUL

NIK : 1371
NO. KK : 1371
TTL : KOTA PADANG, 8 AGUSTUS 2012
UMUR : 12 TAHUN
JK : LAKI - LAKI
ALAMAT : Lubuk lancing rt.003 rw.003 KEL. GURUN LAWEH KEC. NANGGALO KOTA PADANG
AGAMA : ISLAM

NAMA AYAH : ROMI KURNIA PUTRA
NAMA IBU : DEVI SUSANTI
PENGHASILAN : < 1.5 Juta
JUMLAH TANGGUNGAN : 5



Profil Calon Siswa

#KEMENSOS SELALU ADA

Kab. Banyuwangi



Nama :PUTRI MITA SARI
NIK: 3510
KK:3510
Tempat, Tanggal lahir : BANYUWANGI,29 -11-2009
Jenis Kelamin: PEREMPUAN
Alamat : Dusun Patoman RT:03RW:01 Desa Patoman Kec.Blimbingsari
Agama :Islam | Kondisi Fisik : Sehat
Masuk DTSEN desil ke: 1 | Sekolah Asal:Smp Babusalam Blimbingsari
Apakah bersedia tinggal di asrama : Ya
Apakah sudah menandatangani surat pernyataan : Ya

Nama Orang Tua/Wali
Nama Ayah :SUGIYANTO
Nama Ibu : RISMININGSIH
Jumlah Tanggungan Keluarga: 8 Orang

Pekerjaan Orang tua/Wali:
Pekerjaan Ayah: Nelayan
Pekerjaan Ibu: Mengurus Rumah Tangga
Penghasilan Perbulan: Rp.500.000,-



Status Kepemilikan tanah: Ada
Status Kepemilikan Rumah: Milik Sendiri
Luas tempat tinggal: 42 M²
Bansos yang Diterima: Tidak pernah dapat Bansos
Catatan Petugas: Keluarga tersebut termasuk desil 1, bapak suagianto bekerja sebagai nelayan berpenghasilan 500.000 sebulan, anggota keluarganya berjumlah 8 orang, putri nita sari salah satu anak dari pak sugianto yang ingin melanjutkan sekolah tapi terbentur biaya tidak bisa melanjutkan sekolah dan siap untuk sekolah di sekolah rakyat
Nama petugas : NURFA VERA YUNITA, S.Pd

Sekolah Rakyat

KEBUTUHAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SEKOLAH RAKYAT

63 LOKASI



Jabatan	Kebutuhan	Ketersediaan *(data sudah masuk ke Kemensos)*	Sumber
Kepala Sekolah	63	159	Kemendikdasmen
Guru	941	0	Kemendikdasmen
Guru Agama	126	318	Kemenag
Wali Asuh	649	181	• Pemda lokasi SR • UPT Kemsos
Wali Asrama	146	59	• Pemda lokasi SR • UPT Kemsos
Tenaga Kependidikan Lainnya (TU, Bendahara, operator Dapodik, Cleaning Service, Satpam, Juru masak)	975	298	• Pemda lokasi SR • UPT Kemsos

catatan:

- Untuk data guru: Kemendikdasmen telah menyampaikan peta sebaran ketersediaan guru Redistribusi ASN dan PPG calon guru ke Kemensos.
- Data yang sudah masuk ke Kemensos (kepsek, guru agama, wali asuh, wali asrama dan tenaga kependidikan) sudah disertai dengan BNBA

Sumber: https://bit.ly/SDMKemensosPemda

Data diolah per 12 Mei 2025

TERIMA KASIH



KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA

#KEMENSOS
SELALU ADA

KEPOLOPORAN PEMUDA DALAM KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKRAKATAN

Laode Taufik Nuryadin
Direktur Potensi dan Sumber Daya Sosial

MANDAT UNTUK KEMENSOS

Visi RPJMN

"Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045"

Misi RPJMN

- Asta Cita 1: Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
- Asta Cita 2: Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
- Asta Cita 3: Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.
- Asta Cita 4: Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;
- Asta Cita 5: Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
- Asta Cita 6: Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan.
- Asta Cita 7: Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.
- Asta Cita 8: Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Kepeloporan Pemuda

Merujuk pada peran aktif dan kepemimpinan pemuda dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. **Definisi menggambarkan pemuda yang memiliki peran penting dalam memimpin dan menggerakkan perubahan positif dalam masyarakat. Mereka adalah individu yang memiliki semangat, kreativitas, dan kepemimpinan yang kuat untuk menciptakan dampak positif dalam komunitasnya.**

KRITERIA

- Semangat dan motivasi: Pemuda pelopor memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk menciptakan perubahan positif.
- Kepemimpinan: Mereka memiliki kemampuan kepemimpinan yang kuat untuk menggerakkan dan memimpin orang lain.
- Kreativitas dan keterlibatan aktif: Pemuda pelopor memiliki kreativitas dan inovasi dalam menyelesaikan masalah dan menciptakan solusi serta aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan

PERAN

- Menggerakkan perubahan: Pemuda pelopor dapat menggerakkan perubahan positif dalam masyarakat dengan mempromosikan ide-ide baru dan inovatif.
- Membangun komunitas: Mereka dapat membangun komunitas yang kuat dan solid dengan mempromosikan kegiatan sosial dan kemasyarakatan.
- Meningkatkan kesadaran: Pemuda pelopor dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu penting dan mempromosikan tindakan positif.

Contoh Pemuda Pelopor

- Aktivis sosial: Pemuda yang aktif dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan, seperti volunteerisme, advokasi, dan kegiatan lainnya.
- Pengusaha muda: Pemuda yang memiliki usaha kecil dan menengah yang inovatif dan berdampak positif pada masyarakat.
- Pemimpin komunitas: Pemuda yang memiliki peran kepemimpinan dalam komunitasnya dan mempromosikan kegiatan positif.

Beberapa Contoh Masalah Sosial:

1. Kemiskinan: Banyak masyarakat desa yang hidup di bawah garis kemiskinan dan menghadapi kesulitan ekonomi.
2. Keterbatasan akses pendidikan: Akses pendidikan yang terbatas dapat menghambat perkembangan masyarakat desa.
3. Keterbatasan akses kesehatan: Keterbatasan akses kesehatan dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius.
4. Pengangguran: Pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan masalah ekonomi dan sosial.
5. Kerusakan lingkungan: Kerusakan lingkungan dapat menyebabkan masalah lingkungan dan kesehatan.
6. Konflik sosial: Konflik sosial dapat terjadi karena perbedaan pendapat, kepentingan, dan nilai-nilai.
7. Keterbatasan infrastruktur: Keterbatasan infrastruktur dapat menghambat perkembangan ekonomi dan sosial.

Dampak Masalah Sosial:

1. Kualitas hidup yang rendah: Masalah sosial kemasyarakatan dapat menyebabkan kualitas hidup yang rendah bagi masyarakat desa.
2. Keterbelakangan: Masalah sosial kemasyarakatan dapat menyebabkan keterbelakangan dalam perkembangan ekonomi dan sosial.
3. Ketidakstabilan: Masalah sosial kemasyarakatan dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam masyarakat desa.

PENTINGNYA KEPELOPORAN PEMUDA DALAM SOSIAL KEMASYARAKATAN

1. Energi dan Kreativitas: Pemuda memiliki energi dan kreativitas yang besar untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.
2. Inovasi dan Adaptasi: Pemuda dapat membawa ide-ide baru dan inovatif dalam menyelesaikan masalah sosial dan kemasyarakatan.
3. Keterlibatan Aktif: Pemuda dapat menjadi agen perubahan dengan terlibat aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
4. Volunteerisme: Pemuda dapat menjadi sukarelawan dalam kegiatan sosial, seperti membantu korban bencana atau mengajar di daerah terpencil.
5. Pengembangan Masyarakat: Pemuda dapat berperan dalam pengembangan masyarakat dengan mempromosikan kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan.
6. Advokasi: Pemuda dapat menjadi advokat untuk isu-isu sosial dan kemasyarakatan, seperti hak asasi manusia, lingkungan, dan pendidikan.

MANFAAT

1. Meningkatkan kesadaran sosial: Pemuda dapat meningkatkan kesadaran sosial masyarakat tentang isu-isu penting.
2. Membangun komunitas: Pemuda dapat membantu membangun komunitas yang kuat dan solid.
3. Meningkatkan kualitas hidup: Pemuda dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan sosial kemasyarakatan.

Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

1. Pengembangan Masyarakat: Pemuda pedesaan dapat berperan dalam pengembangan masyarakat dengan mempromosikan kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan.
2. Pendidikan dan Pelatihan: Pemuda pedesaan dapat mengadakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat.
3. Kesehatan dan Kebersihan: Pemuda pedesaan dapat berperan dalam meningkatkan kesehatan dan kebersihan masyarakat dengan mengadakan program penyuluhan dan kegiatan kebersihan.
4. Lingkungan dan Konservasi: Pemuda pedesaan dapat berperan dalam menjaga lingkungan dan konservasi alam dengan mengadakan program penghijauan dan pengelolaan sampah.
5. Bantuan Sosial: Pemuda pedesaan dapat memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti bantuan pangan, pakaian, dan lain-lain.
6. Keagamaan, seni dan budaya: muda pedesaan dapat mengadakan kegiatan keagamaan, seperti pengajian, ceramah, dan mengembangkan seni dan budaya lokal dengan mengadakan kegiatan seni, musik, dan tarian tradisional

Strategi Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Mengembangkan Program Pemberdayaan Masyarakat
- Mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan masyarakat.
- Mengembangkan program ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Meningkatkan Partisipasi Masyarakat
- Mengadakan kegiatan gotong royong dan kerja bakti.
- Mengembangkan program kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat luas.

Mengembangkan Kegiatan Keagamaan dan Budaya
- Mengadakan kegiatan keagamaan, seperti pengajian dan ceramah.
- Mengembangkan kegiatan budaya, seperti festival dan pertunjukan seni.

Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat
- Mengadakan program kesehatan dan kebersihan.
- Mengembangkan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Membangun Kerjasama dengan Pihak Lain
- Mengembangkan kerjasama dengan organisasi masyarakat sipil dan pemerintah.
- Mengadakan kegiatan kolaborasi dengan pihak lain untuk meningkatkan dampak kegiatan sosial dan kemasyarakatan.

Contoh Kegiatan

Gotong Royong

Pemuda pedesaan dapat mengadakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan desa, memperbaiki infrastruktur, dan lain-lain.

Pengajian Remaja dan Olahraga

Pemuda pedesaan dapat mengadakan pengajian remaja untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran agama. Selain itu dapat mengadakan kegiatan olahraga, seperti turnamen sepak bola, voli, dan lain-lain.

Pengembangan Ekonomi Lokal

Pemuda pedesaan dapat berperan dalam pengembangan ekonomi lokal dengan mempromosikan produk-produk lokal dan mengembangkan usaha kecil dan menengah.

KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA

#KEMENSOS
SELALU ADA

TERIMA KASIH

AGRICULTURE EXTENSION CENTER
AGRICULTURAL HUMAN RESOURCES EXTENSION
AND DEVELOPMENT AGENCY
INDONESIAN MINISTRY OF AGRICULTURAL

KEPELOPORAN PEMUDA DALAM MENDORONG UPAYA KETAHANAN PANGAN DI DESA

Dr. Tedy Dirhamsyah, SP, M.A.B
Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian Kementerian Pertanian

Disampaikan pada Kegiatan Fasilitasi Pemuda Pelopor Desa
Badan Pengembangan SDM dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal
Jakarta, 17 Juni 2025



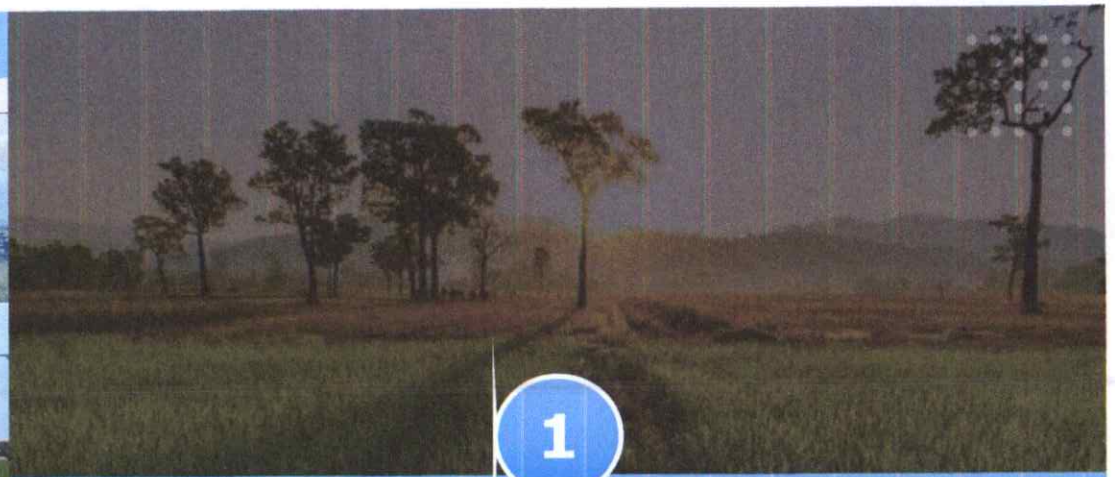

1 PENDAHULUAN

VISI PRESIDEN 2024-2029

Visi
Bersama Indonesia Maju
Menuju Indonesia Emas 2045

8	17	8
Misi Asta Cita	Program Prioritas	Program Hasil Terbaik Cepat

Fondasi Indonesia Maju oleh Presiden Joko Widodo dan Para Pemimpin Negara Indonesia

Keberlanjutan Pembangunan Menghadapi Tantangan Strategis Bangsa Indonesia

Prinsip-Prinsip Ekonomi Pancasila Berdasarkan UUD 1945

UNSUR DALAM ASTA CITA

1. .....
2. **Mendorong Kemandirian Bangsa melalui swasembada Pangan, Energi, Air dan Ekonomi**
3. .....
4. .....
5. Hilirisasi ..... untuk **meningkatkan nilai tambah**



PRABOWO-GIBRAN 2024-2029

8 PROGRAM HASIL TERBAIK CEPAT

1. Memberi makan siang bergizi dan susu gratis
2. .....
3. ..... lumbung pangan nasional

BPPSDMP

Komitmen Presiden Untuk Swasembada Pangan

Jakarta, 20 Oktober 2024



KRISIS PANGAN DUNIA

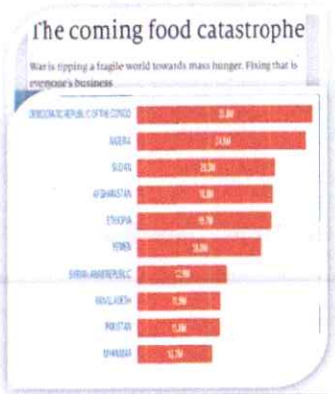

58 negara kelaparan serius

Sumber: FAO (2023)

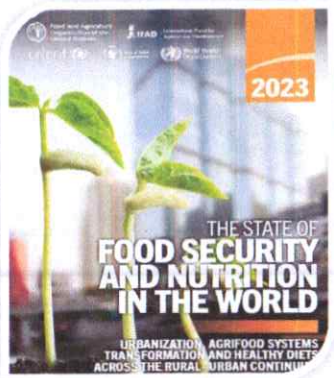

725 juta penduduk dunia kekurangan gizi (55% di Asia dan 38% di Afrika)

Sumber: FAO (2023)



7-16% penduduk Indonesia rentan kelaparan/ 21,5% Stunting

Sumber: Kemendagri, Kemenkes (2023)

5

Filipina Deklarasikan Darurat Ketahanan Pangan untuk Tekan Harga Beras

Filipina Deklarasikan Darurat Ketahanan Pangan untuk Tekan Harga Beras

Willy Haryono • 4 February 2025 15:07

Jepang Krisis Beras, Harga Melambung Nyaris Rp 100.000 per Kg



Jepang, Filipina, dan Malaysia Krisis Beras, Prabowo Minta Jaga Pasokan

kumparanBISNIS

12 Maret 2025 17:28 WIB · waktu baca 2 menit

Krisis Beras, Parlemen Malaysia Minta Pemerintah Belajar ke Indonesia





02

PROGRAM KEMENTERIAN PERTANIAN

PERAN STRATEGIS SEKTOR PERTANIAN

Penyedia Utama Lapangan Kerja

Dari total yang bekerja, sebanyak 28-30% bekerja pada sektor pertanian

Sumber Pendapatan Utama RTP

> 50% pendapatan Rumah Tangga Petani (RTP) berasal dari Sektor Pertanian



01 Mendukung Pertumbuhan Ekonomi

Sektor Pertanian berkontribusi 11%-13% Terhadap PDB Nasional

02 Penyedia Pangan

- Mampu menyediakan pangan bagi 287 jt jiwa
- Harga relatif stabil/inflasi terkendali

03 Penghasil Devisa Negara

Rp 500 – Rp 600 Triliun dari Produk Pertanian

8

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

SASARAN UMUM BPPSDMP

Terwujudnya SDM Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha untuk Mewujudkan Kesejahteraan Petani

STRATEGI UTAMA

1. PENYULUHAN

Memantapkan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern

2. PELATIHAN

Memantapkan sistem pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing

3. PENDIDIKAN

Memantapkan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif

4. REFORMASI BIROKRASI

Memantapkan reformasi birokrasi



TRANSFORMASI PERTANIAN TRADISIONAL KE MODERN

Menekan Biaya Produksi Hingga 50%
Meningkatkan Produksi Hingga 100%



PERTANIAN MODERN

TRANSFORMASI

PERTANIAN TRADISIONAL





SISTEM PENYULUHAN PERTANIAN



05. PRASARANA, SARANA DAN PEMBIAYAAN

- APBN, APBD, DAK
- Sumber pembiayaan sah dan tidak mengikat

04. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Dilakukan secara berjenjang, berkelanjutan dan memberikan rekomendasi

01. KELEMBAGAAN

- Penguatan kelembaagaan penyuluhand I kecamatan (BPP) dan desa (Posluhdes)
- Poktan, Gapoktan, KEP (Kop/PT)/Korporasi

02. KETENAGAAN

- Penyuluh Pertanian ASN (PNS dan PPPK)
- Penyuluh Pertanian Swadaya
- Penyuluh Pertanian Swasta

03. PENYELENGGARAAN

- Programa penyuluhan
- Mekanisme pelaksanaan
- Materi dan informasi
- Metode penyuluhan



KONDISI KELEMBAGAAN BPP DAN KETENAGAAN PENYULUH PERTANIAN DI INDONESIA

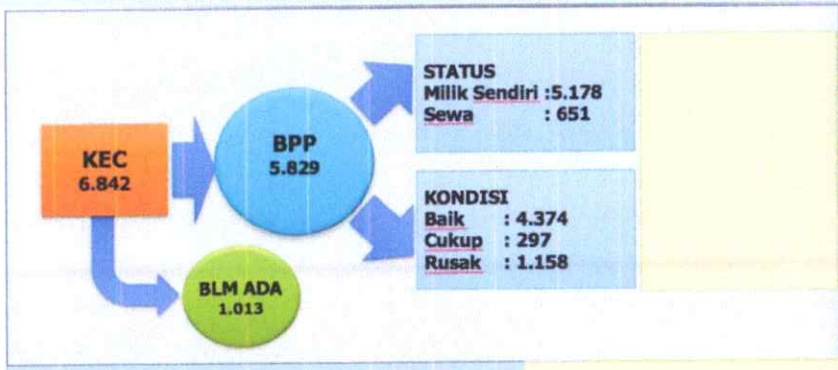



- **Penyuluh PNS : 22.677**
- **Penyuluh PPPK : 13.816**
- **THL-TB PP APBN : 1.112**

37.605





PERAN PENYULUH PERTANIAN

1. Fasilitator

Memfasilitasi petani dgn mengidentifikasi permasalahan yg dihadapi petani (keterbatasan tenaga kerja, modal, teknologi, sarana dan prasarana pendukung yg dimiliki petani).

2. Formulator

- Merumuskan permasalahan yg dihadapi petani dan memberikan solusinya;
- Menumbuhkembangkan Kelembagaan Petani/KEP dari aspek kuantitas dan kualitas.

3. Inovator

- Menyebarluaskan materi informasi, inovasi dan teknologi baru kepada petani;
- Menerapkan metode penyuluhan pertanian di wilbinnya.

4. Konsultan Agribisnis

Memberikan saran, arahan, dan analisa yg tepat terkait pertanian kepada petani.



Penyuluh Pertanian (±38.742)

Peningkatan skill Penyuluh Pertanian dlm menyiapkan materi dan informasi sesuai kebutuhan petani, dgn mengakses sumber-sumber informasi yg tepat.



TUGAS PENDAMPINGAN DAN PENGAWALAN PENYULUHAN PERTANIAN





Tanaman Pangan | Hortikultura | Peternakan | Perkebunan | Sarana dan Prasarana | Ketahanan Pangan Lokal dan program lainnya

PROGRAM PEMBANGUNAN NASIONAL



GALUH LTT

GERAKAN PENYULUH PERTANIAN MENDORONG LUAS TAMBAH TANAM UNTUK MENCAPAI SWASEMBADA PANGAN



01 Percepatan Ltt

02 Pengawalan dan Operasionalisasi Brigade Pangan (Oplah dan Csr)

03 Akselerasi Program Utama Kementerian Pertanian

04 Laporkan melalui e_pusluh dan koordinator data/admin data



PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN LOKAL BERKELANJUTAN

- **Koordinasi** dengan Tenaga Pendamping Desa terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan Ketahanan Pangan Lokal Berkelanjutan
- **Pendampingan** Ketahanan Pangan Lokal Berkelanjutan bersama Tenaga Pendamping Desa
- **Pengawalan** pelaksanaan program Ketahanan Pangan Lokal Berkelanjutan hingga sampai ke sasaran
- Bersama Tenaga Pendamping Desa **Menggerakkan** penerima sasaran Ketahanan Pangan Lokal Berkelanjutan untuk melaksanakan program secara ekfektif dan efisien
- **Memberikan motivasi dan edukasi** kepada penerima sasaran Ketahanan Pangan Lokal
- **Membuat laporan pendampingan** Ketahanan Pangan Lokal





04

DAYA JUANG & KISAH SUKSES

PEMUDA Harus seperti Mereka yang 'Berdaya Juang'

Sylvester Stallone. Untuk memasarkan "Rocky" dia ditolak 1.855 kali

Thomas Alfa Edison dalam proses menciptakan bola lampu, gagal 9.999 kali.
"Aku tidak gagal, aku berhasil membuktikan bahwa 9.999 jenis bahan mentah itu tidak bisa dipakai. Aku akan meneruskan percobaan ini sampai menemukan bahan yang cocok"

Walt Disney mengajukan proposal "Disneyland" kepada bank-bank di Amerika Serikat ia ditolak sebanyak 302 kali

Marie Curie, sebelum menemukan elemen radium, penelitian gagal sebanyak 48 kali.
"Sesungguhnya perlu 100 tahun lagi untuk menemukan elemen ini, dan selama saya masih hidup saya tidak akan menghentikan penyelidikan ini"

SANDI OCTA PETANI MILENIAL CIANJUR



Semarang, Idola 92.6 FM – Pada usia yang relatif masih muda, sosok satu ini sudah mengelola 120 hektar tanah pertanian. Garapan tanah itu secara bertahap meraup omzet dari awal Rp500 juta hingga bisa mencapai Rp800 juta per bulan.

Dia adalah Sandi Octa Susila atau akrab disapa Kang Sandi, Petani Milenial dari Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Perjalanan Sandi menjadi petani tak lepas dari perjalanan studi di IPB jurusan S1 Agronomi dan Holtikultura serta S2 untuk Master Manajemen Agribisnis (MMB). Awalnya Sandi yang hanya mengkoordinasi 10 petani, kemudian bertambah menjadi 20 petani. Kini bahkan sudah mencapai 385 petani dengan 141 produk yang dikelola.

Dalam upaya mengembangkan sayap usaha, Sandi kini menambah variasi produk tidak hanya sayuran namun juga sembako, buah, dan daging melalui kemitraan dengan petani dan peternak berbagai daerah yang menjadi pusat produksi.

Pulung Widi Handoko Petani Milenial Kabupaten Magelang



Kisah Sukses Petani Milenial Lulusan UGM, Meraup 70 Juta Rupiah Setiap Kali Petik

Pemuda berusia 25 tahun ini memang sudah cukup akrab dengan dunia pertanian sejak kecil. Hidup di keluarga yang bergelut dalam dunia pertanian membuat darah pertanian pada diri beliau telah melekat sejak usia dini. Tak sekedar motif membantu orang tua, namun juga belajar di sektor yang konon serba tak pasti ini. Saat masa SMA pun dimana anak-anak remaja sebayanya asyik nongkrong, pacaran dan berkumpul-kumpul, beliau sudah rutin terjun langsung untuk mengelola lahan pertanian. Hingga berlanjut di masa duduk di bangku perkuliahan, hampir tiap hari rutin pulang pergi dari Magelang - Jogjakarta untuk memastikan lahan yang dikelolanya dapat optimal. Seolah dunia pertanian telah menjadi jiwanya yang masih terhitung muda, rutinitas tersebut beliau lakukan sampai lulus kuliah.

Total lahan yang beliau garap sekitar 15 ha tersebar di beberapa lokasi dengan mepekerjakan total 50 karyawan. Penanaman tidak dilakukan secara bersamaan, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinanan yang tidak diharapkan seperti fluktuasi harga, kegagalan budidaya ataupun pembengkakan modal. Perbedaan waktu tanam dan pemilihan komoditas itu sangat berdampak pada perputaran ekonominya, karena bisa dipastikan setiap hari akan memperoleh hasil panen. Saat ini untuk lahan sekitar 2 hektar yang berlokasi di kawasan Kecamatan Sawangan ini dapat menghasilkan sekitar 900 kg cabe rawit untuk setiap kali petik. Harga yang beliau dapatkan pun cukup fantastis, yaitu diangka Rp. 80.000 per kg dan tanaman telah memasuki petikan yang ke 20. Jumlah tersebut masih akan terus bertambah, karena tanaman masih tampak sangat sehat dengan buah sangat lebat, bermunculan silih berganti setelah pemetikan demi pemetikan.

Agus dari Sukoharjo





Luas Atap Rumah 300 m, Panen 15 kg/Hari omset Rp 225.000/hari

Azizul Hakim
Manajer Brigade Pangan
Petani Milenial
Kab. Sambas
Kalimantan Barat



Ismail
Brigade Pangan
Petani Milenial
Sumber Agung
Provinsi Lampung



Edi Supairi
Penyuluh Pertanian
Desa Belanti Siam
Kecamatan Pandih Batu
Kalimantan Tengah



TERIMA KASIH

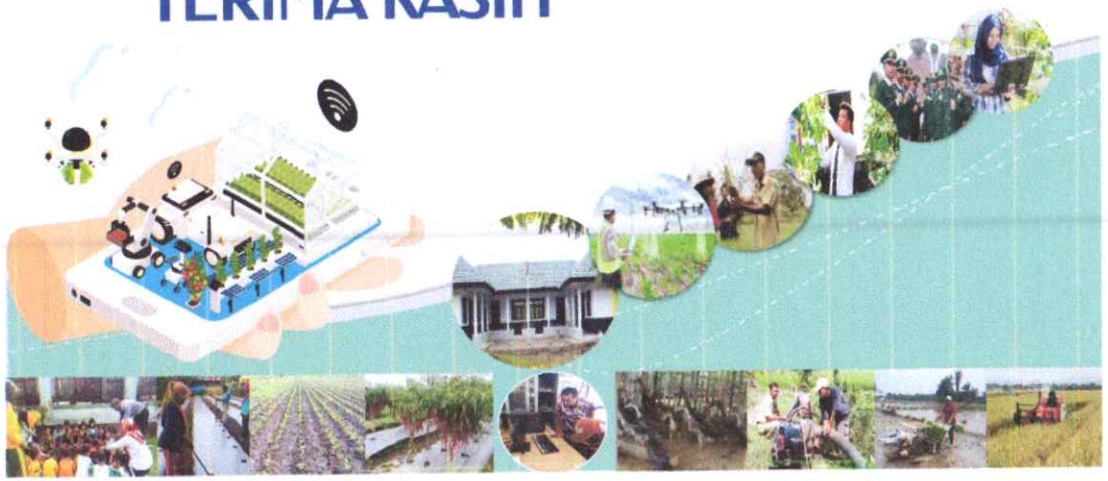

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Kepeloporan Pemuda dalam Mendorong Desa Berketahanan Iklim di Desa

Fasilitasi Pemuda Pelopor Desa
Selasa, 17 Juni 2025



4 (EMPAT) TANTANGAN UTAMA YANG PERLU MENJADI PERHATIAN DAN DIMANFAATKAN UNTUK MELAKUKAN TRANSFORMASI



**Sumber : World Economic Outlook, Oktober 2024*

VISI INDONESIA 2045: MENJADI NEGARA MAJU 5 BESAR DI DUNIA

Hanya dapat tercapai jika Indonesia mampu memanfaatkan **prospek demografi dan ekonomi yang dimiliki**



INDONESIA HARUS OPTIMIS MENCAPAI CITA-CITA NEGARA MAJU DI 2045

PROSPEK

DEMOGRAFI		EKONOMI
319	Juta Penduduk	• PDB terbesar ke-5 di dunia
70%	Usia Produktif	• Pendapatan per kapita **USD 23,199**
72,8%	Tinggal di Perkotaan	• Beralih ke sektor-sektor yang lebih produktif
70%	Kelas Menengah	• Pertumbuhan sektor-sektor jasa

Sumber : Proyeksi Bappenas

Mewujudkan Visi Indonesia Emas

- Kesiapan Infrastruktur
- Kualitas dan Daya Saing SDM
- Pengelolaan SDA yang memberikan nilai tambah
- Kesiapan Teknologi
- Perencanaan Kewilayahan
- Ekonomi & Keuangan APBN yang sehat
- Stabilitas Makro Stabilitas Politik Aturan Hukum
- Sentra Pertumbuhan Ekonomi Baru

PERKEMBANGAN DAN KEBIJAKAN DANA DESA TA 2025

Mengarahkan fokus penggunaan Dana Desa yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

PERKEMBANGAN DANA DESA



> *Transfer ke Daerah berupa Dana Desa difokuskan untuk percepatan pengentasan kemiskinan.*
>
> *Pasal 5 ayat (9) Perpres 201 Tahun 2024*

KEBIJAKAN DANA DESA TA 2025

1. **Mendorong peningkatan kemandirian desa & kualitas tata kelola Dana Desa** melalui:
   a. penyaluran Dana Desa berdasarkan fokus penggunaan yang ditetapkan,
   b. penyaluran Dana Desa secara langsung dari RKUN ke RKD,
   c. pemberian *reward* berupa alokasi kinerja dan insentif desa,
   d. pemberian reward penyaluran Dana Desa lebih besar pada tahap I kepada desa berstatus Mandiri, dan
   e. penerapan sanksi terhadap desa yang menyalahgunakan keuangan desa dan tidak mampu menyerap Dana Desa secara optimal.
2. **Mengarahkan fokus penggunaan Dana Desa melalui:**
   a. penanganan kemiskinan ekstrem melalui BLT Desa paling tinggi 15%,
   b. penguatan desa untuk aksi mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim,
   c. promosi dan penyediaan layanan dasar kesehatan desa termasuk stunting,
   d. dukungan program ketahanan pangan,
   e. pengembangan potensi dan keunggulan desa,
   f. percepatan implementasi desa digital,
   g. pembangunan berbasis padat karya tunai dan penggunaan bahan baku lokal,
   h. operasional pemerintah desa paling tinggi 3%, dan/atau
   i. program sektor prioritas lainnya di desa.
3. **Meningkatkan kualitas data keuangan desa berbasis elektronik terintegrasi dalam rangka memperkuat monitoring dan evaluasi.**

INDONESIA RANKING KEDUA RAWAN BENCANA DARI 193 NEGARA

Semakin penting bagi Indonesia untuk melakukan langkah-langkah mitigasi dan adaptasi terhadap risiko bencana dan perubahan iklim

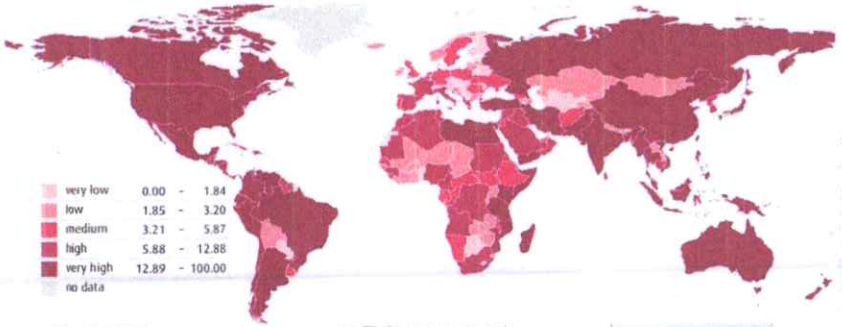

- Dalam *World Risk Report* (2024), Indonesia dikategorikan sebagai negara dengan tingkat risiko bencana yang tinggi peringkat kedua dari 193 negara
- Hal tersebut disebabkan karena tingginya tingkat keterpaparan (exposure) dan kerentanan (vulnerability) terhadap bencana

Top 10 countries with highest risk

1.	Philippines	46.91
2.	Indonesia	41.13
3.	India	40.96
4.	Colombia	37.81
5.	Mexico	35.93
6.	Myanmar	35.85
7.	Mozambique	34.44
8.	Russian Federation	28.12
9.	Bangladesh	27.73
10.	Pakistan	27.02



KENAIKAN MUKA AIR LAUT
berpotensi menyebabkan banjir dan hilangnya pulau- pulau kecil



PERUBAHAN CURAH HUJAN
berpotensi menyebabkan banjir dan erosi



KENAIKAN TEMPERATUR
berpotensi menyebabkan kebakaran hutan, kekeringan dan hilangnya keragaman hayati



PEMANASAN SUHU AIR LAUT
berpotensi pada peningkatan kejadian gelombang laut yang abnormal, dan penurunan potensi ikan tangkap

Source: The World Risk Report 2024

MENGAPA DANA DESA PERLU MENDUKUNG PERUBAHAN IKLIM?

Dampak negatif perubahan iklim adalah terjadinya bencana yang mengakibatkan kerugian ekonomi dan bertambahnya tingkat kemiskinan.

Diperlukan masyarakat desa yang memahami resiko dan mendukung aksi lokal dalam menghadapi perubahan iklim (dianggarkan dalam APBDes).

Dana Desa mendukung SDG Desa Nomor 13: Desa tanggap perubahan iklim.

Indonesia memiliki instrument untuk mendorong aksi desa atas dampak perubahan iklim melalui penyaluran Dana Desa langsung dari RKUN ke RKD.



75% dari total bencana yang terjadi di Indonesia berasal dari perubahan Iklim, antara lain banjir, ombak ekstrim, angin panas, kekeringan, dan cuaca buruk.

35,02% desa/kelurahan terdapat bencana alam selama 2023-2024 dengan jenis bencana terbanyak adalah banjir, gempa bumi, dan tanah longsor (data Podes 2024)

Risiko kerugian ekonomi langsung akibat bencana alam antara Rp20 T- 50 T setiap tahun. Di Indonesia, bencana alam menimbulkan dampak terhadap tingkat kemiskinan. Satu dari sepuluh penduduk Indonesia rentan jatuh miskin akibat bencana (BKF, Kemenkeu).

Indonesia mempunyai komitmen yang kuat untuk mengatasi perubahan iklim, antara lain melalui Strategi Jangka Panjang Untuk Rendah Karbon dan ketahanan Iklim 2050, Pembangunan Rendah Karbon Indonesia, Rencana Adapatasi Nasional Perubahan Iklim dan Kebijakan Pembangunan Ketahanan Iklim 2020-2045.

KEBIJAKAN PERDESAAN DALAM RPJPN 2025-2045

Pengelolaan lingkungan perdesaan dalam RPJPN difokuskan untuk meningkatkan ketahanan desa terhadap perubahan iklim guna mewujudkan perdesaan mandiri yang berkelanjutan.

VISI INDONESIA EMAS 2045

Misi Pembangunan

1. Transformasi Sosial
2. Transformasi Ekonomi
3. Transformasi Tata Kelola Supremasi Hukum, Stabilitas, dan Kepemimpinan Indonesia
4. Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi
5. Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkeadilan
6. Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan
7. Kesinambungan Pembangunan

Arah (tujuan Pembangunan)

- Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi
- Penerapan Ekonomi Hijau
- Transformasi Digital
- Integrasi Ekonomi Domestik dan Global
- Perkotaan dan Perdesaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi

Mewujudkan Perdesaan Mandiri yang berkelanjutan utamanya melalui:

- Pemenuhan dan pemerataan pelayanan dasar perdesaan yang berkualitas, serta peningkatan aksesibilitas.
- Peningkatan daya saing dan produktivitas ekonomi perdesaan melalui diversifikasi aktivitas dan pemberdayaan ekonomi desa
- Penguatan ketahanan masyarakat perdesaan terhadap kondisi sosial masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat desa
- Pengelolaan lingkungan perdesaan dalam rangka peningkatan ketahanan perdesaan dari kerawanan bencana & perubahan iklim
- Penguatan kapasitas tata Kelola pemerintah dan pendampingan pembangunan desa secara adaptif melalui optimalisasi dan digitalisasi pelayanan

Indikator Capaian dalam RPJP Nasional Tahun 2025-2045

Indikator	Baseline 2025*	Sasaran 2045
Persentase Desa Mandiri (%)	4,00	16,25

METODOLOGI PENILAIAN TINGKAT KERENTANAN, POTENSI DAMPAK, DAN RISIKO IKLIM

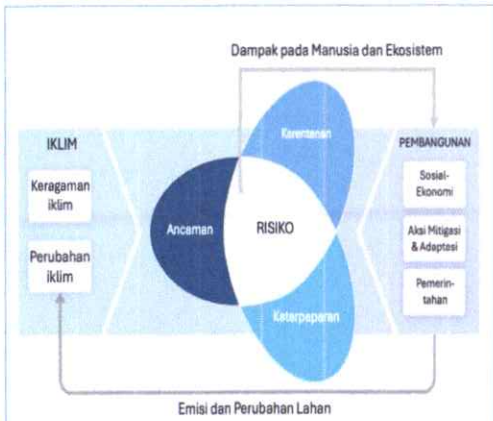

Sumber: Intergovernmental Panel on Climate Change - Fifth Assessment Report (IPCC AR5)

- *Intergovernmental Panel on Climate Change - Fifth Assessment Report* (IPCC AR5) sebagai pendekatan proses perhitungan untuk menilai tingkat Kerentanan, Potensi Dampak dan Risiko Iklim.
- **Sensitivitas** kondisi internal dari sistem yang menunjukkan tingkat kepekaann terhadap gangguan.
- **Adaptasi** menunjukkan kemampuan dari sistem untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan iklim, sehingga potensi dampak negatif dapat dikurangi dan dampak positif dapat dimaksimalkan.
- **Kerentanan** merupakan sebagai derajat, ukuran, atau tingkat kemudahan terkena atau ketidakmampuan untuk menghadapi dampak buruk suatu bencana/ bahaya. Tinggi rendahnya tingkat kerentanan ditentukan oleh Sensitivitas (SE) dan Kemampuan Adaptasi (KA).
- **Keterpaparan** keberadaan orang, mata pencaharian, spesies atau ekosistem, fungsi lingkungan, jasa, dan sumber daya, infrastruktur, atau aset sosial atau budaya ekonomi di tempat dan pengaturan yang dapat terkena dampak buruk.
- **Kerentanan dan Keterpaparan** akan menentukan besar **Potensi Dampak (PD)**.
- **Risiko Iklim** (RI) dihitung dengan mengkombinasikan antara **Potensi Dampak (PD) dengan Analisis Iklim Ekstrim** (yang diasumsikan sebagai potensi bencana iklim) yang dihitung berdasarkan data curah hujan historis dan proyeksi

DIMENSI DAN INDIKATOR DATA INDEKS RISIKO IKLIM DESA

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Dimensi Sensitivitas

- Akses Air Minum Masyarakat Desa
- Akses Air Mandi/Cuci Masyarakat Desa
- Bahan Bakar untuk Memasak yg Digunakan oleh Keluarga
- Fasilitas Jamban yang Digunakan Masyarakat Desa
- Tingkat Kemiskinan
- Sumber Penghasilan Utama Warga
- Ketersediaan Tempat Pembuangan Sampah
- Tempat Warga Buang Sampah

Dimensi Kapasitas Adaptasi

- Ketersediaan Jalan
- Fasilitas Kesehatan
- Ketersediaan Sekolah
- Ketersediaan Listrik
- Ketersediaan Lembaga Kemasyarakatan Desa
- Komunikasi
- Ketersediaan UMK
- Ketersediaan sarana dan prasarana ekonomi
- Kegiatan reboisasi
- Kegiatan Gotong Royong
- Ketersediaan BPJS

Dimensi Keterpaparan

- Kepadatan Penduduk
- Topografi

Risiko Iklim

Skor multibahaya dari 6 jenis bencana:

- Kekeringan
- Banjir
- Banjir Bandang
- Lanah Longsor
- Gelombang Ekstrem dan Abrasi
- Kebakaran Hutan dan Lahan

PENERAPAN IPCC AR5 DALAM METODOLOGI PEMETAAN DESA RENTAN IKLIM

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA



KOLABORASI LINTAS K/L

BAPPENAS

KONSEP PETA JALAN DANA DESA BERKETAHANAN IKLIM

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA



KONTRIBUSI UNTUK NEGERI

Pemuda adalah agen perubahan dan inovasi dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan



"Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia"

Advantage:

Generasi Z ternyata mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap isu lingkungan. Seperti disampaikan laporan Jakpat pada 2023.

Survei tersebut mengungkap 78% responden yang merupakan Generasi Z dan Milenial mempunyai minat tinggi terhadap gerakan zero waste. Bahkan, 16% dari mereka telah menerapkannya.

detik.com

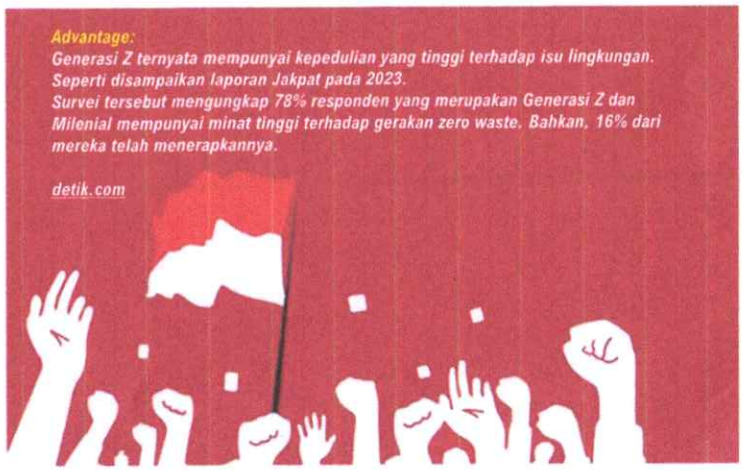

Komunitas Anak Muda Peduli Lingkungan

Kepedulian pemuda terhadap lingkungan perlu dioptimalkan



Zero Waste Indonesia (ZWID)

Zero Waste Indonesia adalah komunitas anak muda yang mengajak masyarakat untuk menjalani "Zero Waste Lifestyle" dengan mempraktikkan gaya hidup tanpa sampah. Gaya hidup ini dapat terwujud dengan mulai melakukan gerakan 6R (Rethink, Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, dan Rot).

Agar gerakan 6R dapat dilakukan oleh masyarakat, ZWID memberikan kiat-kiat gaya hidup nol sampah. Komunitas ini memberikan informasi seputar isu penanganan limbah dan keterkaitannya dengan keberlangsungan lingkungan hidup melalui akun Instagramnya.

Youth for Climate Change (YFCC) Indonesia



Komunitas ini cocok bagi yang berumur di antara 17-30 tahun dan peduli akan isu perubahan iklim di Indonesia. YFCC merupakan komunitas yang mengedukasi anak muda dan menumbuhkan kesadaran dalam melakukan upaya adaptasi serta mitigasi bencana perubahan iklim. YFCC aktif dalam kampanye-kampanye untuk menyuarakan pentingnya tindakan cepat dalam menghadapi krisis iklim serta melakukan aksi nyata, seperti penanaman pohon dan pembersihan lingkungan.

PRINSIP DAN MANFAAT EKONOMI SIRKULAR

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

SDG Desa:



PRINSIP

01 Mengurangi (*Reducing*)
Fokus untuk mengurangi penggunaan bahan dan energi serta mengurangi sampah yang dihasilkan saat produksi dan konsumsi. Hal ini bisa dilakukan dengan membuat produk yang lebih efisien dan tahan lama.

02 Menggunakan kembali (*Reusing*)
Barang atau bahan yang masih bisa digunakan tidak langsung dibuang. Produk tersebut bisa diperbaiki atau dipakai lagi untuk memperpanjang umur pakainya.

03 Mendaur ulang (*Recycling*)
Bahan atau produk yang sudah tidak terpakai diubah menjadi bahan baru yang bisa digunakan lagi, sehingga mengurangi kebutuhan bahan baku baru dan mengurangi sampah.

MANFAAT

01 Mengurangi Limbah, Polusi, dan Emisi Karbon
Mengurangi jejak karbon industri, membantu mengatasi perubahan iklim dan meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup. Berkurangnya polusi dan limbah membantu menciptakan kualitas udara dan air yang lebih baik. Mengurangi risiko penyakit akibat lingkungan tercemar.

02 Menghemat Sumber Daya Alam
Mengurangi eksploitasi bahan baku seperti kayu, logam, dan minyak bumi yang jumlahnya semakin terbatas.

03 Menciptakan Peluang Ekonomi Baru
Meningkatkan Efisiensi dan Menghemat Biaya. Menggunakan kembali material berarti dapat menghemat biaya produksi dengan mengurangi bahan baku daur ulang daripada bahan baru. Dengan mendaur ulang material yang sudah ada, ketergantungan pada bahan baku impor pun berkurang.

CONTOH KEGIATAN PRINSIP EKONOMI SIRKULAR

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

01 Desain Produk Ramah Lingkungan
Produk seperti kemasan dibuat agar bisa didaur ulang atau digunakan lagi. Hal ini membantu mengurangi sampah dan membuat produk lebih ramah lingkungan.

02 Daur Ulang Barang Elektronik
Barang elektronik yang rusak dibongkar, dan bagian yang masih bisa dipakai diubah menjadi produk baru. Ini membantu mengurangi limbah elektronik dan memanfaatkan bahan yang masih berguna

03 Pengurangan Limbah
Mengurangi sampah dengan cara memakai kembali bahan atau barang yang sudah tidak terpakai. Misalnya, barang lama bisa diperbaiki dan digunakan lagi daripada dibuang.

04 Pemanfaatan Sumber Daya
Menggunakan sumber daya seperti bahan dan energi dengan cara yang lebih efisien. Ini membantu mengurangi pemborosan dan menjaga agar lingkungan tetap sehat.

MENU KEGIATAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

pengelolaan sampah serta limbah padat dan cair, seperti:

1. pengadaan alat angkut sampah seperti gerobak pengangkut sampah
2. pembangunan/pemeliharaan tempat pembuangan sampah sementara
3. pengadaan alat untuk pemanfaatan sampah/limbah (misal: pembuatan pupuk organik, mesin cacah)
4. penyediaan tempat sampah terpilah
5. peralatan pembuatan kompos padat dan/atau cair
6. pengadaan peralatan pengolahan jerami padi
7. pelatihan pengelolaan sampah, limbah padat dan cair bagi masyarakat Desa

penggunaan energi baru terbarukan serta konservasi dan penghematan energi skala Desa, seperti:

1. pembangunan pembangkit listrik tenaga mikrohidro
2. pendayagunaan teknologi tepat guna untuk listrik tenaga surya, tenaga angin, dan pengolahan limbah minyak goreng untuk biodiesel
3. pembangunan/pemeliharaan instalasi pengolahan limbah pertanian, peternakan, dan sampah rumah tangga untuk biogas.

CERITA SUKSES PENGELOLAAN SAMPAH (1/3)



Profil BUMDes

Nama BUMDes: **Amarta Pandowoharjo**	Status BUMDes: **Dokumen Badan Hukum Terverifikasi**
Status Operasional BUMDes: **Maju**	Bagi Hasil APBDes (2024): **Rp40 juta**

- BUMDes memulai usahanya dengan fokus pada pengelolaan sampah, bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi masyarakat.
- BUMDes Amarta mengelola TPS dengan cara memilah sampah yang dikumpulkan dari rumah, warung, dan restoran sekitar. Sampah organik diolah menjadi kompos, sementara sampah anorganik dijual, dan residu dibuang ke TPA.
- Keberhasilan mereka tidak hanya terlihat dari pengelolaan sampah yang meningkatkan kebersihan desa, tetapi juga dari kemampuan BUMDes untuk menciptakan lapangan kerja dan membuka peluang usaha baru.
- BUMDes Amarta berhasil memperoleh kepercayaan masyarakat, yang kemudian ikut berpartisipasi aktif dalam usaha-usaha yang dijalankan. Kerja sama dengan Rumah Makan Jejamuran dan kelompok tani lokal memperluas jangkauan produk mereka di wilayah D.I. Yogyakarta.

CERITA SUKSES PENGELOLAAN SAMPAH (2/3)



Profil BUMDes

Status BUMDes: **Dokumen Badan Hukum Terverifikasi**	Bagi Hasil APBDes (2024): **Rp150 juta**
Nama BUMDes: **Mandala Giri Amertha Tajun**	Predikat BUMDes: **Maju**

- Salah satu unit usaha andalan BUMDes ini adalah pengelolaan sampah, yang menghasilkan pendapatan sekitar Rp500 juta per tahun.
- Melalui program bank sampah, warga diajak untuk memilah dan menabung sampah, yang kemudian diolah menjadi produk bernilai ekonomi, seperti pupuk kompos dan kerajinan tangan.
- Sebanyak 50 warga terlibat langsung dalam berbagai unit usaha, sementara ratusan lainnya merasakan manfaat tidak langsung, seperti peningkatan kualitas lingkungan dan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan.

CERITA SUKSES PENGELOLAAN SAMPAH (3/3)



Profil BUMDes

Nama BUMDes: **Berkah Balbar**	Status BUMDes: **Dokumen Badan Hukum Terverifikasi**
Predikat BUMDes: **Berkembang**	Bagi Hasil APBDes (2024): **Rp40 juta**

- Desa Balbar di Kota Tidore Kepulauan dengan akses menuju desa yg cukup menantang, membutuhkan perjalanan menggunakan speedboat dan bentor selama sekitar 60 menit dari Pelabuhan Sofifi,
- BUMDes berhasil mengubah tantangan menjadi peluang dengan mengelola sampah plastik yang awalnya menjadi masalah lingkungan menjadi sumber pendapatan ekonomi. Fokus utamanya adalah mengelola sampah plastik menjadi biji plastik yang bernilai ekonomis.
- BUMDes Berkah memiliki 20 anggota yang sebelumnya merupakan pengangguran. Dengan satu mesin pencacah berkapasitas 3 ton per hari, mereka mampu menghasilkan 14 ton biji plastik per bulan.
- Melalui inisiatif ini, BUMDes Berkah tidak hanya meningkatkan perekonomian Desa Balbar tetapi juga menginspirasi desa-desa tetangga untuk bekerja sama dalam mengelola sampah plastik.

TERIMA KASIH

www.djpk.kemenkeu.go.id

Silakan Mengunjungi Media Layanan Informasi DJPK

Telepon Dering DJPK **150420**	**WhatsApp** **0811-150420-7**	**Live Chat** contact-djpk.kemenkeu.go.id
Video Conference DJPK Kemenkeu	**Media Sosial** @ditjenpk @DitjenPK Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan DitjenPK Kemenkeu RI	**Email** callcenter.djpk@kemenkeu.go.id lapor.djpk@kemenkeu.go.id



PERAN PEMUDA PEMUDI DI DESA DALAM PEMBERDAYAAN

Disampaikan pada Workshop
Pemuda Pelopor di Desa Inklusi

[illegible] 2025 | PERATIN[illegible]
Tertinggal,
Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal

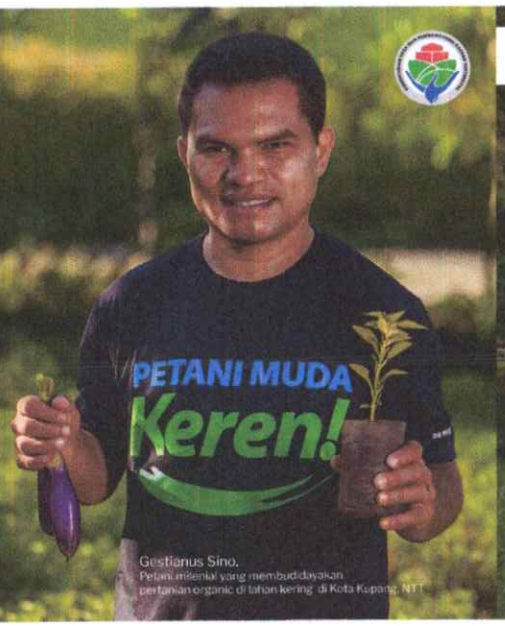

Gestianus Sino,
Petani milenial yang membudidayakan pertanian organic di lahan kering di Kota Kupang, NTT

12 RENCANA AKSI BANGUN DESA, BANGUN INDONESIA

1. Revitalisasi BUMDesa Mendukung Makan Bergizi Gratis
2. Peningkatan Ketahanan Pangan Lokal Desa (Swasembada Pangan)
3. Desa Swasembada Energi, Swasembada Air dan Swasemba Papan
4. Hilirasi Produk Unggulan Desa
5. Pengembangan Desa Ekspor
6. Pemuda dan Pemudi Pelopor Desa
7. Sinkronisasi dan Konsolidasi Program K/L Masuk Desa
8. Digitalisasi Desa dan Pengembangan Desa Wisata
9. Peningkatan Investasi Desa melalui pola Kemitraan Nasional dan Investor Luar Negeri
10. Penguatan Pengawasan dan Tata Kelola Pembangunan Desa
11. Desa Berketahanan Iklim, Desa Tangguh Bencana dan Bebas Sampah
12. Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal

2

KONDISI DEMOGRAFI INDONESIA (Data Per Februari 2025)

Jumlah Penduduk Indonesia per Februari 2025: **284,43 Juta Jiwa**



Penetrasi Generasi Pengguna Internet



Penetrasi
Kontribusi

Data Berdasarkan Hasil Survei APJII

Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

Komposisi Generasi Indonesia

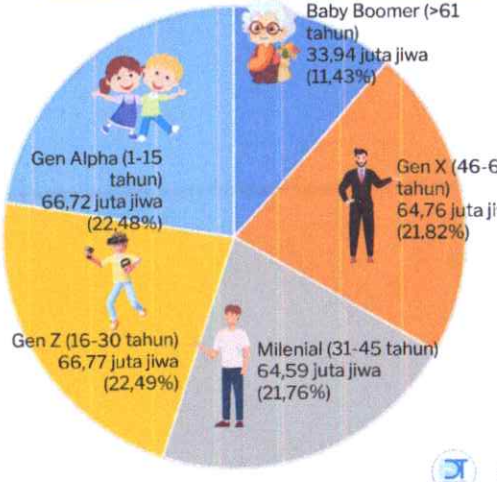

3

KOMPOSISI POPULASI PENDUDUK DI INDONESIA BERDASARKAN USIA DAN

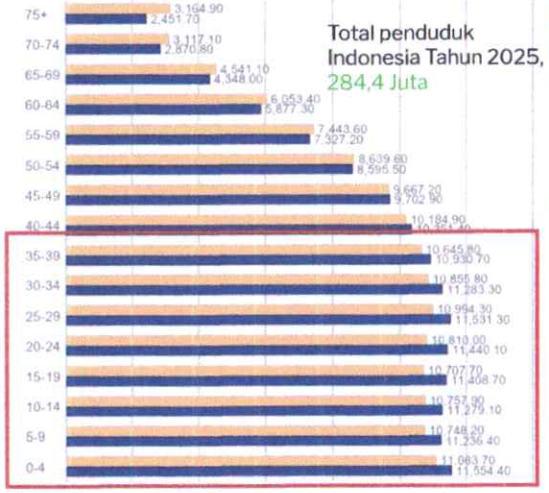

Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

Indonesia Mengalami Late Population Boom

Apa yang harus dilakukan?

Late Population Boom menandakan ledakan populasi akan segera berakhir. Nantinya, beban populasi lanjut usia semakin besar ditanggung oleh usia produktif. Pemuda masa kini, perlu dibekali pelatihan atau keahlian khusus untuk meningkatkan produktivitas ekonomi agar menguragi beban tanggungan di masa mendatang.

Saat ini, Indonesia sedang mengalami *late population boom*. Ledakan populasi Indonesia akan segera berakhir. Hal ini ditandai dengan komposisi penduduk usia di bawah 15 tahun, jumlahnya hampir sama dengan penduduk usia di bawah 40 tahun.

<15 thn	15-39 thn	>40 thn
66,72 Juta (23,45%)	110,68 juta (38,91%)	107,03 juta (37,62%)

Populasi yang berusia di atas 40 tahun memilki persentase lebih tinggi dibanding populasi berusia di bawah 15 tahun (ciri *late population boom*)

4

PROVINSI YANG AKAN BERAKHIR MASA BONUS DEMOGRAFI DI INDONESIA

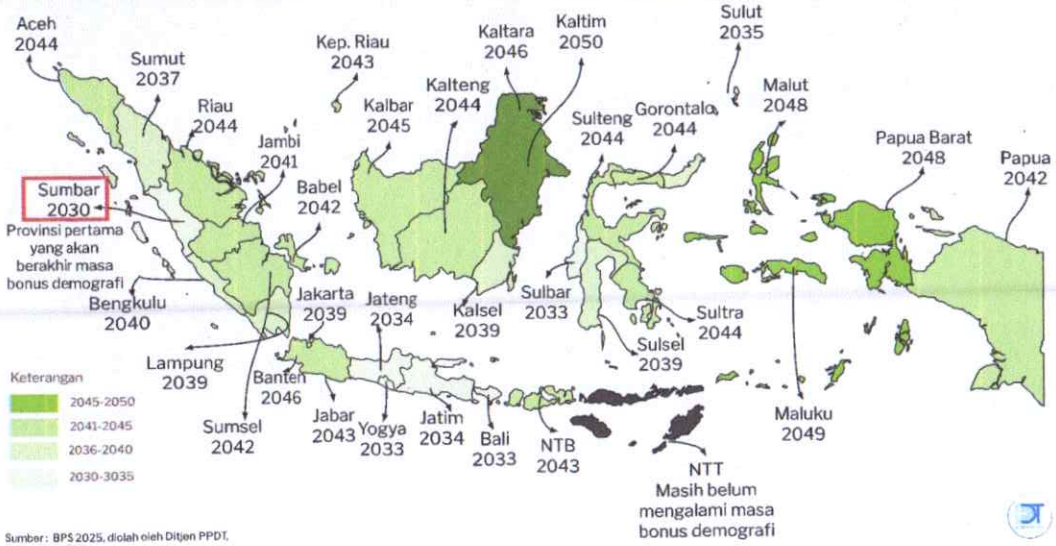

Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendes PDT

JUMLAH POPULASI, PERSENTASE, DAN PENDAPATAN PEMUDA DI INDONESIA

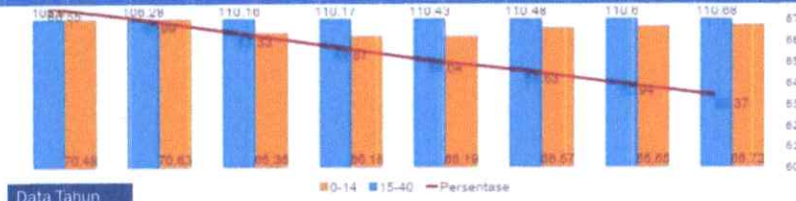

Persentase penduduk yang berusia 0-40 tahun cenderung stagnan (62,37% pada Januari 2025). Artinya pertumbuhan penduduk Indonesia nantinya akan mengalami stagnansi. Bonus demografi di Indonesia sudah akan berakhir.

Rata-Rata Pendapatan Bersih Sebulan Pemuda Indonesia Tahun 2024 (Ribu Rupiah)



Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendes PDT

- Hanya pemuda dengan kelompok umur 35-39 tahun yang rata-rata pendapatannya di atas rata-rata nasional, sebesar Rp. 3.627.291,51 per bulan;
- Data ini menunjukkan adanya ketimpangan pendapatan di kalangan pemuda dan orang dewasa;
- Jika dilihat dari data, rata-rata pendapatan pemuda Indonesia usia 20-39 tahun sudah memasuki kriteria kelas memengah. Namun, masih jauh untuk mencapai kriteria menengah atas (pendapatan di atas 9 juta Rupiah perbulan);
- Kondisi pendapatan pemuda Indonesia yang masih mengalami ketimpangan, perlu mendapatkan

PERSEBARAN RATA-RATA PENDAPATAN BERSIH PEMUDA DI INDONESIA TAHUN

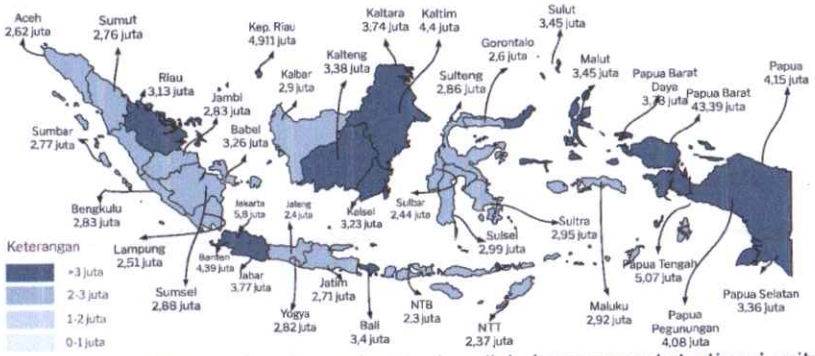

Jika dilihat dari peta persebaran tersebut, wilayah Regional Papua memiliki rata-rata pendapatan bulanan bersih pemuda di atas rata-rata nasional. Namun, angka kemiskinan di Regional Papua masih tinggi, sehingga terjadi isu ketimpangan ekonomi besar antara pemuda di Regional Papua.

- Provinsi dengan rata-rata pendapatan bersih bulanan pemuda tertinggi, yaitu Regional Papua. sebesar Rp.5.806.939,66/bulan/kapita atau Rp. 69.683.275,92/tahun/kapita. Jumlah pendapatan perkapita tersebut, telah masuk ke dalam klasifikasi kelas menengah;
- Sementara, provinsi dengan rata-rata pendapatan bersih bulanan pemuda terendah, yaitu Provinsi NTB sebesar Rp.2.365.101,99/bulan/kapita atau Rp. 28.381.223,88/tahun/kapita. Jumlah pendapatan perkapita tersebut, masih masuk ke dalam klasifikasi rentan miskin.

Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendes PDT

PERSENTASE SEKTOR PEKERJAAN PEMUDA DI INDONESIA TAHUN 2024



Pertanian merupakan sektor pekerjaan yang paling banyak digeluti oleh pemuda (usia 15-35 tahun).



Terjadi peningkatan jumlah pekerja di sektor pertanian, perikanan, dan perhutanan selama empat tahun terakhir. Pemuda turut berkontribusi pada peningkatan jumlah tersebut

Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendes PDT

ISU PENGANGGURAN DI KALANGAN PEMUDA DI INDONESIA TAHUN 2024

Persentase Penduduk Usia 15-30 Tahun yang Tidak Bekerja dan Tidak Sekolah

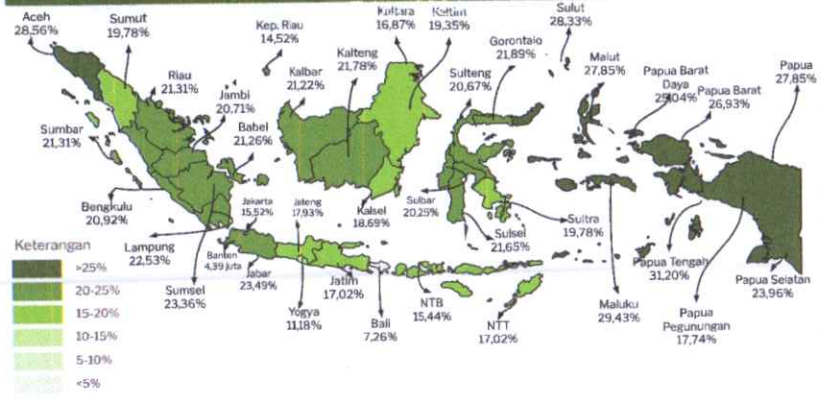

Secara nasional, tercatat 20,31% pemuda Indonesia sedang menganggur. Per Januari 2025, diperkirakan 22,47 juta pemuda Indonesia sedang menganggur (tidak bekerja dan tidak sekolah).

Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

10 provinsi dengan tingkat pengangguran pemuda tertinggi (perlu mendapatkan perhatian serius), yaitu:

1. Papua Tengah (31,2%);
2. Maluku (29,43%);
3. Aceh (28,56%);
4. Sulawesi Utara (28,33%);
5. Maluku Utara (27,85%)
6. Papua (27,85%)
7. Papua Barat (26,93%)
8. Papua Barat Daya (25,04%);
9. Papua Selatan (23,96%); dan

PERKEMBANGAN TINGKAT PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN DI KALANGAN PEMUDA DI



Tingkat Pengangguran Pemuda (15-30 Tahun) dan

Sejak tahun 2015, tingkat pengangguran pemuda (usia 15-30 tahun) selalu empat kali lebih tinggi dibanding nasional. Artinya, pemuda berkontribusi tinggi pada angka pengangguran nasional.



Tingkat Kemiskinan Pemuda (15-30 Tahun) dan

Sejak tahun 2015, tingkat kemiskinan pemuda (usia 15-30 tahun) selalu lebih tinggi dibanding nasional. Artinya, pemuda berkontribusi tinggi pada tingkat kemiskinan nasional.

Sumber : BPS 2025, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

RATA-RATA LAMA SEKOLAH DI INDONESIA TAHUN 2024



Hanya ada 8 Kota di Indonesia yang berhasil mencapai rata-rata lama sekolah di atas 12 tahun. Terdiri dari:

- Banda Aceh (13,1 tahun)
- Kendari (12,5 tahun)
- Ambon (12,2 tahun)
- Yogyakarta (12,1 tahun)
- Madiun (12,1 tahun)
- Ternate (12 tahun)
- Jayapura (12 tahun)
- Padang Panjang

Sumber : Susenas & Podes BPS 2024, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT



- Idealnya, rata-rata lama sekolah nasional sebesar 12 tahun (lulus SMA);
- Namun, secara nasional, rata-rata lama sekolah hanya 8,7 tahun (lulus SMP);
- Bahkan, bagi daerah tertinggal hanya 5,7 tahun (tidak lulus SD).
- Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan akses pendidikan.

TINGKAT PENDIDIKAN PEMUDA DI INDONESIA TAHUN 2024



Komposisi Pemuda (usia 15-30 tahun) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir Tahun 2024

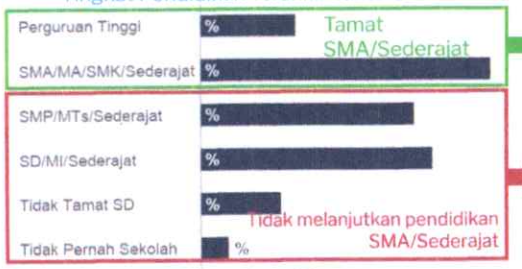

Hanya 41,05% atau 45,43 juta pemuda berusia 15-30 tahun yang menamatkan pendidikan SMA/MA/SMK/Sederajat.

Masih terdapat 58,95% atau 65,24 juta pemuda berusia 15-30 tahun yang tidak melanjutkan pendidikan SMA/MA/SMK/Sederajat.

Sumber : Susenas & Podes BPS 2024, diolah oleh Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

Persentase Pemuda yang Tamat SMA/Sederajat di

Persentase pemuda desa yang tamat SMA/Sederajat, selalu lebih rendah dari Kota dan Nasional. Data ini menunjukkan adanya masalah akses pendidikan SMA/Sederajat bagi warga desa.

Program Wajib Belajar 12 Tahun, mulai diberlakukan tahun 2015. Namun, setelah 10 tahun pelaksanaannya, pemuda yang tamat SMA masih belum mencapai 80%/ Artinya ada masalah akses pendidikan SMA/Sederajat, terutama di perdesaan.

ANGKA PARTISIPASI SMP/MTs/SEDERAJAT DI INDONESIA TAHUN 2024

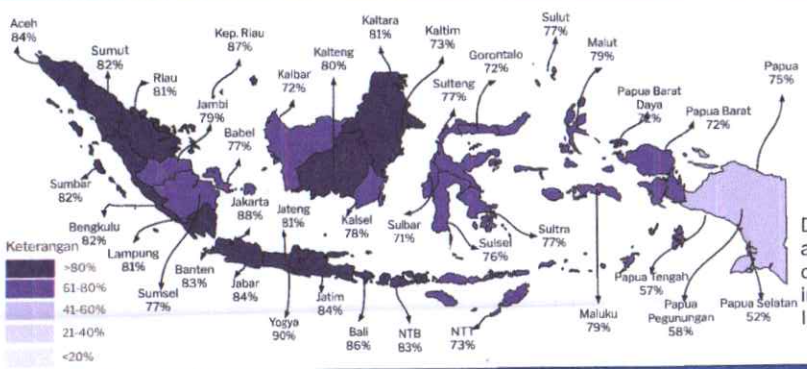

Data tersebut menunjukkan adanya kesenjangan akses dan ketersediaan infrastruktur pendidikan di Indonesia.

STATUS	JARAK RATA-RATA KE SMP/ SEDERAJAT (KM) Ideal 3-5 KM	PERSENTASE DESA YANG MEMILIKI AKSES MUDAH MENUJU SMP/ SEDERAJAT	JUMLAH RATA-RATA SMA/ SEDERAJAT PER KABUPATEN
Daerah Tertinggal	16,41 KM (TIDAK IDEAL)	26,49%	23 unit
Non-Daerah Tertinggal	2,46 KM (IDEAL)	87,93%	126 unit
Nasional	3,35 KM (IDEAL)	82,80%	120 unit

ANGKA PARTISIPASI SMA/MA/SEDERAJAT DI INDONESIA TAHUN 2024

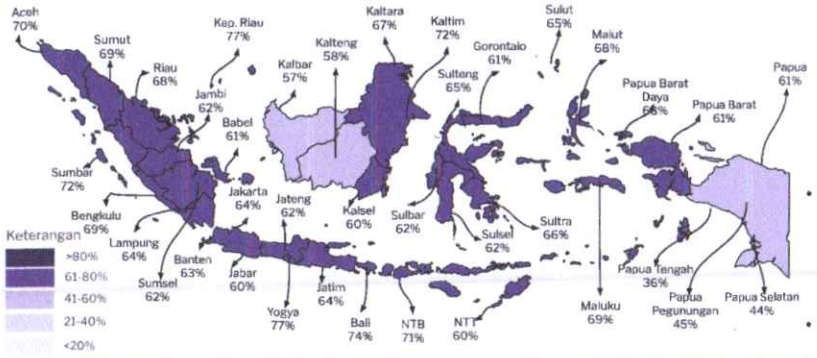

- Angka Partisipasi SMA, secara nasional sebesar 65,39%, mengalami penurunan dibanding Angka Partisipasi SMP sebesar 81,73%;
- Pertanyaannya, apakah hal ini terjadi karena akses SMA [illegible] isu

STATUS	JARAK RATA-RATA KE SMA/ SEDERAJAT (KM) Ideal 3-5 KM	PERSENTASE DESA YANG MEMILIKI AKSES MUDAH MENUJU SMA/SEDERAJAT	JUMLAH RATA-RATA SMA/ SEDERAJAT PER KABUPATEN
Daerah Tertinggal	56,34 KM (TIDAK IDEAL)	20,24%	12 unit
Non-Daerah Tertinggal	11,31 KM (TIDAK IDEAL)	84,88%	81 unit
Nasional	14,18 KM (TIDAK IDEAL)	80,29%	77 unit

Sumber : Susenas, Kemendesa PDT

ISU PARTISIPASI SMA/MA/SEDERAJAT DI INDONESIA TAHUN 2024



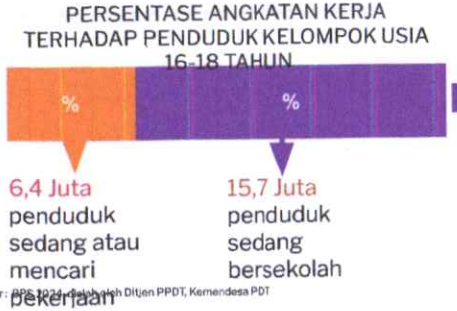

- Data tersebut menunjukkan adanya penurunan signifikan partisipasi sekolah pada kelompok umur 16-18 tahun (usia SMA) menjadi 74,64%;
- Menurut data BPS tahun 2024, diperkirakan 5,6 juta penduduk di usia 16-18 tahun tidak sekolah;

- Diperkirakan penduduk usia 16-18 tahun yang sedang tidak bersekolah, terserap menjadi angkatan kerja (penduduk yang sedang atau mencari kerja);
- Artinya, terdapat isu kesejahteraan yang membuat penduduk usia tersebut memilih untuk bekerja, daripada melanjutkan pendidikan SMA/sederajat.

Sumber : BPS 2024, Pelaksanaan Ditjen PPDT, Kemendesa PDT

PERAN STRATEGIS PEMUDA PELOPOR





PEMUDA PELOPOR DI BIDANG PERTANIAN 01

Gestianus Sino (Kupang)



BUDIDAYA HORTIKULTURA DENGAN DRIP IRRIGATION DI KOTA KUPANG, NTT

Gestianus, yang akrab disapa Gesti, awalnya adalah pegawai honorer di Dinas Pertanian Provinsi NTT. Namun, pada 2011, dia memutuskan untuk meninggalkan pekerjaannya dan menekuni pertanian organik terpadu. Dengan modal pinjaman dari koperasi, Gesti membeli lahan seluas 1.000 m^2 di Desa Penfui Timur, Kupang Tengah.

Berawal dari Pepaya California

Mengawali usahanya dengan menanam pepaya California, ia terus berinovasi. Melihat air irigasi yang terbuang percuma, Gesti memanfaatkannya untuk menanam sayuran seperti brokoli, lobak, dan beet. Hasilnya? Selain memenuhi kebutuhan keluarga, produknya kini dipasarkan ke swalayan, hotel, dan konsumen online. Gesti juga mengembangkan sistem pertanian terpadu, menggabungkan tanaman hortikultura dengan budidaya ikan lele, ayam kampung, dan kambing. Selain menghasilkan produk berkualitas, ia menjadikan lahannya sebagai sekolah pertanian yang mengedukasi masyarakat.

Sumber:
https://lembata.fektahukumntt.com/daerah/gestianus-sino-inspirasi-petani-milenial-ntt-sowie-membuktikan-bertani-bisa-kaya-dan-sejahtera-2/

Fokus Pada Pertanian Organik

Ketua Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) GS Organik Matani ini berkomitmen pada pertanian organik yang sehat dan berkelanjutan. Menurutnya, masyarakat modern semakin sadar pentingnya pangan bebas bahan kimia. Dengan omset mencapai Rp232 juta per tahun, ia membuktikan bahwa bertani bisa lebih menguntungkan daripada menjadi pegawai negeri.

Pada 2018, Gesti dinobatkan sebagai Duta Petani Muda Indonesia dan pada 2020 diangkat menjadi Petani Milenial Provinsi NTT. "Bertani itu panggilan hati," ujarnya. "Generasi muda harus memaksimalkan potensi lahan dan berhenti bergantung pada tes CPNS.



PEMUDA PELOPOR DI BIDANG PERTANIAN 01

Marthen Hina Tarapanjang (Desa Kuta, Kabupaten Sumba Timur)



BUDIDAYA BAWANG MERAH ORGANIK DI LAHAN KERING DI SUMBA TIMUR

Marthen Hina Tarapanjang , petani milenial dari Desa Kuta, Sumba Timur. Berhasil panen bawang merah organik di musim kemarau dengan bantuan sistem pengairan dari Radio MaxFM. Aktif

Inistatif Bertani

- Mengelola lahan bawang merah organik seluas 50 m^2
- Fokus pada pertanian berkelanjutan dan organic
- Berhasil panen di musim kemarau

Dukungan dan Bantuan

Dukungan dari Radio MaxFM:

- Penampung air *profil tank*
- Pompa air *submersible*
- Selang HDPE
- Pipa PVC
- Selang *drain house*

Dampak Sosial

- Mengajak teman-teman untuk ikut menanam di lahan pribadi
- Membangun semangat gotong-royong sesama petani muda
- Mendorong pertanian kolektif dan berbagi pengetahuan

Nilai Inspiratif

- Tekun meski keterbatasan alat
- Kreatif dalam menghadapi tantangan musim kemarau
- Menjadi teladan bagi generasi muda di bidang pertanian

Apresiasi Pemerintah

- Dikunjungi oleh Pjs. Bupati Sumba Timur, Ruth Diana Laiskodat
- Fokus pada pertanian berkelanjutan dan organik
- Apresiasi atas semangat dan kerja keras sebagai petani milenial inspiratif

Sumber:
https://kupang.tribunnews.com/2024/11/07/petani-milenial-sumba-timur-bisa-panen-bawang-merah-organik-saat-kemarau

PEMUDA PELOPOR DI BIDANG PERTANIAN 03

Billiam Atihuta (Sorong)



BUDIDAYA HORTIKULTURA DENGAN HIDROPONIK DI SORONG

Melalui sistem hidroponik, ia membudidayakan sayuran sekaligus mengedukasi masyarakat lewat pelatihan bersama BPVP Sorong dan Papua Muda Inspiratif. Dedikasinya tidak hanya mengangkat potensi pertanian lokal, tapi juga memberdayakan generasi muda Papua, hingga akhirnya mengantarkannya meraih gelar Duta Muda Pertanian Papua Barat Daya 2024 dan Juara 1 Pemuda Pelopor tingkat provinsi.

Papua Farm Indonesia

Inisiatif pertanian hidroponik ramah lingkungan di Sorong, fokus pada produksi sayuran segar dan pelatihan pemuda di bidang pertanian modern. Usaha ini mendorong pertanian berkelanjutan sekaligus membuka peluang ekonomi baru.

Penghargaan

- Duta Muda Pertanian Papua Barat Daya 2024: Gelar ini diberikan kepada sosok muda yang dinilai inspiratif dalam mengembangkan sektor pertanian berbasis inovasi dan keberlanjutan di wilayah Papua Barat Daya.
- Juara 1 Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Papua Barat Daya: Penghargaan ini diraih atas peran aktif Billiam dalam pemberdayaan masyarakat melalui pertanian hidroponik, khususnya dalam mengedukasi dan melatih generasi muda agar mandiri secara ekonomi melalui pertanian modern.

Sebagai sosok yang peduli pada pengembangan kapasitas pemuda, Billiam Atihuta aktif mengadakan pelatihan budidaya hidroponik di berbagai kampung sekitar Sorong.

Melalui kerja sama dengan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Sorong serta gerakan Papua Muda Inspiratif, ia membuka akses bagi generasi muda untuk belajar pertanian modern yang praktis dan berkelanjutan.

Kegiatan ini tidak hanya memperluas pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kemandirian ekonomi di kalangan anak muda Papua.



PEMUDA PELOPOR DI BIDANG PETERNAKAN

Rayndra Syahdan Mahmudin (Desa Trenten, Magelang, Jawa Tengah)



PETERNAK MILENIAL (PETERNAK DOMBA) DI MAGELANG

Ketua Umum Duta Petani Milenial dan Andalan

Duta Petani Milenial, Kementerian Pertanian RI

2016

Mendapat bantuan program Pertumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dari Kementrian Pertanian senilai Rp30 juta. Bantuan tersebut berbentuk permodalan untuk bisnis peternakan kambing dan domba.

2024

- Perkembangan Cipta Visi Farm tujuh kandang berkapasitas total 1.100 ekor domba melalui sistem pertanian modern dan berkelanjutan.
- Mengintegrasi dengan potensi lokal (Perkebunan), limbah ternak dijadikan pupuk pohon kelapa, sehingga di desanya dikenal sebagai perkebunan kelapa organic dan gula semut.

Mendirikan Sekolah Petani Milenial, sebuah ruang belajar berbasis praktik lapangan yang membina regenerasi petani muda desa. ada 2.870 orang, dan magang 320 orang, dan akan terus bertambah.

Mengajak generasi muda untuk melihat pertanian bukan sekadar profesi, tapi panggilan untuk menjaga masa depan pangan bangsa.



PEMUDA PELOPOR DI BIDANG PETERNAKAN

Maria Fransisca Tambingon (Jayapura)



PETERNAK AYAM PETELUR DI JAYAPURA

Aktivis Papua Muda Inspiratif (PMI) Maria Fransisca Tambingon dapat menjadi salah satu inspirasi bagi anak muda di Tanah Papua karena dirinya sukses mengembangkan bisnis peternakan ayam petelur. Perempuan kelahiran Biak, 11 Oktober 1995 itu melalui PMI terus mengembangkan diri dan usaha ayam petelurnya. Dia mulai menggeluti peternakan sejak akhir tahun 2021, dan kini Maria memiliki keuntungan sekitar belasan sampai puluhan juta per bulan, dari sekitar 4.000 ekor ayam petelur yang dipeliharanya.

Ajakan untuk berkolaborasi

Maria mengajak anak muda di Tanah Papua untuk mengikuti jejaknya, berkolaborasi dan mengembangkan diri di PMI, sekaligus berkontribusi bagi kemajuan daerahnya.

Omset mencapai ratusan juta dikelola anggota milenial

PMI, kata dia, setidaknya kini sudah mengembangkan 17 lokasi peternakan ayam petelur di Provinsi Papua dan Papua Barat. Bahkan direncanakan akan dibangun lagi 10 lokasi peternakan ayam dalam waktu dekat.

Peternakan ayam petelur ini dikelola oleh para milenial anggota PMI dan masyarakat binaan mereka. Jumlah ternak ayam di setiap lokasi mencapai ribuan ekor, bahkan ada sampai puluhan ribu ekor. Omset mereka berkisar puluhan hingga ratusan juta rupiah per bulan.

Tersebar di 8 Kabupaten di Pulau Papua

Peternakan ayam yang dikelola secara profesional oleh Maria itu tersebar, antara lain di Kabupaten Manokwari sebanyak 4 unit, Jayapura (3 unit), Fak-Fak(2 unit), Jayawijaya (2 unit), Biak (2 unit), Sorong (1 unit), Keerom (1 unit) dan Nabire (1 unit). PMI juga memiliki binaan pada peternakan ayam daging yang tersebardi enam lokasi.

Sumber :
https://news.republika.co.id/berita/rps53u456/inspirasi-anak-muda-papua-lewat-maria-fransisca-sukses-geluti-peternakan-ayam-petelur



PEMUDA PELOPOR DI BIDANG PETERNAKAN

Mustafa (Buru, Maluku)



MENGEMBANGKAN SISTEM PETERNAKAN TERPADU DI MALUKU

Mustafa, pemuda dari Buru, Maluku, mengembangkan Maluku Integrated Farming—sistem terpadu yang menggabungkan pertanian dan peternakan untuk efisiensi produksi dan keberlanjutan.

Usaha dan Capaian

- Mendirikan Maluku Integrated Farming di Buru dengan sistem pertanian dan peternakan terpadu.
- Meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi limbah melalui pemanfaatan limbah ternak dan hasil tani.
- Menjadi pelopor praktik pertanian berkelanjutan di daerah, serta inspirasi bagi pemuda lokal.

Maluku Integrated Farming

- Sistem terpadu yang mengintegrasikan kegiatan pertanian dan peternakan dalam satu ekosistem.
- Limbah ternak digunakan sebagai pupuk, sementara hasil pertanian dimanfaatkan sebagai pakan ternak.
- Mendorong efisiensi produksi, pengelolaan limbah yang baik, dan keberlanjutan lingkungan.

Inspirasi

- Mengembangkan sistem pertanian dan peternakan terpadu yang saling mendukung, efisien, dan ramah lingkungan.
- Memanfaatkan limbah ternak sebagai pupuk dan hasil pertanian sebagai pakan ternak.
- Menjadi contoh inovasi pertanian berkelanjutan dari daerah, meski menghadapi keterbatasan akses teknologi dan tantangan lingkungan.



PEMUDA PELOPOR DI DESA WISATA

Billy Tokoro



Desa Kampung Yoboi
Kecamatan Sentani
Kabupaten Jayapura

Jejak Prestasi

- Kampung Yoboi menjadi salah satu pemenang pada Anugerah Desa Wisata Indonesia tahun 2021 dari Kementerian Pariwisata;
- Kampung Yoboi masuk ke dalam jajaran 4 besar Kampung Wisata Terbaik di Indonesia

https://www.instagram.com/reel/DG97d_DTZHo/?igsh=a2k0ciJ0NGw0b3h1
https://www.instagram.com/pacekreatif
https://papua.tribunnews.com/tag/billy-tokoro

Portofolio Kegiatan

- Bersama Pemuda Papua membuat komunitas yang bernama "Pace Kreatif" mengubah wajah Kampung Yoboi menjadi destinasi wisata;
- Mengajak pemuda dan warga kampung untuk memperindah kampung dengan warna-warna ceria yang sangat indah saat dilihat langsung maupun diabadikan dalam foto-foto;
- Menggerakan kampung-kampung sekitar Danau Sentani untuk melakukan gerakan serupa;
- Sudah mendampingi 50+ kampung di Papua (Kampung Amyas di Supiori

PEMUDA PELOPOR DI DESA WISATA

Barce Rumkabu



Kabupaten
Supiori

Jejak Prestasi

- Desa Wisata Pulau Rani masuk ke dalam peringkat 300 besar ADWI pada tahun 2022 dan 2024;
- Pernah mengikuti pameran foto dalam rangka seremonial Switch Off 2024 yang diselenggarakan Earth Hour Jayapura dengan judul foto "Banjir Bandang Sentani".

Portofolio Kegiatan

- Penggerak pembangunan Desa Wisata Pulau Rani;
- Mempromosikan keindahan alam Supiori melaluii media sosial miliknya.

https://www.instagram.com/barcerumkabu
https://www.youtube.com/@barcerumkabu1263
https://fokuspapua.com/cerita-di-balik-lensa-dua-fotografer-di-ajang-switch-off-2024-papua/



PEMUDA PELOPOR DI BIDANG SENI DAN BUDAYA

Nowela Elizabeth Auparay



PEMENANG INDONESIAN IDOL SEASON 8

Kabupaten **Teluk Bintuni**

Jejak Prestasi

- Juara Indonesian Idol Musim 8;

Portofolio Kegiatan

- Penyanyi dan jebolan ajang Indonesian Idol, aktif dalam memperkenalkan dan mempromosikan budaya Papua melalui karyanya di berbagai belahan dunia.
- Ia tidak hanya menyanyi, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengangkat nilai-nilai budaya Papua;
- Sering Menyampaikan tentang Budaya Papua di panggung hiburan tanah air.

- https://www.antaranews.com/berita/474400/nowela-diarak-keliling-teluk-bintuni-papua-barat
- https://www.youtube.com/watch?v=UY8U-xkwqH0
- https://www.cpsmpolitan.co.id/article/read/8/2020/21751/nowela-mikhelia-bahas-budaya-papua-harapannya-untuk-ri



PEMUDA PELOPOR DI BIDANG SENI DAN BUDAYA

Jemi Putirulan



PEMUDA PELESTARIAN BUDAYA – PERMAINAN RAKYAT DAN OLAHRAGA TRADISIONAL

Maluku

Portofolio Kegiatan

- Salah satu pemuda yang mewakili Provinsi Maluku di ajang Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional Tahun 2024. Pemuda ini menekuni bidang kepeloporan budaya, khususnya permainan rakyat dan olahraga tradisional sejak tahun 2019

- https://www.rri.co.id/daerah/703730/jemi-puttirulan-wakili-maluku-di-ajang-pemilihan-pemuda-pelopor-2024



PEMUDA PELOPOR PENGOLAHAN LIMBAH

Trash Hero Lembata (Kabupaten Lembata)



Komunitas lingkungan yang digerakkan oleh pemuda di Lembata, NTT. Mereka aktif dalam aksi bersih-bersih, edukasi pengelolaan sampah, pengurangan plastik sekali pakai, dan kolaborasi dengan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan.

Inisiatif dan Kegiatan Utama

- Aksi Bersih Rutin: Setiap akhir pekan, relawan Trash Hero Lembata melakukan pembersihan sampah di berbagai lokasi publik, seperti taman kota dan area wisata, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.
- Edukasi Lingkungan: Menyelenggarakan program edukasi di sekolah-sekolah dan komunitas lokal tentang pengelolaan sampah, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, dan pentingnya daur ulang.
- Program Pengurangan Sampah Plastik: Menyediakan botol isi ulang dan tas belanja ramah lingkungan kepada masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
- Peringatan Hari Bumi: Dalam rangka Hari Bumi, Trash Hero Lembata menempatkan tempat sampah ramah lingkungan di taman-taman kota, seperti Taman Swaolsa Titen, untuk mendorong masyarakat membuang sampah pada tempatnya. Bentara
- Kolaborasi dengan Pemerintah dan Aparat: Bekerja sama dengan aparat kepolisian dan pemerintah daerah untuk mendukung program kebersihan dan pengelolaan limbah di Kabupaten Lembata.

Dampak dan Harapan

Berhasil mengumpulkan dan mengelola ribuan kilogram sampah plastik sejak didirikan. Melalui aksi nyata dan edukasi, komunitas ini berperan penting dalam membentuk kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk menciptakan Lembata yang bersih dan berkelanjutan.

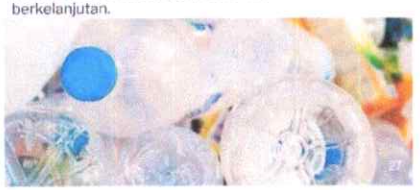

PEMUDA PELOPOR TEKNOLOGI DAN INOVASI (BIDANG PENDIDIKAN)

Siswa SMA Swasta Plus PGRI Mnelalete (Kab. Timor [illegible])



- Pencipta Mobil Listrik NTT
- Pemuda asal Kabupaten Timor Tengah Selatan
- Juara II Olimpiade Multimedia Tingkat Nasional Palembang Tahun 2022

Siswa SMA Swasta Plus PGRI Mnelalete, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur (NTT) Ciptakan Mobil Listrik Ramah Lingkungan. Mobil listrik ini, menggunakan sistem operasi sederhana dengan pedal gas dan rem, sehingga ramah lingkungan dan hemat energi. Selain itu dilengkapi dua tuas penggerak, yakni elektronik dan manual, sehingga mobil ini menawarkan dua mode kecepatan, yaitu "low" (satu banding sepuluh) dan "high" (satu banding dua puluh).

Proyek Mobil Listrik Ramah Lingkungan ini melibatkan siswa dari kelas X hingga XII. Proses perakitan mobil memakan waktu hingga satu setengah tahun, mulai dari pembuatan rangka hingga bodi mobil. Meskipun demikian, tentu ada kesulitan yang dihadapi yaitu terletak pada pengadaan baterai yang membutuhkan biaya banyak.

Keunggulan mobil ini adalah penggunaan baterai sebagai bahan bakar yang dapat diisi ulang tanpa emisi karbon.

SMA Swasta PGRI Plus Mnelalete meraih juara II (kedua) dalam olimpiade multimedia tingkat nasional di Palembang Tahun 2022. SMA Swasta PGRI Plus Mnelalete menjadi sekolah pertama di Nusa Tenggara Timur yang berhasil merakit mobil listrik. Mobil ini pertama kali di Nusa Tenggara Timur, baik di tingkat SMA dan SMK.

TERIMA KASIH

Kepeloporan Pemuda dalam Mendorong Pemanfaatan Ekonomi Digital di Desa

Rizki Ameliah
Kepala Pusat Pengembangan Literasi Digital
Kementerian Komunikasi dan Digital



Juni 2025

Lanskap Digital Indonesia

1. **365 JUTA MASYARAKAT PENGGUNA GAWAI**
   125 % dari total populasi, menandakan bahwa banyak individu memiliki lebih dari satu gawai.
2. **212 JUTA PENGGUNA INTERNET**
   74,6% dari total populasi.
3. **143 JUTA PENGGUNA MEDIA SOSIAL**
   50,2% dari total populasi.
4. ***BERKOMUNIKASI SEBAGAI MOTIF UTAMA***
   Motivasi masyarakat memakai Internet ialah untuk berkomunikasi, mendapatkan hiburan, dan bekerja. Mayoritas pengguna internet ialah laki-laki, Gen Y, dan Gen Z.
5. **INDEKS LITERASI DIGITAL: 3,78**
   Dihitung berdasarkan skala 0-5.

Sumber:
1. We Are Social. 2025. Digital Indonesia 2025
2. Badan Pusat Statistik (BPS) 2024
3. Kementerian Komunikasi dan Digital RI 2025. Status Literasi Digital Indonesia 2024

Realita Ruang Digital



- **1.352.401 konten negatif** beredar di Media Sosial sejak 20 Oktober 2024 hingga 8 Maret 2025
- **233.552 konten ponografi** beredar di media sosialsejak 20 Oktober 2024 hingga 8 Maret 2025
- **5.707.952 konten perjudian online** di media sosial sejak 2017 hingga 21 Januari 2025
- **5,5 juta lebih konten kasus pornografi anak** di Indonesia dalam 4 tahun terakhir
- **80.000 anak** Indonesia di bawah usia 10 tahun **terpapar judi online**
- **48%** anak Indonesia pernah mengalami ***cyberbullying***

Sumber:
1. Kementerian Komunikasi dan Digital 2025

Indeks Literasi Digital Nasional 2023

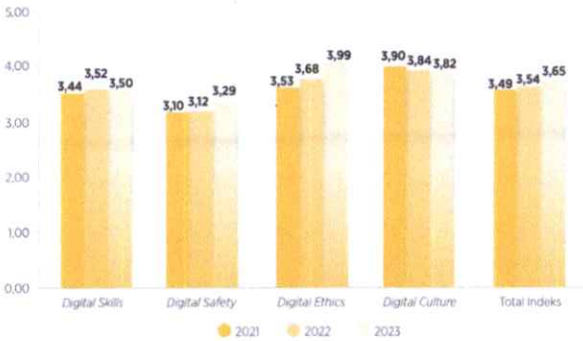

- Indeks Literasi Digital **2023** adalah sebesar **3,65** atau termasuk pada kategori Tinggi. Jika dilihat secara berturut-turut, Indeks Literasi Digital 2021-2023 terus menunjukkan kenaikan yang signifikan. Pada tahun **2022** terjadi kenaikan sebesar **0,06** dan pada tahun **2023** terjadi kenaikan sebesar **0,11**.
- Berdasarkan 4 pilar literasi digital, skor tertinggi dalam Survei Indeks Literasi Digital 2023 adalah **Digital Ethic** sebesar **3,99**. Nilai tertinggi berikutnya adalah **Digital Culture** sebebsar **3,82;** yang disusul dengan **Digital Skills** sebesar **3,50** dan **Digital Safety** sebesar **3,29**.
- Skor daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar) masih berada di bawah rata-rata nasional

Potensi Ekonomi Digital Desa

KOMDIGI

Produk Lokal dan UMKM Desa

Desa memiliki banyak potensi produk unggulan seperti hasil pertanian, kerajinan tangan, dan kuliner khas yang otentik. Namun, sebagian besar masih dipasarkan secara konvensional. Akses ke platform digital belum merata, dan kemampuan digital pelaku UMKM di desa masih terbatas.

Digitalisasi Layanan Publik Desa

Pemerintahan desa masih dominan menggunakan metode manual dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan publik. Digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik di desa



Pariwisata Berbasis Digital

Banyak desa memiliki daya tarik wisata berbasis alam, budaya, dan sejarah yang sangat potensial. Dengan digitalisasi, potensi ini bisa dikemas dan dipromosikan secara lebih luas. Namun, masih banyak desa yang belum memiliki kanal digital untuk pariwisatanya seperti website, konten media sosial, atau peta digital.

Potensi Konten Lokal dan Budaya Digital

Desa adalah sumber kekayaan budaya yang belum sepenuhnya terdokumentasi atau dipublikasikan secara digital, seperti cerita rakyat, bahasa daerah, musik tradisional, kuliner khas dan tradisi adat. Konten ini memiliki nilai ekonomi dan budaya yang tinggi jika dikemas dalam bentuk digital seperti video, podcast, dan artikel daring.

Pentingnya Peran Pemuda

KOMDIGI

Jumlah Pemuda di Indonesia
(2013-2023)

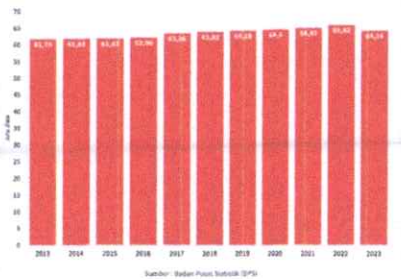

Pada tahun 2023, BPS mencatat bahwa terdapat 64,16 juta pemuda di Indonesia, setara dengan 23,18% dari total penduduk di tanah air. Laporan terabarunya, di tahun 2024 jumlah pemuda di Indonesia adalah 64,22 juta jiwa, yang merupakan sekitar 22,99% dari total penduduk Indonesia.

Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia Berdasarkan Umur



Hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis oleh APJII, ditemukan bahwa mayoritas pengguna internet di Indonesia dari segi umur didominasi oleh Gen Z (kelahiran 1997-2012) sebanyak 34,40%. Lalu, diikuti oleh generasi milenial (kelahiran 1981-1996) sebanyak 30,62%

Mengapa Pemuda Mempunyai Peran Penting dalam Mendorong Pemanfaatan Ekonomi Digital di Desa?

KOMDIGI

Pemuda sebagai Generasi Melek Teknologi

Pemuda adalah kelompok usia yang paling cepat beradaptasi terhadap perubahan teknologi. Mereka terbiasa menggunakan internet, media sosial, perangkat digital, dan aplikasi modern. Ini menjadikan mereka ujung tombak dalam menjembatani masyarakat desa dengan dunia digital.

Aksesibilitas dan Mobilitas Tinggi

Pemuda memiliki mobilitas yang tinggi, lebih terbuka terhadap ide baru, dan seringkali menjadi pihak yang keluar-masuk desa-kota. Ini menjadikan mereka memiliki wawasan luas dan potensi untuk membawa teknologi dan peluang dari luar ke dalam desa.

Kreativitas dan Daya Inovasi

Pemuda dikenal lebih kreatif dan terbuka terhadap eksperimen. Mereka bisa mengembangkan berbagai bentuk inovasi digital sesuai potensi lokal, seperti membuat katalog digital produk desa, membuat kanal YouTube promosi wisata, ataupun merancang aplikasi sederhana untuk kebutuhan masyarakat desa.

Menjadi Agen Literasi Digital

Dengan dukungan pelatihan dan fasilitasi, pemuda desa dapat menjadi agen literasi digital, mengedukasi warga sekitar, UMKM, dan perangkat desa dalam menggunakan teknologi secara produktif dan aman.





KOMDIGI

"Di era serba digital ini, kemampuan mengakses informasi saja tidak cukup. Yang kita butuhkan adalah generasi muda yang tidak hanya cakap teknologi, tapi juga memiliki kesadaran kritis, etika digital, dan semangat berbagi pengetahuan. Pemuda yang menjadi agen literasi digital adalah mereka yang berani turun tangan, membantu masyarakat memahami dunia maya, melawan hoaks, dan memanfaatkan teknologi untuk kesejahteraan bersama. Mereka adalah jembatan antara potensi lokal dan dunia global, antara budaya tradisional dan inovasi digital. Ketika pemuda bergerak, literasi digital bukan lagi sekadar program, ia menjadi gerakan sosial yang membawa perubahan nyata di desa-desa kita."

Untuk memaksimalkan potensi diri dan menjadi agen perubahan di ruang digital, **SETIAP PEMUDA INDONESIA HARUS MEMILIKI LITERASI DIGITAL**

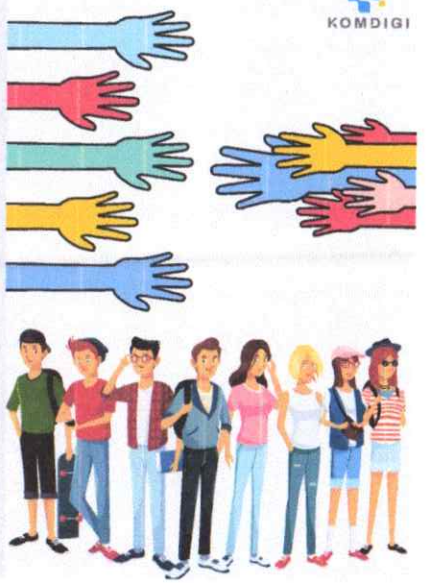

PROGRAM LITERASI DIGITAL NASIONAL

KOMDIGI KOMDIGI

Program Literasi Digital Nasional merupakan inisiasi penguatan keterampilan digital dasar masyarakat Indonesia. Dalam pelaksanaanya, program ini menyasar kepada seluruh masyrakat di 514 kabupaten/kota di 38 provinsi Indonesia dengan berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam kurun waktu 2021 - 2024, program Literasi Digital Nasional telah menyasar 30 juta lebih masyarakat.

PILAR KURIKULUM LITERASI DIGITAL



SEGMEN KELOMPOK MASYARAKAT

1. Komunitas Perempuan
2. Komunitas Difabel
3. Komunitas Ortu/Lansia/Veteran
4. Komunitas Keagamaan
5. Komunitas Kepemudaan
6. Komunitas Wilayah 3T, Perbatasan
7. Komunitas Destinasi Prioritas, Desa
8. Platform Digital, e-Commerce, UMKM



Cakupan: 38 Provinsi, 514 Kabupaten/Kota

SEGMEN PENDIDIKAN

1. Anak Didik Sekolah dan Madrasah (SD-SMA/SMK)
2. Anak Didik Perguruan Tinggi/ Mahasiswa
3. Guru, Dosen dan Tenaga Didik Sekolah/ Madrasah dan Perguruan Tinggi



Cakupan: 38 Provinsi, 514 Kabupaten/Kota

SEGMEN PELAKU USAHA

1. Pelaku usaha aktif :
   - Produsen pengolahan
   - Reseller produk lokal
   - Penyedia jasa
2. Calon Pelaku Usaha
3. Pelaku Usaha / UMKM



Cakupan: 38 Provinsi, 514 Kabupaten/Kota

SEGMEN PEMERINTAH

1. Aparatur Sipil Negara (ASN)
2. Tentara Nasional Indonesia (TNI)
3. Kepolisian Republik Indonesia (POLRI)



Cakupan: 38 Provinsi, 514 Kabupaten/Kota

4 PILAR LITERASI DIGITAL



"Berfungsi sebagai indikator utama pengukuran aspek kognitif, afektif, dan konatif penguasaan teknologi masyarakat yang tercermin dalam nilai Indeks Literasi Digital Nasional.
Empat pilar ini juga berfungsi sebagai substansi utama yang disampaikan kepada masyarakat dalam setiap pelatihan literasi digital."

- **Kecakapan Digital *(digital skills)***: mampu menggunakan perangkat digital serta berkomunikasi hingga **membuat konten positif** di ruang digital.
- **Budaya Digital *(digital culture)***: kemampuan individu dalam membangun wawasan kebangsaan, nilai Pancasila, dan prinsip Bhinneka Tunggal Ika saat beraktivitas di ruang digital.
- **Etika Digital *(digital ethics)***: kemampuan individu dalam menyadari dan mengembangkan tata kelola **etika digital (netiquette)** saat beraktivitas di ruang digital.
- **Keamanan digital *(digital safety)***: kemampuan dalam mengenali, menerapkan, dan meningkatkan kesadaran pelindungan data pribadi dan keamanan diri di ruang digital.

Literasi Digital Untuk Pemuda

KOMDIGI

"Literasi digital adalah kunci untuk membuka masa depan. Ketika pemuda menguasainya, mereka tak hanya menjadi pengguna teknologi, tapi pelopor perubahan yang membawa bangsa menuju kemajuan"

Meningkatkan Keterampilan Digital

Memberikan peningkatan keterampilan digital dasar hingga menengah untuk memberdayakan pemuda dalam bersaing di ruang digital

Memanfaatkan Media Sosial Secara Positif

Membekali pemuda dengan pemanfaatan media sosial sebagai platform untuk menciptakan konten yang menarik dan positif.

Meningkatkan Keamanan Digital

Membekali generasi muda dengan kesadaran akan keamanan digital dengan memberikan pengetahuan dan metode untuk melindungi diri dan lingkungan mereka, serta memastikan navigasi online yang aman.





Kegiatan Literasi Digital untuk Pemuda

KOMDIGI



Modul 4 Pilar Literasi digital



Verifikasi Informasi
s.id/cekhoaks

Materi Jaga Privasi
s.id/jagadatapribadi

Mitra Program Literasi Digital

KOMDIGI



Cara Mengikuti Kegiatan Literasi Digital

KOMDIGI

www.digitalent.komdigi.id

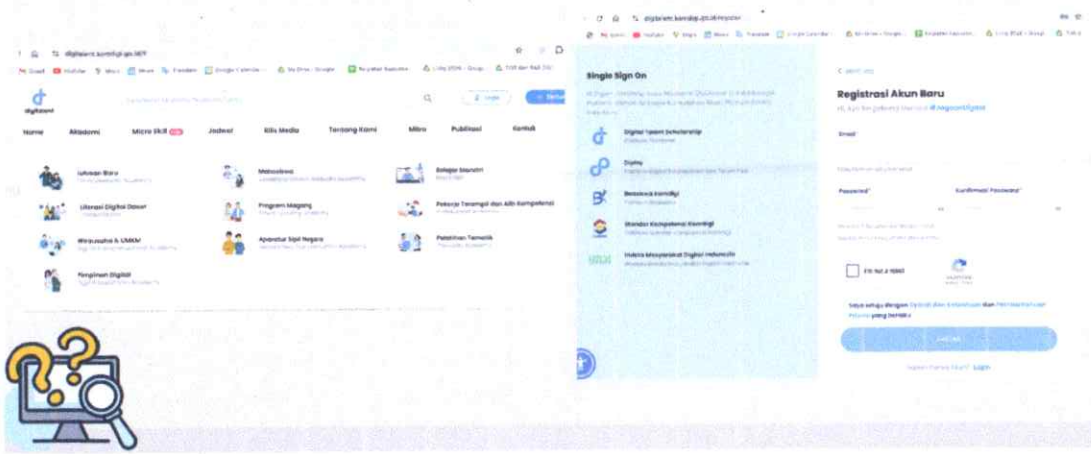

Cara Mengikuti Kegiatan Literasi Digital

KOMDIGI

Contoh tutorial pendaftaran :
https://s.komdigi.go.id/ZrmLQ

TERIMA KASIH



"Literasi digital adalah kunci untuk membuka jendela tak terbatas menuju pengetahuan, kesempatan, dan kreativitas di era digital. Mari bersama-sama memahami dan mengoptimalkan teknologi untuk mewujudkan Indonesia Makin Cakap Digital"

Kepeloporan Pemuda Dalam Mendorong Kepeloporan di Desa

Workshop Fasilitasi Pemuda Pelopor di Desa Inklusi

imam gunawan
Analis Kebijakan Ahli Utama
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA RI



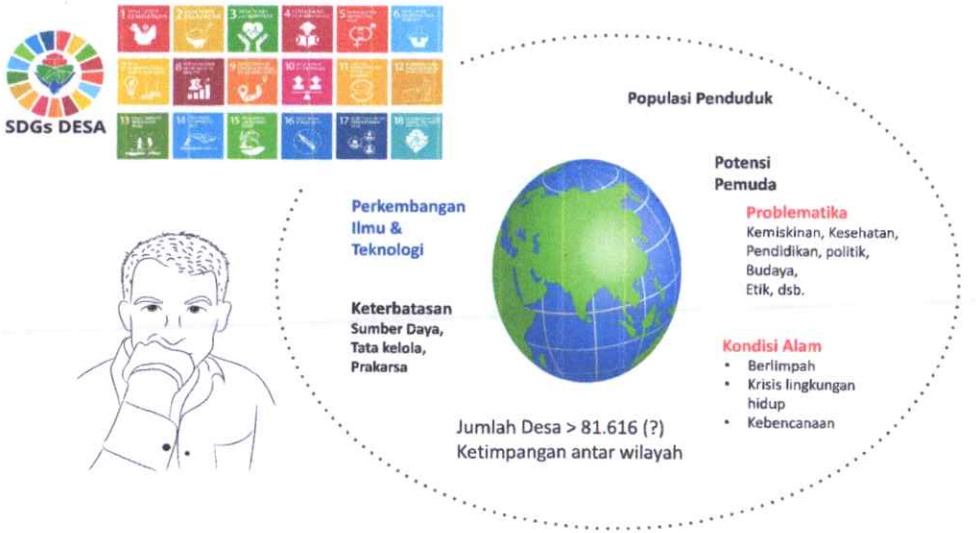





KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Asta Cita



Presiden Prabowo & Wapres Gibran

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM)
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

www.setneg.go.id

Antisipasi atas Perubahan

Change*

- Perubahan Mindset
- Berfikir Kreatif
- Berfikir Kritis
- Inovatif
- Breakthrough

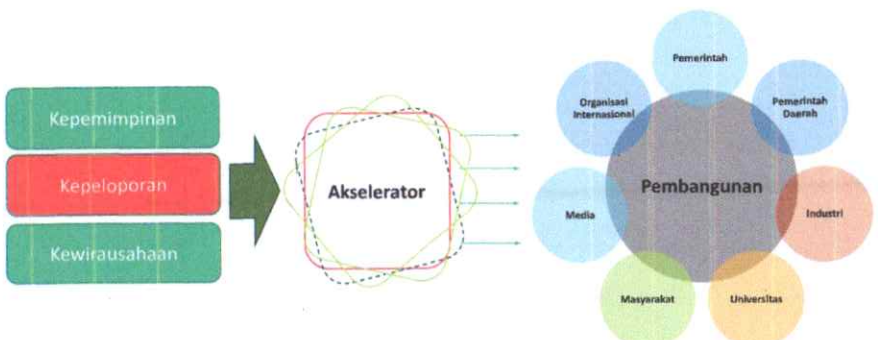

P E L O P O R



- Orang yang mengaktualisasi **diri, potensi, tanggung jawab**, dalam merintis jalan, melakukan terobosan, menjawab tantangan dan memberikan jalan keluar atas pelbagai masalah;
- Kepeloporan adalah semua hal berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, aktualisasi diri dalam merintis jalan, melakukan terobosan, menjawab tantangan dan memberikan jalan keluar atas pelbagai masalah.

Pemuda dan Pelopor Desa



- **Pemuda** adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.
- **Pelopor Desa** adalah individu atau kelompok Pemuda desa yang memiliki kemampuan untuk menciptakan inovasi, memberikan solusi atas permasalahan di desa, serta mampu menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa.

Perubahan mindset

Posisi atau pandangan mental seseorang yang mempengaruhi pendekatan orang tersebut dalam menghadapi suatu fenomena



beliefs that affect somebody's attitude; a set of beliefs or a way of thinking that determine somebody's behavior and outlook.



Paradigma

cara yang digunakan oleh seseorang didalam memandang sesuatu.

Keyakinan Dasar

Kepercayaan yang dilekatkan oleh seseorang terhadap sesuatu. Jika kita mengerjakan sesuatu yang kita yakini, kita akan mengerjakan sepenuh hati

Nilai Dasar

- sikap, sifat, dan karakter yang dijunjung tinggi oleh seseorang, sehingga berdasarkan tersebut nilai-nilai tersebut seseorang dibatasi.
- kepercayaan atau keyakinan yang di praktekan dalam bentuk tingkah laku oleh orang dalam kehidupan sehari-hari.

Berfikir Kreatif – Creative Thinking



- **Kemampuan untuk menciptakan ide atau gagasan**
- **Ciri-cirinya:**
  - **Sensitivity to problems**, yaitu kreativitas dilihat dari kepekaan terhadap masalah yang muncul.
  - **Originality**, yaitu pemecahan masalah dengan cara baru, bukan meniru pemecahan masalah orang lain.



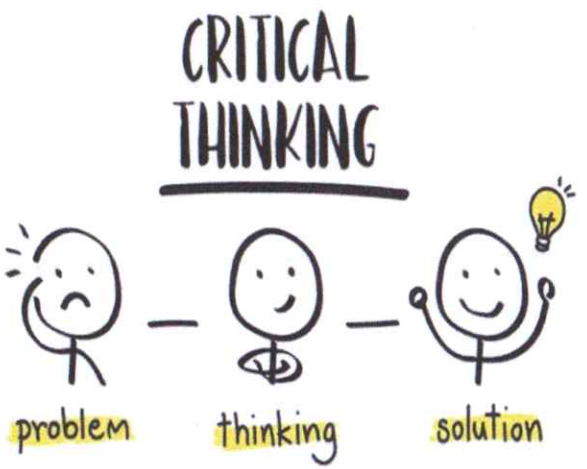

Inovatif

kemampuan untuk menjalankan ide kreatif (doing new thing) dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan. Sikap ini senantiasa mengarah pada perbaikan dan pengembangan yang bersifat pembaruan

Inovasi Desa adalah ide, gagasan, atau kegiatan yang dilakukan oleh pemuda atau kelompok pemuda yang bertujuan untuk meningkatkankualitas hidup masyarakat desa melalui pendekatan kreatif danberkelanjutan.



Break through

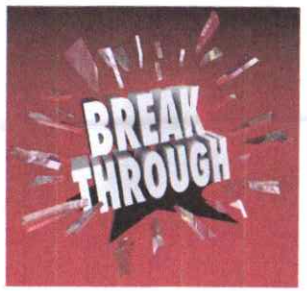

- Dobrakan
- Terobosan
- Keluasan

LOMBA PEMUDA PELOPOR DESA



sebagai sebuah inisiatif strategis untuk menggali, mengembangkan, dan memfasilitasi potensi pemuda dalam berbagai bidang, seperti kewirausahaan, seni dan budaya, ekonomi digital, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan.

Tujuan Lomba



1. Meningkatkan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan desa.
2. Mendorong terciptanya inovasi dan solusi kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat desa.
3. Mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaandi kalangan Pemuda.
4. Membangun kesadaran akan potensi desa dan pentingnyaperanPemuda dalam mewujudkan desa mandiri.
5. Menjadikan Pemuda sebagai agen perubahan yangmampumenginspirasi dan memobilisasi masyarakat desa untuk berinovasi.

Bidang Lomba





Pemuda Pelopor Desa Bidang Kewirausahaan

untuk mengapresiasi Pemuda yang berhasil menciptakan dan mengembangkan usaha atau bisnis yang mendukung perekonomian desa.

Kriteria Lomba Bidang Kewirausahaan



Ruang Lingkup:

a. Pengembangan produk unggulan desa.
b. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
c. Bisnis berbasis potensi lokal, seperti kerajinan tangan, hasil pertanian,dan produk kuliner khas desa.
d. Pengembangan sistem pemasaran yang inovatif, baik online maupun offline.
e. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Kriteria Penilaian Khusus:

f. Inovasi dalam model bisnis atau produk.
g. Dampak ekonomi bagi masyarakat desa.
h. Keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
i. Keterlibatan komunitas lokal dalam pengelolaan usaha.

Penghargaan Kategori Kewirausahaan



Diberikan kepada peserta
dengan program atau usaha yang berhasil
meningkatkan perekonomian desa
melalui ide kreatif dan berkelanjutan.

Mengukur Kepeloporan

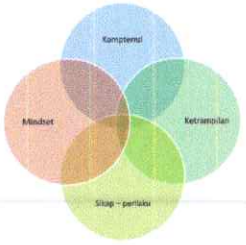

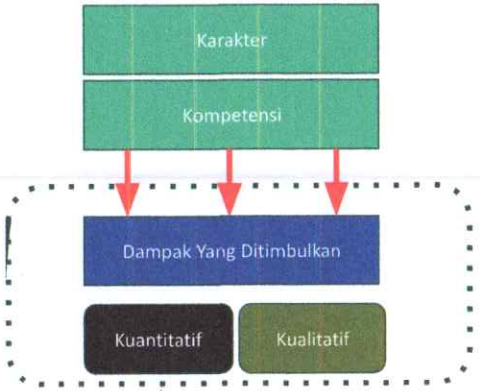

KEWIRAUSAHAAN



Wirausaha adalah setiap orang yang memiliki jiwa kewirausahaan dan menjalankan kewirausahaan.

Kewirausahaan adalah aktivitas dalam menciptakan dan/atau mengembangkan suatu usaha yang inovatif dan berkelanjutan.

Pengembangan Kewirausahaan



- Pemanfaatan Teknologi Digital
- Pengembangan Ekonomi Kreatif
- Pengembangan Unggulan Daerah
- Pembangunan Berekelanjutan
- Kelestarian Lingkungan Hidup

Kualifikasi Wirausaha



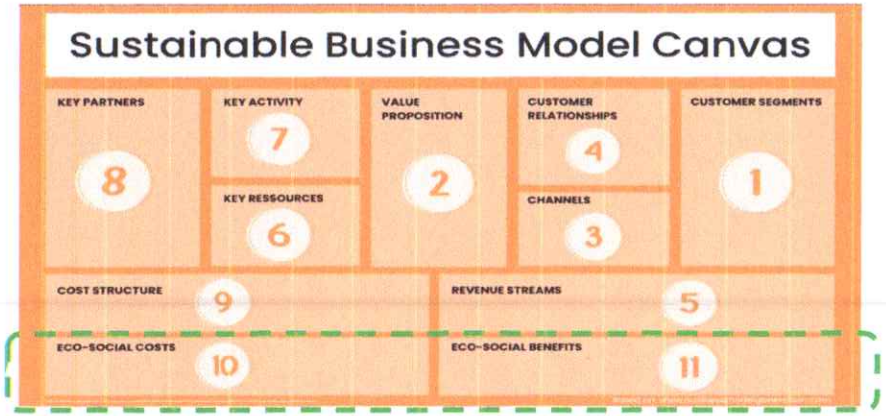

KINERJA WIRAUSAHA

Balanced Scorecard (BSC)

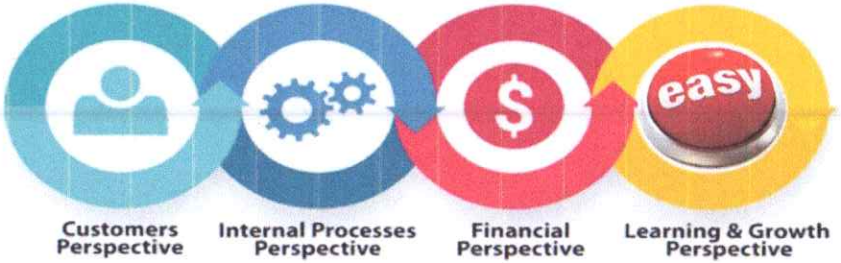

Dampak Positif Yang Ditimbulkan

No	Indikator Penilaian Aspek Dampak Positif Terhadap Masyarakat dan Lingkungan	Kualifikasi Penilaian	Nilai
	a. Meningkatkan nilai sosial ekonomi secara signifikan akibat kepeloporannya; b. Terbangunnya partisipasi aktif masyarakat untuk melakukan perubahan berpikir secara lebih sehatdan positif; c. Termotivasinya pemuda dan masyarakat untuk melakukan perubahan pola pikir lebih sehat dan positif; dan d. Adanya pengakuan atas karya nyata yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dalam bidang yang dipeloporinya.		
1	Empat indkator terpenuhi	Memuaskan	9
2	Tiga indikator terpenuhi	Baik	8
3	Dua indikator terpenuhi	Cukup	7
4	Satu indikator terpenuhi	Kurang	6

BOBOT PENILAIAN

1	KEPEMIMPINAN	15
2	KREATIVITAS	25
3	KEULETAN	20
4	DAMPAK POSITIF	40

Tahapan Pengembangan Kepeloporan

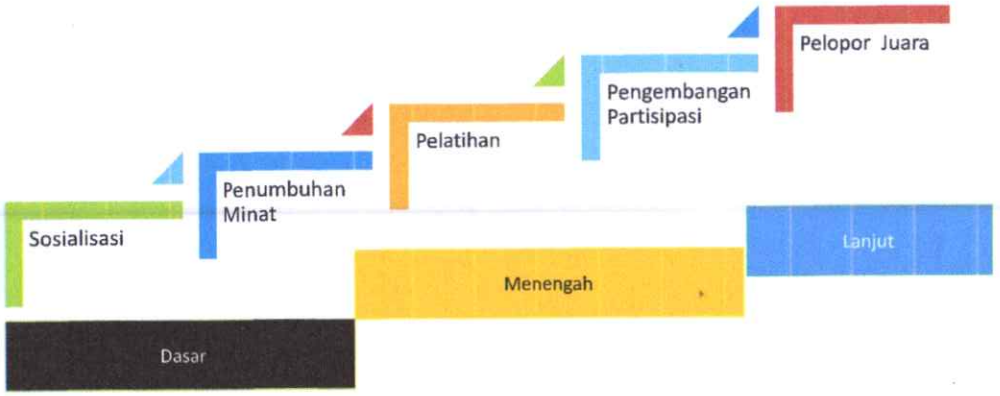

Strategi Kompetisi

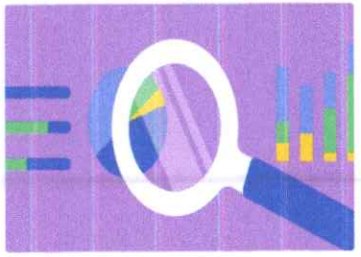

Pointer dari
MEJA JURI

- ✔ Memahami Karakter kompetisi
- ✔ Cermati Elemen Penilaian
- ✔ Model Kepeloporan:
  - Fokus masalah yang akan dipecahkan
  - Konsep model pemecahan masalah
  - Dampak yang akan diwujudkan (dengan ukuran dampaknya)
  - Teori Perubahan
  - Organisasi kerja
- ✔ Menyusun materi kepeloporan yang efektif;
- ✔ Presentasi yang efektif (maksimal 10 menit)
- ✔ Teknik menjawab pertanyaan



Terima Kasih



KEMENPORA
KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

BERGERAK . BERSATU . BERPRESTASI

Kebijakan Pembangunan Kepemudaan Nasional

Drs. Imam Gunawan,M.A.P
Analis Kebijakan Ahli Utama
Deputi Bidang Pelayanan Kepemudaan

Jakarta, 17 Juni 2025

Visi/Target/Sasaran/Arah dari Undang-Undang No 40 Tahun 2009

UU No 40 Tahun 2009

Pengertian Pemuda

Kepemudaan

Pembangunan Kepemudaan

Proses memfasilitasi segala hal yang berkaitan dengan kepemudaan yang diwujudkan dalam bentuk..

Pelayanan Kepemudaan

- **Penyadaran**
  Kegiatan yang diarahkan untuk memahami dan menyikapi perubahan lingkungan.
- **Pemberdayaan**
  Kegiatan yang membangkitkan potensi dan peran aktif
- **Pengembangan**
  - Pengembangan Kepemimpinan
    Kegiatan mengembangkan potensi keteladanan, keberpengaruhan, serta pergerakan pemuda
  - Pengembangan Kewirausahaan
    Kegiatan mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha
  - Pengembangan Kepeloporan
    Kegiatan mengembangkan potensi dalam merintis jalan, melakukan terobosan, menjawab tantangan, dan memberikan jalan keluar atas berbagai masalah

INDEKS PEMBANGUNAN PEMUDA (IPP)

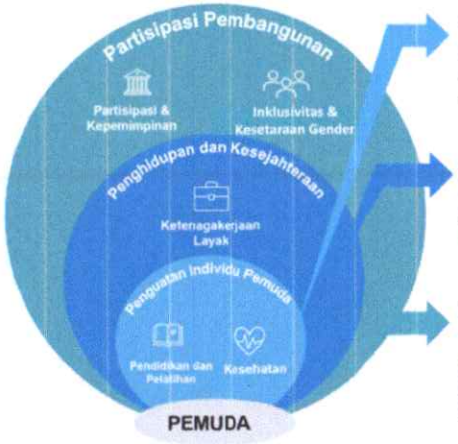

Lapisan Penguatan Individu Pemuda
Membangun kapasitas pemuda yang **berkualitas** dengan memastikan pemuda **sehat secara jiwa dan raga, berpendidikan**, serta **berketerampilan**.

Lapisan Penghidupan dan Kesejahteraan
Pemuda dapat hidup **sejahtera** dengan memastikan pemuda mendapatkan **akses dan kesempatan bekerja dengan layak.**

Lapisan Partisipasi Pembangunan
Pemuda dapat berpartisipasi dalam aspek **sosial, kemasyarakatan, organisasi dan kepemimpinan** secara **inklusif** dan **setara**, untuk memastikan pembangunan yang berkeadilan.

HAK PEMUDA

UU Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan Pasal 20

Perlindungan Khusus dari Bahaya Destruktif
Pornografi dan pornoaksi, perilaku seks bebas, prostitusi, human HIV/AIDS, dan perdagangan manusia;

Penggunaan Sarana Prasarana Kepemudaan Tanpa Diskriminasi
Pemerintah wajib menyediakan prasarana dan sarana kepemudaan untuk melaksanakan pelayanan kepemudaan

Akses untuk Pengembangan Diri
Pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan Pemuda;

Advokasi
Penyiapan kader pemuda dalam menjalankan fungsi advokasi dan mediasi yang dibutuhkan lingkungannya

Partisipasi Aktif dalam Proses Pembangunan
Kesempatan berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pengambilan keputusan strategis program kepemudaan

Mendapatkan Penghargaan
- Pemuda yang berprestasi;
- Organisasi pemuda, organisasi kemasyarakatan, lembaga pemerintahan, badan usaha, kelompok masyarakat, dan perseorangan yang berjasa dan/atau berprestasi dalam memajukan potensi pemuda

KERANGKA KERJA LOGIS RPJMN TAHUN 2025-2029
PENINGKATAN KUALITAS PEMUDA

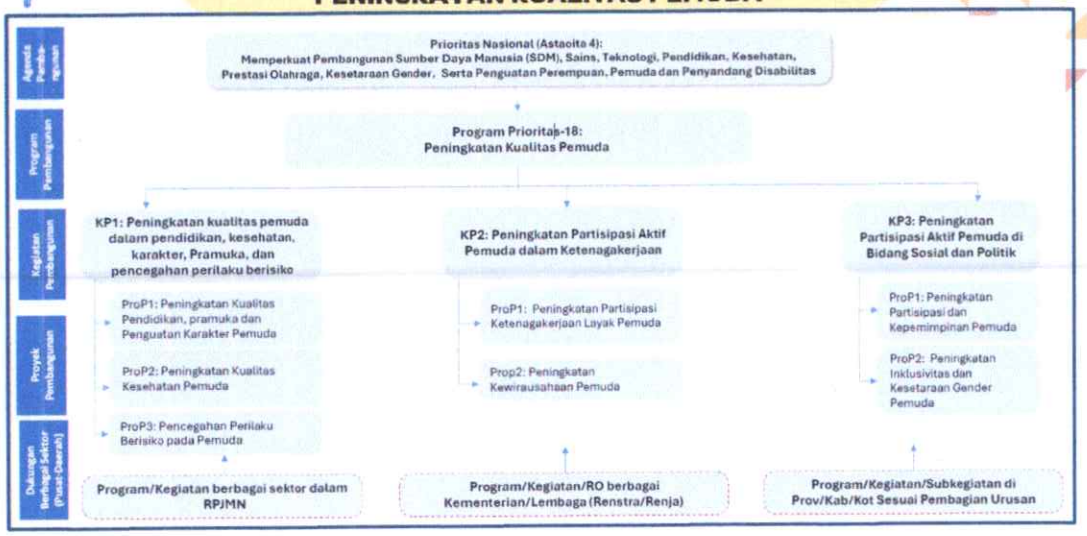

JUMLAH PEMUDA

Pemuda memiliki peranan sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Berdasarkan data Susenas 2024 , diperkirakan jumlah pemuda Indonesia (Usia 16-30 tahun) sekitar 64,22 juta jiwa (2024) atau 22.99% dari total penduduk Indonesia.

1 dari 5 penduduk Indonesia adalah Pemuda



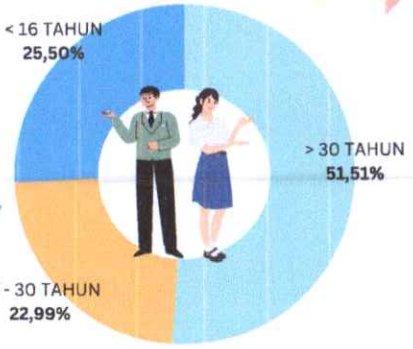

Tahun 2030 nanti Indonesia akan menghadapi bonus demografi dengan angkatan kerja diprediksi **mencapai 71%.**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024

www.kemenpora.go.id @kemenpora @KEMENPORA_RI Kemenpora RI

TANTANGAN PEMBANGUNAN KEPEMUDAAN

Prevalensi Stunting
21,67% (Survei Status Gizi Balita Indonesia 2022)

Gender dan Diskriminasi
- 4,56% pemuda perempuan umur 16-19 tahun di pedesaan melahirkan anak lahir hidup
- 1 dari 3 Perempuan mengalami kekerasan
- Pelindungan dan Pemenuhan Hak Anak Yatim-Piatu yang orang tuanya meninggal akibat Covid-19



Estimasi ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS)
Tahun 2022, Capaian ODHA sebanyak 526.841

Perilaku Destruktif Pemuda
- 22,04% pemuda masih merokok hingga saat ini (*SPI, 2022*)
- Usia kawin pertama di bawah 19 tahun (21,50%) (*SPI, 2022*)
- Terjadi peningkatan keterpaparan narkoba pada kelompok umur 15-24 tahun (*BNN, 2021*)

Keterpaparan terhadap Akses Internet
- 98,2% anak muda di Indonesia menggunakan internet (Survey APJII, 2022)
- 9 dari 10 pemuda (16-30 tahun) pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir (BPS, 2023)
- 20% dari pengguna Internet remaja dan dewasa muda mengakui pernah mengakses konten pornografi secara online (Survey APJII, 2022)

Kesehatan Mental Pemuda (UNFPA, 2020)
43% pemuda merasa lingkungan tidak aman dan khawatir keluarga terpapar Covid-19 dan merasakan gangguan kecemasan dan stress.

Perilaku Seks Beresiko
- Seks Pra Nikah: 59% wanita dan 74% pria berhubungan seks pertama kali pada usia 15-19 tahun
- Sekitar 50.000 anak menikah di usia anak, mayoritas karena hamil di luar nikah (BKKBN, 2023)
- Pernikahan di usia anak, 1 dari 9 wanita menikah sebelum usia 18 tahun

www.kemenpora.go.id @kemenpora @KEMENPORA_RI Kemenpora RI

PROGRAM UNGGULAN 2025-2029

Fasilitasi Koordinasi Perubahan Perpres 43/2022
- Renstra, Renja, RKAKL
- PengelolaanKeuangan
- Penataan BMN
- Pembinaanadministrasi: ketatausahaan, arsip, humas, SDM, organisasi, hukum, dan ketatalaksanaan
- ·RB dan SPIP
- ·Pelaporan

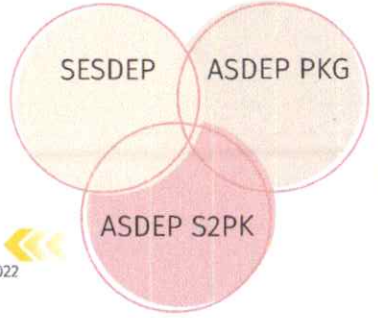

Koordinasi Perubahan Perpres 43/2022
- RAN Diklat
- ·Indonesia Future Network
- ·Townhall IPP
- Jurnal Ilmiah
- Penghargaan Pemuda
- Kota Layak Pemuda

RAN Inklusivitas dan Kesetaraan Gender
Indonesian Dream:
- Singapore-Indonesia Youth Leadership Exchange Program (SI-YLEP)
- Australia –Indonesia (AI-YLEP)
- Ship for the South East Asian and Japanese Youth Program

www.kemenpora.go.id @kemenpora @KEMENPORA_RI Kemenpora RI

PROGRAM UNGGULAN 2025-2029

RAN Partisipasi dan Kepemimpinan
- Klub Berkawan
- Komunitas Fest
- Collab Rangers
- Gerbangtara
- Talenta Muda
- Kemah Pemuda
- Forum Org Kepemudaan

ASDEP TKOKP

ASDEP BKPD

ASDEP BKBUS

RAN Ketenagakerjaan Layak
- Pesta Prestasi
- Kreativesia
- Penumbuhan Minat Kewirausahaan
- Wiramuda
- Youth Edulife Skill (YES)
- Jumandi

Koordinasi Perubahan RAN PK
RAN Kesehatan
- Hari Sumpah Pemuda (HSP)
- Kelompok Pemuda Anti Merokok dan Anti Narkoba
- Pendidikan Kader Pemuda Bela Negara (PKPBN)
- Pepelingasih
- Olahrasa
- Pemuda Pelopor
- Moderasi Beragama
- Bakti Pemuda Nusantara (Bapen)
- Keluarga Muda Berdaya
- RAD
- PPAP

PROGRAM PELAYANAN KEPEMUDAAN 2025-2029

Penyusunan Perpres Tentang Perubahan Perpres 43/2022, bekerja sama dengan 28+ K/L	Penyusunan dan Implementasi RAN berbasis Pilot Project Tematik dan Lokus, kolaborasi dengan 28+ K/L dan heksaheliks lainnya.	Pemberdayaan Pemuda menuju Desa Emas (Ekonomi Maju dan Sejahtera)bekerjasamadengan Kementerian Pariwisata dan Kemendes
Program Pemberdayaan Pemuda dalam Pengembangan Koperasi Merah Putih, bekerja samadengan Kementerian Koperasi dan KemenUMKM	Program Jaminan Kerja/Usaha Pemuda Lulusan SMK/PTN, bekerja samadengan Kemdikdasmen, Kemdiktisainstek, KemenagKemnaker, Kemperin.	Program Pemberian Reward Insentif bagi Kepala Daerah (Gubernur/Bupati/Walikota yang mencapai Target IPP di daerah. Bekerja sama dengan Kemendagri

www.kemenpora.go.id @kemenpora @KEMENPORA_RI Kemenpora RI

PELAYANAN KEPEMUDAAN



01 Penyadaran pemuda adalah kegiatan yang diarahkan untuk memahami dan menyikapi perubahan lingkungan

02 Pemberdayaan pemuda adalah kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda

03 Pengembangan kepemimpinan pemuda adalah kegiatan mengembangkan potensi keteladanan, keberpengaruhan, serta penggerakan pemuda.

04 Pengembangan kewirausahaan pemuda adalah kegiatan mengembangkan potensi keterampilam dan kemandirian berusaha.

05 Pengembangan kepeloporan pemuda adalah kegiatan mengembangkan potensi dalam merintis jalan, melakukan terobosan, menjawab tantangan, dan memberikan jalan keluar atas pelbagai masalah.

PERAN PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL

Peran Aktif Pemuda sebagai Kekuatan Moral
- Menumbuhkembangkan aspek etik dan moralitas dalam bertindak pada setiap dimensi kehidupan kepemudaan;
- Memperkuat iman dan takwa serta ketahanan mental-spiritual;
- Meningkatkan kesadaran hukum.

Peran Aktif Pemuda sebagai Kontrol Sosial
- Memperkuat wawasan kebangsaan;
- Membangkitkan kesadaran atas tanggungjawab, hak, dan kewajiban sebagai warga negara;
- Membangkitkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegakan hukum
- Meningkatkan partisipasi dalam perumusan kebijakan publik;
- Menjamin transparansi dan akuntabilitas publik; dan/atau
- Memberikan kemudahan akses informasi

Peran Aktif Pemuda sebagai Agen Perubahan
- Pendidikan politik dan demokratisasi; Sumberdaya ekonomi; Kepedulian terhadap masyarakat;
- Ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Olahraga, seni, dan budaya; Kepedulian terhadap lingkungan hidup;
- Pendidikan kewirausahaan; Kepemimpinan dan kepeloporan pemuda.

www.kemenpora.go.id @kemenpora @KEMENPORA_RI Kemenpora RI



Apa itu pemuda pelopor?

Pemuda Pelopor adalah pemuda yang mampu merintis jalan, melakukan terobosan, menjawab tantangan, dan memberikan jalan keluar atas pelbagai masalah.

PENGEMBANGAN KEPELOPORAN PEMUDA

Pengertian

Pengembangan kepeloporan pemuda adalah kegiatan mengembangkan potensi dalam merintis jalan, melakukan terobosan, menjawab tantangan, dan memberikan jalan keluar atas pelbagai masalah.

Tujuan

Pengembangan kepeloporan pemuda dilaksanakan untuk mendorong kreativitas, inovasi, keberanian melakukan terobosan, dan kecepatan mengambil keputusan sesuai dengan arah pembangunan nasional.

Aspek

Pengembangan kepeloporan pemuda mencakup aspek ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan serta ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memahami dan menyikapi perubahan lingkungan strategis, baik domestik maupun global serta mencegah dan menangani risiko.

www.kemenpora.go.id @kemenpora @KEMENPORA_RI Kemenpora RI

PENGEMBANGAN KEPELOPORAN PEMUDA



Pelatihan



Pendampingan



Forum Kepeloporan Pemuda

www.kemenpora.go.id @kemenpora @KEMENPORA_RI Kemenpora RI

KEMENPORA

TERIMA KASIH

BERGERAK . BERSATU . BERPRESTASI

Lampiran II
Daftar Hadir Peserta

Daftar Hadir Peserta Pusat
[redacted]ITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[redacted]
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Muhammad Daud	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	1	2
2	Al Qadri Arief	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta		
3	Nikiyo Pernando	PSM Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta	3	4
4	Ruth Edri Paulina	PSM Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta		
5	Imelda D	PSM Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta	5	6
6	Arif Saefudin	Arsiparis Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta		
7	Roni Budi S	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	7	8
8	Devori Dameriyasari Simanjutak	Staff	Kemendes	Jakarta		
9	Yudha Luqisanto	Anggota Bidang PK TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	9	10
10	Denny Noviansyah	Analis Kebijakan	BPSDM	Jakarta		
11	Ady Pranata	Staf PPJF	BPSDM	Jakarta	11	12
12	Alfi Buton	JF PSM Muda	BPSDM	Jakarta		
13	Erni Maria Simatupang	Analis Kebijakan Ahli Muda	BPSDM	Jakarta	13	14
14	Adrian Prayoga	Staf PPJF	BPSDM	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[illegible]I
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT.Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Senin**

Tanggal : **16 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
15	La Ifa	Staf PPJF	BPSDM	Jakarta	15 	16
16	Reza Purnama	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		
17	Setya Budi Wardana	Arsiparis Terampil	BPSDM	Jakarta	17 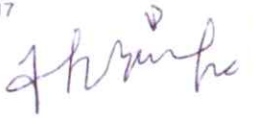	18
18	Ahmad Nasrullah	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta		
19	Royatmadi	PSM Ahli Madya	BPSDM	Jakarta	19 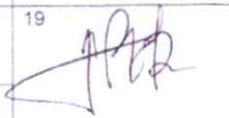	20 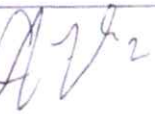
20	Fauzan	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta		
21	Rahmadina Putri Zulkarnaen	PSM AP	BPSDM	Jakarta	21 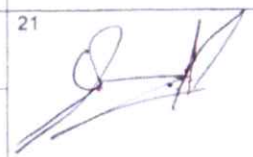	22 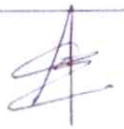
22	Semuel Hendricard	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		
23	Farijah Nur Cahyati	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	23 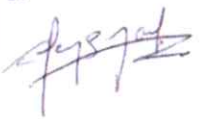	24 
24	A Nurdin	PSM Utama	BPSDM	Jakarta		
25	Rika Hartati	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	25 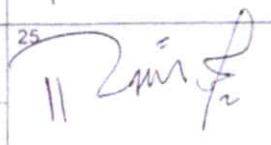	26 
26	Clara Fenty Zahara	Staff P3MD	BPSDM Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
27	Wahyu Hananto Pribadi	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	27	28
28	Dany Rujiawan	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta		
29	Anggun Hariawan	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	29	30
30	Affan Al Khafiz	PSM AP	BPSDM	Jakarta		
31	Ridwan Bin Arifin	Arsiparis Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta	31	32
32	Sugito	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta		
33	Haifa' Hasna' Nida Ul Haq	PSM AP	BPSDM	Jakarta	33	34
34	Fadhillah Nur Mujahidah	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		
35	Yulia Praptiwi	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta	35	36
36	Yudi Jiwo Nugroho	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta		
37	Irfan Fajar Satria	Staff P3MD, BPSDM	BPSDM	Jakarta	37	38
38	Rahmat Hidayat	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		
39	Rifky Gusliawandy	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	39	40
40	Panji Narotama	Staff P3PD	Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
41	Robi'ah Budi Prasetyo	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	41	42
42	Arsyad	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		
43	Irma Vonny Siboro	PSM AP	Kemendesa	Jakarta	43	44
44	Nurul Hidowati Chalil	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		
45	Yosia Bertha F	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendesa	Jakarta	45	46
46	Djunaidi	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Kemendesa	Jakarta		
47	Halim Waldi	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendesa	Jakarta	47	48
48	Andi Surya Adinata Zainal	PLTU PPJF	Kemendesa	Jakarta		
49	Nurman Syafar M	PSM Madya	Kemendesa	Jakarta	49	50
50	Hanni Siti Nur Handayani	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		
51	Nur Fitriana	Arsiparis Terampil	Kemendesa	Jakarta	51	52
52	Maharani Afifah Widyasari	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		
53	Mahdianoor Artati	PSM Ahli Pertama	Kemendesa	Jakarta	53	54
54	Riyanti Agustina	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
55	Yodrio	Analis Kebijakan Ahli Madya	Kemendesa	Jakarta	55	56
56	Ekatmawati	PSM Ahli Utama	Kemendesa	Jakarta		
57	Muda Triyanta	TPP P3PD	BPSDM	Jakarta	57	58
58	Syahrul Hidayat	TPP P3PD	BPSDM	Jakarta		
59	Fahmi Ichsan	Staff	Kemendesa	Jakarta	59	60
60	Dedy Iskandar	TA P3PD	Kemendesa	Jakarta		
61	Suwardiman	TA P3PD	Kemendesa	Jakarta	61	62
62	Monika Mutia	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		
63	Yuni Trimanto	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	63	64
64	Jovian	Staff	Kemendesa	Jakarta		
65	Husni Mubarok	Staff BPSDM	Kemendesa	Jakarta	65	66
66	Yadi	TAPM	Kemendesa	Jakarta		
67	Abd. Wafi	STaff P3MD	Kemendesa	Jakarta	67	68
68	Indra Kurnia Ramadhan	Pranata Humas Ahli Pertama	Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat

FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI

SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025

REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadikonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
69	Muhammad Rizal Adityawan	Arsiparis Ahli Pertama	P3MD	Jakarta	69	70
70	Mulyati Hasanah	PSM Ahli Pertama	Kemendesa	Jakarta		
71	Moch. Faisal Yusuf	PPK V P3MD	Kemendesa	Jakarta	71	72
72	Rio Romanda	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta		
73	Mahdi Adil Naufal	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	73	74
74	Moh. Iswanto	P3MD	Kemendes	Jakarta		
75	Muhammad Risal	P3MD	Kemendes	Jakarta	75	76
76	Sujoko	P3MD	Kemendes	Jakarta		
77	Subkhan	P3MD	Kemendes	Jakarta	77	78
78	Nurjaman	P3MD	Kemendes	Jakarta		
79	Moh Juniár	PPSDM	Kemendes	Jakarta	79	80
80	Asep Sepriana	PPJF	Kemendes	Jakarta		
81	Dicky P	PPJF	Kemendes	Jakarta	81	82
82	Arman	PPJF	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
83	Iman	PPJF	Kemendes	Jakarta	83	84
84	Jajang Abdullah	PSM AU (Dewan Juri)	Kemendes	Jakarta		
85	Herlinda Safira	TA P3PD	Kemendes	Jakarta	85	86
86	Claradika Florency	TA P3PD	Kemendes	Jakarta		
87	Gilang Mega P	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	87	88
88	M. Yunus	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta		
89	Herwinda Astuti	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	89	90
90	Asti Pratiwi	PSMAP	Kemendes	Jakarta		
91	Gita Pradnya P	PSMAP	Kemendes	Jakarta	91	92
92	Reni Kusuma W	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta		
93	Redin A	Staff PPSDM	Kemendes	Jakarta	93	94
94	Poltak Nopitupulu	PPK V P3MD	Kemendes	Jakarta		
95	Riko Amdanil	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta	95	96
96	Zuhdi Dwi A	Staff	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[illegible]I
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
97	Agus Triani	PSSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	97 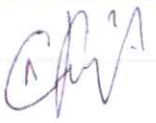	98
98	Ismintarti	PSM Ahli Madya	Kemendes	Jakarta		
99	Nurul Eka Ningrum	PSSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	99 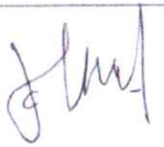	100 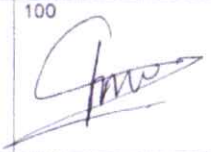
100	Rikza A Rouf	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta		
101	Nur Rahman Joko	Koordinator Nasional TPP	Kemendes	Jakarta	101 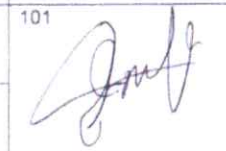	102 
102	Juni Bintari	Anjak	Kemendes	Jakarta		
103	Fikri Firmansyah	0	Kemendes	Jakarta	103 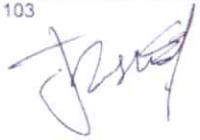	104 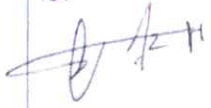
104	Depianto	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Kemendes	Jakarta		
105	Jimmy N	Staff PPNPN	Kemendes	Jakarta	105 	106 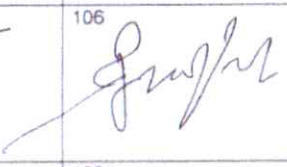
106	Mamah Suryamah	PPNPN	Kemendes	Jakarta		
107	Iwan Herry Saputra	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda	Kemendes	Jakarta	107 	108 
108	Astrin Ega Dahana	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta		
109	Kuncoro Buwono	Pelaksana	Kemendes	Jakarta	109 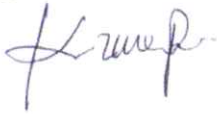	110 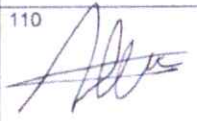
110	Muhammad Alki W B	PPNPN	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat

FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI

SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025

REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
111	Ahmad Fikra Alhanka	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta	111	112
112	Adelaila Putri Larasati	Staff Biro Humas	Kemendes	Jakarta		
113	Tarasius Agung	Penalaah Teknis Kerjasama	Kemendes	Jakarta	113	114
114	Muhammad Irfan Ramadhan	Pranata Komputer	Kemendes	Jakarta		
115	Erik Okdamesta Ereo	Pranata Komputer	Kemendes	Jakarta	115	116
116	Ikrar Garetha	Staff Sekjen	Kemendes	Jakarta		
117	Taufik Akbar	Staff Pusat Pelatihan Pegawai ASN	Kemendes	Jakarta	117	118
118	Fioni Yulesti	Arsiparis Terampil	Kemendes	Jakarta		
119	M Nadhif DM	Pelaksana	Kemendes	Jakarta	119	120
120	Rohani	Staff	Kemendes	Jakarta		
121	Rudi Rinaldi	Staff PPASN	Kemendes	Jakarta	121	122
122	Dwiki Raihan Prakoso	Puslat ASN Kemendes	Kemendes	Jakarta		
123	Azhari	Kepala Sub Bagian TU	Kemendes	Jakarta	123	124
124	Budi	P3MD	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
125	Aden	P3MD	Kemendes	Jakarta	125
126	Lailatul Fitriyah	PTK	Kemendes	Jakarta	126
127	Diah Luthfiani	Pengolah Data dan Informasi	Kemendes	Jakarta	127
128	M. Dava Giswa	Pelaksana	Kemendes	Jakarta	128
129	Taupiq Ari Hidayat	0	Kemendes	Jakarta	129
130	Yunita Sri Ulandari	Arsiparis Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	130
131	Tasha Anindya	Arsiparis - Inspektorat Jenderal	Kemendes	Jakarta	131
132	Ari Indarto Sutjiatmo	Plh. Inspektur I	Kemendes	Jakarta	132
133	Mustofa	Auditor Ahli Madya	Kemendes	Jakarta	133
134	Ginang Hadi U	Auditor Muda - Inspektorat Jenderal	Kemendes	Jakarta	134
135	Yogi Nugroho	Humas Sesdep 1 Kemenpora	Kemenpora	Jakarta	135
136	Hairul Bariah	Administrasi Perkantoran	Kemenpora	Jakarta	136
137	Sutarjo	Staff	Kemendes	Jakarta	137
138	Muhammad Reza	Sosbud Kemendes	Kemendes	Jakarta	138

Daftar Hadir Peserta Pusat
[redacted]ITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[redacted]
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
139	Mala Rantelino	Sosbud Kemendes	Kemendes	Jakarta	139	140
140	Eko Adi Saputro	0	Kemendes	Jakarta		
141	M Rohim Hidayatullah	Staff	Kemendes	Jakarta	141	142
142	Wahyu Trijani Chairmanto	STAFF P3MD	Kemendes	Jakarta		
143	Rucianawati	Peneliti Madya (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	143	144
144	Tri Rainny Syafarani	Peneliti Ahli Muda BRIN (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta		
145	Idham Khalid Bodi	Peneliti Ahli Utama (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	145	146
146	Singgih Mitro	Dosen (Dewan Juri)	Universitas Insan Cita Indonesia	Jakarta		
147	Fathan Mubarok	Tim SKM Kemenbud (Dewan Juri)	Kemenbud	Jakarta	147	148
148	Bambang Subiyanto	Peneliti Ahli Utama (Dewan Juri)	PRBB - BRIN	Jakarta		
149	Syahrir Ika	Peneliti Ahli Utama (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	149	150
150	Dadan Sukma	Ketua Program Studi Informatika	Universitas Insan Cita Indonesia	Jakarta		
151	Muhammad Edo Irfandi	VP - Kita Bisa (Dewan Juri)	Kita Bisa	Jakarta	151	152
152	Nurdin Ibrahim	PSM Utama (Dewan Juri)	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
153	Mega Waty	Kepala Divisi Kemahasiswaan UICI (Dewan Juri)	UICI	Jakarta	153
154	Widya Murni	Dokter/Praktisi Kesehatan (Dewan Juri)	Perhimpunan Dokter Umum Indonesi	Jakarta	154
155	Hendra Hidayat	Kepala Bidang (Dewan Juri)	san Amal Masyarakat Pertanian Indo	Jakarta	155
156	Aie Natasha	CEO/KETUA	Yayasan Gerbangtara	Jakarta	156
157	Aisyah Gamawati	PSM Ahli Utama/Juri	Kemendes	Jakarta	157
158	Athiqah Nur Alami	kepala Pusat Riset Politik BRIN	BRIN	Jakarta	158
159	Dini Rahmiati	Peneliti	Pusat Riset Politik	Jakarta	159
160	Wenny Pahlemi	Dosen (Dewan Juri)	Univ Mercu Buana	Jakarta	160
161	Marsya P Nurmaranti	Excecutive Director	Indorelawan	Jakarta	161
162	Anto Pribadi	PSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	162
163	Syarah Siti Supriyanti	Peneliti Ahli Muda/ Koordinator Fungsi Pengembangan Regional (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	163
164	Irsal	Analisis Kebijakan Ahli Madya	Kemenpora	Jakarta	164
165	Rismahwaty	Penata Layanan Operasional	Kemenpora	Jakarta	165
166	M Fauzi	Jabatan Fungsional Muda	Kemenpora	Jakarta	166

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
167	Septian S	Pengadministrasi Perkantoran	Kemenpora	Jakarta	167	168
168	Fadhilah Dwi Putri	Arsiparis Terampil	Kemenpora	Jakarta		
169	Vira Kharidah Lutfiyah	Perencana Ahli Pertama	Kemenpora	Jakarta	169	170
170	Aghna S.F	Kemenpora	Kemenpora	Jakarta		
171	Riana Octaria F	Staff Ahli Muda	Kemenpora	Jakarta	171	172
172	Diah Agustina A	Perencana Ahli Muda	Kemenpora	Jakarta		
173	Winda Putri C	Penelaah TK	Kemenpora	Jakarta	173	174
174	Andi Farid Akbar	Analisis Kebijakan Madya	Kemenpora	Jakarta		
175	Hanny Salsabila	Staff	Kemenpora	Jakarta	175	176
176	Beny Setyawan	Penata Layanan Operasional	Kemenpora	Jakarta		
177	Reza Tri Cahyo	Analis Kebijakan Pertama	Kemenpora	Jakarta	177	178
178	Ayu Duwi R	Arsiparis Terampil	Kemenpora	Jakarta		
179	Sopti Popiyati	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Kemenpora	Jakarta	179	180
180	Rachmi M	Analis Kebijakan Muda	Kemenpora	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
F[illegible]LITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[illegible]I
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
181	Evan Suryasto S	Analis Kebijakan Utama	Kemenpora	Jakarta	181 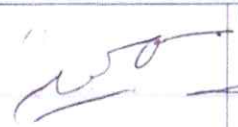 182 
182	Muhammad Akbar	Staff	Kemenpora	Jakarta	
183	Y Bagus P	Staff Humas	Kemenpora	Jakarta	183 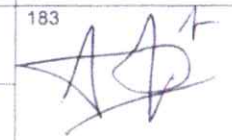 184 
184	Ina Kurniawati	Analisis Muda	Kemenpora	Jakarta	
185	Badri	Protokol	Kemenpora	Jakarta	185  186 
186	Sopian	Protokol	Kemenpora	Jakarta	
187	Murajudin	Staff	Kemenpora	Jakarta	187 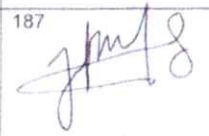 188 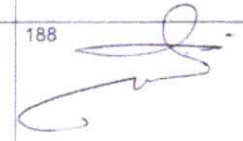
188	Jaswadi	Analisis Kebijakan Madya	Kemenpora	Jakarta	
189	Fauzan	Protokol	Kemenpora	Jakarta	189 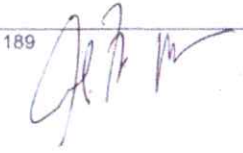 190 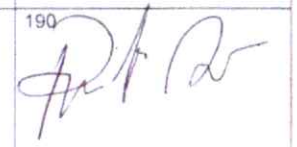
190	Ridwan Soleman	PSM Ahli Madya	KEMENDES	Jakarta	
191	Chandra Setia Budi	Kasubag Kepeg	Kemendagri	Jakarta	191 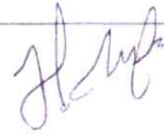 192 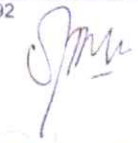
192	Simon Makarios Aruan	Kabag Umum	Ditjen Bina Pemdes Kemendagri	Jakarta	
193	Salwa Nabilla A	Staff	PPN/BAPENAS	Jakarta	193  194
194	Ahmad Sobari	Staff	PPN/BAPENAS	Jakarta	

DAFTAR HADIR PESERTA PUSAT
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Senin**

Tanggal : **16 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
195	Syarifudin	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	195
196	Syahid M Muthahahhari	Relation Kita Bisa	Kitabisa	Jakarta	196
197	Abdullah Mas'ud	Perencana Ahli Madya Kemenpora RI	Kemenpora	Jakarta	197
198	Cecep Kholiludin	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	198
199	Akbar Restu Fauzi	Tim Staff Khusus	Kemenpora	Jakarta	199
200	Dr Mustadin S.Psi., M.Si	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Madya Sekertaris Deputi Bidang Pelayanan Kepemudaan	Kemenpora	Jakarta	200
201	Jajang Koswara	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	201
202	Rudi	Staff	Kemenpora	Jakarta	202
203	Dra Sapti Popiyati, M.Pd	Analisis kebijakan Ahli Madya Asdep Wisata Olahraga	Kemenpora	Jakarta	203
204	Sofwan Sofyan	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	204
205	Putu Gede A	Staff	Kemenpora	Jakarta	205
206	Syamsul Komar	Tenaga Ahli Kemenpora	Kemenpora	Jakarta	206
207	Yosef Dapa Bili	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	207
208	I Putu Arya Aditia	Ketua Umum Genre Indonesia	Kemenpora	Jakarta	208

Daftar Hadir Peserta Pusat

FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI

SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025

REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadikonsultan

Management & Engineering Consultant

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
209	Hasan Hidayat	JF Ahli Pertama	Kemenko PMK	Jakarta	209	210
210	Mahmud Subarkah	Staf P3MD	Kemendes	Jakarta		
211	Syarifah Aristyaningsih	Staff PPK Sosbud	Kemendes	Jakarta	211	
212						

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadikonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Muhammad Daud	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	1	2
2	Al Qadri Arief	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta		
3	Nikiyo Pernando	PSM Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta	3	4
4	Ruth Edri Paulina	PSM Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta		
5	Imelda D	PSM Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta	5	6
6	Arif Saefudin	Arsiparis Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta		
7	Roni Budi S	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	7	8
8	Devori Dameriyasari Simanjutak	Staff	Kemendes	Jakarta		
9	Yudha Luqisanto	Anggota Bidang PK TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	9	10
10	Denny Noviansyah	Analis Kebijakan	BPSDM	Jakarta		
11	Ady Pranata	Staf PPJF	BPSDM	Jakarta	11	12
12	Alfi Buton	JF PSM Muda	BPSDM	Jakarta		
13	Erni Maria Simatupang	Analis Kebijakan Ahli Muda	BPSDM	Jakarta	13	14
14	Adrian Prayoga	Staf PPJF	BPSDM	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
[redacted]ITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[redacted]
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
15	La Ifa	Staf PPJF	BPSDM	Jakarta	15	16
16	Reza Purnama	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		
17	Setya Budi Wardana	Arsiparis Terampil	BPSDM	Jakarta	17	18
18	Ahmad Nasrullah	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta		
19	Royatmadi	PSM Ahli Madya	BPSDM	Jakarta	19	20
20	Fauzan	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta		
21	Rahmadina Putri Zulkarnaen	PSM AP	BPSDM	Jakarta	21	22
22	Semuel Hendricard	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		
23	Farijah Nur Cahyati	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	23	24
24	A Nurdin	PSM Utama	BPSDM	Jakarta		
25	Rika Hartati	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	25	26
26	Clara Fenty Zahara	Staff P3MD	BPSDM Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
[illegible]ITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[illegible]
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
27	Wahyu Hananto Pribadi	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	27	28
28	Dany Rujiawan	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta		
29	Anggun Hariawan	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	29	30
30	Affan Al Khafiz	PSM AP	BPSDM	Jakarta		
31	Ridwan Bin Arifin	Arsiparis Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta	31	32
32	Sugito	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta		
33	Haifa' Hasna' Nida Ul Haq	PSM AP	BPSDM	Jakarta	33	34
34	Fadhillah Nur Mujahidah	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		
35	Yulia Praptiwi	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta	35	36
36	Yudi Jiwo Nugroho	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta		
37	Irfan Fajar Satria	Staff P3MD, BPSDM	BPSDM	Jakarta	37	38
38	Rahmat Hidayat	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		
39	Rifky Gusliawandy	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	39	40
40	Panji Narotama	Staff P3PD	Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Selasa**

Tanggal : **17 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
41	Robi'ah Budi Prasetyo	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	41
42	Arsyad	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	42
43	Irma Vonny Siboro	PSM AP	Kemendesa	Jakarta	43
44	Nurul Hidowati Chalil	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	44
45	Yosia Bertha F	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendesa	Jakarta	45
46	Djunaidi	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Kemendesa	Jakarta	46
47	Halim Waldi	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendesa	Jakarta	47
48	Andi Surya Adinata Zainal	PLTU PPJF	Kemendesa	Jakarta	48
49	Nurman Syafar M	PSM Madya	Kemendesa	Jakarta	49
50	Hanni Siti Nur Handayani	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	50
51	Nur Fitriana	Arsiparis Terampil	Kemendesa	Jakarta	51
52	Maharani Afifah Widyasari	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	52
53	Mahdianoor Artati	PSM Ahli Pertama	Kemendesa	Jakarta	53
54	Riyanti Agustina	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	54

Daftar Hadir Peserta Pusat
[illegible]LITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[illegible]I
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT.Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
55	Yodrio	Analis Kebijakan Ahli Madya	Kemendesa	Jakarta	55	56
56	Ekatmawati	PSM Ahli Utama	Kemendesa	Jakarta		
57	Muda Triyanta	TPP P3PD	BPSDM	Jakarta	57	58
58	Syahrul Hidayat	TPP P3PD	BPSDM	Jakarta		
59	Fahmi Ichsan	Staff	Kemendesa	Jakarta	59	60
60	Dedy Iskandar	TA P3PD	Kemendesa	Jakarta		
61	Suwardiman	TA P3PD	Kemendesa	Jakarta	61	62
62	Monika Mutia	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		
63	Yuni Trimanto	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	63	64
64	Jovian	Staff	Kemendesa	Jakarta		
65	Husni Mubarok	Staff BPSDM	Kemendesa	Jakarta	65	66
66	Yadi	TAPM	Kemendesa	Jakarta		
67	Abd. Wafi	STaff P3MD	Kemendesa	Jakarta	67	68
68	Indra Kurnia Ramadhan	Pranata Humas Ahli Pertama	Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
69	Muhammad Rizal Adityawan	Arsiparis Ahli Pertama	P3MD	Jakarta	69	70
70	Mulyati Hasanah	PSM Ahli Pertama	Kemendesa	Jakarta		
71	Moch. Faisal Yusuf	PPK V P3MD	Kemendesa	Jakarta	71	72
72	Rio Romanda	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta		
73	Mahdi Adil Naufal	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	73	74
74	Moh. Iswanto	P3MD	Kemendes	Jakarta		
75	Muhammad Risal	P3MD	Kemendes	Jakarta	75	76
76	Sujoko	P3MD	Kemendes	Jakarta		
77	Subkhan	P3MD	Kemendes	Jakarta	77	78
78	Nurjaman	P3MD	Kemendes	Jakarta		
79	Moh Juniar	PPSDM	Kemendes	Jakarta	79	80
80	Asep Sepriana	PPJF	Kemendes	Jakarta		
81	Dicky P	PPJF	Kemendes	Jakarta	81	82
82	Arman	PPJF	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat

[illegible]ITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[illegible]I

SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025

REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan

Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
83	Iman	PPJF	Kemendes	Jakarta	83	84
84	Jajang Abdullah	PSM AU (Dewan Juri)	Kemendes	Jakarta		
85	Herlinda Safira	TA P3PD	Kemendes	Jakarta	85	86
86	Claradika Florency	TA P3PD	Kemendes	Jakarta		
87	Gilang Mega P	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	87	88
88	M. Yunus	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta		
89	Herwinda Astuti	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	89	90
90	Asti Pratiwi	PSMAP	Kemendes	Jakarta		
91	Gita Pradnya P	PSMAP	Kemendes	Jakarta	91	92
92	Reni Kusuma W	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta		
93	Redin A	Staff PPSDM	Kemendes	Jakarta	93	94
94	Poltak Nopitupulu	PPK V P3MD	Kemendes	Jakarta		
95	Riko Amdanil	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta	95	96
96	Zuhdi Dwi A	Staff	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
R[illegible]ITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[illegible]
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
97	Agus Triani	PSSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	97	98
98	Ismintarti	PSM Ahli Madya	Kemendes	Jakarta		
99	Nurul Eka Ningrum	PSSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	99	100
100	Rikza A Rouf	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta		
101	Nur Rahman Joko	Koordinator Nasional TPP	Kemendes	Jakarta	101	102
102	Juni Bintari	Anjak	Kemendes	Jakarta		
103	Fikri Firmansyah	0	Kemendes	Jakarta	103	104
104	Depianto	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Kemendes	Jakarta		
105	Jimmy N	Staff PPNPN	Kemendes	Jakarta	105	106
106	Mamah Suryamah	PPNPN	Kemendes	Jakarta		
107	Iwan Herry Saputra	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda	Kemendes	Jakarta	107	108
108	Astrin Ega Dahana	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta		
109	Kuncoro Buwono	Pelaksana	Kemendes	Jakarta	109	110
110	Muhammad Alki W B	PPNPN	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
111	Ahmad Fikra Alhanka	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta	111
112	Adelaila Putri Larasati	Staff Biro Humas	Kemendes	Jakarta	112
113	Tarasius Agung	Penalaah Teknis Kerjasama	Kemendes	Jakarta	113
114	Muhammad Irfan Ramadhan	Pranata Komputer	Kemendes	Jakarta	114
115	Erik Okdamesta Ereo	Pranata Komputer	Kemendes	Jakarta	115
116	Ikrar Garetha	Staff Sekjen	Kemendes	Jakarta	116
117	Taufik Akbar	Staff Pusat Pelatihan Pegawai ASN	Kemendes	Jakarta	117
118	Fioni Yulesti	Arsiparis Terampil	Kemendes	Jakarta	118
119	M Nadhif DM	Pelaksana	Kemendes	Jakarta	119
120	Rohani	Staff	Kemendes	Jakarta	120
121	Rudi Rinaldi	Staff PPASN	Kemendes	Jakarta	121
122	Dwiki Raihan Prakoso	Puslat ASN Kemendes	Kemendes	Jakarta	122
123	Azhari	Kepala Sub Bagian TU	Kemendes	Jakarta	123
124	Budi	P3MD	Kemendes	Jakarta	124

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
125	Aden	P3MD	Kemendes	Jakarta	125
126	Lailatul Fitriyah	PTK	Kemendes	Jakarta	126
127	Diah Luthfiani	Pengolah Data dan Informasi	Kemendes	Jakarta	127
128	M. Dava Giswa	Pelaksana	Kemendes	Jakarta	128
129	Taupiq Ari Hidayat	0	Kemendes	Jakarta	129
130	Yunita Sri Ulandari	Arsiparis Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	130
131	Tasha Anindya	Arsiparis - Inspektorat Jenderal	Kemendes	Jakarta	131
132	Ari Indarto Sutjiatmo	Plh. Inspektur I	Kemendes	Jakarta	132
133	Mustofa	Auditor Ahli Madya	Kemendes	Jakarta	133
134	Ginang Hadi U	Auditor Muda - Inspektorat Jenderal	Kemendes	Jakarta	134
135	Yogi Nugroho	Humas Sesdep 1 Kemenpora	Kemenpora	Jakarta	135
136	Hairul Bariah	Administrasi Perkantoran	Kemenpora	Jakarta	136
137	Sutarjo	Staff	Kemendes	Jakarta	137
138	Muhammad Reza	Sosbud Kemendes	Kemendes	Jakarta	138

Daftar Hadir Peserta Pusat

FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI

SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025

REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsulten
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
139	Mala Rantelino	Sosbud Kemendes	Kemendes	Jakarta	139	140
140	Eko Adi Saputro	0	Kemendes	Jakarta		
141	M Rohim Hidayatullah	Staff	Kemendes	Jakarta	141	142
142	Wahyu Trijani Chairmanto	STAFF P3MD	Kemendes	Jakarta		
143	Rucianawati	Peneliti Madya (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	143	144
144	Tri Rainny Syafarani	Peneliti Ahli Muda BRIN (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta		
145	Idham Khalid Bodi	Peneliti Ahli Utama (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	145	146
146	Singgih Mitro	Dosen (Dewan Juri)	Universitas Insan Cita Indonesia	Jakarta		
147	Fathan Mubarok	Tim SKM Kemenbud (Dewan Juri)	Kemenbud	Jakarta	147	148
148	Bambang Subiyanto	Peneliti Ahli Utama (Dewan Juri)	PRBB - BRIN	Jakarta		
149	Syahrir Ika	Peneliti Ahli Utama (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	149	150
150	Dadan Sukma	Ketua Program Studi Informatika	Universitas Insan Cita Indonesia	Jakarta		
151	Muhammad Edo Irfandi	VP - Kita Bisa (Dewan Juri)	Kita Bisa	Jakarta	151	152
152	Nurdin Ibrahim	PSM Utama (Dewan Juri)	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
LITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
153	Mega Waty	Kepala Divisi Kemahasiswaan UICI (Dewan Juri)	UICI	Jakarta	153
154	Widya Murni	Dokter/Praktisi Kesehatan (Dewan Juri)	Perhimpunan Dokter Umum Indonesi	Jakarta	154
155	Hendra Hidayat	Kepala Bidang (Dewan Juri)	san Amal Masyarakat Pertanian Indo	Jakarta	155
156	Aie Natasha	CEO/KETUA	Yayasan Gerbangtara	Jakarta	156
157	Aisyah Gamawati	PSM Ahli Utama/Juri	Kemendes	Jakarta	157
158	Athiqah Nur Alami	kepala Pusat Riset Politik BRIN	BRIN	Jakarta	158
159	Dini Rahmiati	Peneliti	Pusat Riset Politik	Jakarta	159
160	Wenny Pahlemi	Dosen (Dewan Juri)	Univ Mercu Buana	Jakarta	160
161	Marsya P Nurmaranti	Excecutive Director	Indorelawan	Jakarta	161
162	Anto Pribadi	PSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	162
163	Syarah Siti Supriyanti	Peneliti Ahli Muda/ Koordinator Fungsi Pengembangan Regional (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	163
164	Irsal	Analisis Kebijakan Ahli Madya	Kemenpora	Jakarta	164
165	Rismahwaty	Penata Layanan Operasional	Kemenpora	Jakarta	165
166	M Fauzi	Jabatan Fungsional Muda	Kemenpora	Jakarta	166

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
167	Septian S	Pengadministrasi Perkantoran	Kemenpora	Jakarta	167	168
168	Fadhilah Dwi Putri	Arsiparis Terampil	Kemenpora	Jakarta		
169	Vira Kharidah Lutfiyah	Perencana Ahli Pertama	Kemenpora	Jakarta	169	170
170	Aghna S.F	Kemenpora	Kemenpora	Jakarta		
171	Riana Octaria F	Staff Ahli Muda	Kemenpora	Jakarta	171	172
172	Diah Agustina A	Perencana Ahli Muda	Kemenpora	Jakarta		
173	Winda Putri C	Penelaah TK	Kemenpora	Jakarta	173	174
174	Andi Farid Akbar	Analisis Kebijakan Madya	Kemenpora	Jakarta		
175	Hanny Salsabila	Staff	Kemenpora	Jakarta	175	176
176	Beny Setyawan	Penata Layanan Operasional	Kemenpora	Jakarta		
177	Reza Tri Cahyo	Analis Kebijakan Pertama	Kemenpora	Jakarta	177	178
178	Ayu Duwi R	Arsiparis Terampil	Kemenpora	Jakarta		
179	Sopti Popiyati	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Kemenpora	Jakarta	179	180
180	Rachmi M	Analis Kebijakan Muda	Kemenpora	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat

P[illegible]ITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[illegible]

SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025

REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
181	Evan Suryasto S	Analis Kebijakan Utama	Kemenpora	Jakarta	181
182	Muhammad Akbar	Staff	Kemenpora	Jakarta	182
183	Y Bagus P	Staff Humas	Kemenpora	Jakarta	183
184	Ina Kurniawati	Analisis Muda	Kemenpora	Jakarta	184
185	Badri	Protokol	Kemenpora	Jakarta	185
186	Sopian	Protokol	Kemenpora	Jakarta	186
187	Murajudin	Staff	Kemenpora	Jakarta	187
188	Jaswadi	Analisis Kebijakan Madya	Kemenpora	Jakarta	188
189	Fauzan	Protokol	Kemenpora	Jakarta	189
190	Ridwan Soleman	PSM Ahli Madya	KEMENDES	Jakarta	190
191	Chandra Setia Budi	Kasubag Kepeg	Kemendagri	Jakarta	191
192	Simon Makarios Aruan	Kabag Umum	Ditjen Bina Pemdes Kemendagri	Jakarta	192
193	Salwa Nabilla A	Staff	PPN/BAPENAS	Jakarta	193
194	Ahmad Sobari	Staff	PPN/BAPENAS	Jakarta	194

DAFTAR HADIR PESERTA PUSAT
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
195	Syarifudin	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	195	196
196	Syahid M Muthahahhari	Relation Kita Bisa	Kitabisa	Jakarta		
197	Abdullah Mas'ud	Perencana Ahli Madya Kemenpora RI	Kemenpora	Jakarta	197	198
198	Cecep Kholiludin	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta		
199	Akbar Restu Fauzi	Tim Staff Khusus	Kemenpora	Jakarta	199	200
200	Dr Mustadin S.Psi., M.Si	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Madya Sekertaris Deputi Bidang Pelayanan Kepemudaan	Kemenpora	Jakarta		
201	Jajang Koswara	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	201	202
202	Rudi	Staff	Kemenpora	Jakarta		
203	Dra Sapti Popiyati, M.Pd	Analisis kebijakan Ahli Madya Asdep Wisata Olahraga	Kemenpora	Jakarta	203	204
204	Sofwan Sofyan	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta		
205	Putu Gede A	Staff	Kemenpora	Jakarta	205	206
206	Syamsul Komar	Tenaga Ahli Kemenpora	Kemenpora	Jakarta		
207	Yosef Dapa Bili	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	207	208
208	I Putu Arya Aditia	Ketua Umum Genre Indonesia	Kemenpora	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Selasa**

Tanggal : **17 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
209	Hasan Hidayat	JF Ahli Pertama	Kemenko PMK	Jakarta	209	210
210	Mahmud Subarkah	Staf P3MD	Kemendes	Jakarta		
211	Syarifah Aristyaningsih	Staff PPK Sosbud	Kemendes	Jakarta	211	
212						

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadikonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Muhammad Daud	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	1
2	Al Qadri Arief	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	2
3	Nikiyo Pernando	PSM Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta	3
4	Ruth Edri Paulina	PSM Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta	4
5	Imelda D	PSM Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta	5
6	Arif Saefudin	Arsiparis Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta	6
7	Roni Budi S	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	7
8	Devori Dameriyasari Simanjutak	Staff	Kemendes	Jakarta	8
9	Yudha Luqisanto	Anggota Bidang PK TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	9
10	Denny Noviansyah	Analis Kebijakan	BPSDM	Jakarta	10
11	Ady Pranata	Staf PPJF	BPSDM	Jakarta	11
12	Alfi Buton	JF PSM Muda	BPSDM	Jakarta	12
13	Erni Maria Simatupang	Analis Kebijakan Ahli Muda	BPSDM	Jakarta	13
14	Adrian Prayoga	Staf PPJF	BPSDM	Jakarta	14

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Rabu**

Tanggal : **18 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
15	La Ifa	Staf PPJF	BPSDM	Jakarta	15	16
16	Reza Purnama	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		
17	Setya Budi Wardana	Arsiparis Terampil	BPSDM	Jakarta	17	18
18	Ahmad Nasrullah	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta		
19	Royatmadi	PSM Ahli Madya	BPSDM	Jakarta	19	20
20	Fauzan	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta		
21	Rahmadina Putri Zulkarnaen	PSM AP	BPSDM	Jakarta	21	22
22	Semuel Hendricard	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		
23	Farijah Nur Cahyati	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	23	24
24	A Nurdin	PSM Utama	BPSDM	Jakarta		
25	Rika Hartati	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	25	26
26	Clara Fenty Zahara	Staff P3MD	BPSDM Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
F[illegible]LITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[illegible]I
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
27	Wahyu Hananto Pribadi	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	27  28 
28	Dany Rujiawan	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	
29	Anggun Hariawan	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	29  30 
30	Affan Al Khafiz	PSM AP	BPSDM	Jakarta	
31	Ridwan Bin Arifin	Arsiparis Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta	31  32 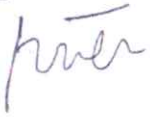
32	Sugito	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	
33	Haifa' Hasna' Nida Ul Haq	PSM AP	BPSDM	Jakarta	33 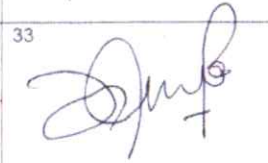 34 
34	Fadhillah Nur Mujahidah	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	
35	Yulia Praptiwi	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta	35 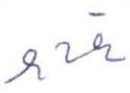 36 
36	Yudi Jiwo Nugroho	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta	
37	Irfan Fajar Satria	Staff P3MD, BPSDM	BPSDM	Jakarta	37 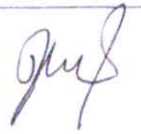 38 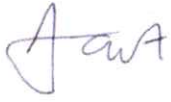
38	Rahmat Hidayat	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	
39	Rifky Gusliawandy	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	39  40 
40	Panji Narotama	Staff P3PD	Kemendesa	Jakarta	

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
41	Robi'ah Budi Prasetyo	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	41	42
42	Arsyad	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		
43	Irma Vonny Siboro	PSM AP	Kemendesa	Jakarta	43	44
44	Nurul Hidowati Chalil	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		
45	Yosia Bertha F	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendesa	Jakarta	45	46
46	Djunaidi	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Kemendesa	Jakarta		
47	Halim Waldi	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendesa	Jakarta	47	48
48	Andi Surya Adinata Zainal	PLTU PPJF	Kemendesa	Jakarta		
49	Nurman Syafar M	PSM Madya	Kemendesa	Jakarta	49	50
50	Hanni Siti Nur Handayani	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		
51	Nur Fitriana	Arsiparis Terampil	Kemendesa	Jakarta	51	52
52	Maharani Afifah Widyasari	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		
53	Mahdianoor Artati	PSM Ahli Pertama	Kemendesa	Jakarta	53	54
54	Riyanti Agustina	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
55	Yodrio	Analis Kebijakan Ahli Madya	Kemendesa	Jakarta	55
56	Ekatmawati	PSM Ahli Utama	Kemendesa	Jakarta	56
57	Muda Triyanta	TPP P3PD	BPSDM	Jakarta	57
58	Syahrul Hidayat	TPP P3PD	BPSDM	Jakarta	58
59	Fahmi Ichsan	Staff	Kemendesa	Jakarta	59
60	Dedy Iskandar	TA P3PD	Kemendesa	Jakarta	60
61	Suwardiman	TA P3PD	Kemendesa	Jakarta	61
62	Monika Mutia	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	62
63	Yuni Trimanto	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	63
64	Jovian	Staff	Kemendesa	Jakarta	64
65	Husni Mubarok	Staff BPSDM	Kemendesa	Jakarta	65
66	Yadi	TAPM	Kemendesa	Jakarta	66
67	Abd. Wafi	STaff P3MD	Kemendesa	Jakarta	67
68	Indra Kurnia Ramadhan	Pranata Humas Ahli Pertama	Kemendesa	Jakarta	68

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
69	Muhammad Rizal Adityawan	Arsiparis Ahli Pertama	P3MD	Jakarta	69	70
70	Mulyati Hasanah	PSM Ahli Pertama	Kemendesa	Jakarta		
71	Moch Faisal Yusuf	PPK V P3MD	Kemendesa	Jakarta	71	72
72	Rio Romanda	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta		
73	Mahdi Adil Naufal	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	73	74
74	Moh. Iswanto	P3MD	Kemendes	Jakarta		
75	Muhammad Risal	P3MD	Kemendes	Jakarta	75	76
76	Sujoko	P3MD	Kemendes	Jakarta		
77	Subkhan	P3MD	Kemendes	Jakarta	77	78
78	Nurjaman	P3MD	Kemendes	Jakarta		
79	Moh Juniar	PPSDM	Kemendes	Jakarta	79	80
80	Asep Sepriana	PPJF	Kemendes	Jakarta		
81	Dicky P	PPJF	Kemendes	Jakarta	81	82
82	Arman	PPJF	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT.Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
83	Iman	PPJF	Kemendes	Jakarta	83	84
84	Jajang Abdullah	PSM AU (Dewan Juri)	Kemendes	Jakarta		
85	Herlinda Safira	TA P3PD	Kemendes	Jakarta	85	86
86	Claradika Florency	TA P3PD	Kemendes	Jakarta		
87	Gilang Mega P	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	87	88
88	M. Yunus	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta		
89	Herwinda Astuti	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	89	90
90	Asti Pratiwi	PSMAP	Kemendes	Jakarta		
91	Gita Pradnya P	PSMAP	Kemendes	Jakarta	91	92
92	Reni Kusuma W	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta		
93	Redin A	Staff PPSDM	Kemendes	Jakarta	93	94
94	Poltak Nopitupulu	PPK V P3MD	Kemendes	Jakarta		
95	Riko Amdanil	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta	95	96
96	Zuhdi Dwi A	Staff	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
97	Agus Triani	PSSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	97	98
98	Ismintarti	PSM Ahli Madya	Kemendes	Jakarta		
99	Nurul Eka Ningrum	PSSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	99	100
100	Rikza A Rouf	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta		
101	Nur Rahman Joko	Koordinator Nasional TPP	Kemendes	Jakarta	101	102
102	Juni Bintari	Anjak	Kemendes	Jakarta		
103	Fikri Firmansyah	0	Kemendes	Jakarta	103	104
104	Depianto	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Kemendes	Jakarta		
105	Jimmy N	Staff PPNPN	Kemendes	Jakarta	105	106
106	Mamah Suryamah	PPNPN	Kemendes	Jakarta		
107	Iwan Herry Saputra	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda	Kemendes	Jakarta	107	108
108	Astrin Ega Dahana	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta		
109	Kuncoro Buwono	Pelaksana	Kemendes	Jakarta	109	110
110	Muhammad Alki W B	PPNPN	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AtadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
111	Ahmad Fikra Alhanka	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta	111	112
112	Adelaila Putri Larasati	Staff Biro Humas	Kemendes	Jakarta		
113	Tarasius Agung	Penalaah Teknis Kerjasama	Kemendes	Jakarta	113	114
114	Muhammad Irfan Ramadhan	Pranata Komputer	Kemendes	Jakarta		
115	Erik Okdamesta Ereo	Pranata Komputer	Kemendes	Jakarta	115	116
116	Ikrar Garetha	Staff Sekjen	Kemendes	Jakarta		
117	Taufik Akbar	Staff Pusat Pelatihan Pegawai ASN	Kemendes	Jakarta	117	118
118	Fioni Yulesti	Arsiparis Terampil	Kemendes	Jakarta		
119	M Nadhif DM	Pelaksana	Kemendes	Jakarta	119	120
120	Rohani	Staff	Kemendes	Jakarta		
121	Rudi Rinaldi	Staff PPASN	Kemendes	Jakarta	121	122
122	Dwiki Raihan Prakoso	Puslat ASN Kemendes	Kemendes	Jakarta		
123	Azhari	Kepala Sub Bagian TU	Kemendes	Jakarta	123	124
124	Budi	P3MD	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
125	Aden	P3MD	Kemendes	Jakarta	125	126
126	Lailatul Fitriyah	PTK	Kemendes	Jakarta		
127	Diah Luthfiani	Pengolah Data dan Informasi	Kemendes	Jakarta	127	128
128	M. Dava Giswa	Pelaksana	Kemendes	Jakarta		
129	Taupiq Ari Hidayat	0	Kemendes	Jakarta	129	130
130	Yunita Sri Ulandari	Arsiparis Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta		
131	Tasha Anindya	Arsiparis - Inspektorat Jenderal	Kemendes	Jakarta	131	132
132	Ari Indarto Sutjiatmo	Plh. Inspektur I	Kemendes	Jakarta		
133	Mustofa	Auditor Ahli Madya	Kemendes	Jakarta	133	134
134	Ginang Hadi U	Auditor Muda - Inspektorat Jenderal	Kemendes	Jakarta		
135	Yogi Nugroho	Humas Sesdep 1 Kemenpora	Kemenpora	Jakarta	135	136
136	Hairul Bariah	Administrasi Perkantoran	Kemenpora	Jakarta		
137	Sutarjo	Staff	Kemendes	Jakarta	137	138
138	Muhammad Reza	Sosbud Kemendes	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
139	Mala Rantelino	Sosbud Kemendes	Kemendes	Jakarta	139	140
140	Eko Adi Saputro	0	Kemendes	Jakarta		
141	M Rohim Hidayatullah	Staff	Kemendes	Jakarta	141	142
142	Wahyu Trijani Chairmanto	STAFF P3MD	Kemendes	Jakarta		
143	Rucianawati	Peneliti Madya (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	143	144
144	Tri Rainny Syafarani	Peneliti Ahli Muda BRIN (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta		
145	Idham Khalid Bodi	Peneliti Ahli Utama (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	145	146
146	Singgih Mitro	Dosen (Dewan Juri)	Universitas Insan Cita Indonesia	Jakarta		
147	Fathan Mubarok	Tim SKM Kemenbud (Dewan Juri)	Kemenbud	Jakarta	147	148
148	Bambang Subiyanto	Peneliti Ahli Utama (Dewan Juri)	PRBB - BRIN	Jakarta		
149	Syahrir Ika	Peneliti Ahli Utama (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	149	150
150	Dadan Sukma	Ketua Program Studi Informatika	Universitas Insan Cita Indonesia	Jakarta		
151	Muhammad Edo Irfandi	VP - Kita Bisa (Dewan Juri)	Kita Bisa	Jakarta	151	152
152	Nurdin Ibrahim	PSM Utama (Dewan Juri)	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AtadikKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
153	Mega Waty	Kepala Divisi Kemahasiswaan UICI (Dewan Juri)	UICI	Jakarta	153
154	Widya Murni	Dokter/Praktisi Kesehatan (Dewan Juri)	Perhimpunan Dokter Umum Indonesi	Jakarta	154
155	Hendra Hidayat	Kepala Bidang (Dewan Juri)	san Amal Masyarakat Pertanian Indo	Jakarta	155
156	Aie Natasha	CEO/KETUA	Yayasan Gerbangtara	Jakarta	156
157	Aisyah Gamawati	PSM Ahli Utama/Juri	Kemendes	Jakarta	157
158	Athiqah Nur Alami	kepala Pusat Riset Politik BRIN	BRIN	Jakarta	158
159	Dini Rahmiati	Peneliti	Pusat Riset Politik	Jakarta	159
160	Wenny Pahlemi	Dosen (Dewan Juri)	Univ Mercu Buana	Jakarta	160
161	Marsya P Nurmaranti	Excecutive Director	Indorelawan	Jakarta	161
162	Anto Pribadi	PSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	162
163	Syarah Siti Supriyanti	Peneliti Ahli Muda/ Koordinator Fungsi Pengembangan Regional (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	163
164	Irsal	Analisis Kebijakan Ahli Madya	Kemenpora	Jakarta	164
165	Rismahwaty	Penata Layanan Operasional	Kemenpora	Jakarta	165
166	M Fauzi	Jabatan Fungsional Muda	Kemenpora	Jakarta	166

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
167	Septian S	Pengadministrasi Perkantoran	Kemenpora	Jakarta	167	168
168	Fadhilah Dwi Putri	Arsiparis Terampil	Kemenpora	Jakarta		
169	Vira Kharidah Lutfiyah	Perencana Ahli Pertama	Kemenpora	Jakarta	169	170
170	Aghna S.F	Kemenpora	Kemenpora	Jakarta		
171	Riana Octaria F	Staff Ahli Muda	Kemenpora	Jakarta	171	172
172	Diah Agustina A	Perencana Ahli Muda	Kemenpora	Jakarta		
173	Winda Putri C	Penelaah TK	Kemenpora	Jakarta	173	174
174	Andi Farid Akbar	Analisis Kebijakan Madya	Kemenpora	Jakarta		
175	Hanny Salsabila	Staff	Kemenpora	Jakarta	175	176
176	Beny Setyawan	Penata Layanan Operasional	Kemenpora	Jakarta		
177	Reza Tri Cahyo	Analis Kebijakan Pertama	Kemenpora	Jakarta	177	178
178	Ayu Duwi R	Arsiparis Terampil	Kemenpora	Jakarta		
179	Sopti Popiyati	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Kemenpora	Jakarta	179	180
180	Rachmi M	Analis Kebijakan Muda	Kemenpora	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadikonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
181	Evan Suryasto S	Analis Kebijakan Utama	Kemenpora	Jakarta	181  182 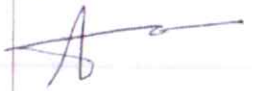
182	Muhammad Akbar	Staff	Kemenpora	Jakarta	
183	Y Bagus P	Staff Humas	Kemenpora	Jakarta	183 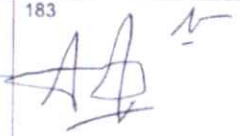 184 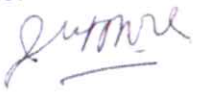
184	Ina Kurniawati	Analisis Muda	Kemenpora	Jakarta	
185	Badri	Protokol	Kemenpora	Jakarta	185 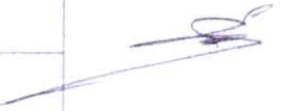 186 
186	Sopian	Protokol	Kemenpora	Jakarta	
187	Murajudin	Staff	Kemenpora	Jakarta	187 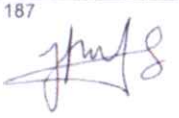 188 
188	Jaswadi	Analisis Kebijakan Madya	Kemenpora	Jakarta	
189	Fauzan	Protokol	Kemenpora	Jakarta	189 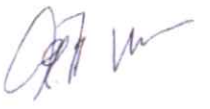 190 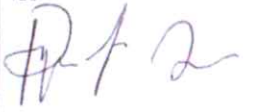
190	Ridwan Soleman	PSM Ahli Madya	KEMENDES	Jakarta	
191	Chandra Setia Budi	Kasubag Kepeg	Kemendagri	Jakarta	191  192 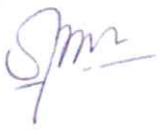
192	Simon Makarios Aruan	Kabag Umum	Ditjen Bina Pemdes Kemendagri	Jakarta	
193	Salwa Nabilla A	Staff	PPN/BAPENAS	Jakarta	193  194 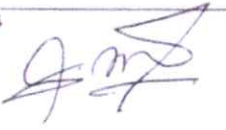
194	Ahmad Sobari	Staff	PPN/BAPENAS	Jakarta	

DAFTAR HADIR PESERTA PUSAT
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
195	Syarifudin	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	195	196
196	Syahid M Muthahahhari	Relation Kita Bisa	Kitabisa	Jakarta		
197	Abdullah Mas'ud	Perencana Ahli Madya Kemenpora RI	Kemenpora	Jakarta	197	198
198	Cecep Kholiludin	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta		
199	Akbar Restu Fauzi	Tim Staff Khusus	Kemenpora	Jakarta	199	200
200	Dr Mustadin S.Psi., M.Si	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Madya Sekertaris Deputi Bidang Pelayanan Kepemudaan	Kemenpora	Jakarta		
201	Jajang Koswara	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	201	202
202	Rudi	Staff	Kemenpora	Jakarta		
203	Dra Sapti Popiyati, M.Pd	Analisis kebijakan Ahli Madya Asdep Wisata Olahraga	Kemenpora	Jakarta	203	204
204	Sofwan Sofyan	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta		
205	Putu Gede A	Staff	Kemenpora	Jakarta	205	206
206	Syamsul Komar	Tenaga Ahli Kemenpora	Kemenpora	Jakarta		
207	Yosef Dapa Bili	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	207	208
208	I Putu Arya Aditia	Ketua Umum Genre Indonesia	Kemenpora	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
209	Hasan Hidayat	JF Ahli Pertama	Kemenko PMK	Jakarta	209 	210 
210	Mahmud Subarkah	Staf P3MD	Kemendes	Jakarta		
211	Syarifah Anstyaningsih	Staff PPK Sosbud	Kemendes	Jakarta	211 	
212						

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[illegible]I
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Muhammad Daud	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	1 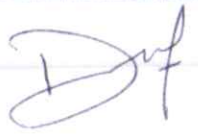 2 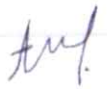
2	Al Qadri Arief	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	
3	Nikiyo Pernando	PSM Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta	3  4 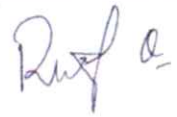
4	Ruth Edri Paulina	PSM Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta	
5	Imelda D	PSM Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta	5 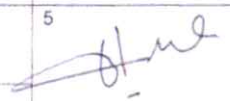 6 
6	Arif Saefudin	Arsiparis Ahli Pertama	PPSDM	Jakarta	
7	Roni Budi S	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	7  8 
8	Devori Dameriyasari Simanjutak	Staff	Kemendes	Jakarta	
9	Yudha Luqisanto	Anggota Bidang PK TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	9 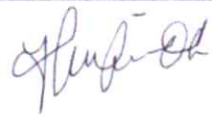 10 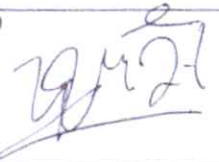
10	Denny Noviansyah	Analis Kebijakan	BPSDM	Jakarta	
11	Ady Pranata	Staf PPJF	BPSDM	Jakarta	11 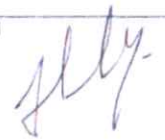 12 
12	Alfi Buton	JF PSM Muda	BPSDM	Jakarta	
13	Erni Maria Simatupang	Analis Kebijakan Ahli Muda	BPSDM	Jakarta	13  14 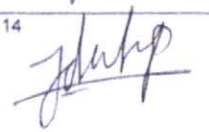
14	Adrian Prayoga	Staf PPJF	BPSDM	Jakarta	

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Kamis**

Tanggal : **19 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
15	La Ifa	Staf PPJF	BPSDM	Jakarta	15	16
16	Reza Purnama	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		
17	Setya Budi Wardana	Arsiparis Terampil	BPSDM	Jakarta	17	18
18	Ahmad Nasrullah	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta		
19	Royatmadi	PSM Ahli Madya	BPSDM	Jakarta	19	20
20	Fauzan	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta		
21	Rahmadina Putri Zulkarnaen	PSM AP	BPSDM	Jakarta	21	22
22	Semuel Hendricard	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		
23	Fanjah Nur Cahyati	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	23	24
24	A Nurdin	PSM Utama	BPSDM	Jakarta		
25	Rika Hartati	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	25	26
26	Clara Fenty Zahara	Staff P3MD	BPSDM Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
27	Wahyu Hananto Pribadi	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	27
28	Dany Rujiawan	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	28
29	Anggun Hariawan	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	29
30	Affan Al Khafiz	PSM AP	BPSDM	Jakarta	30
31	Ridwan Bin Arifin	Arsiparis Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta	31
32	Sugito	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	32
33	Haifa' Hasna' Nida Ul Haq	PSM AP	BPSDM	Jakarta	33
34	Fadhillah Nur Mujahidah	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	34
35	Yulia Praptiwi	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta	35
36	Yudi Jiwo Nugroho	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta	36
37	Irfan Fajar Satria	Staff P3MD, BPSDM	BPSDM	Jakarta	37
38	Rahmat Hidayat	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	38
39	Rifky Gusliawandy	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	39
40	Panji Narotama	Staff P3PD	Kemendesa	Jakarta	40

Daftar Hadir Peserta Pusat

FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI

SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025

REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan

Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
41	Robi'ah Budi Prasetyo	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	41
42	Arsyad	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	42
43	Irma Vonny Siboro	PSM AP	Kemendesa	Jakarta	43
44	Nurul Hidowati Chalil	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	44
45	Yosia Bertha F	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendesa	Jakarta	45
46	Djunaidi	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Kemendesa	Jakarta	46
47	Halim Waldi	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendesa	Jakarta	47
48	Andi Surya Adinata Zainal	PLTU PPJF	Kemendesa	Jakarta	48
49	Nurman Syafar M	PSM Madya	Kemendesa	Jakarta	49
50	Hanni Siti Nur Handayani	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	50
51	Nur Fitriana	Arsiparis Terampil	Kemendesa	Jakarta	51
52	Maharani Afifah Widyasari	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	52
53	Mahdianoor Artati	PSM Ahli Pertama	Kemendesa	Jakarta	53
54	Riyanti Agustina	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	54

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
55	Yodrio	Analis Kebijakan Ahli Madya	Kemendesa	Jakarta	55	56
56	Ekatmawati	PSM Ahli Utama	Kemendesa	Jakarta		
57	Muda Triyanta	TPP P3PD	BPSDM	Jakarta	57	58
58	Syahrul Hidayat	TPP P3PD	BPSDM	Jakarta		
59	Fahmi Ichsan	Staff	Kemendesa	Jakarta	59	60
60	Dedy Iskandar	TA P3PD	Kemendesa	Jakarta		
61	Suwardiman	TA P3PD	Kemendesa	Jakarta	61	62
62	Monika Mutia	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		
63	Yuni Trimanto	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	63	64
64	Jovian	Staff	Kemendesa	Jakarta		
65	Husni Mubarok	Staff BPSDM	Kemendesa	Jakarta	65	66
66	Yadi	TAPM	Kemendesa	Jakarta		
67	Abd. Wafi	STaff P3MD	Kemendesa	Jakarta	67	68
68	Indra Kurnia Ramadhan	Pranata Humas Ahli Pertama	Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Kamis**

Tanggal : **19 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
69	Muhammad Rizal Adityawan	Arsiparis Ahli Pertama	P3MD	Jakarta	69	70
70	Mulyati Hasanah	PSM Ahli Pertama	Kemendesa	Jakarta		
71	Moch. Faisal Yusuf	PPK V P3MD	Kemendesa	Jakarta	71	72
72	Rio Romanda	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta		
73	Mahdi Adil Naufal	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	73	74
74	Moh. Iswanto	P3MD	Kemendes	Jakarta		
75	Muhammad Risal	P3MD	Kemendes	Jakarta	75	76
76	Sujoko	P3MD	Kemendes	Jakarta		
77	Subkhan	P3MD	Kemendes	Jakarta	77	78
78	Nurjaman	P3MD	Kemendes	Jakarta		
79	Moh Juniar	PPSDM	Kemendes	Jakarta	79	80
80	Asep Sepriana	PPJF	Kemendes	Jakarta		
81	Dicky P	PPJF	Kemendes	Jakarta	81	82
82	Arman	PPJF	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
F[illegible]LITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[illegible]I
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Kamis**

Tanggal : **19 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
83	Iman	PPJF	Kemendes	Jakarta	83 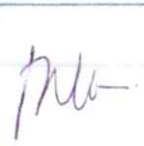	84 
84	Jajang Abdullah	PSM AU (Dewan Juri)	Kemendes	Jakarta		
85	Herlinda Safira	TA P3PD	Kemendes	Jakarta	85 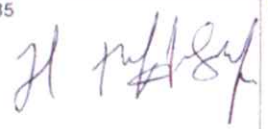	86 
86	Claradika Florency	TA P3PD	Kemendes	Jakarta		
87	Gilang Mega P	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	87 	88 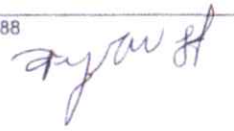
88	M. Yunus	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta		
89	Herwinda Astuti	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	89 	90 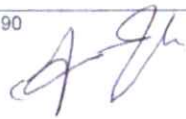
90	Asti Pratiwi	PSMAP	Kemendes	Jakarta		
91	Gita Pradnya P	PSMAP	Kemendes	Jakarta	91 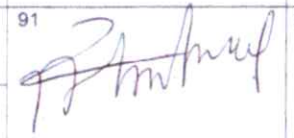	92 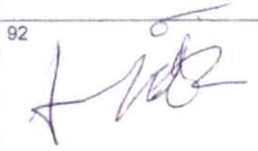
92	Reni Kusuma W	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta		
93	Redin A	Staff PPSDM	Kemendes	Jakarta	93 	94 
94	Poltak Nopitupulu	PPK V P3MD	Kemendes	Jakarta		
95	Riko Amdanil	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta	95 	96 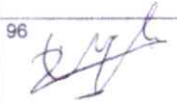
96	Zuhdi Dwi A	Staff	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
F[illegible]ITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[illegible]I
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
97	Agus Triani	PSSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	97 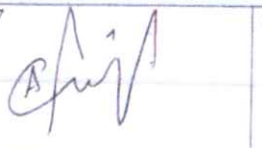	98 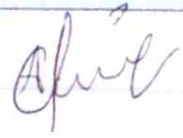
98	Ismintarti	PSM Ahli Madya	Kemendes	Jakarta		
99	Nurul Eka Ningrum	PSSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	99 	100 
100	Rikza A Rouf	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta		
101	Nur Rahman Joko	Koordinator Nasional TPP	Kemendes	Jakarta	101 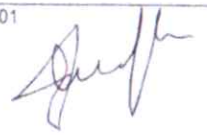	102 
102	Juni Bintari	Anjak	Kemendes	Jakarta		
103	Fikri Firmansyah	0	Kemendes	Jakarta	103 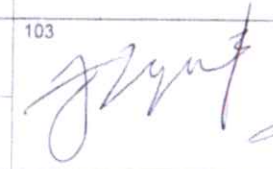	104 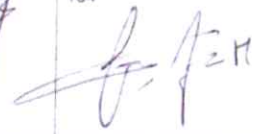
104	Depianto	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Kemendes	Jakarta		
105	Jimmy N	Staff PPNPN	Kemendes	Jakarta	105 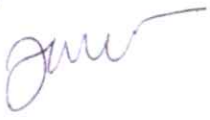	106 
106	Mamah Suryamah	PPNPN	Kemendes	Jakarta		
107	Iwan Herry Saputra	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda	Kemendes	Jakarta	107 	108 
108	Astrin Ega Dahana	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta		
109	Kuncoro Buwono	Pelaksana	Kemendes	Jakarta	109 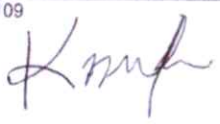	110 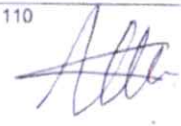
110	Muhammad Alki W B	PPNPN	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
111	Ahmad Fikra Alhanka	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendes	Jakarta	111	112
112	Adelaila Putri Larasati	Staff Biro Humas	Kemendes	Jakarta		
113	Tarasius Agung	Penalaah Teknis Kerjasama	Kemendes	Jakarta	113	114
114	Muhammad Irfan Ramadhan	Pranata Komputer	Kemendes	Jakarta		
115	Erik Okdamesta Ereo	Pranata Komputer	Kemendes	Jakarta	115	116
116	Ikrar Garetha	Staff Sekjen	Kemendes	Jakarta		
117	Taufik Akbar	Staff Pusat Pelatihan Pegawai ASN	Kemendes	Jakarta	117	118
118	Fioni Yulesti	Arsiparis Terampil	Kemendes	Jakarta		
119	M Nadhif DM	Pelaksana	Kemendes	Jakarta	119	120
120	Rohani	Staff	Kemendes	Jakarta		
121	Rudi Rinaldi	Staff PPASN	Kemendes	Jakarta	121	122
122	Dwiki Raihan Prakoso	Puslat ASN Kemendes	Kemendes	Jakarta		
123	Azhari	Kepala Sub Bagian TU	Kemendes	Jakarta	123	124
124	Budi	P3MD	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
125	Aden	P3MD	Kemendes	Jakarta	125
126	Lailatul Fitriyah	PTK	Kemendes	Jakarta	126
127	Diah Luthfiani	Pengolah Data dan Informasi	Kemendes	Jakarta	127
128	M. Dava Giswa	Pelaksana	Kemendes	Jakarta	128
129	Taupiq Ari Hidayat	0	Kemendes	Jakarta	129
130	Yunita Sri Ulandari	Arsiparis Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	130
131	Tasha Anindya	Arsiparis - Inspektorat Jenderal	Kemendes	Jakarta	131
132	Ari Indarto Sutjiatmo	Plh. Inspektur I	Kemendes	Jakarta	132
133	Mustofa	Auditor Ahli Madya	Kemendes	Jakarta	133
134	Ginang Hadi U	Auditor Muda - Inspektorat Jenderal	Kemendes	Jakarta	134
135	Yogi Nugroho	Humas Sesdep 1 Kemenpora	Kemenpora	Jakarta	135
136	Hairul Bariah	Administrasi Perkantoran	Kemenpora	Jakarta	136
137	Sutarjo	Staff	Kemendes	Jakarta	137
138	Muhammad Reza	Sosbud Kemendes	Kemendes	Jakarta	138

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
139	Mala Rantelino	Sosbud Kemendes	Kemendes	Jakarta	139	140
140	Eko Adi Saputro	0	Kemendes	Jakarta		
141	M Rohim Hidayatullah	Staff	Kemendes	Jakarta	141	142
142	Wahyu Trijani Chairmanto	STAFF P3MD	Kemendes	Jakarta		
143	Rucianawati	Peneliti Madya (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	143	144
144	Tri Rainny Syafarani	Peneliti Ahli Muda BRIN (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta		
145	Idham Khalid Bodi	Peneliti Ahli Utama (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	145	146
146	Singgih Mitro	Dosen (Dewan Juri)	Universitas Insan Cita Indonesia	Jakarta		
147	Fathan Mubarok	Tim SKM Kemenbud (Dewan Juri)	Kemenbud	Jakarta	147	148
148	Bambang Subiyanto	Peneliti Ahli Utama (Dewan Juri)	PRBB - BRIN	Jakarta		
149	Syahrir Ika	Peneliti Ahli Utama (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	149	150
150	Dadan Sukma	Ketua Program Studi Informatika	Universitas Insan Cita Indonesia	Jakarta		
151	Muhammad Edo Irfandi	VP - Kita Bisa (Dewan Juri)	Kita Bisa	Jakarta	151	152
152	Nurdin Ibrahim	PSM Utama (Dewan Juri)	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Kamis**

Tanggal : **19 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
153	Mega Waty	Kepala Divisi Kemahasiswaan UICI (Dewan Juri)	UICI	Jakarta	153	154
154	Widya Murni	Dokter/Praktisi Kesehatan (Dewan Juri)	Perhimpunan Dokter Umum Indonesi	Jakarta		
155	Hendra Hidayat	Kepala Bidang (Dewan Juri)	san Amal Masyarakat Pertanian Indo	Jakarta	155	156
156	Aie Natasha	CEO/KETUA	Yayasan Gerbangtara	Jakarta		
157	Aisyah Gamawati	PSM Ahli Utama/Juri	Kemendes	Jakarta	157	158
158	Athiqah Nur Alami	kepala Pusat Riset Politik BRIN	BRIN	Jakarta		
159	Dini Rahmiati	Peneliti	Pusat Riset Politik	Jakarta	159	160
160	Wenny Pahlemi	Dosen (Dewan Juri)	Univ Mercu Buana	Jakarta		
161	Marsya P Nurmaranti	Excecutive Director	Indorelawan	Jakarta	161	162
162	Anto Pribadi	PSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta		
163	Syarah Siti Supriyanti	Peneliti Ahli Muda/ Koordinator Fungsi Pengembangan Regional (Dewan Juri)	BRIN	Jakarta	163	164
164	Irsal	Analisis Kebijakan Ahli Madya	Kemenpora	Jakarta		
165	Rismahwaty	Penata Layanan Operasional	Kemenpora	Jakarta	165	166
166	M Fauzi	Jabatan Fungsional Muda	Kemenpora	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Kamis**

Tanggal : **19 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
167	Septian S	Pengadministrasi Perkantoran	Kemenpora	Jakarta	167	168
168	Fadhilah Dwi Putri	Arsiparis Terampil	Kemenpora	Jakarta		
169	Vira Kharidah Lutfiyah	Perencana Ahli Pertama	Kemenpora	Jakarta	169	170
170	Aghna S.F	Kemenpora	Kemenpora	Jakarta		
171	Riana Octaria F	Staff Ahli Muda	Kemenpora	Jakarta	171	172
172	Diah Agustina A	Perencana Ahli Muda	Kemenpora	Jakarta		
173	Winda Putri C	Penelaah TK	Kemenpora	Jakarta	173	174
174	Andi Farid Akbar	Analisis Kebijakan Madya	Kemenpora	Jakarta		
175	Hanny Salsabila	Staff	Kemenpora	Jakarta	175	176
176	Beny Setyawan	Penata Layanan Operasional	Kemenpora	Jakarta		
177	Reza Tri Cahyo	Analis Kebijakan Pertama	Kemenpora	Jakarta	177	178
178	Ayu Duwi R	Arsiparis Terampil	Kemenpora	Jakarta		
179	Sopti Popiyati	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Kemenpora	Jakarta	179	180
180	Rachmi M	Analis Kebijakan Muda	Kemenpora	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
181	Evan Suryasto S	Analis Kebijakan Utama	Kemenpora	Jakarta	181	182
182	Muhammad Akbar	Staff	Kemenpora	Jakarta		
183	Y Bagus P	Staff Humas	Kemenpora	Jakarta	183	184
184	Ina Kurniawati	Analisis Muda	Kemenpora	Jakarta		
185	Badri	Protokol	Kemenpora	Jakarta	185	186
186	Sopian	Protokol	Kemenpora	Jakarta		
187	Murajudin	Staff	Kemenpora	Jakarta	187	188
188	Jaswadi	Analisis Kebijakan Madya	Kemenpora	Jakarta		
189	Fauzan	Protokol	Kemenpora	Jakarta	189	190
190	Ridwan Soleman	PSM Ahli Madya	KEMENDES	Jakarta		
191	Chandra Setia Budi	Kasubag Kepeg	Kemendagri	Jakarta	191	192
192	Simon Makarios Aruan	Kabag Umum	Ditjen Bina Pemdes Kemendagri	Jakarta		
193	Salwa Nabilla A	Staff	PPN/BAPENAS	Jakarta	193	194
194	Ahmad Sobari	Staff	PPN/BAPENAS	Jakarta		

DAFTAR HADIR PESERTA PUSAT
F[illegible]LITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[illegible]SI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Kamis**

Tanggal : **19 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
195	Syarifudin	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	195	196
196	Syahid M Muthahahhari	Relation Kita Bisa	Kitabisa	Jakarta		
197	Abdullah Mas'ud	Perencana Ahli Madya Kemenpora RI	Kemenpora	Jakarta	197	198
198	Cecep Kholiludin	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta		
199	Akbar Restu Fauzi	Tim Staff Khusus	Kemenpora	Jakarta	199	200
200	Dr Mustadin S.Psi., M.Si	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Madya Sekertaris Deputi Bidang Pelayanan Kepemudaan	Kemenpora	Jakarta		
201	Jajang Koswara	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	201	202
202	Rudi	Staff	Kemenpora	Jakarta		
203	Dra Sapti Popiyati, M.Pd	Analisis kebijakan Ahli Madya Asdep Wisata Olahraga	Kemenpora	Jakarta	203	204
204	Sofwan Sofyan	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta		
205	Putu Gede A	Staff	Kemenpora	Jakarta	205	206
206	Syamsul Komar	Tenaga Ahli Kemenpora	Kemenpora	Jakarta		
207	Yosef Dapa Bili	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	207	208
208	I Putu Arya Aditia	Ketua Umum Genre Indonesia	Kemenpora	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INK[illegible]
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Kamis**

Tanggal : **19 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
209	Hasan Hidayat	JF Ahli Pertama	Kemenko PMK	Jakarta	209	210
210	Mahmud Subarkah	Staf P3MD	Kemendes	Jakarta		
211	Syarifah Aristyaningsih	Staff PPK Sosbud	Kemendes	Jakarta	211	
212						

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Atapi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan	
1	Zulfahmi Hasan	TAPM Provinsi	P3MD	Aceh		1	2
2	Sopri Lubis	TAPM Provinsi	TPP PROVINSI SUMATERA UTARA	Sumatera Utara			
3	Junia Trikora	KORPROV	P3MD Kementerian Desa BPSDM	Sumatera Barat		3	4
4	Kamal L	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau			
5	MUHAMAD IRFAN	KORPROV	BPSDM PMDDT	Kepulauan Riau		5	6
6	Jasmani	TAPM Provinsi	TAPM PROVINSI	Jambi			
7	Hayati	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Bengkulu		7	8
8	JUMERI EKA SAPUTRA	KORPROV	P3MD KEMENTRIAN DESA PDT	Sumatera Selatan			
9	Sufrimadani	TAPM Provinsi	P3MD, BPSDMPMDDT, KEMENDESA,PDT	Bangka Belitung		9	10
10	R RAHMANU HENDARTA	KORPROV	P3MD	Lampung			
11	Andi Hamzah, SE	KORPROV	P3MD	Kalimantan Barat		11	12
12	Teric Toni	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Tengah			
13	MEIDY PERANGIN ANGIN	TAPM PROVINSI	Kementerian Desa dan Daerah Tertiggal	Kalimantan Timur		13	14
14	SAFARUDDIN	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Utara			
15	Mugiharto Wakhmadi	KORPROV	TAPM P3MD PROVINSI KALSEL	Kalimantan Selatan		15	16
16	Hasan Basri	KORPROV	TPP	Banten			
17	Subiyakto	TAPM Prov	Kemendesa	Banten		17	18
18	Hilman Susila	KORPROV	BPSDM kemendes	Jawa Barat			

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan	
19	Nurjanah	TAPM PROVINSI	TPP	Jawa Barat		19	20
20	Marsono	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendesa	Jawa Barat			
21	Dodi Sudarma	TAPM Provinsi	TAPM Provinsi	Jawa Barat		21	22
22	UPI SETYAWARDANI	TAPM Provinsi	KEMENTERIAN DESA PDTT	Jawa Tengah			
23	Eko Heru Kuswoyo	TAPM Provinsi	TPP Jatim	Jawa Timur		23	24
24	Anthony Raymond B	TAPM Provinsi	BPSDM	Daerah Istimewa Yogyakarta			
25	IR, I Ketut Suardana	TAPM	BPSDM KemenDesa PDT	Bali		25	26
26	ROSMIATI	KORPROV	P3MD	Nusa Tenggara Barat			
27	Zainul Arifin	KORPROV	Bpsdm /TA Provinsi	Nusa Tenggara Timur		27	28
28	Muh Nasir	TAPM Provinsi	Kemendes	Sulawesi Selatan			
29	Ir, Hanafie	KORPROV	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah		29	30
30	Defri Ronald Supit	KORPROV	TPP P3MD	Sulawesi Utara			
31	La Ira,S.Sos	KORPROV	BPSDM	Sulawesi Tenggara		31	32
32	Amran Arsyad	TAPM provinsi	P3MD kemendes	Sulawesi Barat			
33	Hasan Mohamad	KORPROV	P3MD Kemendesa PDT	Gorontalo		33	34
34	Irfan	TAPM Provinsi	P3MD Maluku Utara	Maluku Utara			
35	KALSUM ASSEGAFF	TAPM P3PD	TPP KEMENDES	Maluku		35	36
36	Resmarno	TAPM Provinsi	TPP	Papua Barat			

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Aza Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Senin**
Tanggal : **16 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan	
37	Saul Kmur	KORPROV	P3MD	Papua		37	38
38	Yosefina Regina Suwae	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Selatan			
39	Stevanus Boma	TAPM	Kemendes PDT	Papua Tengah		39	40
40	Nikolas Rumere	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Pegunungan			
41	MUHAMMA0 HAZWAR	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Papua Barat Daya		41	

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Zulfahmi Hasan	TAPM Provinsi	P3MD	Aceh	1	2
2	Sopri Lubis	TAPM Provinsi	TPP PROVINSI SUMATERA UTARA	Sumatera Utara		
3	Junia Trikora	KORPROV	P3MD Kementerian Desa BPSDM	Sumatera Barat	3	4
4	Kamal L	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau		
5	MUHAMAD IRFAN	KORPROV	BPSDM PMDDT	Kepulauan Riau	5	6
6	Jasmani	TAPM Provinsi	TAPM PROVINSI	Jambi		
7	Haryati	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Bengkulu	7	8
8	JUMERI EKA SAPUTRA	KORPROV	P3MD KEMENTRIAN DESA PDT	Sumatera Selatan		
9	Sufrimadani	TAPM Provinsi	MD, BPSDMPMDDT, KEMENDESA,P	Bangka Belitung	9	10
10	R.RAHMANU HENDARTA	KORPROV	P3MD	Lampung		
11	Andi Hamzah, SE	KORPROV	P3MD	Kalimantan Barat	11	12
12	Terio Toni	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Tengah		
13	MEIDY PERANGIN ANGIN	TAPM PROVINSI	ementerian Desa dan Daerah Tertigg	Kalimantan Timur	13	14
14	SAFARUDDIN	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Utara		
15	Mugiharto Wakhmadi	KORPROV	TAPM P3MD PROVINSI KALSEL	Kalimantan Selatan	15	16
16	Hasan Basri	KORPROV	TPP	Banten		

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
17	Subiyakto	TAPM Prov	Kemendesa	Banten	17	18
18	Hilman Susila	KORPROV	BPSDM kemendes	Jawa Barat		
19	Nurjanah	TAPM PROVINSI	TPP	Jawa Barat	19	20
20	Marsono	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendesa	Jawa Barat		
21	Dodi Sudarma	TAPM Provinsi	TAPM Provinsi	Jawa Barat	21	22
22	UPI SETYA WARDANI	TAPM Provinsi	KEMENTERIAN DESA PDTT	Jawa Tengah		
23	Eko Heru Kuswoyo	TAPM Provinsi	TPP Jatim	Jawa Timur	23	24
24	Anthony Raymond B	TAPM Provinsi	BPSDM	Daerah Istimewa Yogyakarta		
25	IR, I Ketut Suardana	TAPM	BPSDM KemenDesa PDT	Bali	25	26
26	ROSMIATI	KORPROV	P3MD	Nusa Tenggara Barat		
27	Zainul Arifin	KORPROV	Bpsdm /TA Provinsi	Nusa Tenggara Timur	27	28
28	Muh Nasir	TAPM Provinsi	Kemendes	Sulawesi Selatan		
29	Ir, Hanafie	KORPROV	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	29	30
30	Defri Ronald Supit	KORPROV	TPP P3MD	Sulawesi Utara		
31	La Ira, S.Sos	KORPROV	BPSDM	Sulawesi Tenggara	31	32
32	Amran Arsyad	TAPM provinsi	P3MD kemendes	Sulawesi Barat		

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
33	Hasan Mohamad	KORPROV	P3MD Kemendesa PDT	Gorontalo	33	34
34	Irfan	TAPM Provinsi	P3MD Maluku Utara	Maluku Utara		
35	KALSUM ASSEGAFF	TAPM P3PD	TPP KEMENDES	Maluku	35	36
36	Resmarno	TAPM Provinsi	TPP	Papua Barat		
37	Saul Kmur	KORPROV	P3MD	Papua	37	38
38	Yosefina Regina Suwae	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Selatan		
39	Stevanus Boma	TAPM	Kemendes PDT	Papua Tengah	39	40
40	Nikolas Rumere	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Pegunungan		
41	MUHAMMAD HAZWAR	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Papua Barat Daya	41	

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Akadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Zulfahmi Hasan	TAPM Provinsi	P3MD	Aceh	1
2	Sopri Lubis	TAPM Provinsi	TPP PROVINSI SUMATERA UTARA	Sumatera Utara	2
3	Junia Trikora	KORPROV	P3MD Kementerian Desa BPSDM	Sumatera Barat	3
4	Kamal L	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	4
5	MUHAMAD IRFAN	KORPROV	BPSDM PMDDT	Kepulauan Riau	5
6	Jasmani	TAPM Provinsi	TAPM PROVINSI	Jambi	6
7	Haryati	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Bengkulu	7
8	JUMERI EKA SAPUTRA	KORPROV	P3MD KEMENTRIAN DESA PDT	Sumatera Selatan	8
9	Sufrimadani	TAPM Provinsi	MD, BPSDMPMDDT, KEMENDESA,P	Bangka Belitung	9
10	R.RAHMANU HENDARTA	KORPROV	P3MD	Lampung	10
11	Andi Hamzah, SE	KORPROV	P3MD	Kalimantan Barat	11
12	Tero Toni	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Tengah	12
13	MEIDY PERANGIN ANGIN	TAPM PROVINSI	ementerian Desa dan Daerah Tertigg	Kalimantan Timur	13
14	SAFARUDDIN	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Utara	14
15	Mugiharto Wakhmadi	KORPROV	TAPM P3MD PROVINSI KALSEL	Kalimantan Selatan	15
16	Hasan Basri	KORPROV	TPP	Banten	16

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
17	Subiyakto	TAPM Prov	Kemendesa	Banten	17
18	Hilman Susila	KORPROV	BPSDM kemendes	Jawa Barat	18
19	Nurjanah	TAPM PROVINSI	TPP	Jawa Barat	19
20	Marsono	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendesa	Jawa Barat	20
21	Dodi Sudarma	TAPM Provinsi	TAPM Provinsi	Jawa Barat	21
22	UPI SETYA WARDANI	TAPM Provinsi	KEMENTERIAN DESA PDTT	Jawa Tengah	22
23	Eko Heru Kuswoyo	TAPM Provinsi	TPP Jatim	Jawa Timur	23
24	Anthony Raymond B	TAPM Provinsi	BPSDM	Daerah Istimewa Yogyakarta	24
25	IR, I Ketut Suardana	TAPM	BPSDM KemenDesa PDT	Bali	25
26	ROSMIATI	KORPROV	P3MD	Nusa Tenggara Barat	26
27	Zainul Arifin	KORPROV	Bpsdm /TA Provinsi	Nusa Tenggara Timur	27
28	Muh Nasir	TAPM Provinsi	Kemendes	Sulawesi Selatan	28
29	Ir, Hanafie	KORPROV	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	29
30	Defri Ronald Supit	KORPROV	TPP P3MD	Sulawesi Utara	30
31	La Ira, S.Sos	KORPROV	BPSDM	Sulawesi Tenggara	31
32	Amran Arsyad	TAPM provinsi	P3MD kemendes	Sulawesi Barat	32

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
33	Hasan Mohamad	KORPROV	P3MD Kemendesa PDT	Gorontalo	33	34
34	Irfan	TAPM Provinsi	P3MD Maluku Utara	Maluku Utara		
35	KALSUM ASSEGAFF	TAPM P3PD	TPP KEMENDES	Maluku	35	36
36	Resmarno	TAPM Provinsi	TPP	Papua Barat		
37	Saul Kmur	KORPROV	P3MD	Papua	37	38
38	Yosefina Regina Suwae	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Selatan		
39	Stevanus Boma	TAPM	Kemendes PDT	Papua Tengah	39	40
40	Nikolas Rumere	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Pegunungan		
41	MUHAMMAD HAZWAR	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Papua Barat Daya	41	

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Zulfahmi Hasan	TAPM Provinsi	P3MD	Aceh	1
2	Sopri Lubis	TAPM Provinsi	TPP PROVINSI SUMATERA UTARA	Sumatera Utara	2
3	Junia Trikora	KORPROV	P3MD Kementerian Desa BPSDM	Sumatera Barat	3
4	Kamal L	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	4
5	MUHAMAD IRFAN	KORPROV	BPSDM PMDDT	Kepulauan Riau	5
6	Jasmani	TAPM Provinsi	TAPM PROVINSI	Jambi	6
7	Haryati	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Bengkulu	7
8	JUMERI EKA SAPUTRA	KORPROV	P3MD KEMENTRIAN DESA PDT	Sumatera Selatan	8
9	Sufrimadani	TAPM Provinsi	P3MD, BPSDMPMDDT, KEMENDESA PDT	Bangka Belitung	9
10	R RAHMANU HENDARTA	KORPROV	P3MD	Lampung	10
11	Andi Hamzah, SE	KORPROV	P3MD	Kalimantan Barat	11
12	Terio Toni	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Tengah	12
13	MEIDY PERANGIN ANGIN	TAPM PROVINSI	Kementerian Desa dan Daerah Tertiggal	Kalimantan Timur	13
14	SAFARUDDIN	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Utara	14
15	Mugiharto Wakhmadi	KORPROV	TAPM P3MD PROVINSI KALSEL	Kalimantan Selatan	15
16	Hasan Basri	KORPROV	TPP	Banten	16

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Kamis**
Tanggal : **19 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
17	Subiyakto	TAPM Prov	Kemendesa	Banten	17	18
18	Hilman Susila	KORPROV	BPSDM kemendes	Jawa Barat		
19	Nurjanah	TAPM PROVINSI	TPP	Jawa Barat	19	20
20	Marsono	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendesa	Jawa Barat		
21	Dodi Sudarma	TAPM Provinsi	TAPM Provinsi	Jawa Barat	21	22
22	UPI SETYA WARDANI	TAPM Provinsi	KEMENTERIAN DESA PDTT	Jawa Tengah		
23	Eko Heru Kuswoyo	TAPM Provinsi	TPP Jatim	Jawa Timur	23	24
24	Anthony Raymond B	TAPM Provinsi	BPSDM	Daerah Istimewa Yogyakarta		
25	IR. I Ketut Suardana	TAPM	BPSDM KemenDesa PDT	Bali	25	26
26	ROSMIATI	KORPROV	P3MD	Nusa Tenggara Barat		
27	Zainul Arifin	KORPROV	Bpsdm /TA Provinsi	Nusa Tenggara Timur	27	28
28	Muh Nasir	TAPM Provinsi	Kemendes	Sulawesi Selatan		
29	Ir. Hanafie	KORPROV	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	29	30
30	Defri Ronald Supit	KORPROV	TPP P3MD	Sulawesi Utara		
31	La Ira. S.Sos	KORPROV	BPSDM	Sulawesi Tenggara	31	32
32	Amran Arsyad	TAPM provinsi	P3MD kemendes	Sulawesi Barat		

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
33	Hasan Mohamad	KORPROV	P3MD Kemendesa PDT	Gorontalo	33	34
34	Irfan	TAPM Provinsi	P3MD Maluku Utara	Maluku Utara		
35	KALSUM ASSEGAFF	TAPM P3PD	TPP KEMENDES	Maluku	35	36
36	Resmarno	TAPM Provinsi	TPP	Papua Barat		
37	Saul Kmur	KORPROV	P3MD	Papua	37	38
38	Yosefina Regina Suwae	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Selatan		
39	Stevanus Boma	TAPM	Kemendes PDT	Papua Tengah	39	40
40	Nikolas Rumere	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Pegunungan		
41	MUHAMMAD HAZWAR	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Papua Barat Daya	41	

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Zulfahmi Hasan	TAPM Provinsi	P3MD	Aceh	1
2	Sopri Lubis	TAPM Provinsi	TPP PROVINSI SUMATERA UTARA	Sumatera Utara	2
3	Junia Trikora	KORPROV	P3MD Kementerian Desa BPSDM	Sumatera Barat	3
4	Kamal L	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	4
5	MUHAMAD IRFAN	KORPROV	BPSDM PMDDT	Kepulauan Riau	5
6	Jasmani	TAPM Provinsi	TAPM PROVINSI	Jambi	6
7	Haryati	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Bengkulu	7
8	JUMERI EKA SAPUTRA	KORPROV	P3MD KEMENTRIAN DESA PDT	Sumatera Selatan	8
9	Sufrimadani	TAPM Provinsi	P3MD, BPSDMPMDDT, KEMENDESA,PDT.	Bangka Belitung	9
10	R.RAHMANU HENDARTA	KORPROV	P3MD	Lampung	10
11	Andi Hamzah, SE	KORPROV	P3MD	Kalimantan Barat	11
12	Terio Toni	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Tengah	12
13	MEIDY PERANGIN ANGIN	TAPM PROVINSI	Kementerian Desa dan Daerah Tertiggal	Kalimantan Timur	13
14	SAFARUDDIN	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Utara	14
15	Mugiharto Wakhmadi	KORPROV	TAPM P3MD PROVINSI KALSEL	Kalimantan Selatan	15
16	Hasan Basri	KORPROV	TPP	Banten	16

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
17	Subiyakto	TAPM Prov	Kemendesa	Banten	17	18
18	Hilman Susila	KORPROV	BPSDM kemendes	Jawa Barat		
19	Nurjanah	TAPM PROVINSI	TPP	Jawa Barat	19	20
20	Marsono	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendesa	Jawa Barat		
21	Dodi Sudarma	TAPM Provinsi	TAPM Provinsi	Jawa Barat	21	22
22	UPI SETYA WARDANI	TAPM Provinsi	KEMENTERIAN DESA PDTT	Jawa Tengah		
23	Eko Heru Kuswoyo	TAPM Provinsi	TPP Jatim	Jawa Timur	23	24
24	Anthony Raymond B	TAPM Provinsi	BPSDM	Daerah Istimewa Yogyakarta		
25	IR. I Ketut Suardana	TAPM	BPSDM KemenDesa PDT	Bali	25	26
26	ROSMIATI	KORPROV	P3MD	Nusa Tenggara Barat		
27	Zainul Arifin	KORPROV	Bpsdm /TA Provinsi	Nusa Tenggara Timur	27	28
28	Muh Nasir	TAPM Provinsi	Kemendes	Sulawesi Selatan		
29	Ir. Hanafie	KORPROV	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	29	30
30	Defri Ronald Supit	KORPROV	TPP P3MD	Sulawesi Utara		
31	La Ira, S.Sos	KORPROV	BPSDM	Sulawesi Tenggara	31	32
32	Amran Arsyad	TAPM provinsi	P3MD kemendes	Sulawesi Barat		

PT Surya Alyadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta TAPM Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
33	Hasan Mohamad	KORPROV	P3MD Kemendesa PDT	Gorontalo	33 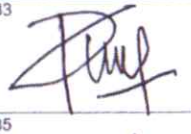
34	Irfan	TAPM Provinsi	P3MD Maluku Utara	Maluku Utara	34 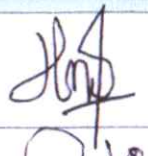
35	KALSUM ASSEGAFF	TAPM P3PD	TPP KEMENDES	Maluku	35 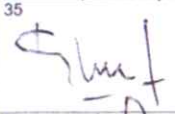
36	Resmarno	TAPM Provinsi	TPP	Papua Barat	36 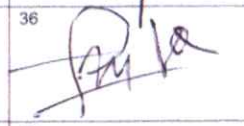
37	Saul Kmur	KORPROV	P3MD	Papua	37 
38	Yosefina Regina Suwae	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Selatan	38 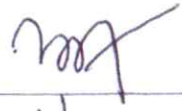
39	Stevanus Boma	TAPM	Kemendes PDT	Papua Tengah	39 
40	Nikolas Rumere	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Pegunungan	40 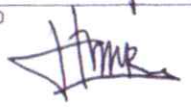
41	MUHAMMAD HAZWAR	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Papua Barat Daya	41 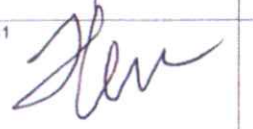

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
1	Dede Rohendi	TAPM Kabupaten	P3MD kab.Tangerang	Banten	L	1
2	ABDUL BASITH	TAPM Kabupaten	P3MD	Banten	L	2
3	Anton Irfani	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa PDT	Banten	L	3
4	Ahmad Jariri	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa PDT	Banten	L	4
5	SUPARMAN	TAPM Kabupaten	TPP	Banten	L	5
6	Maman Abdurahman	TAPM Kabupaten	Tpp kemendes PDTT	Banten	L	6
7	JUJU JURAIZ	TAPM Kabupaten	enaga Pendamping Profesional (TPF	Banten	L	7
8	GUN GUN GUNAWAN	TAPM Kab.Serang	P3MD KEMENTERIAN DESA	Banten	L	8
9	Sjamsudin	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDT	Banten	L	9
10	WANDI SUWANDI ASSAYID	TAPM Kabupaten	P3MD KEMENDES	Banten	L	10
11	Sofyan	TAPM Kabupaten	P3MD	Banten	L	11
12	Cece Tajudin	TAPM Kabupaten	TPP	Banten	L	12
13	Usep Dadang	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDT	Banten	L	13
14	Eman Hermawan	TAPM Kabupaten	P3MD	Banten	L	14
15	Oliviani Husaeni	TAPM Kabupaten	Kemendes	Banten	P	15
16	Sanni Slamet	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Banten	P	16
17	Dedi Kuswara	TAPM Kabupaten	Kemendes	Banten	L	17
18	Bibih Ibrahim	TAPM Kabupaten	TPP Kemendes PDT	Banten	L	18

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan	
19	Jazuli	TAPM Kabupaten	TAPM Kabupaten Pandeglang	Banten	L	19	20
20	Firdaus Alauwi	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L		
21	ARMAND ADHITYA	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Jawa Barat	L	21	22
22	Mufti Anwar	TAPM Kabupaten	BPSDM Kemendesa, PDT	Jawa Barat	L		
23	Ujang Aliyudin	TAPM Kabupaten	TPP - BPSDM- Kemendes- PDT	Jawa Barat	L	23	24
24	Solih Mustopa	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa	Jawa Barat	L		
25	R. Rossana Tedja Djatnika, ST.	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa	Jawa Barat	L	25	26
26	Ahmad Khotib	TAPM Kabupaten	BPSDM KEMENDESA	Jawa Barat	L		
27	Maman Rohman	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	27	28
28	Tatang	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa PDT	Jawa Barat	L		
29	AAT SHAFAAT	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	29	30
30	Deni Abdul Hakim Yusuf	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa	Jawa Barat	L		
31	YANA SUDIANA. S.Sos. MM	TAPM Kabupaten	TPP Kementerian Desa PDT	Jawa Barat	L	31	32
32	Asep Binangkit	TAPM Kabupaten	BPSDM Kemendesa	Jawa Barat	L		
33	RUDI PARDIANTO	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	33	34
34	Untung Abdul Haris	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendes PDT	Jawa Barat	L		
35	Ahmad Tulus	TAPM Kabupaten	3MD kemendesa PDT Kab indramay	Jawa Barat	L	35	36
36	Wefni Suprayogi	TAPM Kabupaten	TPP	Jawa Barat	L		

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
37	Suharyono	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Jawa Barat	L	37
38	Wahyudi	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	38
39	SUFYAN, S.Pd.I.,M.E.	TAPM Kabupaten	P3MD Jawa Barat	Jawa Barat	L	39
40	TAMJID	TAPM Kabupaten	P3PD	Jawa Barat	L	40
41	Robby Budi Harsono	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDT	Jawa Barat	L	41
42	Yanyan Kautsar	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	42
43	YAYAT SUPRIATNA	TAPM Kabupaten	P3MD CIAMIS	Jawa Barat	L	43
44	DEDI SUTARDI	TAPM Kabupaten	TPP Kemendes	Jawa Barat	L	44
45	TEDY TURMANSAH	TAPM Kabupaten	P3MD KABUPATEN CIAMIS	Jawa Barat	L	45
46	untung bahtiar setiawan	TAPM Kabupaten	P3MD Ciamis	Jawa Barat	L	46
47	ANDY SUDRAJAT	TAPM Kabupaten	Kementrian Desa	Jawa Barat	L	47
48	Sukiyati	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Jawa Barat	P	48
49	Adam Purnomo	TAPM Kabupaten	TPP KEMENDESA PDT	Jawa Barat	L	49
50	Dadan Syarif Mutoan	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	50
51	YULIANSYAH HASBULLAH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	51
52	Asep permadi Gumelar	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	52
53	Diki Purnama Jaya SH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	53
54	Abud syehabudin	TAPM Kabupaten	Tenaga Pendamping Profesional	Jawa Barat	L	54

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
55	Ida Purnamasari	TAPM Kabupaten	Kementrian Desa	Jawa Barat	P	55
56	Aan Yuhanah	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	P	56
57	Neneng Hasanah	TAPM Kabupaten	TPP P3MD Kemendes PDT	Jawa Barat	P	57
58	Verra H	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	P	58
59	Dadang Hidayat	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	59
60	TETEN IRAWAN,ST	TAPM Kabupaten	P3MD BPSDM	Jawa Barat	L	60
61	Nanun Muhaimin	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	61
62	Yosep Nasrulloh	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	62
63	Ir.Karjaya,S.Pd, M.Si	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDTT	Jawa Barat	L	63
64	REPELITA IWAN KUSUMAH	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa PDT	Jawa Barat	L	64
65	R.A. RIZA SURYAKUSUMAH	TAPM Kabupaten	emendesa PDT - BPSDM Kemendes	Jawa Barat	L	65
66	R. Miftah Farid	TAPM Kabupaten	TPP Kemendes	Jawa Barat	L	66
67	KOMARUDIN SUDANA	TAPM Kabupaten	BPSDM KEMENDESA PDT	Jawa Barat	L	67
68	R. Farham Zamzami	TAPM Kabupaten	P3MD BPSDM KemendesPDT	Jawa Barat	L	68
69	Ahmad Hidayat	TAPM Kabupaten	Kementerian desa	Jawa Barat	L	69
70	Wawan	TA P3MD	P3MD kemendes	Jawa Barat	L	70
71	R.Asep Saepudin	TAPM Kabupaten	TPP Kab Bekasi	Jawa Barat	L	71
72	MARTO FIRMANSYAH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	72

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Anadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
73	Muhdis Samsul Rifai	TAPM Kabupaten	TPP	Jawa Barat	L	73
74	FIKI FERDIAN	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	74
75	Arris Hakiim Iybrianto	TAPM Kabupaten	TPP	Jawa Barat	L	75
76	Wahyudi HS	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	76
77	H. HAERUL TAMAM, S.E., M.M.	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	77
78	GINA NURFARIDA R	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	P	78
79	MARSIAH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	P	79
80	Lucyana Mardela	TAPM Kabupaten	P3MD Kementrian Desa	Jawa Barat	P	80
81	ANDI FARDIANSYAH, ST	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	81
82	Arief Syarif Hidayatullah	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	82
83	Yan Endah Nurani	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	P	83
84	Sengki Haiven	TAPM Kabupaten	Kemendes PDT	Jawa Barat	L	84
85	Doni Wisnu Wardani	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	85
86	Mohammad Ara Giwangkara	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	86
87	Amir Ridwan	TAPM Kabupaten	TPP Kab. Pangandaran	Jawa Barat	L	87
88	Agus Harianto	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	88
89	Ma'mun Syarif	TAPM Kabupaten	Kemendesapdtt	Jawa Barat	L	89
90	R. Hariyaman	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa	Jawa Barat	L	90

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Aksa Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan	
91	Karnudin	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	91	92
92	Muhammad Nuruddin	TAPM Kabupaten	P3MD KEMENDESA PDT	Jawa Barat	L		
93	Aang Muhlis	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L	93	94
94	Cecep Dadang Abdul	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	L		
95	Nunung Nurhasanah	TAPM Kabupaten	Kemendesa	Jawa Barat	P	95	96
96	Fadli Yofirlan	TAPM Kabupaten	Kordinator Kab	Jawa Barat	L		
97	Asep Saepul Bahri	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa	Jawa Barat	L	97	

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT.Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Dede Rohendi	TAPM Kabupaten	P3MD kab.Tangerang	Banten	1
2	ABDUL BASITH	TAPM Kabupaten	P3MD	Banten	2
3	Anton Irfani	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa PDT	Banten	3
4	Ahmad Jariri	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa PDT	Banten	4
5	SUPARMAN	TAPM Kabupaten	TPP	Banten	5
6	Maman Abdurahman	TAPM Kabupaten	Tpp kemendes PDTT	Banten	6
7	JUJU JURAIZ	TAPM Kabupaten	Tenaga Pendamping Profesional (TPP)	Banten	7
8	GUN GUN GUNAWAN	TAPM Kab.Serang	P3MD KEMENTERIAN DESA	Banten	8
9	Sjamsudin	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDT	Banten	9
10	WANDI SUWANDI ASSAYID	TAPM Kabupaten	P3MD KEMENDES	Banten	10
11	Sofyan	TAPM Kabupaten	P3MD	Banten	11
12	Cece Tajudin	TAPM Kabupaten	TPP	Banten	12
13	Usep Dadang	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDT	Banten	13
14	Eman Hermawan	TAPM Kabupaten	P3MD	Banten	14
15	Oliviani Husaeni	TAPM Kabupaten	Kemendes	Banten	15
16	Sanni Slamet	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Banten	16
17	Dedi Kuswara	TAPM Kabupaten	Kemendes	Banten	17
18	Bibih Ibrahim	TAPM Kabupaten	TPP Kemendes PDT	Banten	18

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
19	Jazuli	TAPM Kabupaten	TAPM Kabupaten Pandeglang	Banten	19
20	Firdaus Alauwi	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	20
21	ARMAND ADHITYA	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Jawa Barat	21
22	Mufti Anwar	TAPM Kabupaten	BPSDM Kemendesa, PDT	Jawa Barat	22
23	Ujang Aliyudin	TAPM Kabupaten	TPP - BPSDM- Kemendes- PDT	Jawa Barat	23
24	Solih Mustopa	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa	Jawa Barat	24
25	R. Rossana Tedja Djatnika, ST.	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa	Jawa Barat	25
26	Ahmad Khotib	TAPM Kabupaten	BPSDM KEMENDESA	Jawa Barat	26
27	Maman Rohman	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	27
28	Tatang	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa PDT	Jawa Barat	28
29	AAT SHAFAAT	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	29
30	Deni Abdul Hakim Yusuf	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa	Jawa Barat	30
31	YANA SUDIANA, S.Sos, MM	TAPM Kabupaten	TPP Kementerian Desa PDT	Jawa Barat	31
32	Asep Binangkit	TAPM Kabupaten	BPSDM Kemendesa	Jawa Barat	32
33	RUDI PARDIANTO	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	33
34	Untung Abdul Haris	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendes PDT	Jawa Barat	34
35	Ahmad Tulus	TAPM Kabupaten	P3MD kemendesa PDT Kab indramayu	Jawa Barat	35
36	Wefni Suprayogi	TAPM Kabupaten	TPP	Jawa Barat	36

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
37	Suharyono	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Jawa Barat	37 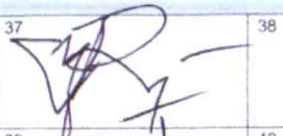
38	Wahyudi	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	38 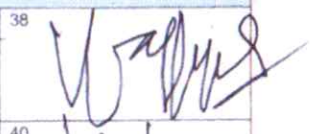
39	SUFYAN, S.Pd.I.,M.E.	TAPM Kabupaten	P3MD Jawa Barat	Jawa Barat	39 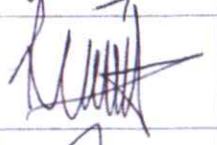
40	TAMJID	TAPM Kabupaten	P3PD	Jawa Barat	40 
41	Robby Budi Harsono	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDT	Jawa Barat	41 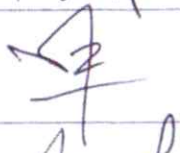
42	Yanyan Kautsar	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	42 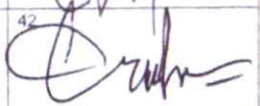
43	YAYAT SUPRIATNA	TAPM Kabupaten	P3MD CIAMIS	Jawa Barat	43 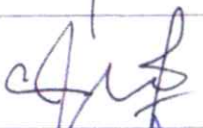
44	DEDI SUTARDI	TAPM Kabupaten	TPP Kemendes	Jawa Barat	44 
45	TEDY TURMANSAH	TAPM Kabupaten	P3MD KABUPATEN CIAMIS	Jawa Barat	45 
46	untung bahtiar setiawan	TAPM Kabupaten	P3MD Ciamis	Jawa Barat	46 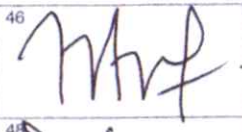
47	ANDY SUDRAJAT	TAPM Kabupaten	Kementrian Desa	Jawa Barat	47 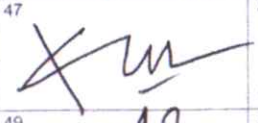
48	Sukiyati	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Jawa Barat	48 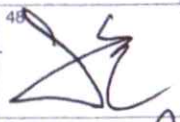
49	Adam Purnomo	TAPM Kabupaten	TPP KEMENDESA PDT	Jawa Barat	49 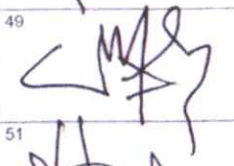
50	Dadan Syarif Mutoan	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	50 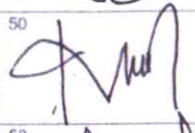
51	YULIANSYAH HASBULLAH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	51 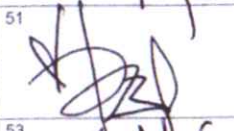
52	Asep permadi Gumelar	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	52 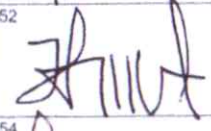
53	Diki Purnama Jaya SH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	53 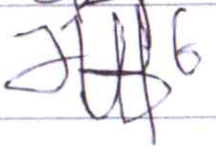
54	Abud syehabudin	TAPM Kabupaten	Tenaga Pendamping Profesional	Jawa Barat	54 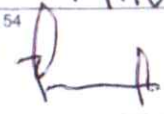

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT.Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
55	Ida Purnamasari	TAPM Kabupaten	Kementrian Desa	Jawa Barat	55
56	Aan Yuhanah	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	56
57	Neneng Hasanah	TAPM Kabupaten	TPP P3MD Kemendes PDT	Jawa Barat	57
58	Verra H	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	58
59	Dadang Hidayat	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	59
60	TETEN IRAWAN,ST	TAPM Kabupaten	P3MD BPSDM	Jawa Barat	60
61	Nanun Muhaimin	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	61
62	Yosep Nasrulloh	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	62
63	Ir.Karjaya,S.Pd, M.Si	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDTT	Jawa Barat	63
64	REPELITA IWAN KUSUMAH	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa PDT	Jawa Barat	64
65	R.A. RIZA SURYAKUSUMAH	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDT - BPSDM Kemendesa PDT	Jawa Barat	65
66	R. Miftah Farid	TAPM Kabupaten	TPP Kemendes	Jawa Barat	66
67	KOMARUDIN SUDANA	TAPM Kabupaten	BPSDM KEMENDESA PDT	Jawa Barat	67
68	R. Farham Zamzami	TAPM Kabupaten	P3MD BPSDM KemendesPDT	Jawa Barat	68
69	Ahmad Hidayat	TAPM Kabupaten	Kementerian desa	Jawa Barat	69
70	Wawan	TA P3MD	P3MD kemendes	Jawa Barat	70
71	R.Asep Saepudin	TAPM Kabupaten	TPP Kab Bekasi	Jawa Barat	71
72	MARTO FIRMANSYAH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	72

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Alkadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
73	Muhdis Samsul Rifai	TAPM Kabupaten	TPP	Jawa Barat	73
74	FIKI FERDIAN	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	74
75	Arris Haklim Iybrianto	TAPM Kabupaten	TPP	Jawa Barat	75
76	Wahyudi HS	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	76
77	H. HAERUL TAMAM, S.E., M.M.	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	77
78	GINA NURFARIDA R	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	78
79	MARSIAH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	79
80	Lucyana Mardela	TAPM Kabupaten	P3MD Kementrian Desa	Jawa Barat	80
81	ANDI FARDIANSYAH, ST	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	81
82	Arief Syarif Hidayatullah	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	82
83	Yan Endah Nurani	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	83
84	Sengki Haiven	TAPM Kabupaten	Kemendes PDT	Jawa Barat	84
85	Doni Wisnu Wardani	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	85
86	Mohammad Ara Giwangkara	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	86
87	Amir Ridwan	TAPM Kabupaten	TPP Kab. Pangandaran	Jawa Barat	87
88	Agus Harianto	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	88
89	Ma'mun Syarif	TAPM Kabupaten	Kemendesapdtt	Jawa Barat	89
90	R. Hariyaman	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa	Jawa Barat	90

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AgadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
91	Karnudin	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	91
92	Muhammad Nuruddin	TAPM Kabupaten	P3MD KEMENDESA PDT	Jawa Barat	92
93	Aang Muhlis	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	93
94	Cecep Dadang Abdul	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	94
95	Nunung Nurhasanah	TAPM Kabupaten	Kemendesa	Jawa Barat	95
96	Fadli Yofirlan	TAPM Kabupaten	Kordinator Kab	Jawa Barat	96
97	Asep Saepul Bahri	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa	Jawa Barat	97

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Dede Rohendi	TAPM Kabupaten	P3MD kab.Tangerang	Banten	1
2	ABDUL BASITH	TAPM Kabupaten	P3MD	Banten	2
3	Anton Irfani	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa PDT	Banten	3
4	Ahmad Jariri	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa PDT	Banten	4
5	SUPARMAN	TAPM Kabupaten	TPP	Banten	5
6	Maman Abdurahman	TAPM Kabupaten	Tpp kemendes PDTT	Banten	6
7	JUJU JURAIZ	TAPM Kabupaten	enaga Pendamping Profesional (TPF	Banten	7
8	GUN GUN GUNAWAN	TAPM Kab.Serang	P3MD KEMENTERIAN DESA	Banten	8
9	Sjamsudin	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDT	Banten	9
10	WANDI SUWANDI ASSAYID	TAPM Kabupaten	P3MD KEMENDES	Banten	10
11	Sofyan	TAPM Kabupaten	P3MD	Banten	11
12	Cece Tajudin	TAPM Kabupaten	TPP	Banten	12
13	Usep Dadang	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDT	Banten	13
14	Eman Hermawan	TAPM Kabupaten	P3MD	Banten	14
15	Oliviani Husaeni	TAPM Kabupaten	Kemendes	Banten	15
16	Sanni Slamet	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Banten	16

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Consultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Rabu**
Tanggal : **18 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
17	Dedi Kuswara	TAPM Kabupaten	Kemendes	Banten	17
18	Bibih Ibrahim	TAPM Kabupaten	TPP Kemendes PDT	Banten	18
19	Jazuli	TAPM Kabupaten	TAPM Kabupaten Pandeglang	Banten	19
20	Firdaus Alauwi	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	20
21	ARMAND ADHITYA	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Jawa Barat	21
22	Mufti Anwar	TAPM Kabupaten	BPSDM Kemendesa, PDT	Jawa Barat	22
23	Ujang Aliyudin	TAPM Kabupaten	TPP - BPSDM- Kemendes- PDT	Jawa Barat	23
24	Solih Mustopa	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa	Jawa Barat	24
25	R. Rossana Tedja Djatnika, ST.	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa	Jawa Barat	25
26	Ahmad Khotib	TAPM Kabupaten	BPSDM KEMENDESA	Jawa Barat	26
27	Maman Rohman	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	27
28	Tatang	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa PDT	Jawa Barat	28
29	AAT SHAFAAT	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	29
30	Deni Abdul Hakim Yusuf	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa	Jawa Barat	30
31	YANA SUDIANA, S.Sos. MM	TAPM Kabupaten	TPP Kementerian Desa PDT	Jawa Barat	31
32	Asep Binangkit	TAPM Kabupaten	BPSDM Kemendesa	Jawa Barat	32

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT.Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
33	RUDI PARDIANTO	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	33
34	Untung Abdul Haris	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendes PDT	Jawa Barat	34
35	Ahmad Tulus	TAPM Kabupaten	3MD kemendesa PDT Kab indramay	Jawa Barat	35
36	Wefni Suprayogi	TAPM Kabupaten	TPP	Jawa Barat	36
37	Suharyono	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Jawa Barat	37
38	Wahyudi	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	38
39	SUFYAN, S.Pd.I.,M.E.	TAPM Kabupaten	P3MD Jawa Barat	Jawa Barat	39
40	TAMJID	TAPM Kabupaten	P3PD	Jawa Barat	40
41	Robby Budi Harsono	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDT	Jawa Barat	41
42	Yanyan Kautsar	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	42
43	YAYAT SUPRIATNA	TAPM Kabupaten	P3MD CIAMIS	Jawa Barat	43
44	DEDI SUTARDI	TAPM Kabupaten	TPP Kemendes	Jawa Barat	44
45	TEDY TURMANSAH	TAPM Kabupaten	P3MD KABUPATEN CIAMIS	Jawa Barat	45
46	untung bahtiar setiawan	TAPM Kabupaten	P3MD Ciamis	Jawa Barat	46
47	ANDY SUDRAJAT	TAPM Kabupaten	Kementrian Desa	Jawa Barat	47
48	Sukiyati	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Jawa Barat	48

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
49	Adam Purnomo	TAPM Kabupaten	TPP KEMENDESA PDT	Jawa Barat	49
50	Dadan Syarif Mutoan	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	50
51	YULIANSYAH HASBULLAH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	51
52	Asep permadi Gumelar	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	52
53	Diki Purnama Jaya SH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	53
54	Abud syehabudin	TAPM Kabupaten	Tenaga Pendamping Profesional	Jawa Barat	54
55	Ida Purnamasari	TAPM Kabupaten	Kementrian Desa	Jawa Barat	55
56	Aan Yuhanah	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	56
57	Neneng Hasanah	TAPM Kabupaten	TPP P3MD Kemendes PDT	Jawa Barat	57
58	Verra H	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	58
59	Dadang Hidayat	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	59
60	TETEN IRAWAN,ST	TAPM Kabupaten	P3MD BPSDM	Jawa Barat	60
61	Nanun Muhaimin	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	61
62	Yosep Nasrulloh	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	62
63	Ir.Karjaya,S.Pd, M.Si	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDTT	Jawa Barat	63
64	REPELITA IWAN KUSUMAH	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa PDT	Jawa Barat	64

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
65	R.A. RIZA SURYAKUSUMAH	TAPM Kabupaten	emendesa PDT - BPSDM Kemendes	Jawa Barat	65
66	R. Miftah Farid	TAPM Kabupaten	TPP Kemendes	Jawa Barat	66
67	KOMARUDIN SUDANA	TAPM Kabupaten	BPSDM KEMENDESA PDT	Jawa Barat	67
68	R. Farham Zamzami	TAPM Kabupaten	P3MD BPSDM KemendesPDT	Jawa Barat	68
69	Ahmad Hidayat	TAPM Kabupaten	Kementerian desa	Jawa Barat	69
70	Wawan	TA P3MD	P3MD kemendes	Jawa Barat	70
71	R.Asep Saepudin	TAPM Kabupaten	TPP Kab Bekasi	Jawa Barat	71
72	MARTO FIRMANSYAH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	72
73	Muhdis Samsul Rifai	TAPM Kabupaten	TPP	Jawa Barat	73
74	FIKI FERDIAN	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	74
75	Arris Hakiim Iybrianto	TAPM Kabupaten	TPP	Jawa Barat	75
76	Wahyudi HS	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	76
77	H. HAERUL TAMAM, S.E., M.M.	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	77
78	GINA NURFARIDA R	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	78
79	MARSIAH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	79
80	Lucyana Mardela	TAPM Kabupaten	P3MD Kementrian Desa	Jawa Barat	80

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
81	ANDI FARDIANSYAH, ST	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	81
82	Arief Syarif Hidayatullah	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	82
83	Yan Endah Nurani	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	83
84	Sengki Haiven	TAPM Kabupaten	Kemendes PDT	Jawa Barat	84
85	Doni Wisnu Wardani	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	85
86	Mohammad Ara Giwangkara	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	86
87	Amir Ridwan	TAPM Kabupaten	TPP Kab. Pangandaran	Jawa Barat	87
88	Agus Harianto	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	88
89	Ma'mun Syarif	TAPM Kabupaten	Kemendesapdtt	Jawa Barat	89
90	R. Hariyaman	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa	Jawa Barat	90
91	Karnudin	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	91
92	Muhammad Nuruddin	TAPM Kabupaten	P3MD KEMENDESA PDT	Jawa Barat	92
93	Aang Muhlis	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	93
94	Cecep Dadang Abdul	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	94
95	Nunung Nurhasanah	TAPM Kabupaten	Kemendesa	Jawa Barat	95
96	Fadli Yofirlan	TAPM Kabupaten	Kordinator Kab	Jawa Barat	96

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Rabu**
Tanggal : **18 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
97	Asep Saepul Bahri	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa	Jawa Barat	97 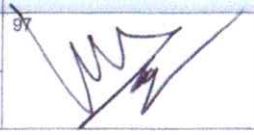	

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Dede Rohendi	TAPM Kabupaten	P3MD kab.Tangerang	Banten	1
2	ABDUL BASITH	TAPM Kabupaten	P3MD	Banten	2
3	Anton Irfani	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa PDT	Banten	3
4	Ahmad Jariri	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa PDT	Banten	4
5	SUPARMAN	TAPM Kabupaten	TPP	Banten	5
6	Maman Abdurahman	TAPM Kabupaten	Tpp kemendes PDTT	Banten	6
7	JUJU JURAIZ	TAPM Kabupaten	Tenaga Pendamping Profesional (TPP)	Banten	7
8	GUN GUN GUNAWAN	TAPM Kab.Serang	P3MD KEMENTERIAN DESA	Banten	8
9	Sjamsudin	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDT	Banten	9
10	WANDI SUWANDI ASSAYID	TAPM Kabupaten	P3MD KEMENDES	Banten	10
11	Sofyan	TAPM Kabupaten	P3MD	Banten	11
12	Cece Tajudin	TAPM Kabupaten	TPP	Banten	12
13	Usep Dadang	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDT	Banten	13
14	Eman Hermawan	TAPM Kabupaten	P3MD	Banten	14
15	Oliviani Husaeni	TAPM Kabupaten	Kemendes	Banten	15
16	Sanni Slamet	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Banten	16

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
17	Dedi Kuswara	TAPM Kabupaten	Kemendes	Banten	17
18	Bibih Ibrahim	TAPM Kabupaten	TPP Kemendes PDT	Banten	18
19	Jazuli	TAPM Kabupaten	TAPM Kabupaten Pandeglang	Banten	19
20	Firdaus Alauwi	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	20
21	ARMAND ADHITYA	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Jawa Barat	21
22	Mufti Anwar	TAPM Kabupaten	BPSDM Kemendesa, PDT	Jawa Barat	22
23	Ujang Aliyudin	TAPM Kabupaten	TPP - BPSDM- Kemendes- PDT	Jawa Barat	23
24	Solih Mustopa	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa	Jawa Barat	24
25	R. Rossana Tedja Djatnika, ST.	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa	Jawa Barat	25
26	Ahmad Khotib	TAPM Kabupaten	BPSDM KEMENDESA	Jawa Barat	26
27	Maman Rohman	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	27
28	Tatang	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa PDT	Jawa Barat	28
29	AAT SHAFAAT	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	29
30	Deni Abdul Hakim Yusuf	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa	Jawa Barat	30
31	YANA SUDIANA, S.Sos, MM	TAPM Kabupaten	TPP Kementerian Desa PDT	Jawa Barat	31
32	Asep Binangkit	TAPM Kabupaten	BPSDM Kemendesa	Jawa Barat	32

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT.Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
33	RUDI PARDIANTO	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	33 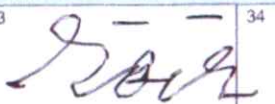
34	Untung Abdul Haris	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendes PDT	Jawa Barat	34 
35	Ahmad Tulus	TAPM Kabupaten	P3MD kemendesa PDT Kab indramayu	Jawa Barat	35 
36	Wefni Suprayogi	TAPM Kabupaten	TPP	Jawa Barat	36 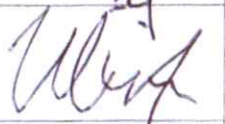
37	Suharyono	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Jawa Barat	37 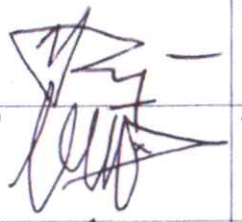
38	Wahyudi	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	38 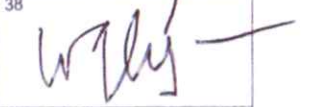
39	SUFYAN, S.Pd.I.,M.E.	TAPM Kabupaten	P3MD Jawa Barat	Jawa Barat	39
40	TAMJID	TAPM Kabupaten	P3PD	Jawa Barat	40 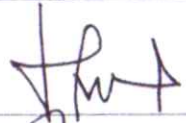
41	Robby Budi Harsono	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDT	Jawa Barat	41 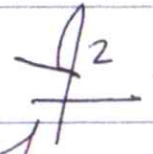
42	Yanyan Kautsar	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	42 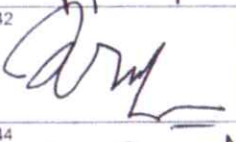
43	YAYAT SUPRIATNA	TAPM Kabupaten	P3MD CIAMIS	Jawa Barat	43 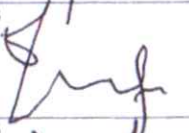
44	DEDI SUTARDI	TAPM Kabupaten	TPP Kemendes	Jawa Barat	44 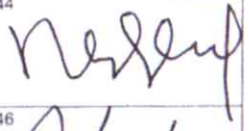
45	TEDY TURMANSAH	TAPM Kabupaten	P3MD KABUPATEN CIAMIS	Jawa Barat	45 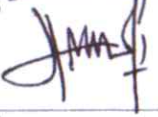
46	untung bahtiar setiawan	TAPM Kabupaten	P3MD Ciamis	Jawa Barat	46 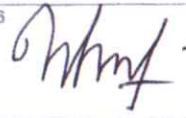
47	ANDY SUDRAJAT	TAPM Kabupaten	Kementrian Desa	Jawa Barat	47 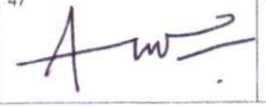
48	Sukiyati	TAPM Kabupaten	TPP P3MD	Jawa Barat	48 

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT.Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
49	Adam Purnomo	TAPM Kabupaten	TPP KEMENDESA PDT	Jawa Barat	49	50
50	Dadan Syarif Mutoan	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat		
51	YULIANSYAH HASBULLAH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	51	52
52	Asep permadi Gumelar	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat		
53	Diki Purnama Jaya SH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	53	54
54	Abud syehabudin	TAPM Kabupaten	Tenaga Pendamping Profesional	Jawa Barat		
55	Ida Purnamasari	TAPM Kabupaten	Kementrian Desa	Jawa Barat	55	56
56	Aan Yuhanah	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat		
57	Neneng Hasanah	TAPM Kabupaten	TPP P3MD Kemendes PDT	Jawa Barat	57	58
58	Verra H	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat		
59	Dadang Hidayat	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	59	60
60	TETEN IRAWAN.ST	TAPM Kabupaten	P3MD BPSDM	Jawa Barat		
61	Nanun Muhaimin	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	61	62
62	Yosep Nasrulloh	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat		
63	Ir.Karjaya,S.Pd, M.Si	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDTT	Jawa Barat	63	64
64	REPELITA IWAN KUSUMAH	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa PDT	Jawa Barat		

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Kamis**
Tanggal : **19 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
65	R.A. RIZA SURYAKUSUMAH	TAPM Kabupaten	TPP Kemendesa PDT - BPSDM Kemendesa PDT	Jawa Barat	65
66	R. Miftah Farid	TAPM Kabupaten	TPP Kemendes	Jawa Barat	66
67	KOMARUDIN SUDANA	TAPM Kabupaten	BPSDM KEMENDESA PDT	Jawa Barat	67
68	R. Farham Zamzami	TAPM Kabupaten	P3MD BPSDM KemendesPDT	Jawa Barat	68
69	Ahmad Hidayat	TAPM Kabupaten	Kementerian desa	Jawa Barat	69
70	Wawan	TA P3MD	P3MD kemendes	Jawa Barat	70
71	R.Asep Saepudin	TAPM Kabupaten	TPP Kab Bekasi	Jawa Barat	71
72	MARTO FIRMANSYAH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	72
73	Muhdis Samsul Rifai	TAPM Kabupaten	TPP	Jawa Barat	73
74	FIKI FERDIAN	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	74
75	Arris Hakiim Iybrianto	TAPM Kabupaten	TPP	Jawa Barat	75
76	Wahyudi HS	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	76
77	H. HAERUL TAMAM, S.E., M.M.	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	77
78	GINA NURFARIDA R	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	78
79	MARSIAH	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	79
80	Lucyana Mardela	TAPM Kabupaten	P3MD Kementrian Desa	Jawa Barat	80

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
81	ANDI FARDIANSYAH, ST	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	81
82	Arief Syarif Hidayatullah	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	82
83	Yan Endah Nurani	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	83
84	Sengki Haiven	TAPM Kabupaten	Kemendes PDT	Jawa Barat	84
85	Doni Wisnu Wardani	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	85
86	Mohammad Ara Giwangkara	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	86
87	Amir Ridwan	TAPM Kabupaten	TPP Kab. Pangandaran	Jawa Barat	87
88	Agus Harianto	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	88
89	Ma'mun Syarif	TAPM Kabupaten	Kemendesapdtt	Jawa Barat	89
90	R. Hariyaman	TAPM Kabupaten	P3MD Kemendesa	Jawa Barat	90
91	Karnudin	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	91
92	Muhammad Nuruddin	TAPM Kabupaten	P3MD KEMENDESA PDT	Jawa Barat	92
93	Aang Muhlis	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	93
94	Cecep Dadang Abdul	TAPM Kabupaten	P3MD	Jawa Barat	94
95	Nunung Nurhasanah	TAPM Kabupaten	Kemendesa	Jawa Barat	95
96	Fadli Yofirlan	TAPM Kabupaten	Kordinator Kab	Jawa Barat	96

Daftar Hadir Peserta TAPM Kabupaten Se-Provinsi Jawa Barat & Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
97	Asep Saepul Bahri	TAPM Kabupaten	Kementerian Desa	Jawa Barat	97	

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Akasa Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
1	Much Saifuddin Zuhri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	1
2	Suryadi Susanto	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	2
3	Masim	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	3
4	Bambang Bahtiar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	4
5	Denok tejaningrum	PLD Kab Tangerang	Kementerian desa dan PDTT	Banten	L	5
6	Nasiyah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	P	6
7	Suherdi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	7
8	Heri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	8
9	Ahmad Sairoji	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	9
10	Jumisron Tambunan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	10
11	Raden Siska Marini	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	P	11
12	Wawan Ridwan	PLD Kab Tangerang	TPP Kemendesa	Banten	L	12
13	Ali Rahmat	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	13
14	Eko Awaludin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	14
15	Muhammad Taufan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	15
16	Siti Nasriah	PLD Kab Tangerang	P3MD Kemendesa	Banten	P	16

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Senin**
Tanggal : **16 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
17	Topik Dayat	PLD Kab Tangerang	TPP Kemendesa	Banten	L	17 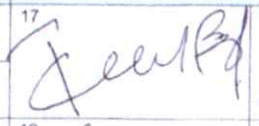 18 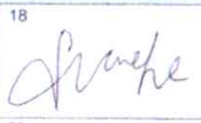
18	Abdul Malik Ibrahim	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	
19	Jumadi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	19  20 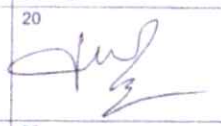
20	A Sirojudin F	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	
21	Muhsin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	21 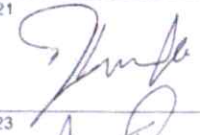 22 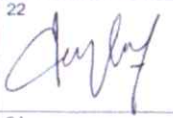
22	Devi Yani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	
23	Tata Subarna	PLD Kab Tangerang	P3MD Kemendesa	Banten	L	23  24 
24	M Bustomi	PLD Kab Tangerang	Tpp kabupaten tangerang	Banten	L	
25	Rahmatullah	PLD Kab Tangerang	Kemendes PDT	Banten	L	25 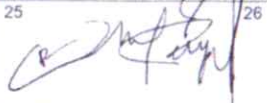 26 
26	Ahmad Pudoli	PLD Kab Tangerang	PLD	Banten	L	
27	Jaja Sunan Harja	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	27 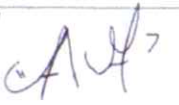 28 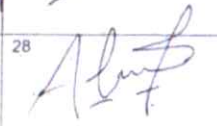
28	Ahmad Holidin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	
29	Abdul Muis Khairi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	29 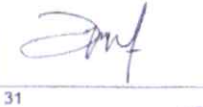 30 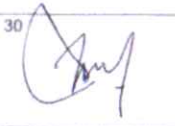
30	Avip Awaluddin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	
31	Mahfudz Sulistyono	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	31  32 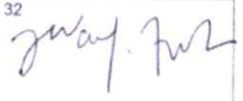
32	Syamsul Anwar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
33	Abdul Rosyid	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	33
34	Buang Sidik	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	34
35	Nurul Pazri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	35
36	Rahmatullah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	36
37	Atoullah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	37
38	Abdul Gopar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	38
39	Muhyini	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	39
40	Elfira diah wardhani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	P	40
41	ADAM MUNTAHA	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	41
42	Dadang Supriatna	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	42
43	Wawan Irawan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	43
44	Napis	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	44
45	Suhendri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	45
46	Altasa	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	L	46
47	Sri Haryati	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	P	47
48	Awaludin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	48

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan	
49	Nofiana Indriani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	P	49	50
50	Ayatullah	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	L		
51	Rohman Suparman	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	L	51	52
52	Raden Permadi Arif	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	L		
53	Saefullah	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	L	53	54
54	Jiddin Jahidin	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	L		
55	Suhendar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	55	56
56	Darta Syufardani	PLD Serang	Kemendesa	Banten	L		
57	Royanudin	PLD Serang	Kemendesa	Banten	L	57	58
58	Ati Kurniawan	PLD Kab Lebak	Kemendesa	Banten	P		
59	Sahrudin	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	L	59	60
60	Andi Fauzi	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	L		
61	Abdul Jaelani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	L	61	62
62	Probo Harjanto	PLD Serang	Kemendesa	Banten	L		

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Much Saifuddin Zuhri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	1
2	Suryadi Susanto	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	2
3	Masim	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	3
4	Bambang Bahtiar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	4
5	Denok tejaningrum	PLD Kab Tangerang	Kementerian desa dan PDTT	Banten	5
6	Nasiyah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	6
7	Suherdi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	7
8	Heri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	8
9	Ahmad Sairoji	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	9
10	Jumisron Tambunan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	10
11	Raden Siska Marini	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	11
12	Wawan Ridwan	PLD Kab Tangerang	TPP Kemendesa	Banten	12
13	Ali Rahmat	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	13
14	Eko Awaludin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	14

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Akarti Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
15	Muhammad Taufan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	15
16	Siti Nasriah	PLD Kab Tangerang	P3MD Kemendesa	Banten	16
17	Topik Dayat	PLD Kab Tangerang	TPP Kemendesa	Banten	17
18	Abdul Malik Ibrahim	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	18
19	Jumadi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	19
20	A Sirojudin F	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	20
21	Muhsin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	21
22	Devi Yani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	22
23	Tata Subarna	PLD Kab Tangerang	P3MD Kemendesa	Banten	23
24	M Bustomi	PLD Kab Tangerang	Tpp kabupaten tangerang	Banten	24
25	Rahmatullah	PLD Kab Tangerang	Kemendes PDT	Banten	25
26	Ahmad Pudoli	PLD Kab Tangerang	PLD	Banten	26
27	Jaja Sunan Harja	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	27
28	Ahmad Holidin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	28

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
29	Abdul Muis Khairi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	29
30	Avip Awaluddin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	30
31	Mahfudz Sulistyono	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	31
32	Syamsul Anwar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	32
33	Abdul Rosyid	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	33
34	Buang Sidik	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	34
35	Nurul Pazri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	35
36	Rahmatullah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	36
37	Atoullah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	37
38	Abdul Gopar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	38
39	Muhyini	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	39
40	Elfira diah wardhani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	40
41	ADAM MUNTAHA	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	41
42	Dadang Supriatna	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	42

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
43	Wawan Irawan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	43
44	Napis	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	44
45	Suhendri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	45
46	Altasa	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	46
47	Sri Haryati	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	47
48	Awaludin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	48
49	Nofiana Indriani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	49
50	Ayatullah	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	50
51	Rohman Suparman	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	51
52	Raden Permadi Arif	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	52
53	Saefullah	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	53
54	Jiddin Jahidin	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	54
55	Suhendar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	55
56	Darta Syufardani	PLD Serang	Kemendesa	Banten	56

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
57	Royanudin	PLD Serang	Kemendesa	Banten	57	58
58	Ati Kurniawan	PLD Kab Lebak	Kemendesa	Banten		
59	Sahrudin	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	59	60
60	Andi Fauzi	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten		
61	Abdul Jaelani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	61	62
62	Probo Harjanto	PLD Serang	Kemendesa	Banten		

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Much Saifuddin Zuhri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	1	2
2	Suryadi Susanto	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten		
3	Masim	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	3	4
4	Bambang Bahtiar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten		
5	Denok tejaningrum	PLD Kab Tangerang	Kementerian desa dan PDTT	Banten	5	6
6	Nasiyah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten		
7	Suherdi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	7	8
8	Heri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten		
9	Ahmad Sairoji	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	9	10
10	Jumisron Tambunan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten		
11	Raden Siska Marini	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	11	12
12	Wawan Ridwan	PLD Kab Tangerang	TPP Kemendesa	Banten		
13	Ali Rahmat	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	13	14
14	Eko Awaludin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten		

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Anadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Rabu**
Tanggal : **18 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
15	Muhammad Taufan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	15 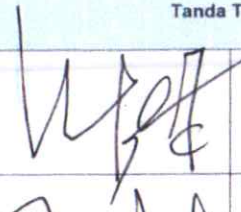
16	Siti Nasriah	PLD Kab Tangerang	P3MD Kemendesa	Banten	16 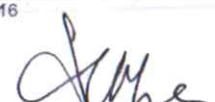
17	Topik Dayat	PLD Kab Tangerang	TPP Kemendesa	Banten	17 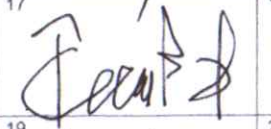
18	Abdul Malik Ibrahim	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	18 
19	Jumadi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	19 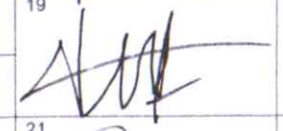
20	A Sirojudin F	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	20 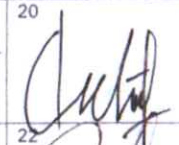
21	Muhsin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	21 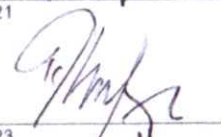
22	Devi Yani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	22 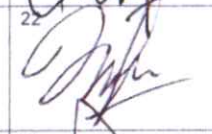
23	Tata Subarna	PLD Kab Tangerang	P3MD Kemendesa	Banten	23 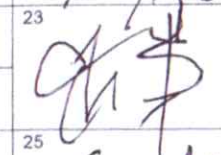
24	M Bustomi	PLD Kab Tangerang	Tpp kabupaten tangerang	Banten	24 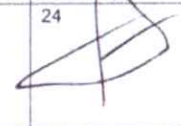
25	Rahmatullah	PLD Kab Tangerang	Kemendes PDT	Banten	25 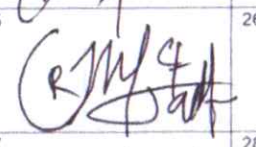
26	Ahmad Pudoli	PLD Kab Tangerang	PLD	Banten	26 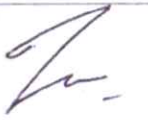
27	Jaja Sunan Harja	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	27 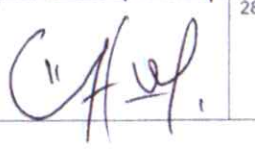
28	Ahmad Holidin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	28 

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
29	Abdul Muis Khairi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	29
30	Avip Awaluddin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	30
31	Mahfudz Sulistyono	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	31
32	Syamsul Anwar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	32
33	Abdul Rosyid	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	33
34	Buang Sidik	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	34
35	Nurul Pazri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	35
36	Rahmatullah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	36
37	Atoullah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	37
38	Abdul Gopar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	38
39	Muhyini	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	39
40	Elfira diah wardhani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	40
41	ADAM MUNTAHA	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	41
42	Dadang Supriatna	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	42

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
43	Wawan Irawan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	43
44	Napis	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	44
45	Suhendri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	45
46	Altasa	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	46
47	Sri Haryati	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	47
48	Awaludin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	48
49	Nofiana Indriani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	49
50	Ayatullah	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	50
51	Rohman Suparman	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	51
52	Raden Permadi Arif	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	52
53	Saefullah	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	53
54	Jiddin Jahidin	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	54
55	Suhendar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	55
56	Darta Syufardani	PLD Serang	Kemendesa	Banten	56

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
57	Royanudin	PLD Serang	Kemendesa	Banten	57	58
58	Ati Kurniawan	PLD Kab Lebak	Kemendesa	Banten		
59	Sahrudin	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	59	60
60	Andi Fauzi	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten		
61	Abdul Jaelani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	61	62
62	Probo Harjanto	PLD Serang	Kemendesa	Banten		

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Much Saifuddin Zuhri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	1
2	Suryadi Susanto	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	2
3	Masim	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	3
4	Bambang Bahtiar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	4
5	Denok tejaningrum	PLD Kab Tangerang	Kementerian desa dan PDTT	Banten	5
6	Nasiyah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	6
7	Suherdi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	7
8	Heri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	8
9	Ahmad Sairoji	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	9
10	Jumisron Tambunan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	10
11	Raden Siska Marini	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	11
12	Wawan Ridwan	PLD Kab Tangerang	TPP Kemendesa	Banten	12
13	Ali Rahmat	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	13
14	Eko Awaludin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	14

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Kamis**
Tanggal : **19 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
15	Muhammad Taufan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	15
16	Siti Nasriah	PLD Kab Tangerang	P3MD Kemendesa	Banten	16
17	Topik Dayat	PLD Kab Tangerang	TPP Kemendesa	Banten	17
18	Abdul Malik Ibrahim	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	18
19	Jumadi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	19
20	A Sirojudin F	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	20
21	Muhsin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	21
22	Devi Yani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	22
23	Tata Subarna	PLD Kab Tangerang	P3MD Kemendesa	Banten	23
24	M Bustomi	PLD Kab Tangerang	Tpp kabupaten tangerang	Banten	24
25	Rahmatullah	PLD Kab Tangerang	Kemendes PDT	Banten	25
26	Ahmad Pudoli	PLD Kab Tangerang	PLD	Banten	26
27	Jaja Sunan Harja	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	27
28	Ahmad Holidin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	28

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
29	Abdul Muis Khairi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	29
30	Avip Awaluddin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	30
31	Mahfudz Sulistyono	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	31
32	Syamsul Anwar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	32
33	Abdul Rosyid	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	33
34	Buang Sidik	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	34
35	Nurul Pazri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	35
36	Rahmatullah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	36
37	Atoullah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	37
38	Abdul Gopar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	38
39	Muhyini	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	39
40	Etfira diah wardhani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	40
41	ADAM MUNTAHA	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	41
42	Dadang Supriatna	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	42

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
43	Wawan Irawan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	43	44
44	Napis	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten		
45	Suhendri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	45	46
46	Altasa	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten		
47	Sri Haryati	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	47	48
48	Awaludin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten		
49	Nofiana Indriani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	49	50
50	Ayatullah	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten		
51	Rohman Suparman	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	51	52
52	Raden Permadi Arif	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten		
53	Saefullah	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	53	54
54	Jiddin Jahidin	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten		
55	Suhendar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	55	56
56	Darta Syufardani	PLD Serang	Kemendesa	Banten		

Daftar Hadir Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
57	Royanudin	PLD Serang	Kemendesa	Banten	57 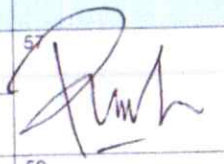
58	Ati Kurniawan	PLD Kab Lebak	Kemendesa	Banten	58 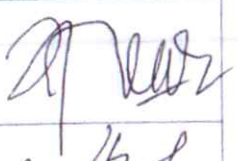
59	Sahrudin	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	59 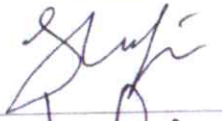
60	Andi Fauzi	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	60 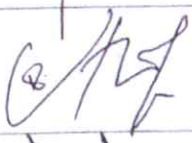
61	Abdul Jaelani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	61 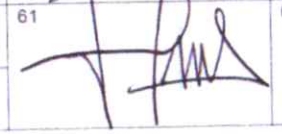
62	Probo Harjanto	PLD Serang	Kemendesa	Banten	62 

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Much Saifuddin Zuhri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	1
2	Suryadi Susanto	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	2
3	Masim	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	3
4	Bambang Bahtiar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	4
5	Denok tejaningrum	PLD Kab Tangerang	Kementerian desa dan PDTT	Banten	5
6	Nasiyah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	6
7	Suherdi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	7
8	Heri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	8
9	Ahmad Sairoji	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	9
10	Jumisron Tambunan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	10
11	Raden Siska Marini	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	11
12	Wawan Ridwan	PLD Kab Tangerang	TPP Kemendesa	Banten	12
13	Ali Rahmat	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	13
14	Eko Awaludin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	14
15	Muhammad Taufan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	15
16	Siti Nasriah	PLD Kab Tangerang	P3MD Kemendesa	Banten	16

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
17	Topik Dayat	PLD Kab Tangerang	TPP Kemendesa	Banten	17
18	Abdul Malik Ibrahim	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	18
19	Jumadi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	19
20	A Sirojudin F	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	20
21	Muhsin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	21
22	Devi Yani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	22
23	Tata Subarna	PLD Kab Tangerang	P3MD Kemendesa	Banten	23
24	M Bustomi	PLD Kab Tangerang	Tpp kabupaten tangerang	Banten	24
25	Rahmatullah	PLD Kab Tangerang	Kemendes PDT	Banten	25
26	Ahmad Pudoli	PLD Kab Tangerang	PLD	Banten	26
27	Jaja Sunan Harja	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	27
28	Ahmad Holidin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	28
29	Abdul Muis Khairi	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	29
30	Avip Awaluddin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	30
31	Mahfudz Sulistyono	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	31
32	Syamsul Anwar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	32

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya ApadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
33	Abdul Rosyid	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	33
34	Buang Sidik	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	34
35	Nurul Pazri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	35
36	Rahmatullah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	36
37	Atoullah	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	37
38	Abdul Gopar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	38
39	Muhyini	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	39
40	Elfira diah wardhani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	40
41	ADAM MUNTAHA	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	41
42	Dadang Supriatna	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	42
43	Wawan Irawan	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	43
44	Napis	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	44
45	Suhendri	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	45
46	Altasa	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	46
47	Sri Haryati	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	47
48	Awaludin	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	48

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pendamping Lokal Desa Kab. Tangerang
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT.Surya Asadilkonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Senin**
Tanggal : **16 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
49	Nofiana Indriani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	49
50	Ayatullah	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	50
51	Rohman Suparman	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	51
52	Raden Permadi Arif	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	52
53	Saefullah	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	53
54	Jiddin Jahidin	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	54
55	Suhendar	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	55
56	Darta Syufardani	PLD Serang	Kemendesa	Banten	56
57	Royanudin	PLD Serang	Kemendesa	Banten	57
58	Ati Kurniawan	PLD Kab Lebak	Kemendesa	Banten	58
59	Sahrudin	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	59
60	Andi Fauzi	PLD Kab Serang	Kemendesa	Banten	60
61	Abdul Jaelani	PLD Kab Tangerang	Kemendesa	Banten	61
62	Probo Harjanto	PLD Serang	Kemendesa	Banten	62

Daftar Hadir Peserta DPMD Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 202
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Senin**
Tanggal : **16 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Wardana	Kabid PKSDA	DPMD Aceh	Aceh	1	2
2	Drs. Iskandar Zulkarnaen Tarigan, S.Sos	Kepala Bidang Pembangunan dan Pengembangan Kerjasama Ekonomi Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kependudukan dan Catatan Sipil	Sumatera Utara		
3	Mahdianur, SE, Sh, MM	Kepala Bidang	DPMD Sumatera Barat	Sumatera Barat	3	4
4	Chairun Nasichin	Kabid PMD	DP3AP2	Jambi		
5	Elfrelo,S.Sos,M.si	Kepala Bidang Pemberdayaan dan Kemasyarakatan Desa	inas Pemberdayaan Masyarakat Des	Bengkulu	5	6
6	Ryzki Utami A.Md	Staff Dinas PMD	PMD Prov Sumsel	Sumatera Selatan		
7	SISKA ARABIANTI	Pengerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda	Dinas Sosial dan PMD	Bangka Belitung	7	8
8	Septiana Zainal, SKM, MM	PSM Ahli Muda	DPMD Prov Lampung	Bandar Lampung		
9	Muhammad Ridwan, SE	Calon PSM	DPMD Prov. Kaltim	Kalimantan Timur	9	10
10	Sukma Sari	Penelaah Teknis Kebijakan	Dinas PMD	Kalimantan Selatan		
11	BASTIAN, S.IP.,M.SI	Penelaah Teknis Kebijakan	DPMD Provinsi Banten	Banten	11	12
12	NOVAL YUSUF MAULANA	Penelaah Teknis Kebijakan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jawa Tengah		
13	Ulfi Miftahuljanah, S.Sos	Analis Kebijakan Ahli Pertama	Dinas Pemberdayaan Mayarakat Kalurahan, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil DIY	Daerah Istimewa Yogyakarta	13	14
14	ARJUNAWAN MARDJUN SSTP	FUNGSIONAL PENGGERAK SWADAYA MASYARAKAT AHLI MUDA	DPMPD DUKCAPIL PROVINSI NTB	Nusa Tenggara Barat		

Daftar Hadir Peserta DPMD Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Senin**
Tanggal : **16 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
15	Rizal Michael Lapadji	PSM Ahli Muda	Dinas PMD	Sulawesi Tengah	15	16
16	Vicky Liwoso, SE	Plh. Kasubbag Umum dan Perlengkapan	Dinas PMDD	Sulawesi Utara		
17	Ali Darman S.SOs	PSM Ahli Pertama	Dinas PMD Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	17	18
18	Iswahyudin Muis	Kepala Bidang PUE & PMD	DINAS PMD	Sulawesi Barat		
19	Irna Hi Abdullah SE	Penelaah Teknis Kebijakan	Dinas PMD	Maluku	19	20
20	Yanto	Dinas PMD	DPMD	Banten		

Daftar Hadir Peserta DPMD Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 202
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Wardana	Kabid PKSDA	DPMD Aceh	Aceh	1
2	Drs. Iskandar Zulkarnaen Tarigan, S Sos	Kepala Bidang Pembangunan dan Pengembangan Kerjasama Ekonomi Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kependudukan dan Catatan Sipil	Sumatera Utara	2
3	Mahdianur, SE, Sh, MM	Kepala Bidang	DPMD Sumatera Barat	Sumatera Barat	3
4	Chairun Nasichin	Kabid PMD	DP3AP2	Jambi	4
5	Elfrelo S Sos.M.si	Kepala Bidang Pemberdayaan dan Kemasyarakatan Desa	inas Pemberdayaan Masyarakat Des	Bengkulu	5
6	Ryzki Utami A.Md	Staff Dinas PMD	PMD Prov Sumsel	Sumatera Selatan	6
7	SISKA ARABIANTI	Pengerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda	Dinas Sosial dan PMD	Bangka Belitung	7
8	Septiana Zainal, SKM, MM	PSM Ahli Muda	DPMD Prov Lampung	Bandar Lampung	8
9	Muhammad Ridwan, SE	Calon PSM	DPMD Prov Kaltim	Kalimantan Timur	9
10	Sukma Sari	Penelaah Teknis Kebijakan	Dinas PMD	Kalimantan Selatan	10
11	BASTIAN, S.IP.,M.SI	Penelaah Teknis Kebijakan	DPMD Provinsi Banten	Banten	11
12	NOVAL YUSUF MAULANA	Penelaah Teknis Kebijakan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jawa Tengah	12
13	Ulfi Miftahuljanah, S Sos	Analis Kebijakan Ahli Pertama	Dinas Pemberdayaan Mayarakat Kalurahan, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil DIY	Daerah Istimewa Yogyakarta	13
14	ARJUNAWAN MARDJUN SSTP	FUNGSIONAL PENGGERAK SWADAYA MASYARAKAT AHLI MUDA	DPMPD DUKCAPIL PROVINSI NTB	Nusa Tenggara Barat	14

Daftar Hadir Peserta DPMD Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Selasa**
Tanggal : **17 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
15	Rizal Michael Lapadji	PSM Ahli Muda	Dinas PMD	Sulawesi Tengah	15	16
16	Vicky Liwoso, SE	Plh. Kasubbag Umum dan Perlengkapan	Dinas PMDD	Sulawesi Utara		
17	Ali Darman S.SOs	PSM Ahli Pertama	Dinas PMD Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	17	18
18	Iswahyudin Muis	Kepala Bidang PUE & PMD	DINAS PMD	Sulawesi Barat		
19	Irna Hi Abdullah SE	Penelaah Teknis Kebijakan	Dinas PMD	Maluku	19	20
20	Yanto	Dinas PMD	DPMD	Banten		

Daftar Hadir Peserta DPMD Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Wardana	Kabid PKSDA	DPMD Aceh	Aceh	1
2	Drs. Iskandar Zulkarnaen Tarigan, S.Sos	Kepala Bidang Pembangunan dan Pengembangan Kerjasama Ekonomi Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kependudukan dan Catatan Sipil	Sumatera Utara	2
3	Mahdianur, SE, Sh, MM	Kepala Bidang	DPMD Sumatera Barat	Sumatera Barat	3
4	Chairun Nasichin	Kabid PMD	DP3AP2	Jambi	4
5	Elfrelo S.Sos.M.si	Kepala Bidang Pemberdayaan dan Kemasyarakatan Desa	inas Pemberdayaan Masyarakat Des	Bengkulu	5
6	Ryzki Utami A.Md	Staff Dinas PMD	PMD Prov Sumsel	Sumatera Selatan	6
7	SISKA ARABIANTI	Pengerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda	Dinas Sosial dan PMD	Bangka Belitung	7
8	Septiana Zainal, SKM, MM	PSM Ahli Muda	DPMD Prov Lampung	Bandar Lampung	8
9	Muhammad Ridwan, SE	Calon PSM	DPMD Prov. Kaltim	Kalimantan Timur	9
10	Sukma Sari	Penelaah Teknis Kebijakan	Dinas PMD	Kalimantan Selatan	10
11	BASTIAN, S.IP.,M.SI	Penelaah Teknis Kebijakan	DPMD Provinsi Banten	Banten	11
12	NOVAL YUSUF MAULANA	Penelaah Teknis Kebijakan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jawa Tengah	12
13	Ulfi Miftahuljanah, S.Sos	Analis Kebijakan Ahli Pertama	Dinas Pemberdayaan Mayarakat Kalurahan, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil DIY	Daerah Istimewa Yogyakarta	13
14	ARJUNAWAN MARDJUN SSTP	FUNGSIONAL PENGGERAK SWADAYA MASYARAKAT AHLI MUDA	DPMPD DUKCAPIL PROVINSI NTB	Nusa Tenggara Barat	14

Daftar Hadir Peserta DPMD Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT.Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
15	Rizal Michael Lapadji	PSM Ahli Muda	Dinas PMD	Sulawesi Tengah	15	16
16	Vicky Liwoso, SE	Plh. Kasubbag Umum dan Perlengkapan	Dinas PMDD	Sulawesi Utara		
17	Ali Darman S.SOs	PSM Ahli Pertama	Dinas PMD Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	17	18
18	Iswahyudin Muis	Kepala Bidang PUE & PMD	DINAS PMD	Sulawesi Barat		
19	Irna Hi Abdullah SE	Penelaah Teknis Kebijakan	Dinas PMD	Maluku	19	20
20	Yanto	Dinas PMD	DPMD	Banten		

Daftar Hadir Peserta DPMD Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 202
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Kamis**
Tanggal : **19 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Wardana	Kabid PKSDA	DPMD Aceh	Aceh	1
2	Drs. Iskandar Zulkarnaen Tarigan, S Sos	Kepala Bidang Pembangunan dan Pengembangan Kerjasama Ekonomi Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kependudukan dan Catatan Sipil	Sumatera Utara	2
3	Mahdianur, SE, Sh, MM	Kepala Bidang	DPMD Sumatera Barat	Sumatera Barat	3
4	Chairun Nasichin	Kabid PMD	DP3AP2	Jambi	4
5	Elfrelo.S.Sos.M.si	Kepala Bidang Pemberdayaan dan Kemasyarakatan Desa	inas Pemberdayaan Masyarakat Des	Bengkulu	5
6	Ryzki Utami A.Md	Staff Dinas PMD	PMD Prov Sumsel	Sumatera Selatan	6
7	SISKA ARABIANTI	Pengerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda	Dinas Sosial dan PMD	Bangka Belitung	7
8	Septiana Zainal, SKM, MM	PSM Ahli Muda	DPMD Prov Lampung	Bandar Lampung	8
9	Muhammad Ridwan, SE	Calon PSM	DPMD Prov. Kaltim	Kalimantan Timur	9
10	Sukma Sari	Penelaah Teknis Kebijakan	Dinas PMD	Kalimantan Selatan	10
11	BASTIAN, S.IP.,M.SI	Penelaah Teknis Kebijakan	DPMD Provinsi Banten	Banten	11
12	NOVAL YUSUF MAULANA	Penelaah Teknis Kebijakan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jawa Tengah	12
13	Ulfi Miftahuljanah, S.Sos	Analis Kebijakan Ahli Pertama	Dinas Pemberdayaan Mayarakat Kalurahan, Kependudukan, dan Pencatatan Sipil DIY	Daerah Istimewa Yogyakarta	13
14	ARJUNAWAN MARDJUN SSTP	FUNGSIONAL PENGGERAK SWADAYA MASYARAKAT AHLI MUDA	DPMPD DUKCAPIL PROVINSI NTB	Nusa Tenggara Barat	14

Daftar Hadir Peserta DPMD Provinsi
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSI
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 202
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT.Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Kamis**
Tanggal : **19 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
15	Rizal Michael Lapadji	PSM Ahli Muda	Dinas PMD	Sulawesi Tengah	15	16
16	Vicky Liwoso, SE	Plh. Kasubbag Umum dan Perlengkapan	Dinas PMDD	Sulawesi Utara		
17	Ali Darman S.SOs	PSM Ahli Pertama	Dinas PMD Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	17	18
18	Iswahyudin Muis	Kepala Bidang PUE & PMD	DINAS PMD	Sulawesi Barat		
19	Irna Hi Abdullah SE	Penelaah Teknis Kebijakan	Dinas PMD	Maluku	19	20
20	Yanto	Dinas PMD	DPMD	Banten		

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultants

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Etik Suhartanti	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	1
2	Rani Haryani	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	2
3	Dian purnama sari	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	3
4	M ALI HUTFI	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	4
5	Saepudin Zuhri	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	5
6	Ariep Rahman Hakim	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	6
7	Puput Aryanto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	7
8	Insan Nursuryansah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	8
9	Yulianto F	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	9
10	Muhamad Murdi	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	10
11	Abdul Cholid Maulana	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	11
12	Muhamad Rum tejakusumah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	12
13	Bukhori	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	13
14	Zaenal Abidin	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	14

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
15	Haryanto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	15  16 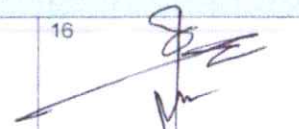
16	Muhammad Roup	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	
17	Dodi Sugiri	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	17  18 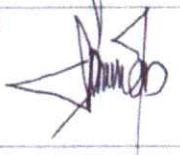
18	Suprianto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	
19	Mardian	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	19 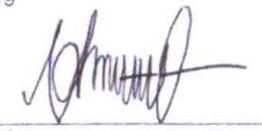 20 
20	Pahrudin	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	
21	Awwab	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	21 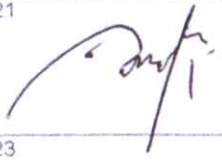 22 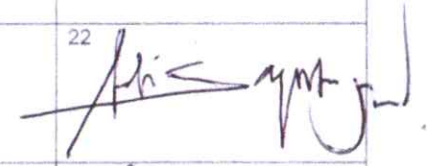
22	Adi Saputra Jaya Wiguna	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	
23	Taksim	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	23  24 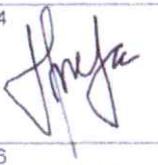
24	Yogi Nurdiansyah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	
25	Maryo	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	25 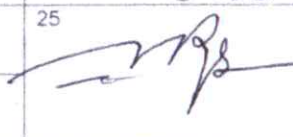 26 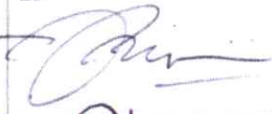
26	M. Fikri TAmam	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	
27	A. Ripai	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	27 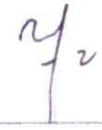 28 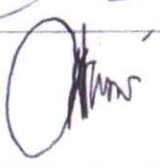
28	Madsoni	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Senin**
Tanggal : **16 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
29	Rohmatullah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	29
30	Ekas Nawawi	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	30
31	Ahmad Rapiudin	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	31
32	Ahmad Sanusi	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	32
33	Ahmad Syaikhu	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	33
34	Daryono	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	34
35	Totok Heru Priyanto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	35
36	Didi Miharja	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	36
37	Muhamad Badroni Tamim	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	37
38	Wardi	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	38
39	Yulizar Furqon	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	39
40	Muhamad Rizca S Yopy	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	40
41	Ujang Ahmad Rifai	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	41
42	Irawan Biham	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	42

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
43	Sonhaji	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	43
44	Yayan Iryana Hermawan	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	44
45	Ahmad Slamet	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	45
46	Baehaki	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	46
47	Tb Wahyu Cahya Priyatna	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	47
48	Omam	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	48
49	Sirod Jidin	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	49
50	Adinda Putri Ayu P	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	50
51	Intan Yulianti	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	51
52	Kamaludin Malik	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	52
53	Resfianti	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	53
54	Suhari	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	54
55	Abdul Fatah	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	55
56	Muhibut	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	56

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
57	Imam Kuryana	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	57
58	Johan Kurniawan	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	58
59	Abd Halim	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	59
60	Amam	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	60
61	Rina Widyawati	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	61
62	Ahmad Ripai	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	62
63	Ari Mardiansyah	Pendamping Desa	PD Baros / Serang	Banten	63
64	Apendi	Pendamping Desa	PD Baros	Banten	64
65	Sulaeman Rusmana	Pendamping Desa	PD Baros	Banten	65
66	Ahmad Turmudzi	Pendamping Desa	TPP	Banten	66

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT.Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Etik Suhartanti	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	1
2	Rani Haryani	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	2
3	Dian purnama sari	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	3
4	M ALI HUTFI	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	4
5	Saepudin Zuhri	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	5
6	Ariep Rahman Hakim	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	6
7	Puput Aryanto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	7
8	Insan Nursuryansah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	8
9	Yulianto F	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	9
10	Muhamad Murdi	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	10
11	Abdul Cholid Maulana	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	11
12	Muhamad Rum tejakusumah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	12
13	Bukhori	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	13
14	Zaenal Abidin	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	14

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab Bante
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
15	Haryanto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	15
16	Muhammad Roup	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	16
17	Dodi Sugin	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	17
18	Suprianto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	18
19	Mardian	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	19
20	Pahrudin	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	20
21	Awwab	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	21
22	Adi Saputra Jaya Wiguna	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	22
23	Taksim	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	23
24	Yogi Nurdiansyah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	24
25	Maryo	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	25
26	M. Fikri TAmam	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	26
27	A. Ripai	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	27
28	Madsoni	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	28

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Selasa**
Tanggal : **17 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
29	Rohmatullah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	29	30
30	Ekas Nawawi	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten		
31	Ahmad Rapiudin	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	31	32
32	Ahmad Sanusi	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten		
33	Ahmad Syaikhu	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	33	34
34	Daryono	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten		
35	Totok Heru Priyanto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	35	36
36	Didi Miharja	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten		
37	Muhamad Badroni Tamim	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	37	38
38	Wardi	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten		
39	Yulizar Furqon	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	39	40
40	Muhamad Rizca S Yopy	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten		
41	Ujang Ahmad Rifai	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	41	42
42	Irawan Biham	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten		

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AtadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
43	Sonhaji	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	43
44	Yayan Iryana Hermawan	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	44
45	Ahmad Slamet	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	45
46	Baehaki	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	46
47	Tb Wahyu Cahya Priyatna	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	47
48	Omam	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	48
49	Sirod Jidin	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	49
50	Adinda Putri Ayu P	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	50
51	Intan Yulianti	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	51
52	Kamaludin Malik	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	52
53	Resfianti	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	53
54	Suhari	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	54
55	Abdul Fatah	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	55
56	Muhibut	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	56

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
57	Imam Kuryana	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	57	58
58	Johan Kurniawan	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten		
59	Abd Halim	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	59	60
60	Amam	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten		
61	Rina Widyawati	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	61	62
62	Ahmad Ripai	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten		
63	Ari Mardiansyah	Pendamping Desa	PD Baros / Serang	Banten	63	64
64	Apendi	Pendamping Desa	PD Baros	Banten		
65	Sulaeman Rusmana	Pendamping Desa	PD Baros	Banten	65	66
66	Ahmad Turmudzi	Pendamping Desa	TPP	Banten		

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Rabu**
Tanggal : **18 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Etik Suhartanti	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	1
2	Rani Haryani	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	2
3	Dian purnama sari	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	3
4	M ALI HUTFI	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	4
5	Saepudin Zuhri	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	5
6	Ariep Rahman Hakim	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	6
7	Puput Aryanto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	7
8	Insan Nursuryansah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	8
9	Yulianto F	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	9
10	Muhamad Murdi	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	10
11	Abdul Cholid Maulana	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	11
12	Muhamad Rum tejakusumah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	12
13	Bukhori	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	13
14	Zaenal Abidin	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	14

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Rabu**
Tanggal : **18 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
15	Haryanto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	15
16	Muhammad Roup	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	16
17	Dodi Sugiri	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	17
18	Suprianto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	18
19	Mardian	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	19
20	Pahrudin	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	20
21	Awwab	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	21
22	Adi Saputra Jaya Wiguna	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	22
23	Taksim	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	23
24	Yogi Nurdiansyah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	24
25	Maryo	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	25
26	M. Fikri TAmam	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	26
27	A. Ripai	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	27
28	Madsoni	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	28

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
29	Rohmatullah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	29	30
30	Ekas Nawawi	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten		
31	Ahmad Rapiudin	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	31	32
32	Ahmad Sanusi	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten		
33	Ahmad Syaikhu	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	33	34
34	Daryono	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten		
35	Totok Heru Priyanto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	35	36
36	Didi Miharja	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten		
37	Muhamad Badroni Tamim	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	37	38
38	Wardi	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten		
39	Yulizar Furqon	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	39	40
40	Muhamad Rizca S Yopy	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten		
41	Ujang Ahmad Rifai	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	41	42
42	Irawan Biham	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten		

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Rabu**
Tanggal : **18 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
43	Sonhaji	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	43
44	Yayan Iryana Hermawan	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	44
45	Ahmad Slamet	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	45
46	Baehaki	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	46
47	Tb Wahyu Cahya Priyatna	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	47
48	Omam	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	48
49	Sirod Jidin	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	49
50	Adinda Putri Ayu P	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	50
51	Intan Yulianti	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	51
52	Kamaludin Malik	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	52
53	Resfianti	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	53
54	Suhari	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	54
55	Abdul Fatah	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	55
56	Muhibut	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	56

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Rabu**
Tanggal : **18 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
57	Imam Kuryana	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	57	58
58	Johan Kurniawan	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten		
59	Abd Halim	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	59	60
60	Amam	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten		
61	Rina Widyawati	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	61	62
62	Ahmad Ripai	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten		
63	Ari Mardiansyah	Pendamping Desa	PD Baros / Serang	Banten	63	64
64	Apendi	Pendamping Desa	PD Baros	Banten		
65	Sulaeman Rusmana	Pendamping Desa	PD Baros	Banten	65	66
66	Ahmad Turmudzi	Pendamping Desa	TPP	Banten		

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Etik Suhartanti	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	1
2	Rani Haryani	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	2
3	Dian purnama sari	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	3
4	M ALI HUTFI	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	4
5	Saepudin Zuhri	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	5
6	Ariep Rahman Hakim	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	6
7	Puput Aryanto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	7
8	Insan Nursuryansah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	8
9	Yulianto F	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	9
10	Muhamad Murdi	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	10
11	Abdul Cholid Maulana	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	11
12	Muhamad Rum tejakusumah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	12
13	Bukhori	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	13
14	Zaenal Abidin	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	14

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Kamis**
Tanggal : **19 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
15	Haryanto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	15
16	Muhammad Roup	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	16
17	Dodi Sugiri	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	17
18	Suprianto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	18
19	Mardian	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	19
20	Pahrudin	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	20
21	Awwab	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	21
22	Adi Saputra Jaya Wiguna	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	22
23	Taksim	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	23
24	Yogi Nurdiansyah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	24
25	Maryo	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	25
26	M. Fikri TAmam	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	26
27	A. Ripai	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	27
28	Madsoni	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	28

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
29	Rohmatullah	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	29
30	Ekas Nawawi	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	30
31	Ahmad Rapiudin	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	31
32	Ahmad Sanusi	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	32
33	Ahmad Syaikhu	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	33
34	Daryono	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	34
35	Totok Heru Priyanto	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	35
36	Didi Miharja	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	36
37	Muhamad Badroni Tamim	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	37
38	Wardi	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	38
39	Yulizar Furqon	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	39
40	Muhamad Rizca S Yopy	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	40
41	Ujang Ahmad Rifai	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	41
42	Irawan Biham	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	42

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
43	Sonhaji	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	43
44	Yayan Iryana Hermawan	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	44
45	Ahmad Slamet	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	45
46	Baehaki	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	46
47	Tb Wahyu Cahya Priyatna	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	47
48	Omam	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	48
49	Sirod Jidin	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	49
50	Adinda Putri Ayu P	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	50
51	Intan Yulianti	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	51
52	Kamaludin Malik	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	52
53	Resfianti	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	53
54	Suhari	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	54
55	Abdul Fatah	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	55
56	Muhibut	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	56

Daftar Hadir Peserta Pendamping Desa Kab. Tangerang & Kab. Banten
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUSIF
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
57	Imam Kuryana	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	57
58	Johan Kurniawan	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	58
59	Abd Halim	Pendamping Desa	PD Kab Serang	Banten	59
60	Amam	Pendamping Desa	PD Kab Tangerang	Banten	60
61	Rina Widyawati	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	61
62	Ahmad Ripai	Pendamping Desa	PD Kab Lebak	Banten	62
63	Ari Mardiansyah	Pendamping Desa	PD Baros / Serang	Banten	63
64	Apendi	Pendamping Desa	PD Baros	Banten	64
65	Sulaeman Rusmana	Pendamping Desa	PD Baros	Banten	65
66	Ahmad Turmudzi	Pendamping Desa	TPP	Banten	66

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Anasik Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
1	A. Musthafa A'Zhem	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Bandar Lampung	Lampung	1
2	Olyvia Jasso	Founder The Mulung Organisasi Lingkungan	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Maluku Tengah	Maluku	2
3	Hendra Warsito	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Jakarta Barat	Dki Jakarta	3
4	Samsul Zuhri	Jawa Barat	Lare Terbis (Gerakan Pemuda Tani)	Ciamis	Jawa Barat	4
5	Agus Setiaji	Pemuda Pelopor Bidang Agama Sosial Budaya	Dispora Provinsi Kalimantan Timur	Samarinda	Kalimantan Timur	5
6	Ridho Arvan Dedzky	Pelopor	Pemuda Pelopor	Batam	Kepulauan Riau	6
7	Haekal Hamdany	Pelopor	Pemuda Pelopor	Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	7
8	Muhammad Ikhsan	Pelopor	Pemuda Pelopor	Payakumbuh	Sumatera Barat	8
9	Muhammad Razie Effendi, Sst, Msm	Pemuda Pelopor Nasional Asal Aceh	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Lima Puluh Kota	Aceh	9
10	Andri Falchan	Pelopor	Pelopor Sumbar	Pariaman	Sumatera Barat	10
11	Juanda	Pelopor	Pendidikan	Aceh Utara	Aceh	11
12	Apriliawan Sukma	Pemuda Pelopor 2020	Pemuda Pelopor 2020	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat	12
13	Fhadell Trio Putra	Pemuda Pelopor	Pelopor Bidang Kepeloporan Kewirausahaan	Sawahlunto	Sumatera Barat	13
14	Yola Oksandra	Juara 3 Pemuda Pelopor Nasional Bidang Agama, Sosial Dan Budaya 2020	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Sijunjung	Sumatera Barat	14
15	Arif Santoso	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Kabupaten Kepulauan Meranti	Riau	15
16	Biecetia Afraezi Gusnaedi	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sijunjung	Sumatera Barat	16
17	Zulfikar Rizki Ananda	Pemuda Pelopor / Seni Budaya	Pemuda Pelopor	Solok	Sumatera Barat	17
18	Ryndra Syahdan Mahmudin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Magelang	Jawa Tengah	18
19	Muh. Al Fahreza	Founder Rumah Jamur	Rumah Jamur Basseang	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	19
20	Rezki Amaliah	Anggota	Forum Pemuda Pelopor Sulawesi Barat	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	20

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Asadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan	
21	Odi Wahyuna	Pemuda Pelopor Provinsi Bangka Belitung	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Nagan Raya	Aceh	21	22
22	Rivaldi Alan Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Kabupaten Bantul	D.I. Yogyakarta		
23	Teuku Rizza Zulhilmamuly	Pemuda Pelopor Nasional 2022	Pemuda Pelopor	Aceh Utara	Aceh	23	24
24	Uti Fahrul Hakim	Pemuda Pelopor Tahun 2023	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Ketapang	Kalimantan Barat		
25	Riyan Hidayat	Pemuda Pelopor	Inovasi Teknologi	Bengkulu Utara	Bengkulu	25	26
26	Ahmad Kamel	Pemuda Pelopor	Inovasi Teknologi	Pontianak	Kalimantan Barat		
27	Arsa Rintoko	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Diy	Bantul	Di Yogyakarta	27	28
28	Ilham Hidayat	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Provinsi Banten	Tangerang	Provinsi Banten		
29	Agung Lilik Prasetyo	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bantul	Di Yogyakarta	29	30
30	Ageng Purwo Ariyatno	Perangkat Desa	Kalurahan Srigading	Bantul	Di Yogyakarta		
31	Moh Riski	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan 2022	Donggala	Sulawei Tengah	31	32
32	Moch. Muhram Fauzi, Sh	Pemuda Pelopor	Provinsi Jawa Barat	Bandung	Jawa Barat		
33	Stenli Gilbert	Pemuda Pelopor	Provinsi Sulawesi Tengah	Sigi	Sulawesi Tengah	33	34
34	M. Yus Adipati, S.S	Pemuda Pelopor 2022 Bidang Agama, Sosial, Budaya	Pemuda Pelopor Bidang Agama, Sosial Dan Budaya	Medan	Sumatera Utara		
35	Malik Abdul Azis	Pemuda Pelopor Tahun 2024	Forum Pemuda Pelopor	Cirebon	Jawa Barat	35	36
36	Muhammad Hatta	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Belitung	Bangka Belitung		
37	Muhammad Zainul	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Sigi	Sulawesi Tengah	37	38
38	Muh Rais Akbar M	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Utara		
39	La Ode Muhammad Badar Pramuditya	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Tenggara	39	40
40	Sinta Devianti	Pemuda Pelopor 2023	Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan	Pontianak	Kalimantan Barat		

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Anadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
41	Anandyta Amalia	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Banjarbaru	Kalimantan Selatan	41
42	Magareta Mala	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	42
43	Diana Cristy Nainggolan	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Pontianak	Kalimantan Barat	43
44	Intan Josefin Purba	Pemuda Pelopor Inovasi Teknologi	Pemuda Pelopor Bidang Inovasi Teknologi	Pematang Siantar	Sumatera Utara	44
45	Ratu Salwa	Pemuda Pelopor 2024	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Hulu Sungai Utara	Kalimantan Selatan	45
46	Nila Cahya	Pemuda Pelopor	Pangan	Banjarbaru	Kalimantan Selatan	46
47	Elda Fetriastuti	Pemuda Pelopor	Kemenpora	Bengkulu Tengah	Bengkulu	47
48	Exsi Febri R	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bengkulu Selatan	Bengkulu	48
49	Ardyan Eka Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tanjung Jabung Timur	Jambi	49
50	Risalatun Nahdia	Finalis	Pemuda Pelopor 2022	Balangan	Kalimantan Selatan	50
51	Jelita Tambunan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Samosir	Sumatera Utara	51
52	Rudi Hartono	Pemuda Pelopor	Sda & Pariwisata		Kalimantan Barat	52
53	Nadia Salsabila	Pemuda Pelopor Bengkulu	Forum Pemuda Pelopor	Bengkulu	Bengkulu	53
54	Toni Kurniawan	Pemuda Pelopor	Sda & Pariwisata	Siak	Riau	54
55	La Ode Muh Badar	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Baubau	Sulawesi Tenggara	55
56	Septi Andriki	Alumni Pemuda Pelopor Nasional 2017	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Bengkulu Utara	Bengkulu	56
57	Nana Sudiana	Pemuda Pelopor Nasional	Kemenpora	Cirebon	Jawa Barat	57
58	Ryan Fiesta	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Indonesia	Jakarta Selatan	Dki Jakarta	58
59	Mentari Dwi Saputri	Ketua Yayasan Mentari Mutiara Insani	Yayasan Mentari Mutiara Insani	Bengkulu	Bengkulu	59
60	Deri Pramestio	Pemuda Pelopor 2021	Dispora	Majalengka	Jawa Barat	60

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Alam Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
61	Taufan Agung Dewanto	Pemuda Pelopor	Sda	Jakarta Pusat	Dki Jakarta	61
62	Ryan Adam	Pemuda Pelopor	Sda & Lingkungan	Luwu Timur	Sulawesi Selatan	62
63	Abdul Waris	Pemuda Pelopor	Pangan	Sinjai	Sulawesi Selatan	63
64	Uswatun Khasanah	Chief Operating Officer	Pt. Tuan Dibangarna Indonesia	Kuantan Singingi	Riau	64
65	Fadli Rahmadi	Pemuda Pelopor Tingkat Nasional / Bnsp	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Agam	Sumatera Barat	65
66	Zulkifli Kl	Ketua Pemuda Pelopor Indonesia Sulawesi Selatan	Pemuda Pelopor	Gowa	Sulawesi Selatan	66
67	Miftahul Syarif	Anggota	Pemuda Pelopor	Kota Waringin Barat	Kalimantan Tengah	67
68	Mariani	Pemuda Pelopor 2022	Pemuda Pelopor 2022	Bulukumba	Sulawesi Selatan	68
69	Rasyid Ridha	Founder	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Barru	Sulawesi Selatan	69
70	Haerul	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Makassar	Sulawesi Selatan	70
71	Yudi Pratama	Pemuda Pelopor Nasional 2024	Pemuda Pelopor 2024	Ogan Komering Ilir	Sumatera Selatan	71
72	Govvinda Yuli Effendi	Pemuda Pelopor 2023	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Sijunjung	Sumatera Barat	72
73	Gusti Wiratama	Pemuda Pelopor	Kementrian Desa	Muara Enim	Sumatera Selatan	73
74	M. Akbar	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Kabupaten Bengkalis	Riau	74
75	Irmawati Besan	Ketua Ukhria	Komunitas Ukhria	Kabupaten Buru	Maluku	75
76	Deden Hardiansyah	Pemuda Pelopor Bidang Pangan 2024	Pemuda Pelopor	Bekasi	Jawa Barat	76
77	Muammar Khadafy	Pemuda Pelopor	Sda	Kota Dumai	Riau	77
78	Derry Pangestu Ramadhan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Muara Enim	Sumatera Selatan	78
79	Nuur M Ahkam	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sukabumi	Jawa Barat	79
80	Safira Yudya Dwitania. Sh	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Balikpapan	Kalimantan Timur	80

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Sarwa Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
81	Suciati Utami	Pemuda Pelopor	Pangan	Bogor	Jawa Barat	81
82	Erza Ramadhan	Pemuda Pelopor	Sda	Jakarta Timur	Dki Jakarta	82
83	Mohamad Wafirul Hadi	Pelopor	Ajb	Jakarta Timur	Dki Jakarta	83
84	Mahfudh	Pelopor	Pangan		Jawa Timur	84
85	Ir. Albert, M.M., M.Pd.	Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Medan	Sumatera Utara	85
86	Yona Prasegi	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Ngajuk	Jawa Timur	86
87	Teguh Fajar Santosa	Pemuda Pelopor	Pelopor Bidang Kepeloporan Kewirausahaan	Banjarnegara	Jawa Tengah	87
88	Hariah	Pelopor	Pangan	Kota Baru	Kalimantan Selatan	88
89	Achmad Irfandi	Pemuda Pelopor Provinsi	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Sidoarjo	Jawa Timur	89
90	Rahmad Azazi Rhomantoro	Pelopor	Sosbud	Samarinda	Kalimantan Timur	90
91	Syahrefah, S.Os	Pelopor	Pangan	Pesisir Selatan	Sumatera Barat	91
92	Aloyria	Pelopor	Pendidikan		Jawa Timur	92
93	I Komang Restu Widi Artha	Alumni Pemuda Pelopor Nasional Bidang Inovasi Teknologi Tahun 2023	Forum Pemuda Pelopor	Tabanan	Bali	93
94	Amlaul Mizan Mafiror	Alumni Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tegal	Jawa Tengah	94
95	Aldi Reihan	Ketua	Fino Badut	Serang	Banten	95
96	Suhenda	Ketua	Tbm Insan Mandiri	Serang	Banten	96
97	Elisabet Oyaitouw	Pemuda Plopor Nasional	Pemuda Plopor Bidang Pendidikan	Kabupaten Jayapura	Papua	97
98	Muhamad Rama Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Pandeglang	Banten	98
99	Imron R	Pendidikan	Pendidikan	Pandeglang	Banten	99
100	Muhammad Arinda Unigraha Utama	Pemu Pelopor Nasional	Lingkungan	Bangka	Bangka Belitung	100

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU.
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan	
101	Nofia Erizka	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Kota Bekasi	Jawa Barat	101	102
102	Kesi Putriani	Pemuda Pelopor	Sosial	Mukomuko	Bengkulu		
103	Yuresta Eko Putra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Seluma	Bengkulu	103	104
104	Muhammad Fitriadi	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Banjarmasin	Kalimantan Selatan		
105	Toni Fauzi	Kepala Urusan Umum	Pemerintah Kampung Gaya Baru Vii	Lampung Tengah	Lampung	105	106
106	Muhammad Najib	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Morowali	Sulawesi Tengah		
107	Wa Ode Mutmainah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Tenggara	107	108
108	Retno Budiasih	Pemuda Pelopor	Pendidikan		Sulawesi Tengah		
109	Andraysno	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Bombana	Sulawesi Tenggara	109	110
110	Mardhi Wardiansyah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Binjai	Sumatera Utara		
111	Muhammad Nur Riady	Pemuda Pelopor	Sda	Barito Selatan	Kalimantan Tengah	111	112
112	Indra Muchlisin	Pemuda Pelopor	Sda	Pariaman	Sumatera Barat		
113	Muhamad Asruri Faishal Alam	Ketua Umum	Pemuda Pelopor	Bantul	Di Yogyakarta	113	114
114	Ryan Hankey Rononto	Pemuda Pelopor	Pangan	Poso	Sulawesi Tengah		
115	Hari Supandi	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat	115	116
116	Joko Susilo	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Gunung Kidul	Di Yogyakarta		
117	Sandi Pratama	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lebak	Banten	117	118
118	Ratna Dewi	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Cirebon	Jawa Barat		
119	Anisa Syafitri	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Asahan	Sumatera Barat	119	120
120	Nurhasanah	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pendidikan	Labuhanbatu Selatan	Sumatera Utara		

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
121	Muhammad Rizani	Alumni Pemuda Pelopor	Seni Budaya	Tanah Laut	Kalimantan Selatan	121
122	Nur Syamsul Rizal S. S.Pd	Pemuda Pelopor	Dispora	Gowa	Sulawesi Selatan	122
123	Michiko Jamilah Frizdew	Alumni Pemuda Pelopor	Pendidikan	Pekanbaru	Riau	123
124	Rizki Hidayat	Alumni Pemuda Pelopor	Lingkugan Sda	Kampar	Riau	124
125	Hamzah Alfauzi	Alumni Pemuda Pelopor	Pangan		Kalimantan Timur	125
126	Mahwel	Alumni Pemuda Pelopor	Pangan	Kampar	Riau	126
127	Rosihan Afrizal	Alumni Pemuda Pelopor	Sosial	Kabupaten Meranti	Riau	127
128	Rizki Rachmadana	Alumni Pemuda Pelopor Bidang Seni Dan Budaya 2024	Forum Pemuda Pelopor	Kota Waringin Barat	Kalimantan Tengah	128
129	Nurmin	Pemuda Pelopor 2022	Pemuda Pelopor 2022	Gowa	Sulawesi Selatan	129
130	Harfa Sakri	Alumni Pemuda Pelopor	Agama, Sosial, Budaya	Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	130
131	Linda Septiani Sebianto	Alumni Pemuda Pelopor	Pendidikan	Banyuasin	Sumatera Selatan	131
132	Khairunnisah	Alumni Pemuda Pelopor	Sda, Lingkungan	Ogan Komering Ulu	Sumatera Selatan	132
133	Sandi Agustinus	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Nasional 2023	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	133
134	Ikhsan Aji Pratomo	Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Gowa	Sulawesi Selatan	134
135	Dedy Prasetyawan	Pemuda Pelopor 2012	Juara Nasional Pemuda Pelopor 2012	Bantul	Di Yogyakarta	135
136	Muktar A	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor		Maluku	136
137	Abri	Pemuda Pelopor	Bidang Pendidikan	Muara Enim	Sumatera Selatan	137
138	Rahmad Hidayat	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Balikpapan	Kalimantan Timur	138
139	Mia Widyaningsih	Pemuda Pelopor	Morasi Teknologi	Serang	Banten	139
140	Afiliani	Pemuda Pelopor	Bid Sosial	Tangerang	Banten	140

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Asadik Consultant
Management & Engineering Consultant

Hari : **Senin**
Tanggal : **16 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
141	Ade Purnawirawan	Pemuda Pelopor Nasional Tahun 2022	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Bima	Nusa Tenggara Barat	141
142	Ahmad Zaki Mubarak	Alumni Pemuda Pelopor Tingkat Nasional Bidang Pendidikan 2023	Forum Pemuda Pelopor	Deli Serdang	Sumatera Utara	142
143	Siti Rizqiyatul Maulidiyah, S.Pd	Alumni Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Pasuruan	Jawa Timur	143
144	Mohammad Afifi Romadhoni	Pemuda Pelopor	Bid Pendidikan	Jambi	Jambi	144
145	Fitrian Widianto	Wakil Ketua Forum Pemuda Pelopor Jambi	Dispora Jambi/ Pemuda Pelopor Jambi	Jambi	Jambi	145
146	Abdul Rozak	Ketua Umum Forum Pemuda Pelopor Jawa Timur	Pemuda Pelopor Bidang Seni Dan Budaya	Sampang	Jawa Timur	146
147	Dimas Panji Anugroho	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Nganjuk	Jawa Timur	147
148	Sintia Meilinda	Pemuda Pelopor	Sosbid	Bukit Tinggi	Sumatera Barat	148
149	Putu Gede Asnawa Dikta	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Tot Bnsp	Amlapura	Bali	149
150	Choliq Hidayah	Pemuda Pelopor	Teknologi	Bontang	Kalimantan Timur	150
151	I Kadek Andreawan	Pemuda Pelopor	Sda	Karangasem	Bali	151
152	Moh. Ujang Kurnia	Founder & Ceo	Rumah Prestasi Indonesia	Lebak	Banten	152
153	Rizky Cahya Nugraha	Alumni Pemuda Pelopor 2021	Sayoornara	Serang	Banten	153
154	Ipan Ardiansyah	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Lebak	Banten	154
155	Purnaya B Fajrin Tamagola	Pemuda Pelopor	Seni Budaya	Buru	Maluku	155
156	Didi Risman	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Dompu	Nusa Tenggara Barat	156
157	Endang Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bengkulu	Bengkulu	157
158	Aco Yaqub	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	158
159	Muhammad Syaenaldi	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Makassar	Sulawesi Selatan	159
160	Fadillah Ahmad Nur	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	160

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
161	Aloysia Dian Nimas Prameswari	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Surabaya	Jawa Timur	161
162	Ihwanul Muslim	Founder	Pemuda Pelopor	Bima	Nusa Tenggara Barat	162
163	Jian Al Ma'Arij	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bandung	Jawa Barat	163
164	Abdur Rahman Sholeh	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Selatan	Lampung	164
165	Riswan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	165
166	Yudhi Bagastian	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Jakarta Pusat	Dki Jakarta	166
167	Amin Khaerudin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Tengah	Lampung	167
168	Lili Salita	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Selatan	Lampung	168
169	Fajar Shodiq	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Tengah	Lampung	169
170	Fatkul Ilma	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bojonegoro	Jawa Timur	170
171	Agunarta Syarifuddin Manik	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Binjai	Sumatera Utara	171
172	Riyan Hidayat	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sekadau	Kalimantan Barat	172
173	Junaidin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bima	Nusa Tenggara Barat	173
174	Patimah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Nunukan	Kalimantan Utara	174
175	Baity Nisrina Salsabila	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Tengah	Lampung	175
176	Deden Purbaya	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Majalengka	Jawa Barat	176
177	M Adam Andika	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor		Jambi	177
178	Buina Zahra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor		Jambi	178
179	Anggelina Jeujanan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Nasional	Maluku Tenggara	Maluku	179
180	Hamsah	Founder Becak Mandar Pusaka	Pemuda Pelopor	Majene	Sulawesi Barat	180

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan	
181	I Komang Triska Ananda D Priantara	Alumni Pemuda Pelopor Nasional Bidang Inovasi Teknologi Tahun 2023	Pemuda Pelopor	Badung	Bali	181	182
182	Muhamad Rapliyananda Putra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Jakarta Utara	Dki Jakarta		
183	Amiani Mizan Mafiror	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tegal	Jawa Tengah	183	184
184	Anif Muchlasin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Purbalingga	Jawa Tengah		
185	Dinar Bela Ayu Najma	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Karanganyer	Jawa Tengah	185	186
186	Sultan Nur Hidayatullah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Balikpapan	Kalimantan Timur		
187	Adien B Doga	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Mamberamo Tengah	Papua Pegunungan	187	188
188							

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
1	A. Musthafa A'Zhem	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Bandar Lampung	Lampung	1
2	Olyvia Jasso	Founder The Mulung : Organisasi Lingkungan	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Maluku Tengah	Maluku	2
3	Hendra Warsito	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Jakarta Barat	Dki Jakarta	3
4	Samsul Zuhri	Jawa Barat	Lare Terbis (Gerakan Pemuda Tani)	Ciamis	Jawa Barat	4
5	Agus Setiaji	Pemuda Pelopor Bidang Agama Sosial Budaya	Dispora Provinsi Kalimantan Timur	Samarinda	Kalimantan Timur	5
6	Ridho Arvan Dedzky	Pelopor	Pemuda Pelopor	Batam	Kepulauan Riau	6
7	Haekal Hamdany	Pelopor	Pemuda Pelopor	Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	7
8	Muhammad Ikhsan	Pelopor	Pemuda Pelopor	Payakumbuh	Sumatera Barat	8
9	Muhammad Razie Effendi, Sst, Msm	Pemuda Pelopor Nasional Asal Aceh	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Lima Puluh Kota	Aceh	9
10	Andri Falchan	Pelopor	Pelopor Sumbar	Pariaman	Sumatera Barat	10
11	Juanda	Pelopor	Pendidikan	Aceh Utara	Aceh	11
12	Apriliawan Sukma	Pemuda Pelopor 2020	Pemuda Pelopor 2020	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat	12
13	Fhadell Trio Putra	Pemuda Pelopor	Pelopor Bidang Kepeloporan Kewirausahaan	Sawahlunto	Sumatera Barat	13
14	Yola Oksandra	Juara 3 Pemuda Pelopor Nasional Bidang Agama, Sosial Dan Budaya 2020	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Sijunjung	Sumatera Barat	14
15	Arif Santoso	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Kabupaten Kepulauan Meranti	Riau	15
16	Biecetia Afraezi Gusnaedi	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sijunjung	Sumatera Barat	16
17	Zulfikar Rizki Ananda	Pemuda Pelopor / Seni Budaya	Pemuda Pelopor	Solok	Sumatera Barat	17
18	Ryndra Syahdan Mahmudin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Magelang	Jawa Tengah	18
19	Muh. Al Fahreza	Founder Rumah Jamur	Rumah Jamur Basseang	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	19
20	Rezki Amaliah	Anggota	Forum Pemuda Pelopor Sulawesi Barat	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	20

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Aradi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
21	Odi Wahyuna	Pemuda Pelopor Provinsi Bangka Belitung	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Nagan Raya	Aceh	21
22	Rivaldi Alan Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Kabupaten Bantul	D.I. Yogyakarta	22
23	Teuku Rizza Zulhilmamuly	Pemuda Pelopor Nasional 2022	Pemuda Pelopor	Aceh Utara	Aceh	23
24	Uti Fahrul Hakim	Pemuda Pelopor Tahun 2023	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Ketapang	Kalimantan Barat	24
25	Riyan Hidayat	Pemuda Pelopor	Inovasi Teknologi	Bengkulu Utara	Bengkulu	25
26	Ahmad Kamel	Pemuda Pelopor	Inovasi Teknologi	Pontianak	Kalimantan Barat	26
27	Arsa Rintoko	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Diy	Bantul	Di Yogyakarta	27
28	Ilham Hidayat	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Provinsi Banten	Tangerang	Provinsi Banten	28
29	Agung Lilik Prasetyo	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bantul	Di Yogyakarta	29
30	Ageng Purwo Ariyatno	Perangkat Desa	Kalurahan Srigading	Bantul	Di Yogyakarta	30
31	Moh Riski	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan 2022	Donggala	Sulawei Tengah	31
32	Moch. Muhram Fauzi, Sh	Pemuda Pelopor	Provinsi Jawa Barat	Bandung	Jawa Barat	32
33	Stenli Gilbert	Pemuda Pelopor	Provinsi Sulawesi Tengah	Sigi	Sulawesi Tengah	33
34	M. Yus Adipati, S.S	Pemuda Pelopor 2022 Bidang Agama, Sosial, Budaya	Pemuda Pelopor Bidang Agama, Sosial Dan Budaya	Medan	Sumatera Utara	34
35	Malik Abdul Azis	Pemuda Pelopor Tahun 2024	Forum Pemuda Pelopor	Cirebon	Jawa Barat	35
36	Muhammad Hatta	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Belitung	Bangka Belitung	36
37	Muhammad Zainul	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Sigi	Sulawesi Tengah	37
38	Muh Rais Akbar M	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Utara	38
39	La Ode Muhammad Badar Pramuditya	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Tenggara	39
40	Sinta Devianti	Pemuda Pelopor 2023	Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan	Pontianak	Kalimantan Barat	40

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
41	Anandyta Amalia	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Banjarbaru	Kalimantan Selatan	41
42	Magareta Mala	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	42
43	Diana Cristy Nainggolan	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Pontianak	Kalimantan Barat	43
44	Intan Josefin Purba	Pemuda Pelopor Inovasi Teknologi	Pemuda Pelopor Bidang Inovasi Teknologi	Pematang Siantar	Sumatera Utara	44
45	Ratu Salwa	Pemuda Pelopor 2024	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Hulu Sungai Utara	Kalimantan Selatan	45
46	Nila Cahya	Pemuda Pelopor	Pangan	Banjarbaru	Kalimantan Selatan	46
47	Elda Fetriastuti	Pemuda Pelopor	Kemenpora	Bengkulu Tengah	Bengkulu	47
48	Exsi Febri R	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bengkulu Selatan	Bengkulu	48
49	Ardyan Eka Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tanjung Jabung Timur	Jambi	49
50	Risalatun Nahdia	Finalis	Pemuda Pelopor 2022	Balangan	Kalimantan Selatan	50
51	Jelita Tambunan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Samosir	Sumatera Utara	51
52	Rudi Hartono	Pemuda Pelopor	Sda & Pariwisata		Kalimantan Barat	52
53	Nadia Salsabila	Pemuda Pelopor Bengkulu	Forum Pemuda Pelopor	Bengkulu	Bengkulu	53
54	Toni Kurniawan	Pemuda Pelopor	Sda & Pariwisata	Siak	Riau	54
55	La Ode Muh Badar	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Baubau	Sulawesi Tenggara	55
56	Septi Andriki	Alumni Pemuda Pelopor Nasional 2017	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Bengkulu Utara	Bengkulu	56
57	Nana Sudiana	Pemuda Pelopor Nasional	Kemenpora	Cirebon	Jawa Barat	57
58	Ryan Festa	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Indonesia	Jakarta Selatan	Dki Jakarta	58
59	Mentari Dwi Saputri	Ketua Yayasan Mentari Mutiara Insani	Yayasan Mentari Mutiara Insani	Bengkulu	Bengkulu	59
60	Deri Pramestio	Pemuda Pelopor 2021	Dispora	Majalengka	Jawa Barat	60

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
61	Taufan Agung Dewanto	Pemuda Pelopor	Sda	Jakarta Pusat	Dki Jakarta	61  62 
62	Ryan Adam	Pemuda Pelopor	Sda & Lingkungan	Luwu Timur	Sulawesi Selatan	
63	Abdul Waris	Pemuda Pelopor	Pangan	Sinjai	Sulawesi Selatan	63 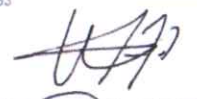 64 
64	Uswatun Khasanah	Chief Operating Officer	Pt. Tuan Dibangarna Indonesia	Kuantan Singingi	Riau	
65	Fadli Rahmadi	Pemuda Pelopor Tingkat Nasional / Bnsp	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Agam	Sumatera Barat	65 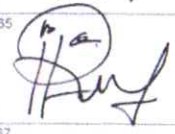 66 
66	Zulkifli Kl	Ketua Pemuda Pelopor Indonesia Sulawesi Selatan	Pemuda Pelopor	Gowa	Sulawesi Selatan	
67	Miftahul Syarif	Anggota	Pemuda Pelopor	Kota Waringin Barat	Kalimantan Tengah	67  68 
68	Mariani	Pemuda Pelopor 2022	Pemuda Pelopor 2022	Bulukumba	Sulawesi Selatan	
69	Rasyid Ridha	Founder	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Barru	Sulawesi Selatan	69 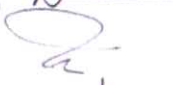 70 
70	Haerul	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Makassar	Sulawesi Selatan	
71	Yudi Pratama	Pemuda Pelopor Nasional 2024	Pemuda Pelopor 2024	Ogan Komering Ilir	Sumatera Selatan	71 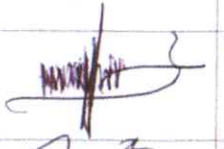 72 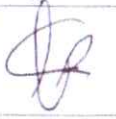
72	Govvinda Yuli Effendi	Pemuda Pelopor 2023	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Sijunjung	Sumatera Barat	
73	Gusti Wiratama	Pemuda Pelopor	Kementrian Desa	Muara Enim	Sumatera Selatan	73 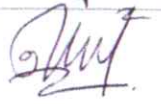 74 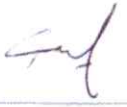
74	M. Akbar	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Kabupaten Bengkalis	Riau	
75	Irmawati Besan	Ketua Ukhria	Komunitas Ukhria	Kabupaten Buru	Maluku	75  76 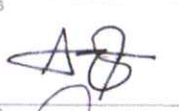
76	Deden Hardiansyah	Pemuda Pelopor Bidang Pangan 2024	Pemuda Pelopor	Bekasi	Jawa Barat	
77	Muammar Khadafy	Pemuda Pelopor	Sda	Kota Dumai	Riau	77  78 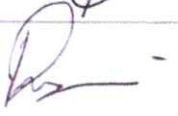
78	Derry Pangestu Ramadhan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Muara Enim	Sumatera Selatan	
79	Nuur M Ahkam	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sukabumi	Jawa Barat	79  80 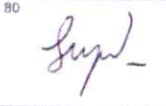
80	Safira Yudya Dwitania, Sh	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Balikpapan	Kalimantan Timur	

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Akaditkonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
81	Suciati Utami	Pemuda Pelopor	Pangan	Bogor	Jawa Barat	81
82	Erza Ramadhan	Pemuda Pelopor	Sda	Jakarta Timur	Dki Jakarta	82
83	Mohamad Wafirul Hadi	Pelopor	Ajb	Jakarta Timur	Dki Jakarta	83
84	Mahfudh	Pelopor	Pangan		Jawa Timur	84
85	Ir. Albert, M.M., M.Pd	Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Medan	Sumatera Utara	85
86	Yona Prasegi	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Ngajuk	Jawa Timur	86
87	Teguh Fajar Santosa	Pemuda Pelopor	Pelopor Bidang Kepeloporan Kewirausahaan	Banjarnegara	Jawa Tengah	87
88	Hariah	Pelopor	Pangan	Kota Baru	Kalimantan Selatan	88
89	Achmad Irfandi	Pemuda Pelopor Provinsi	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Sidoarjo	Jawa Timur	89
90	Rahmad Azazi Rhomantoro	Pelopor	Sosbud	Samarinda	Kalimantan Timur	90
91	Syahrefah ,S Os	Pelopor	Pangan	Pesisir Selatan	Sumatera Barat	91
92	Aloyria	Pelopor	Pendidikan		Jawa Timur	92
93	I Komang Restu Widi Artha	Alumni Pemuda Pelopor Nasional Bidang Inovasi Teknologi Tahun 2023	Forum Pemuda Pelopor	Tabanan	Bali	93
94	Amlaul Mizan Mafiror	Alumni Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tegal	Jawa Tengah	94
95	Aldi Reihan	Ketua	Fino Badut	Serang	Banten	95
96	Suhenda	Ketua	Tbm Insan Mandiri	Serang	Banten	96
97	Elisabet Oyaitouw	Pemuda Plopor Nasional	Pemuda Plopor Bidang Pendidikan	Kabupaten Jayapura	Papua	97
98	Muhamad Rama Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Pandeglang	Banten	98
99	Imron R	Pendidikan	Pendidikan	Pandeglang	Banten	99
100	Muhammad Arinda Unigraha Utama	Pemu Pelopor Nasional	Lingkungan	Bangka	Bangka Belitung	100

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
101	Nofia Erizka	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Kota Bekasi	Jawa Barat	101
102	Kesi Putriani	Pemuda Pelopor	Sosial	Mukomuko	Bengkulu	102
103	Yuresta Eko Putra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Seluma	Bengkulu	103
104	Muhammad Fitriadi	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	104
105	Toni Fauzi	Kepala Urusan Umum	Pemerintah Kampung Gaya Baru Vii	Lampung Tengah	Lampung	105
106	Muhammad Najib	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Morowali	Sulawesi Tengah	106
107	Wa Ode Mutmainah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Tenggara	107
108	Retno Budiasih	Pemuda Pelopor	Pendidikan		Sulawesi Tengah	108
109	Andraysno	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Bombana	Sulawesi Tenggara	109
110	Mardhi Wardiansyah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Binjai	Sumatera Utara	110
111	Muhammad Nur Riady	Pemuda Pelopor	Sda	Barito Selatan	Kalimantan Tengah	111
112	Indra Muchlisin	Pemuda Pelopor	Sda	Pariaman	Sumatera Barat	112
113	Muhamad Asruri Faishal Alam	Ketua Umum	Pemuda Pelopor	Bantul	Di Yogyakarta	113
114	Ryan Hankey Rononto	Pemuda Pelopor	Pangan	Poso	Sulawesi Tengah	114
115	Hari Supandi	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat	115
116	Joko Susilo	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Gunung Kidul	Di Yogyakarta	116
117	Sandi Pratama	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lebak	Banten	117
118	Ratna Dewi	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Cirebon	Jawa Barat	118
119	Anisa Syafitri	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Asahan	Sumatera Barat	119
120	Nurhasanah	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pendidikan	Labuhanbatu Selatan	Sumatera Utara	120

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
ASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUS
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
121	Muhammad Rizani	Alumni Pemuda Pelopor	Seni Budaya	Tanah Laut	Kalimantan Selatan	121
122	Nur Syamsul Rizal S, S.Pd	Pemuda Pelopor	Dispora	Gowa	Sulawesi Selatan	122
123	Michiko Jamilah Frizdew	Alumni Pemuda Pelopor	Pendidikan	Pekanbaru	Riau	123
124	Rizki Hidayat	Alumni Pemuda Pelopor	Lingkugan Sda	Kampar	Riau	124
125	Hamzah Alfauzi	Alumni Pemuda Pelopor	Pangan		Kalimantan Timur	125
126	Mahwei	Alumni Pemuda Pelopor	Pangan	Kampar	Riau	126
127	Rosihan Afrizal	Alumni Pemuda Pelopor	Sosial	Kabupaten Meranti	Riau	127
128	Rizki Rachmadana	Alumni Pemuda Pelopor Bidang Seni Dan Budaya 2024	Forum Pemuda Pelopor	Kota Waringin Barat	Kalimantan Tengah	128
129	Nurmin	Pemuda Pelopor 2022	Pemuda Pelopor 2022	Gowa	Sulawesi Selatan	129
130	Harfa Sakri	Alumni Pemuda Pelopor	Agama, Sosial, Budaya	Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	130
131	Linda Septiani Sebianto	Alumni Pemuda Pelopor	Pendidikan	Banyuasin	Sumatera Selatan	131
132	Khairunnisah	Alumni Pemuda Pelopor	Sda, Lingkungan	Ogan Komering Ulu	Sumatera Selatan	132
133	Sandi Agustinus	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Nasional 2023	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	133
134	Ikhsan Aji Pratomo	Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Gowa	Sulawesi Selatan	134
135	Dedy Prasetyawan	Pemuda Pelopor 2012	Juara Nasional Pemuda Pelopor 2012	Bantul	Di Yogyakarta	135
136	Muktar A	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor		Maluku	136
137	Abri	Pemuda Pelopor	Bidang Pendidikan	Muara Enim	Sumatera Selatan	137
138	Rahmad Hidayat	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Balikpapan	Kalimantan Timur	138
139	Mia Widyaningsih	Pemuda Pelopor	Morasi Teknologi	Serang	Banten	139
140	Afiliani	Pemuda Pelopor	Bid Sosial	Tangerang	Banten	140

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUS
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya AlvadaKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
141	Ade Purnawirawan	Pemuda Pelopor Nasional Tahun 2022	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Bima	Nusa Tenggara Barat	141
142	Ahmad Zaki Mubarak	Alumni Pemuda Pelopor Tingkat Nasional Bidang Pendidikan 2023	Forum Pemuda Pelopor	Deli Serdang	Sumatera Utara	142
143	Siti Rizqiyatul Maulidiyah, S.Pd	Alumni Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Pasuruan	Jawa Timur	143
144	Mohammad Afifi Romadhoni	Pemuda Pelopor	Bid Pendidikan	Jambi	Jambi	144
145	Fitrian Widianto	Wakil Ketua Forum Pemuda Pelopor Jambi	Dispora Jambi/ Pemuda Pelopor Jambi	Jambi	Jambi	145
146	Abdul Rozak	Ketua Umum Forum Pemuda Pelopor Jawa Timur	Pemuda Pelopor Bidang Seni Dan Budaya	Sampang	Jawa Timur	146
147	Dimas Panji Anugroho	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Nganjuk	Jawa Timur	147
148	Sintia Meilinda	Pemuda Pelopor	Sosbid	Bukit Tinggi	Sumatera Barat	148
149	Putu Gede Asnawa Dikta	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Tot Bnsp	Amlapura	Bali	149
150	Choliq Hidayah	Pemuda Pelopor	Teknologi	Bontang	Kalimantan Timur	150
151	I Kadek Andreawan	Pemuda Pelopor	Sda	Karangasem	Bali	151
152	Moh. Ujang Kurnia	Founder & Ceo	Rumah Prestasi Indonesia	Lebak	Banten	152
153	Rizky Cahya Nugraha	Alumni Pemuda Pelopor 2021	Sayoornara	Serang	Banten	153
154	Ipan Ardiansyah	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Lebak	Banten	154
155	Purnaya B Fajrin Tamagola	Pemuda Pelopor	Seni Budaya	Buru	Maluku	155
156	Didi Risman	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Dompu	Nusa Tenggara Barat	156
157	Endang Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bengkulu	Bengkulu	157
158	Aco Yaqub	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	158
159	Muhammad Syaenaldi	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Makassar	Sulawesi Selatan	159
160	Fadillah Ahmad Nur	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	160

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
ASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUS
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
161	Aloysia Dian Nimas Prameswari	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Surabaya	Jawa Timur	161
162	Ihwanul Muslim	Founder	Pemuda Pelopor	Bima	Nusa Tenggara Barat	162
163	Jian Al Ma'Arij	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bandung	Jawa Barat	163
164	Abdur Rahman Sholeh	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Selatan	Lampung	164
165	Riswan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	165
166	Yudhi Bagastian	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Jakarta Pusat	Dki Jakarta	166
167	Amin Khaerudin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Tengah	Lampung	167
168	Lili Salita	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Selatan	Lampung	168
169	Fajar Shodiq	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Tengah	Lampung	169
170	Fatkul Ilma	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bojonegoro	Jawa Timur	170
171	Agunarta Syarifuddin Manik	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Binjai	Sumatera Utara	171
172	Riyan Hidayat	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sekadau	Kalimantan Barat	172
173	Junaidin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bima	Nusa Tenggara Barat	173
174	Patimah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Nunukan	Kalimantan Utara	174
175	Baity Nisrina Salsabila	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Tengah	Lampung	175
176	Deden Purbaya	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Majalengka	Jawa Barat	176
177	M Adam Andika	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor		Jambi	177
178	Buina Zahra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor		Jambi	178
179	Anggelina Jeujanan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Nasional	Maluku Tenggara	Maluku	179
180	Hamsah	Founder Becak Mandar Pusaka	Pemuda Pelopor	Majene	Sulawesi Barat	180

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUS
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan	
181	I Komang Triska Ananda D Priantara	Alumni Pemuda Pelopor Nasional Bidang Inovasi Teknologi Tahun 2023	Pemuda Pelopor	Badung	Bali	181	182
182	Muhamad Rapiyananda Putra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Jakarta Utara	Dki Jakarta		
183	Amiani Mizan Mafiror	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tegal	Jawa Tengah	183	184
184	Arif Muchlasin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Purbalingga	Jawa Tengah		
185	Dinar Bela Ayu Najma	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Karanganyer	Jawa Tengah	185	186
186	Sultan Nur Hidayatullah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Balikpapan	Kalimantan Timur		
187	Adien B Doga	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Mamberamo Tengah	Papua Pegunungan	187	188
188							

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
ASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
1	A. Musthafa A'Zhem	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Bandar Lampung	Lampung	1
2	Olyvia Jasso	Founder The Mulung - Organisasi Lingkungan	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Maluku Tengah	Maluku	2
3	Hendra Warsito	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Jakarta Barat	Dki Jakarta	3
4	Samsul Zuhri	Jawa Barat	Lare Terbis (Gerakan Pemuda Tani)	Ciamis	Jawa Barat	4
5	Agus Setiaji	Pemuda Pelopor Bidang Agama Sosial Budaya	Dispora Provinsi Kalimantan Timur	Samarinda	Kalimantan Timur	5
6	Ridho Arvan Dedzky	Pelopor	Pemuda Pelopor	Batam	Kepulauan Riau	6
7	Haekal Hamdany	Pelopor	Pemuda Pelopor	Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	7
8	Muhammad Ikhsan	Pelopor	Pemuda Pelopor	Payakumbuh	Sumatera Barat	8
9	Muhammad Razie Effendi, Sst, Msm	Pemuda Pelopor Nasional Asal Aceh	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Lima Puluh Kota	Aceh	9
10	Andri Falchan	Pelopor	Pelopor Sumbar	Pariaman	Sumatera Barat	10
11	Juanda	Pelopor	Pendidikan	Aceh Utara	Aceh	11
12	Apriliawan Sukma	Pemuda Pelopor 2020	Pemuda Pelopor 2020	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat	12
13	Fhadeli Trio Putra	Pemuda Pelopor	Pelopor Bidang Kepeloporan Kewirausahaan	Sawahlunto	Sumatera Barat	13
14	Yola Oksandra	Juara 3 Pemuda Pelopor Nasional Bidang Agama, Sosial Dan Budaya 2020	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Sijunjung	Sumatera Barat	14
15	Arif Santoso	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Kabupaten Kepulauan Meranti	Riau	15
16	Biecetia Afraezi Gusnaedi	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sijunjung	Sumatera Barat	16
17	Zulfikar Rizki Ananda	Pemuda Pelopor / Seni Budaya	Pemuda Pelopor	Solok	Sumatera Barat	17
18	Ryndra Syahdan Mahmudin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Magelang	Jawa Tengah	18
19	Muh. Al Fahreza	Founder Rumah Jamur	Rumah Jamur Basseang	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	19
20	Rezki Amaliah	Anggota	Forum Pemuda Pelopor Sulawesi Barat	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	20

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
ASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUS
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan	
21	Odi Wahyuna	Pemuda Pelopor Provinsi Bangka Belitung	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Nagan Raya	Aceh	21	22
22	Rivaldi Alan Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Kabupaten Bantul	D.I Yogyakarta		
23	Teuku Rizza Zulhilmamuly	Pemuda Pelopor Nasional 2022	Pemuda Pelopor	Aceh Utara	Aceh	23	24
24	Uti Fahrul Hakim	Pemuda Pelopor Tahun 2023	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Ketapang	Kalimantan Barat		
25	Riyan Hidayat	Pemuda Pelopor	Inovasi Teknologi	Bengkulu Utara	Bengkulu	25	26
26	Ahmad Kamei	Pemuda Pelopor	Inovasi Teknologi	Pontianak	Kalimantan Barat		
27	Arsa Rintoko	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Diy	Bantul	Di Yogyakarta	27	28
28	Ilham Hidayat	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Provinsi Banten	Tangerang	Provinsi Banten		
29	Agung Lilik Prasetyo	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bantul	Di Yogyakarta	29	30
30	Ageng Purwo Ariyatno	Perangkat Desa	Kalurahan Srigading	Bantul	Di Yogyakarta		
31	Moh Riski	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan 2022	Donggala	Sulawei Tengah	31	32
32	Moch. Muhram Fauzi, Sh	Pemuda Pelopor	Provinsi Jawa Barat	Bandung	Jawa Barat		
33	Stenli Gilbert	Pemuda Pelopor	Provinsi Sulawesi Tengah	Sigi	Sulawesi Tengah	33	34
34	M. Yus Adipati, S.S	Pemuda Pelopor 2022 Bidang Agama, Sosial, Budaya	Pemuda Pelopor Bidang Agama, Sosial Dan Budaya	Medan	Sumatera Utara		
35	Malik Abdul Azis	Pemuda Pelopor Tahun 2024	Forum Pemuda Pelopor	Cirebon	Jawa Barat	35	36
36	Muhammad Hatta	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Belitung	Bangka Belitung		
37	Muhammad Zainul	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Sigi	Sulawesi Tengah	37	38
38	Muh Rais Akbar M	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Utara		
39	La Ode Muhammad Badar Pramuditya	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Tenggara	39	40
40	Sinta Devianti	Pemuda Pelopor 2023	Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan	Pontianak	Kalimantan Barat		

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUS
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Akasa Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
41	Anandyta Amalia	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Banjarbaru	Kalimantan Selatan	41
42	Magareta Mala	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	42
43	Diana Cristy Nainggolan	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Pontianak	Kalimantan Barat	43
44	Intan Josefin Purba	Pemuda Pelopor Inovasi Teknologi	Pemuda Pelopor Bidang Inovasi Teknologi	Pematang Siantar	Sumatera Utara	44
45	Ratu Salwa	Pemuda Pelopor 2024	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Hulu Sungai Utara	Kalimantan Selatan	45
46	Nila Cahya	Pemuda Pelopor	Pangan	Banjarbaru	Kalimantan Selatan	46
47	Elda Fetriastuti	Pemuda Pelopor	Kemenpora	Bengkulu Tengah	Bengkulu	47
48	Exsi Febri R.	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bengkulu Selatan	Bengkulu	48
49	Ardyan Eka Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tanjung Jabung Timur	Jambi	49
50	Risalatun Nahdia	Finalis	Pemuda Pelopor 2022	Balangan	Kalimantan Selatan	50
51	Jelita Tambunan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Samosir	Sumatera Utara	51
52	Rudi Hartono	Pemuda Pelopor	Sda & Pariwisata		Kalimantan Barat	52
53	Nadia Salsabila	Pemuda Pelopor Bengkulu	Forum Pemuda Pelopor	Bengkulu	Bengkulu	53
54	Toni Kurniawan	Pemuda Pelopor	Sda & Pariwisata	Siak	Riau	54
55	La Ode Muh Badar	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Baubau	Sulawesi Tenggara	55
56	Septi Andriki	Alumni Pemuda Pelopor Nasional 2017	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Bengkulu Utara	Bengkulu	56
57	Nana Sudiana	Pemuda Pelopor Nasional	Kemenpora	Cirebon	Jawa Barat	57
58	Ryan Fiesta	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Indonesia	Jakarta Selatan	Dki Jakarta	58
59	Mentari Dwi Saputri	Ketua Yayasan Mentari Mutiara Insani	Yayasan Mentari Mutiara Insani	Bengkulu	Bengkulu	59
60	Deri Pramestio	Pemuda Pelopor 2021	Dispora	Majalengka	Jawa Barat	60

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Alam Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
61	Taufan Agung Dewanto	Pemuda Pelopor	Sda	Jakarta Pusat	Dki Jakarta	61
62	Ryan Adam	Pemuda Pelopor	Sda & Lingkungan	Luwu Timur	Sulawesi Selatan	62
63	Abdul Waris	Pemuda Pelopor	Pangan	Sinjai	Sulawesi Selatan	63
64	Uswatun Khasanah	Chief Operating Officer	Pt. Tuan Dibangarna Indonesia	Kuantan Singingi	Riau	64
65	Fadli Rahmadi	Pemuda Pelopor Tingkat Nasional / Bnsp	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Agam	Sumatera Barat	65
66	Zulkifli Kl	Ketua Pemuda Pelopor Indonesia Sulawesi Selatan	Pemuda Pelopor	Gowa	Sulawesi Selatan	66
67	Miftahul Syarif	Anggota	Pemuda Pelopor	Kota Waringin Barat	Kalimantan Tengah	67
68	Mariani	Pemuda Pelopor 2022	Pemuda Pelopor 2022	Bulukumba	Sulawesi Selatan	68
69	Rasyid Ridha	Founder	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Barru	Sulawesi Selatan	69
70	Haerul	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Makassar	Sulawesi Selatan	70
71	Yudi Pratama	Pemuda Pelopor Nasional 2024	Pemuda Pelopor 2024	Ogan Komering Ilir	Sumatera Selatan	71
72	Govvinda Yuli Effendi	Pemuda Pelopor 2023	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Sijunjung	Sumatera Barat	72
73	Gusti Wiratama	Pemuda Pelopor	Kementrian Desa	Muara Enim	Sumatera Selatan	73
74	M Akbar	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Kabupaten Bengkalis	Riau	74
75	Irmawati Besan	Ketua Ukhria	Komunitas Ukhria	Kabupaten Buru	Maluku	75
76	Deden Hardiansyah	Pemuda Pelopor Bidang Pangan 2024	Pemuda Pelopor	Bekasi	Jawa Barat	76
77	Muammar Khadafy	Pemuda Pelopor	Sda	Kota Dumai	Riau	77
78	Derry Pangestu Ramadhan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Muara Enim	Sumatera Selatan	78
79	Nuur M Ahkam	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sukabumi	Jawa Barat	79
80	Safira Yudya Dwitania, Sh	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Balikpapan	Kalimantan Timur	80

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Adhidi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Selasa**
Tanggal : **17 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
81	Suciati Utami	Pemuda Pelopor	Pangan	Bogor	Jawa Barat	81
82	Erza Ramadhan	Pemuda Pelopor	Sda	Jakarta Timur	Dki Jakarta	82
83	Mohamad Wafirul Hadi	Pelopor	Ajb	Jakarta Timur	Dki Jakarta	83
84	Mahfudh	Pelopor	Pangan		Jawa Timur	84
85	Ir. Albert, M.M., M.Pd.	Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Medan	Sumatera Utara	85
86	Yona Prasegi	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Ngajuk	Jawa Timur	86
87	Teguh Fajar Santosa	Pemuda Pelopor	Pelopor Bidang Kepeloporan Kewirausahaan	Banjarnegara	Jawa Tengah	87
88	Hariah	Pelopor	Pangan	Kota Baru	Kalimantan Selatan	88
89	Achmad Irfandi	Pemuda Pelopor Provinsi	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Sidoarjo	Jawa Timur	89
90	Rahmad Azazi Rhomantoro	Pelopor	Sosbud	Samarinda	Kalimantan Timur	90
91	Syahrefah ,S.Os	Pelopor	Pangan	Pesisir Selatan	Sumatera Barat	91
92	Aloyna	Pelopor	Pendidikan		Jawa Timur	92
93	I Komang Restu Widi Artha	Alumni Pemuda Pelopor Nasional Bidang Inovasi Teknologi Tahun 2023	Forum Pemuda Pelopor	Tabanan	Bali	93
94	Amlaul Mizan Mafiror	Alumni Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tegal	Jawa Tengah	94
95	Aldi Reihan	Ketua	Fino Badut	Serang	Banten	95
96	Suhenda	Ketua	Tbm Insan Mandiri	Serang	Banten	96
97	Elisabet Oyaitouw	Pemuda Plopor Nasional	Pemuda Plopor Bidang Pendidikan	Kabupaten Jayapura	Papua	97
98	Muhamad Rama Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Pandeglang	Banten	98
99	Imron R	Pendidikan	Pendidikan	Pandeglang	Banten	99
100	Muhammad Arinda Unigraha Utama	Pemu Pelopor Nasional	Lingkungan	Bangka	Bangka Belitung	100

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Akadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
101	Nofia Erizka	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Kota Bekasi	Jawa Barat	101
102	Kesi Putriani	Pemuda Pelopor	Sosial	Mukomuko	Bengkulu	102
103	Yuresta Eko Putra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Seluma	Bengkulu	103
104	Muhammad Fitriadi	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	104
105	Toni Fauzi	Kepala Urusan Umum	Pemerintah Kampung Gaya Baru Vii	Lampung Tengah	Lampung	105
106	Muhammad Najib	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Morowali	Sulawesi Tengah	106
107	Wa Ode Mutmainah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Tenggara	107
108	Retno Budiasih	Pemuda Pelopor	Pendidikan		Sulawesi Tengah	108
109	Andraysno	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Bombana	Sulawesi Tenggara	109
110	Mardhi Wardiansyah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Binjai	Sumatera Utara	110
111	Muhammad Nur Riady	Pemuda Pelopor	Sda	Barito Selatan	Kalimantan Tengah	111
112	Indra Muchlisin	Pemuda Pelopor	Sda	Pariaman	Sumatera Barat	112
113	Muhamad Asruri Faishal Alam	Ketua Umum	Pemuda Pelopor	Bantul	Di Yogyakarta	113
114	Ryan Hankey Rononto	Pemuda Pelopor	Pangan	Poso	Sulawesi Tengah	114
115	Hari Supandi	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat	115
116	Joko Susilo	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Gunung Kidul	Di Yogyakarta	116
117	Sandi Pratama	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lebak	Banten	117
118	Ratna Dewi	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Cirebon	Jawa Barat	118
119	Anisa Syafitri	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Asahan	Sumatera Barat	119
120	Nurhasanah	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pendidikan	Labuhanbatu Selatan	Sumatera Utara	120

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
ITASFASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Alam Kencana
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama
161	Aloysia Dian Nimas Prame
162	Ihwanul Muslim
163	Jian Al Ma'Arij
164	Abdur Rahman Sholeh
165	Riswan
166	Yudhi Bagastian
167	Amin Khaerudin
168	Lili Salta
169	Fajar Shodiq
170	Fatkul Ilma
171	Agunarta Syarifuddin Mar
172	Riyan Hidayat
173	Junaidin
174	Patimah
175	Baity Nisrina Salsabila
176	Deden Purbaya
177	M Adam Andika
178	Buina Zahra
179	Anggelina Jeujanan
180	Hamsah

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
121	Muhammad Rizani	Alumni Pemuda Pelopor	Seni Budaya	Tanah Laut	Kalimantan Selatan	121
122	Nur Syamsul Rizal S. S Pd	Pemuda Pelopor	Dispora	Gowa	Sulawesi Selatan	122
123	Michiko Jamilah Frizdew	Alumni Pemuda Pelopor	Pendidikan	Pekanbaru	Riau	123
124	Rizki Hidayat	Alumni Pemuda Pelopor	Lingkugan Sda	Kampar	Riau	124
125	Hamzah Alfauzi	Alumni Pemuda Pelopor	Pangan		Kalimantan Timur	125
126	Mahwel	Alumni Pemuda Pelopor	Pangan	Kampar	Riau	126
127	Rosihan Afrizal	Alumni Pemuda Pelopor	Sosial	Kabupaten Meranti	Riau	127
128	Rizki Rachmadana	Alumni Pemuda Pelopor Bidang Seni Dan Budaya 2024	Forum Pemuda Pelopor	Kota Waringin Barat	Kalimantan Tengah	128
129	Nurmin	Pemuda Pelopor 2022	Pemuda Pelopor 2022	Gowa	Sulawesi Selatan	129
130	Harfa Sakri	Alumni Pemuda Pelopor	Agama, Sosial, Budaya	Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	130
131	Linda Septiani Sebianto	Alumni Pemuda Pelopor	Pendidikan	Banyuasin	Sumatera Selatan	131
132	Khairunnisah	Alumni Pemuda Pelopor	Sda, Lingkungan	Ogan Komering Ulu	Sumatera Selatan	132
133	Sandi Agustinus	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Nasional 2023	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	133
134	Ikhsan Aji Pratomo	Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Gowa	Sulawesi Selatan	134
135	Dedy Prasetyawan	Pemuda Pelopor 2012	Juara Nasional Pemuda Pelopor 2012	Bantul	Di Yogyakarta	135
136	Muktar A	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor		Maluku	136
137	Abri	Pemuda Pelopor	Bidang Pendidikan	Muara Enim	Sumatera Selatan	137
138	Rahmad Hidayat	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Balikpapan	Kalimantan Timur	138
139	Mia Widyaningsih	Pemuda Pelopor	Morasi Teknologi	Serang	Banten	139
140	Afiliani	Pemuda Pelopor	Bid Sosial	Tangerang	Banten	140

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Satya Adadikomputan
Management & Engineering Consultant

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan	
181	I Komang Triska Ananda D Priantara	Alumni Pemuda Pelopor Nasional Bidang Inovasi Teknologi Tahun 2023	Pemuda Pelopor	Badung	Bali	181	182
182	Muhamad Rapliyananda Putra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Jakarta Utara	Dki Jakarta		
183	Amiani Mizan Mafiror	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tegal	Jawa Tengah	183	184
184	Arif Muchlasin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Purbalingga	Jawa Tengah		
185	Dinar Bela Ayu Najma	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Karanganyer	Jawa Tengah	185	186
186	Sultan Nur Hidayatullah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Balikpapan	Kalimantan Timur		
187	Adien B Doga	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Mamberamo Tengah	Papua Pegunungan	187	188
188							

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
1	A. Musthafa A'Zhem	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Bandar Lampung	Lampung	1
2	Olyvia Jasso	Founder The Mulung Organisasi Lingkungan	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Maluku Tengah	Maluku	2
3	Hendra Warsito	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Jakarta Barat	Dki Jakarta	3
4	Samsul Zuhri	Jawa Barat	Lare Terbis (Gerakan Pemuda Tani)	Ciamis	Jawa Barat	4
5	Agus Setiaji	Pemuda Pelopor Bidang Agama Sosial Budaya	Dispora Provinsi Kalimantan Timur	Samarinda	Kalimantan Timur	5
6	Ridho Arvan Dedzky	Pelopor	Pemuda Pelopor	Batam	Kepulauan Riau	6
7	Haekal Hamdany	Pelopor	Pemuda Pelopor	Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	7
8	Muhammad Ikhsan	Pelopor	Pemuda Pelopor	Payakumbuh	Sumatera Barat	8
9	Muhammad Razie Effendi, Sst. Msm	Pemuda Pelopor Nasional Asal Aceh	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Lima Puluh Kota	Aceh	9
10	Andri Falchan	Pelopor	Pelopor Sumbar	Pariaman	Sumatera Barat	10
11	Juanda	Pelopor	Pendidikan	Aceh Utara	Aceh	11
12	Apriliawan Sukma	Pemuda Pelopor 2020	Pemuda Pelopor 2020	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat	12
13	Fhadell Trio Putra	Pemuda Pelopor	Pelopor Bidang Kepeloporan Kewirausahaan	Sawahlunto	Sumatera Barat	13
14	Yola Oksandra	Juara 3 Pemuda Pelopor Nasional Bidang Agama, Sosial Dan Budaya 2020	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Sijunjung	Sumatera Barat	14
15	Arif Santoso	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Kabupaten Kepulauan Meranti	Riau	15
16	Biecetia Afraezi Gusnaedi	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sijunjung	Sumatera Barat	16
17	Zulfikar Rizki Ananda	Pemuda Pelopor / Seni Budaya	Pemuda Pelopor	Solok	Sumatera Barat	17
18	Ryndra Syahdan Mahmudin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Magelang	Jawa Tengah	18
19	Muh. Al Fahreza	Founder Rumah Jamur	Rumah Jamur Basseang	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	19
20	Rezki Amaliah	Anggota	Forum Pemuda Pelopor Sulawesi Barat	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	20

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan	
21	Odi Wahyuna	Pemuda Pelopor Provinsi Bangka Belitung	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Nagan Raya	Aceh	21	22
22	Rivaldi Alan Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Kabupaten Bantul	D.I. Yogyakarta		
23	Teuku Rizza Zulhilmamuly	Pemuda Pelopor Nasional 2022	Pemuda Pelopor	Aceh Utara	Aceh	23	24
24	Uti Fahrul Hakim	Pemuda Pelopor Tahun 2023	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Ketapang	Kalimantan Barat		
25	Riyan Hidayat	Pemuda Pelopor	Inovasi Teknologi	Bengkulu Utara	Bengkulu	25	26
26	Ahmad Kamel	Pemuda Pelopor	Inovasi Teknologi	Pontianak	Kalimantan Barat		
27	Arsa Rintoko	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Diy	Bantul	Di Yogyakarta	27	28
28	Ilham Hidayat	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Provinsi Banten	Tangerang	Provinsi Banten		
29	Agung Lilik Prasetyo	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bantul	Di Yogyakarta	29	30
30	Ageng Purwo Ariyatno	Perangkat Desa	Kalurahan Srigading	Bantul	Di Yogyakarta		
31	Moh Riski	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan 2022	Donggala	Sulawei Tengah	31	32
32	Moch. Muhram Fauzi, Sh	Pemuda Pelopor	Provinsi Jawa Barat	Bandung	Jawa Barat		
33	Stenli Gilbert	Pemuda Pelopor	Provinsi Sulawesi Tengah	Sigi	Sulawesi Tengah	33	34
34	M. Yus Adipati, S.S	Pemuda Pelopor 2022 Bidang Agama, Sosial, Budaya	Pemuda Pelopor Bidang Agama, Sosial Dan Budaya	Medan	Sumatera Utara		
35	Malik Abdul Azis	Pemuda Pelopor Tahun 2024	Forum Pemuda Pelopor	Cirebon	Jawa Barat	35	36
36	Muhammad Hatta	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Belitung	Bangka Belitung		
37	Muhammad Zainul	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Sigi	Sulawesi Tengah	37	38
38	Muh Rais Akbar M	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Utara		
39	La Ode Muhammad Badar Pramuditya	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Tenggara	39	40
40	Sinta Devianti	Pemuda Pelopor 2023	Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan	Pontianak	Kalimantan Barat		

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
41	Anandyta Amalia	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Banjarbaru	Kalimantan Selatan	41
42	Magareta Mala	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	42
43	Diana Cristy Nainggolan	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Pontianak	Kalimantan Barat	43
44	Intan Josefin Purba	Pemuda Pelopor Inovasi Teknologi	Pemuda Pelopor Bidang Inovasi Teknologi	Pematang Siantar	Sumatera Utara	44
45	Ratu Salwa	Pemuda Pelopor 2024	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Hulu Sungai Utara	Kalimantan Selatan	45
46	Nila Cahya	Pemuda Pelopor	Pangan	Banjarbaru	Kalimantan Selatan	46
47	Elda Fetriastuti	Pemuda Pelopor	Kemenpora	Bengkulu Tengah	Bengkulu	47
48	Exsi Febri R	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bengkulu Selatan	Bengkulu	48
49	Ardyan Eka Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tanjung Jabung Timur	Jambi	49
50	Risalatun Nahdia	Finalis	Pemuda Pelopor 2022	Balangan	Kalimantan Selatan	50
51	Jelita Tambunan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Samosir	Sumatera Utara	51
52	Rudi Hartono	Pemuda Pelopor	Sda & Pariwisata		Kalimantan Barat	52
53	Nadia Salsabila	Pemuda Pelopor Bengkulu	Forum Pemuda Pelopor	Bengkulu	Bengkulu	53
54	Toni Kurniawan	Pemuda Pelopor	Sda & Pariwisata	Siak	Riau	54
55	La Ode Muh Badar	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Baubau	Sulawesi Tenggara	55
56	Septi Andriki	Alumni Pemuda Pelopor Nasional 2017	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Bengkulu Utara	Bengkulu	56
57	Nana Sudiana	Pemuda Pelopor Nasional	Kemenpora	Cirebon	Jawa Barat	57
58	Ryan Fiesta	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Indonesia	Jakarta Selatan	Dki Jakarta	58
59	Mentari Dwi Saputri	Ketua Yayasan Mentari Mutiara Insani	Yayasan Mentari Mutiara Insani	Bengkulu	Bengkulu	59
60	Deri Pramestio	Pemuda Pelopor 2021	Dispora	Majalengka	Jawa Barat	60

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
61	Taufan Agung Dewanto	Pemuda Pelopor	Sda	Jakarta Pusat	Dki Jakarta	61
62	Ryan Adam	Pemuda Pelopor	Sda & Lingkungan	Luwu Timur	Sulawesi Selatan	62
63	Abdul Waris	Pemuda Pelopor	Pangan	Sinjai	Sulawesi Selatan	63
64	Uswatun Khasanah	Chief Operating Officer	Pt. Tuan Dibangarna Indonesia	Kuantan Singingi	Riau	64
65	Fadli Rahmadi	Pemuda Pelopor Tingkat Nasional / Bnsp	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Agam	Sumatera Barat	65
66	Zulkifli Kl	Ketua Pemuda Pelopor Indonesia Sulawesi Selatan	Pemuda Pelopor	Gowa	Sulawesi Selatan	66
67	Miftahul Syarif	Anggota	Pemuda Pelopor	Kota Waringin Barat	Kalimantan Tengah	67
68	Mariani	Pemuda Pelopor 2022	Pemuda Pelopor 2022	Bulukumba	Sulawesi Selatan	68
69	Rasyid Ridha	Founder	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Barru	Sulawesi Selatan	69
70	Haerul	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Makassar	Sulawesi Selatan	70
71	Yudi Pratama	Pemuda Pelopor Nasional 2024	Pemuda Pelopor 2024	Ogan Komering Ilir	Sumatera Selatan	71
72	Govvinda Yuli Effendi	Pemuda Pelopor 2023	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Sijunjung	Sumatera Barat	72
73	Gusti Wiratama	Pemuda Pelopor	Kementrian Desa	Muara Enim	Sumatera Selatan	73
74	M. Akbar	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Kabupaten Bengkalis	Riau	74
75	Irmawati Besan	Ketua Ukhria	Komunitas Ukhria	Kabupaten Buru	Maluku	75
76	Deden Hardiansyah	Pemuda Pelopor Bidang Pangan 2024	Pemuda Pelopor	Bekasi	Jawa Barat	76
77	Muammar Khadafy	Pemuda Pelopor	Sda	Kota Dumai	.Riau	77
78	Derry Pangestu Ramadhan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Muara Enim	Sumatera Selatan	78
79	Nuur M Ahkam	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sukabumi	Jawa Barat	79
80	Safira Yudya Dwitania, Sh	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Balikpapan	Kalimantan Timur	80

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
81	Suciati Utami	Pemuda Pelopor	Pangan	Bogor	Jawa Barat	81
82	Erza Ramadhan	Pemuda Pelopor	Sda	Jakarta Timur	Dki Jakarta	82
83	Mohamad Wafirul Hadi	Pelopor	Ajb	Jakarta Timur	Dki Jakarta	83
84	Mahfudh	Pelopor	Pangan		Jawa Timur	84
85	Ir. Albert, M.M., M.Pd	Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Medan	Sumatera Utara	85
86	Yona Prasegi	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Ngajuk	Jawa Timur	86
87	Teguh Fajar Santosa	Pemuda Pelopor	Pelopor Bidang Kepeloporan Kewirausahaan	Banjarnegara	Jawa Tengah	87
88	Hariah	Pelopor	Pangan	Kota Baru	Kalimantan Selatan	88
89	Achmad Irfandi	Pemuda Pelopor Provinsi	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Sidoarjo	Jawa Timur	89
90	Rahmad Azazi Rhomantoro	Pelopor	Sosbud	Samarinda	Kalimantan Timur	90
91	Syahrefah ,S.Os	Pelopor	Pangan	Pesisir Selatan	Sumatera Barat	91
92	Aloyria	Pelopor	Pendidikan		Jawa Timur	92
93	I Komang Restu Widi Artha	Alumni Pemuda Pelopor Nasional Bidang Inovasi Teknologi Tahun 2023	Forum Pemuda Pelopor	Tabanan	Bali	93
94	Amlaul Mizan Mafiror	Alumni Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tegal	Jawa Tengah	94
95	Aldi Reihan	Ketua	Fino Badut	Serang	Banten	95
96	Suhenda	Ketua	Tbm Insan Mandiri	Serang	Banten	96
97	Elisabet Oyaitouw	Pemuda Plopor Nasional	Pemuda Plopor Bidang Pendidikan	Kabupaten Jayapura	Papua	97
98	Muhamad Rama Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Pandeglang	Banten	98
99	Imron R	Pendidikan	Pendidikan	Pandeglang	Banten	99
100	Muhammad Arinda Unigraha Utama	Pemu Pelopor Nasional	Lingkungan	Bangka	Bangka Belitung	100

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Alvadikonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
101	Nofia Erizka	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Kota Bekasi	Jawa Barat	101
102	Kesi Putriani	Pemuda Pelopor	Sosial	Mukomuko	Bengkulu	102
103	Yuresta Eko Putra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Seluma	Bengkulu	103
104	Muhammad Fitriadi	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	104
105	Toni Fauzi	Kepala Urusan Umum	Pemerintah Kampung Gaya Baru Vii	Lampung Tengah	Lampung	105
106	Muhammad Najib	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Morowali	Sulawesi Tengah	106
107	Wa Ode Mutmainah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Tenggara	107
108	Retno Budiasih	Pemuda Pelopor	Pendidikan		Sulawesi Tengah	108
109	Andraysno	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Bombana	Sulawesi Tenggara	109
110	Mardhi Wardiansyah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Binjai	Sumatera Utara	110
111	Muhammad Nur Riady	Pemuda Pelopor	Sda	Barito Selatan	Kalimantan Tengah	111
112	Indra Muchlisin	Pemuda Pelopor	Sda	Pariaman	Sumatera Barat	112
113	Muhamad Asruri Faishal Alam	Ketua Umum	Pemuda Pelopor	Bantul	Di Yogyakarta	113
114	Ryan Hankey Rononto	Pemuda Pelopor	Pangan	Poso	Sulawesi Tengah	114
115	Hari Supandi	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat	115
116	Joko Susilo	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Gunung Kidul	Di Yogyakarta	116
117	Sandi Pratama	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lebak	Banten	117
118	Ratna Dewi	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Cirebon	Jawa Barat	118
119	Anisa Syafitri	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Asahan	Sumatera Barat	119
120	Nurhasanah	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pendidikan	Labuhanbatu Selatan	Sumatera Utara	120

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Agung Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
121	Muhammad Rizani	Alumni Pemuda Pelopor	Seni Budaya	Tanah Laut	Kalimantan Selatan	121
122	Nur Syamsul Rizal S. S.Pd	Pemuda Pelopor	Dispora	Gowa	Sulawesi Selatan	122
123	Michiko Jamilah Frizdew	Alumni Pemuda Pelopor	Pendidikan	Pekanbaru	Riau	123
124	Rizki Hidayat	Alumni Pemuda Pelopor	Lingkugan Sda	Kampar	Riau	124
125	Hamzah Alfauzi	Alumni Pemuda Pelopor	Pangan		Kalimantan Timur	125
126	Mahwel	Alumni Pemuda Pelopor	Pangan	Kampar	Riau	126
127	Rosihan Afrizal	Alumni Pemuda Pelopor	Sosial	Kabupaten Meranti	Riau	127
128	Rizki Rachmadana	Alumni Pemuda Pelopor Bidang Seni Dan Budaya 2024	Forum Pemuda Pelopor	Kota Waringin Barat	Kalimantan Tengah	128
129	Nurmin	Pemuda Pelopor 2022	Pemuda Pelopor 2022	Gowa	Sulawesi Selatan	129
130	Harfa Sakri	Alumni Pemuda Pelopor	Agama, Sosial, Budaya	Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	130
131	Linda Septiani Sebianto	Alumni Pemuda Pelopor	Pendidikan	Banyuasin	Sumatera Selatan	131
132	Khairunnisah	Alumni Pemuda Pelopor	Sda, Lingkungan	Ogan Komering Ulu	Sumatera Selatan	132
133	Sandi Agustinus	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Nasional 2023	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	133
134	Ikhsan Aji Pratomo	Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Gowa	Sulawesi Selatan	134
135	Dedy Prasetyawan	Pemuda Pelopor 2012	Juara Nasional Pemuda Pelopor 2012	Bantul	Di Yogyakarta	135
136	Muktar A	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor		Maluku	136
137	Abri	Pemuda Pelopor	Bidang Pendidikan	Muara Enim	Sumatera Selatan	137
138	Rahmad Hidayat	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Balikpapan	Kalimantan Timur	138
139	Mia Widyaningsih	Pemuda Pelopor	Morasi Teknologi	Serang	Banten	139
140	Afiliani	Pemuda Pelopor	Bid Sosial	Tangerang	Banten	140

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Apadikonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan	
141	Ade Purnawirawan	Pemuda Pelopor Nasional Tahun 2022	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Bima	Nusa Tenggara Barat	141	142
142	Ahmad Zaki Mubarak	Alumni Pemuda Pelopor Tingkat Nasional Bidang Pendidikan 2023	Forum Pemuda Pelopor	Deli Serdang	Sumatera Utara		
143	Siti Rizqiyatul Maulidiyah, S.Pd	Alumni Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Pasuruan	Jawa Timur	143	144
144	Mohammad Afifi Romadhoni	Pemuda Pelopor	Bid Pendidikan	Jambi	Jambi		
145	Fitrian Widianto	Wakil Ketua Forum Pemuda Pelopor Jambi	Dispora Jambi/ Pemuda Pelopor Jambi	Jambi	Jambi	145	146
146	Abdul Rozak	Ketua Umum Forum Pemuda Pelopor Jawa Timur	Pemuda Pelopor Bidang Seni Dan Budaya	Sampang	Jawa Timur		
147	Dimas Panji Anugroho	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Nganjuk	Jawa Timur	147	148
148	Sintia Meilinda	Pemuda Pelopor	Sosbid	Bukit Tinggi	Sumatera Barat		
149	Putu Gede Asnawa Dikta	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Tot Bnsp	Amlapura	Bali	149	150
150	Choliq Hidayah	Pemuda Pelopor	Teknologi	Bontang	Kalimantan Timur		
151	I Kadek Andreawan	Pemuda Pelopor	Sda	Karangasem	Bali	151	152
152	Moh. Ujang Kurnia	Founder & Ceo	Rumah Prestasi Indonesia	Lebak	Banten		
153	Rizky Cahya Nugraha	Alumni Pemuda Pelopor 2021	Sayoornara	Serang	Banten	153	154
154	Ipan Ardiansyah	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Lebak	Banten		
155	Purnaya B Fajrin Tamagola	Pemuda Pelopor	Seni Budaya	Buru	Maluku	155	156
156	Didi Risman	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Dompu	Nusa Tenggara Barat		
157	Endang Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bengkulu	Bengkulu	157	158
158	Aco Yaqub	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Polewali Mandar	Sulawesi Barat		
159	Muhammad Syaenaldi	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Makassar	Sulawesi Selatan	159	160
160	Fadillah Ahmad Nur	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat		

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan	
161	Aloysia Dian Nimas Prameswari	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Surabaya	Jawa Timur	161	162
162	Ihwanul Muslim	Founder	Pemuda Pelopor	Bima	Nusa Tenggara Barat		
163	Jian Al Ma'Arij	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bandung	Jawa Barat	163	164
164	Abdur Rahman Sholeh	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Selatan	Lampung		
165	Riswan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	165	166
166	Yudhi Bagastian	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Jakarta Pusat	Dki Jakarta		
167	Amin Khaerudin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Tengah	Lampung	167	168
168	Lili Salita	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Selatan	Lampung		
169	Fajar Shodiq	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Tengah	Lampung	169	170
170	Fatkul Ilma	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bojonegoro	Jawa Timur		
171	Agunarta Syarifuddin Manik	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Binjai	Sumatera Utara	171	172
172	Riyan Hidayat	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sekadau	Kalimantan Barat		
173	Junaidin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bima	Nusa Tenggara Barat	173	174
174	Patimah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Nunukan	Kalimantan Utara		
175	Baity Nisrina Salsabila	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Tengah	Lampung	175	176
176	Deden Purbaya	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Majalengka	Jawa Barat		
177	M Adam Andika	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor		Jambi	177	178
178	Buina Zahra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor		Jambi		
179	Anggelina Jeujanan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Nasional	Maluku Tenggara	Maluku	179	180
180	Hamsah	Founder Becak Mandar Pusaka	Pemuda Pelopor	Majene	Sulawesi Barat		

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan	
181	I Komang Triska Ananda D Priantara	Alumni Pemuda Pelopor Nasional Bidang Inovasi Teknologi Tahun 2023	Pemuda Pelopor	Badung	Bali	181	182
182	Muhamad Rapliyananda Putra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Jakarta Utara	Dki Jakarta		
183	Amiani Mizan Mafiror	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tegal	Jawa Tengah	183	184
184	Anif Muchlasin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Purbalingga	Jawa Tengah		
185	Dinar Bela Ayu Najma	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Karanganyer	Jawa Tengah	185	186
186	Sultan Nur Hidayatullah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Balikpapan	Kalimantan Timur		
187	Adien B Doga	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Mamberamo Tengah	Papua Pegunungan	187	188
188	-	-	-	-	-		

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUS
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
1	A. Musthafa A'Zhem	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Bandar Lampung	Lampung	1
2	Olyvia Jasso	Founder The Mulung : Organisasi Lingkungan	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Maluku Tengah	Maluku	2
3	Hendra Warsito	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Jakarta Barat	Dki Jakarta	3
4	Samsul Zuhri	Jawa Barat	Lare Terbis (Gerakan Pemuda Tani)	Ciamis	Jawa Barat	4
5	Agus Setiaji	Pemuda Pelopor Bidang Agama Sosial Budaya	Dispora Provinsi Kalimantan Timur	Samarinda	Kalimantan Timur	5
6	Ridho Arvan Dedzky	Pelopor	Pemuda Pelopor	Batam	Kepulauan Riau	6
7	Haekal Hamdany	Pelopor	Pemuda Pelopor	Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	7
8	Muhammad Ikhsan	Pelopor	Pemuda Pelopor	Payakumbuh	Sumatera Barat	8
9	Muhammad Razie Effendi, Sst, Msm	Pemuda Pelopor Nasional Asal Aceh	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Lima Puluh Kota	Aceh	9
10	Andri Faichan	Pelopor	Pelopor Sumbar	Pariaman	Sumatera Barat	10
11	Juanda	Pelopor	Pendidikan	Aceh Utara	Aceh	11
12	Apriliawan Sukma	Pemuda Pelopor 2020	Pemuda Pelopor 2020	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat	12
13	Fhadell Trio Putra	Pemuda Pelopor	Pelopor Bidang Kepeloporan Kewirausahaan	Sawahlunto	Sumatera Barat	13
14	Yola Oksandra	Juara 3 Pemuda Pelopor Nasional Bidang Agama, Sosial Dan Budaya 2020	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Sijunjung	Sumatera Barat	14
15	Arif Santoso	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Kabupaten Kepulauan Meranti	Riau	15
16	Biecetia Afraezi Gusnaedi	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sijunjung	Sumatera Barat	16
17	Zulfikar Rizki Ananda	Pemuda Pelopor / Seni Budaya	Pemuda Pelopor	Solok	Sumatera Barat	17
18	Ryndra Syahdan Mahmudin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Magelang	Jawa Tengah	18
19	Muh. Al Fahreza	Founder Rumah Jamur	Rumah Jamur Basseang	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	19
20	Rezki Amaliah	Anggota	Forum Pemuda Pelopor Sulawesi Barat	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	20

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLUS
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
21	Odi Wahyuna	Pemuda Pelopor Provinsi Bangka Belitung	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Nagan Raya	Aceh	21
22	Rivaldi Alan Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Kabupaten Bantul	D.I. Yogyakarta	22
23	Teuku Rizza Zulhilmamuly	Pemuda Pelopor Nasional 2022	Pemuda Pelopor	Aceh Utara	Aceh	23
24	Uti Fahrul Hakim	Pemuda Pelopor Tahun 2023	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Ketapang	Kalimantan Barat	24
25	Riyan Hidayat	Pemuda Pelopor	Inovasi Teknologi	Bengkulu Utara	Bengkulu	25
26	Ahmad Kamel	Pemuda Pelopor	Inovasi Teknologi	Pontianak	Kalimantan Barat	26
27	Arsa Rintoko	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Diy	Bantul	Di Yogyakarta	27
28	Ilham Hidayat	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Provinsi Banten	Tangerang	Provinsi Banten	28
29	Agung Lilik Prasetyo	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bantul	Di Yogyakarta	29
30	Ageng Purwo Ariyatno	Perangkat Desa	Kalurahan Srigading	Bantul	Di Yogyakarta	30
31	Moh Riski	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan 2022	Donggala	Sulawei Tengah	31
32	Moch. Muhram Fauzi, Sh	Pemuda Pelopor	Provinsi Jawa Barat	Bandung	Jawa Barat	32
33	Stenli Gilbert	Pemuda Pelopor	Provinsi Sulawesi Tengah	Sigi	Sulawesi Tengah	33
34	M. Yus Adipati, S.S	Pemuda Pelopor 2022 Bidang Agama, Sosial, Budaya	Pemuda Pelopor Bidang Agama, Sosial Dan Budaya	Medan	Sumatera Utara	34
35	Malik Abdul Azis	Pemuda Pelopor Tahun 2024	Forum Pemuda Pelopor	Cirebon	Jawa Barat	35
36	Muhammad Hatta	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Belitung	Bangka Belitung	36
37	Muhammad Zainul	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Sigi	Sulawesi Tengah	37
38	Muh Rais Akbar M	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Utara	38
39	La Ode Muhammad Badar Pramuditya	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Tenggara	39
40	Sinta Devianti	Pemuda Pelopor 2023	Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan	Pontianak	Kalimantan Barat	40

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Alam Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
41	Anandyta Amalia	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Banjarbaru	Kalimantan Selatan	41
42	Magareta Mala	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Kapuas Hulu	Kalimantan Barat	42
43	Diana Cristy Nainggolan	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Pontianak	Kalimantan Barat	43
44	Intan Josefin Purba	Pemuda Pelopor Inovasi Teknologi	Pemuda Pelopor Bidang Inovasi Teknologi	Pematang Siantar	Sumatera Utara	44
45	Ratu Salwa	Pemuda Pelopor 2024	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Hulu Sungai Utara	Kalimantan Selatan	45
46	Nila Cahya	Pemuda Pelopor	Pangan	Banjarbaru	Kalimantan Selatan	46
47	Elda Fetriastuti	Pemuda Pelopor	Kemenpora	Bengkulu Tengah	Bengkulu	47
48	Exsi Febri R	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bengkulu Selatan	Bengkulu	48
49	Ardyan Eka Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tanjung Jabung Timur	Jambi	49
50	Risalatun Nahdia	Finalis	Pemuda Pelopor 2022	Balangan	Kalimantan Selatan	50
51	Jelita Tambunan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Samosir	Sumatera Utara	51
52	Rudi Hartono	Pemuda Pelopor	Sda & Pariwisata		Kalimantan Barat	52
53	Nadia Salsabila	Pemuda Pelopor Bengkulu	Forum Pemuda Pelopor	Bengkulu	Bengkulu	53
54	Toni Kurniawan	Pemuda Pelopor	Sda & Pariwisata	Siak	Riau	54
55	La Ode Muh Badar	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Baubau	Sulawesi Tenggara	55
56	Septi Andriki	Alumni Pemuda Pelopor Nasional 2017	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Bengkulu Utara	Bengkulu	56
57	Nana Sudiana	Pemuda Pelopor Nasional	Kemenpora	Cirebon	Jawa Barat	57
58	Ryan Fiesta	Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor Indonesia	Jakarta Selatan	Dki Jakarta	58
59	Mentari Dwi Saputri	Ketua Yayasan Mentari Mutiara Insani	Yayasan Mentari Mutiara Insani	Bengkulu	Bengkulu	59
60	Deri Pramestio	Pemuda Pelopor 2021	Dispora	Majalengka	Jawa Barat	60

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
61	Taufan Agung Dewanto	Pemuda Pelopor	Sda	Jakarta Pusat	Dki Jakarta	61
62	Ryan Adam	Pemuda Pelopor	Sda & Lingkungan	Luwu Timur	Sulawesi Selatan	62
63	Abdul Waris	Pemuda Pelopor	Pangan	Sinjai	Sulawesi Selatan	63
64	Uswatun Khasanah	Chief Operating Officer	Pt. Tuan Dibangarna Indonesia	Kuantan Singingi	Riau	64
65	Fadli Rahmadi	Pemuda Pelopor Tingkat Nasional / Bnsp	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Agam	Sumatera Barat	65
66	Zulkifli Kl	Ketua Pemuda Pelopor Indonesia Sulawesi Selatan	Pemuda Pelopor	Gowa	Sulawesi Selatan	66
67	Miftahul Syarif	Anggota	Pemuda Pelopor	Kota Waringin Barat	Kalimantan Tengah	67
68	Mariani	Pemuda Pelopor 2022	Pemuda Pelopor 2022	Bulukumba	Sulawesi Selatan	68
69	Rasyid Ridha	Founder	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Barru	Sulawesi Selatan	69
70	Haerul	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Makassar	Sulawesi Selatan	70
71	Yudi Pratama	Pemuda Pelopor Nasional 2024	Pemuda Pelopor 2024	Ogan Komering Ilir	Sumatera Selatan	71
72	Govvinda Yuli Effendi	Pemuda Pelopor 2023	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Sijunjung	Sumatera Barat	72
73	Gusti Wiratama	Pemuda Pelopor	Kementrian Desa	Muara Enim	Sumatera Selatan	73
74	M. Akbar	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Kabupaten Bengkalis	Riau	74
75	Irmawati Besan	Ketua Ukhria	Komunitas Ukhria	Kabupaten Buru	Maluku	75
76	Deden Hardiansyah	Pemuda Pelopor Bidang Pangan 2024	Pemuda Pelopor	Bekasi	Jawa Barat	76
77	Muammar Khadafy	Pemuda Pelopor	Sda	Kota Dumai	Riau	77
78	Derry Pangestu Ramadhan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Muara Enim	Sumatera Selatan	78
79	Nuur M Ahkam	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sukabumi	Jawa Barat	79
80	Safira Yudya Dwitania, Sh	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Balikpapan	Kalimantan Timur	80

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
81	Suciati Utami	Pemuda Pelopor	Pangan	Bogor	Jawa Barat	81
82	Erza Ramadhan	Pemuda Pelopor	Sda	Jakarta Timur	Dki Jakarta	82
83	Mohamad Wafirul Hadi	Pelopor	Ajb	Jakarta Timur	Dki Jakarta	83
84	Mahfudh	Pelopor	Pangan		Jawa Timur	84
85	Ir. Albert, M.M., M.Pd.	Pemuda Pelopor Tingkat Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Medan	Sumatera Utara	85
86	Yona Prasegi	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Lingkungan	Ngajuk	Jawa Timur	86
87	Teguh Fajar Santosa	Pemuda Pelopor	Pelopor Bidang Kepeloporan Kewirausahaan	Banjarnegara	Jawa Tengah	87
88	Hariah	Pelopor	Pangan	Kota Baru	Kalimantan Selatan	88
89	Achmad Irfandi	Pemuda Pelopor Provinsi	Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Seni Budaya	Sidoarjo	Jawa Timur	89
90	Rahmad Azazi Rhomantoro	Pelopor	Sosbud	Samarinda	Kalimantan Timur	90
91	Syahrefah ,S.Os	Pelopor	Pangan	Pesisir Selatan	Sumatera Barat	91
92	Aloyria	Pelopor	Pendidikan		Jawa Timur	92
93	I Komang Restu Widi Artha	Alumni Pemuda Pelopor Nasional Bidang Inovasi Teknologi Tahun 2023	Forum Pemuda Pelopor	Tabanan	Bali	93
94	Amlaul Mizan Mafiror	Alumni Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tegal	Jawa Tengah	94
95	Aldi Reihan	Ketua	Fino Badut	Serang	Banten	95
96	Suhenda	Ketua	Tbm Insan Mandiri	Serang	Banten	96
97	Elisabet Oyaitouw	Pemuda Plopor Nasional	Pemuda Plopor Bidang Pendidikan	Kabupaten Jayapura	Papua	97
98	Muhamad Rama Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Pandeglang	Banten	98
99	Imron R	Pendidikan	Pendidikan	Pandeglang	Banten	99
100	Muhammad Arinda Unigraha Utama	Pemu Pelopor Nasional	Lingkungan	Bangka	Bangka Belitung	100

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Asiadikonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan	
101	Nofia Erizka	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Kota Bekasi	Jawa Barat	101	102
102	Kesi Putriani	Pemuda Pelopor	Sosial	Mukomuko	Bengkulu		
103	Yuresta Eko Putra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Seluma	Bengkulu	103	104
104	Muhammad Fitriadi	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Banjarmasin	Kalimantan Selatan		
105	Toni Fauzi	Kepala Urusan Umum	Pemerintah Kampung Gaya Baru Vii	Lampung Tengah	Lampung	105	106
106	Muhammad Najib	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Morowali	Sulawesi Tengah		
107	Wa Ode Mutmainah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Baubau	Sulawesi Tenggara	107	108
108	Retno Budiasih	Pemuda Pelopor	Pendidikan		Sulawesi Tengah		
109	Andraysno	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Bombana	Sulawesi Tenggara	109	110
110	Mardhi Wardiansyah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Binjai	Sumatera Utara		
111	Muhammad Nur Riady	Pemuda Pelopor	Sda	Barito Selatan	Kalimantan Tengah	111	112
112	Indra Muchlisin	Pemuda Pelopor	Sda	Pariaman	Sumatera Barat		
113	Muhamad Asruri Faishal Alam	Ketua Umum	Pemuda Pelopor	Bantul	Di Yogyakarta	113	114
114	Ryan Hankey Rononto	Pemuda Pelopor	Pangan	Poso	Sulawesi Tengah		
115	Hari Supandi	Pemuda Pelopor Nasional	Pemuda Pelopor Bidang Sosial Kemasyarakatan	Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat	115	116
116	Joko Susilo	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Gunung Kidul	Di Yogyakarta		
117	Sandi Pratama	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lebak	Banten	117	118
118	Ratna Dewi	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Cirebon	Jawa Barat		
119	Anisa Syafitri	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Asahan	Sumatera Barat	119	120
120	Nurhasanah	Alumni Pemuda Pelopor	Bidang Pendidikan	Labuhanbatu Selatan	Sumatera Utara		

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Satya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan	
121	Muhammad Rizani	Alumni Pemuda Pelopor	Seni Budaya	Tanah Laut	Kalimantan Selatan	121	122
122	Nur Syamsul Rizal S, S.Pd	Pemuda Pelopor	Dispora	Gowa	Sulawesi Selatan		
123	Michiko Jamilah Frizdew	Alumni Pemuda Pelopor	Pendidikan	Pekanbaru	Riau	123	124
124	Rizki Hidayat	Alumni Pemuda Pelopor	Lingkugan Sda	Kampar	Riau		
125	Hamzah Alfauzi	Alumni Pemuda Pelopor	Pangan		Kalimantan Timur	125	126
126	Mahwel	Alumni Pemuda Pelopor	Pangan	Kampar	Riau		
127	Rosihan Afrizal	Alumni Pemuda Pelopor	Sosial	Kabupaten Meranti	Riau	127	128
128	Rizki Rachmadana	Alumni Pemuda Pelopor Bidang Seni Dan Budaya 2024	Forum Pemuda Pelopor	Kota Waringin Barat	Kalimantan Tengah		
129	Nurmin	Pemuda Pelopor 2022	Pemuda Pelopor 2022	Gowa	Sulawesi Selatan	129	130
130	Harfa Sakri	Alumni Pemuda Pelopor	Agama, Sosial, Budaya	Lima Puluh Kota	Sumatera Barat		
131	Linda Septiani Sebianto	Alumni Pemuda Pelopor	Pendidikan	Banyuasin	Sumatera Selatan	131	132
132	Khairunnisah	Alumni Pemuda Pelopor	Sda, Lingkungan	Ogan Komering Ulu	Sumatera Selatan		
133	Sandi Agustinus	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Nasional 2023	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	133	134
134	Ikhsan Aji Pratomo	Pemuda Pelopor	Bidang Pangan	Gowa	Sulawesi Selatan		
135	Dedy Prasetyawan	Pemuda Pelopor 2012	Juara Nasional Pemuda Pelopor 2012	Bantul	Di Yogyakarta	135	136
136	Muktar A	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor		Maluku		
137	Abri	Pemuda Pelopor	Bidang Pendidikan	Muara Enim	Sumatera Selatan	137	138
138	Rahmad Hidayat	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Balikpapan	Kalimantan Timur		
139	Mia Widyaningsih	Pemuda Pelopor	Morasi Teknologi	Serang	Banten	139	140
140	Afiliani	Pemuda Pelopor	Bid Sosial	Tangerang	Banten		

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
141	Ade Purnawirawan	Pemuda Pelopor Nasional Tahun 2022	Pemuda Pelopor Bidang Pangan	Bima	Nusa Tenggara Barat	141
142	Ahmad Zaki Mubarak	Alumni Pemuda Pelopor Tingkat Nasional Bidang Pendidikan 2023	Forum Pemuda Pelopor	Deli Serdang	Sumatera Utara	142
143	Siti Rizqiyatul Maulidiyah, S Pd	Alumni Pemuda Pelopor	Forum Pemuda Pelopor	Pasuruan	Jawa Timur	143
144	Mohammad Afifi Romadhoni	Pemuda Pelopor	Bid Pendidikan	Jambi	Jambi	144
145	Fitrian Widianto	Wakil Ketua Forum Pemuda Pelopor Jambi	Dispora Jambi/ Pemuda Pelopor Jambi	Jambi	Jambi	145
146	Abdul Rozak	Ketua Umum Forum Pemuda Pelopor Jawa Timur	Pemuda Pelopor Bidang Seni Dan Budaya	Sampang	Jawa Timur	146
147	Dimas Panji Anugroho	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Nganjuk	Jawa Timur	147
148	Sintia Meilinda	Pemuda Pelopor	Sosbid	Bukit Tinggi	Sumatera Barat	148
149	Putu Gede Asnawa Dikta	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Tot Bnsp	Amlapura	Bali	149
150	Choliq Hidayah	Pemuda Pelopor	Teknologi	Bontang	Kalimantan Timur	150
151	I Kadek Andreawan	Pemuda Pelopor	Sda	Karangasem	Bali	151
152	Moh. Ujang Kurnia	Founder & Ceo	Rumah Prestasi Indonesia	Lebak	Banten	152
153	Rizky Cahya Nugraha	Alumni Pemuda Pelopor 2021	Sayoomara	Serang	Banten	153
154	Ipan Ardiansyah	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Lebak	Banten	154
155	Purnaya B Fajrin Tamagola	Pemuda Pelopor	Seni Budaya	Buru	Maluku	155
156	Didi Risman	Pemuda Pelopor	Pendidikan	Dompu	Nusa Tenggara Barat	156
157	Endang Saputra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bengkulu	Bengkulu	157
158	Aco Yaqub	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	158
159	Muhammad Syaenaldi	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Makassar	Sulawesi Selatan	159
160	Fadillah Ahmad Nur	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	160

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan
161	Aloysia Dian Nimas Prameswari	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Surabaya	Jawa Timur	161
162	Ihwanul Muslim	Founder	Pemuda Pelopor	Bima	Nusa Tenggara Barat	162
163	Jian Al Ma'Arij	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bandung	Jawa Barat	163
164	Abdur Rahman Sholeh	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Selatan	Lampung	164
165	Riswan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	165
166	Yudhi Bagastian	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Jakarta Pusat	Dki Jakarta	166
167	Amin Khaerudin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Tengah	Lampung	167
168	Lili Salita	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Selatan	Lampung	168
169	Fajar Shodiq	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Tengah	Lampung	169
170	Fatkul Ilma	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bojonegoro	Jawa Timur	170
171	Agunarta Syarifuddin Manik	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Binjai	Sumatera Utara	171
172	Riyan Hidayat	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Sekadau	Kalimantan Barat	172
173	Junaidin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Bima	Nusa Tenggara Barat	173
174	Patimah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Nunukan	Kalimantan Utara	174
175	Baity Nisrina Salsabila	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Lampung Tengah	Lampung	175
176	Deden Purbaya	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Majalengka	Jawa Barat	176
177	M Adam Andika	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor		Jambi	177
178	Buina Zahra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor		Jambi	178
179	Anggelina Jeujanan	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor Nasional	Maluku Tenggara	Maluku	179
180	Hamsah	Founder Becak Mandar Pusaka	Pemuda Pelopor	Majene	Sulawesi Barat	180

Daftar Hadir Peserta Pemuda Pelopor
FASILITASI PEMUDA PELOPOR DI TINGKAT DESA INKLU
SUB KOMPONEN 2A - TAHUN ANGGARAN 2025
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 16 Juni s.d 19 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Kab./Kota	Provinsi	Tanda Tangan	
181	I Komang Triska Ananda D Priantara	Alumni Pemuda Pelopor Nasional Bidang Inovasi Teknologi Tahun 2023	Pemuda Pelopor	Badung	Bali	181	182
182	Muhamad Rapliyananda Putra	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Jakarta Utara	Dki Jakarta		
183	Amiani Mizan Mafiror	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Tegal	Jawa Tengah	183	184
184	Anif Muchlasin	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Purbalingga	Jawa Tengah		
185	Dinar Bela Ayu Najma	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Karanganyer	Jawa Tengah	185	186
186	Sultan Nur Hidayatullah	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Balikpapan	Kalimantan Timur		
187	Adien B Doga	Pemuda Pelopor	Pemuda Pelopor	Mamberamo Tengah	Papua Pegunungan	187	188
188							

Lampiran III
Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI KEGIATAN





DOKUMENTASI KEGIATAN





DOKUMENTASI KEGIATAN





DOKUMENTASI KEGIATAN

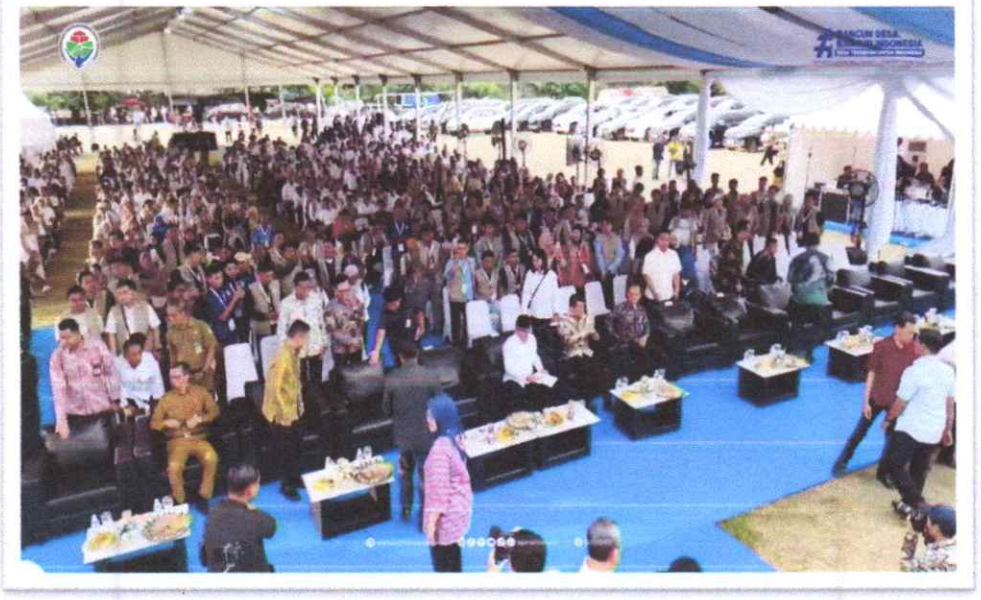



DOKUMENTASI KEGIATAN





DOKUMENTASI KEGIATAN





DOKUMENTASI KEGIATAN





DOKUMENTASI KEGIATAN

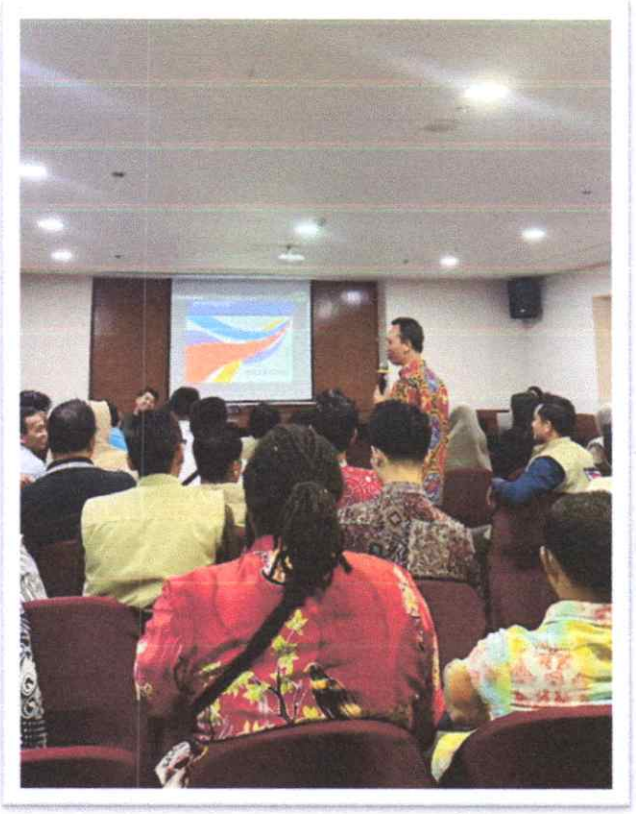



DOKUMENTASI KEGIATAN

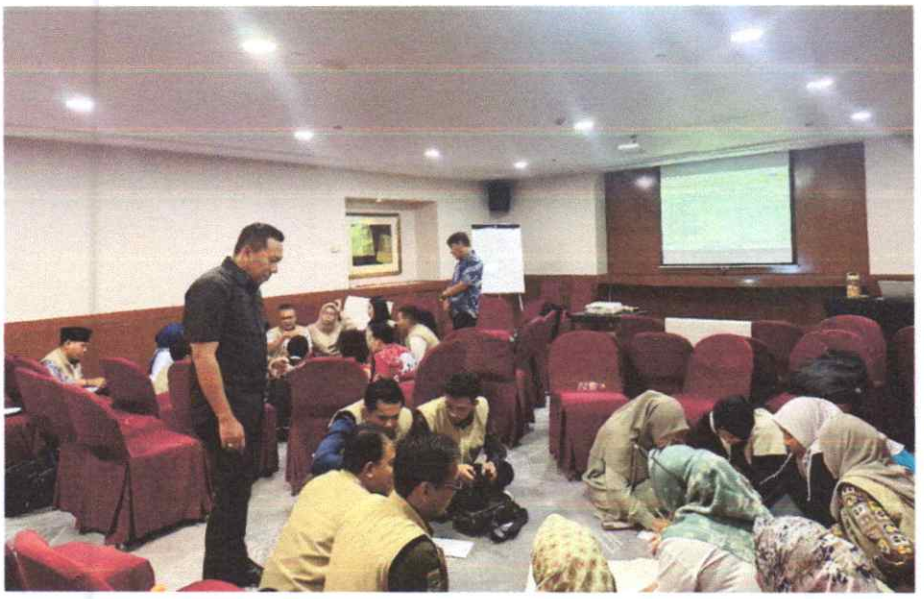



Lampiran IV
Notulensi

NOTULENSI

Tanggal : 18-06-2025

Tempat : Room Garnet Lantai F (Kelas 5)

No	Narasumber	Hasil Paparan Narasumber
1.	Iputu Arya Dwi Guna	Judul Materi : Movement & Empowerment Pemuda Pelopor Desa Peran strategis pemuda dalam pembangunan dan pemberdayaan desa. Pemuda dipandang sebagai agen perubahan yang memiliki energi, kreativitas, dan semangat inovasi tinggi. Program Pemuda Pelopor Desa bertujuan untuk menggerakkan partisipasi aktif pemuda dalam berbagai aspek kehidupan desa, termasuk pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan pelestarian lingkungan. Pendekatan yang digunakan berfokus pada penguatan kapasitas individu dan kolektif, kolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat, serta penerapan solusi berbasis lokal untuk meningkatkan kesejahteraan desa. Dengan demikian, pemberdayaan pemuda menjadi kunci dalam menciptakan desa yang mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan. Para Pemuda Pelopor dan pendamping desa Membentuk sebuah kelompok untuk berdiskusi terkait poin – poin yang dapat mengembangkan desa agar menjadi lebih maju. Berikut poin yang dibutuhkan : 1. Keresahan 2. Kebutuhan 3. Keinginan 4. Tindak Lanjut

		Judul Materi : Kolaborasi Pemuda Pelopor dan tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam Pembangunan desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kolaborasi antara Pemuda Pelopor dan Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Berbagai tahapan pembangunan desa, seperti pendataan, perencanaan, pelaksanaan program, hingga pertanggungjawaban keuangan desa, seringkali menghadapi tantangan seperti minimnya tindak lanjut, miskomunikasi, kurangnya transparansi, serta keterbatasan sumber daya manusia. Salah satu isu utama adalah rendahnya partisipasi pemuda dalam proses musyawarah dan pembangunan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan kolaboratif berupa pelatihan, sosialisasi, pendampingan, serta penguatan peran pemuda dalam bidang kewirausahaan, pendidikan, seni budaya, dan ekonomi digital. TPP bersama pemuda dapat menggali potensi lokal, mengembangkan kapasitas SDM, serta mendorong transparansi dan partisipasi aktif dalam pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di desa. Jika kamu ingin materi ini disusun dalam format lain (slide, poster, atau panduan), saya siap bantu.
2.	Mugiharto Wakhmadi dan Rosmiati, SE.MM	Judul Materi : Kolaborasi Pemuda Pelopor dan tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam Pembangunan desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

		Kolaborasi antara Pemuda Pelopor dan Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Berbagai tahapan pembangunan desa, seperti pendataan, perencanaan, pelaksanaan program, hingga pertanggungjawaban keuangan desa, seringkali menghadapi tantangan seperti minimnya tindak lanjut, miskomunikasi, kurangnya transparansi, serta keterbatasan sumber daya manusia. Salah satu isu utama adalah rendahnya partisipasi pemuda dalam proses musyawarah dan pembangunan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan kolaboratif berupa pelatihan, sosialisasi, pendampingan, serta penguatan peran pemuda dalam bidang kewirausahaan, pendidikan, seni budaya, dan ekonomi digital. TPP bersama pemuda dapat menggali potensi lokal, mengembangkan kapasitas SDM, serta mendorong transparansi dan partisipasi aktif dalam pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di desa. Jika kamu ingin materi ini disusun dalam format lain (slide, poster, atau panduan), saya siap bantu.

Kolaborasi Pemuda Pelopor dan Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

No	Tahapan Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	Kondisi dan Permasalahan	Langkah Langkah Pendampingan dan Kolaborasi	Keterangan
1.	Pendataan Desa: a. SDGs Desa b. Indeks Desa c. Data Desa lainya	A.) 1. Setelah pendataan oleh petugas tidak ada tindak lanjut setelah di input ke system 2. Website sering error 3. Tidak ada data di kantor desa setelah pergantian kades B.) 1. Pengisian data lambat oleh petugas desa (belum memiliki kesadaran mengisi oleh petugas) C.) 1. Tidak tepat sasaran pemberian bantuan	A. Di susun rencana program pembinaan dan sosialisasi kepada petugas desa dan pengawasan B. Melakukan musyawarah desa terkait data indeks desa C. 1. Musyawarah desa khusus untuk mendata KPMBLT 2. Pendataan by name by address turun lapangan 3. Verifikasi data KPMBLT dengan baik	
2.	Perencanaan Desa: a. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka	A.) 1. Komunikasi antara kades & BPD kurang baik	1. MUSDES RPJMD dipimpin oleh BPD 2. MUSDES RKPD yang sudah disusun oleh operator desa.	

	Menengah Desa (RPJM Desa) b. Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) c. Penyusunan Anggaran Pembangunan Desa (APB Desa)	2. Inkonsistensi kegiatan yang sudah direncanakan untuk 8 tahun kedepan B.) 1. RKPD kondisi lapangan tidak sesuai dengan perencanaan 2. Sering terjadi miskomunikasi antar perangkat (Kades , RT , dll) C.) 1. Sering terjadi perubahan alokasi anggaran	3. Kegiatan yang sudah disusun di RKPD akan dimasukan di APBD (termasuk 5 bidang tersebut	
3.	Pelaksanaan Program/Kegiatan Pembangunan Desa	- Transparansi - Kurangnya tenaga kerja yang ahli / expert di bidangnya - Pembangunan yang tidak mengikuti spesifikasi teknis yang ada di RAB	- Pendekatan kepada PEMDES untuk melibatkan semua unsur yang ada di Masyarakat desa	
4.	Pertanggungjawaban Pembangunan Desa	- Minim Penanggung Jawab Terhadap Penggunaa Dana Desa - Tidak Optimal Penggunaan Dana Desa	- Melakukan Sosialisasi / BIMTEK Penggunaan Dana Pembangungan Desa - Mengedukasi Regulasi tentang Penggunaan Dana Desa	
5.	Penguatan partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Desa	- Belum adanya keterlibatan pemuda dalam proses perencanan & pelaksanaan Pembangunan	- TPP & TPN Melakukan kordinasi dan konsulidasi dalam setiap kegiatan perencananan dan Pembangunan Desa	Kolaborasi TPP & TPN dalam proses perencanaan & Pembangunan desa.

		- Mindset anak muda belum seluruhnya memiliki rasa membangun desa - Belum masuk alokasi DD untuk Bidang Pendidikan - Peningkatan SDM oleh pemuda	- Melakukan Gerakan /Penggalian potensi lokal desa terutama Gerakan Pembangunan generasi muda - Memberikan ide & Gagasan pada pemerintah desa untuk alokasi DD bidang Pendidikan /anak putus sekolah. - Melakukan pembinaan/Pemberdayaan bagi pemuda dalam rangka menghasilkan SDM Pemuda	
6.	Pengembangan Bidang Kewirausahaan, Badan Usaha Milik Desa, Koperasi Desa dan Ekonomi Digital	- Lemahnya manajemen, Kurang inovasi, belum melibatkan penguat secara aktif - Tidak transparan dalam hal perekrutan anggota pengurus - Kurang anggota muda - Keahlian keterampilan dalam bidang manajemen usaha kurang tepat	- Memberikan pelatihan - Fasilitasi akses permodalan & Kemitraan - Money - Advokasi - Terbuka - Kampanye ajakan kepada pemuda melalui pengumuman perekrutan pongurus - Penempatan SPM yang sesuai	
7.	Pengembangan Bidang Seni dan Budaya, Bidang Lingkungan dan Bidang Sosial Kemasyarakatan & Pendidikan	- Ketika rapat musyawarah pemuda tidak diundang - Penerapan Pemuda tidak didukung di pemerintah setempat	- Kordinasi antara pemerintah , Pendamping local desa dan Pipor - Melakukan survey kepada Masyarakat untuk	

		- Program belum tepat sasaran ke pengertian anak desa - Seni budaya local beklum diangkat secara luas	menentukan program apa yang akan dilaksanakan - Kolaborasi dalam mempromosikan potensi desa	

NOTULENSI

Tanggal : 18-06-2025

Tempat : MPH Hotel Redtop

No	Narasumber	Hasil Paparan Narasumber
1.	Putu Gede Asnawa Dikta	Judul Materi: Seni Budaya Pemaparan dari masing masing peserta pelopor Bidang Seni budaya Prov Sumatera Barat 2019 - Dibidang Agama, Membuat Pelajar Tilawah untuk remaja dan pemuda untuk agar bisa kembali datang ke masjid, dengan binaa mengaji dan belajar al quran - Dibidang Sosial, turun langsung kemasyarat seperti pemandian jenazah, tahlilan - Dibidang Budaya, Membuat Sanggar Shareing Budaya Prov. Sumatera Barat : Awalnya membuat Sanggar Seni anggotanya 1 keluarga dan sampai saat ini masih aktif untuk sanggarnya. Memberikan pelatihan kepada Masyarakat dengan gratis, Prov. Lampung : 2016 membuat komunitas pemuda pecintaa lampung, Berawal dari keresahan Masyarakat yang di mana lampung di cap sebagai kota begal. Prov Kalimantan Tengah : Di tahun 2022 membuat sanggar tari di daerah pesisir Kalimantan, berawal dari kebiasaan sejak kecil, Perkembangan Tari

		yang di bentuk sudah 180 peserta, dan sudah berjalan mengikuti berbagai event Prov Sumatera Selatan : Membentuk Komunitas Teater profit/non profit, Prov. Jawa Barat Meliputi semua bidang, Kepeloporannya Tentang Pemberdayaan Masyarakat, hampir 90% Masyarakat TKI, membuat Komunitas EX TKI yang menyediakan Konsumsi/Makanan Khas Negara masyarakat yang pernah bekerja di Luar negri, Membuat Pameran untuk Pertenakan Kambing Prov. Kalimantan Timur Sanggar Tari, memdidik anak anak yang tidak ingin nari sampai bisa mempunyai bakat tari sampai menjadi entertaint Ada 3 aspek, social, agama, dan budaya Berkomitmen kepada Pengembangan" seni tari merubah Menjadi seni Pertunjukan. Prov. Kalimantan Selatan Teater Aparabi 90% latar belakang anggota yang broken home, Dengan adanya Teater ini bisa membuat kasih saying kepada Anggota yang kurangnya perhatian dan kasih saying pada keluarganya Prov. Banten Mendirikan Rumah Prestasi, Memfasilatisi mahasiswa/anak Muda yang mau belajar untuk mengembangan diri dengan adanya Beasiswa. Ada sekitar 500 member, Prov. Sumatera Utara 2022 Membuat Sanggar khusus narkotika, dan sekarang anggotanya sudah ada 90 orang menjadi atlet, anggotanya mewakili PON

		Prov. Banten 2022 Sanggar densema, Bengkel seni mahasiswa dan siswa. Sanggar ini Bergerak seni Rampak Beduk, Ubrug, bergerak juga di Tata Rias Prov. Bengkulu 2021 Pada tahun 2015 membentuk rumah orsoucs Pelangi, Prov. Sumatera Utara 2021 Mengajarkan Aksara Batak Toba dan mengajarkan Kriya
2.	- Hasan Basri - Yos Dapa Bili	Seorang Pemuda Pelopor Harus mempunyai Asas & harus memiliki Ilmu pengetahuan. Pemaparan dari PLD dan PD Ibu Sri selaku Pendamping Lokal Desa Menjelaskan tugas dan tujuan dari PLD dan PD, merencanakan desa dan memiliki tahapan berebagai musyawarah, dengan adanya musyawarah membantu RPJM desa, RKPEDES, Membantu Anggaran Desa (APBDES), mengawal Pembangunan desa. Bapak Rudin selaku Pendamping Desa secara tupoksi tugas dan fungsinya sama dengan PLD, PLD dan PD adalah Memastikan siklus desa berjalan dengan baik. Pertaman itu ada siklus RPJM des Kedua adalah Data Ketiga pelaksanaan Dan terakhir laporan Diskusi PLD dan PD dengan Pemuda Pelopor dalam menyusun Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Dan di bagi 7 Kelompok.

		- Kelompok 1 Menyusun tentang Pendataan Desa - Kelompok 2 Menyusun Perencana desa, seperti RPJM desa, RKP desa, dan APBD Desa - Kelompok 3 Menyusun Pelaksanaan Program/Kegiatan Pembangunan Desa - Kelompok 4 Menyusun Pertanggungjawaban Pembangunan Desa - Kelompok 5 Menyusun Penguatan partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Desa - Kelompok 6 menyusun Pengembangan Bidang Kewirausahaan, Badan Usaha Milik Desa, Koperasi Desa dan Ekonomi Digital - Kelompok 7 menyusun Pengembangan Bidang Seni dan Budaya, Bidang Lingkungan - dan Bidang Sosial Kemasyarakatan & Pendidikan masing masing kelompok menulis kondisi dan permasalah, serta langkah langkah pendampingan dan kaloborasi

Kolaborasi Pemuda Pelopor dan Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

No	Tahapan Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	Kondisi dan Permasalahan	Langkah Langkah Pendampingan dan Kolaborasi	Keterangan
1.	Pendataan Desa: a. SDGs Desa b. Indeks Desa c. Data Desa lainya	- Tidak sesuainya perencanaan kegiatan pembangunan desa dengan kebutuhan masyarakat - Terkendal sistem Pendataan - Ketersediaan fasilitas penunjang desa seperti: Sekolahan, Polindes dll - Tidak terdatanya potensi yang ada di desa	- Sewaktu mengadakan musyawarah desa harus melibatkan masyarakat seluas luasnya - Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan, kesehatn - Koordinasi dengan pihak terkait misal: dinas pendidikan, dinas kesehatan dll - Melaksanakan penjemputan bola pendataan potensi desa	
2.	Perencanaan Desa: a. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka	- Kurangnya sosialisasi pemerintah desa terhadap masyarakat desa terkait dengan penyusunan RPJM Desa	- Advokasi yang intens dan berkelanjutan - Koordinasi kerja antara BPD dengan pemerintah desa	

	Menengah Desa (RPJM Desa) b. Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) c. Penyusunan Anggaran Pembangunan Desa (APB Desa)	- Kurang keterlibatan elemen masyarakat - Kurangnya pemahaman tupoksi antara BPD dengan pemerintah desa - Sarana dan Prasarana tidak sesuai dengan perencanaan desa	- Pemetaan skala prioritas pembangunan desa	
3.	Pelaksanaan Program/Kegiatan Pembangunan Desa	- Kurangnya sosialisasi /Penyelenggara (Pemdes) - Peran pemuda - Transparansi - Masyarakat masih acuh tak acuh - Marginalitas - Kebermanfaatan/Skala Prioritas	- Melakukan sosialisasi pada setiap kegiatan masyarakat desa, melalui papan informasi desa/Website desa(Grup WA desa) - Meningkatkan peran pemuda dengan cara melakukan musyawarah dan perlibatan dalam pelaksanaan program /kegiatan pembangunan desa - Transparansi dalam kegunaan dan desa atau kegiatan pem bangunan desa - Memberikan pemahaman kepada masyarakat desa atau edukasi terkait pelaksanaan	Harapan besarnya segala kondisi atau permasalah mampu diatasi melalu langkah" pendampingan atau kaloborasi yang telah di tawarkan secara sistematis

			program/kegiatan pembangunan desa - Meningkatkan pelibatan kaun marginal - Perencanaan susai kebutuhan masyarakat yang tepat guna	
4.	Pertanggungjawaban Pembangunan Desa	- Kapasitas aparatur desa (SDM) rendah - Sarana dan prasarana masih manual (Offline) - Kurangnya Transparansi dan akuntabilitas - Lemahnya pengawah internal dan ekxternal - Partisipasi masyarakat masih lemah dan kurang kaloborasi	- Sosialisasi terkait pembangunan desa - Open Recruitmen Volunter Untuk pembangunan desa - Diadakan pelatihan secara khusus - Kaloborasi dengan anak anak muda - Pengaktifan medsos desa, komunitas & LKD serta website desa - Kewajiban pelaporan LPJ secara rutin	
5.	Penguatan partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Desa	- Kurangnya Sosialisasi di desa kepada masyarakat terkait perencanaan	- Pendaping mengarahkan desa tersebut agar melibatkan pemuda pelopor sebagai unsur keterwakilan	

		- Ketidak Transparasi kepada masyarakat terkait program yang dijalankan - Pemilihan pimpinan wilayah RT/RW masing masing SDM nya masih sangat rendah sehingga banyak tidak tersampaikan aspirasi masyarakat setempat	masyarakat dalam perencanaan prioritas desa - Dibuatkan media sosial atau publikasi untuk transparansi program desa - Diberikan bimtek kepada LKD yang ada di desa terkait tupoksi agar aspirasi masyarakat tersampaikan dan anggaran desa (APBDES) digunakan secara baik	
6.	Pengembangan Bidang Kewirausahaan, Badan Usaha Milik Desa, Koperasi Desa dan Ekonomi Digital	- Kendalanya di badan hukum dalam mengembangkan usaha - KKN masih sangat kental - Keterbasan SDM variabel dam community dalam ruang lingkup desa - Keterbatasan saran dan prasarana - Keterlambatan informasi, kurangnya literasi digital - Akses modal dan keuangan - Produk tidak kompetitif - Kurangnya kaloborasi	- Pemerintah selaku stake holder yang sebaliknya lebih memberikan perhatian dalam masalah tersebut - Keikutsertaan pemuda proses kaloborasi - Dengan kultur masyarakat desa yang mulai kompotitif maka perlunya infomasi baik digital ataupun media lainya - Penyelenggaraan kegiatan (bumdes dan koperasi) sebaiknya menyediakan	- 60%-80% - 70-80% - 75-85% - 70-80% - 70-80%

			tempat atau sekertariat untuk memfasilitasi kegiatan - Proses sosialisasi yang masih terkait program tersebut - Peningkatan literasi digital - Pendampingan Branding - Digitalisasi BUMDES dan Koperasi - Kemitraan dan Kaloborasi	
7.	Pengembangan Bidang Seni dan Budaya, Bidang Lingkungan dan Bidang Sosial Kemasyarakatan & Pendidikan	- Fasilitas Kurang memadai/Tidak ada - Kurangnya dukungan anggaran - Kurangnya kepedulian masyarakat khususnya dalam bidang lingkungan atau terkait pembuangan sampah	- Melaksanakan rapat koordinasi dengan masyarakat dan aparatur desa - Mengusulkan anggaran dalam musyawarah desa agar di danai dana desa dan masuk APBDes - Melakukan penyuluhan kepada masyarakat oleh pemuda pelapor dan Pendamping lokal Desa	

NOTULENSI KELAS TUTOR

Tanggal : 18-06-2025

Tempat : Hotel Redtop (Kelas 2)

No	Narasumber	Hasil Paparan Narasumber
1.	Akbar	1. **Target Nasional:** o Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 8%. o SDM pemuda menjadi kunci pencapaian, sejalan dengan Asta Cita 4. 2. **Peran Pemuda:** o Aktor ekonomi (UMKM, startup). o Penggerak pendidikan dan teknologi. o Pilar budaya dan demokrasi. o Subjek kebijakan lintas sektor. 3. **Peran Kemenpora:** o Inkubator ide & kekayaan intelektual. o Akselerator kolaborasi pemuda. o Komunikator dan evaluator program. o Memfasilitasi Youth Ecosystem berbasis hexahelix. 4. **Langkah Kolaborasi:** o Stakeholder mapping dan pemetaan kebutuhan. o Kolaborasi berbasis nilai tambah semua pihak. o Pendekatan berbasis *Social Capital Theory* (kepercayaan, jaringan, norma sosial).

		Kesimpulan: Kemenpora kini berperan sebagai "matchmaker" pemuda dan sumber daya, mendorong kolaborasi lintas sektor yang lebih inklusif dan berdampak.
2	Irfan	Menjelaskan Kembali bagaimana pemuda pelopor dan pendamping desa berkontribusi dalam Masyarakat. Dan juga melakukan workshop pembagian kelompok antara pendamping desa dan pemuda pelopor.

Sesi tanya jawab:

1. Nama: yani
   Asal: Pendamping Desa KAB.Tanggerang
   Pertanyaan: belum disinggung bagaimana kita sebagai pendamping desa meyakinkan pemuda untuk percaya diri jika mereka punya ide tetapi tidak percaya diri untuk mengeluarkan itu?

2. Nama : Arinda
   Asal: Pemuda Pelopor Bangka Belitung
   Pertanyaan: belum disinggung bagaimana kita sebagai pendamping desa meyakinkan pemuda untuk percaya diri jika mereka punya ide tetapi tidak percaya diri untuk mengeluarkan itu?

3. Nama: Dodi Sugiri
   Asal : Pendamping desa KAB.Tangerang
   Pertanyaan : Apa beda nya pemuda pelopor dengan pendamping desa?

   Jawaban : Sederhana saja seperti di film superhero saja, superhero juga membutuhkan teman superhero yang lain, jadi dalam arti di sini pemuda pelopor juga membutuhkan pendamping desa agar kegiatan dan program terlaksanan dengan baik.

Kolaborasi Pemuda Pelopor dan Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

No	Tahapan Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	Kondisi dan Permasalahan	Langkah Langkah Pendampingan dan Kolaborasi
.	Pendataan Desa: a. SDGs Desa b. Indeks Desa c. Data Desa lainya	a. Tidak bisa direalisasikan b. Potret wajah kondisi desa Kendala server Kualitas SDM Tidak lengkapnya profil Desa c. Sinkronisasi data dengan dinas KPM kualiats SDM EHDW server	a. Fasilitasi dan pendampingan tim pendat b. Fasilitasi dan pendampingan tim pendat dan melibatkan potensi pemuda yang ad di desa Bacup data manual c. Fasilitasi dan pendampingan tim pendat Tidak ada rangkap jabatan
.	Perencanaan Desa: a. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) b. Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) c. Penyusunan Anggaran Pembangunan Desa (APB Desa)	a. Penyusunan RPJMDES kurangnya keterlibatan dari Masyarakat Desa b. Tidak ada sinkronisasi c. Harmonisasi anatara kepala desa dan BPD Intervensi kepentingan	d. Keterbukaan informasi didesa Tim penyusun melibatkan semua unsur Masyarakat termasuk Pemuda e. Usulan harus sinkron dengan RPJMDES f. Harmonisasi antara BPD dan kepala desam Harus ada regulasi
3.	Pelaksanaan Program/Kegiatan Pembangunan Desa	Keterlambatan pencairan anggaran yang belum sesuai dengan jadwal /RKTL Kurangnya keterlibatan masyarakat	1. Percepatan dokumen 2. Membangun komunikasi dengan dinas terk 3. Keterbukaan informasi
4.	Pertanggungjawaban Pembangunan Desa	- Kondisi sarpas/pembangunan ada pada pertanggungjawaban/SPJ pembangunan terkadang tidak diserah terimakan setelah pembangunan selesai.	- Melakukan pendampingan terhadap tupoksi TPK tersebut - Pemeriksaan tahapan SPJ sesuai tahapan pencair - Melakukan langkah penahanan pencairan selanjutnya
5.	Penguatan partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Desa	- Semua unsur lembaga masyarakat di undang dalam musyawarah Desa	- Memberikan penegasan kepada pihak Desa bahw MusDes harus terwakili oleh unsur lembaga & semua elemen masyarakat

		- MusDes dihadiri oleh elit Desa yg tidak terwakili oleh seluruh masyarakat Desa, cth: disabilitas & kelompok marginal	- Surat undangan dipublikasikan melalui papan informasi
.	Pengembangan Bidang Kewirausahaan, Badan Usaha Milik Desa, Koperasi Desa dan Ekonomi Digital	- Tidak dilibatkan dalam pembentukan KOPDes & BUMDes - Sulitnya komittmen kepala desa untuk mengembangkan / meningkatkan perekonomian masyarakat Desa - Kurangnya swasembada keluarga	- Kolaborasi antara PemDes & Pemuda Pelopor - TPP & Pemuda Pelopor bekerjasama untuk menggali potensi di Desa tersebut - Harus ada relawan/tenaga ahli untuk menjadi fasilitator yg berkaitan dengan pertanian, perternakan, perikanans
.	Pengembangan Bidang Seni dan Budaya, Bidang Lingkungan dan Bidang Sosial Kemasyarakatan & Pendidikan	- Kurangnya perhatian khusus & sinergitas antara pemuda dalam pengembangan seni budaya - Aspek di lingkungan kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah - Dan kurangnya kesadaran hidup sehat & pemanfaatan organik	- Mengaktifkan sanggar/kelompok seni - Harus memberdayakan & mengaktifkan serta mempertebal tugas & fungsi pemangku kebudayaan di lingkungan - Perlunya pendampingan tenaga ahli dalam hal pembuatan & pengelolaan, cth: bank sampah, rumah kompos secara berkelanjutan dari hulu ke hilir

NOTULENSI

Tanggal : 17-06-2025

Tempat :Ballroom Hotel Redtop

No	Narasumber	Hasil Paparan Narasumber
1.	Dr. Samsul Widodo,M.A	Judul Materi: Peran pemuda pemudi di desa dalam pemberdayaan Masyarakat desa dan daerah tertinggal Ada 12 rencana aksi bangun desa, bangun Indonesia, 3 diantaranya revitalisasi BUMDesa mendukung makan bergizi Gratis, dan Peningkatan ketahanan pangan local desa Indonesia mengalami late population boom Late population boom menandakan ledakan populasi akan segera berakhir. Pemuda masa kini perlu dibekali pelatihan atau keahlian khusus untuk meningkatkan produktivitas ekonomi agar mengurangi beban tanggungan di masa yang akan datang. Ada 3 video pemuda yang menginspirasi untuk menjadi pekerja yang sukses di desa Hanya pemuda dengan kelompok umur 35-39 tahun yang rata-rata pendapatannya diatas rata-rata nasional sebesar 3.627.291.51/bulan. Provinsi yang mempunyai rata-rata pendapatan bersih bulanan pemuda tertinggi ada di DKI Jakarta sedangkan provinsi yang mempunyai rata-rata pendapatan bersih bulanan pemuda terendah ada di NTB. Dari tahun 2015, secara statistik pengangguran pemuda naik 4 kali lebih tinggi dibanding nasional.

		pemuda pelopor harus bisa mencoba untuk membuat lapangan pekerjaan.
2.	Dr.Drs. Yohan, S.Pd, M.	Judul materi: Kebijakan pembinaan kepemudaan nasional
3.	Irini Dewi Wanti , S.S.,M.SP.,	Judul Materi : Kepeloporan pemuda di Bidang seni dan budaya di desa Pendahuluan Di tengah arus globalisasi dan modernisasi, peran pemuda menjadi sangat penting sebagai agen pelestari sekaligus pembaru kebudayaan. Pemuda memiliki semangat, kreativitas, serta akses teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi budaya lokal agar tetap hidup, dikenal, dan berdampak bagi masyarakat luas ada 3 tahapan, diantaranya: 1. temu kenali potensi budaya desa 2. pengembangan potensi budaya desa 3. pemanfaatan potensi budaya Pemanfaatan Daya Tarik Wisata: 1. Desa adat 2. Seni pertunjukan 3. Kuliner khas 4. Kerajinan tangan
4.	Drs. Imam Gunawan , M.A.P	Judul Materi : Kepeloporan pemuda mendorong kewirausahaan di desa Peran Pemuda:

		Pemuda desa memiliki potensi besar sebagai motor penggerak kewirausahaan lokal. Inisiatif seperti pelatihan keterampilan, kelompok usaha bersama, dan koperasi pemuda perlu dikembangkan. Peluang Wirausaha: Potensi usaha berbasis pertanian, peternakan, kuliner lokal, dan produk kreatif (kerajinan tangan, digital marketing). Pemanfaatan media sosial untuk pemasaran dan branding produk desa.
5.	Rizki Ameliah, SS, M.Si	Judul Materi : Kepeloporan pemuda dalam mendorong pemanfaatan ekonomi digital di desa 1. Peran Pemuda dalam Ekonomi Digital: Pemuda sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam mengenalkan teknologi kepada masyarakat desa. Didorong untuk menjadi pelatih digital (digital trainer) bagi pelaku UMKM lokal. 2. Tantangan Pemanfaatan Ekonomi Digital di Desa: Minimnya infrastruktur internet di beberapa wilayah. Kurangnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM dan masyarakat lanjut usia. Masih banyak UMKM yang belum terdaftar di platform digital atau e-commerce. 4. Inisiatif Nyata: Komunitas Pemuda Desa Mekar Sari berencana meluncurkan Marketplace Desa berbasis WhatsApp & Instagram dengan sistem pre-order. Akan diadakan pelatihan e-payment (QRIS dan e-wallet) bekerja sama dengan BUMDes dan Bank lokal. Kesimpulan:

		Pemuda adalah pelopor transformasi digital di desa dan perlu didukung dari sisi pelatihan, infrastruktur, dan kepercayaan dari masyarakat. Ekonomi digital dapat menjadi pendorong utama kebangkitan ekonomi desa pasca pandemi dan menuju desa mandiri berbasis teknologi.
6.	Laode Taufik Nuryadin	Judul Materi: Kepeloporan pemuda dalam pelestarian dan Pembangunan berbasis lingkungan Merujuk pada peran aktif dan kepemimpinan pemuda dalam menciptakan perubahan positif dalam Masyarakat. Definisi menggambarkan pemuda yang memiliki peran penting dalam memimpin dan menggerakkan perubahan positif dalam Masyarakat. Pemuda memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Kepeloporan mereka tercermin dalam berbagai aksi nyata, seperti: Gerakan Sosial dan Kampanye Lingkungan Pemuda aktif menginisiasi gerakan peduli lingkungan, seperti kampanye pengurangan sampah plastik, penghijauan, dan edukasi lingkungan di masyarakat. Inovasi dan Teknologi Ramah Lingkungan Melalui kreativitas dan pemanfaatan teknologi, pemuda menciptakan solusi inovatif seperti daur ulang limbah, energi terbarukan, serta aplikasi digital untuk pemantauan lingkungan. Kegiatan Wirausaha Berbasis Lingkungan (Sociopreneur)

		Banyak pemuda terlibat dalam kewirausahaan sosial yang menggabungkan nilai ekonomi dan keberlanjutan lingkungan, seperti usaha produk ramah lingkungan atau pertanian organik.

7.	Dr. Tedy Dirhamsyah, S.P ,M.A.B	Judul Materi : Kepeloporan pemuda dalam mendorong Upaya ketahanan pangan di desa Pemuda desa memiliki peran strategis dalam mewujudkan ketahanan pangan. Sebagai generasi muda yang adaptif terhadap teknologi dan perubahan, mereka menjadi motor penggerak inovasi dalam sektor pertanian dan pengelolaan sumber daya lokal. Beberapa bentuk kepeloporan yang ditunjukkan pemuda dalam ketahanan pangan desa antara lain: Penggunaan Teknologi Pertanian Modern Inovasi dalam Pengolahan dan Distribusi Pangan Pengembangan Pertanian Organik dan Ramah Lingkungan Pendirian Kelompok Tani Muda dan Koperasi Edukasi dan Penyuluhan kepada Masyarakat Pemanfaatan Lahan Tidur
8.	Jaka Sucipta, S.H., M.M	Judul Materi: Kepeloporan Pemuda dalam mendorong desa berketahanan iklim di desa Mengapa dana desa perlu mendukung perubahan iklim? Diantaranya, Diperlukan

		Masyarakat desa yang memahami resiko, Dana desa mendukung SDG desa, Indonesia mempunyai komitmen untuk mengatasi perubahan iklim, Risiko kerugian ekonomi langsung akibat bencana alam antara Rp.20T-50T setiap tahun. Ada 3 cerita sukses pengelolaan sampah

Sesi tanya jawab:

1. Nama: Ikhwan
   Asal: Pemuda Pelopor NTB
   Pertanyaan: Tanaman kopi akan berbuah dan permasalahan ada di sentra modal dan bagaimana solusinya?

   Jawaban : Saat tanaman kopi mulai berbuah, ini adalah masa penting yang membutuhkan biaya tambahan untuk perawatan, pemupukan, dan panen. Masalah yang sering muncul adalah kurangnya modal di tangan petani. Solusinya, perlu akses permodalan yang lebih mudah lewat koperasi, KUR dari pemerintah, atau kemitraan dengan perusahaan pengolahan kopi. Intinya, sinergi semua pihak dibutuhkan agar petani bisa memaksimalkan hasil panen

2. Nama : Muhammad Fitriadi
   Asal: Pemuda Pelopor Kalimantan Selatan
   Pertanyaan: Dari pemaparan pa imam tadi, kebijakan konkritnya seperti apa untuk pemuda pelopor? Dan bagaimana keberlanjutan tentang pemuda pelopor ini?

   Jawaban : dari sisi program pemerintah tetap ada, tetapi pelopor ini bisa ga cuma program dari pemerintah saja tetapi bisa dimulai dari hal-hal kecil yang bisa membangun jiwa kepeloporan itu

3. Nama: Ema Dermawan

   Asal: TA Kabupaten banten

Pertanyaan: Tawaran apa yang menggiurkan mereka (ojek online) agar mereka bisa komitmen Kembali seperti dulu di tahun 90, yang mungkin bisa menjadi petani dan bagaimana solusinya?

Jawaban : Kalau kita ingin menarik minat para driver ojek online agar mau kembali ke sektor pertanian seperti dulu, terutama generasi yang dulunya punya akar petani, maka tawarannya harus jelas dan menggiurkan. Misalnya, jaminan pendapatan yang stabil, akses lahan atau sewa murah, bantuan modal, dan kepastian pasar hasil panen—misalnya lewat kerja sama dengan koperasi atau pabrik.

4. Nama: Joanda Pramadani

   Asal: Pemuda Pelopor Lombok

   Saran dan masukan : Kalau bisa pemerintah menyumbang 30% untuk kegiatan pemuda pelopor di setiap provinsi

5. Nama: Syarifah

   Asal: Dispora Provinsi Aceh

   Saran dan masukan: Pemuda pelopor di lombakan dari setiap desa dan sarjana Kembali ke desa

6. Nama Novia Lubis

   Asal Provinsi Jawa Barat

   Pertanyaan: Bagaimana pemerintah bisa menggerakan pemuda-pemuda yang bermasalah untuk bisa bergerak di pemerintahan kita sendiri?

   Jawaban: Dari sisi pemerintah, kami melihat bahwa pemuda-pemuda yang bermasalah bukanlah beban, tapi justru potensi yang belum tergali. Untuk itu, kami berupaya memberikan ruang pembinaan melalui pelatihan kerja, program wirausaha muda, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Kami juga membuka kesempatan bagi mereka untuk terlibat langsung dalam program-program pemerintah, baik di tingkat desa, kelurahan, maupun kota. Dengan pendampingan yang tepat dan pendekatan yang persuasif, kami ingin membangun rasa percaya

diri mereka—bahwa mereka juga bisa berkontribusi bagi negara. Ini bukan hanya soal menertibkan, tapi soal memberdayakan.

7. Nama: Intan fasha

Asal: Bengkulu

Pertanyaan: 1. apakah dari kelima bidang nanti fokusnya hanya di lingkungan saja.

2. kurangnya sinkronisasi pusat dengan daerah, naungan pemuda pelopor yang kemarin dan untuk kedepannya mau dinaungkan dimana

3. keberlanjutan pemuda pelopor, apakah bisa menjadi rekomendasi untuk yg sudah menjadi pemuda pelopor yg begerak menjadi pendamping desa

Jawaban: 1. Dari sisi pemerintah, tidak. Fokus kita bukan hanya di bidang lingkungan saja. Kelima bidang dalam program Pemuda Pelopor—yaitu pendidikan, pangan, inovasi teknologi, sosial budaya, dan lingkungan—semuanya memiliki porsi yang sama penting. Meskipun isu lingkungan sering kali lebih menonjol karena dampaknya yang luas, kami tetap mendorong keterlibatan pemuda di semua bidang sesuai potensi dan kebutuhan daerah masing-masing. Prinsip kami: setiap bidang bisa jadi ruang kontribusi pemuda.

2. Kami menyadari bahwa sinkronisasi antara pusat dan daerah masih perlu ditingkatkan. Untuk itu, ke depan, kami berkomitmen memperkuat koordinasi antarinstansi, termasuk dinas kepemudaan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Naungan bagi program Pemuda Pelopor akan tetap berada di bawah Kementerian Pemuda dan Olahraga, namun dengan integrasi yang lebih baik bersama kementerian lain seperti Kemendes, Kemendikbud, dan juga BUMDes, agar pelopor-pelopor ini tidak hanya dibina, tapi juga diberi ruang tindak lanjut konkret

3. Tentu. Itu salah satu arah keberlanjutan yang sedang kami dorong. Pemuda yang telah terbukti aktif dan berdampak melalui program Pemuda Pelopor sangat layak menjadi bagian dari penguatan kapasitas desa, termasuk sebagai pendamping desa. Kami sedang menjajaki pola kerja sama lintas kementerian agar ada jalur khusus atau afirmasi bagi pemuda pelopor untuk mengisi peran strategis ini. Harapannya, mereka

tidak hanya selesai pada tingkat lomba atau penghargaan, tetapi benar-benar menjadi agen perubahan di lapangan secara berkelanjutan.

8. Nama: Raden siskamarini

   Asal: Tangerang

   Saran: Acara kita ini mengambil tema yang sangat besar yaitu "DESA INKLUSIF" tetapi kasus kekerasan dan menjadikan Perempuan kaum ke-2 masih banyak, Bahkan di event sebesar ini saja masih banyak humor seksis yang masih terdengar, Jadi seharus nya kemenpora dan kemendes bukan hanya diam dan tutup mata tentang perihal ini bahwasan nya Wanita tidak bisa di anggap remeh dan di pandang sebelah mata.

9. Nama : Rudi fahrul hakim

   Asal : Pemuda Pelopor Kalimantan Barat

   Saran : Mengenai sosial yayasan kami hadir lebih dari BPJS, ketika BPJS hanya untuk orang sakit saja, Jadi yang harus kita bantu bukan hanya orang saki, Tapi juga keluarga, ibu, anak, istri, dan kepala keluarga harus kita bantu juga karena ini mengenai jiwa sosial, jadi kita semua melakukan hal ini dengan Ikhlas tanpa mengharapkan imbalan sedikit pun.

10. Nama : Michiko

    Asal : Riau

    Saran : Indonesia menjadi Tingkat ke-2 di dunia sebagai negara yang paling banyak menyumbang sampah dan limbah, namun issue ini dan problem se urgent ini tidak di respon baik dengan pemerintah, seharusnya bukan hanya orasi dan narasi yang di terapkan tetapi juga harus ada aksi dari kepemerintahan. Ingat bilah, pilih, olah harus terjalani.

11. Nama : Ikhsan aji purnomo

    Asal Pp sulsel

    Pertanyaan : Bagaimana untuk melihat program pemerintah kebawah?

    Jawaban : Dengan cara pemerintah juga turun kelapangan dan bukan hanya memerintah saja

12. Nama Nisrina salsabila

    Asal: Pemuda Pelopor lampung

    Pertanyaan: Apa saja strategi atau komplek kami sebagai pemuda pelopor agar Masyarakat tau dan menerima untuk ketersediaan pangan?

    Jawaban : Sebagai pemerintah, kami memandang pemuda pelopor memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan penerimaan masyarakat terhadap ketersediaan pangan. Kami mendorong pemuda untuk aktif mengedukasi masyarakat tentang pentingnya diversifikasi pangan lokal seperti jagung, sagu, dan umbi-umbian, guna mengurangi ketergantungan pada satu jenis pangan. Pemerintah juga memfasilitasi terbentuknya komunitas dan kelompok tani muda, serta kebun pangan berbasis desa untuk memperkuat kemandirian pangan dari tingkat akar rumput. Selain itu, kami mendukung kampanye digital dan pemanfaatan media sosial agar pesan-pesan ketahanan pangan lebih luas diterima masyarakat, terutama generasi muda. Dukungan terhadap akses teknologi pertanian dan inovasi juga diberikan agar pemuda dapat menciptakan solusi modern bagi produksi dan distribusi pangan. Terakhir, kami mendorong kolaborasi antara pemuda, lembaga pendidikan, koperasi, BUMDes, dan sektor swasta agar terbentuk ekosistem pangan yang berkelanjutan dan inklusif.

13. Nama : Intan

Asal : Pemuda pelopor dari Sumatera utara

Pertanyaan : Apakah limbah organik akan turun harga dan adakah kaitannya dengan pangan?

Jawaban : Harga limbah organik bisa turun jika pasokannya meningkat tanpa pengolahan optimal. Namun, limbah ini sangat berkaitan dengan pangan karena bisa dijadikan pupuk alami untuk pertanian. Pemerintah mendorong pemanfaatan limbah organik agar mendukung produksi pangan yang berkelanjutan, murah, dan ramah lingkungan.

14. Nama : Riyan Hidayat

Asal : Bengkulu

Pertanyaan: Sudahkah bapak pernah turun kebawah untuk melihat data dan keuangan pangan?

Jawaban : Jangan samakan jawa dengan provinsi lain, mungkin jawa atau bojonegoro dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua atau roda empat selama satu jam saja. Tetapi coba bayangkan anda hidup di kualanamu yang Dimana harus menyebrang Sungai selama 6 jam dengan banyaknya buaya serta pangan dan pakan yang terbatas dan hidup selama 4 bulan. Karena saya telah merasakan itu jadi tidak bisa disamaratakan semua provinsi itu sama.

NOTULENSI

Tanggal : 17-06-2025

Tempat : Hotel Redtop

Judul Notulen : Pemilihan pemuda pelopor desa tahun 2025

NO	Narasumber	Hasil Pemaparan
1.	Komar	Menjelaskan ulang mengenai Pemuda pelopor desa: 1. Latar Belakang 2. Pengertian 3. Tujuan Lomba 4. Sasaran lomba 5. Bidang yang dilombakan : pemuda pelopor desa bidang kewirausahaan, seni budaya dan ekonomi digital, lingkungan, sosial dan kemasyarakatan 6. Persyaratan Peserta 7. Persyaratan Administrasi 8. Mekanisme Lomba 9. Tahapan Pelaksanaan lomba 10. Fact Finding 11. Kriteria petugas fact finding 12. Tahap presentasi dan wawancara 13. Penilaian dan pengumuman pemenang
2.	Sopti Popianti	Alumni pemuda pelopor menjadi bagian dari Fact finding tetapi harus memenuhi kriteria petugas fact finding.
3.	Andi Susanto	Menjelaskan ulang tentang lomba pemuda pelopor desa dan menjelaskan kriteria penilaian serta juknis.

Sesi tanya jawab

1. Nama: Khairul

Perwakilan Pemuda Pelopor sulsel

Pertanyaan: Pemilihan pemuda pelopor desa, kata "desa" nya sedikit rancu, Bagaimana dengan Nasib pemuda-pemuda yang memang tinggalnya di Kota? Apakah ini memang dikhususkan untuk pemuda di desa atau di kota juga bisa?

Saran : Semoga pemilihan pemuda pelopor desa lebih transparansi dalam penilaian seperti aspek2 apa yang dinilai

Jawaban : Karena inti transisi jadi laksanakan saja, dan untuk masalah transisi jika tidak ada revisi, maka dari kota boleh mendaftar dan laksanakan saja.

2. Nama: joko Susilo Pemuda Pelopor DIY Yogyakarta

Pertanyaan : Apakah penjurian bisa tranparansi karena adam provinsi yang jurinya hanya 1 tetapi provinsi lain ada yang jurinya 5. Jadi apakah bisa lebih detail lagi untuk kriteria penjuriannya?

Jawaban : memang harusnya ganjil seperti 3,5.dan 7

3. Nama : Ulfi dinas pmd diy

Pertanyaan : di fact finding tidak disebutkan pemberdayaan masyarakat, jadi bisa ditulis lebih detail lagi. Apakah yg sudah menjuari pemuda pelopor bisa mendaftar lagi untuk pemuda pelopor desa? Dan apakah akan ada perbedaan antara pemuda pelopor dan pemuda pelopor desa.

Jawaban : Nanti disesuaikan semua, karena masih di tahap awal jadi ada beerapa narasi yang memang masih bisa di revisi.

4. Nama: Anto TAPM Yogyakarta

Saran: Kementerian desa harus hadir dan fungsinya Pembangunan desa adalah sebagai Pembangunan fungsi2 desa. Dan ini adalah 2 lembaga yang sangat jauh berbeda, jadi pelopor desa itu harus tau ranahnya, jadi mereka harus tau kemana dan tau lokasinya mereka Dimana.

NOTULENSI

Tanggal : 18-06-2025

Tempat : Ballroom Hotel Redtop

Kelas : 3

Notulensi : Nadia Safarotul Amalia

No	Narasumber	Hasil Paparan Narasumber
1.	**Sofwan Sofyan (TAPM Kemendes RI)**	Menekankan pentingnya sinergi antara Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dan Pemuda Pelopor dalam mendukung pembangunan desa yang partisipatif, inklusif, dan berkelanjutan. Seluruh elemen masyarakat desa, terutama TPP dan pemuda, perlu memahami secara menyeluruh tahapan siklus pembangunan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kolaborasi ini dinilai strategis karena menggabungkan kapasitas teknis TPP dengan semangat, inovasi, dan kedekatan Pemuda Pelopor dengan komunitas lokal. Untuk itu, peningkatan kapasitas pemuda dalam memahami dokumen perencanaan desa serta pelibatan aktif mereka dalam musyawarah dan program pembangunan menjadi hal yang penting. Dengan melibatkan pemuda secara aktif, pembangunan desa diharapkan dapat berjalan lebih efektif, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dan mendorong keberlanjutan serta regenerasi kepemimpinan di tingkat desa.

No	Partisipan Peserta	Hasil Paparan Partisipan Peserta
1.	Nama : **Nila Cahya** Unsur : Pemuda pelopor bidang pangan Asal : Kalimantan Selatan Topik : Pengolahan Makanan Dengan Bahan Dasar Kelor dan Jamur Tiram untuk mencegah STUNTING pada Balita.	Nila Cahya, seorang pemuda pelopor bidang pangan dari Kalimantan Selatan, memaparkan inovasi pengolahan makanan berbahan dasar kelor dan jamur tiram sebagai upaya pencegahan stunting pada balita. Melalui pemanfaatan bahan pangan lokal yang kaya gizi, seperti protein, zat besi, dan vitamin, ia mengembangkan berbagai produk olahan seperti nugget, bubur instan, dan camilan sehat yang mudah dikonsumsi anak-anak. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan asupan gizi balita, tetapi juga memberdayakan masyarakat setempat melalui pelatihan dan produksi bersama, serta telah mendapat dukungan dari posyandu dan Dinas Kesehatan di wilayahnya.
2.	Nama : **M. Khadafy** Unsur : Pemuda pelopor SDA Lingkungan Pariwisata Asal : Riau Topik : Pengelolahan Limbah Sawit	M. Khadafy, pemuda asal Riau, menggagas program "SADAR SAWIT" sebagai solusi atas permasalahan limbah kelapa sawit yang mencemari lingkungan. Melalui inovasi pengolahan limbah cair (POME) menjadi pupuk organik, pemanfaatan limbah padat seperti tandan kosong dan abu boiler menjadi produk bernilai guna, serta pengembangan kampung eduwisata berbasis konservasi, Khadafy berhasil mengurangi pencemaran, memberdayakan masyarakat melalui UMKM, dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Program ini tidak hanya berdampak ekologis dan ekonomis, tetapi juga membuka potensi baru dalam ekowisata edukatif. Dengan dukungan berbagai pihak, ia bercita-cita menjadikan model ini sebagai blueprint

No	Partisipan Peserta	Hasil Paparan Partisipan Peserta
		pengelolaan limbah sawit berkelanjutan yang dapat diterapkan secara nasional.
3	Nama : Anisa Safitri Unsur : Pemuda pelopor bidang pangan Asal : Sumatra Barat Topik : Pengelolaan Bumbu instan Khas Sumatra Barat Tahun 2024	Anisa Safitri, pemuda pelopor bidang pangan asal Sumatra Barat, menggagas inovasi pengelolaan bumbu instan khas Minangkabau sebagai upaya pelestarian kuliner tradisional sekaligus pengembangan produk pangan siap saji yang praktis dan bernilai ekonomi. Melalui program tahun 2024, ia mengembangkan berbagai varian bumbu instan seperti rendang, gulai, dan balado dengan teknologi pengemasan modern tanpa bahan pengawet, namun tetap mempertahankan cita rasa autentik. Inisiatif ini melibatkan ibu-ibu rumah tangga dan pelaku UMKM lokal untuk proses produksi dan distribusi, sehingga mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Produk ini telah dipasarkan secara daring dan luring, serta menjadi bagian dari oleh-oleh khas daerah yang menarik bagi wisatawan. Anisa berkomitmen menjadikan bumbu instan ini sebagai identitas kuliner Sumatra Barat yang mendunia dan mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional.
4	Nama : Uswah Unsur : Pemuda pelopor Inovasi dan Teknologi Asal :RIAU Topik ; Aplikasi PENMOL dalam pengolahan daur Ulang sampah	Uswah, pemuda pelopor bidang inovasi dan teknologi asal Riau, menciptakan aplikasi **PENMOL** (Pendaur Ulang Sampah Mobile) sebagai solusi digital untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah di masyarakat. Aplikasi ini menghubungkan rumah tangga, pelaku daur ulang, dan bank sampah dalam satu platform yang memudahkan penjadwalan penjemputan,

No	Partisipan Peserta	Hasil Paparan Partisipan Peserta
		pencatatan jenis dan volume sampah, serta edukasi tentang pemilahan sampah berbasis digital. Dengan memanfaatkan teknologi geolokasi dan sistem poin insentif, PENMOL mendorong partisipasi masyarakat dalam mendaur ulang, sekaligus memberdayakan pelaku ekonomi sirkular lokal. Sejak diluncurkan, aplikasi ini telah membantu mengurangi volume sampah ke TPA, meningkatkan pendapatan bank sampah, dan menjadi model pengelolaan sampah berbasis teknologi yang efisien dan berkelanjutan.
5	Nama : Syahrefah Syam Unsur : Pemuda pelopor Inovasi dan Teknologi Asal :RIAU Topik ; Aplikasi PENMOL dalam pengolahan daur Ulang sampah	Syahrefah Syam, pemuda pelopor bidang inovasi dan teknologi asal Riau, mengembangkan aplikasi **PENMOL** (Pengolahan dan Daur Ulang Sampah Mobile) sebagai solusi cerdas untuk pengelolaan sampah yang efisien dan berbasis digital. Aplikasi ini dirancang untuk menghubungkan masyarakat, bank sampah, serta pelaku daur ulang dalam satu ekosistem terpadu, yang memungkinkan penjadwalan penjemputan sampah, pencatatan jenis dan berat sampah, serta pemberian insentif dalam bentuk poin yang dapat ditukar. Selain itu, PENMOL juga menyediakan fitur edukasi mengenai pemilahan dan pengolahan sampah, sehingga meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya menjaga lingkungan. Inovasi ini telah berhasil mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, meningkatkan aktivitas ekonomi sirkular, dan menjadi model

No	Partisipan Peserta	Hasil Paparan Partisipan Peserta
		teknologi lingkungan yang bisa direplikasi di berbagai daerah.
6	Nama : Deden Hardiansyah Unsur : Pemuda Pelopor Asal : Bekasi Topik ; Bebeb (Beternak Bebek Bekasi) Materi : *Terlampir PDF & Link Youtube https://youtu.be/QtY62V3s-Uc?si=lp3I09FzYdcncc3n*	 Deden Hardiansyah, pemuda asal Desa Sukaindah, Kecamatan Sukakarya, Kabupaten Bekasi, berhasil mengembangkan usaha ternak bebek hibrida pedaging melalui **Sukses Jaya Farm**, yang kini telah memiliki 30 mitra di wilayah Bekasi, Karawang, dan Subang, serta mempekerjakan sekitar 150 orang. Usahanya menerapkan konsep **green economy** dengan manajemen kandang kering dan pemanfaatan limbah menjadi pupuk organik, sehingga menghasilkan bebek berkualitas tinggi dengan tingkat kematian rendah dan waktu panen hanya 45 hari. Omzet usaha ini mencapai Rp 50–60 juta per bulan, dengan distribusi mencapai 5.000 ekor per hari ke pasar DKI Jakarta. Atas prestasinya, Deden meraih Juara 1 Pemuda Pelopor Bidang Pangan Tingkat Provinsi Jawa Barat 2024 dan mewakili Kabupaten Bekasi ke tingkat nasional, sekaligus menginspirasi pemuda untuk berwirausaha di sektor agrobisnis dan ketahanan

No	Partisipan Peserta	Hasil Paparan Partisipan Peserta
		pangan. (bekasikab.go.id, liputan9.id, radarbekasi.id)

No	Narasumber	Hasil Paparan Narasumber
1.	**Zulfahmi Hasan** **(TAPM Provinsi Aceh)**	Kolaborasi Pemuda Pelopor dan Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa : 1. Kelompok 1  2. Kelompok 2 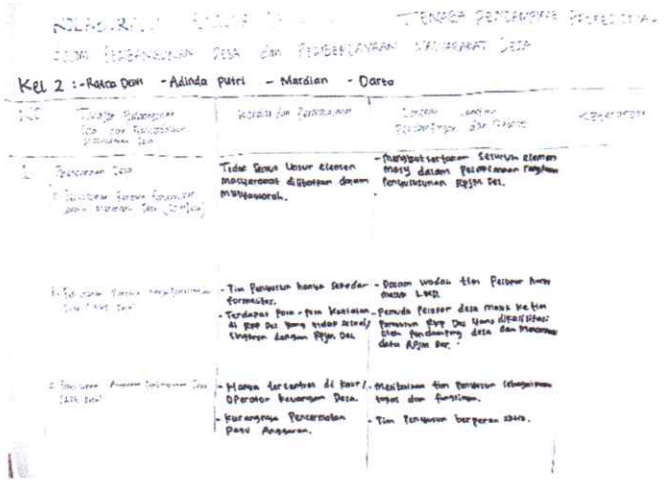 3. Kelompok 3

TAHAPAN PEMBANGUNAN	KONDISI DAN PERMASALAHAN	LANGKAH PENDAMPINGAN	KETERANGAN
. SDGS DESA . INDEKS DESA . DATA DESA LAINNYA	- INFORMASI YANG TERBATAS - SDM PERANGKAT DESA - PEMBATASAN SEBATAS CEREMONI (SELESAI) - SISTEM APLIKASI YANG SULIT DIAKSES - PARTISIPASI MASYARAKAT KURANG	- KETERLIBATAN MITRA KOLABORASI - PENINGKATAN KAPASITAS - PENGINTEGRASIKAN SISTEM APLIKASI SATU PINTU - MEMASTIKAN KETERSEDIAAN MASYARAKAT - PENGUATAN REGULASI.	SINERGI KEBERLANJUTAN ANTARA PEMUDA PELOPOR DENGAN PENDAMPING DESA

Kel 2 :- Rosco Dom - Adinda putri - Mardian - Dorco

1. Pemerintah Desa	Tidak Semua Unsur elemen masyarakat dilibatkan dalam musyawarah.	- Harapannya seluruh elemen masy dalam pelaksanaan tahapan penyusunan RPJM Des.
	- Tim Pemantau hanya sebagai formalitas. - Terdapat Pem - pem Kualitas di RPJM Des yang tidak sesuai dengan RPJM Des	- Semua wadah dan Pelopor harus masuk LMD. - Pemuda Pelopor desa masuk kedalam Pemantau RPJM Des yang dibentuk dan pendamping desa dan Mengawasi dalam RPJM Des.
	- Masih terjadinya di pasar / Operator Pemerintah Desa. - Kurangnya Pemerataan pada Anggaran.	- Melibatkan tim pemantau sebagaimana tugas dan fungsinya. - Tim pemantau berperan aktif.

3. Pelaksanaan Program/Kegiatan Pembangunan Desa

Kondisi & Permasalahan	Langkah" Pendampingan & Kolaborasi	Ket.
1) Lokasi kegiatan jauh dari akses jalan utama sehingga distribusi material terhambat. 2) Tenaga kerja berasal dari luar 3) Lokasi kegiatan belum ada izin dari pemilik. 4) Waktu pelaksanaan tidak sesuai target perencanaan	1) Direkomendasikan alat tambahan agar sistem pengepelan (gerobak, erco, dll) 2) Mengadakan pelatihan bagi masyarakat lokal agar kompeten 3) Berkoordinasi dgn berwisyawarah langsung dgn masyarakat dan tokoh di lokasi sekitar. 4) Membuat beberapa perancangan (A,B,C) untuk antisipasi kendala - Membuat berita acara pelaksanaan sbg dasar TPK	

Kelompok 3
Maryo
Masim
Ruyanudin
Nila Cahya

4. Kelompok 4

Tahapan pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa	Kondisi dan Permasalahan	Langkah pendampingan dan kolaborasi	Ket
4. Pelaksanaan pembangunan Desa	- Kelelahan tenaga untuk [illegible] - Kelelahan [illegible] - Kegiatan skala [illegible]	- [illegible] - [illegible]	[illegible] dalam pembangunan Desa.

5. Kelompok 5

KELOMPOK V = ① SOMIL ② JAJA ③ ETIK.S ④ FADLI

NO	TAHAPAN PEMBANGUNAN DESA DAN PEMBERDAYAAN MASY. DESA	KONDISI & PERMASALAHAN	LANGKAH PENDAMPING & KOLABORASI	KETERANGAN
3	PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DLM MASY. DESA	A. KEMAMPUAN MASYARAKAT DLM KEHADIRAN/PARTISIPASI B. KETERBATASAN SDM C. MINIMNYA SOSIALISASI D. PERBEDAAN KEPENTINGAN E. TINGGINYA KEPENTINGAN ELIT LOKAL	A. MELAKUKAN SOSIALISASI SECARA INTENSIP B. MEMBERIKAN KAPASITAS PELATIHAN/PENGEMBANGAN MASYARAKAT UNTUK PARTISIPASI C. TRANSPARANSI DALAM PROSES MUSREL PERENCANAAN, PELAKSANAAN HINGGA HASILNYA D. FASILITASI PARTISIPASI MENCIPTAKAN RUANG PARTISIPASI YG LEBIH INKLUSIF DAN MAMPU DI AKSES OLEH SEMUA LAPISAN MASY TERMASUK KELOMPOK RENTAN. E. SINERGI ANTARA PEMERINTAH ELIT LOKAL DAN MASY F. PENYEBARAN INFORMASI MELALUI MEDIA LOKAL DAN MEDIA SOSIAL CIPTA MOTIVASI TOKOH MASY	SESUAI DG PERMENDES NO 21 TAHUN 2020

6. Kelompok 6

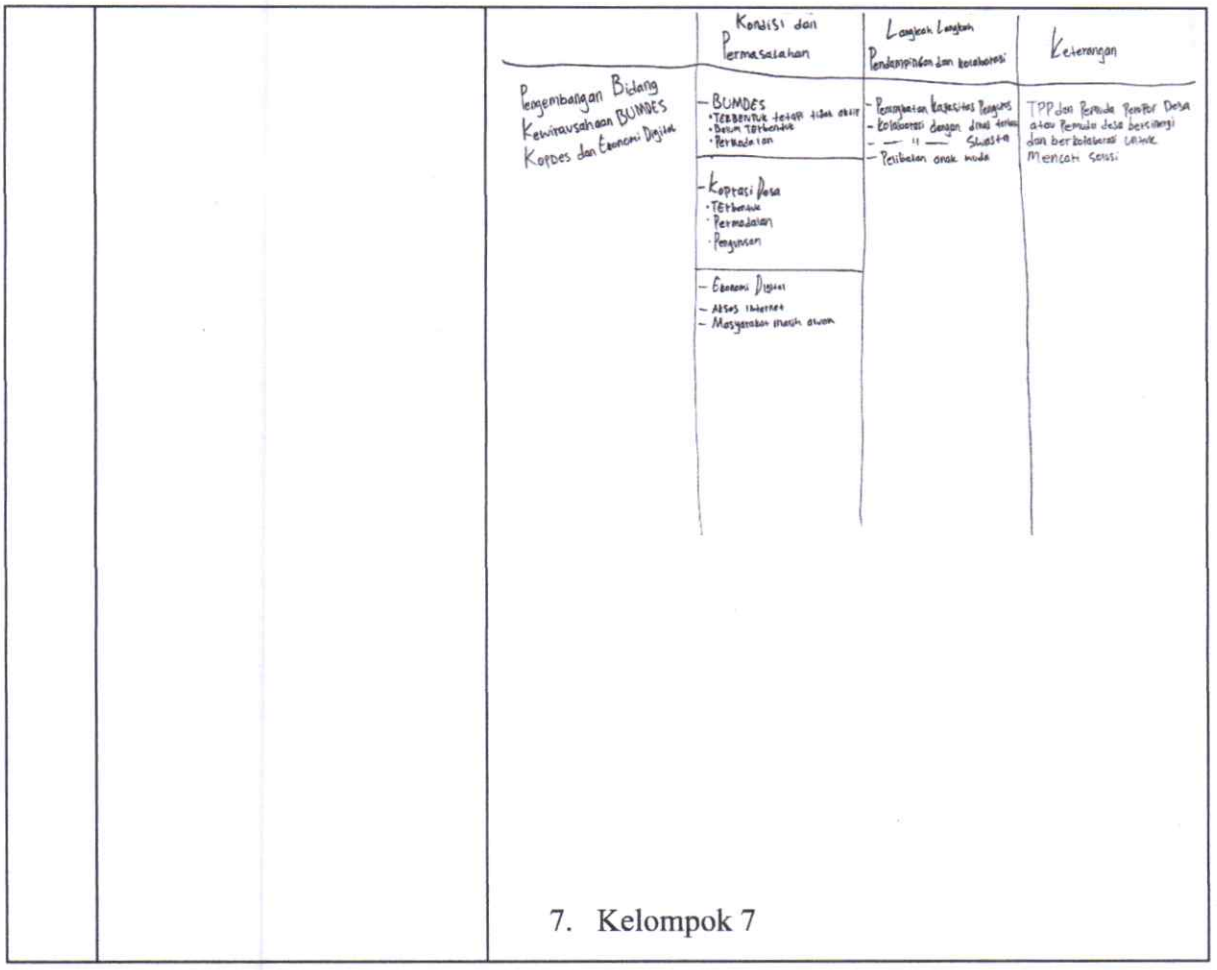
Kondisi dan Permasalahan
Langkah Langkah Pendampingan dan kolaborasi
Keterangan
Pengembangan Bidang Kewirausahaan BUMDES Koppes dan Ekonomi Digital
- BUMDES
•TERBENTUK tetapi tidak aktif
•Belum Terbentuk
•Permodalan
- Koprasi Desa
·Terbentuk
·Permodalan
·Pengurusan
- Ekonomi Digital
- Akses Internet
- Masyarakat masih awam
- Pendampingan Kegiatan Pengurus
- Kolaborasi dengan dinas terkait
- — " — Swasta
- Pelatihan anak muda
TPP dan Pemuda Pemberi Desa atau Pemuda desa bersinergi dan berkolaborasi untuk Mencari solusi

7. Kelompok 7

		KELOMPOK 7 Pengembangan Bidang Seni dan Budaya, Bidang Lingkungan dan Bidang sosial kemasyarakatan dan pendidikan ※ Kondisi dan permasalahan - pemerintah desa kurang memperhatikan dan kurang melibatkan kelompok seni dan pegiat budaya. - kurang aktif dan pedulinya masyarakat di lingkungan setempatnya - kurangnya support pemerintah desa dan dukungan masyarakat terhadap pendidikan yang didirikan oleh pegiat, atau pemuda pelopor setempat, seperti (TBM) ※ Langkah - langkah kolaborasi : - TPP agar mendorong pemerintah desa agar memperhatikan dan melibatkan kelompok - kelompok seni budaya, sosial, dan kelompok pendidikan dalam perencanaan pembangunan desa - pemuda pelopor memberi contoh dan edukasi ke masyarakat untuk lebih aktif dan peduli - di harapkan pemerintah desa memberikan support anggaran ※ Keterangan Secara umum harus terciptanya kolaborasi dan kebersamaan antara pemerintah desa, para pemuda, kelompok - kelompok masyarakat baik itu bidang seni, budaya, lingkungan, dan pendidikan. serta seluruh lembaga yang ada di desa untuk membangun desa agar lebih maju, demi kesejahteraan masyarakat desa.

Kementerian Desa
dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Republik Indonesia

P3PD

Laporan Kegiatan

Forum Discussion Group Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Mendorong Aksi Desa dalam Ketahanan Pangan

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal







Disusun oleh:

PT. Surya Abadi Konsultan
Engineering & Management Consultant

LAPORAN KEGIATAN
FOCUS GROUP DISCUSSION
TENAGA PENDAMPING PROFESSIONAL (TPP)
MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN

Nama Penyedia Jasa :

PT. Surya Abadi Konsultan
Engineering & Management Consultant

Laporan	: Laporan Kegiatan
Disusun Oleh	: PT Surya Abadi Konsultan
Nama Paket	: ***Focus Group Discussion*** **Tenaga Pendamping Professional (TPP) Mendorong Aksi Desa Dalam Ketahanan Pangan**
No Kontrak	: 1101/PPK-1/P3MDDDT/KTR/V/2025
Tanggal Kontrak	: 22 Mei 2025
No Addendum 1	: 1102/PPK-1/P3MDDTT/KTR/V/2025
Tanggal Add 1	: 22 Mei 2025
No Addendum 2	: 1175/ PPK-1/P3MDDTT/KTR/V/2025
Tanggal Add	: 11 Juni 2025
Disampaikan Kepada	: Pejabat Pembuat Komitmen-I PPPMD

Jakarta, Juli 2025

Hal: Penyampaian Laporan Kegiatan

Kepada Yth.
Pejabat Pembuat Komitmen-I PPPMD
di Tempat

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh,

Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami dari **PT. Surya Abadi Konsultan** menyampaikan Laporan Kegiatan pelaksanaan *Focus Group Discussion (FGD) Tenaga Pendamping Profesional (TPP) – Mendorong Aksi Desa dalam Ketahanan Pangan*. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian program strategis dalam mendukung penguatan kapasitas desa, khususnya dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan dan perubahan iklim yang berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat desa.

Laporan ini memuat rangkaian pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh, mulai dari persiapan, pelaksanaan teknis, metode pendekatan partisipatif yang digunakan, hingga hasil diskusi dan rekomendasi strategis yang dihasilkan dari FGD. Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang telah disepakati bersama, dan melibatkan para pemangku kepentingan dari berbagai sektor serta kelompok masyarakat yang beragam, guna memastikan pendekatan yang inklusif dan berbasis konteks lokal.

Penyampaian laporan ini merupakan bagian dari kewajiban administrasi serta bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan kepada pihak pemberi tugas. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang utuh atas capaian dan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, serta dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam pelaksanaan program serupa di masa yang akan datang.

Demikian surat penyampaian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatian, arahan, dan kerja sama yang telah terjalin selama ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala upaya kita bersama dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan desa yang mandiri, tangguh, dan berkelanjutan.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Direktur Utama
PT. Surya Abadi Konsultan

PT. Surya Abadi Konsultan

Hendro Prasetyo Ir, MT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema *Ketahanan Pangan Desa* dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai bagian dari upaya memperkuat peran desa dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan, terutama dalam konteks perubahan iklim dan dinamika sosial-ekonomi yang semakin kompleks.

Kegiatan FGD ini dirancang untuk menjadi ruang diskusi yang partisipatif dan inklusif, melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, baik dari instansi pemerintah, akademisi, praktisi, organisasi masyarakat sipil, maupun perwakilan kelompok masyarakat desa. Melalui pendekatan yang berbasis konteks lokal, diharapkan lahir pemahaman bersama dan rekomendasi strategis yang mampu mendorong desa menjadi aktor utama dalam mewujudkan sistem pangan yang tangguh, berkelanjutan, dan adil.

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta tidak hanya mendapatkan wawasan dari narasumber yang kompeten, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi kelompok tematik yang mengangkat isu-isu mendalam terkait produksi pangan, distribusi dan akses pangan, inklusi sosial, hingga adaptasi terhadap perubahan iklim. Kolaborasi lintas sektor dan keterlibatan kelompok rentan menjadi nilai penting dalam merumuskan arah kebijakan dan intervensi program yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat desa.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi perumusan kebijakan dan pelaksanaan program di masa mendatang, serta mendorong terwujudnya ketahanan pangan desa yang lebih kuat dan inklusif.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : MATERI FGD KETAHANAN PANGAN

LAMPIRAN 2 : DAFTAR HADIR PESERTA

LAMPIRAN 3 : HASIL DISKUSI PERKELAS

LAMPIRAN 4 : DOKUMENTASI KEGIATAN PERKELAS

LAMPIRAN 5 : NOTULENSI

DAFTAR ISI

PENGANTAR LAPORAN i
SURAT PENGANTAR LAPORAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 TUJUAN KEGIATAN 2
1.3 LANDASAN HUKUM 4
1.4 JADWAL KEGIATAN 6
1.5 OUTPUT KEGIATAN 6

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 JUMLAH PESERTA 8
2.2 METODOLOGI PELAKSANAAN 8
2.3 RANGKAIAN KEGIATAN 11
2.4 HASIL KEGIATAN 18

BAB III PENUTUP

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketahanan pangan merupakan pilar utama dalam menjamin keberlanjutan hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam konteks pembangunan desa, ketahanan pangan tidak hanya diartikan sebagai ketersediaan pangan, tetapi juga mencakup aksesibilitas, keterjangkauan, stabilitas pasokan, dan pemanfaatan pangan yang aman dan bergizi bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, isu ketahanan pangan di desa menjadi bagian penting dari strategi pembangunan inklusif yang menjangkau seluruh kelompok masyarakat, termasuk perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan lainnya.

Seiring dengan meningkatnya tantangan global seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, fluktuasi harga pangan, dan ketimpangan sosial-ekonomi, desa-desa di Indonesia menghadapi tekanan serius dalam menjaga sistem pangan yang tangguh dan berkelanjutan. Dampak perubahan iklim seperti gagal panen, kekeringan, banjir, hingga hama dan penyakit tanaman, telah berkontribusi terhadap menurunnya produktivitas pertanian dan perikanan yang menjadi tumpuan hidup sebagian besar masyarakat desa. Hal ini diperparah dengan keterbatasan akses teknologi, informasi, serta infrastruktur pendukung produksi dan distribusi pangan di wilayah pedesaan.

Pemerintah melalui Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD), khususnya Sub Komponen 2A, berkomitmen untuk memperkuat kapasitas dan tata kelola desa, termasuk dalam hal pengelolaan sumber daya pangan. Salah satu pendekatan strategis yang digunakan dalam program ini adalah pelaksanaan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang bertujuan menghimpun masukan dari berbagai pemangku kepentingan, guna merumuskan kebijakan dan intervensi yang tepat sasaran. Kegiatan FGD I yang mengangkat tema "Ketahanan Pangan di Desa Inklusif" menjadi sarana penting untuk menelaah lebih jauh realitas, tantangan, potensi, dan solusi yang ada di tingkat akar rumput.

Pelibatan para pemuda pelopor, Tenaga Pendamping Profesional (TPP), perangkat desa, dinas teknis terkait, akademisi, serta kelompok masyarakat sipil, menjadi strategi utama dalam penyelenggaraan FGD ini. Kegiatan ini dilaksanakan dalam suasana partisipatif dan dialogis, yang mendorong pertukaran informasi, pengalaman, serta ide-ide inovatif berbasis lokal. Melalui pendekatan ini, diharapkan akan terbangun pemahaman bersama mengenai urgensi ketahanan pangan sebagai isu lintas sektor dan lintas kelompok, serta perlunya intervensi yang berbasis data, kontekstual, dan inklusif.

Lebih dari itu, ketahanan pangan di desa tidak bisa dilepaskan dari dimensi kedaulatan pangan, keadilan sosial, serta penguatan ekonomi lokal. Dalam banyak kasus, desa memiliki kekayaan sumber daya alam dan pengetahuan tradisional yang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. FGD ini menjadi momentum strategis untuk mendorong revitalisasi sistem pangan lokal melalui pemetaan potensi, penguatan kapasitas kelembagaan desa, dan peningkatan kolaborasi multipihak. Hasil dari FGD ini akan menjadi landasan bagi penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) yang spesifik terhadap kondisi ketahanan pangan di tiap-tiap wilayah, dan pada akhirnya mendukung terwujudnya desa yang berdaulat secara pangan, berdaya saing, dan tahan terhadap krisis.

Dengan demikian, penyelenggaraan FGD Ketahanan Pangan ini bukan hanya sebatas diskusi teknis, melainkan bagian dari gerakan nasional menuju ketahanan pangan yang holistik dan berkelanjutan, di mana desa menjadi aktor utama dan bukan sekadar objek pembangunan.

1.2 Tujuan Kegiatan

1. ***Mengidentifikasi kondisi aktual ketahanan pangan di desa, termasuk potensi, tantangan struktural dan non-struktural, serta hambatan dalam rantai pasok pangan lokal.***

   Kegiatan ini bertujuan untuk memotret secara menyeluruh kondisi riil ketahanan pangan di desa, baik dari sisi ketersediaan, akses, maupun keberlanjutan. Melalui diskusi dan pemetaan partisipatif, peserta FGD diharapkan dapat mengungkap potensi lokal yang belum tergali secara optimal, serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang bersifat struktural seperti minimnya kebijakan afirmatif dan non-struktural seperti rendahnya kapasitas SDM atau ketersediaan data. Selain itu, hambatan yang kerap

muncul dalam rantai pasok pangan dari produksi, distribusi, hingga konsumsi juga dibahas untuk dirumuskan solusinya.

2. ***Meningkatkan pemahaman lintas sektor mengenai pentingnya pendekatan inklusif dan multisektor dalam upaya penguatan sistem ketahanan pangan di desa.***

   FGD ini dirancang untuk membangun kesadaran bersama bahwa ketahanan pangan tidak bisa ditangani oleh satu sektor saja, melainkan memerlukan sinergi antara sektor pertanian, sosial, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Pendekatan multisektor ini menjadi landasan penting dalam membentuk kebijakan dan program yang tidak parsial. Dengan pendekatan inklusif, seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok rentan dan marjinal, didorong untuk menjadi bagian dari sistem pangan desa yang adil dan berkelanjutan.

3. ***Mendorong partisipasi aktif pemuda pelopor, TPP, pemerintah daerah, serta kelompok masyarakat rentan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ketahanan pangan.***

   Salah satu fokus utama kegiatan ini adalah membuka ruang partisipasi bagi aktor-aktor lokal, khususnya pemuda pelopor dan Tenaga Pendamping Profesional (TPP), yang selama ini memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat desa. Selain itu, keikutsertaan kelompok rentan seperti perempuan, penyandang disabilitas, dan masyarakat miskin juga sangat ditekankan agar perencanaan ketahanan pangan menjadi lebih adil dan responsif terhadap kebutuhan seluruh warga. Melalui FGD ini, partisipasi bukan hanya sebagai simbolik, tetapi menjadi instrumen nyata dalam perumusan kebijakan.

4. ***Menggali inovasi dan praktik baik yang telah dilakukan oleh desa atau komunitas lokal dalam menjaga kemandirian pangan dan mengelola sumber daya secara berkelanjutan.***

   Tujuan lain dari FGD ini adalah untuk mengangkat dan mendokumentasikan inovasi serta praktik baik (best practices) yang telah berhasil diterapkan di beberapa desa. Misalnya, pemanfaatan lahan pekarangan, bank benih lokal, teknologi pertanian sederhana, atau sistem pertanian terpadu. Inovasi ini tidak hanya menjadi inspirasi, tetapi juga menjadi bahan pembelajaran lintas wilayah yang dapat direplikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan karakteristik lokal masing-masing desa.

5. ***Menyusun rekomendasi kebijakan dan langkah strategis, baik di tingkat desa, kabupaten, maupun nasional, dalam memperkuat ketahanan pangan berbasis komunitas dan inklusivitas.***

   Dari hasil diskusi, peserta FGD diharapkan dapat merumuskan sejumlah rekomendasi konkret yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan atau revisi kebijakan dan program, baik di tingkat lokal maupun nasional. Rekomendasi ini menitikberatkan pada prinsip pemberdayaan, kemandirian, dan keadilan sosial, serta mendorong terciptanya ekosistem pangan yang sehat, efisien, dan berbasis komunitas. Kebijakan yang lahir dari suara masyarakat ini diharapkan lebih akomodatif dan aplikatif.

6. ***Menyediakan bahan dasar dan kerangka kerja untuk penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) Ketahanan Pangan yang adaptif dan kontekstual berdasarkan hasil FGD.***

   Tujuan akhir dari FGD ini adalah menghasilkan bahan awal yang komprehensif untuk penyusunan dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Ketahanan Pangan. Kerangka kerja tersebut disusun berdasarkan masukan peserta, data lapangan, dan dinamika diskusi selama kegiatan berlangsung. RAD ini nantinya menjadi rujukan resmi pemerintah daerah dalam merancang program ketahanan pangan yang responsif terhadap perubahan lingkungan, kondisi sosial ekonomi, serta potensi lokal masing-masing desa.

1.3 Landasan Hukum

Pelaksanaan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Ketahanan Pangan di Desa Inklusif ini merujuk dan berpedoman pada berbagai peraturan perundang-undangan serta dokumen kebijakan yang menjadi dasar hukum pelaksanaan program, antara lain:

1. **Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa**, yang mengamanatkan pengakuan dan penghormatan terhadap desa sebagai entitas pemerintahan lokal yang berhak mengatur dan mengurus kepentingannya sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk dalam hal ketahanan pangan.
2. **Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan**, yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi serta menjadi tanggung jawab negara untuk menjamin pemenuhan hak tersebut, termasuk penguatan sistem pangan berbasis komunitas lokal.

3. **Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014** tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN sebagaimana telah diubah terakhir dengan **Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016**, yang memberikan peluang bagi desa untuk mengalokasikan anggaran dalam mendukung ketahanan pangan lokal dan pemberdayaan masyarakat.
4. **Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)**, di mana salah satu tujuan utamanya adalah mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi, dan mendorong pertanian berkelanjutan, termasuk pada level desa.
5. **Permendes PDTT Nomor 13 Tahun 2020** tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dan seterusnya, yang menetapkan bahwa Dana Desa dapat digunakan untuk program ketahanan pangan dan hewani yang berbasis potensi lokal dan kearifan masyarakat desa.
6. **Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022** tentang Strategi Nasional Ketahanan Pangan, yang mengatur arah kebijakan nasional dalam pembangunan sistem pangan yang tangguh, efisien, dan inklusif, termasuk peran penting desa sebagai basis produksi dan distribusi pangan.
7. **Rencana Strategis Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Renstra Kemendes PDTT) Tahun 2020–2024**, yang menetapkan penguatan ketahanan pangan desa sebagai bagian dari tujuan strategis nasional pembangunan daerah tertinggal dan perdesaan.
8. **Dokumen Perjanjian Pinjaman Luar Negeri IBRD Loan No. 8941-ID** untuk program *Institutional Strengthening for Improved Village Services Delivery Project* yang menjadi dasar pendanaan bagi Sub Komponen 2A P3PD, termasuk pelaksanaan kegiatan FGD ini.
9. **Dokumen Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Spesifikasi Teknis P3PD Sub Komponen 2A**, yang secara spesifik menyebutkan pelaksanaan FGD sebagai bagian dari strategi peningkatan kapasitas pendamping desa dalam mewujudkan desa berketahanan pangan dan berkelanjutan.

1.4 Jadwal Kegiatan

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) I dengan tema *Ketahanan Pangan* diselenggarakan di Golden Boutique Hotel, Jakarta, pada tanggal 23 hingga 26 Mei 2025. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi ke dalam lima kelas diskusi yang telah ditentukan sebelumnya, guna memfasilitasi fokus bahasan dan efektivitas partisipasi peserta.

1.5 Output Kegiatan

Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) Ketahanan Pangan di Desa Inklusif menghasilkan beberapa output yang dapat dijadikan dasar bagi tindak lanjut program serta bahan pengambilan kebijakan. Adapun output kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. ***Dokumen Laporan Penyelenggaraan FGD Ketahanan Pangan***

   Berisi rangkuman seluruh proses pelaksanaan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penutupan. Laporan ini mencakup daftar peserta, narasumber, materi, dokumentasi visual (foto dan video), serta catatan-catatan penting selama diskusi berlangsung.

2. ***Pemetaan Isu Strategis dan Permasalahan Ketahanan Pangan di Desa***

   Hasil identifikasi lapangan dan diskusi kelompok yang menggambarkan tantangan utama dalam sistem pangan desa, baik dari sisi produksi, distribusi, konsumsi, maupun aspek inklusivitas dan keberlanjutan.

3. ***Dokumen Rekomendasi Strategis FGD***

   Berisi usulan kebijakan dan langkah-langkah operasional yang dapat diterapkan di berbagai tingkatan (desa, kabupaten, hingga pusat) untuk memperkuat sistem ketahanan pangan yang adaptif, partisipatif, dan berbasis potensi lokal.

4. ***Draft Rencana Aksi Daerah (RAD) Ketahanan Pangan***

   Hasil rumusan awal dari diskusi kelompok dan pleno, yang dapat dijadikan bahan kerja bagi pemerintah daerah dan desa dalam menyusun dokumen perencanaan aksi ketahanan pangan di tingkat wilayah masing-masing.

5. ***Dokumentasi Praktik Baik dan Inovasi Desa***

   Pengumpulan dan pengarsipan informasi tentang praktik-praktik baik yang dilakukan oleh desa, pemuda pelopor, atau komunitas lokal dalam menjaga kemandirian pangan dan mengelola sumber daya pangan desa secara berkelanjutan.

6. ***Peningkatan Kapasitas dan Jejaring Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan***

   FGD ini juga menghasilkan penguatan jejaring antara pendamping desa, perangkat daerah, organisasi masyarakat, akademisi, serta unsur kementerian terkait, yang dapat dimobilisasi untuk implementasi program-program ketahanan pangan ke depan.

7. ***Dokumentasi Visual dan Media***

   Terdiri dari kumpulan foto kegiatan, rekaman video diskusi, testimoni peserta, dan materi presentasi yang dapat digunakan untuk keperluan publikasi, pelaporan, dan penyebarluasan informasi ke public

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Jumlah Peserta

Kegiatan FGD I Ketahanan Pangan ini akan diahdiri oleh beberapa unsur perwakilan dari:

No	Unsur Undangan	Jumlah
1	Esselon I Kemendesa	3 Orang
2	Peserta Pusat (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT)	54 Orang
3	TAPM Provinsi	36 Orang
4	Tim Perumus	10 Orang
5	Peserta Daerah/Desa	18 Orang
6	Praktisi Ahli Ketahanan Pangan	6 Orang
7	Dinas PMD Provinsi	2 Orang
8	Dinas PMD Kabupaten	5 Orang
TOTAL		**134 Orang**

2.2 Metodologi Pelaksanaan

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dilaksanakan dengan menggunakan **format diskusi kelompok terfokus (focus group discussion)** yang mengedepankan **pendekatan partisipatif**. Pendekatan ini memungkinkan setiap peserta untuk aktif terlibat dalam proses identifikasi masalah, analisis situasi, serta penyusunan solusi dan rekomendasi. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan mencakup beberapa sesi sebagai berikut:

1. Paparan Kebijakan dan Data oleh Narasumber Utama

Sesi awal diawali dengan pemaparan dari para narasumber utama yang berasal dari kementerian terkait, akademisi, serta praktisi bidang ketahanan pangan. Materi yang disampaikan mencakup:

- Kebijakan nasional terkait ketahanan pangan dan desa inklusif.
- Data dan tren ketahanan pangan, baik dari sisi produksi, akses, maupun distribusi.
- Tantangan aktual dan potensi daerah dalam mendukung ketahanan pangan yang inklusif dan adaptif terhadap perubahan iklim.

2. Diskusi Kelompok Berdasarkan Sub-Tema

Setelah sesi pembukaan, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok diskusi kecil berdasarkan sub-tema, yaitu:

- **Produksi Pangan:** membahas tantangan dan peluang dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan produksi pangan lokal.
- **Akses Pangan:** mengevaluasi hambatan dan solusi dalam menjamin keterjangkauan dan ketersediaan pangan bagi seluruh masyarakat.
- **Distribusi Pangan:** menggali sistem distribusi yang efisien, adil, dan menjangkau wilayah terpencil atau rentan.
- **Inklusi Sosial:** membahas bagaimana kelompok rentan (perempuan, difabel, masyarakat adat) dapat terlibat dan dilibatkan dalam sistem pangan.
- **Adaptasi terhadap Perubahan Iklim:** merumuskan strategi untuk meningkatkan resiliensi sistem pangan terhadap dampak perubahan iklim.

Setiap kelompok difasilitasi oleh moderator dan dilengkapi dengan notulen dan runner untuk mencatat hasil diskusi secara sistematis.

3. Presentasi Hasil Diskusi Kelompok

Hasil dari masing-masing kelompok diskusi kemudian dipresentasikan dalam forum pleno. Presentasi ini bertujuan untuk:

- Menyampaikan temuan dan rekomendasi awal dari masing-masing kelompok.
- Mendapatkan umpan balik dari peserta lain untuk penyempurnaan hasil diskusi.
- Mengidentifikasi poin-poin penting yang perlu dipertajam dalam rumusan akhir.

4. Penajaman Rekomendasi oleh Tim Perumus

Tim perumus yang terdiri dari perwakilan fasilitator, narasumber, dan penyelenggara melakukan konsolidasi hasil diskusi dan menyusun rumusan akhir berupa:

- **Draft Rencana Aksi Daerah (RAD)** dalam bidang ketahanan pangan yang inklusif dan berkelanjutan.
- **Rekomendasi strategis** sebagai masukan kebijakan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

5. Alat Bantu yang Digunakan

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan FGD, disediakan berbagai alat bantu dan perlengkapan teknis, antara lain:

- **Kertas plano** dan **post-it** untuk memfasilitasi diskusi visual dan pemetaan ide.
- **Proyektor** dan **laptop** untuk menampilkan materi dan dokumentasi.
- **Sound system** untuk memastikan komunikasi yang jelas dalam forum pleno.
- **Dokumentasi audiovisual** (foto dan video) untuk keperluan pelaporan, evaluasi, dan diseminasi hasil kegiatan.





6. Output Utama Kegiatan Diskusi Kelompok

Kegiatan ini menghasilkan beberapa keluaran penting, di antaranya:

1. **Draft Rencana Aksi Daerah (RAD) Ketahanan Pangan Inklusif**, yang berisi rencana tindak lanjut berdasarkan analisis dan rekomendasi peserta FGD.
2. **Dokumen Rekomendasi Strategis**, yang memuat langkah-langkah kebijakan dan program yang dapat diadopsi oleh pemerintah daerah maupun lembaga

pendukung untuk memperkuat ketahanan pangan berbasis desa dan inklusi sosial.

2.3 Rangkaian Kegiatan

1. Pembukaan dan Sambutan

Kegiatan diawali dengan registrasi peserta yang dibuka pada pukul 10.00 WIB. Setibanya di meja pendaftaran, setiap peserta diminta untuk melengkapi administrasi, seperti mengisi biodata diri, menandatangani daftar hadir, dan menerima pembagian kamar. Peserta juga memperoleh seminar kit yang terdiri dari totebag, pulpen, notebook, serta name tag. Biodata dan daftar hadir membantu panitia memastikan data peserta secara akurat, sedangkan pembagian kamar diatur berdasarkan kategori atau peran masing-masing peserta dalam kegiatan.

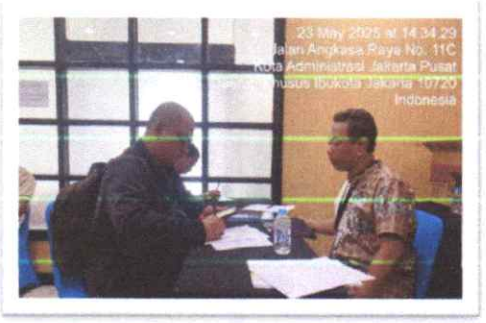



Name tag yang dibagikan memiliki desain khusus sesuai dengan peran atau golongan peserta yaitu peserta daerah, peserta pusat, moderator, narasumber dan panitia, untuk memudahkan proses identifikasi selama acara berlangsung. Semuanya dirancang agar alur kegiatan tersusun rapi dan tercermin dalam susunan acara, sesuai prinsip penulisan laporan dan pengorganisasian acara yang efektif



SEMINAR KIT FGD KETAHANAN PANGAN		
1	Moderator	
2	Narasumber	
3	Peserta Pusat	

SEMINAR KIT FGD KETAHANAN PANGAN		
4	Peserta Daerah	
5	Panitia	
6	Totebag	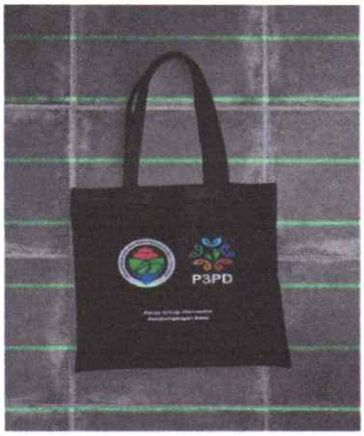

SEMINAR KIT FGD KETAHANAN PANGAN		
7	Notebook	
8	Pulpen	

Setelah melakukan registrasi, peserta dipersilakan untuk menikmati makan siang yang telah disediakan mulai pukul 11.00 WIB. Dengan demikian, peserta yang datang lebih awal dapat langsung menyelesaikan proses administrasi dan beristirahat sambil menikmati makan siang sebelum acara inti dimulai.



Selanjutnya, pada malam harinya, tepat pukul 19.00 WIB, kegiatan secara resmi dibuka melalui sesi pembukaan. Acara pembukaan diawali dengan sambutan dari perwakilan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), serta Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PPMDDT). Dalam sambutannya, para narasumber menyampaikan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam upaya memperkuat ketahanan pangan di desa, khususnya dalam merespons tantangan perubahan iklim. Selain itu, turut ditekankan pula pentingnya penerapan pendekatan yang inklusif dalam setiap tahapan program pembangunan desa, guna memastikan bahwa seluruh kelompok masyarakat, termasuk kelompok rentan dan marginal, dapat terlibat dan menerima manfaat secara adil dan merata.

2.Paparan Kebijakan dan Narasumber

1. Penguatan Ketahanan Pangan Lokal Dalam Rangka Pembangunan Desa Berkelanjutan
2. Mengarusutamakan Ketahanan Iklim dan Pangan Dalam Proses Pembangunan Desa



3. Indeks Kerawanan Pangan sebagai Indikator Penentuan Metodologi Ketahanan Pangan di Desa
4. Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Lokal untuk Kemandirian Pangan di Daerah
5. Ketahanan Pangan : Sinergitas Pemerintah Desa dan Masyarakat

3. **Diskusi Kelompok**

Peserta dibagi menjadi 5 kelas :

KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III	KELOMPOK IV	KELOMPOK V
GOLDEN A LT 2	GOLDEN B LT 2	BROZE 2 LT 2	TITAN 2 LT 2	DIAMOND LT 16
		TAPM REGION BARAT	*TAPM REGION TENGAH*	*TAPM REGION TIMUR*
NGO-KEMENTRIAN/LEMBAGA -DPMD PROV/KAB	*PETANI/NELAYAN /KADES/TOKMAS*	*SUMUT, ACEH, SUMBAR, SUMSEL, RIAU, JAMBI, BENGKULU, BABEL, LAMPUNG, JABAR, JATENG, JATIM, BANTEN, DIY*	*KALBAR, KALTENG, KALTIM, KALSEL, KALTARA, NTB, NTT, BALI, SULUT, SULTENG, SULTRA, GORONTALO, SULBAR, SULSEL*	*MALUKU, MALUKU UTARA, PAPUA, PAPUA TENGAH, PAPUA SELATAN, PAPUA PEGUNUGAN, PAPUA BARAT, PAPUA BARAT DAYA*

Dikelas masing-masing pembahasan meliputi :

1. Pemetaan potensi dan tantangan lokal
2. Penguatan kapasitas produksi pangan lokal
3. Keterlibatan kelompok rentan dalam sistem pangan
4. Peran teknologi tepat guna dalam pertanian desa

4. **Penyusunan Rekomendasi dan Rencana Aksi**

1. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi *(terlampir)*

2. Tim perumus menyusun simpulan dan kerangka awal RAD

5. **Penutupan dan Evaluasi Kegiatan**

Penyampaian hasil diskusi dan rencana tindak lanjut (follow-up plan) oleh fasilitator.

KELAS	DOKUMENTASI
KELAS I	
KELAS II	
KELAS III	

KELAS IV	
KELAS V	

2.4 Hasil Kegiatan

1. **Isu Utama yang Ditemukan**:
    - Ketergantungan desa pada bahan pangan luar
    - Minimnya dukungan anggaran untuk pangan lokal
    - Rendahnya literasi dan teknologi pengolahan pangan
    - Kurangnya akses lahan produktif bagi kelompok rentan
2. **Rencana Tindak Lanjut**:
    - Integrasi hasil FGD dalam agenda musrenbang
    - Workshop lanjutan untuk finalisasi RAD
    - Pendampingan teknis kepada desa prioritas pangan

BAB III
PENUTUP

Kegiatan FGD Ketahanan Pangan ini memberikan pemahaman yang mendalam dan berbasis konteks lokal mengenai tantangan serta peluang dalam penguatan sistem pangan di tingkat desa. Melalui proses diskusi yang partisipatif, peserta dapat saling bertukar informasi, pengalaman, dan ide-ide inovatif yang relevan dengan kondisi masing-masing wilayah. Keterlibatan lintas sektor, mulai dari unsur pemerintah, akademisi, organisasi masyarakat sipil, hingga kelompok pemuda dan kelompok rentan, menjadi kekuatan utama dalam merumuskan langkah-langkah strategis yang diharapkan mampu memperkuat kemandirian desa dalam menghadapi ancaman terhadap ketahanan pangan di masa depan.

Sebagai penutup, kegiatan FGD ini tidak hanya menghasilkan rumusan rekomendasi yang aplikatif, tetapi juga membangun semangat kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam mewujudkan desa yang tangguh pangan dan inklusif. Penutupan kegiatan dilakukan secara resmi pada hari terakhir, dengan penyampaian apresiasi kepada seluruh peserta dan panitia atas kontribusi aktif selama rangkaian kegiatan. Harapannya, hasil dari forum ini dapat ditindaklanjuti secara konkret dalam bentuk kebijakan maupun program-program penguatan ketahanan pangan desa yang berkelanjutan.

Lampiran I
Materi FGD Ketahanan Pangan

BPPSDMP BerAKHLAK

KOLABORASI AKSI PENYULUH PERTANIAN DAN TENAGA PENDAMPING DESA MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN LOKAL BERKELANJUTAN



Oleh:

KEPALA PUSAT PENYULUHAH PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN





Jakarta, 24 Mei 2025

VISI PRESIDEN 2024-2029



PRABOWO-GIBRAN 2024-2029

Visi
Bersama Indonesia Maju
Menuju Indonesia Emas 2045

8	17	8
Misi Asta Cita	Program Prioritas	Program Hasil Terbaik Cepat

Fondasi Indonesia Maju oleh Presiden Joko Widodo dan Para Pemimpin Negara Indonesia

Kebertanjutan Pembangunan Menghadapi Tantangan Strategis Bangsa Indonesia

Prinsip-Prinsip Ekonomi Pancasila Berdasarkan UUD 1945

UNSUR DALAM ASTA CITA

1. .....
2. **Mendorong Kemandirian Bangsa melalui swasembada Pangan, Energi, Air dan Ekonomi**
3. .....
4. .....
5. Hilirisasi .... untuk **meningkatkan nilai tambah**

8 PROGRAM HASIL TERBAIK CEPAT

1. Memberi makan siang bergizi dan susu gratis
2. .....
3. ..... lumbung pangan nasional

BPPSDMP 2

Bapak Presiden : Pencanangan Swasembada Pangan
Jakarta, 20 Oktober 2024



BLUEPRINT KEMENTERIAN PERTANIAN 2024-2029

PDB 4%
SWASEMBADA/LUMBUNG PANGAN

PROGRAM SWASEMBADA PANGAN NASIONAL

Program Solusi Cepat:
- Pompanisasi 1 jt ha
- Optimalisasi Lahan 360 ribu ha
- Pengembangan Benih Unggul

Program Swasembada Pangan:
- Cetak Sawah 3 jt. ha
- Revitalisasi Sistem Irigasi/61 Bendungan
- Transformasi Pertanian Tradisional ke Modern
- Pelibatan Petani Milenial/Gen Z

PENGEMBANGAN KOMODITAS EKSPOR STRATEGIS

- Peremajaan dan Benih Unggul
- Peningkatan Nilai Tambah/Hilirisasi

PENINGKATAN PRODUKSI SUSU UNTUK PANGAN BERGIZI

- Peningkatan ketersediaan Dairy Cattle dan Beef Cattle
- Memfasilitasi iklim yang atraktif bagi investor peternakan

PROGRAM PEKARANGAN PANGAN BERGIZI

- Memproduksi pangan sehat bergizi di pekarangan Rumah, Kantor, Sekolah, Pesantren dll.

PDB 0,18%
KRISIS PANGAN & PERUBAHAN IKLIM



3

4

KEGIATAN STRATEGIS KEMENTAN 2025

TANAMAN PANGAN

- Pengembangan Padi (Padi Biofortifikasi, Padi Lahan Kering, Padi Rawa, Peningkatan IP Padi Ramah Lingkungan, Benih Padi Inbrida & Hibrida, **termasuk Budidaya Padi pada Lahan Cetak Sawah dan Intensifikasi Lahan**).
- Pengembangan Jagung, Kedelai, dan Pangan Lokal, dan Perbanyakan Benih Sumber
- Sertifikasi dan Uji Mutu Benih, serta Pengembangan Sistem Perbenihan
- Pengendalian OPT, Penanganan OPT, Penanganan Kekeringan/Banjir
- Alsintan Pengolahan & Pascapanen (Termasuk Alsintan Pascapanen mendukung **Budidaya Padi pada Lahan Cetak Sawah dan Intensifikasi Lahan**)
- Uji Mutu, Sertifikasi Produk & Pengembangan Pemasaran

HORTIKULTURA

- Stabilisasi pasokan Aneka Cabai dan Bawang Merah.
- Produksi Komoditas Hortikultura.
- Penguatan Sistem Perbenihan Hortikultura.
- Pengendalian OPT dan Penanganan DPI Hortikultura.
- Hilirisasi dan Penguatan Kelembagaan Usaha Hortikultura

PETERNAKAN DAN KESWAN

- Pengembangan Ternak (Ruminansia Potong, Perah, Unggas dan Aneka Ternak)
- Optimalisasi Reproduksi
- Bank/Bibit Ternak Unggul, Sapronak
- Pengembangan Padang Penggembalaan, Kebun Sumber Benih, Integrasi Sawit, Laboratorium Pakan, Pengawasan & Pengujian Mutu dan Edaran Pakan
- Pengendalian & Penanganan Penyakit Hewan.
- Sertifikasi Unit Usaha, Mutu dan Keamanan Produk Hewan, Sarana Kesmavet
- Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak

PERKEBUNAN

- Memperkuat Logistik Benih (Pembangunan dan Pemeliharaan Kebun Sumber, Nursery, Rekomendasi Benih, Pengawasan Benih, dan Pengujian Mutu Benih)
- Penyediaan Benih Tanaman Perkebunan Unggulan Nasional
- Pengembangan Kawasan Perkebunan Unggulan Nasional Berbasis Korporasi
- Peningkatan Penanganan OPT dan DPI
- Pasca panen dan Pengolahan (Hilirisasi & Pemasaran.
- Surat Tanda Daftar Budidaya (STTB) Sawit

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN

- Audit pada Sistem Lingkup Kementan
- Pengawasan SPIP Kementan
- Evaluasi SAKIP Eselon I dan SAKIP Kementan
- Reviu Laporan Keuangan & Rka Kementan
- Laporan & LHE Internal

STANDARDISASI INSTRUMEN

- Layanan Pengujian Instrumen Pertanian dan Pengujian Sarana
- Standardisasi Instrumen Pertanian
- Penyelenggaraan Standar Instrumen Pertanian
- Pengelolaan Kawasan dan Bantu Teknis Kawasan Pertanian yang Berkelanjutan dan Hasil

PRASARANA DAN SARANA

- **Pelaksanaan Kegiatan Cetak Sawah : Rehabilitasi Cetak Sawah, Oleh Lahan, Optimasi Lahan, SID Cetak Sawah, Saprodi, Alsintan Pasca Panen, JUT, Irigasi Perpompaan, JIUT, dan Asuransi**
- Pengadaan Alsintan Non Pertanian Pascapanen
- Pengelolaan Air Irigasi (Bangunan Konservasi Air dan Antisipasi Anomali Iklim, Irigasi Perpompaan & Pengembangan Rawa (Irigasi Irigasi Tersier)
- Perlindungan & Pemberdayaan Lahan Pertanian (LP2B dan Pengendalian Alih Fungsi Lahan, Lahan Konservasi dan Reklamasi Lahan, Perbaikan Fisik SUT, Optimasi Lahan, Pertanian Pangan Produktif)
- Fasilitasi Pupuk & Pestisida
- Fasilitasi Pembiayaan Pertanian (Asuransi Pertanian & Ternak) dan Fasilitasi Pembiayaan Pertanian (KUR)

PENDIDIKAN, PELATIHAN, PENYULUHAN

- Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian.
- Penguatan kelembagaan Ekonomi Petani
- Optimalisasi Inovasi Pertanian melalui Sekolah Lapangan
- Pelatihan Vokasi, Sertifikasi Profesi Pertanian.
- Penyuluhan dan Pengutan P4S
- Penyuluhan dan pengusaha Muda Pertanian.
- Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Menengah Vokasi Pertanian dan Tugas Belajar

MANAJEMEN DAN KESEKRETARIATAN

- Pengelolaan Manajemen SDM Organisasi, Reformasi Birokrasi
- Logistik dan Perlengkapan Pertanian, Penyusunan Kebijakan, Rencana, Pembinaan dan Pelaporan
- Koordinasi & kerjasama, kehumasan, Protokoler dan Pengelolaan informasi Pertanian
- Review dan Kurasi Kebijakan, Pembangunan Pertanian
- Pengujian Pusat Data dan sistem informasi, Cyber Security, dll



BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

SASARAN UMUM BPPSDMP

Terwujudnya SDM Pertanian Yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Petani

STRATEGI UTAMA

1. PENYULUHAN

Memantapkan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern

2. PELATIHAN

Memantapkan sistem pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing

3. PENDIDIKAN

Memantapkan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif

4. REFORMASI BIROKRASI

Memantapkan reformasi birokrasi



KEGIATAN STRATEGIS BPPSDMP 2025



1. **PENGAWALAN PENDAMPINGAN PENYULUH DI LOKASI SENTRA PANGAN**
2. **PENGUATAN KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI/KORPORASI PETANI**
3. **DISEMINASI INOVASI PERTANIAN MELALUI SEKOLAH LAPANGAN**
4. **PELATIHAN VOKASI & SERTIFIKASI PROFESI PERTANIAN.**
5. **REGENERASI PETANI DAN PENUMBUHAN WIRAUSAHA MUDA PERTANIAN SERTA PELIBATAN MILENIAL DALAM PERTANIAN MODERN**
6. **PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TINGGI DAN MENENGAH VOKASI PERTANIAN DAN TUGAS BELAJAR**
7. **DUKUNGAN PROGRAM STRATEGIS KEMENTAN TERINTEGRASI DENGAN TUGAS DAN FUNGSI BPPSDMP**



TRANSFORMASI PERTANIAN TRADISIONAL KE MODERN

Menekan Biaya Produksi Hingga 50%
Meningkatkan Produksi Hingga 100%



PERTANIAN MODERN

TRANSFORMASI

PERTANIAN TRADISIONAL





SISTEM PENYULUHAN PERTANIAN

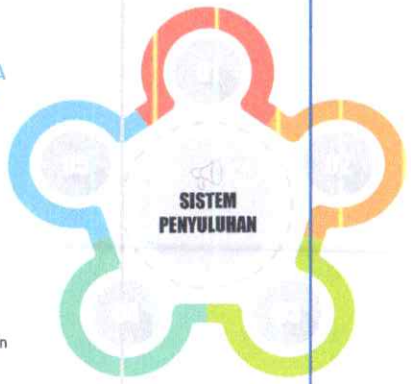

01 KELEMBAGAAN

- Penguatan kelembaagaan penyuluhand I kecamatan (BPP) dan desa (Posluhdes)
- Poktan, Gapoktan, KEP (Kop/PT)/Korporasi

02. KETENAGAAN

- Penyuluh Pertanian ASN (PNS dan PPPK)
- Penyuluh Pertanian Swadaya
- Penyuluh Pertanian Swasta

03. PENYELENGGARAAN

- Programa penyuluhan
- Mekanisme pelaksanaan
- Materi dan informasi
- Metode penyuluhan

05. PRASARANA, SARANA DAN PEMBIAYAAN

- APBN, APBD, DAK
- Sumber pembiayaan sah dan tidak mengikat

04. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Dilakukan secara berjenjang, berkelanjutan dan memberikan rekomendasi



KONDISI KELEMBAGAAN BPP DAN KETENAGAAN PENYULUH PERTANIAN DI INDONESIA

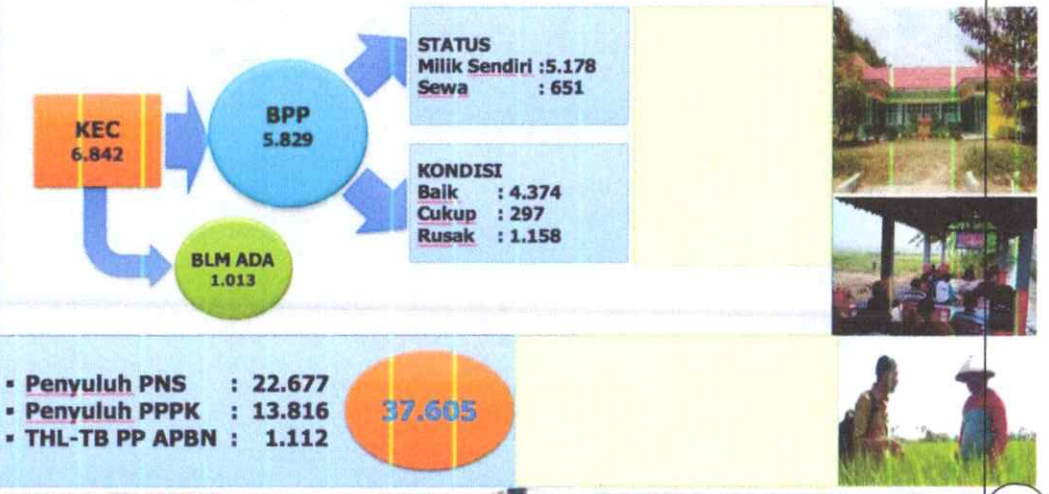

- **Penyuluh PNS : 22.677**
- **Penyuluh PPPK : 13.816**
- **THL-TB PP APBN : 1.112**

37.605



PERAN PENYULUH PERTANIAN

1. Fasilitator

Memfasilitasi petani dgn mengidentifikasi permasalahan yg dihadapi petani (keterbatasan tenaga kerja, modal, teknologi, sarana dan prasarana pendukung yg dimiliki petani).

2. Formulator

- **Merumuskan permasalahan yg dihadapi petani dan memberikan solusinya;**
- **Menumbuhkembangkan Kelembagaan Petani/KEP dari aspek kuantitas dan kualitas.**

3. Inovator

- **Menyebarluaskan materi informasi, inovasi dan teknologi baru kepada petani;**
- **Menerapkan metode penyuluhan pertanian di wilbinnya.**

4. Konsultan Agribisnis

Memberikan saran, arahan, dan analisa yg tepat terkait pertanian kepada petani.

Penyuluh Pertanian (±38.947)



Peningkatan skill Penyuluh Pertanian dlm menyiapkan materi dan informasi sesuai kebutuhan petani, dgn mengakses sumber-sumber informasi yg tepat.



GALUH LTT

GERAKAN PENYULUH PERTANIAN MENDORONG LUAS TAMBAH TANAM UNTUK MENCAPAI SWASEMBADA PANGAN



01
Percepatan Ltt

02
Pengawalan dan Operasionalisasi Brigade Pangan (Oplah dan Csr)

03
Akselerasi Program Utama Kementerian Pertanian

04
Laporkan melalui e_pusluh dan koordinator data/admin data



PENDAYAGUNAAN PENYULUH PERTANIAN

DALAM MENDUKUNG PERCEPATAN SWASEMBADA PANGAN DAN KETAHANAN PANGAN LOKAL

Inpres No 3 Tahun 2025

tentang Pendayagunaan Penyuluh Pertanian dalam rangka Percepatan Swasembada Pangan

Instruksi kepada Menteri Pertanian

1. Mengalihkan Penyuluh Pertanian ASN pada Pemda kepada Kementerian Pertanian
2. **Selama proses pengalihan, melakukan pendayagunaan penyuluh pertanian ASN pada pemda prov dan kab/kota utk mendukung percepatan swasembada pangan berkelanjutan**

Optimalisasi Pendayagunaan Penyuluh Pertanian dalam -program prioritas Kementerian Pertanian

1. Luas Tambah Tanam Reguler
2. Optimasi Lahan (OPLAH)
3. Cetak Sawah Rakyat Cetak Sawah Rakyat
4. Luas Tanam Padi Lahan Kering
5. Brigade Pangan (BP)

Dan program pembangunan lainnya yang mendukung asta cita

TUGAS PENDAMPINGAN DAN PENGAWALAN PENYULUHAN PERTANIAN



KOLABORASI PENYULUH PERTANIAN DENGAN TENAGA PENDAMPING DESA



PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN LOKAL BERKELANJUTAN

- **Koordinasi** dengan Tenaga Pendamping Desa terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan Ketahanan Pangan Lokal Berkelanjutan
- **Pendampingan** Ketahanan Pangan Lokal Berkelanjutan bersama Tenaga Pendamping Desa
- **Pengawalan** pelaksanaan program Ketahanan Pangan Lokal Berkelanjutan hingga sampai ke sasaran
- Bersama Tenaga Pendamping Desa **Menggerakkan** penerima sasaran Ketahanan Pangan Lokal Berkelanjutan untuk melaksanakan program secara ekfektif dan efisien
- **Memberikan motivasi dan edukasi** kepada penerima sasaran Ketahanan Pangan Lokal
- **Membuat laporan pendampingan** Ketahanan Pangan Lokal



TERIMA KASIH



Penguatan Ketahanan Pangan Lokal Dalam Rangka Pembangunan Desa Berkelanjutan

Direktorat Pangan dan Pertanian
Kementerian PPN/Bappenas

disampaikan pada:
Focus Group Discussion **(FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Pangan**

Jakarta,25 Mei 2025

1

Isu Pangan dan Pertanian di Indonesia

Isu Strategis Pangan dan Pertanian

Identifikasi Masalah

- Kerawanan Pangan
- Permintaan pangan semakin meningkat
- Penggunaan input produksi yang tidak berkelanjutan
- Ekosistem terdegradasi
- Emisi gas rumah kaca
- Perubahan iklim

→ Diperlukan praktik produksi pertanian berkelanjutan, konservasi, dan presisi

Ketidakseimbangan Demand dengan Produksi dalam Sistem Pangan

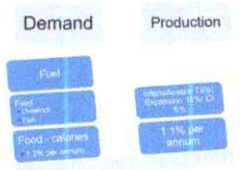

Sumber: BPS 2024, diolah

Peningkatan Kebutuhan Pangan



Kebutuhan energi, pakan, dan pangan terus meningkat

- Proporsi jumlah penduduk produktif besar (>60%)
- Membutuhkan pangan yang mencukupi
- Kebutuhan pangan meningkat
- Kebutuhan sumberdaya untuk produksi pangan

PoU dan Masalah Kerawanan Pangan di Indonesia

Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan Indonesia (PoU) Tahun 2015 - 2024

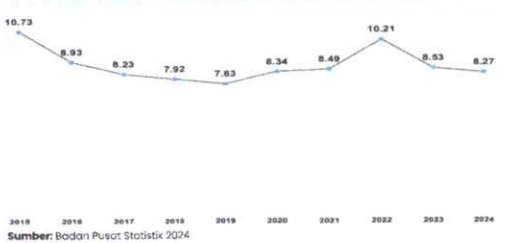

Sumber: Badan Pusat Statistik 2024

- Perkembangan Nilai PoU di Tahun 2024, **Provinsi Banten menjadi provinsi dengan nilai PoU terendah** dengan 2,55.
- Pada tahun 2024, **Provinsi Bali merupakan provinsi yang berhasil menekan angka PoU tertinggi** hingga **37,35%**. Dari 3,53% (2022) → 2,57 (2023)
- Terdapat beberapa provinsi yang mengalami kenaikan PoU: **Papua, Sulawesi Barat, Kepulauan Bangka Belitung**
- Tantangan utama penurunan PoU di tiap wilayah adalah memastikan **ketersediaan, akses** dan **keberagaman konsumsi masyarakat.**

Peta Daerah Rentan Rawan Pangan 2024



Sumber: Badan Pangan Nasional 2024

- Jumlah daerah rentan rawan pangan sebanyak **91 Kabupaten/Kota (17,7%).**
- Masih terdapat kendala pada beberapa aspek, seperti **ketersediaan, keterjangkauan, maupun pemanfaatan pangan.**

Pola Pangan Harapan (PPH)

SKOR PPH KETERSEDIAAN NASIONAL 2024 : 95,06%



SKOR PPH KONSUMSI NASIONAL 2024 : 93,50%

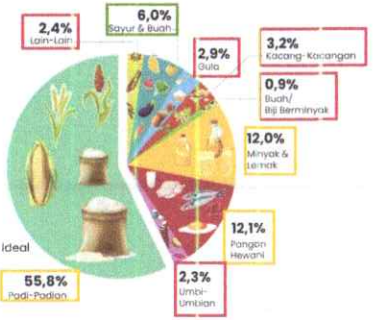

- Melebihi ideal
- Ideal
- Belum mencapai ideal

Sumber : Badan Pangan Nasional (2024)

Skor PPH berdasarkan Kuintil Pengeluaran per Wilayah 2024

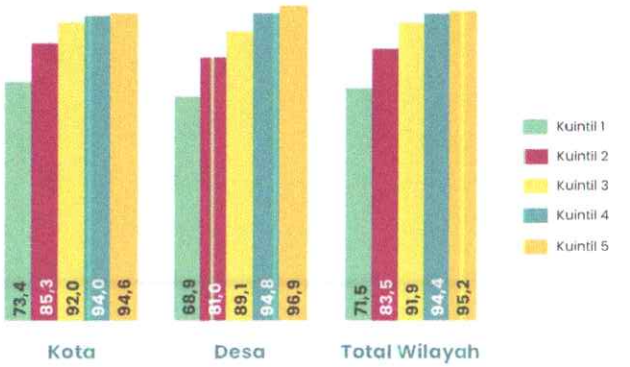

- Skor PPH 2024 meningkat seiring dengan meningkatnya pengeluaran baik di perkotaan maupun pedesaan.
- Skor PPH >90 baru dicapai penduduk pada kuintil 4 dan 5 pada penduduk pedesaan.
- Peningkatan akses pangan (pendapatan dan pengetahuan) perlu dilaksanakan pada wilayah pedesaan dan penduduk kuintil 1 dan 2.

Sumber : Badan Pangan Nasional (2025)



2

Regulasi dan Kebijakan Terkait

Regulasi Terkait
(UU No. 18/2012 dan Perpres No. 81/2024)

Undang Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan



Pasal 60 ayat (2) **Penganekaragaman konsumsi Pangan** diarahkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan membudayakan pola konsumsi Pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman serta **sesuai dengan potensi dan kearifan lokal.**

Pasal 60 ayat (3) Penganekaragaman konsumsi Pangan dilakukan dengan:

a. **mempromosikan** penganekaragaman konsumsi Pangan;
b. **meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat** untuk mengonsumsi aneka ragam Pangan dengan prinsip Gizi seimbang;
c. **meningkatkan keterampilan** dalam pengembangan olahan Pangan Lokal; dan
d. mengembangkan dan mendiseminasikan teknologi tepat guna untuk pengolahan Pangan Lokal.

Perpres No. 81 Tahun 2024 tentang Percepatan Penganekaragaman Pangan berbasis Sumber Daya Lokal



Strategi percepatan Penganekaragaman Pangan berbasis potensi sumber daya lokal:

a. pengarusutamaan produksi dan **konsumsi Pangan Lokal**;
b. **optimalisasi pemanfaatan lahan**, termasuk lahan pekarangan;
c. penguatan dan **pengembangan industri Pangan Lokal** khususnya UMKM dan/atau industri kecil menengah;
d. **peningkatan jangkauan distribusi dan pemasaran** produk Pangan olahan berbasis potensi sumber daya lokal secara efisien;
e. peningkatan **pengetahuan, kesadaran, dan sikap** masyarakat mengenai perlunya **mengonsumsi Pangan B2SA**

Undang- undang No. 59 Tahun 2024 tentang RPJPN 2025 – 2045: Arah Kebijakan terkait Pangan dan Pertanian

Transformasi Menuju Negara Maju, Berdaulat, dan Berkelanjutan

AP: Ketahanan Sosial Budaya & Ekologi
IE: Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan



Arah (tujuan) pembangunan	Indikator	Baseline 2025*	Sasaran 2045
Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan	43. Ketahanan Energi, Air, dan Kemandirian menuju Ketahanan Pangan		
	i. Ketahanan Energi		
	Indeks ketahanan energi	6,77	8,24
	ii. Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan (%)	7,21	0,77
	iii. Ketahanan Air		

- **Peningkatan produktivitas sektor pertanian**
- **Peningkatan kesejahteraan petani/nelayan**
- **Transformasi sistem pangan menuju Eco-region sistem pangan yang berkelanjutan, sehat dan tangguh berbasis sumber daya dan kearifan lokal**

Perpres No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN)2025-2029

Target Pembangunan Nasional 2029

1. **Pendapatan Per Kapita Setara Negara Maju**
   - GNI per kapita: **8.000 USD**
   - Kontribusi GDP Maritim: **9,1%**
   - Kontribusi GDP Manufaktur: **21,9%**
2. **Kemiskinan Menurun & Ketimpangan Berkurang**
   - Tingkat kemiskinan: **4,5–5,0%** *extreme poverty rate* 0%* (di tahun ke–2)
   - Rasio Gini: **0,372–0,375**
   - Kontribusi PDRB KTI: **22,4% (2029)**
3. **Kepemimpinan & Pengaruh di Dunia Internasional Meningkat**
   - Global Power Index berada di ranking **29**
4. **Peningkatan Daya Saing SDM**
   - Indeks Modal Manusia (IMM) mencapai **0,59 (2029)**
5. **Intensitas Emisi GRK Menurun Menuju *Net Zero Emission***
   - Penurunan Intensitas emisi GRK menjadi **45,71%**
   - Indeks kualitas lingkungan hidup menjadi **77,20**

Trisula Pembangunan

Pertumbuhan Ekonomi	Kemiskinan	Peningkatan Kualitas SDM
8%	0%	

Program-Program Unggulan

Program Makan Bergizi Gratis
Memberi makan siang dan susu gratis di sekolah dan pesantren, serta bantuan gizi untuk anak balita dan ibu hamil

Program Swasembada Pangan, Energi dan Air
Mencapai swasembada pangan, energi, dan air

Program Kesehatan
Menjamin tersedianya pelayanan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia: Peningkatan BPJS Kesehatan dan penyediaan obat untuk rakyat

Program Pendidikan
Penguatan pendidikan, sains dan teknologi, serta digitalisasi

Program Hilirisasi
Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasiskan sumber daya alam (SDA) dan maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi

Program Prioritas Swasembada Pangan dalam RPJMN 2025-2029

Tantangan & Peluang

1. **Peningkatan kebutuhan pangan untuk memenuhi Program Makan Bergizi Sehat**
2. **Stagnasi produksi pangan** (padi turun sekitar 1,1% pada 2019–2023, rendahnya produktivitas lahan budidaya ikan 0,6 ton/Ha/tahun)
3. **Tingginya ketergantungan terhadap impor** (impor beras 2023 = 3,1 juta ton, impor daging sapi 2023 = 52,3%, impor susu 2023 = 78,6% kebutuhan nasional, impor garam 2023 = 2,8 Juta ton)
4. **Masih terdapatnya daerah rentan pangan** (sekitar 16% kab/kota)
5. **Terjadinya alih fungsi lahan pertanian** (sekitar 80 ribu ha pada 2019–2024)
6. **Penurunan kualitas/degradasi lahan** (89,5% lahan tidak *sustainable*)
7. ***Aging farmer*** (sekitar 70% petani dan nelayan berusia >43 tahun)

Sasaran Utama

Terbangunnya *Eco-region* Sistem Pangan Berbasis Sumber Daya dan Kearifan Lokal
Target:

Indeks Ketahanan Pangan	73,2 (2025)	82 (2029)
Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan	7,21% (2025)	4,41% (2029)
Meningkatnya Produksi Pangan	Padi: 54,45 juta ton GKG (2025)	Padi: Tambahan produksi 20 juta ton GKG (2025–2029)
Indeks Kesejahteraan Petani	0,7445 (2025)	0,8599 (2029)
Pertumbuhan PDB Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,20 (2025)	3,46 (2029)

Sumber dana:
Belanja K/L, DAK, PMN, Investasi swasta

Highlight Intervensi/ Kegiatan Prioritas

- **QW 3: Mencetak dan Meningkatkan Produktivitas Lahan Pertanian dengan Lumbung Pangan Nasional, Daerah dan Desa**
- **Peningkatan produksi daging dan susu**
- **Industri Tepung Nasional** berbasis Sagu dan Singkong
- **Subsidi pupuk, akses benih/pestisida dan BBM, irigasi pertanian dan perikanan, alat mesin pertanian**
- **Pengembangan pangan lokal dan pangan akuatik**
- **Pengendalian penyakit hewan** (PMK, LSD, ASF) **dan keamanan pangan** (AMR)
- **Biofortifikasi dan fortifikasi pangan**
- **Modernisasi, digitalisasi dan data pangan**
- **Peningkatan skala ekonomi dan tata niaga agribisnis petani dan/atau produsen bahan pangan**
- **Pelatihan dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam kelompok usaha pertanian dan wanatani**
- **Peningkatan pemanfaatan hutan dalam mendukung ketahanan pangan**

Kegiatan Pendukung
- **Areal preservasi** (nilai karbon dan konservasi tinggi)
- **Kawasan konservasi** (hutan lindung, laut)
- **Infrastruktur & Sarana-Prasarana Wilayah: jalan, jembatan, pelabuhan, jaringan Logistik, pergudangan, listrik dan BBM**

Struktur Program Prioritas Pembangunan Swasembada Pangan pada RPJMN 2025-2029

PN-2 **Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru**

Sasaran 02
Meningkatnya kemandirian bangsa dalam memenuhi kebutuhan pangan yang berkualitas secara berkelanjutan dengan pendekatan Nexus Pangan, Energi dan Air (FEW Nexus) **(Kemenko Pangan)**

Indikator 01: Indeks Ketahanan Pangan (IKP) **(Kemenko Pangan)** | **Indikator:** Pertumbuhan PDB Pertanian, Kehutanan dan Perikanan **(Kemenko Pangan)**

PP 10 - Swasembada Pangan

Sasaran 01 Meningkatnya ketersediaan pangan secara berkelanjutan berbasis Lumbung Pangan

Indikator 01: Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan **(Badan Pangan Nasional)**

- KP 01–07 - Pengembangan KSPP/Lumbung Pangan
- KP 08 - Penguatan Cadangan Pangan
- KP 09 - Pengembangan Pangan Akuatik (*Blue Food*)
- KP 10 - Pengembangan Pangan Hewani
- KP 11 - Pengembangan Pangan Lokal dan Nabati

Sasaran 02 Meningkatnya kualitas konsumsi, keamanan, dan penanganan kerawanan pangan

Indikator 01: Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi **(Badan Pangan Nasional)**
Indikator 02: Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan **(Kemenko Pangan)**

- KP 12 - Penganekaragaman Konsumsi Pangan
- KP 13 - Pengendalian Penyakit Asal Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, serta Penjaminan Mutu dan Keamanan Pangan
- KP 14 - Fortifikasi dan Biofortifikasi Pangan
- KP 15 - Penanganan Kerawanan Pangan

Sasaran 03 Meningkatnya nilai tambah, produktivitas dan tata kelola sistem pangan

Indikator 01: Pertumbuhan Nilai Tambah Pertanian per Tenaga Kerja Sektor Pertanian **(Kementan)**
Indikator 02: Indeks Kesejahteraan Petani (IKP) **(Kementan)**

- KP 16 - Pengembangan Kelembagaan Ekonomi, Regenerasi Sumber Daya Manusia, Riset, Inovasi, Modernisasi dan Digitalisasi Pertanian dan Perikanan yang Adaptif dan Inklusif
- KP 17 - Penguatan Produksi Komoditas Pertanian Berorientasi Nilai Tambah
- KP 18 - Pengembangan Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan

***Quick Wins*/Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) 2025-2029**

Quick Wins/PHTC 1:
Program Makan Bergizi Gratis

Quick Wins/PHTC 3:
Mencetak dan Meningkatkan Produktivitas Lahan Pertanian dengan Lumbung Pangan Desa, Daerah, dan Nasional

Ketahanan Pangan Desa

Permendesa No 2/2024 tentang Petunjuk Operasional Atas Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2025



Kepmendesa No 82/2022 tentang Pedoman Ketahanan Pangan di Desa



Kebijakan ketahanan pangan di desa merujuk pada upaya pencapaian **SDGs Desa** nomor 1, 2, 3, 9, 14, 15, 17, dan 18.



ASPEK KETAHANAN PANGAN DI DESA:

- **Ketersediaan pangan**
- **Keterjangkauan pangan**
- **Pemanfaatan pangan**

- Penggunaan **Dana Desa untuk ketahanan pangan** paling rendah sebesar **20%.**
- Dana Desa digunakan dalam mewujudkan aspek ketahanan pangan desa.
- Dana Desa diprioritaskan untuk penguatan ketahanan pangan nabati dan hewani.
- **Tujuan Ketahanan Pangan di Desa:**
  - **a. meningkatkan ketersediaan pangan** baik dari hasil produksi masyarakat Desa maupun dari lumbung pangan Desa;
  - **b. meningkatkan keterjangkauan pangan** bagi warga masyarakat Desa; dan
  - **c. meningkatkan konsumsi pangan** yang beragam, bergizi seimbang, aman, higienis, bermutu, tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, serta berbasis pada potensi sumber daya lokal.

Aspek Ketahanan Pangan Desa
(Permendesa 2/2024)

Ketersediaan pangan

1. ketersediaan pangan dari hasil produksi masyarakat Desa;
2. ketersediaan pangan dari lumbung pangan Desa;
3. ketersediaan data dan informasi mengenai hasil produksi dan lumbung pangan Desa; dan
4. ketersediaan Pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan berbasis potensi sumber daya lokal.

Keterjangkauan pangan

1. kelancaran distribusi dan pemasaran pangan di Desa; dan
2. ketersediaan bantuan pangan bagi masyarakat miskin, rawan pangan dan gizi, maupun dalam keadaan darurat.

Pemanfaatan pangan

1. konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan berbasis pada potensi sumber daya lokal; dan
2. konsumsi pangan yang aman, higienis, bermutu, dan tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat.

Penyelenggaraan Ketahanan Pangan melibatkan berbagai pihak di Desa diantaranya Pemerintah Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa, BUM Desa/BUM Desa Bersama, masyarakat Desa maupun kemitraan.



3

Transformasi Sistem Pangan Indonesia

The Journey of Food



Sumber : UN Food System Summit +2 Stocktaking Moment, Roma (2023)

Transformasi Sistem Pangan Indonesia

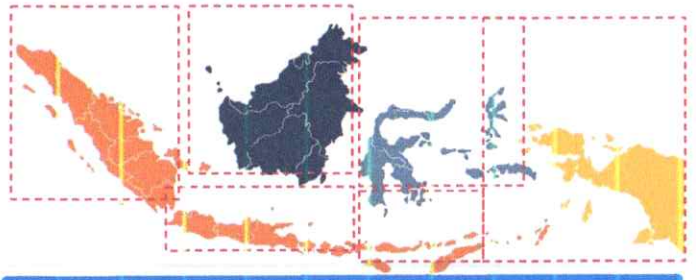

Visi Transformasi Sistem Pangan Indonesia

Inklusif — Resilien/Tangguh

Sehat dan Bergizi — Berkeadilan — Berkelanjutan

Sumber: National Strategic Pathway on Indonesia's Food Systems Transformation

Regionalisasi Sistem Pangan

- **Berbasis ekoregion** untuk mengembangkan sistem pangan lokal dan pangan yang berpihak didasarkan pada **budidaya pangan dengan keanekaragaman hayati.**
- Ekoregion yang merupakan kombinasi ekoregion daratan dan ekoregion lautan, menjadi *game changer* dalam transformasi sistem pangan yang mengintegrasikan **pengembangan pangan lokal** dengan keanekaragaman hayati (termasuk dan terutama pada bentang darat) dan pangan akuatik (termasuk di dalamnya perikanan darat dan terutama perikanan lautan; budidaya dan tangkap).

Transformasi Sistem Pangan Indonesia

AREA PRIORITAS TRANSFORMASI SISTEM PANGAN DI INDONESIA (UNFSD INDONESIA, 2021)

1 MENGAKHIRI KELAPARAN, PERBAIKAN POLA MAKAN, PROMOSI PANGAN PESISIR DAN LAUT	2 MELINDUNGI DAN MEMULIHKAN SUMBER DAYA ALAM	3 BISNIS INKLUSIF	4 SISTEM PANGAN LOKAL DAN RESILIENSI	5 TATA KELOLA YANG INKLUSIF
• Bantuan pangan sehat dan bergizi • Fortifikasi dan biofortifikasi pangan • Kapasitas UKM untuk produksi pangan sehat dan aman • Promosi, pendidikan dan kampanye pangan sehat • Mengurangi *food loss and waste* • Riset dan inovasi pengembangan pangan lokal • Promosi warisan kuliner dan makanan tradisional	• Penguatan kebijakan untuk pengurangan konversi lahan pertanian • Promosi praktek pertanian berkelanjutan, agroekologi dan pertanian konservasi • Promosi pertanian terpadu dan model ekonomi sirkular	• Promosi kemitraan dan bisnis inklusif • Meningkatkan rantai nilai dan perdagangan pangan yang adil • Meningkatkan partisipasi pemuda dalam regenerasi petani • Peningkatan kapasitas petani dalam teknologi dan inovasi • Penguatan kelembagaan petani dalam bentuk korporasi	• Optimalisasi lahan pertanian marginal dan pekarangan untuk resiliensi • Riset dan inovasi • Promosi cadangan pangan lokal dan kearifan lokal • Pertanian cerdas iklim/*Climate-smart agriculture*	• Logistik dan infrastruktur pangan • Regionalisasi sistem pangan dalam perencanaan, kebijakan dan tata kelola • Memperkuat perencanaan sistem pangan nasional dan lokal • Insentif ekonomi dan fiskal terkait pangan sehat • Riset dan inovasi • Dashboard sistem pangan

Sumber: National Strategic Pathway on Indonesia's Food Systems Transformation

Transformasi Sistem Pangan dan *Climate Action*

Transformasi Sistem Pangan

- Tata Kelola yang Inklusif
- Mengakhiri Kelaparan, Perbaikan Pola Makan, Promosi Pangan Pesisir Dan Laut
- Melindungi dan Memulihkan Sumber Daya Alam
- **Sistem Pangan Lokal dan Resiliensi**
- Bisnis Inklusif
- Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab
- Transformasi Biru
- Penanggulangan Susut dan Sisa Pangan
- Penerapan Ekonomi Sirkular dalam Sistem Pangan

Enhanced-NDC

- Pertanian Tahan Iklim
- Penggunaan Air yang Efisien
- Pupuk Organik
- Pengelolaan Kotoran Ternak untuk Biogas
- Suplemen pakan untuk ternak

Output

- CAB (*Convergence Action Blueprint*)
- *Convergence Working Group*
- *Review of Food System Transformation National Pathway*

Peta Jalan dan Rencana Aksi yang Relevan



RAN untuk mencapai SDGs pada 2030



Indonesia National Pathway



Convergence Action Blueprint (CAB)



Policy Modelling



Peta Jalan Susut dan Sisa Pangan



Peta Jalan Blue Economy



Peta Jalan Ekonomi Sirkular



Peta Jalan *Indonesia Climate-Resilient*



RAN Pangan dan Gizi



IBSAP 2025-2045

Kolaborasi Menuju Ketahanan Pangan

Transformasi sistem pangan di Indonesia tidak hanya membutuhkan **kolaborasi multipihak** namun juga **afirmasi sumber daya**

Kolaborasi Multipihak

- Pemerintah (Pusat, Daerah, Desa)
- Akademisi, Peneliti
- Dunia Usaha/Bisnis
- CSO dan Media

Afirmasi Sumber Daya

- Tata Kelola
- Infrastruktur
- Keuangan
- IPTEK dan Inovasi

4

Tools terkait Pangan di Indonesia

Tools untuk Penguatan Ketahanan Pangan Lokal



Dashboard Sistem Pangan Indonesia (DSPI)
Link: https://dspi.bappenas.go.id/



Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan
Link: https://fsva.badanpangan.go.id/



Nusantara *Food Biodiversity*
Link: https://nusantarafoodbiodiversity.org/

TERIMA KASIH

pertanian@bappenas.go.id

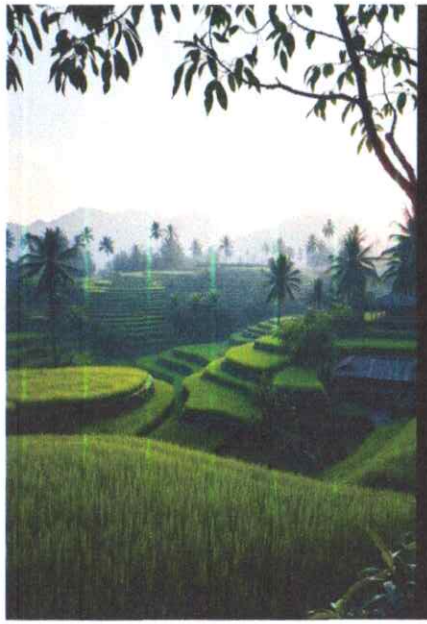

MENGARUSUTAMAKAN KETAHANAN IKLIM DAN PANGAN DALAM PROSES PEMBANGUNAN DESA

Bayu Budiandrian, S.P., M.Si

PERUBAHAN IKLIM SEBAGAI KRISIS MULTIDIMENSI

Dampak Sektor Utama Desa

- Pertanian: gagal panen akibat cuaca ekstrem
- Perikanan: zona tangkap bergeser, hasil menurun
- Sumber air: kekeringan dan ketimpangan akses
- Kesehatan: penyakit tropis naik, malnutrisi makin parah

Dampak Multidimensi

- Ekologi: degradasi lahan, abrasi hutan dan sungai
- Sosial: perpindahan paksa, konflik sumber daya
- Ekonomi: biaya produksi naik, hilang mata pencaharian
- Desa paling rentan karena ketergantungan alam dan infrastruktur terbatas

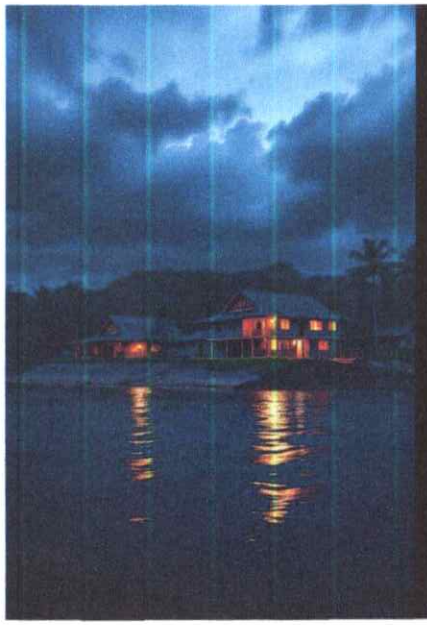

DESA: WILAYAH PALING RENTAN TERHADAP PERUBAHAN IKLIM

Kerentanan Struktural

Ketergantungan pada alam, lokasi geografis rawan bencana, minim infrastruktur adaptif.

Keterbatasan Sistem Pendukung

Kurang akses data, kapasitas kelembagaan lemah, belum ada integrasi peta risiko.

Krisis Memperbesar Ketimpangan

Petani dan nelayan kehilangan mata pencaharian, perempuan dan anak terdampak paling besar.

PERUBAHAN IKLIM DAN ANCAMAN KETAHANAN PANGAN DESA

Dampak Perubahan Iklim pada Ketahanan Pangan

- Menurunnya ketersediaan dan kualitas pangan
- Harga pangan dan pupuk naik
- Gangguan distribusi dan pola tanam
- Berkurangnya nilai gizi pangan lokal

Dampak Rumah Tangga

- Stunting dan gizi buruk meningkat
- Penjualan lahan untuk memenuhi kebutuhan
- Perempuan menanggung beban ekonomi berlipat

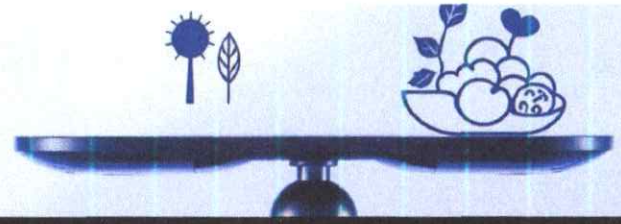

KETAHANAN IKLIM DAN KETAHANAN PANGAN: DUA SISI KOIN YANG SAMA

Keduanya saling terkait dan harus dikelola bersama

Ketahanan iklim mendukung ketahanan pangan desa dan sebaliknya.

Penanganan holistik penting

Solusi berdampak luas jika integrasi dan pendekatan sistemik ditegakkan.

Perlindungan kelompok rentan

Perempuan, anak, lansia perlu perhatian khusus dalam kebijakan.

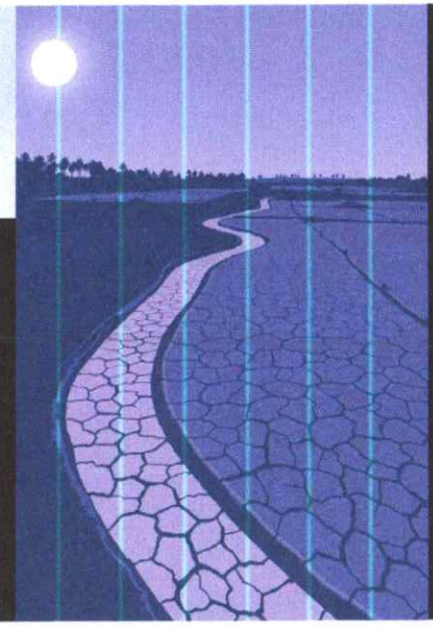

SEJARAH DAN ASAL USUL KONSEP KETAHANAN PANGAN (FOOD SECURITY)

Asal Usul:

- Konsep **ketahanan pangan** pertama kali muncul pada tahun **1974** dalam **World Food Conference** yang diselenggarakan oleh **FAO** di tengah krisis pangan global.
- Awalnya difokuskan pada **ketersediaan pangan di tingkat global dan nasional** – apakah dunia atau negara mampu memproduksi atau menyediakan cukup pangan bagi rakyatnya.

Perkembangan Akademik:

- **1980-an – 1990-an**: Fokus mulai bergeser dari ketersediaan pangan ke **akses individu dan rumah tangga terhadap pangan**. Hal ini dipengaruhi oleh pemikiran **Amartya Sen**, ekonom pemenang Nobel yang dalam bukunya *"Poverty and Famines"* (1981) menjelaskan bahwa kelaparan sering terjadi bukan karena kurangnya pangan, tapi karena orang miskin tidak memiliki **daya beli**.
- **2000-an**: Dimensi ketahanan pangan semakin luas, mencakup **gizi, stabilitas, dan keberlanjutan**. FAO mendefinisikan empat dimensi utama: *availability, access, utilization, dan stability*.
- **Pendekatan dominan**: teknokratik, berbasis indikator, digunakan oleh banyak lembaga internasional seperti FAO, World Bank, dan pemerintah.

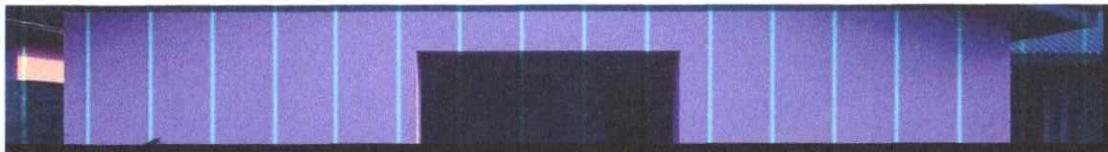

SEJARAH DAN ASAL USUL KONSEP KEDAULATAN PANGAN (FOOD SOVEREIGNTY)

Asal Usul:

- Konsep ini diperkenalkan oleh gerakan petani internasional **La Via Campesina** dalam **World Food Summit FAO 1996** di Roma.
- Merespons dominasi pasar global, liberalisasi perdagangan, dan marginalisasi petani kecil akibat kebijakan perdagangan bebas seperti WTO, NAFTA, dll.

Perkembangan Akademik:

- Dipopulerkan oleh akademisi seperti **Philip McMichael**, **Harriet Friedmann**, dan **Marc Edelman** sebagai bentuk kritik terhadap neoliberalisme dan sistem pangan global.
- Dalam kajian akademik, kedaulatan pangan dipahami sebagai bagian dari gerakan **agroekologi**, **ekologi politik**, dan **keadilan agraria**.
- Istilah ini berkembang menjadi pendekatan **interdisipliner** yang menggabungkan kajian pertanian, hak asasi manusia, lingkungan, dan keadilan sosial.

ASPEK	KETAHANAN PANGAN	KEDAULATAN PANGAN
Asal mula	FAO (1974) – Konferensi Pangan Dunia	La Via Campesina (1996) – World Food Summit
Tujuan awal	Ketersediaan pangan global/nasional	Hak petani dan rakyat atas sistem pangan
Pendekatan akademik	Ekonomi pembangunan, statistik, kebijakan	Kajian kritis, ekologi politik, agraria
Pengaruh tokoh	Amartya Sen	Philip McMichael, Edelman, La Via Campesina
Sikap terhadap pasar	Netral/cenderung mendukung pasar bebas	Kritis terhadap pasar dan korporasi global

Ketahanan pangan lahir dari kekhawatiran negara-negara terhadap krisis pangan dan kelaparan, dengan pendekatan top-down dan teknokratis.

Kedaulatan pangan lahir dari gerakan akar rumput sebagai bentuk perlawanan terhadap sistem pangan global yang eksploitatif, dengan pendekatan hak dan keadilan.

KETAHANAN PANGAN: PILAR DAN TANTANGAN DESA

Ketersediaan
Cukup pasokan pangan lokal dan luar.

Pemanfaatan
Kualitas gizi dan pola makan sehat keluarga.

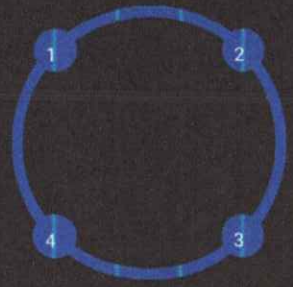

Akses
Daya beli, distribusi, dan jarak ke pasar.

Stabilitas
Keandalan suplai sepanjang musim dan tahun.



KETERKAITAN IKLIM DAN PANGAN DI DESA

1. **Krisis Iklim Menyebabkan:**
   Gagal panen, kerawanan pangan, kemiskinan meningkat.
2. **Dampak Terbesar pada**
   Perempuan kepala keluarga, petani gurem, lansia, disabilitas.
3. **Ketimpangan Desa Semakin Memburuk**
   Desa kaya vs desa rawan iklim, rumah tangga produktif vs rentan.
4. **Integrasi Program Adalah Kunci**
   Tanpa integrasi, adaptasi dan ketahanan pangan gagal.



Tantangan dalam Arus Utama Pembangunan Desa

Integrasi Kebijakan Lemah
Ketahanan iklim dan pangan jarang disinkronkan dalam rencana desa.

Infrastruktur Terbatas
Akses air, irigasi, dan teknologi adaptasi masih minim.

Kapasitas Kelembagaan Kurang
Pihak desa kesulitan mengelola risiko dan data bencana.

Peran Masyarakat Terbatas
Partisipasi kelompok rentan kurang optimal di pengambilan keputusan.

Perencanaan Desa Kurang Integrasi Isu Iklim & Pangan

Dokumen Perencanaan Saat Ini

- RPJMDes & RKPDes fokus pada ekonomi dan infrastruktur
- Risiko iklim sering tidak tercakup

Kurangnya Data & Analisis

- Data risiko iklim kurang dipakai dalam perencanaan
- Minim strategi adaptasi terarah

Dampak pada Desa

- Gagal panen dan bencana sulit dicegah
- Ketahanan pangan dan ekonomi rumah tangga terancam

Solusi

- Perbarui paradigma dengan analisis risiko iklim dan pangan
- Pelatihan perangkat desa dan kolaborasi mitra teknis

Pendekatan Pembangunan Masih Sektoral & Kurang Adaptif

Ciri Pendekatan Sektoral
- Program bidang berjalan sendiri-sendiri
- Minim kesinambungan dan koordinasi
- Tidak perhitungkan kerentanan iklim

Dampak di Desa
- Proyek tumpang tindih dan konflik lapangan
- Tak ada sinergi ekonomi, lingkungan, pangan
- Peta jalan pembangunan tidak berkelanjutan

Kurang Adaptif
- Keputusan tidak responsif terhadap perubahan iklim
- APBDes tak fleksibel menghadapi krisis pangan/bencana

Solusi
- Integrasi lintas sektor dalam perencanaan dan kegiatan
- Gunakan data IRID dan peta kerentanan desa
- Pelatihan perangkat desa membangun peta jalan bersama



Lemahnya Kapasitas Data & Sistem Peringatan Dini di Desa

Kelemahan Kapasitas Data
- Data iklim dan pangan lokal tidak lengkap dan tidak terintegrasi
- Keterampilan analisis data sangat terbatas

Minim Sistem Peringatan Dini
- Tak ada alat deteksi banjir atau cuaca ekstrem di desa
- Ketiadaan SOP dan komunikasi darurat memadai
- Ketergantungan pada info eksternal terlambat

Dampak
- Desa tidak siap krisis, korban dan kerugian meningkat
- Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah menurun

Langkah Strategis
- Buat sistem pemantauan berbasis komunitas dan kearifan lokal
- Tingkatkan literasi data dan kerja sama dengan akademisi
- Gunakan data IRID dan BMKG resmi dalam perencanaan desa

Peran Pendamping dalam Ketahanan Iklim & Pangan

1. **Peran Saat Ini**
   Lebih fokus administratif dan prosedural: teknis perencanaan, pelaporan, pengawasan fisik.
2. **Keterbatasan Kontribusi**
   Minim peran dalam pemetaan risiko, adaptasi komunitas, pemberdayaan kelompok rentan.
3. **Penyebab**
   Kurangnya pelatihan tematik, alat bantu relevan, dan target kerja strategis.
4. **Penguatan Peran**
   Integrasikan isu iklim-pangan dalam pelatihan, sediakan data dan metode fasilitasi.
   Jadwalkan pendamping sebagai fasilitator perubahan, bukan hanya pengawal prosedur.



Climate
resilience

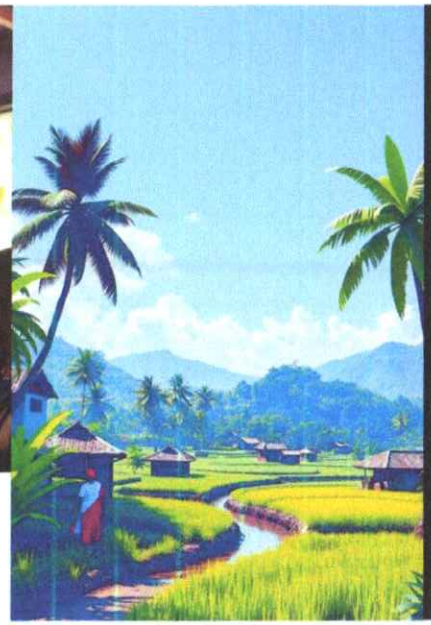

STRATEGI PENGARUSUTAMAAN

Integrasi ketahanan iklim dan pangan harus mulai dari perencanaan desa. Penguatan kelembagaan, pemanfaatan dana desa, dan pendidikan masyarakat adalah kunci.

Peran Pendamping Desa dalam Integrasi Data IRID

Fasilitator Integrasi Data

Membantu memasukkan data IRID ke dalam RPJMDes dan RKPDes.

Inisiator Forum dan Diskusi

Memfasilitasi forum pembelajaran dan diskusi kelompok tematik.

Penghubung Sumber Daya

Menghubungkan desa dengan program, pelatihan, dan teknologi adaptif eksternal.

Peran Strategis Pendamping Desa dalam Ketahanan

Fasilitator Musyawarah Berbasis Data

Mendorong dialog berbasis risiko lokal dan data IRID.

Inisiator Diskusi Komunitas

Memupuk kesadaran tentang perubahan iklim dan pola pangan sehat.

Mitra Belajar dan Inovasi

Mendukung inovasi sosial desa dan adaptasi berbasis pengetahuan.

Penguatan Kapasitas

Pelatihan tematik dan alat bantu fasilitasi praktis untuk pendamping.



CONTOH ADVOKASI IKLIM DAN PANGAN DI DESA

DARI:
TARSONO (PERKUMPULAN PETANI TANGGAP PERUBAHAN IKLIM)



Alat ukur curah hujan (omplong) dipasang disawah berbentuk silindres ditancapkan tiang pacang tinggi 1,5 meter









Monitoring lapangan hama dan penyakit selama 12 tahun

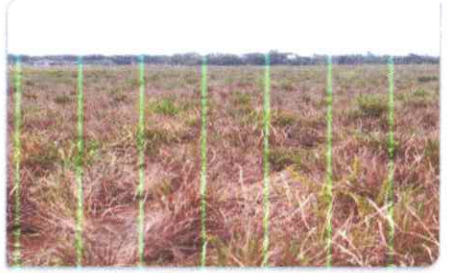

2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
MT1 PBPP MT2 WBC	MT1 BLAST MT2 KRESEK	MT1 PBPP MT2 EL-NINO	MT1 MT2	MT1 WBC MT2 KERDIL RUMPUT	MT1 WBC MT2 PBPP	MT1 MT2 EL-NINO	MT1 WBC MT2 PBPP	MT1 TIKUS & WBC MT2 KRESEK	MT1 TIKUS MT2 TIKUS & PBPP	MT1 TIKUS MT2 TIKUS & KRESEK	MT1 TIKUS MT2 TIKUS & PBPP

- KONIDISI IKLIM LA-NINA TAHUN 2010, 2016, 2020, 2021,2022 TANAMAN SEMANGKA GAGAL TOTAL
- PENYAKIT TANAMAN PADI PANDEMI VIRUS KERDIL HAMPA & RUMPUT TAHUN 2017 MT2 POTENSI HASIL 3,5 TON/Ha

Penerapan system genggong (menghindar) tahun 2024 mt2



- 10/20 Juni 2023
  - Potensi Hasil 8-9 Ton/Ha
  - MT1 28/8 JAN 2024
- 21/30 Juni 2024
  - Potensi Hasil 6/6,5 Ton/Ha
  - MT1 1/10 DES 2024
- 1Juli keatas
  - Potensi Hasil 4/5 Ton/Ha
  - MT1 11 JAN KEATAS



INTERPRETASI DATA MIKRO LOKAL CURAH HUJAN KODE TSNK 20

SKENARIO MUSIMAN OLEH PROF. SUE WALKER PER TGL 2 DESEMBER 2024: SUHU PERMUKAAN PERMUKAAN LAUT DI SAMUDERA PASIFIK NAMPAKNYA AKAN TETAP BERADA DALAM AMBANG EL NIÑO-SOUTHERN OSCILLATION (ENSO) **NETRAL** SELAMA PERIODE PRAKIRAAN HINGGA BULAN FEBRUARI 2025. //DIKIRIM.OLEH YUNITA-UI.



PREDIKSI CURAH HUJAN UNTUK TIGA BULAN KEDEPAN :
BULAN DESEMBER RENTANG NETRAL 170MM/230MM
BULAN JANUARI RENTANG NETRAL 130 MM/235 MM
BULAN FEBRUARI RENTANG NETRAL 125 MM / 260 MM
NB : KONDISI NETRAL/NORMAL SULIT DI PREDIKSI, TERKADANG BISA LA-NINA, KADANG EL - NINO

Manfaat Belajar Agrometeorologi

- Mengukur curah hujan setiap hari
- Mengamati kondisi ekosistem lahan

⇒ Mengetahui pola curah hujan dalam kondisi iklim tertentu

⇒ Memahami dampak pola curah hujan tertentu pada lahan & pertumbuhan tanaman

- Bila menemukan masalah

⇒ Segera mencari solusi untuk menghindari kerugian/kegagalan panen

- Bila memperoleh skenario musiman

⇒ Bisa membayangkan yang akan terjadi, mengaitkan dengan hasil belajar untuk kondisi yang sama, dapat mengantisipasi & menentukan strategi budi daya tanaman.

Dikaitkan dengan grafik probabilitas: rentang curah hujan Bawah Normal, Normal, Atas Normal untuk memprakirakan intensitas curah hujan di masa datang & tentukan strategi budi daya yang tepat.

⇐ Hasil analisis dibawa ke rembug desa untuk disepakati sebagai strategi bersama

Indeks kerawanan pangan sebagai indikator penentuan metodologi ketahanan pangan di desa

Nanang Hari S
Badan Pengurus KRKP
Jakarta, 24 Mei 2025



Apa itu Pangan



1. Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia untuk tumbuh dan berkembang, maka pangan harus aman, bergizi, dan berkualitas.
2. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati, baik yang diolah maupun tidak, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman yang dikonsumsi manusia.
3. Istilah yang terkait pangan; Ketahanan Pangan dan Kedaulatan Pangan

Ketahanan Pangan

Kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Kedaulatan Pangan

Hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan Pangan yang menjamin hak atas Pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem Pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal.

Aspek Ketahanan Pangan

1. **Aspek Ketersediaan**, ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup (jumlah dan mutu), aman, bergizi, dan beragam
2. **Aspek Keterjangkauan**, kemampuan masyarakat untuk mengakses pangan secara fisik, ekonomi, social, dan budaya
3. **Aspek Pemanfaatan Pangan**, bagaimana masyarakat mengolah, menyimpan, dan mengkonsumsi pangan secara tepat agar memberikan manfaat bagi Kesehatan dan pertumbuhan.

Sumber Ketersediaan Pangan

1. Produksi pangan dalam negeri dan cadangan pangan nasional



2. Import (perdagangan) pangan sesuai dengan kebutuhan



Indeks Ketahanan Pangan

No	Indikator	Score
Aspek Ketersediaan Pangan		
1	Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap produksi bersih	
Aspek Keterjangkauan Pangan		
2	Persentase penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan	
3	Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65 persen terhadap total pengeluaran	
4	Persentase rumah tangga tanpa akses listrik	
Aspek Pemanfaatan Pangan		
5	Rata-rata lama sekolah perempuan di atas 15 tahun	
6	Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih	
7	Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk	
8	Persentase balita dengan tinggi badan di bawah standar (stunting)	
9	Angka harapan hidup pada saat lahir	

1. Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap produksi bersih

Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap produksi bersih komoditas padi, jagung, ubi kayu dan ubi jalar, serta stok beras pemerintah daerah. Produksi bersih didekati dari angka produksi setelah dikurangi susut, tercecer, penggunaan untuk benih, pakan dan industri non pangan. Sedangkan konsumsi normatif ditentukan sebesar 300 gram/kapita/hari.

2. Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan

Penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan tidak memiliki daya beli yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya sehingga akan mempengaruhi ketahanan pangan

3. Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65 % terhadap total pengeluaran

Semakin tinggi tingkat pendapatan maka persentase pengeluaran rumahtangga untuk konsumsi pangan akan semakin turun. Pengeluaran pangan merupakan proksi yang baik untuk mengukur kesejahteraan dan ketahanan pangan

4. Persentase rumah tangga tanpa akses listrik

Ketersediaan tenaga listrik dijadikan salah satu indikator kesejahteraan suatu wilayah atau rumah tangga, yang pada akhirnya berdampak pada kondisi ketahanan pangan. Rumah tangga tanpa akses listrik diduga akan berpengaruh terhadap kerentanan pangan dan gizi.

5. Rata-rata lama sekolah perempuan di atas 15 tahun

Tingkat pendidikan perempuan terutama ibu dan pengasuh anak sangat berpengaruh terhadap status kesehatan dan gizi, dan menjadi hal yang sangat penting dalam pemanfaatan pangan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pendidikan berhubungan erat dengan penyerapan pangan dan ketahanan pangan.

6. Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih

Akses terhadap air bersih memegang peranan yang sangat penting untuk pencapaian ketahanan pangan. Daerah dengan akses terhadap air bersih rendah memiliki kejadian malnutrisi yang tinggi. Peningkatan akses terhadap fasilitas sanitasi dan air layak minum sangat penting untuk mengurangi masalah kesehatan khususnya diare, sehingga dapat memperbaiki status gizi melalui peningkatan penyerapan zat-zat gizi oleh tubuh.

7. Rasio jumlah penduduk per tenaga Kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk

Ketersediaan tenaga Kesehatan yang cukup di suatu wilayah akan memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat yang pada gilirannya dapat menekan penyakit-penyakit infeksi yang berdampak pada masalah gizi, sekaligus mengkampanyekan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

8. Persentase balita dengan tinggi badan di bawah standar (stunting)

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang sangat baik digunakan pada kelompok penyerapan pangan.

Balita stunting adalah anak di bawah lima tahun yang tinggi badannya kurang dari -2 Standar Deviasi (-2 SD) dengan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dari referensi khusus untuk tinggi badan terhadap usia dan jenis kelamin.

9. Angka harapan hidup pada saat lahir

Angka harapan hidup merupakan salah satu dampak dari status kesehatan di suatu wilayah. Meningkatnya angka harapan hidup menandakan adanya perbaikan kualitas konsumsi dan kesehatan ibu hamil, status kesehatan secara fisik dan psikis masyarakat pada umumnya, termasukpeningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan.


TERIMA KASIH

BADAN PANGAN NASIONAL

Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Lokal untuk Kemandirian Pangan di Daerah

Dr. Andriko Noto Susanto, SP, MP

Deputi Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan
Badan Pangan Nasional



FGD Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Mendorong Aksi Desa dalam Berketahanan Pangan

Jakarta , 24 Mei 2025



BADAN PANGAN NASIONAL

Sistem Pangan Nasional

(UU 18 Tahun 2012)

SUMBER DAYA & LINGKUNGAN STRATEGIS

- Pertumbuhan Penduduk
- Situasi Politik
- Pendidikan
- Perdagangan Internasional dan Domestik
- Kebijakan dan Peraturan
- Sumber Daya Alam
- Teknologi
- Kondisi Iklim dan Agroekologi
- Infrastruktur
- Kelembagaan Sosial Budaya
- Pencemaran Lingkungan
- *Improved Lifestyle*

PILAR KETAHANAN PANGAN

KETERSEDIAAN
- Produksi Pangan Domestik
- Stok/Cadangan Pangan
- Ekspor - Impor

KETERJANGKAUAN
- Distribusi
- Stabilisasi Pasokan dan Harga
- Sistem Logistik
- Manajemen Stok
- Daya Beli Masyarakat
- Akses terhadap Pasar dan Informasi

PEMANFAATAN
- Perbaikan Pola Konsumsi
- Penganekaragaman Konsumsi
- Perbaikan Gizi
- Keamanan dan Mutu Pangan

STATUS PANGAN DAN GIZI

Status Pangan dan Gizi Rumah Tangga dan Nasional

Spirit Kemandirian dan Kedaulatan Pangan

SDM yang sehat, aktif, dan produktif

Setiap Individu 280 juta

Generasi Emas 2045

SDM Unggul, Indonesia Maju

- Memiliki kecerdasan yang komprehensif (produktif dan inovatif)
- Damai dalam interaksi sosialnya dan berkarakter kuat
- Sehat menyehatkan dalam interaksi alamnya
- Berperadaban unggul

KEDAULATAN PANGAN : hak negara dan bangsa yang **secara mandiri menentukan kebijakan** yang menjamin hak atas Pangan bagi rakyat untuk menentukan sistem Pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal.

KEMANDIRIAN PANGAN : kemampuan negara dan bangsa dalam memproduksi pangan yang beraneka ragam **dari dalam negeri** yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan **potensi sumber daya alam**, manusia, sosial, ekonomi, dan **kearifan lokal secara bermartabat.**

KETAHANAN PANGAN : **kondisi terpenuhinya Pangan** bagi negara sampai dengan **perseorangan**, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

BADAN PANGAN NASIONAL

Definisi Pangan

PANGAN — Bersumber:
- Pertanian
- Perkebunan
- Kehutanan
- Perikanan
- Peternakan
- Perairan
- Air

Olahan
Segar

Diperuntukkan:
- Makanan
- Minuman
- Bahan tambahan pangan
- Bahan baku pangan
- Bahan lainnya

Digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman

Nilai belanja pangan Indonesia = 751.789 x 281,6 juta x 12 = 2.540 T/tahun

BADAN PANGAN NASIONAL

Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan Tahun 2024

62 atau 12% Kab./Kota Rentan Rawan Pangan :

1. Wilayah Indonesia Timur
2. **Wilayah 3TP** (Terdepan, Terluar, Tertinggal dan Perbatasan)
3. Wilayah Kepulauan

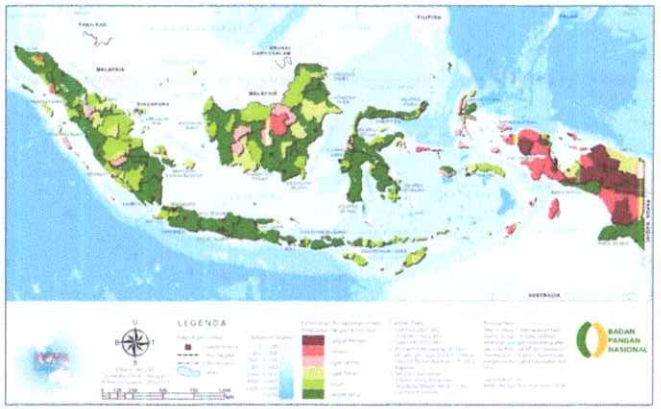

Faktor Penyebab:

1. Produksi pangan < kebutuhan (kurang)
2. Prevalensi balita stunting tinggi
3. % penduduk miskin tinggi
4. Akses air bersih terbatas

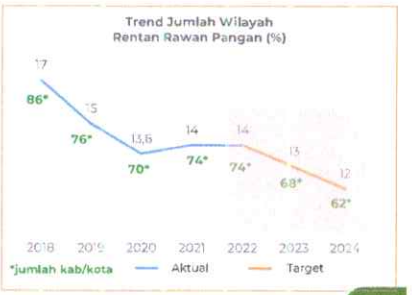

Fakta Indonesia TAHAN Pangan

- *Global Food Security Index* tahun 2022 = 60,2 (ranking 63 dunia)
- Global Hunger Index tahun 2024 = 16,9%
- *Prevalency of Undernourism* tahun 2024 = 8,27%
- *Food Insecurity Experience* Scale tahun 2023 = 4,5
- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) 2024 = 93,5
- **Skor PPH Kuintil 1 tahun 2024 = 71,48 ; Kuintil 2 = 83,54**
- **Konsumsi Energi tahun 2024 = 2.052 kkal/kap/hari**
- **Konsumsi Protein tahun 2024 = 61,7 gram/kap/hari**
- Indeks Pembangunan Manusia tahun 2024 = 75,02
- Persentase anak stunting tahun 2024= 19,8%
- Pangan Segar Aman tahun 2024 = 92,52%

Indonesia "darurat" MANDIRI Pangan

1. **Alih fungsi lahan subur tidak terkendali :**
   - Laju alih fungsi lahan P.Jawa 1979-1999 = 1.002.055 ha atau 50.102 ha/tahun; sampai tahun 2023 bertambah 24 tahun x 50.102 ha = 1.202.448 ha. Total alih fungsi lahan dari 1979-2023 = 2.204.503 ha. Produktivitas pangan sudah leveling off, terjadi penurunan kualitas (degradasi) lahan, diperparah adanya perubahan iklim yang menyebabkan resiko gagal panen meningkat. Hanya 10% (552.543,7 ha) dari cakupan wilayah irigasi seluas 5.525.437 ha yang tersedia air sepanjang tahun.
2. **Beberapa komoditas pangan tergantung impor :**
   - Impor pangan tahun 2013 sebesar USD 10,0 miliar, meningkat USD 8,6 Miliar (129 triliun) pada tahun 2022 menjadi USD 18,6 miliar setara 279 triliun (Dwi Andreas, IPB); 9 dari 13 atau 70% pangan strategis dipenuhi dari impor dengan kecenderungan semakin besar (yang tidak impor hanya minyak goreng, cabai, dan bawang merah). Kualitas dan harga pangan impor cenderung lebih baik dan murah, menekan harga di tingkat petani/peternak, dan semangat kemandirian pangan semakin jauh dari harapan.
   - Berdasarkan Proyeksi Neraca Pangan Nasional Januari–Desember 2025, **kedelai, bawang putih, daging sapi/kerbau,** dan **gula konsumsi** masih memerlukan impor dalam jumlah besar untuk menutupi kekurangan pasokan dalam negeri. Sebagai contoh, impor kedelai direncanakan mencapai lebih dari 2,4 juta ton, dan bawang putih sekitar 611 ribu ton, sementara produksi domestik untuk kedua komoditas ini sangat minim.
3. **SDM petani terus menurun.** Tahun 2020 sejumlah 33,487,806 KT menjadi 28,419,398 KT (2023) artinya setiap tahun terjadi pengurangan jumlah petani sebanyak 1,3 juta KT.
4. **Jumlah konsumsi pangan meningkat.** Laju 0,76 % per tahun (2.133.548 jiwa) menjadi 280,73 juta jiwa tahun 2023.
5. **Diversifikasi pangan berjalan lambat.** Dominasi beras dan terigu, preferensi konsumen terhadap pangan lokal masih rendah.

Kebijakan Membalik Arah

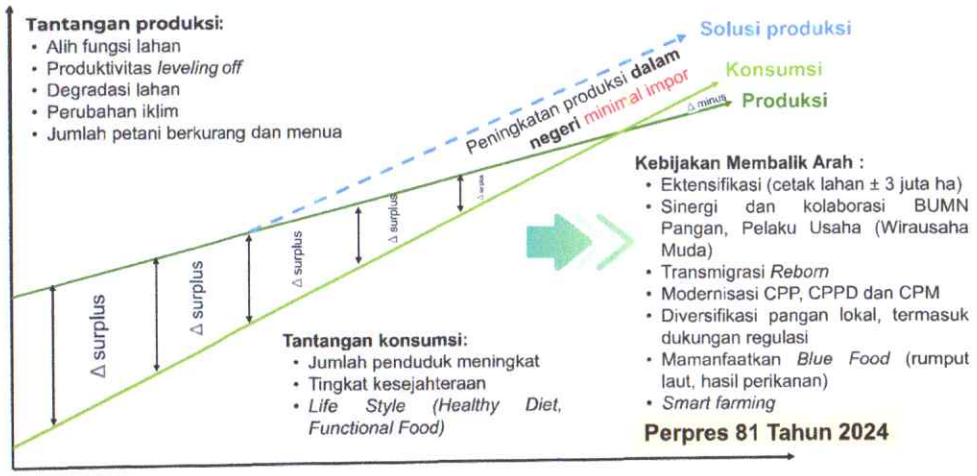

1 Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2024

Percepatan Penganekaragaman Pangan Berbasis Potensi Sumberdaya Lokal

Tujuan dan Sasaran Perpres Nomor 81 Tahun 2024

Tujuan

- **Meningkatkan ketersediaan** aneka ragam pangan berbasis potensi sumber daya lokal untuk pemenuhan konsumsi
- **Meningkatkan keterjangkauan** aneka ragam pangan berbasis potensi sumber daya lokal yang merata dan terjangkau
- **Meningkatkan pemanfaatan pangan** untuk memenuhi **konsumsi pangan B2SA** berbasis potensi sumber daya lokal
- **Mempercepat pengembangan usaha pangan berbasis potensi sumber daya lokal**, khususnya UMKM dan industri kecil menengah dengan meningkatkan peran K/L, Pemerintah Daerah, dan Pelaku Usaha Pangan Lokal.

Sasaran

- **Tersedianya Pangan yang beraneka ragam** untuk pemenuhan konsumsi Pangan B2SA dalam jumlah yang cukup
- **Tercapainya akses masyarakat** berbasis potensi sumber daya lokal yang merata dan terjangkau
- **Terserap dan Tercapainya pemanfaatan pangan** sesuai dengan pola konsumsi Pangan B2SA
- **Tercapainya pengembangan usaha pangan** berbasis potensi sumber daya lokal, peningkatan peran K/L, Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Desa), serta Pelaku Usaha Pangan Lokal

Strategi Nasional Perpres 81/2024



1. Penguatan **dukungan kebijakan/regulasi** mendukung pengembangan Pangan Lokal
2. Pengarusutamaan **produksi dan konsumsi** Pangan Lokal
3. Optimalisasi **pemanfaatan lahan**, termasuk lahan pekarangan
4. Penguatan dan pengembangan **industri Pangan Lokal**, khususnya UMKM dan/atau industri kecil menengah
5. Peningkatan **jangkauan distribusi dan pemasaran** produk Pangan olahan berbasis potensi sumber daya lokal secara efisien
6. Peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan sikap masyarakat mengenai **perlunya mengonsumsi Pangan B2SA**
7. Pengembangan **teknologi dan sistem insentif** bagi usaha Pangan Lokal
8. **Penguatan kelembagaan ekonomi** petani, pembudi daya ikan, dan nelayan

Peran Kementerian/Lembaga dalam Perpres 81/2024

Badan Pangan Nasional: **Koordinator utama** pelaksanaan strategi penganekaragaman pangan serta menyusun **rencana aksi nasional dan memantau implementasinya**

Kemenko Bidang Perekonomian: **Mengoordinasikan kebijakan ekonomi** lintas sektor, mendorong investasi, dan memastikan rantai pasok pangan lokal berjalan efektif

Kemenko Bidang PMK: **Mengoordinasikan program sosial, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat** untuk mendukung penganekaragaman pangan berbasis lokal.

Kementerian Pertanian: Mendukung **pengembangan produksi pangan lokal** melalui program pertanian berbasis kearifan lokal

Kementerian Dalam Negeri: **Mengoordinasikan pemerintah daerah** dalam implementasi strategi penganekaragaman pangan

Kementerian PPN/Bappenas: **Mengintegrasikan program** penganekaragaman pangan ke dalam **rencana pembangunan** nasional.

Kementerian Kelautan dan Perikanan: Mengembangkan **sumber daya perikanan lokal untuk penganekaragaman** pangan berbasis protein

Kementerian Keuangan: **Mengalokasikan anggaran melalui APBN** untuk mendukung percepatan program

Kementerian Kesehatan: **Mengintegrasikan aspek kesehatan** dalam strategi penganekaragaman pangan untuk memenuhi standar gizi.

Kementerian Perdagangan: Mengatur distribusi dan **pemasaran produk pangan lokal** serta **meningkatkan akses pasar** untuk komoditas pangan lokal.

Kemendikbudristek: Melakukan **edukasi kepada peserta didik** mengenai pentingnya konsumsi pangan lokal yang bergizi.

Kementerian BUMN: Melalui BUMN Bidang Pangan dapat **membantu penyimpanan, distribusi, dan pengelolaan** pangan lokal

Kementerian Perindustrian: Mendukung **pengembangan industri pengolahan** pangan lokal, khususnya UMKM

Kementerian Desa PDTT: Mendukung program penganekaragaman pangan di **tingkat desa dan daerah tertinggal**

Kementerian Sosial: Mendukung program **penganekaragaman pangan melalui bantuan sosial** yang berbasis pangan lokal

Peran Kementerian/Lembaga dalam Perpres 81/2024

Badan Pusat Statistik: **Menyediakan data yang mendukung** perencanaan dan evaluasi program penganekaragaman pangan.

Badan Pengawas Obat dan Makanan: **Mengawasi keamanan dan kualitas pangan** lokal melalui pengujian, sertifikasi, serta edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha

Badan Riset dan Inovasi Nasional: **Mendukung inovasi teknologi** untuk pengembangan dan pengolahan pangan lokal.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: Mendorong pemanfaatan lahan pekarangan dan **menjaga keberlanjutan sumber daya alam**

Kementerian Komunikasi dan Informatika: Mengedukasi masyarakat **melalui kampanye media** terkait penganekaragaman pangan

Kementerian Koperasi dan UKM: **Memberdayakan UMKM** dalam memproduksi, mengolah, dan memasarkan pangan lokal melalui pelatihan, pendampingan, dan akses pembiayaan

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: Mendorong **pengembangan kuliner** berbasis pangan lokal sebagai bagian dari **ekonomi kreatif**

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional: **Mengintegrasikan program** penganekaragaman pangan dalam edukasi keluarga berencana untuk **meningkatkan gizi keluarga**

Kementerian Agama: Mendorong konsumsi pangan lokal melalui **kampanye berbasis keagamaan**

Badan Nasional Penanggulangan Bencana: Mengintegrasikan pangan lokal dalam **strategi ketahanan pangan saat bencana,** termasuk distribusi bantuan berbasis potensi lokal

Badan Standardisasi Nasional: Mengambangkan **standar nasional** untuk produk pangan lokal, memastikan **kualitas, keamanan, dan daya saingnya** di pasar domestik dan internasional.

KemenATR/BPN: Mengatur **pemanfaatan lahan untuk mendukung pertanian pangan lokal** melalui kebijakan tata ruang dan pengelolaan aset tanah.

Peran Pemerintah Daerah dalam Perpres 81/2024

Rencana Aksi	**Menetapkan kebijakan daerah untuk menyelenggarakan** Penganekaragaman Pangan berbasis potensi sumber daya lokal	
Indikator Capaian Rencana Aksi	**Terbitnya kebijakan daerah** (provinsi, kabupaten/kota) dalam penyelenggaraan percepatan Penganekaragaman Pangan berbasis potensi sumber daya lokal	
Kegiatan	**Menyusun kebijakan daerah** mengenai Penganekaragaman Pangan berbasis potensi sumber daya lokal sesuai norma, standar, prosedur, dan kriteria yang ditetapkan pemerintah	**Mengalokasikan anggaran daerah** untuk percepatan Penganekaragaman Pangan berbasis potensi sumber daya lokal dalam kebijakan terkait anggaran pemerintah daerah
Indikator Capaian Kegiatan	**Terbitnya Peraturan Kepala Daerah** mengenai Rencana Aksi Daerah untuk Penganekaragaman Pangan berbasis potensi sumber daya lokal	**Teralokasinya anggaran daerah** untuk percepatan Penganekaragaman Pangan berbasis potensi sumber daya lokal
Tahun dan Target Capaian	2024-2030: **38 Peraturan Gubernur** dan **514 Peraturan Bupati/Wali kota**	2024-2030: **Teralokasinya anggaran** di 38 provinsi dan 514 kabupaten/kota per tahun

Tindak Lanjut PERPRES Nomor 81 Tahun 2024

Percepatan Penganekaragaman Pangan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal

1. Terbitnya **Instruksi Menteri Dalam Negeri** Nomor 1 Tahun 2025
2. **Penderasan Sosialisasi** kepada Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Komunitas, Organisasi Masyarakat, Pelaku Usaha
3. Advokasi ke daerah untuk menyusun **regulasi turunan** dan RAD
4. Koordinasi untuk **mengintegrasikan** RAD P3BPSDL dengan RAD Pangan dan Gizi dan Stunting
5. **Inventarisasi kontribusi** K/L dalam Rencana Aksi Nasional
6. Membentuk tim nasional dan daerah implementasi Perpres 81/2024
7. Dukungan anggaran untuk implementasi



INMENDAGRI NO 1 TAHUN 2025

Percepatan Penganekaragaman Pangan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal



Menginstruksikan kepada Gubernur, Bupati dan Walikota seluruh Indonesia untuk :

1. **Melakukan kajian pangan** berbasis potensi sumberdaya lokal di wilayah masing-masing
2. **Menyusun dan menerapkan** Rencana Aksi Daerah Percepatan Penganekaragaman Pangan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal (RAD P3BPSDL)
3. **Menginternalisasikan** program dan kegiatan terkait P3BPSDL dalam dokumen perencanaan dan penganggaran Pembangunan Daerah
4. Melaksanakan **pemantauan dan evaluasi**
5. RAD P3BPSDL dilaksanakan oleh Tim yang terintegrasi dalam Forum/Tim **diketuai oleh Sekretaris Daerah**
6. **Melaporkan** hasil pelaksanaan P3BPSDL kepada **Menteri Dalam Negeri**

2 Pengembangan Desa B2SA

Pengembangan Desa B2SA 2025



- Plang nama Kebun B2SA
- Komoditas: sayuran, umbi-umbian, unggas, ikan
- Bantuan Rumah Bibit dan peralatan pendukung
- Demplot (bibit ternak, benih ikan, kandang, bioflok/ kolam terpal)
- Pertanaman anggota (benih sayuran, polybag, media tanam, pupuk, dll)

- Bantuan Pengadaan peralatan pengolahan pangan
- Bantuan Pengadaan peralatan makan
- Pengadaan materi promosi

- Pengadaan bahan untuk diolah dalam bimtek
- Bimtek penyusunan menu B2SA
- Bimtek pengolahan pangan sesuai potensi dan kearifan lokal
- Bimtek keamanan pangan
- Sosialisasi dan edukasi pola konsumsi pangan kepada masyarakat

Tahun 2024 : 175 desa
Tahun 2025 : DAK NF : 809 desa pada 50 Kabupaten
Dekonsentrasi : 47 desa pada 14 provinsi

Sebaran 175 Lokasi Kegiatan Pengembangan Rumah Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) TA 2022 - 2024

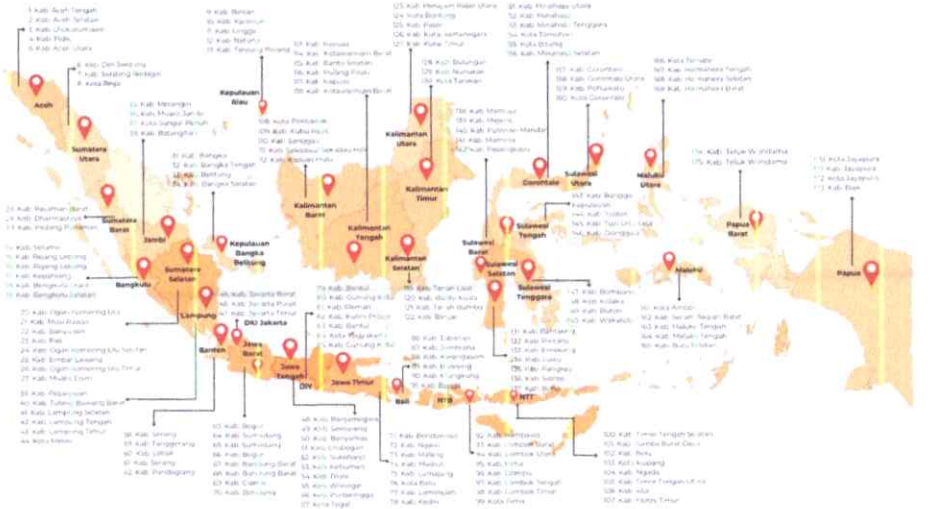

Lokasi Pengembangan Desa B2SA DAK Non Fisik 2025

No	Provinsi	No	Kabupaten
1	Aceh	1	Pidie
		2	Tapanuli Tengah
		3	Tapanuli Utara
2	Sumatra Utara	4	Langkat
		5	Humbang Hasundutan
		6	Pakpak Bharat
3	Sumatra Barat	7	Solok
		8	Pasaman Barat
4	Riau	9	Bengkalis
		10	Kep Meranti
5	Sumatra Selatan	11	Banyuasin
		12	OKUT
6	Lampung	13	Lampung Utara
		14	Garut
7	Jawa Barat	15	Kuningan
		16	Majalengka
		17	Subang
		18	Cilacap
		19	Banjarnegara
		20	Klaten
		21	Wonogiri
		22	Sragen
8	Jawa Tengah	23	Grobogan
		24	Blora
		25	Pati
		26	Temanggung
		27	Pemalang
		28	Brebes
9	DI Yogyakarta	29	Kulon Progo
		30	Gunung Kidul
		31	Tulungagung
		32	Kediri
		33	Probolinggo
10	Jawa Timur	34	Nganjuk
		35	Tuban
		36	Bangkalan
		37	Sumenep
11	Nusa Tenggara Barat	38	Lombok Tengah
		39	Sumbawa
		40	Timor Tengah Selatan
12	Nusa Tenggara Timur	41	Belu
		42	Sumba Tengah
13	Kalimantan Tengah	43	Kapuas
		44	Pulang Pisau
		45	Bone
14	Sulawesi Selatan	46	Wajo
		47	Pinrang
15	Sulawesi Tenggara	48	Konawe
16	Papua	49	Keerom
17	Papua Selatan	50	Merauke
		TOTAL	

Model Pemberdayaan di Desa B2SA

Masyarakat menjadi subjek program / partisipasi aktif

Meningkatkan pengetahuan

Dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada Kader dan Masyarakat terkait pentingnya pangan B2SA

Menanamkan kesadaran

Melibatkan Masyarakat prioritas penurunan stunting yang ada di sekitar mereka

Muncul rasa memiliki

Terlibat langsung, mulai dari menanam di teras B2SA, Menyusun menu dan makanan bergizi, dan pemberian makanan langsung kepada penerima manfaat



Perhatian pada sekitar (Program berkelanjutan)

Pemanfaatan Pekarangan sebagai Sumber Pangan Keluarga

- Pemanfaatan lahan pekarangan untuk sumber pangan bergizi bagi keluarga
- Kegiatan dilakukan melalui budidaya komoditas sayuran, umbi-umbian, ternak unggas dan ikan di pekarangan rumah

Manfaat

Meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas dan pemanfaatan pangan bagi keluarga

Mengurangi pengeluaran untuk pangan dan menambah pengahasilan dari produksi yang berlebih

Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat

Ramah lingkungan



Pekarangan Pangan untuk Ketahanan Pangan



Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Desa B2SA

Kabupaten Bintan - Provinsi Kep. Riau

Teras Pangan



Gerai Pangan



Rumah Pangan



Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Desa B2SA

Kabupaten Mamuju - Provinsi Sulawesi Barat

Teras Pangan



Gerai Pangan



Rumah Pangan



Dokumentasi Kegiatan

Desa Uteun Bayi, Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe



Desa Buntok Kota, Kec. Dusun Selatan, Kab. Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah



Desa Talang Rimbo Lama, Kec. Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu



Kegiatan Pengembangan Desa B2SA

Desa Bedono, Kec. Jambu, Kab. Semarang, Jawa Tengah



Kelurahan Payoroba, Kec. Binjai Barat, Kota Binjai, Prov. Sumatera Utara



Desa Wawowae, Kec. Bajawa Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur





Buku Praktik Baik Rumah Pangan B2SA







Produk Olahan Pangan Lokal Berbasis UMKM

A. PRODUK INTERMEDIATE

Mie Mocaf



Tepung Mocaf



Mie SAGU



Mie Jagung



Beras SAGU



B. PRODUK JADI



Mie Sagu



Tiwul Instan



Singkong Frozen



Produk Olahan Talas



Olahan Kentang



Olahan Pisang



Produk Olahan Jagung

Produk Olahan Pangan Lokal Berbasis UMKM

Olahan Sayuran



Kripik Sayur dan Buah

- Cara asik konsumsi sayur dan buah, cocok untuk generasi muda yang saat ini jarang mengonsumsi sayur dan buah dalam porsi cukup



Mie Sagu



Embal

Sosis ikan







Pempek Daun Kelor





Amplang

Serba Serbi Pangan Lokal

Sosialisasi dan Edukasi Pangan B2SA serta 10.000 porsi sarapan B2SA pangan lokal NTT dalam rangka HUT Badan Pangan Nasional ke-2 Tahun 2023 (jagung bose, sei daging dan sayur kelor)







Gerakan Makan Pangan Sehat dan Bergizi Berbahan Baku Sorghum di Buleleng-Bali, GBK, dan DIY



Pangan B2SA dalam Ragam Kuliner Nusantara

Pola Konsumsi Pangan terbentuk berdasarkan potensi sumber daya lokal



Papeda Khas Papua



Sinonggi Khas Sulawesi Tenggara



Jagung Bose Khas NTT



Bubur Manado



Kuah Pliek U Khas Aceh



Bubur Paddas Khas Kalbar



Kapurung Khas Sulsel



Selat Solo



Sego Tiwul



Sop Ubi Khas Makassar



Binte Biluhuta Khas Gorontalo



Tekwan Khas Palembang



Barobbo Khas Sulsel



Lendot Khas Karimun

Tercatat ada lebih dari 3.259 jenis kuliner, dan lebih dari 5.300 makanan asli Indonesia (Prof. Murdiati, 2019)

Core Messages dan Spirit Pangan B2SA Berbasis Sumber Daya Lokal

Pangan B2SA tidak hanya memperhatikan aspek gizi seimbang untuk kesehatan tetapi juga ada pesan dan semangat tentang keamanan pangan, ekonomi, sosial budaya dan kepercayaan, lingkungan dan nasionalisme.

1 Kesehatan

- Aman dari cemaran fisik, kimia dan biologi
- Sehat, segar dan berkualitas baik
- Mudah ditelusuri, jika terjadi keracunan makanan
- Bergizi



2 Ekonomi

- Pemanfaatan potensi pangan lokal
- Harga terjangkau
- Menggerakkan ekonomi lokal

3 Sosial budaya & Kepercayaan

- Melestarikan kuliner lokal
- Melestarikan budaya
- Tidak bertentangan dengan kepercayaan & budaya

4 Lingkungan

- Adatif terhadap perubahan iklim
- Ramah lingkungan
- Minim jejak karbon
- Melestarikan sumber daya lokal (genetik)

5 Nasionalisme & Kebangsaan

- Kedaulatan pangan
- Kemandirian pangan
- Ketahanan pangan yang tangguh

TERIMA KASIH

#PetaniPeternakSejahtera #PedagangUntung #MasyarakatTersenyum

#PanganKuatIndonesiaBerdaulat



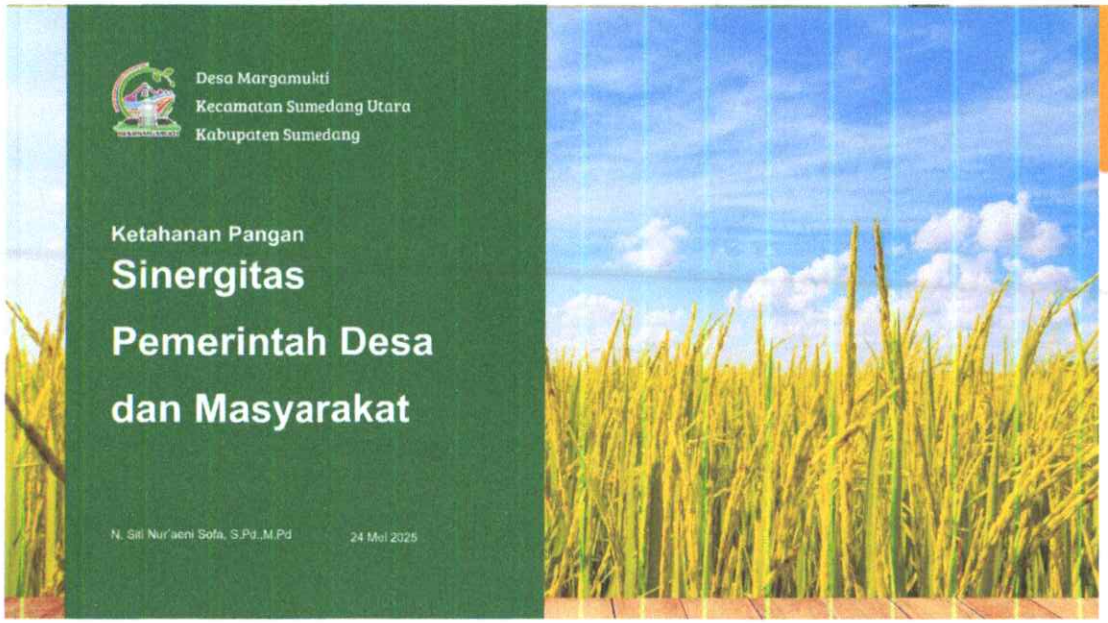

DASAR PEMIKIRAN

DANA DESA ADALAH MODAL

STUNTING & KEMISKINAN

MASYARAKAT DGN MINDSET APATIS, BERMENTAL BANSOS

Program Hak Dan Kewajiban Desa Margamukti

- SENAM SEHAT MINGGU
- PENGAJIAN RUTIN
- RT / RW
- RONDA /SISKAMLING
- OPSIH

Penentuan Sasaran Penerima Program

MASYARAKAT AKTIF PROGRAM HAK & KEWAJIBAN YANG DIVERIFIKASI RT/RW

Strategi Real Program ketahanan Pangan :

KPM Stunting

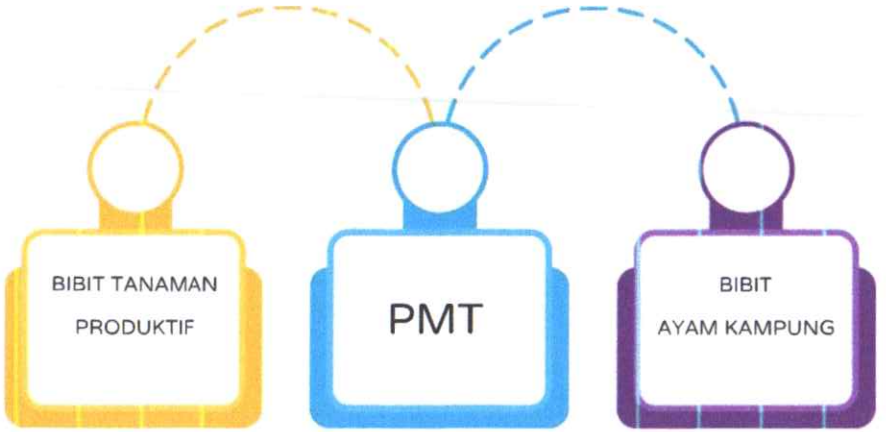

PROGRES PENANGANAN STUNTING DESA MARGAMUKTI

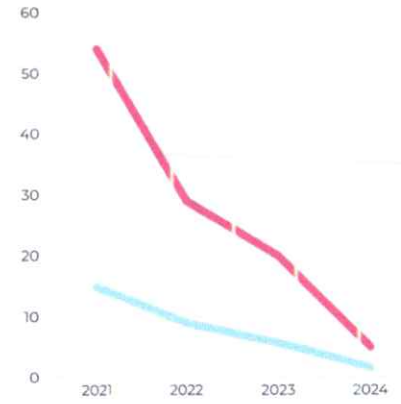



TAHUN	BALITA STUNTING	PROPORSI
2021	54	
2022	28	
2023	20	
2024	9	

Sumber Data : https://pwa.simpati.app/

Strategi Real Program ketahanan Pangan :

keluarga miskin

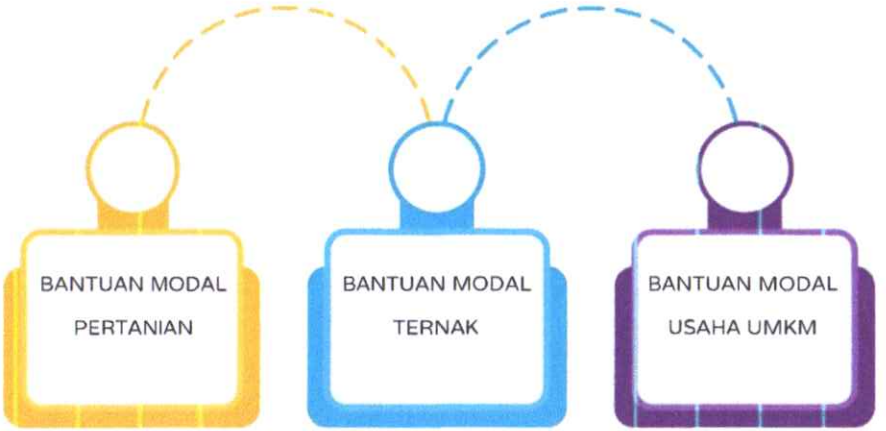

TABEL CAPAIAN PENGENTASAN KEMISKINAN DESA MARGAMUKTI

TAHUN	KK MISKIN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021	574	47	47	100%
2022	574	47	48	102,00%
2023	312	90	90	100%
2024	312	100	150	150%

Sumber data Keluarga Miskin diperoleh dari data DTKS Kemensos dan Data P3KE Bapppeda Kab. Sumedang

PEMANFAATAN DANA DESA MARGAMUKTI

before and after

BIDANG	SEBELUM	SEKARANG
1. INFRASTRUKTUR	- Menjadi Fokus Utama	Proporsional, antara infrastuktur dengan pemberdayaan masyarakat
2. PENDIDIKAN & KESEHATAN	- Kurang Intens	- Edukasi secara sistematis dan terjadwal
	- Kesejahteraan kader kurang	- Insentif kader semangat penyemangat
3. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Masyarakat tidak terlalu dilibatkan dalam penggalian potensi desa	Pemberdayaan masyarakat menjadi fokus utama
4. PEMANFAATAN POTENSI LOKAL	Potensi lokal Masyarakat Desa kurang di apresiasi	Inventarisasi dan pemetaan potensi lokal desa, untuk kemudian diberikan
5. TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA	Kontroling kurang, tupoksi aparatur tidak berdasarkan keahlian	Restrukturisasi aparatur berdasarkan keilmuan dan keahlian, Pengawasan dan
6. PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM	Kurang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan belum teratur	Melibatkan berbagai pihak dalam konservasi SDA, baik penggunaan air,
8. INOVASI TEKNOLOGI	Belum ada, selain teknologi dari pusat	Website Desa, aplikasi transaksi non-tunai bumdes, Layanan Sosial Chat

SINERGITAS ANTAR LEMBAGA DESA





Terima Kasih



N. Siti Nur'aeni Sofa, S.Pd.,M.Pd
Kepala Desa Margamukti

Lampiran II
Daftar Hadir Peserta

Daftar Hadir Peserta Provinsi

FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)

PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN

Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Reka Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
1	Zulfahmi	TAPM PROVINSI	TPP KEMENDESA	Aceh	Laki-Laki	1
2	Sidik Suyarno	Koordinaator Provinsi	Bpsdm	Sumatera Utara	Laki-Laki	2
3	ADI TURYANTO	TAPM Provinsi	Kemendesa	Sumatera Barat	Laki-Laki	3
4	Yusma Diana	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	Perempuan	4
5	Abd. Majid	TAPM Provinsi	Kemendesa	Kepulauan Riau	Laki-Laki	5
6	AMIRUDIN	TPP PROVINSI	TPP PROVINSI JAMBI	Jambi	Laki-Laki	6
7	JANARDI SUMARTIN	TAPM PROVINSI	P3MD KEMENDES PDT	Bengkulu	Laki-Laki	7
8	Edi Suanto	TAPM Provinsi	Kementrian Desa	Sumatera Selatan	Laki-Laki	8
9	ALAMSYAH	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa PDT	Bangka Belitung	Laki-Laki	9
10	R.RAHMANU HENDARTA	KORPROV	P3MD	Bandar Lampung	Laki-Laki	10
11	Hendriko Butarbutar	TAPM PROV	TPP Kemendesa PDT	Kalimantan Barat	Laki-Laki	11
12	Endah Purwanti	TAPM Provinsi Kalimantan Tengah	P3MD Kementrian Desa	Kalimantan Tengah	Perempuan	12
13	RISMET MULYA, SP	TAPM PROVINSI	TPP P3MD BPSDM KEMENDESA	Kalimantan Timur	Laki-Laki	13
14	Muhammad Idris	Korprov	P3MD	Kalimantan Utara	Laki-Laki	14
15	JOHAN ARIFIN	TAPM PROVINSI	TAPM P3MD PROV KALSEL	Kalimantan Selatan	Laki-Laki	15
16	Suparman, M.Pd	TAPM	Tenaga Pendamping Profesional	Banten	Laki-Laki	16

Daftar Hadir Peserta Provinsi

FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)

PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN

Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
17	Marsono	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendes	Jawa Barat	Laki-Laki	17
18	KHOLID FATHONI	TAPM PROVINSI	TPP P3MD	Jawa Tengah	Laki-Laki	18
19	MOCHAMMAD MUCHLIS	TAPM Provinsi Jawa Timur	Kementrian Desa PDT	Jawa Timur	Laki-Laki	19
20	GATOT FERIANTO	TAPM PROVINSI	BPSDM KEMENDESA	Daerah Istimewa Yogyakarta	Laki-Laki	20
21	I DEWA MADE DARMA SETIAWAN	TAPM PROVINSI BALI	BPSDM KEMENTERIAN DESA	Bali	Laki-Laki	21
22	Fakhruddin	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Nusa Tenggara Barat	Laki-Laki	22
23	Darius Jehanih	TAPM Provinsi	TPP P3MD Kemendesa, PDT	Nusa Tenggara Timur	Laki-Laki	23
24	Muh Nasir	TAPM Provinsi	Kementerian Desa	Sulawesi Selatan	Laki-Laki	24
25	Amilin A Bulungo	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	Laki-Laki	25
26	Johan N. Manoppo	TAPM Provinsi Sulawesi Utara	TPP Provinsi Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	Laki-Laki	26
27	Salim Umy	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendesa	Sulawesi Tenggara	Laki-Laki	27
28	Firman, S.Kom	TAPM Provinsi	P3MD	Sulawesi Barat	Laki-Laki	28
29	Zukri Harmain	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa RI	Gorontalo	Laki-Laki	29
30	Idris R. Hi Muhammad	TAPM Provinsi	P3MD	Maluku Utara	Laki-Laki	30
31	Ibrahim Sella	Koordinator TAPM P3MD Provinsi Maluku	BPSDM PMDDT	Maluku	Laki-Laki	31
32	Muhammad Hazwar	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa PDT	Papua Barat	Laki-Laki	32

Daftar Hadir Peserta Provinsi

FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)

PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN

Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan	
33	SUMANTRI WIJOYO KUSUMO	TAPM PROVINSI	P3MD	Papua	Laki-Laki	33	34
34	Denny Wospakrik	TAPM Provinsi (KoorProv)	TPP Kementerian Desa	Papua Selatan	Laki-Laki		
35	Rianto Pasende	TAPM Provinsi	TPP	Papua Tengah	Laki-Laki	35	36
36	PASKALIS MARTINUS OAGAY	TAPM PROVINSI	P3MD KEMENDES PDT RI	Papua Pegunungan	Laki-Laki		

Daftar Hadir Peserta Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Zulfahmi	TAPM PROVINSI	TPP KEMENDESA	Aceh	1
2	Sidik Suyatno	Koordinaator Provinsi	Bpsdm	Sumatera Utara	2
3	ADI TURYANTO	TAPM Provinsi	Kemendesa	Sumatera Barat	3
4	Yusma Diana	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	4
5	Abd. Majid	TAPM Provinsi	Kemendesa	Kepulauan Riau	5
6	AMIRUDIN	TPP PROVINSI	TPP PROVINSI JAMBI	Jambi	6
7	JANARDI SUMARTIN	TAPM PROVINSI	P3MD KEMENDES PDT	Bengkulu	7
8	Edi Suanto	TAPM Provinsi	Kementrian Desa	Sumatera Selatan	8
9	ALAMSYAH	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa PDT	Bangka Belitung	9
10	R RAHMANU HENDARTA	KORPROV	P3MD	Bandar Lampung	10
11	Hendriko Butarbutar	TAPM PROV	TPP Kemendesa PDT	Kalimantan Barat	11
12	Endah Purwanti	TAPM Provinsi Kalimantan Tengah	P3MD Kementrian Desa	Kalimantan Tengah	12
13	RISMET MULYA, SP	TAPM PROVINSI	TPP P3MD BPSDM KEMENDESA	Kalimantan Timur	13
14	Muhammad Idris	Korprov	P3MD	Kalimantan Utara	14
15	JOHAN ARIFIN	TAPM PROVINSI	TAPM P3MD PROV KALSEL	Kalimantan Selatan	15
16	Suparman, M.Pd.	TAPM	Tenaga Pendamping Profesional	Banten	16

Daftar Hadir Peserta Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
17	Marsono	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendes	Jawa Barat	17
18	KHOLID FATHONI	TAPM PROVINSI	TPP P3MD	Jawa Tengah	18
19	MOCHAMMAD MUCHLIS	TAPM Provinsi Jawa Timur	Kementrian Desa PDT	Jawa Timur	19
20	GATOT FERIANTO	TAPM PROVINSI	BPSDM KEMENDESA	Daerah Istimewa Yogyakarta	20
21	I DEWA MADE DARMA SETIAWAN	TAPM PROVINSI BALI	BPSDM KEMENTERIAN DESA	Bali	21
22	Fakhruddin	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Nusa Tenggara Barat	22
23	Darius Jehanih	TAPM Provinsi	TPP P3MD Kemendesa, PDT	Nusa Tenggara Timur	23
24	Muh Nasir	TAPM Provinsi	Kementerian Desa	Sulawesi Selatan	24
25	Amilin A Bulungo	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	25
26	Johan N. Manoppo	TAPM Provinsi Sulawesi Utara	TPP Provinsi Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	26
27	Salim Umy	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendesa	Sulawesi Tenggara	27
28	Firman, S Kom	TAPM Provinsi	P3MD	Sulawesi Barat	28
29	Zukri Harmain	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa RI	Gorontalo	29
30	Idris R. Hi Muhammad	TAPM Provinsi	P3MD	Maluku Utara	30
31	Ibrahim Sella	Koordinator TAPM P3MD Provinsi Maluku	BPSDM PMDDT	Maluku	31
32	Muhammad Hazwar	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa PDT	Papua Barat	32

Daftar Hadir Peserta Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
33	SUMANTRI WIJOYO KUSUMO	TAPM PROVINSI	P3MD	Papua	33	34
34	Denny Wospakrik	TAPM Provinsi (KoorProv)	TPP Kementerian Desa	Papua Selatan		
35	Rianto Pasande	TAPM Provinsi	TPP	Papua Tengah	35	36
36	PASKALIS MARTINUS OAGAY	TAPM PROVINSI	P3MD KEMENDES PDT RI	Papua Pegunungan		

Daftar Hadir Peserta Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Zulfahmi	TAPM PROVINSI	TPP KEMENDESA	Aceh	1
2	Sidik Suyatno	Koordinaator Provinsi	Bpsdm	Sumatera Utara	2
3	ADI TURYANTO	TAPM Provinsi	Kemendesa	Sumatera Barat	3
4	Yusma Diana	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	4
5	Abd. Majid	TAPM Provinsi	Kemendesa	Kepulauan Riau	5
6	AMIRUDIN	TPP PROVINSI	TPP PROVINSI JAMBI	Jambi	6
7	JANARDI SUMARTIN	TAPM PROVINSI	P3MD KEMENDES PDT	Bengkulu	7
8	Edi Suanto	TAPM Provinsi	Kementrian Desa	Sumatera Selatan	8
9	ALAMSYAH	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa PDT	Bangka Belitung	9
10	R.RAHMANU HENDARTA	KORPROV	P3MD	Bandar Lampung	10
11	Hendriko Butarbutar	TAPM PROV	TPP Kemendesa PDT	Kalimantan Barat	11
12	Endah Purwanti	TAPM Provinsi Kalimantan Tengah	P3MD Kementrian Desa	Kalimantan Tengah	12
13	RISMET MULYA, SP	TAPM PROVINSI	TPP P3MD BPSDM KEMENDESA	Kalimantan Timur	13
14	Muhammad Idris	Korprov	P3MD	Kalimantan Utara	14
15	JOHAN ARIFIN	TAPM PROVINSI	TAPM P3MD PROV KALSEL	Kalimantan Selatan	15
16	Suparman. M.Pd.	TAPM	Tenaga Pendamping Profesional	Banten	16

Daftar Hadir Peserta Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
17	Marsono	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendes	Jawa Barat	17
18	KHOLID FATHONI	TAPM PROVINSI	TPP P3MD	Jawa Tengah	18
19	MOCHAMMAD MUCHLIS	TAPM Provinsi Jawa Timur	Kementrian Desa PDT	Jawa Timur	19
20	GATOT FERIANTO	TAPM PROVINSI	BPSDM KEMENDESA	Daerah Istimewa Yogyakarta	20
21	I DEWA MADE DARMA SETIAWAN	TAPM PROVINSI BALI	BPSDM KEMENTERIAN DESA	Bali	21
22	Fakhruddin	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Nusa Tenggara Barat	22
23	Darius Jehanih	TAPM Provinsi	TPP P3MD Kemendesa, PDT	Nusa Tenggara Timur	23
24	Muh Nasir	TAPM Provinsi	Kementerian Desa	Sulawesi Selatan	24
25	Amilin A Bulungo	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	25
26	Johan N. Manoppo	TAPM Provinsi Sulawesi Utara	TPP Provinsi Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	26
27	Salim Umy	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendesa	Sulawesi Tenggara	27
28	Firman, S Kom	TAPM Provinsi	P3MD	Sulawesi Barat	28
29	Zukri Harmain	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa RI	Gorontalo	29
30	Idris R. Hi Muhammad	TAPM Provinsi	P3MD	Maluku Utara	30
31	Ibrahim Sella	Koordinator TAPM P3MD Provinsi Maluku	BPSDM PMDDT	Maluku	31
32	Muhammad Hazwar	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa PDT	Papua Barat	32

Daftar Hadir Peserta Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Artanti Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
33	SUMANTRI WIJOYO KUSUMO	TAPM PROVINSI	P3MD	Papua	33
34	Denny Wospakrik	TAPM Provinsi (KoorProv)	TPP Kementerian Desa	Papua Selatan	34
35	Rianto Pasande	TAPM Provinsi	TPP	Papua Tengah	35
36	PASKALIS MARTINUS OAGAY	TAPM PROVINSI	P3MD KEMENDES PDT RI	Papua Pegunungan	36

Daftar Hadir Peserta Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Asasi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Zulfahmi	TAPM PROVINSI	TPP KEMENDESA	Aceh	1
2	Sidik Suyatno	Koordinaator Provinsi	Bpsdm	Sumatera Utara	2
3	ADI TURYANTO	TAPM Provinsi	Kemendesa	Sumatera Barat	3
4	Yusma Diana	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	4
5	Abd. Majid	TAPM Provinsi	Kemendesa	Kepulauan Riau	5
6	AMIRUDIN	TPP PROVINSI	TPP PROVINSI JAMBI	Jambi	6
7	JANARDI SUMARTIN	TAPM PROVINSI	P3MD KEMENDES PDT	Bengkulu	7
8	Edi Suanto	TAPM Provinsi	Kementrian Desa	Sumatera Selatan	8
9	ALAMSYAH	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa PDT	Bangka Belitung	9
10	R RAHMANU HENDARTA	KORPROV	P3MD	Bandar Lampung	10
11	Hendriko Butarbutar	TAPM PROV	TPP Kemendesa PDT	Kalimantan Barat	11
12	Endah Purwanti	TAPM Provinsi Kalimantan Tengah	P3MD Kementrian Desa	Kalimantan Tengah	12
13	RISMET MULYA, SP.	TAPM PROVINSI	TPP P3MD BPSDM KEMENDESA	Kalimantan Timur	13
14	Muhammad Idris	Korprov	P3MD	Kalimantan Utara	14

Daftar Hadir Peserta Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
15	JOHAN ARIFIN	TAPM PROVINSI	TAPM P3MD PROV KALSEL	Kalimantan Selatan	15
16	Suparman, M.Pd	TAPM	Tenaga Pendamping Profesional	Banten	16
17	Marsono	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendes	Jawa Barat	17
18	KHOLID FATHONI	TAPM PROVINSI	TPP P3MD	Jawa Tengah	18
19	MOCHAMMAD MUCHLIS	TAPM Provinsi Jawa Timur	Kementrian Desa PDT	Jawa Timur	19
20	GATOT FERIANTO	TAPM PROVINSI	BPSDM KEMENDESA	Daerah Istimewa Yogyakarta	20
21	I DEWA MADE DARMA SETIAWAN	TAPM PROVINSI BALI	BPSDM KEMENTERIAN DESA	Bali	21
22	Fakhruddin	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Nusa Tenggara Barat	22
23	Darius Jehanih	TAPM Provinsi	TPP P3MD Kemendesa, PDT	Nusa Tenggara Timur	23
24	Muh.Nasir	TAPM Provinsi	Kementerian Desa	Sulawesi Selatan	24
25	Amilin A.Bulungo	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	25
26	Johan N. Manoppo	TAPM Provinsi Sulawesi Utara	TPP Provinsi Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	26
27	Salim Umy	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendesa	Sulawesi Tenggara	27
28	Firman, S.Kom	TAPM Provinsi	P3MD	Sulawesi Barat	28

Daftar Hadir Peserta Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Satya Abdi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
29	Zukri Harmain	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa RI	Gorontalo	29
30	Idris R. Hi Muhammad	TAPM Provinsi	P3MD	Maluku Utara	30
31	Ibrahim Sella	Koordinator TAPM P3MD Provinsi Maluku	BPSDM PMDDT	Maluku	31
32	Muhammad Hazwar	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa PDT	Papua Barat	32
33	SUMANTRI WIJOYO KUSUMO	TAPM PROVINSI	P3MD	Papua	33
34	Donny Wospakrik	TAPM Provinsi (KoorProv)	TPP Kementerian Desa	Papua Selatan	34
35	Rianto Pasande	TAPM Provinsi	TPP	Papua Tengah	35
36	PASKALIS MARTINUS OAGAY	TAPM PROVINSI	P3MD KEMENDES PDT RI	Papua Pegunungan	36

DAFTAR HADIR NARASUMBER PAKAR/AHLI/PRAKTISI

Nama Kegiatan : Focus Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Pangan

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Mei 2025

Tempat : Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta

NO	NAMA	JABATAN	GOL	INSTANSI	TEMA YANG DISAMPAIKAN	TANDA TANGAN
1	Bayu Budiandrian	Dosen Asisten Ahli	3B	Universitas Singaperbangsa Karawang	Mengarusutamakan Ketahanan Iklim dan Pangan dalam Pembangunan Desa	1

DAFTAR HADIR NARASUMBER PAKAR/AHLI/PRAKTISI

Nama Kegiatan : Focus Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Pangan

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Mei 2025

Tempat : Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta

NO	NAMA	JABATAN	GOL	INSTANSI	TEMA YANG DISAMPAIKAN	TANDA TANGAN
2	N. SITI NURAENI SOFA SPD. MPD	KEPALA DESA	-	KEPEMERINTAHAN	Strategi pelaksanaan ketahanan pangan	2

DAFTAR HADIR NARASUMBER PAKAR/AHLI/PRAKTISI

Nama Kegiatan : Focus Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Pangan

Hari/Tanggal : Senin / 26 Mei 2025

Tempat : Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta

NO	NAMA	JABATAN	GOL	INSTANSI	TEMA YANG DISAMPAIKAN	TANDA TANGAN
2	Nanang Hari S.				Indeks Kerawanan Pangan sebagai Indikator Penentuan Metodologi Ketahanan Pangan di Desa	2

Daftar Hadir Peserta Desa Ketahanan Pangan
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	HADIAN SUPRIATNA	Pemerintah Desa	Desa Cibiruwetan	Jawa Barat	1
2	N. SITI NUR'AENI SFA,S.Pd.,M.Pd	Pemerintah Desa	Desa Margamukti	Jawa Barat	2
3	Drs. SAEFUDIN M.Si	Pemerintah Desa	Desa Purbayasa	Jawa Tengah	3
4	ANDI MUHAMMAD AMIN	Pemerintah Desa	Desa Waetuwo	Sulawesi Selatan	4
5	Johar wijayadi	Pemerintah Desa	Desa Krasak	Jawa Tengah	5
6	SARDONO	Pemerintah Desa	Desa Ngabeyan	Jawa Tengah	6
7	UJANG ENGKOS	Petani/Nelayan	Desa Cibiruwetan	Jawa Barat	7
8	MAMAN FIRMANSYAH	Petani/Nelayan	Desa Margamukti	Jawa Barat	8
9	KARNO	Petani/Nelayan	Desa Purbayasa	Jawa Tengah	9
10	MUH. TANG	Petani/Nelayan	Desa Waetuwo	Sulawesi Selatan	10
11	Andrias Christian Yumiarto	Petani/Nelayan	Desa Krasak	Jawa Tengah	11
12	SRIYONO	Petani/Nelayan	Desa Ngabeyan	Jawa Tengah	12
13	ONENG NANI	Tokoh Masyarakat	Desa Cibiruwetan	Jawa Barat	13
14	ERNA HERAWATI	Tokoh Masyarakat	Desa Margamukti	Jawa Barat	14
15	AHMAD FIRDAUS	Tokoh Masyarakat	Desa Purbayasa	Jawa Tengah	15
16	WAHYUDI, S. Pd	Tokoh Masyarakat	Desa Waetuwo	Sulawesi Selatan	16

Daftar Hadir Peserta Desa Ketahanan Pangan
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
17	Cokro Wiyono	Tokoh Masyarakat	Desa Krasak	Jawa Tengah	17	13
18	SANDRA HAYU PRATIWI	Tokoh Masyarakat	Desa Ngabeyan	Jawa Tengah		

Daftar Hadir Peserta Desa Ketahanan Pangan

FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)

PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN

Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Rekacipta Utama
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
1	HADIAN SUPRIATNA	Pemerintah Desa	Desa Cibiruwetan	Jawa Barat	Laki - Laki	1
2	N. SITI NURʼAENI SFA,S.Pd.,M.Pd	Pemerintah Desa	Desa Margamukti	Jawa Barat	Perempuan	2
3	Drs. SAEFUDIN M.Si	Pemerintah Desa	Desa Purbayasa	Jawa Tengah	Laki - Laki	3
4	ANDI MUHAMMAD AMIN	Pemerintah Desa	Desa Waetuwo	Sulawesi Selatan	Laki - Laki	4
5	Johar wijayadi	Pemerintah Desa	Desa Krasak	Jawa Tengah	Laki - Laki	5
6	SARDONO	Pemerintah Desa	Desa Ngabeyan	Jawa Tengah	Laki - Laki	6
7	UJANG ENGKOS	Petani/Nelayan	Desa Cibiruwetan	Jawa Barat	Laki - Laki	7
8	MAMAN FIRMANSYAH	Petani/Nelayan	Desa Margamukti	Jawa Barat	Laki - Laki	8
9	KARNO	Petani/Nelayan	Desa Purbayasa	Jawa Tengah	Laki - Laki	9
10	MUH. TANG	Petani/Nelayan	Desa Waetuwo	Sulawesi Selatan	Laki - Laki	10
11	Andrias Christian Yumiarto	Petani/Nelayan	Desa Krasak	Jawa Tengah	Laki - Laki	11
12	SRIYONO	Petani/Nelayan	Desa Ngabeyan	Jawa Tengah	Laki - Laki	12
13	ONENG NANI	Tokoh Masyarakat	Desa Cibiruwetan	Jawa Barat	Perempuan	13
14	ERNA HERAWATI	Tokoh Masyarakat	Desa Margamukti	Jawa Barat	Perempuan	14

Daftar Hadir Peserta Desa Ketahanan Pangan

FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)

PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN

Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan	
15	AHMAD FIRDAUS	Tokoh Masyarakat	Desa Purbayasa	Jawa Tengah	Laki - Laki	15	16
16	WAHYUDI, S. Pd	Tokoh Masyarakat	Desa Waetuwo	Sulawesi Selatan	Laki - Laki		
17	Cokro Wiyono	Tokoh Masyarakat	Desa Krasak	Jawa Tengah	Laki - Laki	17	18
18	SANDRA HAYU PRATIWI	Tokoh Masyarakat	Desa Ngabeyan	Jawa Tengah	Perempuan		

Daftar Hadir Peserta Desa Ketahanan Pangan
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	HADIAN SUPRIATNA	Pemerintah Desa	Desa Cibiruwetan	Jawa Barat	1
2	N. SITI NUR'AENI SFA,S.Pd.,M.Pd	Pemerintah Desa	Desa Margamukti	Jawa Barat	2
3	Drs. SAEFUDIN M.Si	Pemerintah Desa	Desa Purbayasa	Jawa Tengah	3
4	ANDI MUHAMMAD AMIN	Pemerintah Desa	Desa Waetuwo	Sulawesi Selatan	4
5	Johar wijayadi	Pemerintah Desa	Desa Krasak	Jawa Tengah	5
6	SARDONO	Pemerintah Desa	Desa Ngabeyan	Jawa Tengah	6
7	UJANG ENGKOS	Petani/Nelayan	Desa Cibiruwetan	Jawa Barat	7
8	MAMAN FIRMANSYAH	Petani/Nelayan	Desa Margamukti	Jawa Barat	8
9	KARNO	Petani/Nelayan	Desa Purbayasa	Jawa Tengah	9
10	MUH. TANG	Petani/Nelayan	Desa Waetuwo	Sulawesi Selatan	10
11	Andrias Christian Yumiarto	Petani/Nelayan	Desa Krasak	Jawa Tengah	11
12	SRIYONO	Petani/Nelayan	Desa Ngabeyan	Jawa Tengah	12
13	ONENG NANI	Tokoh Masyarakat	Desa Cibiruwetan	Jawa Barat	13
14	ERNA HERAWATI	Tokoh Masyarakat	Desa Margamukti	Jawa Barat	14

Daftar Hadir Peserta Desa Ketahanan Pangan
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadikonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
15	AHMAD FIRDAUS	Tokoh Masyarakat	Desa Purbayasa	Jawa Tengah	15
16	WAHYUDI, S. Pd	Tokoh Masyarakat	Desa Waetuwo	Sulawesi Selatan	16
17	Cokro Wiyono	Tokoh Masyarakat	Desa Krasak	Jawa Tengah	17
18	SANDRA HAYU PRATIWI	Tokoh Masyarakat	Desa Ngabeyan	Jawa Tengah	18

Daftar Hadir Peserta Desa Ketahanan Pangan
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Agadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	HADIAN SUPRIATNA	Pemerintah Desa	Desa Cibiruwetan	Jawa Barat	1
2	N. SITI NUR'AENI SFA,S.Pd.,M.Pd	Pemerintah Desa	Desa Margamukti	Jawa Barat	2
3	Drs. SAEFUDIN M.Si	Pemerintah Desa	Desa Purbayasa	Jawa Tengah	3
4	ANDI MUHAMMAD AMIN	Pemerintah Desa	Desa Waetuwo	Sulawesi Selatan	4
5	Johar wijayadi	Pemerintah Desa	Desa Krasak	Jawa Tengah	5
6	SARDONO	Pemerintah Desa	Desa Ngabeyan	Jawa Tengah	6
7	UJANG ENGKOS	Petani/Nelayan	Desa Cibiruwetan	Jawa Barat	7
8	MAMAN FIRMANSYAH	Petani/Nelayan	Desa Margamukti	Jawa Barat	8
9	KARNO	Petani/Nelayan	Desa Purbayasa	Jawa Tengah	9
10	MUH. TANG	Petani/Nelayan	Desa Waetuwo	Sulawesi Selatan	10
11	Andrias Christian Yumiarto	Petani/Nelayan	Desa Krasak	Jawa Tengah	11
12	SRIYONO	Petani/Nelayan	Desa Ngabeyan	Jawa Tengah	12
13	ONENG NANI	Tokoh Masyarakat	Desa Cibiruwetan	Jawa Barat	13
14	ERNA HERAWATI	Tokoh Masyarakat	Desa Margamukti	Jawa Barat	14

Daftar Hadir Peserta Desa Ketahanan Pangan
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP) MENDORONG AKSI DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Adara Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
15	AHMAD FIRDAUS	Tokoh Masyarakat	Desa Purbayasa	Jawa Tengah	15 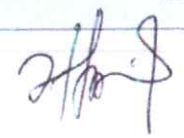
16	WAHYUDI, S. Pd	Tokoh Masyarakat	Desa Waetuwo	Sulawesi Selatan	16 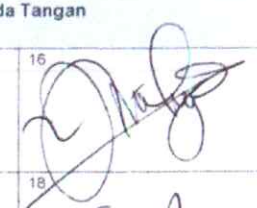
17	Cokro Wiyono	Tokoh Masyarakat	Desa Krasak	Jawa Tengah	17 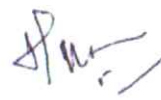
18	SANDRA HAYU PRATIWI	Tokoh Masyarakat	Desa Ngabeyan	Jawa Tengah	18 

DAFTAR HADIR NARASUMBER PAKAR/AHLI/PRAKTISI

Nama Kegiatan : Focus Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Pangan

Hari/Tanggal : Senin / 26 Mei 2025

Tempat : Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta

NO	NAMA	JABATAN	GOL	INSTANSI	TEMA YANG DISAMPAIKAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Tedy Dirhamsyah	Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian Kementan	IV B	Kementerian Pertanian	Kolaborasi penyuluh pertanian dan Pendamping Desa dalam ketahanan Pangan	1

DAFTAR HADIR NARASUMBER PAKAR/AHLI/PRAKTISI

Nama Kegiatan : Focus Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Pangan

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Mei 2025

Tempat : Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta

NO	NAMA	JABATAN	GOL	INSTANSI	TEMA YANG DISAMPAIKAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Andriko Noto Susanto, SP, MP	Deputi Bidang Penganekaragaman dan Keamanan Pangan	I	Bidang Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan		1

DAFTAR HADIR NARASUMBER ESELON II EKSTERNAL

Nama Kegiatan : Focus Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Pangan

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Mei 2025

Tempat : Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta

NO	NAMA	JABATAN	GOL	INSTANSI	TEMA YANG DISAMPAIKAN	TANDA TANGAN
1	Simon Makarios Aruan, S.IP, M.Si, MH	Kepala Bagian Umum	II	Ditjen Bina Pemerintahan Desa	PEMERINTAH DESA MEWUJUDKAN DESA BERKETAHANAN PANGAN.	1 

DAFTAR HADIR MODERATOR EKSTERNAL

Nama Kegiatan : Focus Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Pangan

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Mei 2025

Tempat : Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta

NO	NAMA	JABATAN	GOL	INSTANSI	TEMA YANG DISAMPAIKAN	TANDA TANGAN
2	Ickhsanto Wahyudi	Dosen	3B	Universitas Esa Unggul	Kolaborasi Aksi Pengubahan Pertanian dalam Mendukung Ketahanan Pangan.	2

DAFTAR HADIR MODERATOR EKSTERNAL

Nama Kegiatan : Focus Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Pangan

Hari/Tanggal : Sabtu / 24 Mei 2025

Tempat : Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta

NO	NAMA	JABATAN	GOL	INSTANSI	TEMA YANG DISAMPAIKAN	TANDA TANGAN
1	Wuwuh Andayani, S.Pd., M.A.	Dosen		Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI		1

Lampiran III
Hasil Diskusi Peserta

REKAP METAPLAN KELOMPOK 5 KETAHANAN PANGAN

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
1	regulasi, tata kelola dan budidaya usaha pertanian - intensifikasi, diversifikasi dan ekstensifikasi	produksi belum optimal dan tidak merata, pasokan bergantung dari luar daerah, sehingga rentan terhadap fluktuasi harga	Belum ada peta kerawanan pangan berbasis kawasan yang di distribusikan ke desa masing - masing dari instansi terkait Ketimpangan pembagian antar wilayah disebabkan karena kebijakan yang dilakukan belum tepat	Memaksimalkan produksi lahan pertanian di desa dengan meningkatkan menjadi Indeks Penanaman 3 Pengembangan pertanian padi, jagung dan ubi2an dan hortikultura bawang merah, cabai pada lahan kering dan sawah termasuk pembukaan lahan kering dan percetakan sawah baru, Diversifikasi tanaman pangan, adaptasi musim tanam, adopsi teknologi pertanian cerdas iklim, dan budidaya pangan lokal, dan pengembangan irigasi /waduk /embung Membuat Irigasi Sumur Bor dan atau Tangkapan Air Hujan, Menanam Tanaman Pakan Ternak, Peternakan dan Kandang Ternak	Dukungan harmonisasi kebijakan pemerintah pusat dan daerah (Provinsi dan kabupaten) untuk optimalisasi diversifikasi produksi tanaman pangan di daerah disertai dengan petunjuk teknis yang detal dan terukur dan pembuatan peta kerawanan pangan berbasis desa dan kawasan Sosialisasi Permentan No 14 Thn 2016: ttg pengelolaan lahan pertanian untuk mencegah erosi dan meningkatkan produktivitas pertanian.
2	perubahana tata guna lahan dan mitigasi resiko bencana	perubahan fungsi lahan, pertanian menjadi lahan perumahan, pergudangan, bangunan fisik lainnya dan pariwisata Masih Banyak Lahan Kering yang tidak dimanfaatkan Makin meluasnya rusaknya lahan pertanian dan gagal panen akibat banjir diwilayah dataran rendah.	Sektor pertanian tidak menguntungkan, sehingga anak muda lebih senang kerja di sektor pariwisata, yang mengakibatkan urbanisasi desa - kota Intensitas Curah Hujan Rendah, Tanah yang kurang subur, kekeringan panjang, dan serangan hama	memberikan insentif kepada para petani dan penggarap yang tidka melakukan alih fungsi lahan berupa saprotan dan insentif pajak PBB Inisiasiasi pemuda pelopor desa inspirasi dan kolaborasi dengan Young Ambasador dan Duta Pertanian untuk menginisiasi pemuda desa untuk berkarya	Koordinasi pemerintah pusat sampai dengan daerah, dinas pertanian, penyuluh dan tpp. Dukungan BKK pemerintah Prov,Kab dan Dana desa yang diperuntukkan untuk Ketahanan pangan Penghargaan untuk pemuda pelopor yang berprestasi
3	Belum optimalnya penggunaan data, informasi, dan inovasi	Belum maksimal implementasi ketahanan pangan karena tidak di dukung data peta kerawanan pangan berbasis kawasan Rendahnya produktivitas tanaman pangan, diversifikasi serta kurangnya tehnologi pertanian yang memadai	Belum ada peta kerawanan pangan berbasis kawasan yang di distribusikan ke desa masing - masing dari instansi terkait Ketimpangan pembagian antar wilayah disebabkan karena kebijakan yang dilakukan belum tepat	Intensifikasi, Ekstensifikasi Diversifikasi tanaman pangan, adaptasi musim tanam, adopsi teknologi pertanian cerdas iklim, budidaya berbasis kearifan lokal Pengembangan budidaya pertanian serelia dan hortikultura pada lahan kering dan sawah termasuk pembukaan lahan kering dan percetakan sawah baru.	Dukungan harmonisasi kebijakan pemerintah pusat dan daerah (Provinsi dan kabupaten) untuk optimalisasi diversifikasi produksi tanaman pangan di daerah disertai dengan petunjuk teknis yang detal dan terukur dan pembuatan peta kerawanan pangan berbasis desa dan kawasan
4	aksesibilitas, tata kelola & optimalisasi lembaga ekonomi	Krisis pangan/kerawanan pangan: ketersedian pangan terbatas,akses dan daya beli	SDM rendah lembaga ekonomi desa	Peningkatan kapasitas dan keterampilan petani menyangkut Budidaya maupun pengeporasian alat mekanisasi pertanian	Dukungan pemerintah Provinsi,Kabupaten dan Desa sehingga Dana desa yang diperuntukkan untuk Ketahanan pangan

HASIL RUMUSAN FGD KETAHANAN PANGAN











Kelas V:
TAPM REGION TIMUR: MALUKU, MALUKU UTARA, PAPUA, PAPUA TENGAH, PAPUA SELATAN, PAPUA PEGUNUNGAN, PAPUA BARAT, PAPUA BARAT DAYA. BPSDM

1 **Fasilitasi Pendamping:**
Pendampingan membantu Petani dan Nelayan

2 **Fasilitasi Pemerintah Desa**
Fasilitator Pemerintah Desa untuk ketahanan pangan



3 **Peningkatan Kapasitas dan Informasi**
Fasiliitasi PK dan Penyebaran Informasi

4 **Evaluasi**
Evaluasi dan Pengembangan peran pendamping

TEMA STRATEGIS PERAN TPP DALAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN

Tema Strategis:
Pendamping dalam membantu Petani dan Nelayan

Masalah:	Penyebab:	Solusi:	Dukungan:
Koordinasi dgn pihak terkait produktifitas petani dan nelayan blm maksimal	Hasil produksi petani dan nelayan tdk maksimal bahkan adapun hasilnya banyak, namun tdk terjual ke pasar (akses pasar tdk tersedia krn alatt tranportasi dan letak geografis)	Pendamping wajib mmbantu utk akses pasar dan koordinasi dan pihak terkait tingkatkan produktifitas hasil petani dan nelayan	Perlu di Alokasikan melalui Dana Desa (APBN) kegiatan yg mendukung program ketahanan pangan menuju kemandirian bangun desa
		Melakukan sinkronisasi kepada seluruh aspek, potensi di desa	
		Membantu mendorong adanya kesepakatan yg dituangkan kedalam regulasi yg menjadi landasan/payung hukumnya	
		Menjadi Fasilitator penghubung antara petani nelayan dengan narasumber (pihak teknis) dalam peningkatan produksi	
		Harus adanya koordinasi dan Komunikasi yang baik antar pihak	
Desa belum dapat meningkatkan produksi pangan yang berkelanjutan	belum adanya regulasi yang akan menjadi payung hukum terkait hal itu.	Berkolaborasi dengan tenaga penyuluh dan dinas terkait untuk memberikan pembinaan secara berkesinambungan dan Sosialisasi penguatan kapasitas yang	Melakukan pendampingan terpadu dan dukungan dengan pihak yang terkait bidang tersebut
	tidak adanya relasi/hubungan dari pihak teknis terkait ke petani dan nelayan.		
Pendamping dalam melakukan pendampingan nya kurang maksimal	Pendamping dalam melaksanakan pendampingan kurang memahami bidang yang didampingi	Perlu adanya peningkatan kapasitas di bidang tersebut	
Hasil produksi petani dan nelayan rendah	Serangan hama tanaman, Cuaca ektrim, 3.Akses ke pasar yang jauh dan Harga rendah/murah	Penyuluhan kepada petani tentang budidaya yang efektif dan efisien	Pendamping Mengkoordinasikan dengan pihak terkait agar
Sulitnya memasarkan hasil pertanian dan nelayan		Memberikan informasi kepada petani waktu yang tepat untuk memulai proses tanam	Mendorong pemdes agar meningkatkan sarana transportasi di desa
		Meningkatkan sarana transportasi di desa	
Desa belum memahami potensial SDA yang di miliki baik di bidang pertanian maupun perikanan (nelayan)	Desa tidak memiliki data yang akurat terhadap potensi SDA baik bidang pertanian maupun perikanan (nelayan), untuk mendukung keberlangsungan aktivitas petani dan nelayan.	Pendamping harus mampu melakukan identifikasi potensial SDA bagi desa, baik di bidang pertanian dan perikanan (nelayan).	Pemerintah Desa, Penyuluh pertanian, Akademisi Dan Pemerintah kabupaten/kota
Pengetahuan SDM petani dan nelayan masih rendah.	Belum ada pelatihan yang komprehensif bagi petani dan nelayan.	Harus dilakukan pelatihan bagi petani dan nelayan. Agar mampu mengetahui potensi yg bisa di jadikan peluang bagi keberlanjutan.	

Tema Strategis:
Pendamping sebagai Fasilitator Pemerintah Desa

Masalah:	Penyebab:	Solusi:	Dukungan:
1. Tidak adanya rancangan dan implementasi kebijakan ketahanan pangan 2. Belum adanya Sosialisasi dan publikasi informasi tentang ketahanan pangan bagi petani di kampung kampung 3. Belum maksimal proses pendampingan oleh TPP terhadap pemdes 4.Pendamping kurang maksimal dalam melaksanakan Pendampingan 5.1. Kurangnya informasi terkait regulasi ketahanan pangan 5.2. Terbatasnya akses informasi di desa 6. 1. Belum adanya ketersediaan sarana prasarana pendukung ketahanan pangan yang ada di desa. 2. Kebijakan pemerintah desa dari sisi penganggaran belum terfokus dalam bidang ketahanan pangan.	1.1. tidak ada rancangan peraturan desa 2.1 Pendamping belum secara maksimal berkoordinasi kepada Pemdes 2.2 tidak adanya program kerja yg tersusun dlm perdes/perkades dengan pihak-pihak terkait 3. 1. Tidak ada sarana media dan informasi di desa 3. 2. Kurangnya partisipasi masyarakat 4.1. Pemerintah desa belum memiliki kemauan yang tinggi dalam mendukung dan menyediakan sarana prasarana dalam bidang ketahanan pangan. 4. 2. Dalam perencanaan anggaran terkait ketahanan pangan pemerintah desa masih sangat rendah dan terkesan menyampingkan bidang ketahanan pangan.	1. Membantu dan mendorong serta ikut memfasilitasi dalam merancang peraturan desa yang akan menjadi landasan pelaksanaan kebijakan ketahanan pangan 2. Melakukan sinkronisasi program kerja dengan pihak-pihak yang terkait dan di susun dalam perdes atau perkades 3. Semua kebijakan dan keputusan yang di keluarkan oleh Pemerintah RI terus di sosialisasikan sampai di kalangan pemerintah kampung sampai dengan lapisasn masyarakat agar semua dapat memahami Regulasi yang telah di turunkan 4. Adanya Koordinasi bersama Pemerintah Provinsi, Kab kota, Pendamping dan pihak lain yg berkepentingan. Pendamping Hadir sebagai motifator pejuang pembangunan. 5. Memfasilitasi dan menggali gagasan serta pendapat dari warga masyarakat Desa -Memfasilitasi Pemdes dalam proses perencanaan Pembangunan Desa 6.Semua kebijakan dan keputusan yang di keluarkan oleh Pemerintah RI terus di sosialisasikan sampai di kalangan pemerintah kampung sampai dengan lapisasn masyarakat agar semua dapat memahami Regulasi yang telah di turunkan 7. Menyediakan media dan informasi di desa 2. Peraturan desa yang sangat berpihak kepada kepentingan masyarakat desa 7.1 Pendamping harus mampu merubah cara berpikir pemerintah desa terhadap cara pandang terhadap bidang ketahanan pangan. Sehingga mampu memenuhi sarana prasarana. Mulai dari perencanaan desa sampai pada impletasi penganggaran pada batang tubuh	1. adanya kebijakan yg berupa regulasi yang di tuangkan kedalam perdes atau perkades 2. Pemerintah daerah,pemdes serta Pendamping dan pihak lain memberikan dukungan peningkatan kapasitas 4. 1. Mendorong pemdes untuk penyediaan sarana media dan informasi 4.2. Memberikan dukungn dan masukan kepada pemdes dalam menyusun regulasi di desa 5.Perlu dukungan Pemeintah daerah dan pihak terkait dlm menjelaskan dan mengimplementasikan regulasi terkait kebijakan dari aspek-aspek ketahanan pangan dll

Tema Strategis:
Pendamping dalam Peningkatan Kapasitas dan Informasi

Masalah:	Penyebab:	Solusi:	Dukungan:
1. Tidak ada informasi terkait ketahanan pangan di desa	1. Tidak ada media informasi di desa	1. perlu menyediakan media informasi di desa	perlu difasilitasi oleh Pemdes atau pihak terkait
2. Kurangnya pengetahuan petani dan nelayan terhadap teknologi	2. Kurangnya sosialisasi dan pengenalan teknologi pertanian	2. Penyuluhan dan pelatihan	perlu difasilitasi oleh Pemdes atau pihak terkait
3. Pemdes dan pendamping desa belum maksimal mengakses informasi	3. Desa Masih sangat tertinggal dalam hal penyediaan teknologi informasi untuk meningkatkan produktifitas hasil usaha petani	3. Perlu pengadaan fasilitas pendukung teknologi informasi	Perlu Dukungan dan difasilitasi oleh pihak terkait dan pemerintah Kab/Kota
4. Tidak ada akses dalam mempublikasikan usaha yang di lakukan oleh petani maupun nelayan.	4. Petani dan nelayan belum bisa mengakses informasi teknologi dan inovasi	4. Perlu peningkatan kapasitas dan penyediaan media informasi bagi petani dan nelayan	Pendamping harus mampu memfasilitasi petani dan nelayan agar mendapatkan perhatian dan dukungan teknis dari pihak
5. Petani dan Nelayan tidak mendapatkan informasi yang terupdate terkait ketahanan pangan	5. Pendamping kurang memahami bidang teknologi informasi	5. Perlu adanya peningkatan kapasitas tentang teknologi informasi kepada pendamping	perlu adanya dukungan dari Stakholder
6. Kurangnya pengetahuan petani dan nelayan dalam mengakses Informasi terkait ketahanan pangan	6. Belum adanya kerangka acuan sosialisasi, dan pelatihan kepada masyarakat desa untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya ketahanan pangan.	pendamping harus mampu melakukan penyediaan informasi tentang teknologi dan inovasi baik secara online maupun offline, agar mudah diakses oleh masyarakat	perlu difasilitasi dan dukungan dari pemdes agar menyediakan tempat untuk memperoleh Informasi

Tema Strategis:
Evaluasi dan Pengembangan Peran Pendamping

Masalah:	Penyebab:	Solusi:	Dukungan:
1. Tenaga Pendamping dalam melaksanakan tugas,tidak memahami esensi program ketahanan pangan di desa Sehingga belum maksimal dalam mendampingi pemerintah desa. 2. Tidak efektifitasnya peran pendamping dalam pola pendampingan untuk mewujudkan ketahanan pangan di desa	kurangnya kapasitas sebagai fasilitator yang disebabkan adanya kemampuan dan pola pendampingan di masyarakat dalam mewujudkan ketahanan pangan di desa	1.Adanya peningkatan kapasitas pada level tenaga pendamping profesional, baik secara mandiri maupun kelembagaan. Sehingga tenaga pendamping profesional memiliki kecakapan ilmu yang mumpuni, sehingga mampu mengkolaborasi dengan pemerintah desa dalam mengaktualisasikan konsep ketahanan pangan di desa yang berkelanjutan. 2. Tenaga Pendamping Profesional harus mampu berkoordinasi dengan berbagai pihak, dalam rangka mendapatkan berbagai informasi, yang bisa diaktualisasikan dalam wilayah pendampingan, khususnya yang berhubungan program ketahanan pangan di desa. 3. melakukan berbagai macam pola	1. Adanya dukungan dari pihak terkait terhadap hasil evaluasi proses & pola Pendampingan yang dilakukan pendamping untuk mewujudkan ketahanan pangan di desa. 2. Resume hasil evaluasi yang dilakukan, menjadi rujukan pengembangan peran pendamping dalam mewujudkan ketahanan pangan di desa

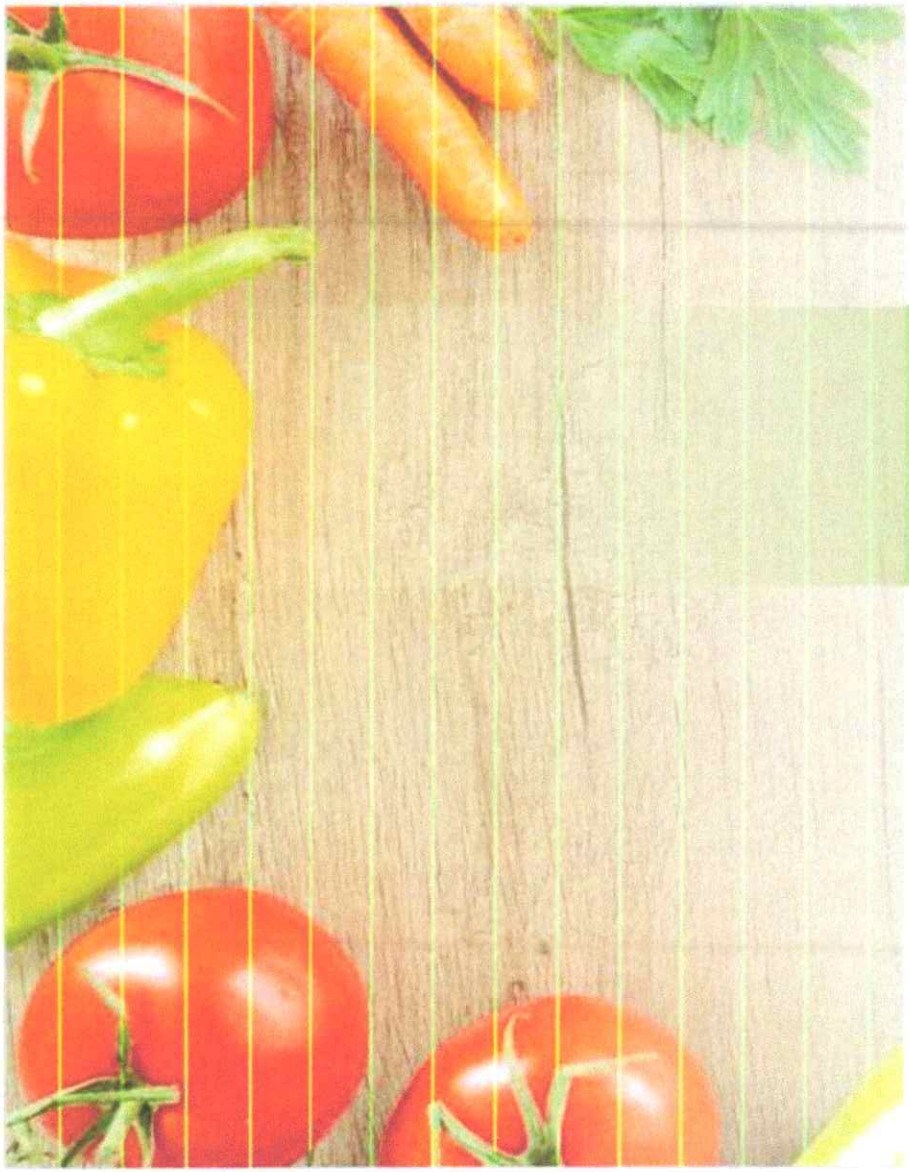

Terima kasih

Identifikasi masalah Strategis Ketahanan Pangan di Indonesia

Tema Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
Kebijakan Ketahanan Pangan	1. Regulasi belum memadai	Penyeragaman Kebijakan => Bersifat top down	Penguatan pelibatan multi stakeholder dalam penyusunan regulasi => termasuk rencana aksi bersama	1. Kemendagri 2. Kemendes 3. Kementan 4. kemenkeu 5. Kementerian KKP 6. Kemenko Pangan 7. Bappenas 8. KLH 9. Pemerintah Provinsi 10. Pemerintah Daerah 11. Pemerintah Desa 12. NGO 13. Perguruan Tinggi/akademisi 14. Masyarakat/stake holder terkait
		Tidak ada singkronisasi/ kolaborasi antar pembuat kebijakan => Tumpang tindih regulasi antar KL	Sinkronisasi Harmonisasi regulasi	
		Kurang kajian mendalam dalam menetapkan aturan	Kajian akademik	
		Regulasi cepat berubah		
		Pelaksana => Bumdes		
SDM	2. SDM kurang kompeten	Tidak ada pendampingan tematik dari TPP	Pendampingan tematik	1. Kemendagri 2. Kemendes 3. kemenkeu 4. Kementan 5. Kementerian KKP 6. Kemenko Pangan 7. Bappenas 8. KLH 9. Pemerintah Provinsi 10. Pemerintah Daerah 11. Pemerintah Desa 12. NGO 13. Perguruan Tinggi/akademisi
		Kurang sosialisasi dan literasi		
		Minimnya penyelenggaraan Pendidikan pemerintah	Pendidikan dan pelatihan pihak-pihak terkait	
		Kurangnya ketersediaan tenaga ahli		
		Kurangnya regenerasi petani		

				14. Masyarakat/stake holder terkait 15. Sektor Swasta 16. Media Massa
Anggaran	3. Pembiayaan kurang memadai	Keterbatasan sumber pembiayaan	Menggali sumber pembiayaan dari luar pemerintahan	1. Kemendagri 2. Kemenkeu 3. Kemendes 4. Bappenas 5. KL terkait 6. Pemerintah Provinsi 7. Pemerintah Daerah 8. Pemerintah Desa 9. NGO 10. Masyarakat/stake holder terkait 11. Sektor swasta
		pengalokasian pembiayaan kurang tepat	Pengalokasian anggaran sesuai skala prioritas	
Akses	4. Lahan dan Produksi	Keterbatasan lahan => Alih fungsi lahan	Penetapan kawasan produksi pangan => redistribusi lahan	1. Kemen ATR BPN 2. kemenkeu 3. Kemendes 4. Kementan 5. Kementerian KKP 6. Kemenko Pangan 7. Bappenas 8. KLH 9. Bapanas 10. Pemerintah Provinsi 11. Pemerintah Daerah 12. Pemerintah Desa 13. NGO 14. Perguruan Tinggi/akademisi 15. Masyarakat/stake holder terkait 16. Sektor swasta
		Keseragaman komoditas	Optimalisasi pemanfaatan potensi pangan lokal	
		Perubahan iklim	Peningkatan kapasitas adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.	

				17. Media Massa
Distribusi	5. Distribusi hasil produksi belum berjalan dengan baik	Kurangnya jaringan pasar		1. Kemenkeu 2. Kemendes 3. Kementan 4. Kementerian KKP 5. Kemenko Pangan 6. kemendag 7. Bappenas 8. KLH 9. Bulog 10. Kemen BUMN 11. Pemerintah Provinsi 12. Pemerintah Daerah 13. Pemerintah Desa 14. Masyarakat/stake holder terkait 15. Sektor swasta
		Tidak ada jaminan harga	Penetapan HPP yang layak	
		Tidak ada jaminan atas kegagalan produksi	Pemberian asuransi petani	
Teknologi dan sarpras	6. Teknologi dan Sarpras belum memadai dan penggunaan belum optimal	Kurangnya pemanfaatan teknologi tepat guna	Pendayagunaan teknologi tepat guna	1. Kemendes 2. Kementan 3. Kementerian KKP 4. Kemenko Pangan 5. Bappenas 6. Kemen PU 7. KLH 8. Pemerintah Provinsi 9. Pemerintah Daerah 10. Pemerintah Desa 11. NGO 12. Perguruan Tinggi/akademisi 13. Masyarakat/stake holder terkait 14. Sektor swasta
		Sarpras tidak relevan dengan kebutuhan di lapangan	Mamagemen perencanaan yang berkualitas	

HASIL DISKUSI KELOMPOK II

KADES, TOMAS DAN PETANI



HOTEL GOLDEN BOUTIQE, 23 – 26 MEI 2025
KEMAYORAN, JAKARTA PUSAT

HASIL DISKUSI KELOMPOK II

NO	TEMA STARTEGIS	PENJELASAN	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI
1	INFRASTRUKTUR	1.IRIGASI	1.IRIGASI BOCOR KURANG MEMADAHI	KURANGNYA PERAWATAN	PENDANAAN DARI PEMERINTAH
		2.JALAN USAHA TANI	2.JALAN USAHA TANI BELUM PERMANEN	KURANGNYA PERAWATAN	PENDANAAN DARI PEMERINTAH
		3.SUMUR DALAM	3.TIDAK ADA SUMBER AIR	LAHAN TADAH HUJAN	PENGADAAN SUMUR DALAM
		4.JARINGAN LISTRIK	4.KELANGKAAN BBM	DISTRIBUSI	PENGADAAN JARINGAN LISTRIK
2	SARANA PRODUKSI	1.PUPUK	1.PUPUK MAHAL/LANGKA, 2. PAKAN MAHAL	- KUOTA TERBATAS	PENGUATAN DISTRIBUSI PUPUK LANGSUNG KE PETANI
		2.PAKAN		- BAHAN BAKU IMPORT	- DIVERSIFIKASI PUPUK ALTERNATIF (PUPUK ORGANIK)
		3.ALSINTAN		- MONOPOLI PUPUK	
		4.SAPRODI			
		5.TEKNOLOGI			

HASIL DISKUSI KELOMPOK II

NO	TEMA STARTEGIS	PENJELASAN	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI
3	SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	1.MINIM TENAGA KERJA	TIDAK ADANYA PEKERJA DI BIDANG PERTANIAN	HASIL USAHA TANI TIDAK MENENTU	PENGUATAN MENEJEMEN PRODUKSI DAN POLA TANAM, PEMANFAATAN TEKNOLOGI PERTANIAN DAN MEKANISASI
		2.KURANG MENARIK JADI PETANI		1. DAYA TARIK SEKTOR PERTANIAN KURANG MENARIK DIBANDING SEKTOR YANG LAIN 2. URBANISASI ANAK MUDA	PROGRAM PETANI MILENIAL
					PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS
4	IKLIM / CUACA	1.POLA TANAM	POLA TANAM TIDAK SEREMPAK	DEBIT AIR KURANG, BELUM TERJADWAL POLA TANAM, KETERGANTUNGAN HARGA PASAR	SEKOLAH LAPANG IKLIM
		2.HAMA TANAMAN	PERUBAHAN MUSIM	MONOKULTUR	DIVERSIFIKASI TANAMAN, FESTIVAL PANEN RAYA

HASIL DISKUSI KELOMPOK II

NO	TEMA STARTEGIS	PENJELASAN	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI
5	MODAL/ PEMBIAYAAN	1.TIDAK ADA MODAL	AKSES KE PERBANKAN RUMIT, LEMAH AKSES LEMBAGA KEUANGAN	TIDAK ADA JAMINAN/ KOLETERAL	PINJAMAN BERGULIR TANPA JAMINAN (SIMPAN PINJAM GAPOKTAN)
6	PASAR	HARGA JUAL	AKSES INFORMASI PASAR	FAKTOR EKONOMI	MENGATUR JADWAL TANAM
			PENGUASAAN TENGKULAK	IKATAN EMOSIONAL	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
			PRAKTEK IJON	KEMAMPUAN PASCA PANEN	PELATIHAN PASCA PANEN DAN ALSINTAN

No	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
1	Kompetensi TPP kurang memadai dalam mewujudkan Ketapang	Rendahnya minat baca TPP dalam memahami regulasi terkait Ketapang	Mengembalikan fungsi TPP sesaui bidang keahliannya	Adanya regulasi yang mengatur agat TPP sesuai bidang keahliannya
2	Membangun jaringan/akses pasaar pasca produksi	Rantai perdagangan/ketersediaan pangan sudah ada	Kerja sama mensuplai kebutuhan dapur SPPG program MBG	Peran strategis BUMDes dan jaringan pasar BUMDes
3	Kolaborasi isu ketapang sebagai salah satu usasha BUMDes	1. Ketapang merupakan isu baru yang menjadi fokus TPP di tahun 2025 2. Belum diketahui prktek baik soal ketapang yang berhubungan dengan BUMDes di tahun sebelumnya 3. Pergeseran pola pendampingan, tidak hanya pemdes, tetapi juga teknis dalam rangka ketapang	Pelatihan praktis strategis pendampingan TPP dalam isu Ketapang yang berhubungan dengan BUMDes	1. Fasilitas pelatihan pengelolaan ketapang ke dalam BUMDes 2. Rencana aksi nasional yang terkontrol
4	1. Kurangnya pemahaman TPP tentang persoalan Ketapang 2. Kurangnya memahami regulasi terkait ketapang	1. Kurangnya referensi dan contoh dari Ketapang yang berhasil 2. Kurangnya mendapatkan informasi tentang regulasi Ketapang	1. Harus lebih memahami tentang persoalan yang timbul terkait Ketapang 2. Harus sering membaca dan memahami regulasi tentang ketapang	1. Peningkatan kapasitas dan contoh-contoh dari Desa-Desa yang berhasil dalamprogram Ketapang 2. Peningkatan kapasitas TPP terkait regulasi dan bahan bacaan tentang Ketapang
5	Keterbatasan pemahaman TPP tentang Ketapang secara teknis	Minimnya penguatan dan Bimtek terkait Ketapang kepada TPP	Peningkatan kapasitas dan Bimtek terkait ketapang kepada TPP	Kebijakan dan regulasi untuk peningkatan kapasitas dan Bimtek tentang Ketapang

No	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
6	TPP kurang pengetahuan tentang Ketapang, sehingga proses perencanaan selalu mengikuti kebijakan Pemdes	TPP kurang banyak regulasi/aturan yang ada	TPP perlu perbanyak berhubungan dengan Dinas dan OPD terkait agar dapat menambah keterampilan dan pengetahuan terkait Ketapang	TPP perlu peningkatan kapasitas tentang Ketapang agar perencanaan Desa tepat sasaran
7	Intervensi dari Supra Desa (OPD dan APH) dalam menentukan jenis kegiatan ketapang di Desa sangat kuat, Desa lebih takut dengan APH dan OPD daripada mendengan saran TPP sebagai pengawal regulasi. Apabila tidak dipenuhi penentuan RKPDes dan APBDes dihambat.	Adanya kepentingan finansial dari OPD dan APH kepada Desa karena Dana Desa dianggap sebagai sumber pendapatan yang menjanjikan	1. Penjabaran RKPDes dan APBDes (diseminasi) secara tebuka di forum MAD dengan menghadirkan wakil dari Pemerintahan dan Tokoh Masyarakat Desa 2. Melibatkan TPP dalam proses verifikasi RKPDes dan APBDes di Kecamatan (regulasi dari pusat)	1. Regulasi bersama Kemendagri dan Kemendes terkait proses verifikasi dokumen rancangan RKPDes dan APBDes yang diturunkan sampai ke Peraturan Bupati 2. MoU antara Kemendagri, Kemendes, Kejagung, dan Polri dalam pengawalan perencanaan Desa sehingga tidak terjadi intervensi negatif.
8	1. Keterbatasan kapasitas TPP 2. Kurangnya sumber daya 3. Ketergantungan pada TPP 4. Dinamika masyarakat	1. SDM TPP yang beraneka ragam disiplin 2. Perubahan iklim	1. Peningkatan kapasitas TPP 2. Harus adanya koordinasi dengan dinas sektoral lainnya yang berhubungan dengan Ketapang 3. Masyarakat harus mandiri, bisa menemui masalah dan potensi	1. Adanya regulasi yang mengatur beberapa kementerian yang berhubungan program Ketapang 2. Adanya kolaborasi dengan pendmaping dengan dinas-dinas yang terkait dengan program ketapang

No	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
9	Masih banyak desa yang menganggarkan Ketapang hanya sebatas kebutuhan anggarn 20% tidak pada konteks keberdayaan dan keberlanjutan/bias	1. Dikarenakan kurangnya pemahaman dan sosialisasi serta pendampingan secara masif dari TPP 2. Pendamping kurang memahami ketapang secara utuh	1. Bagi Desa harus merumuskan secara tepat, potensi wilayah yang cocok untuk kegiatan Ketapang 2. Sosialisasi yang masif 3. Upgrade TPP melalui Bimtek/pelatihan khusus ketapang	1. Fasilitasi Kades dalam perencanaan pembangunan secara berkualitas 2. Pelatihan khusus bagi TPP terkait degnan konsep Ketapang yang sesuai dengan ketentuan
10	Program ketapang di desa kurang efektif karena peran TPP belum optimal	1. Kurangnya pemahaman TPP terhadap sumber daya lokal dan potensi Desa 2. Koordinasi yang kurang antara TPP dengan stakeholder	1. Peningkatan kapasitas TPP terkait pertanian, pengelolaan pangan 2. Pemetaan potensi desa berbasis potensi ideal dan kebutuhan 3. Kolaborasi antara TPP, Petani, Pemdes, penyuluh pertanian, pihak supra desa atau lintas sektor	1. Kebijakan/regulasi terkait peran TPP dalam aksi Ketapang di Desa 2. Fasilitasi pelatihan bidang Ketapang untuk TPP 3. Dukungan masyarakat Desa terhadap peran TPP
11	Unit usaha ketapang dalam BUMDes tidak mencapai tujuannya (tujuan BUMDes dan Tujuan Ketapang)	Perencanaan unit usaha Ketapang BUMDes dalam proposal tidak berdasarkan potensi desa dan analisa usaha tidak cerdas (cocok, tepat waktu, dapat diukur, sesuai)	TPP dalam melakukan pendampingan harus: • Paham konsep Ketapang • Memberikan dukungan manajerial terkait pembuatan	1. Koordinasi rutin di tingkat kecamatan dengan stakeholder (Penyuluh pertanian, perkebunan, kehutanan dan peternakan) 2. Instrumen pengawasan khusus ketapang (form pengawasan/pengendalian)

No	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
			proposal unit kegiatan Ketapang • Koordinasi dengan stakeholder terkait, unit usaha dan dukungan teknis (Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan)	3. Memastikan hubungan BUMDes dengan Poktan/Gapoktan dan/atau piha swasta dituangkan dalam kerja sama operasi atau perjanjian kerja sama
12	1. Program ketapang tidak terlaksana dengan baik di desa sifatnya hanya sekedar sudah menganggarkan saja 2. Ketapang dilaksanakan untuk kegiatan yang sudah diarahkan pihak-pihak tertentu 3. Keterbatasan informasi untuk desa terkait konsep keseluruhan ketapang	1. Tidak ada kendala pangan di wilayah tersebut, membuat Pemdes tidak fokus terhadap output maupun outcome yang diharapkan dari Ketapang tersebut 2. Adanya intervensi-intervensi negatif dari beberapa pihak, sehingga Pemdes tidak memiliki keleluasaan lagi untuk mengembangakan Ketapang sesuai potensi yang dimiliki Desa 3. Kurangnya penjelasan dari TPP akibat minimnya kapasitas TPPtersebut terkait Ktapang mapun emampuan untuk menjadi Narahubung/membangun kolaborasi	1. Harus ada diskusi yang menyeluruh melibatkan semua pihak baik di pemerintahan di setiap jenjangnya untuk membaca potensi yang dimiliki oleh Desa 2. Pemerinah desa siberikan perlindaungan dari pihak terkait agar desa tidak lagi dijadikan objek yang tidak berdaya 3. Perlu diberikan peningkatan kapasitas terhadap TPP sesuai jenjangnya terkait fasiltiasi ketapang secara menyeluruh,	1. Dukungan dari pemerinah kabupaten untuk menerbitkan regulasi yang k=jelas untuk kebutuhan dan model sesuai desa yang ada di wilayahnya 2. Adanya ketegasan dari pemerintah mulai dari pusat samap kabupaten 3. Penignkatan kapasitas TPP terkait Ketapang

No	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
			mulai dari perencanaan, kolalborasi dll	
13	TPP sulit mengarahakan ketapang di desa industri dan dekat perkotaan	Lahan di desa kawasan industri dan dekat perkotaan habis	TPP harus inivatif dalam memfasilitasi	Panduan atau pelatihan bagi TPP dalam fasiltiasi desa-desa di kawasaan indutri dan perkotaan
14	Minimal 20% DD untuk ketapang tidak/kurang sesuai pemanfaatannya dan tidak tepat sasaran, akhirnya tidak terlihat wujud ketahanan pangannya	1. TPP kurang pengetahuan dan keterampilan 2. Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan desa 3. Kurang/tidak adanya koordinasi TPP dengan para pemangku kepentingan 4. Perubahan iklim yang tidak menentu 5. Kurangnya akses pasar 6. Kesadaran dan tanggungjawab TPP masih rendah	1. TPP harus dibekali pengetahuan Katapang 2. TPP harus memiliki keterampilan advokasi dan fasilitasi 3. Aplikasi DRP perlu ditambah menu kegiatan pangan	1. TPP sangat perlu diberikan peningaktan kapasitas 2. Desa yang tidak menggunakan alokasi ketahanan pangan dari DD kiranya ada sanksi oleh pembuat kebijakan 3. TPP perlu diberikan reward/penghargaan yang desa dampingannya berhasil ketapang

Lampiran V
Notulensi

NOTULENSI

Judul Kegiatan:
Focus Group Discussion (FGD) – Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Pangan
Waktu dan Tempat:

- **Tanggal:** 23–26 Mei 2025
- **Tempat:** Golden Boutique Hotel, Kemayoran, Jakarta
- **Ruang:** Golden Room (untuk FGD Ketahanan Pangan)

Tujuan Kegiatan:

1. Meningkatkan kapasitas TPP dalam menghadapi isu Ketahanan Pangan.
2. Menghasilkan rencana aksi dan rekomendasi kebijakan.
3. Mendokumentasikan praktik baik dan potensi wilayah dalam menghadapi perubahan iklim.

Peserta Kegiatan:

- NGO
- Kementrian/Lembaga
- DPMD Provinsi dan Kabupaten

Agenda Kegiatan:
Hari Ketiga (25 Mei 2025)

- Diskusi kelompok mendalam
- Fasilitasi strategi adaptasi dan mitigasi ketahanan pangan
- Presentasi hasil diskusi kelompok

Pokok Hasil Diskusi FGD Ketahanan Iklim:

Rumusan Masalah :

1. **Kebijakan Ketahanan Pangan :** Regulasi belum memadai, Penyeragaman Kebijakan => Bersifat top down, Tidak ada singkronisasi/ kolaborasi antar pembuat kebijakan => Tumpang tindih regulasi antar KL, Kurang kajian mendalam dalam menetapkan aturan,
2. **SDM kurang kompeten :** Tidak ada pendampingan tematik dari TPP, Kurang sosialisasi dan literasi, Minimnya penyelenggaraan Pendidikan pemerintah, Kurangnya ketersediaan tenaga ahli, Kurangnya regenerasi petani
3. **Pembiayaan kurang memadai :** Keterbatasan sumber pembiayaan, pengalokasian pembiayaan kurang tepat
4. **Lahan dan Produksi :** Keterbatasan lahan => Alih fungsi lahan, Keseragaman komoditas, Perubahan iklim
5. **Distribusi hasil produksi belum berjalan dengan baik :** Kurangnya jaringan pasar, Tidak ada jaminan harga, Tidak ada jaminan atas kegagalan produksi
6. **Teknologi dan Sarpras belum memadai dan penggunaan belum optimal** : Kurangnya pemanfaatan teknologi tepat guna, Sarpras tidak relevan dengan kebutuhan di lapangan

Solusi :

- Penguatan pelibatan multi stakeholder dalam penyusunan regulasi => termasuk rencana aksi bersama
- Sinkronisasi Harmonisasi regulasi
- Kajian akademik
- Pendampingan tematik
- Pendidikan dan pelatihan pihak-pihak terkait
- Menggali sumber pembiayaan dari luar pemerintahan
- Pengalokasian anggaran sesuai skala prioritas
- Penetapan kawasan produksi pangan => redistribusi lahan
- Optimalisasi pemanfaatan potensi pangan lokal
- Peningkatan kapasitas adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.
- Penetapan HPP yang layak
- Pemberian asuransi petani
- Pendayagunaan teknologi tepat guna
- Mamagemen perencanaan yang berkualitas

Dukungan :

1. Kemendagri
2. Kemendes
3. Kementan
4. kemenkeu
5. Kementerian KKP
6. Kemenko Pangan
7. Bappenas
8. KLH
9. Pemerintah Provinsi
10. Pemerintah Daerah
11. Pemerintah Desa
12. NGO
13. Perguruan Tinggi/akademisi Masyarakat/stake holder terkait
14. Sektor Swasta
15. Kemen PU

DOKUMENTASI KEGIATAN









NOTULENSI

Judul Kegiatan:
Focus Group Discussion (FGD) – Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Pangan
Waktu dan Tempat:

- **Tanggal:** 23–26 Mei 2025
- **Tempat:** Golden Boutique Hotel, Kemayoran, Jakarta
- **Ruang:** Golden Room (untuk FGD Ketahanan Pangan)

Tujuan Kegiatan:

1. Meningkatkan kapasitas TPP dalam menghadapi isu Ketahanan Pangan.
2. Menghasilkan rencana aksi dan rekomendasi kebijakan.

Peserta Kegiatan:

- Kementrian/Lembaga
- Kepala Desa, Petani dan Tokoh Masyarakat

Agenda Kegiatan:
Hari Ketiga (25 Mei 2025)

- Diskusi kelompok mendalam
- Identifikasi Permasalahan Ketahanan Pangan
- Presentasi hasil diskusi kelompok

Pokok Hasil Diskusi FGD Ketahanan Pangan:

1. Identifikasi Permasalahan Utama di Desa Terkait Pangan
Peserta diminta menuliskan permasalahan yang mereka alami, antara lain:

- Pemasaran hasil tani
- Sarana produksi dan modal yang kurang
- Produktivitas pertanian rendah
- Masalah irigasi, hama, dan iklim/cuaca
- Tenaga kerja pertanian yang minim
- Stigma negatif terhadap profesi petani
- Alih fungsi lahan pertanian
- Kualitas SDM yang kurang
- Kurangnya tanggung jawab dan kontrol dari KPM dan petugas
- Keberhasilan program rendah karena mindset KPM
- Minimnya penyuluh pertanian
- Masalah pupuk, tanah, dan pakan
- Harga jual hasil tani tidak stabil
- Akses jalan yang buruk dan mahalnya saprodi
- Minimnya teknologi dan kurangnya sinergi antar pemangku kepentingan

2. Penyebab Timbulnya Permasalahan
Peserta mengidentifikasi beberapa penyebab utama:

- Keterbatasan modal usaha
- Kualitas saprodi/pestisida yang rendah
- Pola tanam yang tidak sesuai

- Irigasi tidak terawat
- Kurangnya kesadaran petani
- Alih fungsi lahan dan bencana alam
- Kurangnya tenaga tani dan penyuluhan
- Ketergantungan terhadap bantuan
- Akses informasi pasar yang terbatas
- Monopoli rantai pupuk
- Minimnya alsintan dan budaya kerja manual
- Birokrasi yang rumit

3. Solusi yang Diusulkan

Berbagai solusi yang ditawarkan peserta:

- Bekerja keras dan meminta dukungan dari pemerintah
- Koordinasi intensif dengan penyuluh
- Pemberian modal dan alsintan
- Pelatihan dan peningkatan kapasitas petani
- Peningkatan infrastruktur dan perbaikan irigasi
- Dukungan melalui kebijakan yang berpihak kepada petani
- Penguatan peran serta BUMDes
- Peningkatan stok dan apresiasi terhadap hasil pertanian

4. Dukungan dan Kebijakan yang Dibutuhkan

Peserta menyampaikan bentuk dukungan dan kebijakan yang diharapkan:

- Penguatan SDM petani dan peran pengurus
- Kebijakan pro-petani dari tingkat desa hingga pusat
- Alokasi anggaran dan kemudahan akses modal
- Peraturan desa terkait pengelolaan sampah dan lingkungan
- Publikasi dan sosialisasi program-program pertanian
- Pembangunan infrastruktur sederhana dan jalan tani
- Kemudahan akses terhadap sarana produksi pertanian
- Pengembangan pertanian modern dan terintegrasi
- Akses pasar dan dukungan dari ahli, akademisi, politisi, serta pembuat kebijakan

DOKUMENTASI KEGIATAN







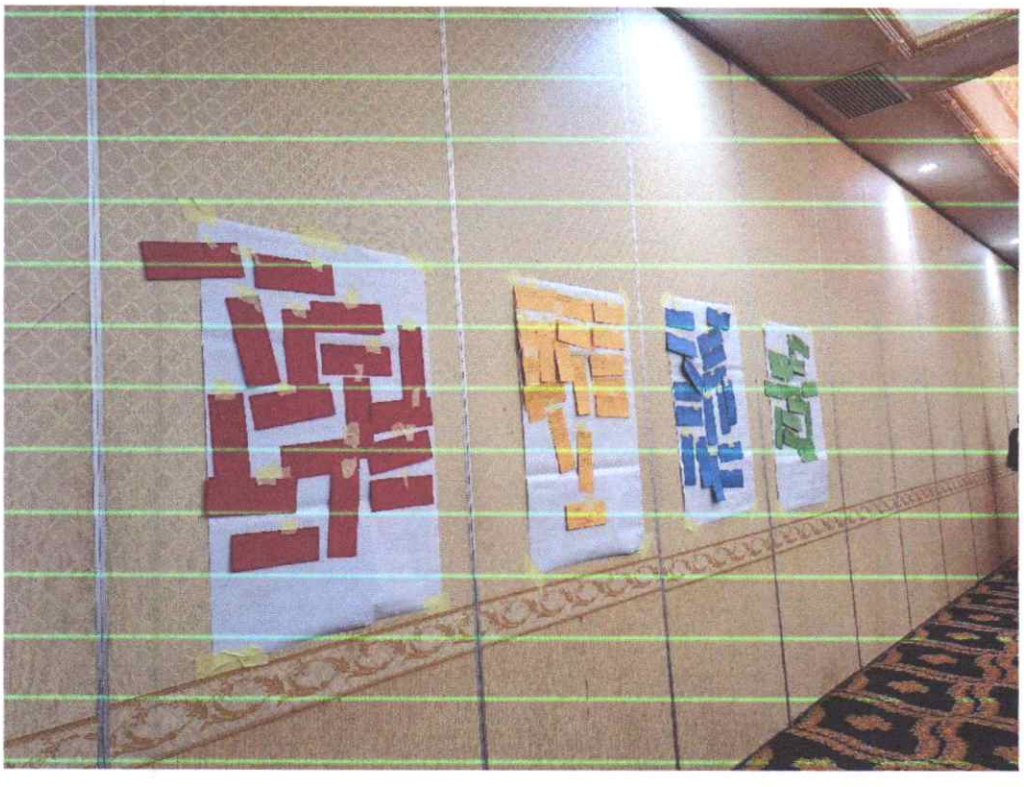

Kelas III Pangan - Oleh Jajang Koswara

"Peran Pendamping dalam membantu Petani/nelayan, fasilitasi pemerintah Desa, mewujudkan ketahanan pangan di Desa"

Kesepakatan Kelas

1. Ketua Kelas : Yusma Diana
2. Sekretaris : Zul Fahmi
3. Satgas : Amirudin
4. Gatot : Pendamping Fasilitator

Brainstorming

1. Amirudin
   Membangun kesadaran kolektif pentingnya ketahanan pangan
2. Janardi
   - Akses pasar, kualitas produksiperlindungan harga
   - Regulasi perlindungan kawasan untuk ketersediaan pangan
   - Produk pangan organik/pangan sehat
   - Keanekaragaman pangan

3. Rahmanu Hendarta
   - Capaian ketahanan pangan yang terukur
   - Sustainability ketahanan pangan
   - Akuntable
   - Ketetapan dalam pilihan ketahanan pangan
   - Sinergi perencanaan dengan pola usaha
   - Perencanaan yang kuat
   - Pemahaman TPP dalam ketahanan pangan
4. Zulfahmi
   - Peningkatan pemahaman terkait ketahanan pangan (Kepmendesa No. 22 Tahun 2022)
   - Keterampilan praktek ketahanan pangan
   - Koordinasi lintas sektor/pendamping, lintas OPD/stakeholder
   - Kompetensi & Integritas TPP
5. Adi Turyanto

- Melandingkan regulasi ketahanan pangan
- Ketersediaan lumbung pangan yang kuat
- Tumpang tindih regulasi pada setiap level pemerintahan

Tujuan Program Pendampingan :

1. **Peningkatan Kapasitas TPP**

- Meningkatkan kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dalam melakukan pendampingan melalui Focus Group Discussion pendampingan desa menghadapi perubahan iklim.

2. **Identifikasi Masalah dan Potensi**
   - Mengidentifikasi masalah dan potensi yang dihadapi desa-desa rentan iklim serta menyelaraskan kebijakan pusat dengan kebutuhan daerah.

3. **Strategi Kontekstual**
   - Merumuskan strategi pendampingan berbasis Indeks Risiko Iklim Desa dan membangun jejaring kerja lintas sektor untuk implementasi berkelanjutan.

4. **Rencana Aksi Daerah**
   - Mendapatkan praktik baik peran pendamping dan menyusun rencana aksi daerah dalam implementasi pendampingan desa berketahanan iklim.

Keluaran Kegiatan FGD Pendampingan

1. **Rekomendasi Kebijakan**

Kertas kebijakan yang mendorong regulasi, peraturan, dan keputusan berjenjang untuk implementasi Desa Berketahanan Iklim, Ketahanan Pangan dan Pembangunan Berkelanjutan di tingkat pusat, daerah, dan desa sesuai kewenangan masing-masing.

2. **Kesepakatan Strategis**

Nota kesepahaman tentang langkah strategis pendampingan desa yang disepakati oleh berbagai pemangku kepentingan, menjadi dasar koordinasi dan sinergi program.

3. **Dokumentasi Praktik Baik**

Kumpulan praktik baik yang dapat dibagikan sebagai knowledge sharing dan pembelajaran bagi desa-desa lain dengan karakteristik serupa.

4. **Rencana Aksi Daerah**

Dokumen rencana aksi yang disusun berdasarkan kebutuhan spesifik desa rentan iklim, dengan mempertimbangkan karakteristik geografis, sosial-ekonomi, dan kapasitas kelembagaan daerah.

5. **Peningkatan Pemahaman**

Peserta memahami konsep, strategi, dan kebijakan terkait Desa Berketahanan Iklim, yang akan diterapkan dalam program pendampingan di lapangan.

6. **Identifikasi Potensi Wilayah**

Pemetaan masalah dan potensi di wilayah masing-masing yang menjadi basis pengembangan program pendampingan yang kontekstual dan efektif.

Tujuan Diskusi Ketahanan Pangan :

1. **Menggali Tantangan Utama**
   - Mengidentifikasi tantangan dalam implementasi ketahanan pangan dan iklim di berbagai wilayah.
2. **Merumuskan Solusi Kolaboratif**
   - Mengembangkan solusi dan kolaborasi antar profesi dan wilayah yang efektif.
3. **Menyepakati Prioritas Aksi**
   - Menentukan prioritas tindak lanjut lintas sektor yang dapat diimplementasikan.
4. **Menyatukan Suara Stakeholder**
   - Membangun kolaborasi jangka panjang antara TPP, pemerintah, dan pelaku usaha.

Motor Pemetaan dan Fasilitasi mampu Menjadi penggerak dalam pemetaan dan fasilitasi praktik baik di bidang ketahanan pangan.

Penyusunan Pelatihan Tematik diharapkan mampu Mengembangkan program pelatihan tematik pangan untuk TPP Kabupaten dan PLD yang kontekstual.

Pengawalan Program Desa Memastikan program pangan desa berjalan kontekstual dan berbasis data yang akurat.

Kampanye Adaptasi dan Mitigasi Menjadi penggerak kampanye adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat provinsi.

Penghubung Lembaga Teknis Berperan sebagai jembatan koordinasi dengan lembaga teknis seperti BMKG dan KLHK.

1. Nama kegiatan : FGD Ketahanan Pangan
2. Hari / Tanggal : Minggu / 25 Mei 2025
3. Waktu : 08:30 s/d 16:00
4. Tempat / Kelas : Titan 2 Lantai 2 / Kelompok IV
5. Narasumber : Gilang Satriya Adhi Utama
   Koord 2A P3PD

1. Tujuan Kegiatan.
   - Identifikasi masalah & pengembangan strategi yang relevan dengan kondisi spesifik daerah, mendorong terciptanya desa yang tangguh & berkelanjutan.
2. Pemaparan.
   - Ketahanan Pangan dan iklim di Desa membutuhkan solusi lintas profesi dan wilayah yang terintegrasi, untuk membuka ruang kesepakatan kolektif untuk membangun arah kebijakan nyata, terukur dan kolaboratif.
   - Kesepahaman langkah strategis pendamping desa oleh berbagai pemangku kepentingan menjadi dasar koordinasi dan sinergi program.
3. Tanya Jawab.
   - Tata kelola lembaga ekonomi, kurangnya SDM di desa, kalaupun ada yang berpendidikan tinggi kemungkinan akan pindah ke kota.
   - Lahan ketahanan pangan, alih fungsi lahan pertanian.
4. Tindak lanjut
   - Konteks ketahanan pangan dengan menghitung jumlah penduduknya sehingga dapat menghitung jumlah kebutuhan pangan, sehingga dapat diketahui ketahanan pangan di daerahnya.
   - Peran pemerintah dalam memberikan informasi terkait waktu tanam yang baik terhadap kondisi spesifik iklim di daerahnya sehingga dapat memperkuat ketahanan pangan di daerahnya.
   - Disusunnya rencana daerah berdasarkan kebutuhan spesifik wilayah desa rentan iklim dengan mempertimbangkan geografis, sosial, ekonomi.

Lampiran IV
Dokumentasi Kegiatan

REGISTRASI

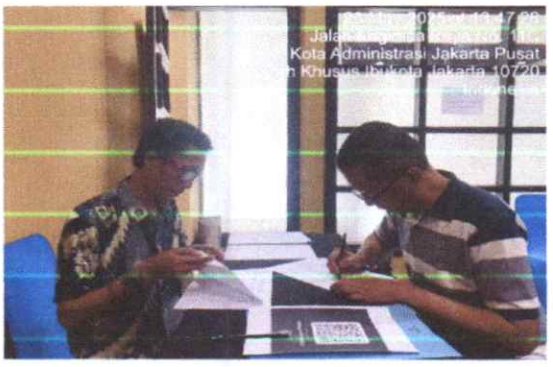

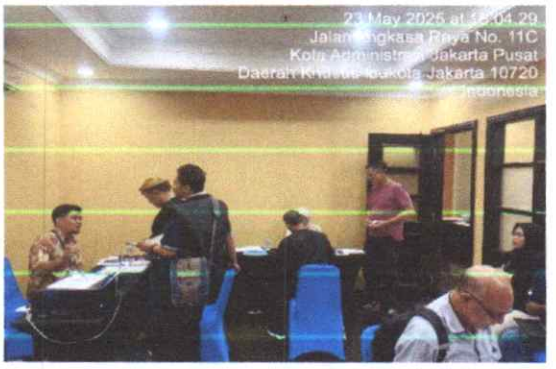
23 May 2025 at 13:04:29
Jalan Angkasa Raya No. 11C
Kota Administrasi Jakarta Pusat
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720


23 May 2025 at 14:34:19
Jalan Angkasa Raya No. 11C


23 May 2025 at 14:34:29
Jalan Angkasa Raya No. 11C
Kota Administrasi Jakarta Pusat
Indonesia


Jalan Angkasa Raya No. 11C
Kota Administrasi Jakarta Pusat


Jalan Angkasa Raya No. 11C
Kota Administrasi Jakarta Pusat
Indonesia


Jalan Angkasa Raya No. 11C
Kota Administrasi Jakarta Pusat


Jalan Angkasa Raya No. 11C
Kota Administrasi Jakarta Pusat
Indonesia

ACARA PEMBUKAAN







KEGIATAN KELOMPOK I





KEGIATAN KELOMPOK II





KEGIATAN KELOMPOK III





KEGIATAN KELOMPOK IV





KEGIATAN KELOMPOK V





PENUTUPAN





NOTULENSI

Kelas V – FGD Ketahanan Pangan
Wilayah: TAPM Region Timur (Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Pegunungan, Papua Barat, Papua Barat Daya)
Agenda: Peran Strategis Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam Ketahanan Pangan

---

Hari/Tanggal:

(Disesuaikan oleh penyelenggara)

Lokasi:

(Disesuaikan oleh penyelenggara)

Peserta:

Perwakilan TPP dari wilayah Region Timur, Tim Fasilitator, dan Tim Perumus

---

Rumusan Tema Strategis Diskusi Kelas V:

1. **Pendamping sebagai Mitra Petani dan Nelayan**
    - TPP berperan aktif dalam membantu petani dan nelayan mengakses pengetahuan, teknologi, dan sumber daya.
    - TPP mendampingi proses produksi pangan lokal sesuai potensi wilayah.
2. **Pendamping sebagai Fasilitator Pemerintah Desa**
    - TPP berperan memfasilitasi perencanaan dan pelaksanaan program ketahanan pangan di tingkat desa.
    - Mendorong integrasi ketahanan pangan dalam dokumen perencanaan desa (RPJMDes dan RKPDes).
3. **Peningkatan Kapasitas dan Informasi**
    - TPP memfasilitasi peningkatan kapasitas masyarakat desa melalui pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan teknis.
    - Akses dan diseminasi informasi terkait kebijakan pangan, teknologi, serta peluang pasar menjadi fokus utama.
4. **Evaluasi dan Pengembangan Peran Pendamping**
    - Perlunya mekanisme evaluasi berkala terhadap kinerja pendamping dalam mendukung ketahanan pangan.
    - Penguatan kapasitas TPP melalui pelatihan tematik dan peningkatan jejaring lintas sektor.

Penutup:

Diskusi menghasilkan empat rumusan utama yang mencerminkan kebutuhan spesifik dan potensi wilayah timur Indonesia. Diharapkan rumusan ini menjadi masukan strategis dalam perencanaan program ketahanan pangan berbasis desa dan kearifan lokal.

Kementerian Desa
dan Pembangunan Daerah Tertinggal
Republik Indonesia

P3PD

LAPORAN KEGIATAN TAHUN 2025







Forum Discussion Group Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL

Disusun oleh:

PT. Surya Abadi Konsultan
Engineering & Management Consultant

LAPORAN KEGIATAN
FOCUS GROUP DISCUSSION
TENAGA PENDAMPING PROFESSIONAL (TPP)
MENDORONG AKSI DESA DALAM BERKETAHANAN PERUBAHAN IKLIM

Nama Penyedia Jasa :

PT. Surya Abadi Konsultan
Engineering & Management Consultant

Laporan	: Laporan Kegiatan
Disusun Oleh	: PT Surya Abadi Konsultan
Nama Paket	: ***Focus Group Discussion*** **Tenaga Pendamping Professional (TPP) Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim**
No Kontrak	: 1101/PPK-1/P3MDDDT/KTR/V/2025
Tanggal Kontrak	: 22 Mei 2025
No Addendum 1	: 1102/PPK-1/P3MDDTT/KTR/V/2025
Tanggal Add 1	: 22 Mei 2025
No Addendum 2	: 1175/ PPK-1/P3MDDTT/KTR/V/2025
Tanggal Add	: 11 Juni 2025
Disampaikan Kepada	: Pejabat Pembuat Komitmen-I PPPMD

PT. Surya Abadi Konsultan
Engineering & Management Consultant

Jakarta, Juli 2025

Hal: Penyampaian Laporan Kegiatan

Kepada Yth.
Pejabat Pembuat Komitmen-I PPPMD
di Tempat

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh,

Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami dari **PT. Surya Abadi Konsultan** menyampaikan Laporan Kegiatan pelaksanaan ***Focus Group Discussion (FGD) Tenaga Pendamping Profesional (TPP) – Mendorong Aksi Desa dalam Berketahanan Perubahan Iklim***. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian program strategis dalam mendukung penguatan kapasitas desa, khususnya dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan dan perubahan iklim yang berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat desa.

Laporan ini memuat rangkaian pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh, mulai dari persiapan, pelaksanaan teknis, metode pendekatan partisipatif yang digunakan, hingga hasil diskusi dan rekomendasi strategis yang dihasilkan dari FGD. Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang telah disepakati bersama, dan melibatkan para pemangku kepentingan dari berbagai sektor serta kelompok masyarakat yang beragam, guna memastikan pendekatan yang inklusif dan berbasis konteks lokal.

Penyampaian laporan ini merupakan bagian dari kewajiban administrasi serta bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan kepada pihak pemberi tugas. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang utuh atas capaian dan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, serta dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam pelaksanaan program serupa di masa yang akan datang.

Demikian surat penyampaian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatian, arahan, dan kerja sama yang telah terjalin selama ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala upaya kita bersama dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan desa yang mandiri, tangguh, dan berkelanjutan.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Direktur Utama
PT. Surya Abadi Konsultan

PT. Surya Abadi Konsultan

Hendro Prasetyo Ir, MT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan ***Focus Group Discussion (FGD) Tenaga Pendamping Profesional – Mendorong Aksi Desa dalam Berketahanan Perubahan Iklim*** dapat terselenggara dengan baik dan lancar. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya penguatan kapasitas para pendamping desa dalam menghadapi tantangan perubahan iklim yang kian kompleks dan dinamis, khususnya di wilayah-wilayah pedesaan yang rentan terhadap dampaknya.

FGD ini dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A, yang dikelola oleh Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (PPMDDT), Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam memfasilitasi desa agar mampu menyusun dan melaksanakan aksi-aksi lokal yang adaptif terhadap perubahan iklim.

Dalam kegiatan ini, peserta berdiskusi secara aktif mengenai isu-isu utama terkait perubahan iklim di desa, berbagi praktik baik, serta merumuskan rekomendasi strategis yang dapat dijadikan dasar bagi pengembangan aksi ketahanan iklim di tingkat desa. Hasil dari diskusi ini diharapkan tidak hanya menjadi catatan dokumentatif, tetapi juga sebagai referensi dalam pelaksanaan pendampingan yang lebih berkualitas dan berdampak nyata.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini, khususnya kepada narasumber, fasilitator, peserta FGD, serta tim pelaksana yang telah bekerja dengan penuh dedikasi. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi upaya peningkatan kapasitas pendamping dan penguatan desa dalam menghadapi tantangan perubahan iklim ke depan.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : MATERI FGD BERKETAHANAN PERUBAHAN IKLIM

LAMPIRAN 2 : DAFTAR HADIR PESERTA

LAMPIRAN 3 : HASIL DISKUSI PERKELAS

LAMPIRAN 4 : DOKUMENTASI KEGIATAN PERKELAS

LAMPIRAN 5 : NOTULENSI

DAFTAR ISI

PENGANTAR LAPORAN i
SURAT PENGANTAR LAPORAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 TUJUAN KEGIATAN 2
1.3 LANDASAN HUKUM 4
1.4 JADWAL KEGIATAN 4
1.5 OUTPUT KEGIATAN 4

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 JUMLAH PESERTA 6
2.2 METODOLOGI PELAKSANAAN 6
2.3 RANGKAIAN KEGIATAN 9
2.4 HASIL KEGIATAN 17

BAB III PENUTUP

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan iklim merupakan tantangan global yang memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan, terutama di wilayah pedesaan. Dampak perubahan iklim, seperti meningkatnya frekuensi dan intensitas bencana alam (banjir, kekeringan, longsor), bergesernya pola musim tanam, serta terganggunya sistem produksi pangan dan air, mengancam ketahanan wilayah-wilayah rentan, termasuk desa-desa di Indonesia. Kondisi ini menuntut respons adaptif dan mitigatif yang tidak hanya berbasis kebijakan nasional, tetapi juga mengakar hingga ke tingkat lokal.

Desa sebagai unit pemerintahan terdepan memiliki peran strategis dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar desa masih memiliki keterbatasan kapasitas dalam memahami, merespons, dan mengintegrasikan isu perubahan iklim ke dalam perencanaan dan pembangunan desa. Di sinilah letak pentingnya peran **Tenaga Pendamping Profesional (TPP)** sebagai fasilitator, motivator, sekaligus penggerak perubahan di tingkat desa.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi melalui **Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A** menyelenggarakan kegiatan **Focus Group Discussion (FGD) dengan tema "Mendorong Aksi Desa dalam Berketahanan Perubahan Iklim"**. Kegiatan ini ditujukan untuk memperkuat kapasitas TPP dalam memahami kerentanan desa terhadap perubahan iklim serta mendorong aksi-aksi lokal yang konkret dan inklusif.

Melalui FGD ini, para pendamping desa didorong untuk berbagi pengalaman lapangan, mengidentifikasi praktik-praktik baik (best practices), serta merumuskan strategi aksi yang dapat direplikasi di wilayah lain. Diskusi difokuskan pada berbagai aspek ketahanan iklim desa, seperti adaptasi terhadap bencana iklim, ketahanan pangan, perlindungan sumber daya alam, dan penguatan peran kelompok rentan serta pemuda desa dalam menghadapi perubahan iklim.

Selain itu, FGD ini juga menjadi wadah untuk menyelaraskan pendekatan teknis dan kebijakan antara pusat dan daerah, sekaligus memperkuat kolaborasi antara TPP, pemerintah desa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan pendekatan partisipatif dan berbasis pengalaman lapangan, diharapkan hasil FGD ini mampu menjadi pijakan strategis dalam penyusunan rencana aksi iklim di tingkat desa yang lebih terarah dan aplikatif.

Pada akhirnya, kegiatan ini tidak hanya memperkuat kompetensi para TPP, tetapi juga menjadi bagian dari upaya besar membangun desa-desa yang tangguh terhadap perubahan iklim—yakni desa yang mampu bertahan, beradaptasi, dan berkembang secara berkelanjutan dalam menghadapi krisis lingkungan global.

1.2 Tujuan Kegiatan

Kegiatan **Focus Group Discussion (FGD) Tenaga Pendamping Profesional – Mendorong Aksi Desa dalam Berketahanan Perubahan Iklim** diselenggarakan dengan tujuan untuk:

1. **Meningkatkan pemahaman dan kesadaran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)** terhadap isu-isu perubahan iklim dan dampaknya terhadap pembangunan desa, khususnya terkait kerentanan sosial, lingkungan, dan ekonomi di tingkat lokal.
2. **Memperkuat kapasitas TPP dalam memfasilitasi desa** untuk menyusun dan melaksanakan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara partisipatif, kontekstual, dan berbasis data lokal.
3. **Mendorong integrasi isu ketahanan iklim ke dalam perencanaan dan pembangunan desa**, melalui pendekatan yang inklusif dan berorientasi pada kelompok rentan seperti perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas, dan masyarakat miskin.
4. **Membangun sinergi dan kolaborasi antara TPP, perangkat desa, pemuda pelopor, dan pemangku kepentingan lainnya** dalam merancang dan mengimplementasikan inisiatif ketahanan iklim di wilayah dampingan masing-masing.
5. **Mengidentifikasi praktik-praktik baik dan pembelajaran lapangan (lesson learned)** dalam penguatan aksi desa terhadap perubahan iklim, yang dapat direplikasi dan dikembangkan di wilayah lain.
6. **Merumuskan rekomendasi kebijakan dan strategi aksi iklim desa** yang dapat dijadikan bahan masukan bagi program pemerintah maupun mitra pembangunan dalam mendukung pembangunan desa yang tangguh terhadap perubahan iklim.

6.3 Landasan Hukum

Kegiatan ***Focus Group Discussion (FGD) Tenaga Pendamping Profesional – Mendorong Aksi Desa dalam Berketahanan Perubahan Iklim*** diselenggarakan berdasarkan sejumlah peraturan perundang-undangan dan dokumen kebijakan yang menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan desa serta penanganan perubahan iklim, antara lain:

1. **Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa**, yang mengatur tentang kewenangan desa dalam mengelola pembangunan dan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi dan kebutuhan lokal, termasuk dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.
2. **Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014** tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Desa sebagaimana telah diubah terakhir dengan **PP Nomor 47 Tahun 2015**, yang memberikan pedoman teknis penyelenggaraan kewenangan desa.
3. **Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018** tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, sebagaimana telah diubah dengan **Perpres Nomor 12 Tahun 2021**, sebagai dasar dalam pelaksanaan pengadaan jasa penyelenggaraan kegiatan (event organizer).
4. **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024**, yang menekankan pentingnya pembangunan berkelanjutan dan penguatan ketahanan bencana dan perubahan iklim, khususnya pada wilayah rentan seperti desa.
5. **Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional**, yang menekankan pentingnya keterlibatan kelompok rentan dan perempuan dalam aksi pembangunan, termasuk di bidang ketahanan iklim.
6. **Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2023 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2024**, yang salah satunya memuat prioritas penggunaan dana desa untuk penanggulangan bencana alam dan perubahan iklim berbasis komunitas.

7. **Perjanjian Pinjaman Luar Negeri (Loan Agreement) IBRD No. 8941-ID** antara Pemerintah Indonesia dan Bank Dunia tentang *Institutional Strengthening for Improved Village Service Delivery (P3PD)*, khususnya pada **Sub Komponen 2A** yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan tata kelola pendampingan desa.
8. **Surat Perjanjian Kerja Nomor 1101/PPK-I/P3MDDTT/KTR/V/2025** tanggal 22 Mei 2025 antara PPK-I PPPMD Kemendesa PDTT dan PT. Surya Abadi Konsultan, tentang pelaksanaan kegiatan FGD Pendampingan Desa dan Fasilitasi Pemuda Pelopor di Tingkat Desa Inklusif.

6.4 Jadwal Kegiatan

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) II dengan tema ***Focus Group Discussion (FGD) Tenaga Pendamping Profesional – Mendorong Aksi Desa dalam Berketahanan Perubahan Iklim*** diselenggarakan di Golden Boutique Hotel, Jakarta, pada tanggal 23 hingga 26 Mei 2025. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi ke dalam lima kelas diskusi yang telah ditentukan sebelumnya, guna memfasilitasi fokus bahasan dan efektivitas partisipasi peserta.

6.5 Output Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Tenaga Pendamping Profesional – Mendorong Aksi Desa dalam Berketahanan Perubahan Iklim menghasilkan beberapa keluaran (output) yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penguatan program dan pelaksanaan di tingkat desa. Adapun output kegiatan ini antara lain:

1. **Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman TPP**
   Tenaga Pendamping Profesional memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep ketahanan iklim, dampak perubahan iklim terhadap desa, serta strategi adaptasi dan mitigasi berbasis komunitas.
2. **Rumusan Masalah dan Isu Prioritas di Lapangan**
   Teridentifikasinya berbagai permasalahan nyata dan kerentanan desa terhadap perubahan iklim, berdasarkan pengalaman para TPP di berbagai wilayah dampingan.
3. **Dokumentasi Praktik Baik (Best Practices)**
   Terkumpulnya sejumlah contoh praktik baik dan pengalaman lapangan yang relevan dan dapat direplikasi di desa-desa lain dalam hal penguatan aksi ketahanan iklim berbasis lokal.

4. **Rencana Tindak Lanjut dan Aksi Lapangan**

   Disusunnya rencana aksi atau langkah konkret yang akan dilakukan oleh peserta setelah kegiatan, baik dalam bentuk fasilitasi penyusunan dokumen perencanaan desa responsif iklim maupun kampanye kesadaran masyarakat desa.

5. **Dokumen Hasil Diskusi dan Rekomendasi Kebijakan**

   Tersusunnya dokumen hasil diskusi yang memuat poin-poin penting, rumusan rekomendasi, serta masukan untuk penguatan kebijakan di tingkat pusat maupun daerah terkait ketahanan iklim desa.

6. **Penguatan Jejaring Kolaborasi**

   Terbangunnya jejaring antar TPP, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pelaksanaan program dan aksi-aksi ketahanan iklim secara lebih terintegrasi dan kolaboratif.

7. **Laporan Kegiatan FGD**

   Tersusunnya laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan, yang mencakup rangkaian kegiatan, dokumentasi, hasil diskusi, dan lampiran administrasi pendukung.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Jumlah Peserta

Kegiatan FGD II ***Focus Group Discussion (FGD) Tenaga Pendamping Profesional – Mendorong Aksi Desa dalam Berketahanan Perubahan Iklim*** ini akan diahdiri oleh beberapa unsur perwakilan dari:

No	Unsur Undangan	Jumlah
1	Esselon I/II Kemendesa	3 Orang
2	Peserta Pusat (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT)	55 Orang
3	TAPM Provinsi	36 Orang
4	Tim Perumus	10 Orang
5	Peserta Daerah/Desa	18 Orang
6	Praktisi Ahli Ketahanan Pangan	6 Orang
7	Dinas PMD Provinsi	2 Orang
8	Dinas PMD Kabupaten	3 Orang
9	Narasumber Perubahan Iklim	1 Orang
TOTAL		**134 Orang**

2.2 Metodologi Pelaksanaan

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dilaksanakan dengan menggunakan **format diskusi kelompok terfokus (focus group discussion)** yang mengedepankan **pendekatan partisipatif**. Pendekatan ini memungkinkan setiap peserta untuk aktif terlibat dalam proses identifikasi masalah, analisis situasi, serta penyusunan solusi dan rekomendasi. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan mencakup beberapa sesi sebagai berikut:

1. Paparan Kebijakan dan Data oleh Narasumber Utama

Sesi awal diawali dengan pemaparan dari para narasumber utama yang berasal dari kementerian terkait, akademisi, serta praktisi bidang ketahanan pangan. Materi yang disampaikan mencakup:

- Kebijakan nasional terkait ketahanan pangan dan desa inklusif.
- Data dan tren ketahanan pangan, baik dari sisi produksi, akses, maupun distribusi.
- Tantangan aktual dan potensi daerah dalam mendukung ketahanan pangan yang inklusif dan adaptif terhadap perubahan iklim.

2. Diskusi Kelompok Berdasarkan Sub-Tema

Tema 1: Urgensi Ketahanan Iklim di Tingkat Desa

Tema 2: Peran Strategis Pemerintah Desa dan Pendamping Desa

Tema 3: Praktik Baik Adaptasi dan Mitigasi di Desa

Tema 4: Integrasi Aksi Iklim ke dalam Dokumen Perencanaan Desa

Tema 5: Sinergi Multipihak dalam Aksi Desa Berketahanan Iklim

3. Presentasi Hasil Diskusi Kelompok

Hasil dari masing-masing kelompok diskusi kemudian dipresentasikan dalam forum pleno. Presentasi ini bertujuan untuk:

- Menyampaikan temuan dan rekomendasi awal dari masing-masing kelompok.
- Mendapatkan umpan balik dari peserta lain untuk penyempurnaan hasil diskusi.
- Mengidentifikasi poin-poin penting yang perlu dipertajam dalam rumusan akhir.

4. Penajaman Rekomendasi oleh Tim Perumus

Tim perumus yang terdiri dari perwakilan fasilitator, narasumber, dan penyelenggara melakukan konsolidasi hasil diskusi dan menyusun rumusan akhir berupa:

- **Draft Rencana Aksi Daerah (RAD)** dalam bidang berketahanan perubahan iklim yang inklusif dan berkelanjutan.
- **Rekomendasi strategis** sebagai masukan kebijakan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

5. Alat Bantu yang Digunakan

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan FGD, disediakan berbagai alat bantu dan perlengkapan teknis, antara lain:

- **Kertas plano** dan **post-it** untuk memfasilitasi diskusi visual dan pemetaan ide.
- **Proyektor** dan **laptop** untuk menampilkan materi dan dokumentasi.
- **Sound system** untuk memastikan komunikasi yang jelas dalam forum pleno.
- **Dokumentasi audiovisual** (foto dan video) untuk keperluan pelaporan, evaluasi, dan diseminasi hasil kegiatan.





6. Output Utama Kegiatan Diskusi Kelompok

Kegiatan ini menghasilkan beberapa keluaran penting, di antaranya:

1. **Draft Rencana Aksi Daerah (RAD) Berketahanan Perubahan Iklim Inklusif**, yang berisi rencana tindak lanjut berdasarkan analisis dan rekomendasi peserta FGD.
2. **Dokumen Rekomendasi Strategis**, yang memuat langkah-langkah kebijakan dan program yang dapat diadopsi oleh pemerintah daerah maupun lembaga pendukung untuk memperkuat ketahanan pangan berbasis desa dan inklusi sosial.

2.3 Rangkaian Kegiatan

1. Pembukaan dan Sambutan

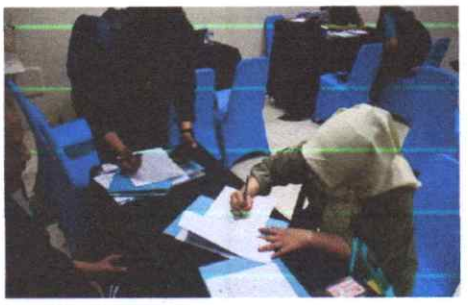



Kegiatan diawali dengan registrasi peserta yang dibuka pada pukul 10.00 WIB. Setibanya di meja pendaftaran, setiap peserta diminta untuk melengkapi administrasi, seperti mengisi biodata diri, menandatangani daftar hadir, dan menerima pembagian kamar. Peserta juga memperoleh seminar kit yang terdiri dari totebag, pulpen, notebook, serta name tag. Biodata dan daftar hadir membantu panitia memastikan data peserta secara akurat, sedangkan pembagian kamar diatur berdasarkan kategori atau peran masing-masing peserta dalam kegiatan.

Name tag yang dibagikan memiliki desain khusus sesuai dengan peran atau golongan peserta yaitu peserta daerah, peserta pusat, moderator, narasumber dan panitia, untuk memudahkan proses identifikasi selama acara berlangsung. Semuanya dirancang agar alur kegiatan tersusun rapi dan tercermin dalam susunan acara, sesuai prinsip penulisan laporan dan pengorganisasian acara yang efektif

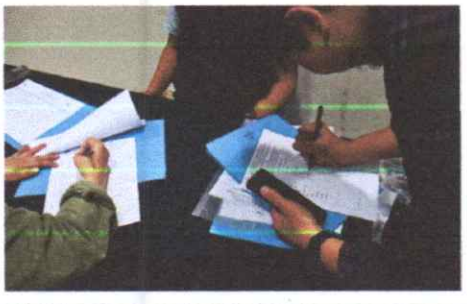

SEMINAR KIT FGD PERUBAHAN IKLIM		
1	Moderator	
2	Narasumber	
3	Peserta Pusat	

SEMINAR KIT FGD PERUBAHAN IKLIM		
4	Peserta Daerah	
5	Panitia	
6	Totebag	

SEMINAR KIT FGD KETAHANAN PANGAN		
7	Notebook	
8	Pulpen	

Setelah melakukan registrasi, peserta dipersilakan untuk menikmati makan siang yang telah disediakan mulai pukul 11.00 WIB. Dengan demikian, peserta yang datang lebih awal dapat langsung menyelesaikan proses administrasi dan beristirahat sambil menikmati makan siang sebelum acara inti dimulai.



Selanjutnya, pada malam harinya, tepat pukul 19.00 WIB, kegiatan secara resmi dibuka melalui sesi pembukaan. Acara pembukaan diawali dengan sambutan dari perwakilan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), serta Kepala Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PPMDDT).

Dalam sambutannya, para narasumber menyampaikan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam upaya memperkuat ketahanan pangan dan berketahanan perubahan iklim di desa, khususnya dalam merespons tantangan perubahan iklim. Selain itu, turut ditekankan pula pentingnya penerapan pendekatan yang inklusif dalam setiap tahapan program pembangunan desa, guna memastikan bahwa seluruh kelompok masyarakat, termasuk kelompok rentan dan marginal, dapat terlibat dan menerima manfaat secara adil dan merata.

2. Paparan Kebijakan dan Narasumber

1. Urgensi Ketahanan Iklim di Tingkat Desa
2. Peran Strategis Pemerintah Desa dan Pendamping Desa
3. Praktik Baik Adaptasi dan Mitigasi di Desa

4: Integrasi Aksi Iklim ke dalam Dokumen Perencanaan Desa

5: Sinergi Multipihak dalam Aksi Desa Berketahanan Iklim

3. Presentasi Hasil Diskusi Kelompok

Hasil dari masing-masing kelompok diskusi kemudian dipresentasikan dalam forum pleno. Presentasi ini bertujuan untuk:

- Menyampaikan temuan dan rekomendasi awal dari masing-masing kelompok.
- Mendapatkan umpan balik dari peserta lain untuk penyempurnaan hasil diskusi.
- Mengidentifikasi poin-poin penting yang perlu dipertajam dalam rumusan akhir.

4. Diskusi Kelompok

Peserta dibagi menjadi 5 kelas :

KELOMPOK I	KELOMPOK II	KELOMPOK III	KELOMPOK IV	KELOMPOK V
SILVER A LT 2	SILVER B LT 2	BROZE 1 LT 2	TITAN 1 LT 2	ZAMRUD LT 8
		TAPM REGION BARAT	*TAPM REGION TENGAH*	*TAPM REGION TIMUR*
NGO-KEMENTRIAN/LEMBAGA -DPMD PROV/KAB	*PETANI/NELAYAN /KADES/TOKMAS*	*SUMUT, ACEH, SUMBAR, SUMSEL, RIAU, JAMBI, BENGKULU, BABEL, LAMPUNG, JABAR, JATENG, JATIM, BANTEN, DIY*	*KALBAR, KALTENG, KALTIM, KALSEL, KALTARA, NTB, NTT, BALI, SULUT, SULTENG, SULTRA, GORONTALO, SULBAR, SULSEL*	*MALUKU, MALUKU UTARA, PAPUA, PAPUA TENGAH, PAPUA SELATAN, PAPUA PEGUNUGAN, PAPUA BARAT, PAPUA BARAT DAYA*

5. Penyusunan Rekomendasi dan Rencana Aksi

1. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi *(terlampir)*
2. Tim perumus menyusun simpulan dan kerangka awal RAD

6. **Penutupan dan Evaluasi Kegiatan**

Penyampaian hasil diskusi dan rencana tindak lanjut (follow-up plan) oleh fasilitator.

KELAS	DOKUMENTASI
KELAS I	
KELAS II	

KELAS III	
KELAS IV	
KELAS V	

2.4 Hasil Kegiatan

1. **Isu Utama yang Ditemukan**:

a. Ketergantungan pada Pola Musim Lama

- Banyak desa masih menggunakan pola tanam tradisional tanpa menyesuaikan dengan perubahan iklim saat ini.
- Minimnya akses terhadap informasi iklim terbaru (misal: prakiraan musim, El Niño, cuaca ekstrem) menyebabkan salah waktu tanam dan gagal panen.

b. Kerentanan Tinggi Masyarakat Tertentu

- Kelompok seperti petani kecil, perempuan, lansia, penyandang disabilitas, dan nelayan sangat terdampak oleh cuaca ekstrem, tetapi belum mendapat prioritas dalam perlindungan dan pemberdayaan.
- Belum ada mekanisme perlindungan sosial khusus bagi kelompok rentan dalam konteks perubahan iklim.

c. Minimnya Aksi Adaptasi dan Mitigasi yang Terencana

- Aksi-aksi desa terhadap perubahan iklim masih bersifat sporadis, tidak terencana, dan tidak terintegrasi dalam dokumen resmi (RPJMDes, RKPDes, APBDes).
- Program seperti embung, reboisasi, bank sampah, biogas, atau konservasi masih terbatas di beberapa desa dan tidak menyeluruh.

d. Rendahnya Kapasitas Kelembagaan Desa dan Pendamping

- Belum banyak pemerintah desa dan pendamping desa yang memiliki pemahaman memadai tentang adaptasi-mitigasi perubahan iklim.
- Keterbatasan modul pelatihan, literasi iklim, dan pendampingan teknis menjadi hambatan utama.

e. Keterbatasan Pendanaan dan Akses Program

- Dana desa belum secara sistematis dialokasikan untuk kegiatan ketahanan iklim.

- Desa tidak mengetahui bahwa isu iklim dapat didanai melalui skema Dana Desa, CSR, atau kolaborasi dengan pihak eksternal (NGO, perguruan tinggi, dll).

f. Kurangnya Kolaborasi Multipihak

- Minimnya sinergi antara desa, BMKG, Dinas Pertanian, Dinas Lingkungan Hidup, NGO, universitas, dan sektor swasta dalam menyusun dan menjalankan program ketahanan iklim.
- Potensi lokal (kearifan lokal, pemuda, komunitas adat) belum dimobilisasi maksimal.

g. Dokumen Perencanaan Desa Belum Adaptif

- RPJMDes, RKPDes dan Perdes sebagian besar belum mengintegrasikan peta risiko iklim, data perubahan musim, maupun strategi adaptasi.
- Aksi desa belum berbasis data dan risiko iklim yang terpetakan.

2. **Rencana Tindak Lanjut**:

a. Integrasi Isu Perubahan Iklim dalam Dokumen Perencanaan Desa

- Langkah:
  - Memasukkan isu kerentanan dan risiko iklim dalam RPJMDes, RKPDes, dan APBDes.
  - Menyusun Perdes atau SK Kepala Desa tentang ketahanan iklim.
- Pelaksana: Pemerintah Desa, BPD, TPP, Pendamping Lokal Desa
- Kebutuhan: Pendampingan teknis dari TPP dan mitra

b. Identifikasi dan Pemetaan Risiko Iklim Tingkat Desa

- Langkah:
  - Melakukan pemetaan partisipatif wilayah rawan bencana dan kelompok rentan.
  - Menyusun peta kerentanan dan kapasitas (VCA: Vulnerability and Capacity Assessment).
- Pelaksana: Pemerintah Desa, Pemuda, Kader Lingkungan, TPP
- Waktu: 1–2 bulan

- Kebutuhan: Template peta sosial, alat bantu visual, fasilitator

c. Menyusun dan Menjalankan Program Aksi Nyata

- Contoh Program Aksi:
  - Sekolah Lapang Iklim, kampung tanpa sampah (reduce-reuse-recycle), tanam pohon, biogas, embung desa, sumur resapan, pertanian ramah iklim.
- Pelaksana: Pemerintah Desa, kelompok tani, karang taruna, komunitas lokal
- Waktu: 3–12 bulan (bertahap)
- Kebutuhan: Dana desa, kolaborasi mitra, pelatihan teknis

d. Meningkatkan Kapasitas Aparatur dan Masyarakat

- Langkah:
  - Pelatihan adaptasi-mitigasi iklim bagi perangkat desa dan masyarakat.
  - Penyusunan modul ketahanan iklim berbasis desa.
- Pelaksana: TPP, Dinas/Lembaga terkait, NGO
- Kebutuhan: Modul pelatihan, narasumber, sarana pelatihan

e. Membangun Kolaborasi dan Jejaring Multipihak

- Langkah:
  - Menjalin kemitraan dengan BMKG, perguruan tinggi, NGO, swasta.
  - Bergabung dalam forum desa berketahanan iklim (jika tersedia).
- Pelaksana: Kepala Desa, TPP, Tokoh Masyarakat
- Kebutuhan: MoU, forum dialog, forum media komunikasi

f. Monitoring, Evaluasi dan Dokumentasi Aksi Iklim

- Langkah:
  - Menyusun indikator keberhasilan aksi iklim desa.
  - Membentuk tim monitoring dan evaluasi partisipatif.
  - Mendokumentasikan praktik baik dalam bentuk narasi, foto, atau video.
- Pelaksana: Pemerintah Desa, TPP, Karang Taruna, KPM
- Kebutuhan: Format Monev, pelatihan dokumentasi sederhana

BAB III
PENUTUP

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Tenaga Pendamping Profesional – *Mendorong Aksi Desa dalam Berketahanan Perubahan Iklim* telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini menjadi ruang strategis untuk meningkatkan pemahaman, kapasitas, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan, khususnya Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam mendorong aksi nyata di tingkat desa dalam menghadapi dampak perubahan iklim yang semakin kompleks.

Melalui diskusi kelompok yang partisipatif dan tematik, kegiatan ini berhasil mengidentifikasi berbagai isu utama yang dihadapi desa dalam upaya membangun ketahanan terhadap perubahan iklim, antara lain: ketergantungan pada pola musim lama, tingginya kerentanan kelompok rentan, minimnya aksi adaptasi yang terencana, lemahnya kapasitas kelembagaan desa, serta terbatasnya pendanaan dan kolaborasi multipihak. Berbagai rencana tindak lanjut telah dirumuskan untuk menjawab tantangan tersebut, termasuk integrasi isu iklim ke dalam dokumen perencanaan desa, peningkatan kapasitas, serta penguatan jejaring kolaboratif.

Harapannya, hasil dan rekomendasi dari kegiatan ini tidak hanya menjadi dokumentasi semata, tetapi dapat ditindaklanjuti secara nyata dalam bentuk aksi lokal yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan masing-masing desa. Tenaga Pendamping Profesional diharapkan menjadi motor penggerak dalam mendorong integrasi ketahanan iklim ke dalam pembangunan desa, dengan pendekatan yang inklusif, adaptif, dan berkeadilan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta, narasumber, fasilitator, dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini menjadi langkah awal dari gerakan kolektif menuju desa-desa yang lebih tangguh, mandiri, dan berketahanan iklim di masa depan.

Lampiran I
Materi FGD Berketahanan Iklim



OUTLINE



01 STEP Ketahanan

Dampak Perubahan Iklim 02 STEP

03 STEP Kebijakan

Aksi 04 STEP

1 KETAHANAN

Ketahanan Pangan:
Kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan yang tercermin dari :

- **tersedianya pangan yang cukup baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat**
- **untuk hidup sehat, aktif, produktif secara berkelanjutan**

KETAHANAN PANGAN →
- ❑ KETERSEDIAAN
- ❑ KETERJANGKAUAN
- ❑ PEMANFAATAN (Konsumsi Pangan dan Gizi)

Sumber: UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan

Ketahanan Iklim:
Kemampuan untuk mengantisipasi, mempersiapkan, dan merespon dampak, risiko, dan kerentanan akibat perubahan iklim pada wilayah dan kehidupan masyarakat.

Permen LHK No. 12 Tahun 2024

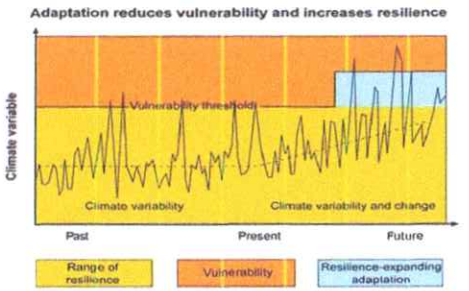

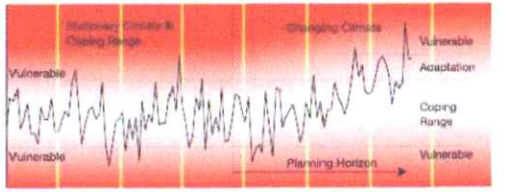

2 DAMPAK



Ratusan Hektare Sawah di Jawa Timur Gagal Panen Akibat Banjir



Sepanjang Tahun 2023, Ratusan Hektare Tanaman Padi di Aceh Gagal Panen Akibat Kekeringan



El Nino Picu Musim Kemarau Lebih Kering di NTT



Produktivitas Kopi Manggarai Timur NTT Anjlok akibat Perubahan Iklim

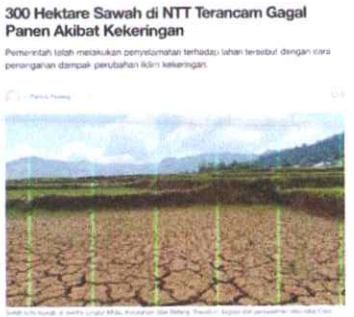

300 Hektare Sawah di NTT Terancam Gagal Panen Akibat Kekeringan

SIXTH ASSESSMENT REPORT
Working Group II – Impacts, Adaptation and Vulnerability

ipcc

Future global climate risks



Heat stress

Exposure to heat waves will continue to increase with additional warming.



Water scarcity

At 2°C, regions relying on snowmelt could experience 20% decline in water availability for agriculture after 2050.



Food security

Climate change will increasingly undermine food security.



Flood risk

About a billion people in low-lying cities by the sea and on Small Islands at risk from sea level rise by mid-century.

PROYEKSI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM GLOBAL → IPCC AR6

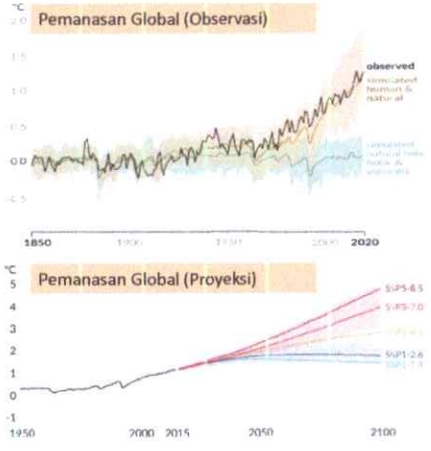

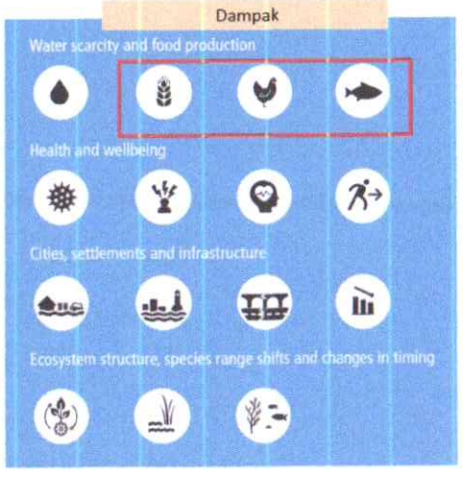

IPCC 6th Assessment Report (2023)

BAHAYA/ANCAMAN PERUBAHAN IKLIM TERHADAP KETAHANAN PANGAN

- **Peningkatan suhu/temperatur udara**
- **Peningkatan suhu air laut**
- **Peningkatan keasaman laut (*ocean acidification*)**
- **Peningkatan muka air laut (*sea level rise*)**
- **Perubahan pola musim/ curah hujan**
- **Peningkatan frekuensi iklim ekstrim / anomali iklim (peningkatan/ penurunan curah hujan atau suhu secara ekstrim)**

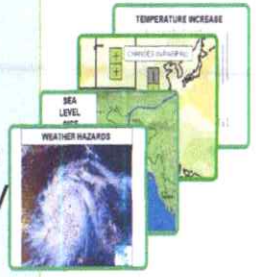

Dampak Perubahan Iklim Terkait Perikanan

Perubahan iklim dan variabilitas iklim di pesisir dan laut dapat berdampak pada ketidakpastian waktu dan lokasi potensi perikanan tangkap (perubahan distribusi spesies ikan, perubahan kelimpahan ikan, perubahan struktur rantai makanan)

"Cheung, dkk (2010) mengindikasikan penurunan potensi penangkapan ikan sekitar 40% di daerah tropis antara tahun 2005 – 2055"

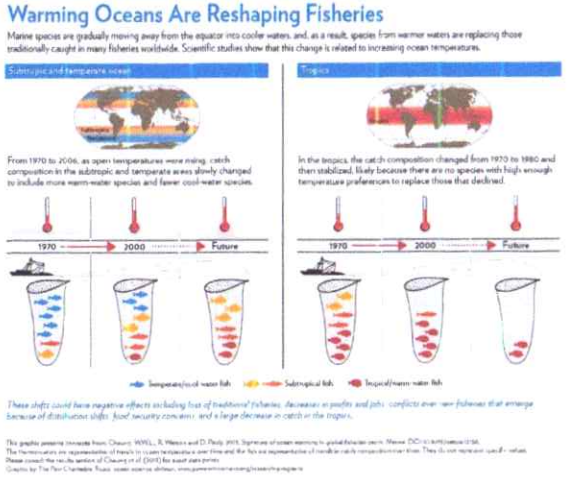

Dampak Perubahan Iklim Terkait Peternakan



Cuaca ekstrem berdampak cukup besar pada produksi telur di Blitar. Cuaca yang terlalu panas, angin kencang dan/atau hujan deras berdampak pada produktivitas ayam petelur, penurunan kualitas telur, dan peningkatan risiko penyakit. Keberadaan peternakan di wilayah yang rentan bencana hidrometeorologi, seperti banjir, longsor, dan kekeringan, juga turut meningkatkan kerentanan peternak.

Sumber: USAID APIK - KLHK

Proyeksi Dampak Perubahan Iklim Indonesia



Sumber : Indonesia's BTR-1 (2024)

3 KEBIJAKAN



Hubungan Sistim Iklim, Sistim Pangan, Ekosistem dan Sistim Sosial Ekonomi

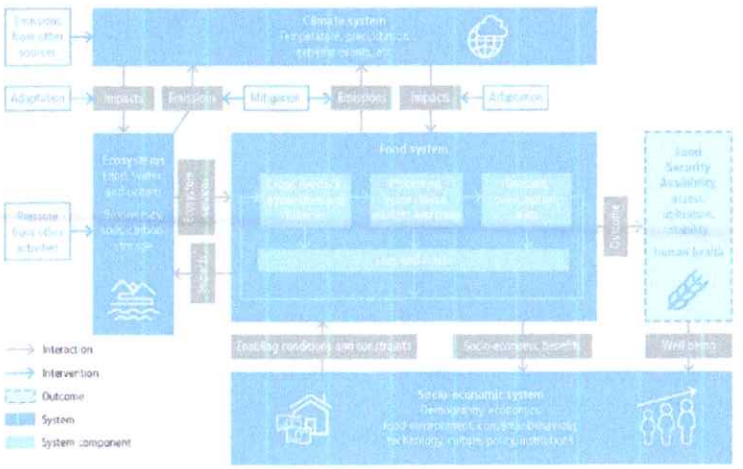

Pengelolaan Pangan memberikan pengaruh ke sistem Iklim dari emisi GRK yang dihasilkan dan ekosistem dari dampak yang ditimbulkan serta pengaruh ke sistem sosial ekonomi dari aspek ketahanan pangan

Sumber: IPCC SRCCL, 2019

15

PERMENLHK 12/2024

PENYELENGGARAAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM DALAM PERATURAN MENLHK NOMOR 12 TAHUN 2024

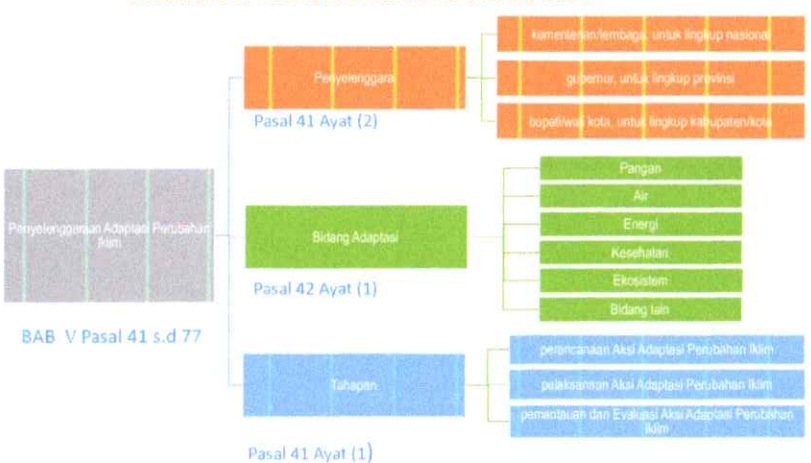

4 AKSI

Aksi ProKlim dalam Ketahanan Pangan Desa

- Penurunan emisi Gas Rumah Kaca Pertanian dan Pangan
- Mengatasi dampak perubahan iklim terkait pangan

ProKlim

(Program Komunitas untuk Iklim)

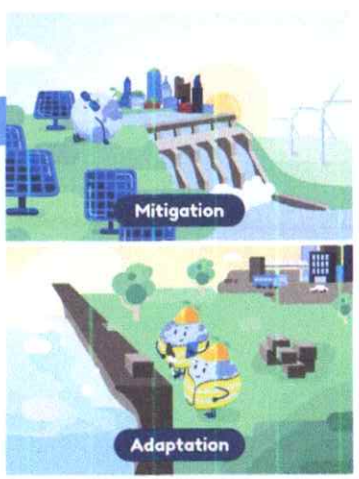

Aksi Dalam Proklim

Adaptasi



Pengendalian kekeringan, banjir dan longsor



Peningkatan ketahanan pangan



Pengendalian penyakit terkait iklim

Mitigasi



Pengelolaan sampah, limbah padat dan cair



Penggunaan Energi Baru Terbarukan, konservasi dan penghematan energi



Budidaya pertanian rendah emisi GRK



Meningkatan/ mempertahan-kan tutupan vegetasi



Mencegah dan menanggulangi kebakaran hutan dan lahan

Kelembagaan Masyarakat dan Dukungan Keberlanjutan

1. Kelembagaan masyarakat
2. Dukungan kebijakan
3. Partisipasi masyarakat
4. Kapasitas masyarakat
5. Dukungan sumberdaya eksternal
6. Pengembangan kegiatan
7. Pengelolaan data aksi
8. Manfaat terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan



Aksi Adaptasi PI

Pengendalian Kekeringan, Banjir dan Longsor

- Pemanenan air hujan
- Peresapan air
- Perlindungan mata air
- Penghematan penggunaan air
- Sarpras pengendali banjir & longsor
- Rancang bangun adaptif
- Terasering
- Struktur perlindungan pantai (alami dan buatan)
- Relokasi permukiman

Peningkatan Ketahanan Pangan

- Pola tanam adaptif
- Sistem irigasi
- Sistem pertanian terpadu
- Penganekaragaman tanaman pangan
- Urban farming



Pengendalian Penyakit Terkait Iklim

- Pengendalian vector
- Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
- Pola Hidup Bersih dan Sehat



Pola Tanam Adaptif



Pola Tanam Jarwo: Jajar Legowo



Heterokultur/Tumpang Sari

Komoditas Tahan Iklim









Sistem/Model Irigasi

Inovasi Sistem Irigasi

Irigasi Teknis



Irigasi tetes

Sistem Pertanian untuk Antisipasi Gagal Panen



Pertanian Terpadu

Penganekaragaman Pangan

Budidaya Tanaman Pangan



Potensi Pangan Lokal



Sorgum

Bioflok/Kolam Lele

Sukun

kenari

Urban Farming



Lahan sempit untuk pertanian



Taman Vertikal dan Pemanfaatan Atap



Lahan tepi jalan



Taman Atap

Pemanfaatan Lahan Pekarangan













Pemanenan Air Hujan : Embung/Waduk



Embung



Waduk



Embung Pengendalian Kebakaran Hutan/Lahan

Kolam Penampung Air







Rorak/Parit Buntu



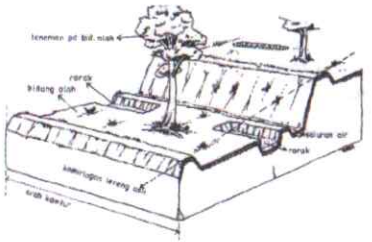

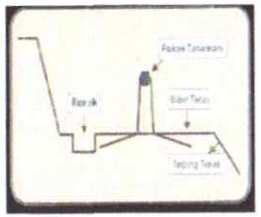





Sarana Prasarana Pengendalian Banjir dan Longsor



Bendungan



Tanggul Banjir



Retensi banjir



Struktur Pelindung Pesisir Alamiah









Struktur Pelindung Pesisir Buatan













Pengelolaan Pesisir Terpadu





Aksi Mitigasi PI

Pengelolaan Sampah, Limbah Padat dan Cair	Penggunaan Energi Baru Terbarukan, Konservasi dan Penghematan Energi	Melakukan Budidaya Pertanian Rendah Emisi GRK	Meningkatkan dan/atau Mempertahankan Tutupan Vegetasi	Mencegah dan Menanggulangi Karhutla
• Pengelolaan sampah dan limbah padat • Pengelolaan limbah dan pemanfaatan limbah cair	• Pengunaan energi baru terbarukan dan konservasi energi • Penggunaan sumber energi non EBT • Penghematan Energi	• Penggunaan pupuk organik • Tidak membakar jerami di sawah	• Peningkatan tutupan vegetasi • Mempertahankan tutupan vegetasi	• Pembukaan lahan tanpa bakar • Pengelolaan air gambut • Pengendalian karhutla







Budidaya Pertanian Rendah Emisi











Tidak Melakukan Pembakaran Jerami di Sawah

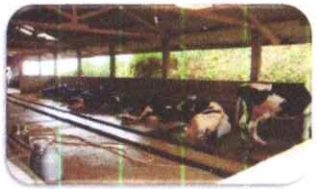



Penggunaan Pupuk Organik

Pengelolaan Sampah Sisa Makanan di Lokasi ProKlim











Pengelolaan Sampah Sisa Makanan di Lokasi ProKlim



Budidaya Lele dengan pakan magot

Pengolahan Sampah dengan Maggot (Black Soldier Fly/BSF)

Urban Farming Media Pupuk Organik Limbah Sisa Makanan



Pengelolaan Sampah RW 18 Cipageran Cimahi ProKlim Utama 2022

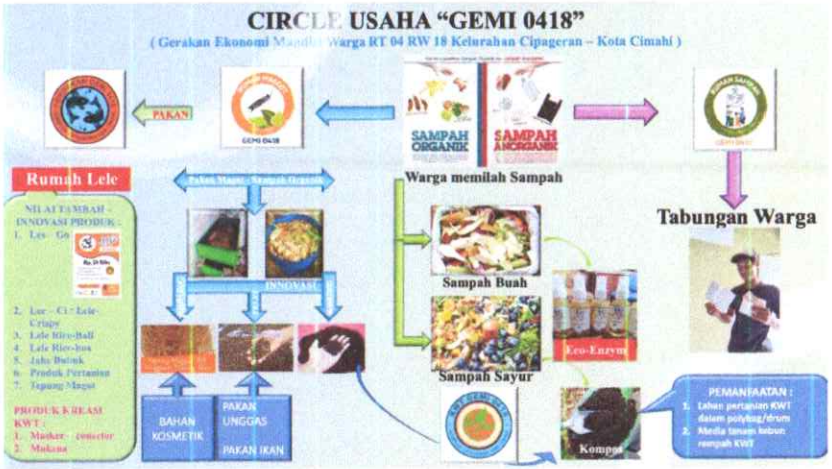





Urgensi Penanganan Dampak Perubahan Iklim

Proyeksi Perubahan Iklim

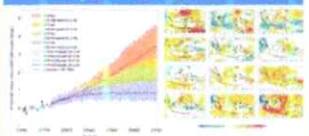

Proyeksi Iklim Indonesia menunjukan kenaikan suhu mencapai **3,5°C** di tahun 2100 apabila tidak melakukan intervensi. Dengan intervensi, kenaikan suhu dapat ditekan mencapai 1,5°C.

Perubahan Iklim di Indonesia berdampak pula pada pola curah hujan sehingga mengakibatkan **iklim kering dan basah di atas normal**

- **Kenaikan temperature 0,45-0,75 °C**
- **Perubahan curah hujan ±75 mm/bulan**
- **Kenaikan muka air laut 0,8 – 1,2 cm/tahun**
- **18.000 km garis Pantai masuk kategori rentan**

Sumber: National Adaptation Plan Executive Summary, Dit. LH Bappenas

Peta Kerentanan Multi Bahaya




Kebakaran lahan gambut di Sumatera Selatan akibat kekeringan (Mongabay, 2024)


29 desa di Kab. Bekasi mengalami krisis air akibat kekeringan (bekasikab.go.id, 2024)


Desa Timbulsloko, Demak, tenggelam akibat kenaikan muka air laut. (travel.okz, 2022)


Banjir merendam 32 desa dan 13 ribu rumah di Kalimantan Selatan (Lanzani, 2023)


8.563 ha sawah di Sulawesi Selatan mengalami gagal panen akibat banjir (Kabarsenews, 2024)


Kasus malaria di Papua mencapai 163 ribu pada 2023. (Kabarsenews, 2024)

Kebijakan Nasional Pembangunan Berketahanan Iklim

Dokumen Pembangunan Berketahanan Iklim (PBI) 2020-2045

2010 — 2014 — 2020-2045

Indonesia Climate Change Sectoral Roadmap (ICCSR) — Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim (RAN API) — **Pembangunan Berketahanan Iklim**

Perpres 98/2021
tentang
Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional

Pelaksanaan Kebijakan Nilai Ekonomi Karbon

Sektor Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

	Kegiatan Inti		Kegiatan Pendukung	
	Jenis Aksi	Ouput	Outcome	Pelaksana (K/L)
	Infrastruktur			
	Tata Kelola & Pendanaan			
	Teknologi			
	Peningkatan Kapasitas			

Sumber: Kebijakan Pembangunan Berketahanan Iklim 2020-2045 (Bappenas, 2021)

Sektor Terdampak Perubahan Iklim



Pembangunan Perdesaan di Tahun 2045: PENTINGNYA DATA IKLIM dan BENCANA



Wilayah Perdesaan rentan terhadap dampak Krisis Iklim dan Bencana: Potensi gangguan aktivitas pertanian, kerusakan lahan produktif secara permanen; gagal panen dikarenakan cuaca ekstrim; hilangnya ekosistem karang dan ikan-ikan karena pemanasan laut, gangguan penyakit tropis, banjir, longsor dan sebagainya

Urgensi dan Kebutuhan

- **9.075 desa di Indonesia rentan terhadap bencana dan dampak dari krisis iklim (KLHK)** sehingga berpotensi terjadi degradasi dan alih fungsi lahan, siklus tanam bergeser dan ancaman gagal panen, peningkatan kejadian bencana, peningkatan angka kemiskinan, dan kerugian finansial di daerah
- Dari sisi maritim, sekitar **12.000 desa memiliki karakteristik pesisir (BPS)** dan menghadapi dampak krisis iklim seperti kenaikan muka air laut, degradasi lingkungan pesisir, dan berkurangnya kualitas ekosistem
- Masyarakat tidak hanya perlu mendapat pemahaman yang lebih banyak mengenai adaptasi dan mitigasi krisis iklim, **namun juga mendapatkan kepastian perlindungan dari dampak krisis iklim**

Bencana Alam dan Kerusakan Lingkungan di Desa *(Podes, 2021)*

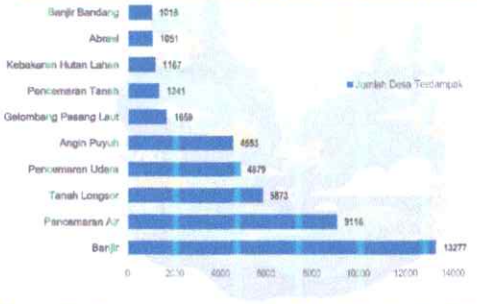

Adanya upaya pengarusutamaan pembangunan ketahanan iklim serta adanya urgensi dan kebutuhan terhadap kondisi desa tersebut menunjukkan perlunya dilakukan sinkronisasi data dan informasi terhadap ***Aksi Berketahanan Iklim di Desa sesuai risiko yang dihadapi***

Pengarusutamaan Kebijakan Iklim dan Perdesaan dalam RPJPN 2025- 2045
pada Sasaran Visi dan 17 Arah Pembangunan Indonesia Emas 2045

Sasaran Visi Indonesia Emas 2045

1. Pendapatan per kapita setara negara maju — GNI Per Capita (USD); Kontribusi PDB Maritim (%); Kontribusi PDB Manufaktur (%)
2. Kemiskinan menurun dan ketimpangan berkurang — Tingkat Kemiskinan (%); Indeks Gini (indeks); Kontribusi PDRB KTI (%)
3. Kepemimpinan dan pengaruh di Dunia Internasional meningkat — Global Power Index (peringkat)
4. Daya saing sumber daya manusia meningkat — Indeks Modal Manusia (indeks)
5. Intensitas emisi GRK menurun menuju *net zero emission* — Penurunan Intensitas Emisi GRK (%); Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

TRANSFORMASI INDONESIA

- MISI 1 — TRANSFORMASI SOSIAL
  - P 1.1 Kesehatan untuk Semua
  - P 1.2 Pendidikan Berkualitas yang Merata
  - P 1.3 Perlindungan Sosial yang Adaptif
- MISI 2 — TRANSFORMASI EKONOMI
  - P 2.1 Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi
  - P 2.2 Penerapan Ekonomi Hijau
  - P 2.6 Transformasi Digital
  - P 2.7 Integrasi Ekonomi Domestik dan Global
  - IE 8 Perkotaan dan Perdesaan sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi
- MISI 3 — TRANSFORMASI TATA KELOLA
  - IE 1 Regulasi dan Tata Kelola yang Berintegrasi dan Adaptif

LANDASAN TRANSFORMASI

- MISI 4 — SUPREMASI HUKUM, STABILITAS, DAN KEPEMIMPINAN INDONESIA
  - P 4.6 Hukum Berkeadilan, Keamanan Nasional Tangguh, dan Demokrasi Substansial
  - P 4.7 Stabilitas Ekonomi Makro
  - P 4.8 Ketangguhan Diplomasi dan Pertahanan Berdaya Gentar Kawasan
- MISI 5 — KETAHANAN SOSIAL, BUDAYA, DAN EKOLOGI
  - P 5.5 Beragama Maslahat dan Berkebudayaan Maju
  - P 5.6 Keluarga Berkualitas, Kesetaraan Gender
  - P 5.8 Lingkungan Hidup Berkualitas
  - P 5.9 Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan
  - IE 17 Resiliensi terhadap Bencana dan Perubahan Iklim

KERANGKA IMPLEMENTASI TRANSFORMASI

- MISI 6 — MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN YANG MERATA DAN BERKEADILAN
- MISI 7 — MEWUJUDKAN SARANA DAN PRASARANA YANG BERKUALITAS DAN RAMAH LINGKUNGAN
- MISI 8 — MEWUJUDKAN KESINAMBUNGAN PEMBANGUNAN

Integrasi Kebijakan Iklim dan Kebijakan Desa
dalam RPJMN 2025-2029

PN 8: Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan, Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur

(PP 3) Pembangunan Berketahanan Iklim *(Pengampu: Kementerian LH/BPLH)*

- KP-1 Peningkatan Ketahanan Iklim Pesisir dan Laut
- KP-2 Pengelolaan Sumber Daya Air Adaptif Iklim
- KP-3 Pengembangan dan Implementasi Pertanian Ramah Iklim
- KP-4 Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Sensitif Iklim
- KP-5 Penguatan Tata Kelola dan Kapasitas untuk Pembangunan Berketahanan Iklim

(PP 4) Pengelolaan Risiko Bencana yang Efisien dan Tepat Guna *(Pengampu: BNPB)*

- KP-1 Peningkatan upaya pencegahan dan mitigasi
- KP-2 Peningkatan layanan peringatan dini dan penanganan kedaruratan bencana
- KP-3 Pemenuhan Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana
- KP-4 Peningkatan Resiliensi Masyarakat Terhadap Bencana
- KP-5 Peningkatan Infrastruktur Berketahanan Bencana

PN 6 Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan

(PP 7) Peningkatan Kemandirian Perdesaan yang Berkelanjutan — Indikator PP: Persentase Desa Mandiri (Kemendes PDT)

KP-2 Transformasi Ekonomi Lokal, Ketahanan Sosial dan Pelestarian Lingkungan Desa

- *Ketahanan **iklim desa merupakan bagian** dari kebijakan iklim nasional (kebijakan ketahanan pangan, ketahanan air dan energi, penguatan sektor kelautan dan pesisir, transformasi kesehatan malaria, DBD, serta ketahanan bencana dan pengurangan risiko bencana)*
- *Ketahanan iklim di desa **tidak hanya untuk membangun ketahanan desa** terhadap perubahan iklim **namun juga dalam rangka berkontribusi terhadap kebijakan ketahanan iklim nasional**, sesuai **dengan kewenangan desa**, dan **peran yang diberikan kepada desa***

Kegiatan Prioritas (KP)
Transformasi Ekonomi Lokal, Ketahanan Sosial, dan Pelestarian Lingkungan Desa dalam RPJMN 2025-2029

Penyusunan Konsep KP Transformasi Ekonomi Lokal, Ketahanan Sosial, dan Pelestarian Lingkungan Desa dalam RPJMN 2025-2029 ini memperhatikan kerangka IPCC AR5 (2014)

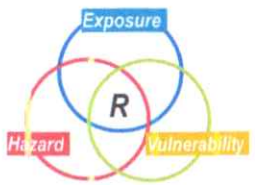

kerangka IPCC AR5 (2014)

Kerangka Pembiayaan:
Dana Desa, Belanja K/L dan sumber pendanaan lainnya (APBD, dll).

K/L yang Terlibat
Kemendesa PDT, BNPB, Kementerian Kelautan dan Perikanan

Sasaran KP:
Menguatkan ketahanan masyarakat desa terhadap kondisi sosial masyarakat dan pelestarian lingkungan desa

Indikator KP:
- Persentase Bagi Hasil BUMDes Terhadap PADes
- Jumlah Kawasan Perdesaan Prioritas (KPP) dengan Status Berdaya Saing
- **Persentase Desa Berketahanan Iklim**

Rincian Output (*mendukung ketahanan iklim*):

Kementerian Desa PDTT
- Masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya dalam penguatan tanggap bencana
- Masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya dalam pengelolaan SDA tematik
- Penguatan resiliensi desa terhadap perubahan iklim
- Penyusunan kebijakan/peraturan Menteri tentang Desa Berketahanan Iklim
- Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi desa berketahanan iklim
- **Peningkatan Kapasitas TPP dalam Pembangunan Desa Berketahanan Iklim**
- Pengembangan kebijakan/peraturan penggunaan dana desa untuk aksi desa berketahanan iklim
- Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal dalam Pembangunan Desa Berketahanan Iklim di Desa Terpilih
- Percontohan Model Aksi Lokal Desa Berketahanan Iklim
- Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal dalam pembangunan Desa Berketahanan Iklim
- Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal dalam Produksi Konten Video Platform Desa Berketahanan Iklim

Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Penguatan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana

Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Bantuan Pengembangan Desa Pesisir Bersih

Kondisi Gambaran SDGs Desa 13: Desa Tanggap Perubahan Iklim



- **Capaian rata-rata SDGs Desa** meningkat sebesar 1,12 poin dari 44,92 pada tahun 2022 menjadi 46,04 pada tahun 2023.
- **Capaian tujuan SDGs Desa ke-13 (Desa tanggap perubahan iklim) pada tahun 2023 sebesar 9,09 yang menempati posisi terendah kedua dari 18 tujuan SDGs Desa.** Begitupun dengan SDGs ke-12 (Konsumsi dan Produksi Desa sadar Lingkungan) sebesar 8,97 dan SDGs Desa ke-14 (Desa Peduli Lingkungan Laut) sebesar 26,63 juga masih rendah jika dibandingkan dengan capaian rata-rata nasional (46,04).

Sumber: Kementerian Desa PDT, disampaikan pada Rapat Inisiasi Kolaborasi Aksi Desa Berketahanan Iklim (Agustus 2024)

Aksi Desa Berketahanan Iklim

Timeline Kebijakan Ketahanan Iklim Indonesia

2010 — Disusun ***Indonesia Climate Change Sectoral Roadmap*** (ICCSR) sebagai tanda masuknya isu ketahanan iklim dalam dokumen perencanaan Indonesia (5 & 20 Tahun)

2011 — Terbitnya Perpres No. 61 dan 71 Tahun 2011 tentang **Gas Rumah Kaca** sebagai landasan dalam meningkatkan ketahanan iklim di Indonesia

2012 — Dibentuk Aksi berketahanan iklim di Indonesia dengan nama Program Kampung Iklim (**ProKlim**) yang berfokus pada **pelibatan masyarakat** meningkatkan ketahanan iklim

2015 — Indonesia menandatangani **Perjanjian Paris** untuk menjaga kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C dan membatasai kenaikan hingga 1,5°C.

2021 - now — Menerbitkan **Prepres 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon** dan mencabut Prepres 61 & 71 Tahun 2011

Sejauh ini, sistem mitigasi perubahan iklim di Indonesia **belum melibatkan Pemerintah Desa** padahal Desa diberikan **otonomi khusus untuk mengelola wilayahnya** (UU Desa). Selain itu, sudah banyak desa yang dengan mandiri menerapkan berbagai aksi mitigasi dampak perubahan iklim.

Contoh Praktik Penanganan Dampak Perubahan Iklim

Lokasi: Desa Salimbatu, KPPN Bulungan, Kalimantan Utara
(Monev Bappenas, 2024)



ISU







SOLUSI



Mina Padi

- Menjadikan **sawah lahan bersama** untuk ternak ikan;
- Meningkatkan **resiliesi padi** terhadap fluktuasi volume air;

Pada tahun 2024, Kementerian Desa PDT menginisiasi dukungan Desa dalam meningkatkan resiliensi terhadap ketahanan iklim di Indonesia, melalui pemanfaatan Dana Desa.

DAMPAK

- Air berlebih di sawah **menjaga padi dari hama**;
- **Kotoran ikan menjadi pupuk untuk menyuburkan tanah;**
- **Tanah yang subur dapat meningkatkan** produktivitas padi;
- **Lahan subur di sekitar sawah** dapat ditanami buah-buahan dan sayuran;
- Dengan begini, dapat **mengurangi pembelian pupuk dan pestisida** serta produksi sampah.

Peran TPP dalam Pembangunan Desa

Peraturan Menteri Desa PDT No. 3 Tahun 2025

Pedoman Umum Pendamping Masyarakat Desa

- Melakukan pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan Pembangunan desa berskala lokal desa dan antar desa.
- Melakukan sosialisasi kebijakan SDGs Desa (Goal 13. Desa Tanggap Perubahan Iklim).
- Mempercepat pengadministrasian terkait penyaluran Dana Desa.
- Mencatat dan melaporkan kegiatan sehari-hari di Desa atau antar Desa.

Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)

- Penyusunan rencana Pembangunan desa RKP Desa dan APB Desa sampai dengan asistensi ke kabupaten/kota
- Pengelolaan dana desa berjalan sesuai aturan dan ketentuan berlaku serta memantau penggunan dana desa secara berkala
- Membantu pemerintahan desa menyajikan pertanggungjawaban penggunaan APB Desa.
- Fasilitasi penanganan kejadian luar biasa dan bencana: pendataan korban bencana, fasilitasi penanganan dengan kelembagaan terkait

Kegiatan P3PD terkait TPP

FGD Pendampingan Desa Berketahanan Iklim

- Perubahan iklim menjadi tantangan global yang berdampak hingga ke tingkat desa. Desa menjadi wilayah paling rentan menghadapi ancaman ini.
- Urgensi meningkatkan kapasitas adaptasi dan mitigasi dampak perubahan iklim, baik dari sisi infrastruktur, kelembagaan, dan kesadaran masyarakat.
- Desa Berketahanan Iklim sebagai upaya strategis desa dalam meningkatkan ketahanan desa melalui pendekatan mitigasi dan adaptasi.

Penyusunan Modul TPP untuk Mendukung Pengelolaan Dampak Perubahan Iklim

- Untuk memenuhi kebutuhan materi pembelajaran/kurikulum tentang Pengelolaan Dampak Perubahan Iklim bagi Tenaga Pendamping Profesional, perlu disusun dan dikembangkan **modul pembelajaran Aksi Desa Berketahanan Iklim dalam menjalankan tugas pendampingan di desa. Tujuannya adalah mengoptimalkan capaian dari aksi pengelolaan dampak perubahan iklim di tingkat desa,**

Kesimpulan dan Rekomendasi Tindak Lanjut

Kesimpulan

RPJPN 2025-2045 dan RPJMN 2025-2029 mengamanatkan **kebijakan ketahanan iklim nasional hingga ke tingkat desa.**

Kebijakan bertujuan menguatkan **peran desa dalam kebijakan ketahanan iklim di tingkat desa sesuai dengan kewenangannya.** Harapannya peningkatan resiliensi iklim di level desa akan berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan **ketahanan iklim serta ketangguhan bencana nasional.**

Pemerintah dan masyarakat desa perlu diberikan pemahaman, keberpihakan, dan peningkatan kapasitas untuk meningkatkan ketahanan iklim di tingkat desa sehingga kebijakan tetap dilaksanakan dalam kerangka pemberdayaan desa.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

1. **Mengutamakan pendekatan partisipatif** dan **berbasis musyawarah desa** dalam implementasi strategi ketahanan iklim di tingkat desa
   - Memberi ruang bagi **tradisi dan kearifan lokal** yang telah lebih dulu berprinsip ketahanan iklim,
   - Kebijakan ketahanan iklim tetap **berbasis musyawarah dan partisipasi di desa** untuk merumuskan strategi implementasi di tingkat desa
2. **Mendorong Desa untuk melaksanakan kegiatan mitigasi** atas kerentanan bencana yang bermuara di dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa (RKPDes dan APBDes).
3. **TPP perlu fleksibel dalam mengarahkan Desa**, karena setiap desa memiliki karakteristik kerentanan dan potensi bencana yang berbeda meskipun berada di daerah yang sama.
4. TPP memiliki modul khusus ketahanan iklim di desa dan ditingkatkan kapasitasnya secara periodik.
5. Adanya skema insentif yang mendorong aksi desa untuk mengelola ketahanan iklim dengan berkolaborasi bersama TPP, Kecamatan serta aktor supra-desa lainnya.

Contoh Praktik



Ciptagelar, Sukabumi
Masyarakat Kasepuhan membagi Hutan menjadi 3 zona dengan pengelolaan yang berbeda untuk menjaga kelestarian alam



Kampar, Riau
Beberapa Desa di sekitar sungai Kampar menganggarkan penyediaan perahu evakuasi dalam APBDes untuk beradaptasi dengan risiko banjir tahunan

TERIMA KASIH

Muatan Kebijakan Perdesaan dalam RPJMN 2025-2029: PP Peningkatan Kemandirian Perdesaan yang Berkelanjutan

Prioritas Nasional (PN) 6:
Membangun dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan Kemiskinan

Program Pembangunan (PP): ***Peningkatan Kemandirian Perdesaan yang Berkelanjutan***

Indikator PN 6 Bidang Desa:
Persentase Desa Mandiri (PJ: Kemendesa PDT)
Capaian 2024: 22,85%
Target 2029: 25,79% **Target 2045:** 31,97%

Indikator PP Peningkatan Kemandirian Perdesaan yang Berkelanjutan:
Persentase Desa Mandiri di KBI dan KTI (PJ: Kemendesa PDT)

KP Pemenuhan Layanan dasar dan Infrastruktur Desa

Indikator KP
- Rumah Tangga Perdesaan dengan Akses Air Minum Aman
- Rumah Tangga Perdesaan dengan Akses Sanitasi Aman
- Persentase Desa yang Mendapatkan Layanan Kesehatan
- Persentase Desa yang memiliki 100% Rumah Layak Huni

ProP*:
- Pengutan Pembangunan Layanan Dasar Kesehatan Desa
- Peningkatan Utilitas Dasar Desa
- Peningkatan Konektivitas Desa

KP Transformasi Ekonomi Lokal, Ketahanan Sosial dan Pelestarian Lingkungan Desa

Indikator KP*:
- Persentase Bagi Hasil BUMDes Terhadap PADes
- Jumlah Kawasan Perdesaan Prioritas (KPP) dengan Status Berdaya Saing
- Persentase Desa Berketahanan Iklim

ProP*
- Transformasi Ekonomi Lokal Desa
- Transformasi Ketahanan Sosial Desa
- Transformasi Pelestarian Lingkungan Desa
- Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan

KP Penguatan Tata Kelola dan Pemberdayaan Desa Adaptif

Indikator KP
- Persentase Desa yang menerapkan layanan berbasis digital
- Jumlah Desa yang mengintensifkan Kerjasama Desa
- Jumlah Desa yang menerapkan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Digital

ProP*
- Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa
- Penguatan Kelembagaan Desa
- Penguatan Tata Kelola Data Desa

KP Pembangunan Daerah Tertinggal*

Indikator KP
Persentase Daerah Tertinggal dan Sangat Tertinggal yang Meningkat Statusnya menjadi Daerah Berkembang dan atau Maju di 30 DT

ProP*:
- Peningkatan Layanan Dasar Pendidikan dan Kesehatan di daerah tertinggal
- Pembangunan Infrastruktur Dasar di daerah tertinggal
- Peningkatan Konektivitas di daerah tertinggal
- Pengembangan Komoditas Unggulan di daerah tertinggal
- Pengembangan Pariwisata Rintisan di daerah tertinggal
- Pengelolaan Risiko Bencana yang efisien dan tepat guna di daerah tertinggal
- Pembangunan Berketahanan Iklim di daerah tertinggal

*termasuk daerah sangat tertinggal

KP Transformasi Pengembangan Kawasan Transmigrasi

Indikator KP:
1. Persentase desa maju dan desa mandiri di 45 kawasan transmigrasi
2. Nilai rata-rata Indeks Transformasi 45 Kawasan Transmigrasi
3. Persentase Peningkatan Pendapatan Masyarakat di 45 Kawasan Transmigrasi
4. Persentase Dukungan Kegiatan Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Masyarakat/Bacian Usaha yang Dilaksanakan di 45 Kawasan Transmigrasi

ProP:
1. Pembangunan infrastruktur permukiman dan aksesibilitas logistik
2. Pengembangan ekonomi kawasan transmigrasi
3. Redistribusi aset (tanah) transmigrasi
4. Penataan persebaran penduduk dan penyediaan tenaga terampil

KP Transformasi Pembangunan Kawasan Perbatasan

Indikator KP:
1. Persentase desa tertinggal dan sangat tertinggal di 204 kecamatan perbatasan prioritas
2. Persentase desa maju dan mandiri di 22 Pusat Pertumbuhan Kawasan Perbatasan
3. Rata-rata Indeks Pengelolaan Kawasan Perbatasan di 22 Pusat Pertumbuhan Kawasan Perbatasan
4. Rata-rata Indeks Pengelolaan Kawasan Perbatasan di 204 kecamatan perbatasan prioritas

ProP:
1. Pemenuhan Layanan Dasar di kawasan perbatasan
2. Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi di kawasan perbatasan
3. Penataan Ruang dan Penanggulangan Bencana di kawasan perbatasan
4. Penguatan Tata Kelola Pemerintahan di kawasan perbatasan

Sumber: Rancangan Akhir RPJMN 2025-2029

Tahapan Penyusunan Aksi Ketahanan Perubahan Iklim dan Bencana di Desa

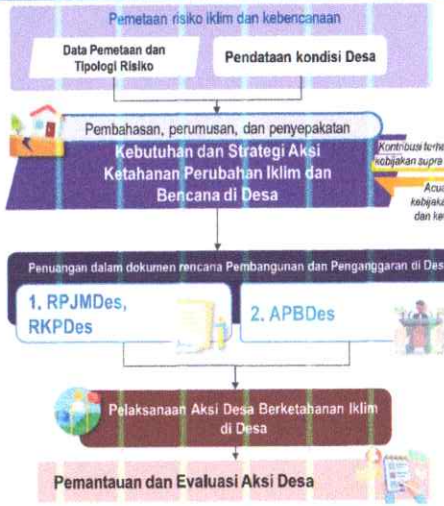

Ilustrasi Tahapan Aksi Ketahanan Perubahan Berketahanan Iklim dan Bencana di Desa

Perumusan Aksi di Desa perlu memperhatikan beberapa hal antara lain:
1. Kesesuaian dengan Pemetaan **tipologi risiko**
2. Perumusan **strategi dan kebutuhan** intervensi
   - Berdasarkan tipologi kerentanan desa
   - Berdasarkan kesesuaian dengan kebijakan iklim sectoral
   - Sesuai dengan kewenangan Desa
3. Penyelarasan dengan aksi iklim supra desa (Nasional dan Daerah) sehingga bersifat kolaboratif

Dr. Edi Riawan, S.Si., M.T.

Keterpengaruhan Perubahan iklim terhadap tataguna lahan dan ketahanan pangan (Pembagian iklim Schmidt-Ferguson)

Focus Group Discussion (FGD)
Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim

Jakarta, 24 Mei 2025



Materi Presentasi

01 Stabilitas yang Membangun Peradaban

02 Optimalisasi dan Ketergantungan

03 Perubahan Kecil, Dampak Besar

01 Iklim ...-1984: Stabilitas yang Membangun Peradaban

Apakah kita tahu bahwa bumi pernah berubah, tapi tetap aman?

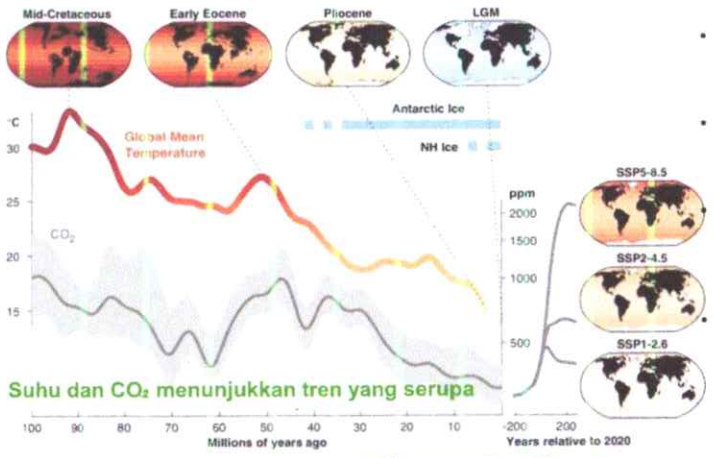

- **Mid-Cretaceous (~92 juta tahun lalu)**: dunia tanpa es dengan suhu yang sangat tinggi.
- **Early Eocene (53-49 juta tahun lalu)**: periode hangat, dengan suhu yang sangat tinggi di daerah kutub.
- **Pliocene (5,3 hingga 2,6 juta tahun lalu)**: periode hangat, tetapi suhunya lebih dekat dengan tingkat suhu masa kini.
- **LGM (~21.000 tahun lalu)**: periode yang lebih dingin dengan lapisan es yang sangat tebal di belahan bumi utara.

Tierney dkk. (2020)

Fluktuasi suhu kecil, tapi dampaknya nyata

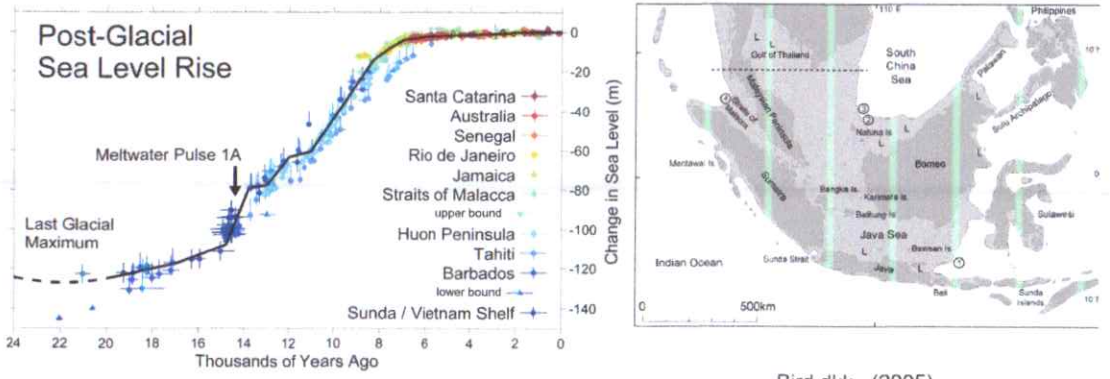

Bird dkk., (2005)

7.000 tahun terakhir: Masa paling stabil dalam sejarah iklim

Stabilitas iklim → Revolusi Neolitik: memungkinkan lahirnya pertanian



Di Indonesia, petani belajar dari pengalaman musim untuk bertahan

Sistem Subak



https://kemenparekraf.go.id/

PENENTUAN MUSIM DI JAWA

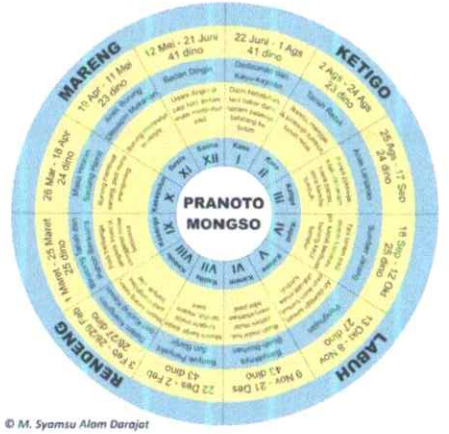

© M. Syamsu Alam Darajat

Alam yang stabil membentuk masyarakat yang selaras dengan musim.

02 Iklim Saat Ini: Optimalisasi dan Ketergantungan

Masuk abad modern:

pertanian mulai bergantung pada data dan informasi iklim

Cuaca

keadaan atmosfer yang pengaruhnya dapat dirasakan saat ini

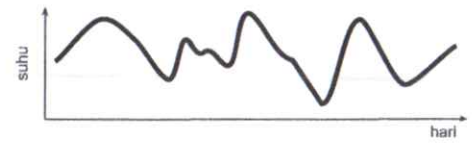



Menentukan pakaian yang akan kita gunakan

Iklim

kondisi rata-rata atmosfer dalam jangka panjang

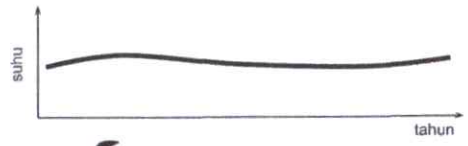



Menentukan pakaian yang akan kita beli

Variasi hujan secara spasial

https://svs.gsfc.nasa.gov/4760

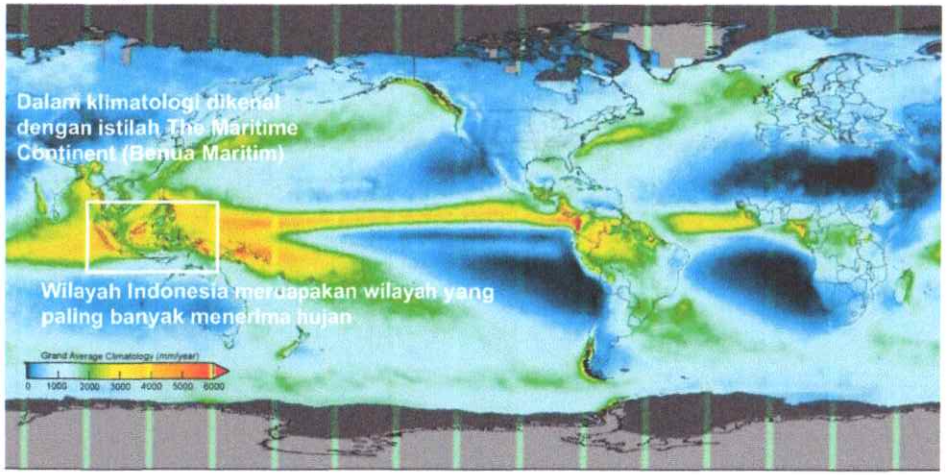

Setiap wilayah punya pola hujan sendiri

menentukan jenis tanaman yang cocok

Aldrian & Susanto (2003)

- Region A: region monsoon tengara/Australian monsoon (Tipe Monsun)
- Region B: region semi-monsoon/NE Passat monsoon (Tipe ekuatorial)
- Region C :region anti-monsoon/Indonesian throughflow (Tipe lokal)

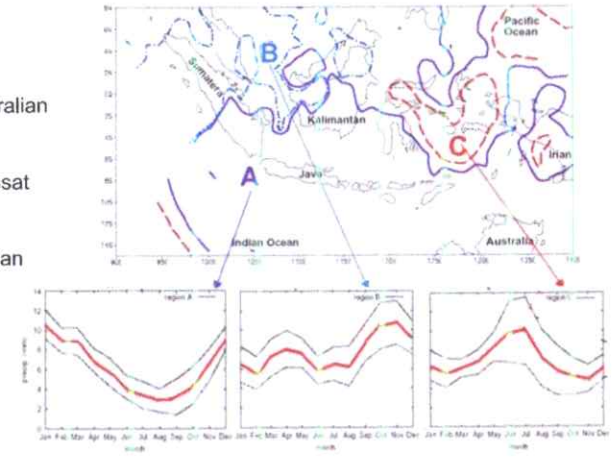

Siklus hidrologi

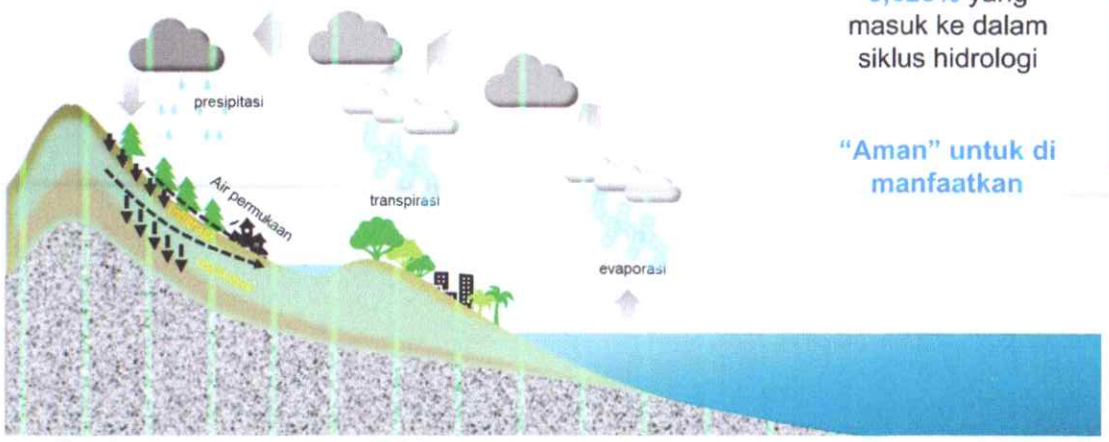

Hanya sekitar 0,025% yang masuk ke dalam siklus hidrologi

"Aman" untuk di manfaatkan

Pola hujan tipe monsoon (siklus reguler)

Siklus iklim reguler berkaitan dengan perubahan musim. Pengendali utamanya adalah radiasi matahari. Untuk wilayah Benua Maritim, selain radiasi, luas daratan dan lautan berperan

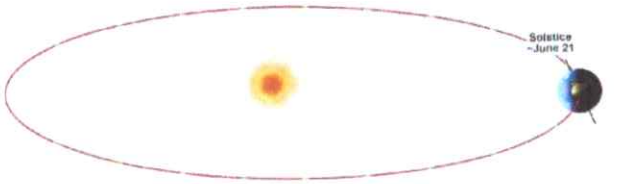

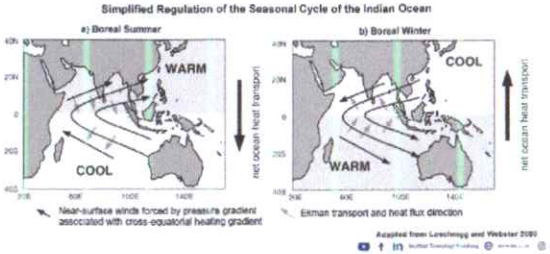

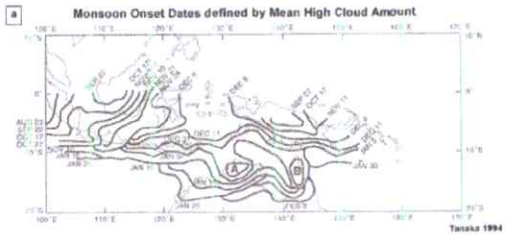

Masuk abad modern:

pertanian mulai bergantung pada data dan informasi iklim

Petani kini bisa merencanakan musim tanam dengan informasi iklim

Schmidt-Ferguson:

Salah satu metode sederhana namun berguna

1 **Mengkategorikan bulan kering, bulan lembab, dan bulan basah**

Bulan Kering (BK):	Bulan Lembab (BL):	Bulan Basah (BB):
Curah hujan < 60 mm/bulan	Curah hujan 60–100 mm/bulan	Curah hujan > 100 mm/bulan

2 **Menghitung perbandingan (Q) rata-rata bulan kering dengan bulan basah**

$$Q = \frac{BK}{BB}$$

Rahmanto, R., et al. (2022); Syaharuddin, et. al. (2022); Yasa, I. W., et al. (2022); Schmidt & Ferguson (1952)

Klasifikasi Iklim – Schmidt Ferguson

3 **Menentukan tipe iklim berdasarkan nilai Q**

Nilai Q	Iklim	Tipe Iklim	Informasi
Q < 0.14	A	Sangat basah	Hutan hujan tropis
0.14 ≤ Q < 0.33	B	Basah	Hutan hujan tropis
0.33 ≤ Q < 0.66	C	Agak basah	Hutan
0.66 ≤ Q < 1.00	D	Sedang	Hutan musim
1.00 ≤ Q < 1.67	E	Agak kering	Hutan sabana
1.67 ≤ Q < 3.00	F	Kering	Hutan sabana
3.00 ≤ Q < 7.00	G	Sangat kering	Padang rumput
Q ≥ 7.00	H	Ekstrem	Padang rumput

Rahmanto, R., et al. (2022); Syaharuddin, et. al. (2022); Yasa, I. W., et al. (2022); Schmidt & Ferguson (1952)

Klasifikasi Iklim – Schmidt Ferguson

1a **Bulan kering dan basah saat ini(observasi GPM)**

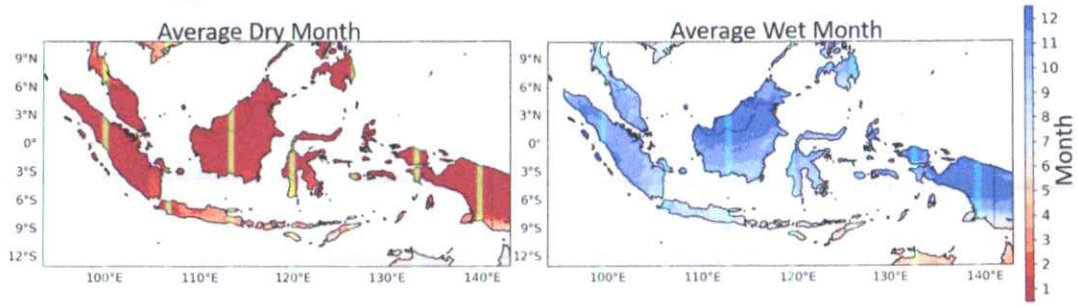

Wilayah Indonesia cenderung didominasi oleh bulan basah (curah hujan > 100 mm/bulan).

Klasifikasi Iklim – Schmidt Ferguson

Wilayah Indonesia cenderung didominasi oleh tipe iklim A dengan sebagian Pulau Jawa bertipe B, dan Nusa Tenggara lebih bervariasi (C, D, E).

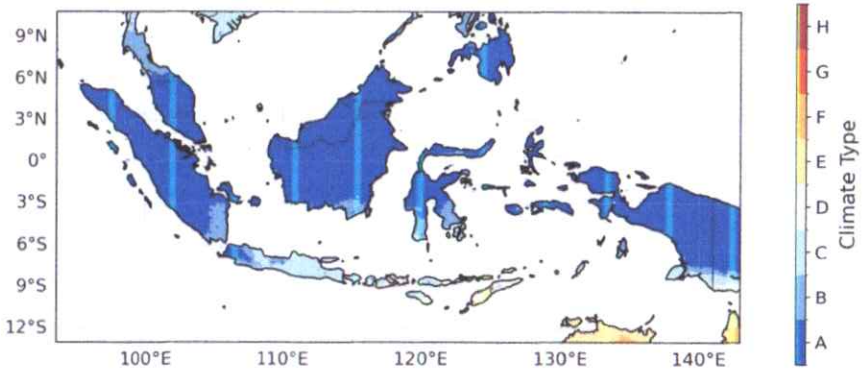

Perubahan iklim:

Seberapa besar perubahan klasifikasi iklim?

03 Perubahan Iklim: Perubahan Kecil, Dampak Besar

Earth's Climate System

climate is driven by "solar energy"

climate operates to distribute solar energy across the surface

342 W/m²

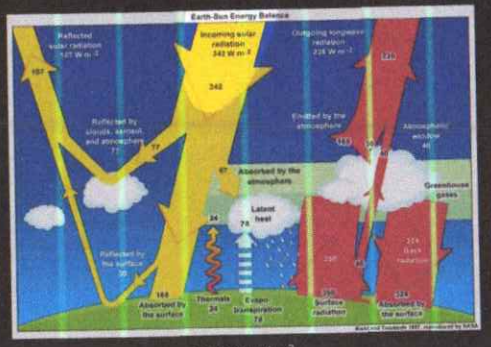

0,083 W/m²

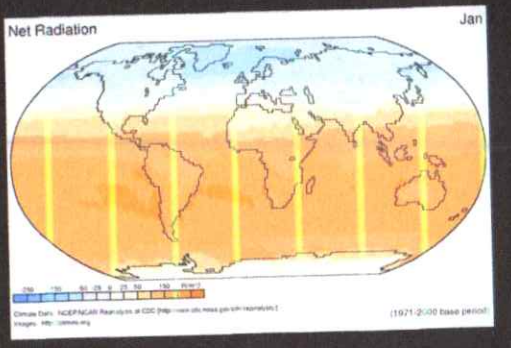

22

Solar Radiation Spectrum

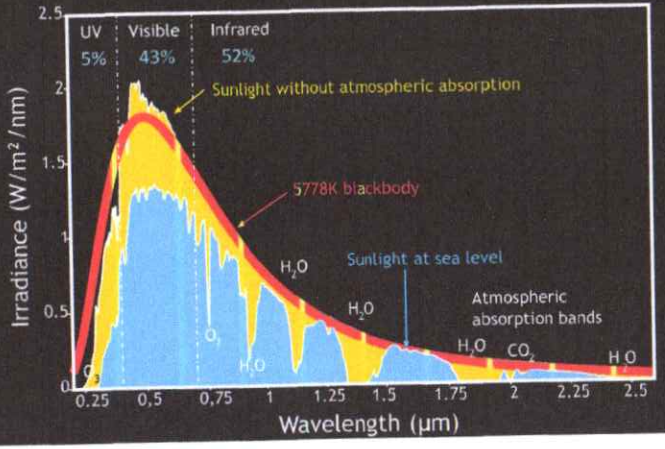

Atmospheric influences on insolation (~50%):

- Absorption (25%),
- Reflection (19%),
- Scattering (6%)

23

Radiation Transmitted by the Atmosphere

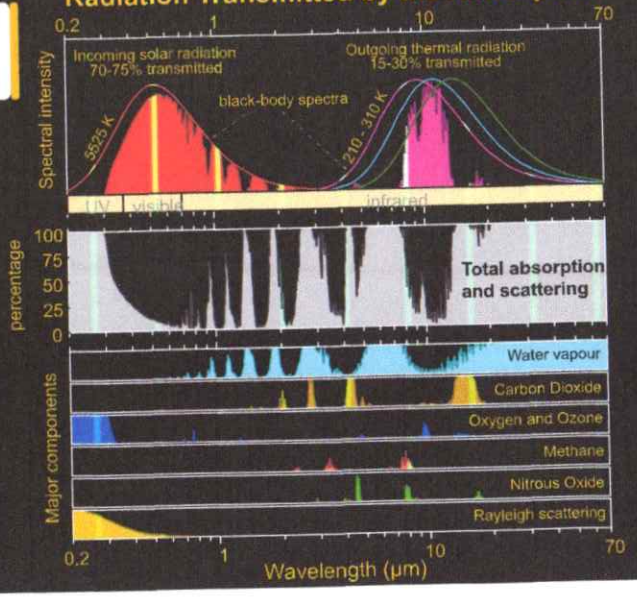

Earth's atmosphere absorbs incoming solar radiation

warms the planet:
Surface temperature without atmosphere: -19 C, actual: 15 C!

24

Radiation Transmitted by the Atmosphere

$$(1-a)S = \sigma T_e{}^4$$

	Relative distance	Solar radiation (S) W m^{-2}	Albedo (α)	Net solar radiation S(1- α)	Equilib -rium T (°C)	Actual surface T (°C)
Mercury	0.39	2250	0.1	2025	162	180
					Just about agrees	
Venus 96% CO_2 3,5%N_2	0.72	660	0.59	271	-10	453
					Disagrees badly	
Earth 77%N_2 21%O_2 0,25%H_2O 0,0037%CO_2	1	342	0.31	236	-19	15
					Disagrees	
Mars 95%CO_2 2,7%N_2	1.5	150	0.15	128	-55	-43
					Nearly agrees	

25

Gas Rumah Kaca terus mengalami peningkatan

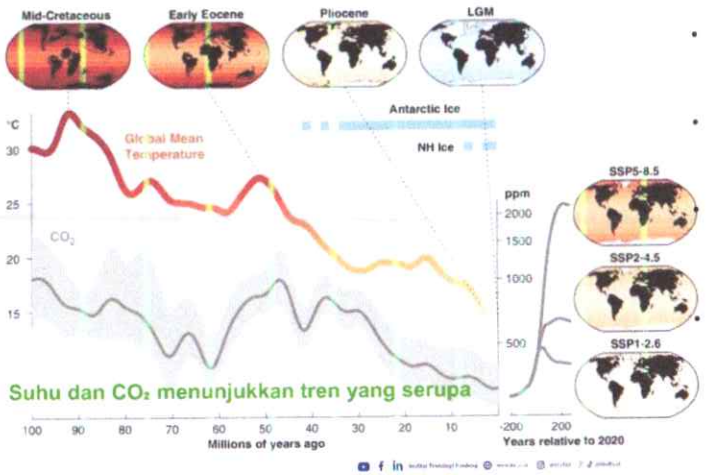

- **Mid-Cretaceous (~92 juta tahun lalu):** dunia tanpa es dengan suhu yang sangat tinggi.
- **Early Eocene (53-49 juta tahun lalu):** periode hangat, dengan suhu yang sangat tinggi di daerah kutub.
- **Pliocene (5,3 hingga 2,6 juta tahun lalu):** periode hangat, tetapi suhunya lebih dekat dengan tingkat suhu masa kini.
- **LGM (~21.000 tahun lalu):** periode yang lebih dingin dengan lapisan es yang sangat tebal di belahan bumi utara.

Tierney dkk. (2020)

Klasifikasi Iklim – Schmidt Ferguson

1b **Bulan kering dan basah periode masa depan (observasi GPM)**

Penurunan curah hujan tidak signifikan

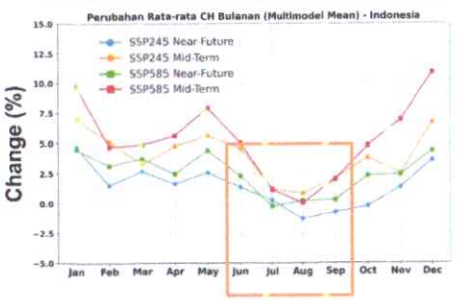

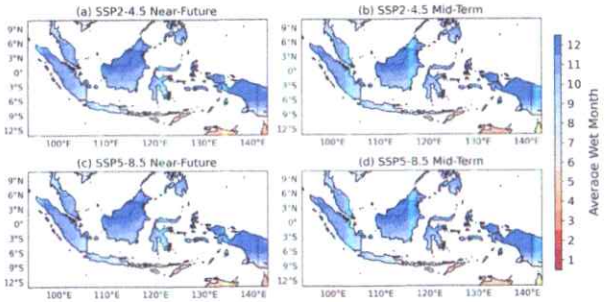

Di masa depan, tidak signifikan berbeda yakni bulan basah masih mendominasi.

Klasifikasi Iklim – Schmidt Ferguson

2 **Tipe iklim periode historis dan masa depan**

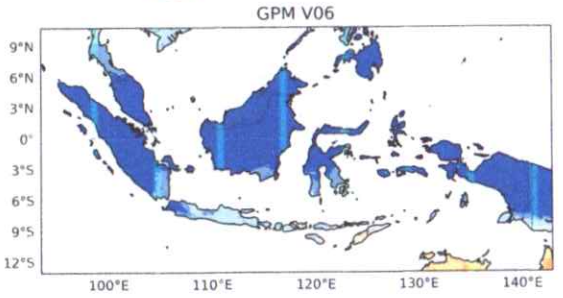

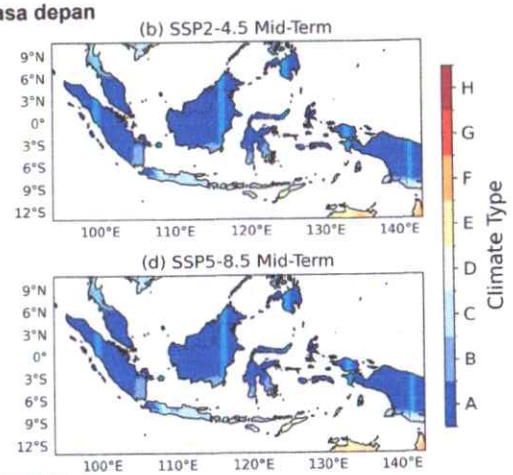

Wilayah Indonesia cenderung didominasi oleh tipe iklim A dengan sebagian Pulau Jawa bertipe B, dan Nusa Tenggara lebih bervariasi (C, D, E).

Klasifikasi Iklim – Schmidt Ferguson

2 **Tipe iklim periode historis dan masa depan**

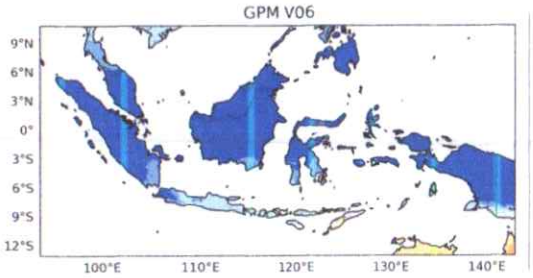

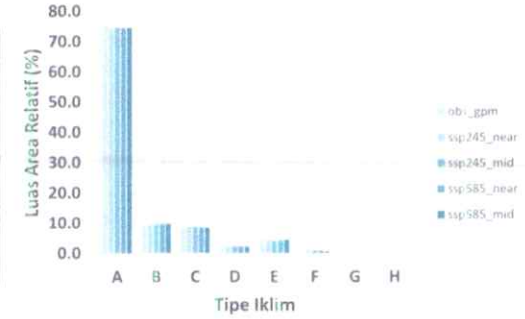

Wilayah Indonesia cenderung didominasi oleh tipe iklim A dengan sebagian Pulau Jawa bertipe B, dan Nusa Tenggara lebih bervariasi (C, D, E).

Tipe iklim di masa depan tidak signifikan berubah.

Curah Hujan dan Perubahannya

Curah Hujan Bulanan (Observasi GPM)

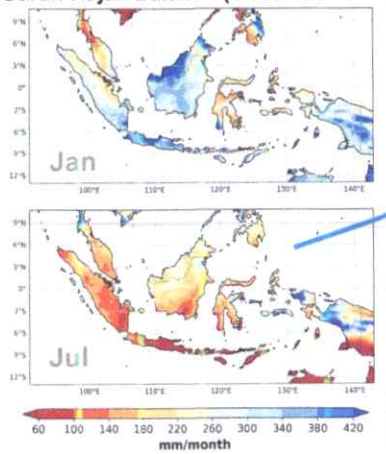

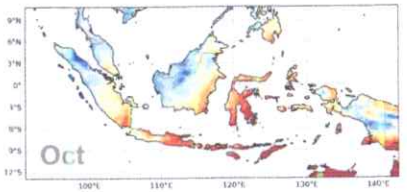

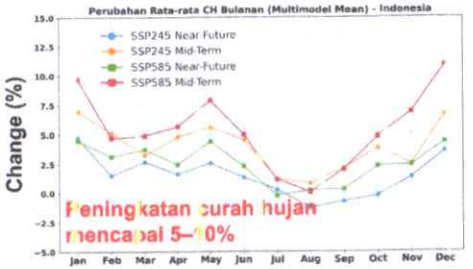

Pada bulan-bulan basah, peningkatan curah hujan cenderung lebih tinggi.

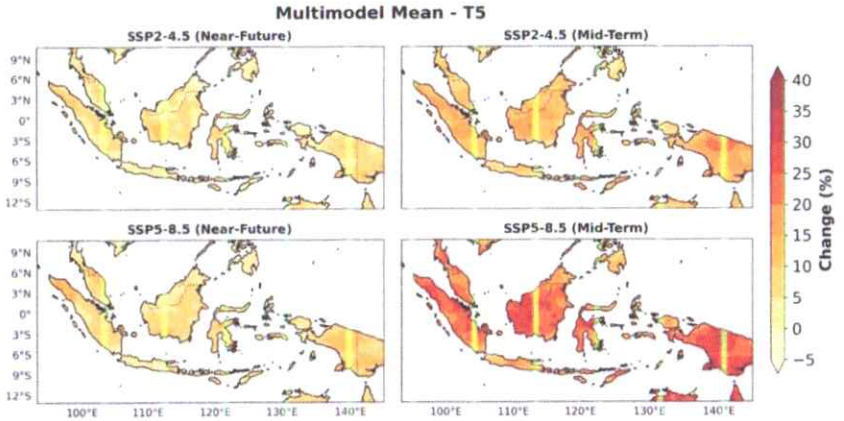

Peningkatan Frekuensi Kekeringan

[A4]

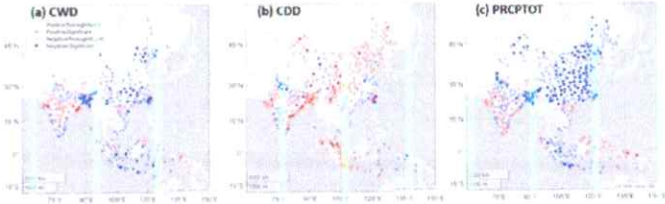

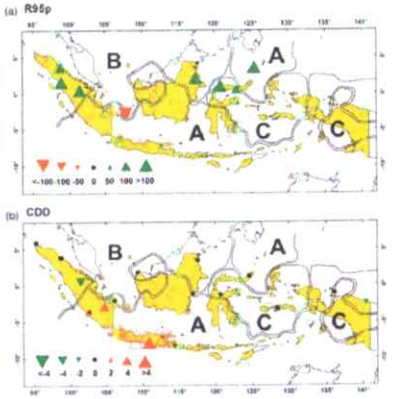

Pada periode 1990–2019, di wilayah Sumatera dan Jawa, hari basah cenderung lebih pendek dan hari kering cenderung lebih panjang, serta curah hujan tahunan menunjukkan penurunan. [A8]

Kecenderungan yang lebih basah di Utara dan pengeringan di Selatan.

Perubahan iklim:

Klasifikasi iklim Schmidt Ferguson tidak berubah secara signifikan, namun tetap waspada pada dampak lokal dan peningkatan bencana

Ketergantungan pada pola lama tanpa adaptasi bisa sangat berisiko kejutan

Catatan

- Stabilitas iklim telah membangun peradaban dan membentuk masyarakat yang selaras dengan musim.
- Pertanian modern mulai bergantung pada data dan informasi iklim, Perencanaan pertanian berdasarkan informasi iklim menjadi krusial
- Walaupun klasifikasi iklim Schmidt Ferguson tidak berubah secara signifikan, namun tetap waspada pada dampak lokal dan peningkatan bencana
- Ketergantungan pada pola lama tanpa adaptasi bisa sangat berisiko

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Coping, resilience and adaptation

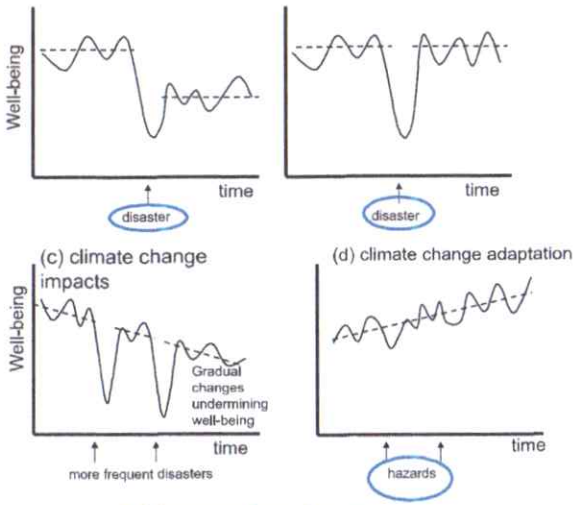

Climate-Related Risk (Risiko Iklim)



Iklim berpotensi merugikan karena ada perubahan



Dealing with Climate Change: Mitigation and Adaptation

Mitigation (reduce GHG)

- To decrease force or intensity.
- To alleviate (lower) risk.
- To make something very bad less bad.
- To reduce emissions of GHG.
- enhance sinks of GHG.

Adaptation (prepare for unavoidable impacts)

- To manage the change that occurs as
- mitigation strategies are implemented.
- To alter the exposure
- To reduce the sensitivity
- To increase capacity to adjust
- To avoid unavoidable consequences of climate change.

Adaptation and mitigation are complements, not trade-offs

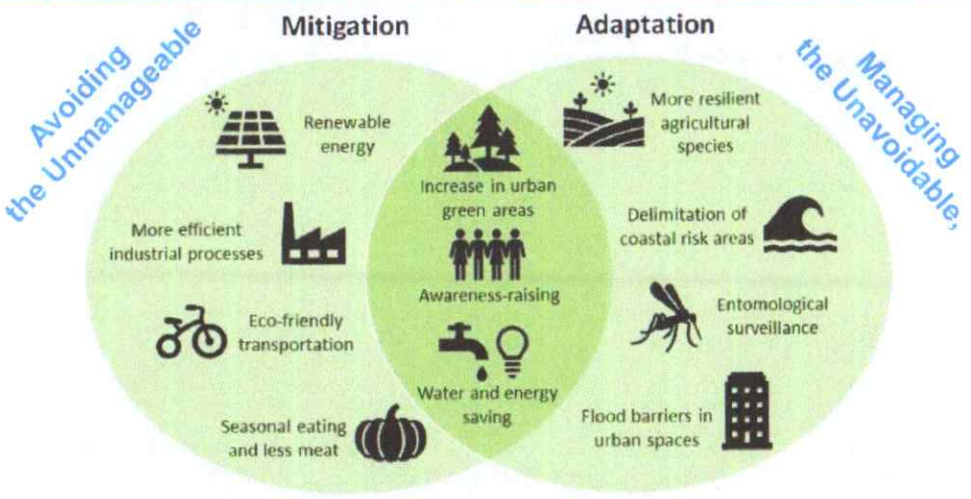

Avoiding the Unmanageable
Managing the Unavoidable.

David Karoly, 2020



Informasi BMKG untuk Mitigasi Perubahan Iklim

Adi Ripaldi, M.Si
Bidang Peringatan Dini Iklim
Direktorat Perubahan Iklim - BMKG



ıpaikan pada:

FGD "Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Mendorong Aksi Desa dalam Berketahanan Iklim
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Daerah Tertinggal
Sabtu, 24 Mei 2025

- Anomali Iklim Global
- Potensi Bencana Alam Di Indonesia
- Perubahan Paradigma Menghadapi Cuaca Dan Iklim Ekstrem
- Adaptasi Dan Mitigasi Perubahan Iklim

PERUBAHAN IKLIM GLOBAL

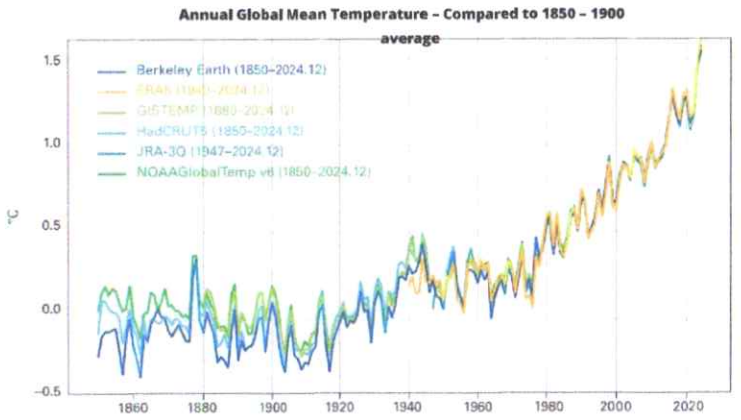



2024 adalah tahun terpanas dari 175-tahun catatan observasi, melebihi rekor tahun terpanas sebelumnya yaitu tahun 2023

- Suhu 2024 1.55 ± 0.13 °C lebih tinggi dibandingkan rata-rata periode 1850–1900
- Rata-rata suhu 10-tahunan pada 2015-2024 1.20 ± 0.12°C, dan merupakan periode 10 tahun terpanas dalam catatan.

EXTREME WEATHER EVENTS ARE ON THE RISE

WMO | Early Warnings for All



Global Extreme Makeover:
Aktivitas Manusia Membuat Beberapa Peristiwa Ekstrem Menjadi Lebih Sering Terjadi atau Intens dan Memperparah Dampak hingga menjadi Bencana.

Potensi Bencana Yang Dipicu Oleh Fenomena Cuaca dan Iklim Ekstrem

Dec, Jan, Feb
- Flood, Landslide, high wave

Mar, Apr, May
- Puting Beliung, Thunderstorm, Hail

Jun, Jul, Ags
- Drought, Forest Fire, High wave

Sep, Oct, Nov
- Putting Beliung, Thunderstorm, Hail



Potensi bencana mengintai sepanjang tahun

Season (6 month)	1 Month	10 daily	1 week	3 days	daily	Insidentil (Nowcasting, TC)

Climate Information
1. Seasonal Forecast
2. Monthly Rainfall Forecast
3. 10 Days Forecast

Weather Information
1. Weekly Forecast
2. 3 days Forecast
3. Daily Forecast
4. Impact Based Forecast
5. Early warning Nowcasting 1-6 hours
6. TC Early Warning

95% Bencana Hidro-meteorologi

PERUBAHAN IKLIM INDONESIA

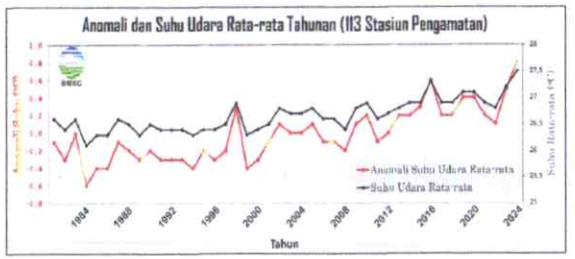





- Suhu rata-rata nasional pada tahun 2024 yaitu **27,5°C** dan merupakan **rekor tertinggi** sepanjang pengamatan iklim Indonesia.
- Anomali suhu tahunan: **+0,81°C** dibandingkan periode normal 1991–2020.
- Suhu udara rata-rata harian **sepanjang tahun 2024** tercatat **hampir selalu** berada **di atas persentil ke-95.**

PERUBAHAN IKLIM INDONESIA



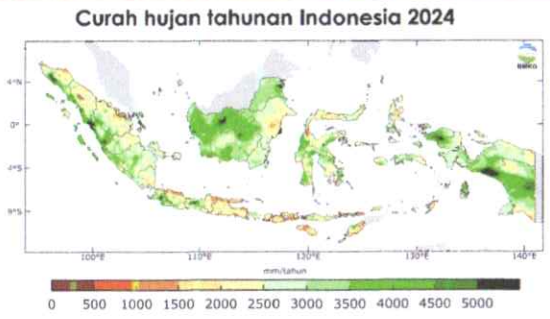

- Pada tahun 2024, Indonesia umumnya menerima curah hujan tahunan berkisar antara 1500 hingga 4500 mm/tahun.
- Curah hujan tahunan **tertinggi** tahun 2024 tercatat di wilayah Kabupaten Deiyai, Provinsi Papua yaitu sebesar **5596 mm/tahun.**
- Curah hujan tahunan **terendah** tercatat di wilayah Kota Palu, Sulawesi Tengah yaitu sebesar **1006 mm/tahun**

WARMING STRIPES INDONESIA



Diseluruh Wilayah Indonesia Mencatat Trend Kenaikan Suhu Udara

BMKG

POTENSI BENCANA ALAM DI INDONESIA

BMKG

Potensi Bencana Yang Dipicu Oleh Fenomena Cuaca dan Iklim Ekstrem

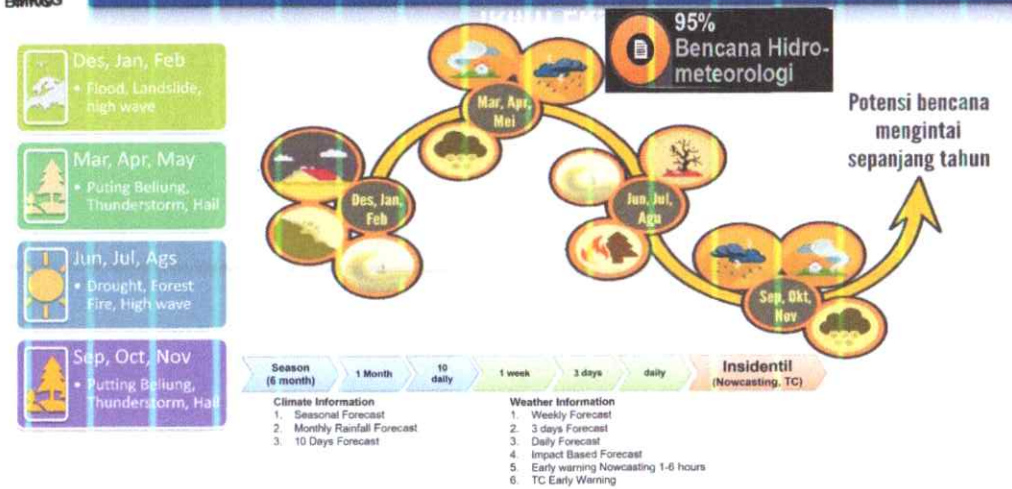

BMKG

KONSEP PENANGGULANGAN BENCANA

Mengenali Risiko Bencana

Risiko *(Risk)* adalah **fungsi** dari bahaya yang dihadapi sebuah komunitas *(Hazard)* dan kerentanan komunitas itu *(Vulnerability)*. Namun, besarnya risiko tersebut dapat dikurangi oleh tingkat kesiapsiagaan lokal atau kapasitas masyarakat yang berisiko *(Capacity)*.

$$Risk = Hazard \times \frac{Vulnerability}{Capacity}$$

01
02
03

Pengurangan Risiko Bencana (*Disaster Risk Reduction*)

Menurut UNDRR (*United Nation for Disaster Risk Reduction*), ***Disaster Risk Reduction* (DRR)** atau Pengurangan Risiko Bencana ditujukan untuk mencegah risiko bencana baru dan **mengurangi risiko bencana yang ada** serta mengelola risiko sisa, yang semuanya berkontribusi pada penguatan ketahanan dan **pencapaian pembangunan berkelanjutan** (*sustainable development*).

Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*)

Sistem Peringatan Dini atau ***Early Warning System*** merupakan suatu sistem terintegrasi yang memungkinkan orang **mengetahui bahwa ada potensi bencana yang akan terjadi** dan menginformasikan bagaimana pemerintah, masyarakat, dan individu dapat bertindak untuk **meminimalkan dampak yang dapat terjadi.**

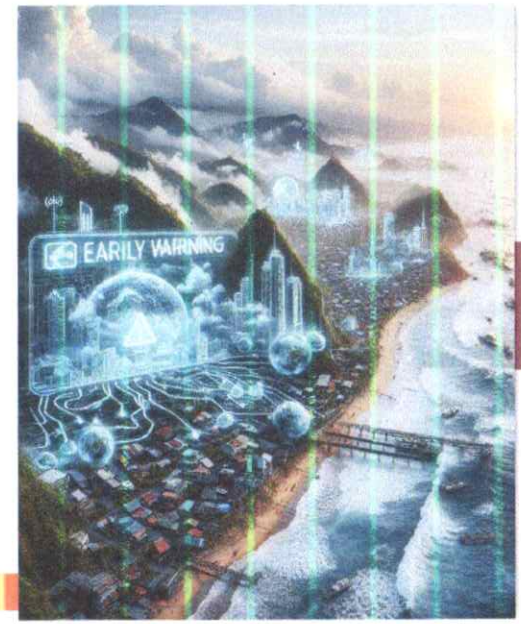

BMKG

INFORMASI PERINGATAN DINI BMKG

WORLD METEOROLOGICAL ORGANIZATION

UNDRR
UN Office for Disaster Risk Reduction

IFRC

ITU

17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

Early Warnings for All



Merupakan inisiatif bersama lembaga internasional untuk mewujudkan visi Sekjen PBB **agar pada tahun 2027, seluruh manusia di bumi sudah terinfokan oleh sistem peringatan dini bencana/bahaya.**

Sistem peringatan dini dapat menyelamatkan nyawa dan melindungi mata pencaharian **jika semua komponen bekerja sama**, menjembatani kesenjangan antara bidang keahlian.

EW4All menekankan pentingnya SDG 17 (Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan) dan kerjasama yang efektif di seluruh sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa, organisasi internasional, **masyarakat sipil**, ilmuwan, sektor swasta, lembaga keuangan, **masyarakat lokal, pemerintah, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya.**

Bersama-sama kita dapat mewujudkan EW4All dan SDGs

BMKG

TSUNAMI EARLY WARNING SYSTEM



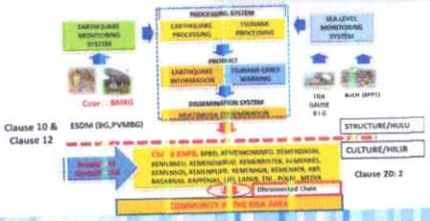

NOWCASTING, PRAKIRAAN BERBASIS DAMPAK, DAN PERINGATAN DINI CUACA





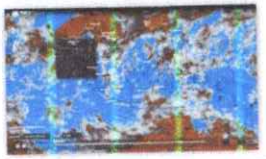

SISTEM PERINGATAN DINI IKLIM



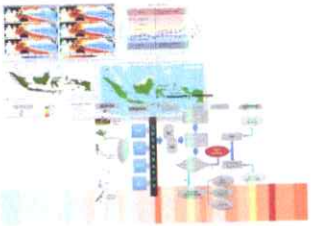

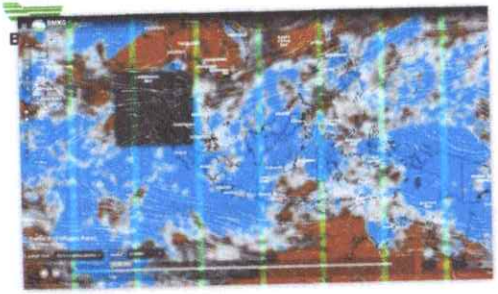

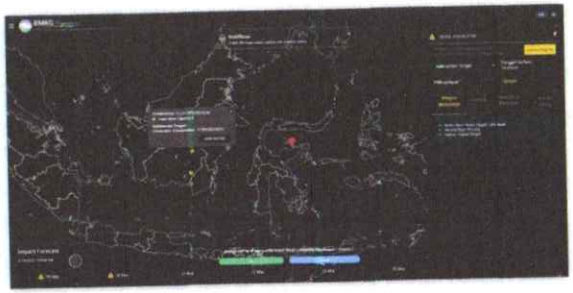



Sistem peringatan dini: berbasis observasi yang sistematis dan berkelanjutan
Teknologi penginderaan jauh: diterapkan untuk observasi, analisis, dan prediksi spasiotemporal
Prakiraan berbasis dampak: menyesuaikan cuaca dengan potensi dampaknya

https://signature.bmkg.go.id
https://mhews.bmkg.go.id

BMKG

Operasi Modifikasi Cuaca











Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) menjadi upaya manusia dalam mengendalikan sumber daya air di atmosfer untuk **meminimalkan risiko bencana hidrologi**.
Operasi Modifikasi Cuaca juga disorot sebagai **langkah preventif** untuk **mencegah terjadinya bencana hidrometeorologi.**

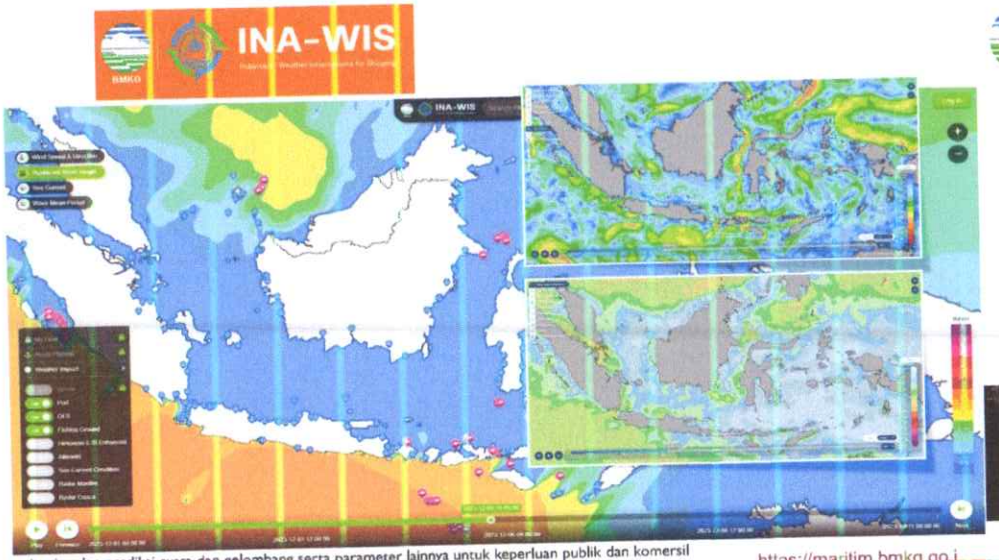

Mencakup monitoring dan prediksi cuaca dan gelombang serta parameter lainnya untuk keperluan publik dan komersil

https://maritim.bmkg.go.id/inawis



"BMKG Peringkatkan Ancaman El Nino di Indonesia Mulai Juni 2023",

Rilis peringatan dan literasi kewaspadaan (awal 2023)



Rapat pemerintah pusat dan diangkat menjadi isu nasional (pertengahan 2023)

Perubahan Paradigma Menghadapi Cuaca Adan Iklim Ekstrem

From:

What the weather will ***be*** :
(Meteorological thresholds)
- 50mm in 24 hours
- 35 knot winds

To:

What the weather will ***do*** :
(Impacts warning)
- Roads flooded
- Communities cut off



*A new paradigm towards weather **IMPACT** information is needed to support **AA** decision-making through **Impact Based Forecast (IBF)***

Perubahan Paradigma : Impact Based Forecast



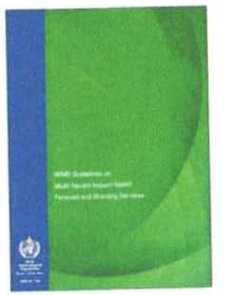

WMO GUIDELINES ON MULTI-HAZARD IMPACT-BASED

Memberikan informasi cuaca atau peringatan yang baik saja tidak lagi cukup. Masyarakat menuntut informasi tentang apa yang harus dilakukan untuk memastikan keselamatan dan melindungi harta benda mereka.

ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

Kordinasi dan Kolaborasi Sistem Peringatan Dini Aspek Kemanusian

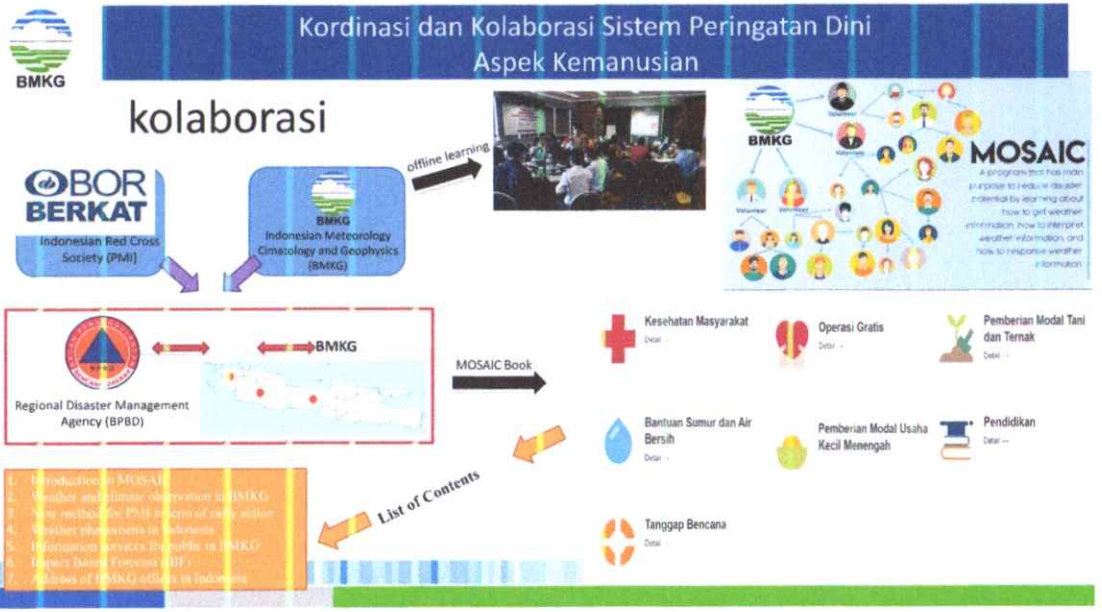

Perkuat Literasi dan Aksi Iklim

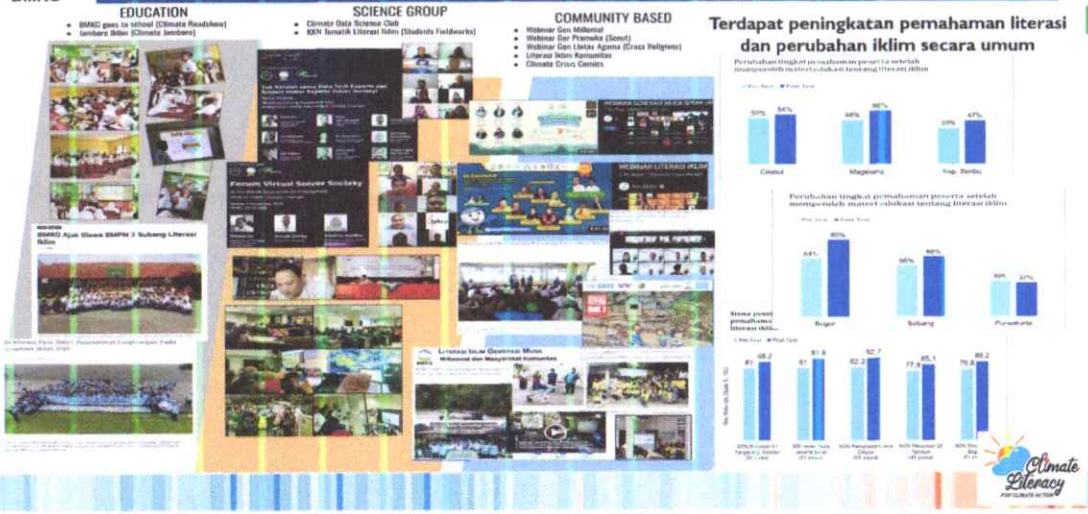

Konsep Sekolah Lapang Iklim

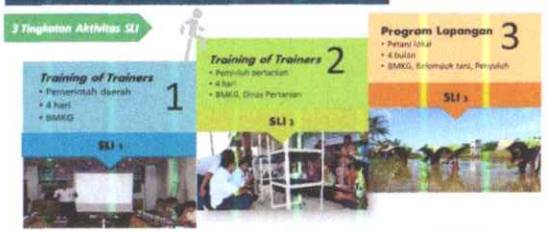

Merupakan **kemitraan antara penyedia data iklim, mediator, stakeholder, dan pengguna** (penyuluh dan petani) dalam pemahaman produk informasi iklim

Menjembatani informasi iklim dari BMKG sebagai penyedia untuk menerjemahkan istilah teknis dari informasi iklim kedalam bahasa praktis sehari-hari untuk kebutuhan petani







April 2021: Hujan lebat, kecepatan angin melebihi 75 km/jam

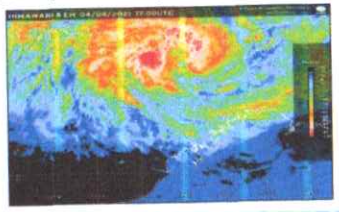







After receiving information from BMKG about the upcoming Tropical Cyclone Seroja, the first thing I did was to convey a warning to the coastal community

M. Mansur Dokeng, nelayan dari Oesapa, Nusa Tenggara Timur, dikenal di komunitasnya sebagai **Pak Dewa**, telah mendapat penghargaan dari BMKG.
Dia menyelamatkan ratusan nyawa manusia di desanya dengan memobilisasi dampak dari Siklon Tropis Seroja pada bulan April 2021



Peningkatan kompleksitas pada bencana dan dampak turunannnya

GAP



Perlunya *social engineering* untuk memastikan efisiensi dan ketepatan peringatan dan keberlanjutan dari infrastruktur yang resilien



Membutuhkan teknologi dan pengetahuan kompleks tentang peringatan dini

PERINGATAN DINI DAN RANTAI INFORMASI PERINGATAN

KESADARAN PUBLIK DAN KESIAPSIAGAAN KOMUNITAS

REFLEKSI & KESIMPULAN



1. Perubahan iklim nyata terjadi,Suhu bumi terus meningkat karena adanya pemanasan global.
2. 2024 adalah tahun terpanas dari 175-tahun catatan observasi.
3. Dampak dari perubahan iklim adalah kondisi cuaca ekstrem yang terus meningkat.
4. Setiap lapisan Masyarakat memiliki peran dalam langkah-Langkah adaptasi dan mitigasi perubahan iklim demi menjadikan wilayahnya berketahanan Iklim

Terimakasih!



Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
@infoBMKG
(021)196
www.bmkg.go.id

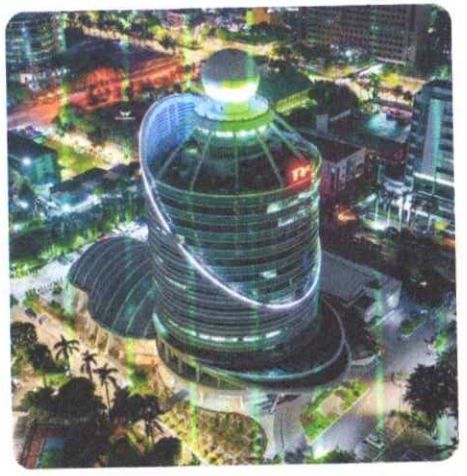

www.kemitraan.or.id

PERAN PEMDES DAN PENDAMPING DESA

TERHADAP PERUBAHAN IKLIM

Oleh: Moch Yasir Sani



PENDAHULUAN

PERAN GAS RUMAH KACA DALAM PERUBAHAN IKLIM

Memahami kontribusi gas rumah kaca terhadap pemanasan global dan dampaknya pada bumi kita.

GAS UTAMA PENYEBAB PEMANASAN GLOBAL

Terdapat beberapa gas rumah kaca yang berkontribusi signifikan pada efek rumah kaca, antara lain CO_2, CH_4, dan N_2O.

CO_2 DARI PEMBAKARAN BAHAN BAKAR

Karbon dioksida (CO_2) dihasilkan terutama dari pembakaran bahan bakar fosil, seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam.

CH_4 DARI PETERNAKAN

Metana (CH_4) dihasilkan dalam jumlah besar dari sistem pencernaan hewan ternak, terutama sapi.

N_2O DARI PUPUK KIMIA

Nitrous oxide (N_2O) dihasilkan melalui aktivitas mikroorganisme dalam tanah yang terkena pupuk nitrogen, terutama pupuk sintetis.

EFEK GAS-GAS INI TERHADAP SUHU BUMI

Gas-gas ini menangkap panas matahari yang dipantulkan oleh permukaan bumi, menyebabkan suhu bumi meningkat dan mengganggu keseimbangan ekosistem.





MITIGASI

Upaya mengurangi penyebab perubahan iklim, khususnya emisi gas rumah kaca (GRK)

Tujuannya:

- Menurunkan emisi karbon
- Mencegah kerusakan lebih lanjut pada bumi

Upaya untuk menyesuaikan diri dengan dampak perubahan iklim yang sudah terjadi.

ujuannya:

- Mengurangi kerentanan masyarakat
- Meningkatkan ketahanan desa terhadap bencana iklim



ADAPTASI

MEMAHAMI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA TERHADAP DESA

Pemahaman dan dampak perubahan iklim bagi masyarakat desa



PEMAHAMAN DASAR PERUBAHAN IKLIM

Pentingnya memahami dasar-dasar perubahan iklim untuk dapat memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat desa.

DAMPAK TERHADAP SEKTOR DESA

Perubahan iklim memiliki dampak yang signifikan terhadap sektor-sektor penting di desa seperti pertanian, perkebunan, dan sumber daya air.

KERENTANAN DESA TERHADAP BENCANA

Masyarakat desa seringkali lebih rentan terhadap fenomena ekstrem akibat perubahan iklim seperti banjir, kekeringan, dan cuaca ekstrem.

PENTINGNYA PENGUATAN KAPASITAS

Diperlukan penguatan kapasitas masyarakat desa untuk menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan iklim.

PERAN AKTIF MASYARAKAT

Masyarakat harus dilibatkan dalam proses penanggulangan dampak perubahan iklim untuk memastikan keberlanjutan.

KEGIATAN TERKAIT PERUBAHAN IKLIM



TRANSPORTASI

ANGKUDES (ANGKUTAN UMUM DESA) CARPOOL



BANGUNAN

BANGUNAN TAHAN BANJIUR



SAMPAH

PENGELOLAAN DAN PEMILIHAN SAMPAH

IDENTIFIKASI RISIKO DAN PENILAIAN KERENTANAN

Pentingnya keterlibatan komunitas dalam mengatasi risiko dan kerentanan terhadap perubahan iklim



PEMETAAN RISIKO DAN PETA RAWAN BENCANA

Melakukan **pemetaan** untuk mengidentifikasi area dengan risiko tinggi, serta membuat peta yang menunjukkan lokasi-lokasi rawan bencana yang mungkin terjadi.

IDENTIFIKASI KELOMPOK RENTAN DAN DAMPAK IKLIM

Mengidentifikasi kelompok-kelompok dalam masyarakat yang paling **rentan** terhadap dampak **perubahan iklim**, serta dan pak spesifik yang mereka hadapi.

ANALISIS KERENTANAN BERBASIS PARTISIPATIF

Melibatkan masyarakat dalam **analisis kerentanan** untuk memastikan bahwa suara mereka didengar dan kebutuhan mereka terwakili dalam upaya mitigasi.



STRATEGI PEMBERDAYAAN PARTISIPATIF DALAM KOMUNITAS

Membangun forum inklusif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam perubahan iklim.

1 MEMFASILITASI DISKUSI KELOMPOK RENTAN

Membangun ruang aman bagi kelompok rentan untuk berbagi pandangan dan pengalaman terkait dampak perubahan iklim dan solusi yang dibutuhkan.

2 MENGELOLA FORUM INKLUSIF TERKAIT PERUBAHAN IKLIM

Menciptakan platform untuk semua anggota komunitas terlibat dalam dialog dan pengambilan keputusan mengenai isu-isu perubahan iklim.

3 MENGGUNAKAN METODE PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL (PRA)

Mengimplementasikan PRA untuk melibatkan masyarakat dalam identifikasi masalah dan pengembangan solusi berbasis kebutuhan lokal.





KOMPETENSI PENDAMPINGAN DESA UNTUK IKLIM

Mengembangkan kapasitas desa dalam menghadapi perubahan iklim

1 PEMAHAMAN PERUBAHAN IKLIM

Menyampaikan informasi secara **relevan** kepada masyarakat agar mereka memahami dampak perubahan iklim

2 ANALISIS RISIKO DAN KERENTANAN

Melakukan **identifikasi adapti** kondisikan masyarakat mengidentifikasi dan

3 INTEGRASI DALAM PERENCANAAN DESA

Membantu **adaptasi desa** yang responsif terhadap perubahan iklim melalui perencanaan yang

4 FASILITASI PARTISIPATIF

Menyelenggarakan **inklusivitas** dan keterwakilan dalam proses pengambilan keputusan

5 SOLUSI BERBASIS ALAM

Mengembangkan **ketahanan ekologis** yang dengan alam berbasis alam yang berkelanjutan

6 MONITORING DAN PELAPORAN

Melaksanakan **transparansi** dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas

7 KEMITRAAN DAN MOBILISASI SUMBER DAYA

Membangun **dukungan eksternal** dan kolaborasi yang efektif untuk mengakses

8 SOFT SKILL DAN NILAI ETIK PENDAMPINGAN

Menciptakan **hubungan yang sehat** dan saling percaya dengan masyarakat dan dapat untuk hasil yang

LANGKAH PENDAMPINGAN DAN KEBIJAKAN

MENGUBAH KEBIASAAN TIDAK BISA TANPA PERATURAN, TETAPI PERATURAN DIBUAT ATAS KONDISI YANG ADA DI SUATU DESA

- PERATURAN DESA
- LITERASI/ PENDIDIKAN
- MENGEMBALIKAN KOMUNALITAS DI DESA



KESIMPULAN

PEMERINTAH DESA

- Mengintegrasikan isu iklim ke dalam dokumen perencanaan desa: RPJMDes, RKPDes, APBDes
- Mendorong kebijakan desa untuk ketahanan pangan dan konservasi
- Menggerakkan masyarakat lewat forum desa, kelompok tani, karang taruna, kader lingkungan
- Menetapkan regulasi lokal (Perdes/SK) untuk aksi iklim
- Mengalokasikan anggaran desa untuk kegiatan berketahanan iklim

PENDAMPING DESA

- Memberikan edukasi tentang perubahan iklim dan solusinya
- Memfasilitasi partisipasi kelompok rentan
- Mendampingi program desa yang ramah iklim
- Membantu monitoring dan evaluasi kegiatan iklim
- Membangun jejaring kolaborasi desa dengan mitra eksternal

KOLABORASI

- Perubahan iklim tidak bisa ditangani sendiri
- Kerja sama antar Pemda, Pemdesa, Pendamping, Masyarakat, dan Mitra sangat penting
- Desa yang proaktif lebih siap hadapi bencana dan krisis iklim

THANK YOU!



Hopefully this material is useful

www.kemitraan.or.id

PRAKTEK BAIK MITIGASI DAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM DI DESA

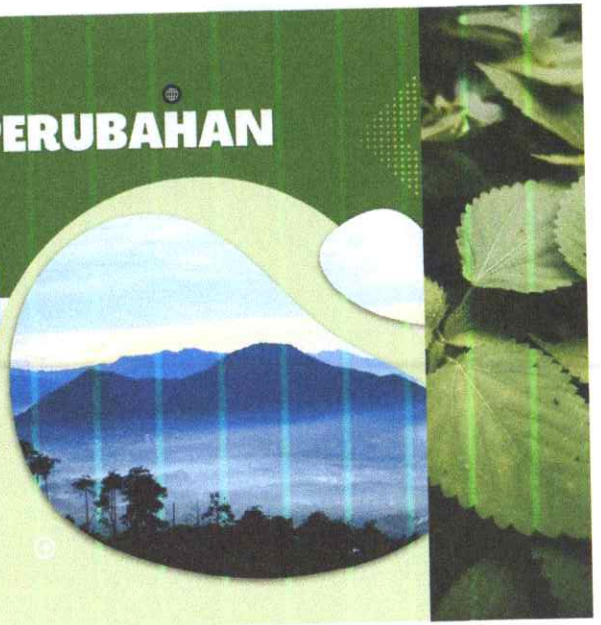

REFLEKSI PENGALAMAN DESA CIBIRU WETAN

HADIAN SUPRIATNA
KEPALA DESA CIBIRU WETAN

Apa itu Perubahan Iklim?

Perubahan iklim adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi planet kita saat ini. Dengan meningkatnya suhu global, frekuensi cuaca ekstrem, dan perubahan pola iklim yang signifikan, dampak perubahan iklim mulai dirasakan oleh seluruh makhluk hidup di bumi.

Faktor penyebab perubahan iklim:

- Emisi gas rumah kaca
- Deforestasi
- Pemanasan global



MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

Mitigasi perubahan iklim adalah tindakan yang dilakukan untuk mengurangi dampak perubahan iklim dengan mencegah atau mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) ke atmosfer.



- Mencegah Kenaikan Suhu Global
- Mempertahankan Keanekaragaman Hayati
- Memastikan Masa Depan Yanga Aman dan Berkelanjutan



- PERUBAHAN PRILAKU DAN SISTEM



- PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR



- PENYESUAIAN POLA PERTANIAN



- PENGELOLAAN SUMBERDAYA AIR DAN LINGKUNGAN

ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM

Adaptasi perubahan iklim adalah tindakan menyesuaikan diri dengan dampak perubahan iklim yang sudah ada dan yang diprediksi akan terjadi di masa depan



- PERENCANAAN TATA RUANG

DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DI DESA

Perubahan iklim memberikan dampak signifikan pada desa, khususnya pada sektor pertanian, sumber daya air, dan ekosistem.



PERUBAHAN POLA CUACA DAN BENCANA ALAM



DAMPAK PADA SEKTOR PERTANIAN



KEKURANGAN AIR BERSIH



DAMPAK PADA EKOSISTEM

DAMPAK EKONOMI

DAMPAK SOSIAL BUDAYA

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bandung



Instruksi Bupati Bandung No. 5 tahun 2023 tentang Gerakan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dalam rangka Pengendalian Perubahan Iklim

Para Pemangku Kepentingan bersinergi dan berperan aktif dalam Gerakan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca melalui upaya **adaptasi** yaitu peningkatan kemampuan dalam menyesuaikan diri, dan upaya **mitigasi** yaitu penurunan tingkat emisi gas rumah kaca.



Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bandung

Partisipasi Kabupaten Bandung dalam Pengendalian Perubahan Iklim













Pengelolaan Sampah Rendah Emisi GRK



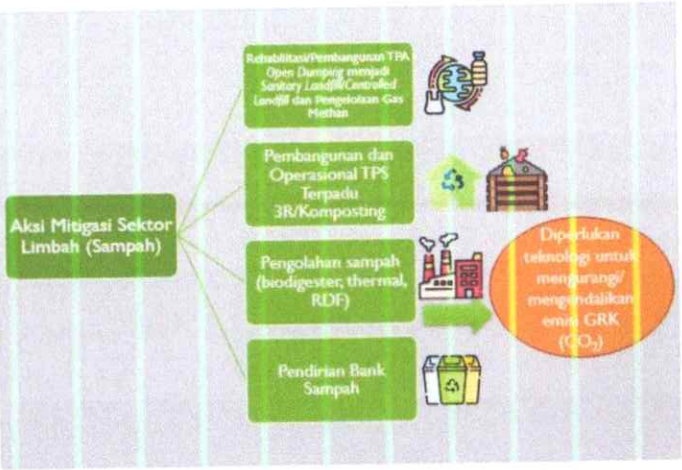

Upaya Pengendalian Perubahan Iklim

Aksi Adaptasi

- **pengendalian kekeringan, banjir, dan longsor** (pemanenan air hujan, peresapan air, perlindungan mata air, dan penghematan air, penyediaan sarpras pengendalian banjir, rancang bangun yang adaptif, dan terasering),
- **peningkatan ketahanan pangan** (sistem pola tanam, sistem irigasi, pertanian terpadu, penganekaragaman tanaman pangan, pemanfaatan lahan pekarangan),
- **pengendalian penyakit terkait iklim** (pengendalian vektor, sanitasi dan air bersih, dan PHBS);

Aksi Mitigasi

- pengolahan limbah padat dan limbah cair (pengelolaan limbah padat serta pengolahan limbah dan pemanfaatan limbah cair)
- **penggunaan energi baru terbarukan dan konservasi energi** (penggunaan EBT, konservasi, dan penghematan energi),
- pengolahan budidaya pertanian (pengurangan pupuk dan modifikasi sistem pengairan dan kegiatan pasca panen),
- peningkatan tutupan vegetasi (penghijauan dan praktek wanatani),
- pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.



IMPLEMENTASI MITIGASI DAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM DI DESA CIBIRU WETAN

GPROGRAM STRATEGIS DALAM RANGKA MITIGASI DAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM

GERAKAN CIBERSTAMA
CIBIRU WETAN BERSIH SAMPAH TANGGUNG JAWAB BERSAMA

KAMPUNG BEDAS
BEBENAH DESA SEJAHTERA

KACER LINGGA
KAMPUNG CERDAS RAMAH LINGKUNGAN DAN KELUARGA



KAMPUNG BEDAS















PROGRAM KACERLINGGA

KAMPUNG CERDAS RAMAH LINGKUNGAN DAN KELUARGA

1. POSYANDU DIGITAL MULTI FUNGSI (PAUD HI, POSYANDU REMAJA, POSBINDU, PIK-R
2. KAMPUNG UMKM DAN EKONOMI KREATIF
3. KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) (PEKARANGAN PANGAN LESTARI, BANK SAMPAH
4. KAMPUNG KB (KELUARGA bERKUALITAS)
5. KAMPUNG SADAR HUKUM RAMAH ANAK DAN RAMAH LANSIA



INTEGRATED FARMING









REWARD BAGI PEGIAT LINGKUNGAN

BANTUAN PAKET KANDANG AYAM PETELUR, BIBIT DAN PAKAN



INTEGRASI USAHA BUDIDAYA MAGOT, IKAN DAN AYAM

Contoso

TAMAN KEHATI TANGGA 1000









BUDIDAYA CABE

SISTEM IRIGASI TETES

















RUATAN GUNUNG MANGLAYANG

INOVASI DI BIDANG LINGKUNGAN

- GELAR KARYA NAWASENA
- EXPO PINTAR







LUBANG CERDAS ORGANIK (LCO)





PEMBUATAN BIOGAS







NGOPI KANCING

adalah singkatan dari "Ngolah Kotoran Sapi menjadi Kascing dan Cacing", sebuah program yang bertujuan untuk mengelola limbah peternakan sapi menjadi pupuk organik (kascing) dan media untuk budidaya cacing. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan kotoran hewan, sehingga tidak hanya menjaga kebersihan lingkungan tetapi juga menghasilkan sumber daya yang bermanfaat.







INOVASI DIBIDANG LINGKUNGAN



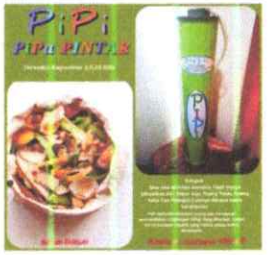





GERAKAN MAHIWAL (MAJU HIJAU BERWAWASAN LINGKUNGAN)

GERAKAN PINTAR (PEDULI LINGKUNGAN SEKITAR)

PEMBUATAN PAKAN BERBAHAN DASAR MAGOT

EKONOMI SIRKULAR DESA





cibiru wotan

GERAKAN AYO MENANAM!

MINIMAL TANAM 1 POHON
UNTUK SEUMUR HIDUP

Lindungi pohon, dan selamatkan dunia. Untuk kehidupan yang lebih baik dan demi masa depan anak cucu kita

HARI MENANAM POHON INDONESIA

Hadian Supriatna, SP

GEPAK SAYANG

Gerakan Peduli Penanaman dan Pemeliharaan Pohon Kesayangan. Program ini merupakan inisiatif yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam gerakan penanaman dan perawatan pohon.





TERIMA KASIH

www.reallygreatsite.com





KOALISI RAKYAT UNTUK KEDAULATAN PANGAN

VISI

KRKP has a vision to realize the sovereignty of farmers and people over food in Indonesia.

MISION

1. Increasing farmers' access and control over food production sources
2. Encouraging the implementation of sustainable agriculture to increase food production and quality
3. Encouraging sustainable and equitable food value chains for farmers
4. Encouraging local food consumption patterns that are nutritious, balanced, diverse and safe in a sustainable manner
5. Strengthening small-scale food producer organizations

AREAS OF CHANGE AND FOCUS ISSUES

Agrarian reform · Sustainable agriculture · Fair value chain · Local food system

- Food system policy governance
- Farmers regeneration
- Climate change
- Fairness Value Chain

APPROACHES AND INTERVENTIONS

Research · Campaign · Capacity building · Advocacy · Modeling

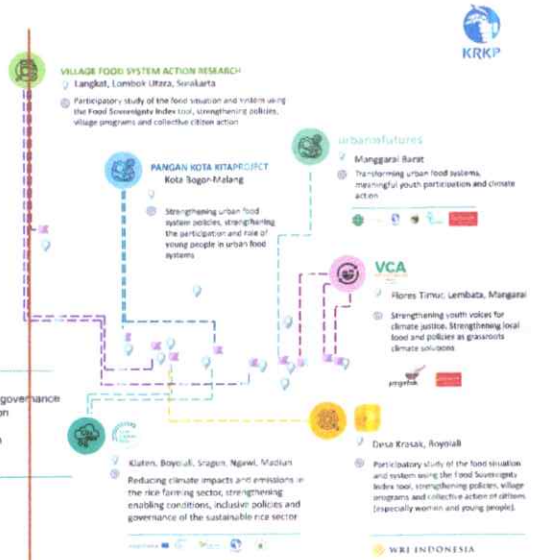

Kekeringan: July – September 2023

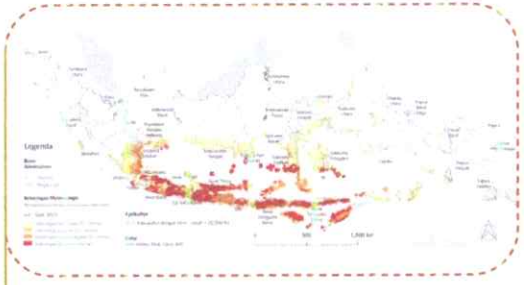

Sawah terdampak kekeringan Juli – September 2023



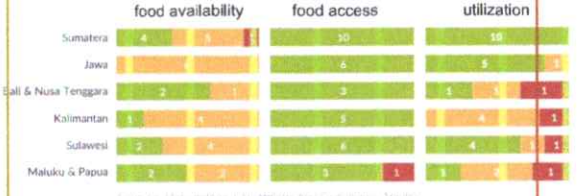



KERUGIAN EKONOMI DI SEKTOR PERTANIAN AKIBAT PERUBAHAN IKLIM

10%-17,5%
Produksi beras di Jawa dan Sumatera diperkirakan menurun

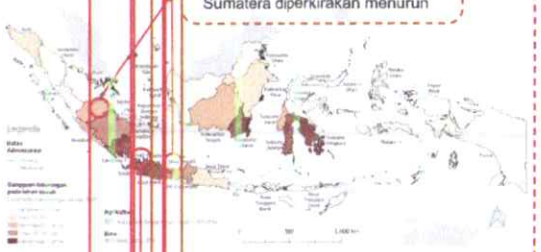

77,9 triliun rupiah
Kerugian ekonomi di sektor pertanian akibat perubahan iklim

PROVINSI YANG BERPOTENSI KERUGIAN EKONOMI TERTINGGI DI SEKTOR PERTANIAN AKIBAT PERUBAHAN IKLIM

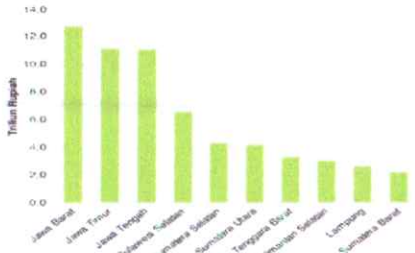

Sumber: Bappenas (2021)

KRKP

KERENTANAN PERUBAHAN IKLIM

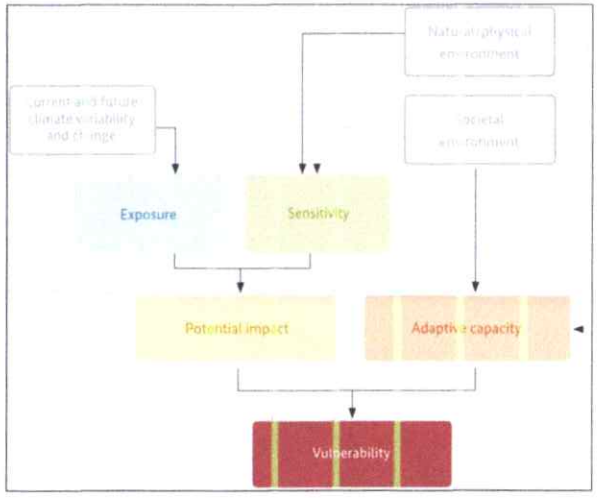

IPCC 2007

PENILAIAN PERUBAHAN IKLIM OLEH PETANI

Sumber Perubahan Iklim	Penanda Perubahan Iklim	Dampak
• Ketentuan Tuhan • Perbuatan Manusia • Fenomena berulang	• Suhu • Panjang musim hujan/kemarau • Tipe angin • Ledakan hama dan penyakit	• Pendapatan • Ketersediaan pangan • Infrastruktur • Konflik sosial dan budaya



KRKP

PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAK YANG DIRASAKAN

Variabel	Trend	Dampak
Suhu	Meningkat	Waktu kerja lebih pendek, sawah cepat kering, gangguan kesehatan
Musim hujan	Menurun	Banjir, waktu surut lama
Musim kemarau	Meningkat lebih lama	Kekeringan dan gagal panen.
Arah angin	Berubah tidak beraturan	Gangguan kesehatan dan serangan hama penyakit meningkat
Serangan hama penyakit tanaman	Meningkat	Gagal panen
Pola tanam	Berubah, cenderung tidak terpola	Manajemen usaha tani berubah dan kesulitan mencari tenaga kerja
Derajat kesehatan masyarakat	Menurun dan lebih mudah sakit	Derajat kesehatan, biaya kesehatan meningkat
Pendapatan usaha tani	Menurun	Migrasi tenaga kerja produktif Derajat kemiskinan meningkat

KRKP.
2020



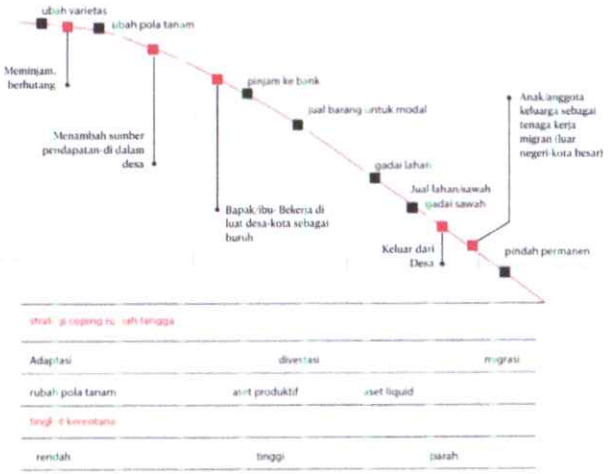

Tingkat Kerentanan Masyarakat Petani
Case Desa Kendayakan, Indramayu

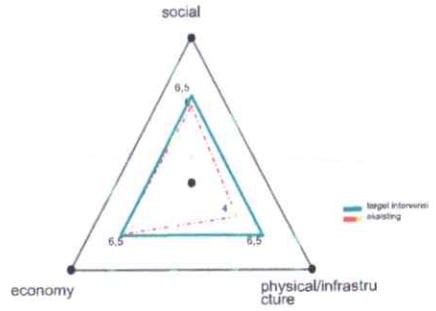

Indikator Kerentanan

Fisik/Infrastruktur

Kepemilikan pompa air, kepemilikan mesin pertanian, kondisi irigasi, dll

Economy

Akses dan cadangan pangan, keragaman sumber pendapatan, tingkat pendapatan, penguasaan lahan

Social

Tingkat pengetahuan, derajat dan jaminan Kesehatan, hubungan antar masyarakat

National Disaster Management Agency, BNPB 2016 and Choirunnisa and Giyarsih 2015

TANTANGAN

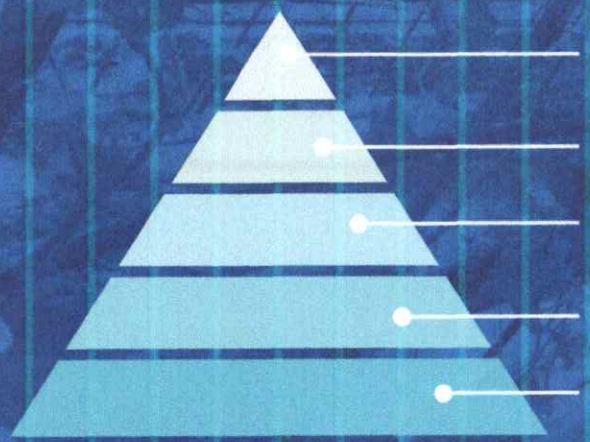

Dukungan Parapihak

Sensitivitas/Kesadaran

Kapasitas Kelembagaan

Akses Informasi

Kapasitas Adaptasi

DAYA LENTING DAN TINDAKAN ADAPTASI RENDAH

Dampak perubahan iklim, aktor kunci, persepsi, visi masa depan

Dialog dilakukan untuk memperkuat keberterimaan dan pemahaman terkait riset aksi yang dilakukan



Sekolah lapang, radio komunitas, serise pelatihan, jejaring

Indvidual change dan social Change

PENILAIAN PERUBAHAN IKLIM OLEH PETANI

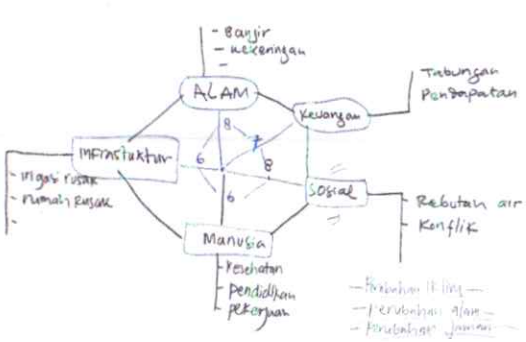



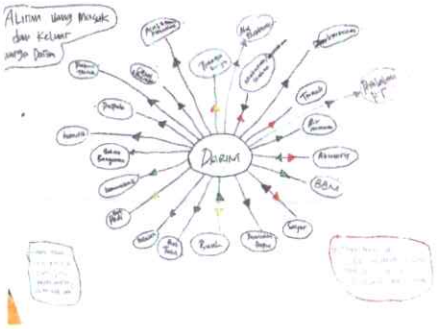

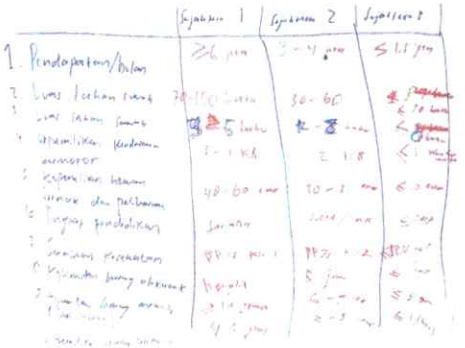

Kajian partisipatoris oleh Anak Anak muda desa


FGD di Desa Wewo


Wawancara di Desa Goloworok


Wawancara di Desa Rai


Wawancara di Desa Tal


Wawancara Mendalam di Desa Colol


Wawancara Mendalam di Kota Ruteng

Membangun mimpi masa depan desa















Membangun Sistem Informasi untuk Menyebarluaskan Pengetahuan



Radio Komunitas



Kelas jarak jauh dengan IPB

Kampanye publik



Advokasi tingkat desa dan kabupaten



Aksi Kolektif

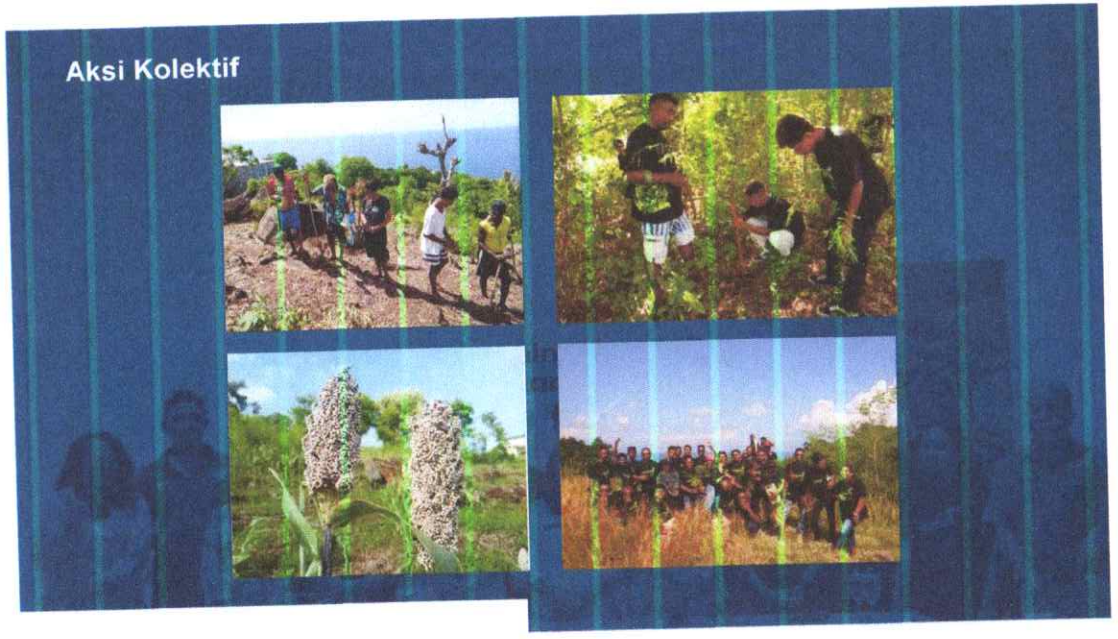



Menuju

Desa Tangguh Perubahan Iklim

Integrasi Kebijakan Desa

Mengintegrasikan inisiatif masyarakat dengan program dan kebijakan desa untuk memperkuat resiliensi terhdap dampak perubahan iklim

Re-visioning desa tangguh perubahan iklim

Membangun visi desa yang mendukung resiliensi Masyarakat dan meningkatkan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim

PERATURAN DESA KENDAYAKAN
NOMOR X TAHUN 2023
TENTANG
TATA KELOLA PERTANIAN PADI BERKELANJUTAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DESA KENDAYAKAN,

Menimbang : a. bahwa sektor pertanian padi memegang peran penting bagi perekonomian dan penyediaan pangan bangsa;
b. bahwa tantangan produksi pertanian semakin besar dari aspek kesehatan agroekosistem, hama dan penyakit tanaman, perubahan iklim, keselamatan petani, dan kelembagaan petani;
c. bahwa dalam rangka mengatasi permasalahan pertanian tersebut, maka perlu dilakukan upaya pengelolaan produksi pertanian agar dapat menciptakan lingkungan pertanian yang sehat, menguntungkan secara ekonomi, dan menambah derajat kesejahteraan masyarakat.

Bagian Kedua
Pengelolaan Limbah Pertanian

Pasal 7

(1) Limbah pertanian padi harus dikelola dengan bijak oleh masing-masing petani;
(2) Pengelolaan limbah pertanian dilakukan dengan cara yang ramah lingkungan dengan tidak mencemari udara, air, dan tanah;
(3) Perlakuan limbah pertanian terutama jerami yang dibakar dapat dikurangi sekurang-kurangnya 50% dari total limbah yang dihasilkan;
(4) Limbah pertanian terutama jerami yang tidak dibakar bisa berfungsi untuk memperbaiki kesuburan tanah;
(5) Fungsi memperbaiki kesuburan tanah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat dilakukan dengan:
a. mengembalikan dan menyebarkan jerami ke lahan sawah;
b. menambahkan dekomposer atau bahan lain yang dapat mempercepat pengurainan pada lahan yang telah disebar jerami;
c. menjadikan jerami sebagai pupuk.







Bagian Kedua
Produksi pangan berkelanjutan dan ekologis

Pasal 7

1) Pemerintah desa bersama masyarakat bertanggungjawab untuk menciptakan kedaulatan pangan dengan meningkatkan produksi pangan dengan cara ekologis dan berkelanjutan;
2) Peningkatan pada meningkatkan produksi pangan dengan cara ekologis dan berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan dengan:
a. Mengembangkan pestisida nabati dan pupuk organic, serta hayati;
b. Mengembangkan pengelolaan limbah pertanian secara sirkular sebagai input pertanian;
c. Menguatkan praktik pengendalian hama penyakit terpadu
d. Meningkatkan kapasitas petani dalam hal peningkatan produksi secara ekologis dan berkelanjutan
e. Melestarikan dan memanfaatkan kekayaan pengetahuan dan kearifan lokal dalam hal pertanian dan pangan
f. Meningkatkan dukungan pada petani muda
g. Meningkatkan penghasilan petani

PEMERINTAH DESA KRASAK
KECAMATAN TERAS
KABUPATEN BOYOLALI

PERATURAN DESA KRASAK
Nomor 04 Tahun 2022

TENTANG
KEDAULATAN PANGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DESA KRASAK

Menimbang : a. Bahwa pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas;
b. Bahwa undang-undang pangan nomor 18 tahun 2012 mengamanatkan terwujudnya ketahanan, kemandirian dan kedaulatan pangan;

Refleksi

- Peningkatan resiliensi terhadap perubahan iklim perlu dimulai dengan meningkatkan kesadaran kritis masyarakat
- Pelibatan masyarakat secara bermakna Masyarakat rentan (petani, perempuan petani, disabilitas, buruh tani, pemuda) menentukan keberhasilan aksi ketahanan iklim
- Pemerintah desa menjadi faktor pemungkin aksi ketahanan iklim (kebijakan, pendanaan, pendampingan)
- Keterlibatan para pihak (Akademisi, NGO, swasta, komunitas) menjadi katalisatior perubahan.





Lampiran II
Daftar Hadir Peserta

Daftar Hadir Peserta Provinsi
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Pelita Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan
1	Busra	TAPM Provinsi	P3MD Kemendes	Aceh	Laki-Laki	1
2	Muhammad Husin Hidayat Siregar Se	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa	Sumatera Utara	Laki-Laki	2
3	Junia Trikora	TAPM Provinsi	Kemendesa P3MD	SumateraBarat	Laki-Laki	3
4	Kamal L	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	Laki-Laki	4
5	Munawwir	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa	Kepualuan Riau	Laki-Laki	5
6	Jasmani	TAPM Provinsi	P3MD	Jambi	Laki-Laki	6
7	Feri Susanto	TAPM Provinsi	TPP BPSDM	Bengkulu	Laki-Laki	7
8	Jumeri Eka Saputra, Sp	TAPM Provinsi	P3MD KEMENDESA PDT	Sumatera Selatan	Laki-Laki	8
9	Ahmad Sahabuddin	TAPM Provinsi	Tenaga Pendamping Profesional	Bangka Belitung	Laki-Laki	9
10	Mashuri	TAPM Provinsi	TPP PROVINSI LAMPUNG	Bandar Lampung	Laki-Laki	10
11	Andi Hamzah	TAPM Provinsi	P3MD Kementerian Desa PDT	Kalimantan Barat	Laki-Laki	11
12	Didik Fatkurrohman	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Tengah	Laki-Laki	12
13	Danuk Nugrahani	TAPM Provinsi	Koordinator Provinsi	Kalimantan Timur	Perempuan	13
14	Safaruddin	TAPM Provinsi	P3MD Provinsi Kalimantan Utara	Kalimantan Utara	Laki-Laki	14
15	Mugiharto Wakhmadi	TAPM Provinsi	TAPM P3MD Prov Kalsel	Kalimantan Selatan	Laki-Laki	15
16	Hasan Basri	TAPM Provinsi	TPP	Banten	Laki-Laki	16
17	Hilman Susila	TAPM Provinsi	BPSDM kemendes	Jawa Barat	Laki-Laki	17
18	Ahmad Dimyati Sag	TAPM Provinsi	Bpsdm	Jawa Tengah	Laki-Laki	18

Daftar Hadir Peserta Provinsi
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Nusadhirasakti
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan
19	Maghfuri	TAPM Provinsi	Koordinator Provinsi	Jawa Timur	Laki-Laki	19
20	Murtodo	TAPM Provinsi	P3MD BPSDM	Daerah Istimewa Yogyakarta	Laki-Laki	20
21	I Made Adi Parmadi	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Bali	Laki-Laki	21
22	Hj. Rosmiati, Se Mm	TAPM Provinsi	P3MD NTB	Nusa Tenggara Barat	Perempuan	22
23	Zainul Arifin	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendesa	Nusa Tenggara Timur	Laki-Laki	23
24	Supriadi Yusuf	TAPM Provinsi	TPP P3MD Kemendesa PDT	Sulawesi Selatan	Laki-Laki	24
25	Ir. Hanafie	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	Laki-Laki	25
26	Defri Ronald Supit	TAPM Provinsi	TPP Provinsi Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	Laki-Laki	26
27	Darmawansyah, St	TAPM Provinsi	BPSDM KEMENDESA PDT	Sulawesi Tenggara	Laki-Laki	27
28	Muhammad Subair Sunar	TAPM Provinsi	P3MD	Sulawesi Barat	Laki-Laki	28
29	Ir. Hasan Mohamad	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa RI	Gorontalo	Laki-Laki	29
30	Abdullah Ismail	TAPM Provinsi	P3MD Provinsu	Maluku Utara	Laki-Laki	30
31	Syahrir Rumluan	TAPM Provinsi	P3MD - Kemendes	Maluku	Laki-Laki	31
32	Resmarno	TAPM Provinsi	Tenaga Pendamping Profesional (TPP)	Papua Barat	Laki-Laki	32
33	Saul Kmur, Se	TAPM Provinsi	P3MD	Papua	Laki-Laki	33
34	Sumaldin Badillah	TAPM Provinsi	Tenaga Pendamping Profesional Kemendesa PDT	Papua Selatan	Laki-Laki	34
35	Aswad	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Tengah	Laki-Laki	35
36	George Daniel Noya	TAPM Provinsi	P3MD KEMENTERIAN DESA PDT RI	Papua Pegunungan	Laki-Laki	36

Daftar Hadir Peserta Provinsi
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Satya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan
1	Busra	TAPM Provinsi	P3MD Kemendes	Aceh	Laki-Laki	1
2	Muhammad Husin Hidayat Siregar Se	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa	Sumatera Utara	Laki-Laki	2
3	Junia Trikora	TAPM Provinsi	Kemendesa P3MD	SumateraBarat	Laki-Laki	3
4	Kamal L	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	Laki-Laki	4
5	Munawwir	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa	Kepualuan Riau	Laki-Laki	5
6	Jasmani	TAPM Provinsi	P3MD	Jambi	Laki-Laki	6
7	Feri Susanto	TAPM Provinsi	TPP BPSDM	Bengkulu	Laki-Laki	7
8	Jumeri Eka Saputra, Sp	TAPM Provinsi	P3MD KEMENDESA PDT	Sumatera Selatan	Laki-Laki	8
9	Ahmad Sahabuddin	TAPM Provinsi	Tenaga Pendamping Profesional	Bangka Belitung	Laki-Laki	9
10	Mashuri	TAPM Provinsi	TPP PROVINSI LAMPUNG	Bandar Lampung	Laki-Laki	10
11	Andi Hamzah	TAPM Provinsi	P3MD Kementerian Desa PDT	Kalimantan Barat	Laki-Laki	11
12	Didik Fatkurrohman	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Tengah	Laki-Laki	12
13	Danuk Nugrahani	TAPM Provinsi	Koordinator Provinsi	Kalimantan Timur	Perempuan	13
14	Safaruddin	TAPM Provinsi	P3MD Provinsi Kalimantan Utara	Kalimantan Utara	Laki-Laki	14
15	Mugiharto Wakhmadi	TAPM Provinsi	TAPM P3MD Prov Kalsel	Kalimantan Selatan	Laki-Laki	15
16	Hasan Basri	TAPM Provinsi	TPP	Banten	Laki-Laki	16
17	Hilman Susila	TAPM Provinsi	BPSDM kemendes	Jawa Barat	Laki-Laki	17
18	Ahmad Dimyati Sag	TAPM Provinsi	Bpsdm	Jawa Tengah	Laki-Laki	18

Daftar Hadir Praktisi/Ahli Proklim
Forum Group Discussion (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Profesional (Tpp)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Farel P S	Kawung Pitu Institute	KEMENDES	JAKARTA	1 	2 
2	Yekti Wahyuni	Tunas Mandiri	KEMENDES	JAKARTA		
3	Yekti Wahyuni	Tunas Mandiri	KEMENDES	JAKARTA	3 	4
4	Novi Fitrianti	Staff	BMKG	Jakarta		

Daftar Hadir Praktisi/Ahli Proklim
Forum Group Discussion (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Profesional (Tpp)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Minggu**
Tanggal : **25 Mei 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Farel P S	Kawung Pitu Institute	KEMENDES	JAKARTA	1	2
2	Yekti Wahyuni	Tunas Mandiri	KEMENDES	JAKARTA		
3	Yekti Wahyuni	Tunas Mandiri	KEMENDES	JAKARTA	3	4
4	Novi Fitrianti	Staff	BMKG	Jakarta		

Daftar Hadir Praktisi/Ahli Proklim
Forum Group Discussion (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Profesional (Tpp)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Farel P S	Kawung Pitu Institute	KEMENDES	JAKARTA	1 	2 
2	Yekti Wahyuni	Tunas Mandiri	KEMENDES	JAKARTA		
3	Yekti Wahyuni	Tunas Mandiri	KEMENDES	JAKARTA		4 
4	Novi Fitnanti	Staff	BMKG	Jakarta		

Daftar Hadir Praktisi/Ahli Proklim
Forum Group Discussion (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Profesional (Tpp)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Farel P S	Kawung Pitu Institute	KEMENDES	Jakarta	1 	2 
2	Yekti Wahyuni	Tunas Mandiri	KEMENDES	Jakarta		
3	Nevki E	Bhumi Pasa Hijau	KEMENDES	Jakarta	3 	4 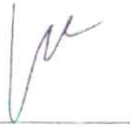
4	Novi Fitrianti	Staff	BMKG	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Asad Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
43	Vika Vidia Yanti, SE	Perencana Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	43	44
44	Zahratul Khusniah	Penelaah Teknis Kebijakan	KEMENDES	DKI Jakarta		
45	Regina Yulinda	PPBJ Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	45	46
46	Eva Nalurita	PPBJ Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta		
47	Rifki Gusliawandi	Staf P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	47	48
48	Panji Narotama	Staf P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta		
49	Muh. Iswanto	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	49	50
50	M Yunus	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
51	Rahmad Hidayat	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	51	52
52	Gilang Satriya Adhi Utama	TA P3PD (Koor 2A)	KEMENDES	DKI Jakarta		
53	Salsa billa yuslisah	TPP P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	53	54
54	Ahmad Arief Yudansha	TPP P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta		
55	Moh. Nur Fadhil	Staf P3PD	KEMENDES	Jawa Timur	55	56
56	-	-	-	-		

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya AtapKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
29	Semuel Endrichard	Staff P3MD - Kemendes	KEMENDES	DKI Jakarta	29	30
30	Arip Rahmat	Staf Dit. PDAT	KEMENDES	DKI Jakarta		
31	Imam Mustafa	Staf Dit. PDAT	KEMENDES	DKI Jakarta	31	32
32	Muhammad Denis Rahmadila	TPP Komponen 2B	KEMENDES	DKI Jakarta		
33	Mala Rantelino	PIU Sub Komponen 2B	KEMENDES	DKI Jakarta	33	34
34	Joshua Adolf	PIU Sub Komponen 2C2	KEMENDES	DKI Jakarta		
35	Siti Maisyaroh	Staff P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	35	36
36	Arsyad	Staff P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
37	Hafizah Alfunni, Am	Analis Kebijakan Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta	37	38
38	Ridwan Soleman	Analis Kebijakan Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta		
39	Mochammad Fahrul Aprilah Pranma Putra	Perencana Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta	39	40
40	Saptorio Jenar	Perancang Peraturan Perundang-undangan	KEMENDES	DKI Jakarta		
41	Poltak Napitupulu	Analis Kebijakan Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta	41	42
42	Rikza Abdur Rouf	Penelaah Teknis Kebijakan	KEMENDES	DKI Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
15	Rizki Muhamad Putra	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	15
16	Sutardjo	TPP P3PD 2A	KEMENDES	DKI Jakarta	16
17	Yuni Trimanto	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	17
18	Dedy Iskandar	TA P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	18
19	Dwiki Rachmat Septiawan	TA P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	19
20	Dr. Rosadi,SP.M.M.	TA P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	20
21	Wahyu Hananto	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	21
22	Nani Rahayu	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	22
23	Muhammad Daud	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	23
24	Ahmad Nasrullah	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	24
25	Sugito	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	25
26	Adang Rujiana	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	26
27	Abdul Aziz	Staff - Sekret BPSDM	KEMENDES	DKI Jakarta	27
28	Anggra P	TA P3PD - Kemendes	KEMENDES	DKI Jakarta	28

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Atadik Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Ir. Ismintarti, Msi	PSM Ahli Madya	KEMENDES	DKI Jakarta	1	2
2	Yudi Jiwo Nugroho, S.T.P	PSM Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta		
3	Haifa Hasna Nisa Ul Haq, S.T.P	PSM Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	3	4
4	Muhammad Rohim Hidayatullah	Analis Kebijakan Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta		
5	Mulyati Hasanah	PSM Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	5	6
6	Riyanti Agustina	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
7	Endang Tutiningsih	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	7	8
8	Reni Kusuma Wardani	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
9	Monika Mutia	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	9	10
10	Nurul Hidowati Chalil	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
11	Maharani Afifah	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	11	12
12	Muh Risal	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
13	Zuhuruz Zarqo	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	13	14
14	Muh Nur	Staf BPSDM	KEMENDES	DKI Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Abadi Consultant
Management & Engineering Consultant

Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
43	Vika Vidia Yanti, SE	Perencana Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	43	44
44	Zahratul Khusniah	Penelaah Teknis Kebijakan	KEMENDES	DKI Jakarta		
45	Regina Yulinda	PPBJ Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	45	46
46	Eva Nalurita	PPBJ Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta		
47	Rifki Gusliawandi	Staf P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	47	48
48	Panji Narotama	Staf P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta		
49	Muh. Iswanto	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	49	50
50	M Yunus	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
51	Rahmad Hidayat	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	51	52
52	Gilang Satriya Adhi Utama	TA P3PD (Koor 2A)	KEMENDES	DKI Jakarta		
53	Salsa billa yuslisah	TPP P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	53	54
54	Ahmad Arief Yudansha	TPP P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta		
55	Moh. Nur Fadhil	Staf P3PD	KEMENDES	Jawa Timur	55	56
56	-	-	-	-		

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abad Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
29	Samuel Endrichard	Staff P3MD - Kemendes	KEMENDES	DKI Jakarta	29	30
30	Arip Rahmat	Staf Dit. PDAT	KEMENDES	DKI Jakarta		
31	Imam Mustafa	Staf Dit. PDAT	KEMENDES	DKI Jakarta	31	32
32	Muhammad Denis Rahmadila	TPP Komponen 2B	KEMENDES	DKI Jakarta		
33	Mala Rantelino	PIU Sub Komponen 2B	KEMENDES	DKI Jakarta	33	34
34	Joshua Adolf	PIU Sub Komponen 2C2	KEMENDES	DKI Jakarta		
35	Siti Maisyaroh	Staff P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	35	36
36	Arsyad	Staff P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
37	Hafizah Alfunni, Am	Analis Kebijakan Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta	37	38
38	Ridwan Soleman	Analis Kebijakan Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta		
39	Mochammad Fahrul Apriiah Pranma Putra	Perencana Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta	39	40
40	Saptono Jenar	Perancang Peraturan Perundang-undangan	KEMENDES	DKI Jakarta		
41	Poltak Napitupulu	Analis Kebijakan Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta	41	42
42	Rikza Abdur Rouf	Penelaah Teknis Kebijakan	KEMENDES	DKI Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya AtladiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
15	Rizki Muhamad Putra	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	15	16
16	Sutardjo	TPP P3PD 2A	KEMENDES	DKI Jakarta		
17	Yuni Trimanto	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	17	18
18	Dedy Iskandar	TA P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta		
19	Dwiki Rachmat Septiawan	TA P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	19	20
20	Dr. Rosadi,SP.M M,	TA P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta		
21	Wahyu Hananto	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	21	22
22	Nani Rahayu	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta		
23	Muhammad Daud	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	23	24
24	Ahmad Nasrullah	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta		
25	Sugito	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	25	26
26	Adang Rujiana	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta		
27	Abdul Aziz	Staff - Sekret BPSDM	KEMENDES	DKI Jakarta	27	28
28	Anggra P	TA P3PD - Kemendes	KEMENDES	DKI Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Alradi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Ir. Ismintarti, Msi	PSM Ahli Madya	KEMENDES	DKI Jakarta	1	2
2	Yudi Jiwo Nugroho, S.T.P	PSM Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta		
3	Haifa Hasna Nisa Ul Haq, S.T.P	PSM Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	3	4
4	Muhammad Rohim Hidayatullah	Analis Kebijakan Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta		
5	Mulyati Hasanah	PSM Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	5	6
6	Riyanti Agustina	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
7	Endang Tutiningsih	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	7	8
8	Reni Kusuma Wardani	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
9	Monika Mutia	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	9	10
10	Nurul Hidowati Chalil	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
11	Maharani Afifah	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	11	12
12	Muh Risal	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
13	Zuhuruz Zarqo	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	13	14
14	Muh Nur	Staf BPSDM	KEMENDES	DKI Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Sabtu**
Tanggal : **24 Mei 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
43	Vika Vidia Yanti, SE	Perencana Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	43	44
44	Zahratul Khusniah	Penelaah Teknis Kebijakan	KEMENDES	DKI Jakarta		
45	Regina Yulinda	PPBJ Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	45	46
46	Eva Nalurita	PPBJ Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta		
47	Rifki Gusliawandi	Staf P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	47	48
48	Panji Narotama	Staf P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta		
49	Muh. Iswanto	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	49	50
50	M Yunus	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
51	Rahmad Hidayat	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	51	52
52	Gilang Satriya Adhi Utama	TA P3PD (Koor 2A)	KEMENDES	DKI Jakarta		
53	Salsa billa yuslisah	TPP P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	53	54
54	Ahmad Arief Yudansha	TPP P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta		
55	Moh. Nur Fadhil	Staf P3PD	KEMENDES	Jawa Timur	55	56
56	-	-	-	-		

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya AtadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
29	Semuel Endrichard	Staff P3MD - Kemendes	KEMENDES	DKI Jakarta	29 	30 
30	Arip Rahmat	Staf Dit. PDAT	KEMENDES	DKI Jakarta		
31	Imam Mustafa	Staf Dit. PDAT	KEMENDES	DKI Jakarta	31 	32 
32	Muhammad Denis Rahmadila	TPP Komponen 2B	KEMENDES	DKI Jakarta		
33	Mala Rantelino	PIU Sub Komponen 2B	KEMENDES	DKI Jakarta	33 	34 
34	Joshua Adolf	PIU Sub Komponen 2C2	KEMENDES	DKI Jakarta		
35	Siti Maisyaroh	Staff P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	35 	36 
36	Arsyad	Staff P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
37	Hafizah Alfunni, Am	Analis Kebijakan Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta	37 	38 
38	Ridwan Soleman	Analis Kebijakan Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta		
39	Mochammad Fahrul Aprilah Pranma Putra	Perencana Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta	39 	40 
40	Saptono Jenar	Perancang Peraturan Perundang-undangan	KEMENDES	DKI Jakarta		
41	Poltak Napitupulu	Analis Kebijakan Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta	41 	42 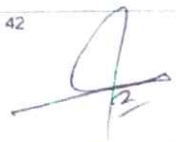
42	Rikza Abdur Rouf	Penelaah Teknis Kebijakan	KEMENDES	DKI Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
15	Rizki Muhamad Putra	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	15	16
16	Sutardjo	TPP P3PD 2A	KEMENDES	DKI Jakarta		
17	Yuni Trimanto	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	17	18
18	Dedy Iskandar	TA P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta		
19	Dwiki Rachmat Septiawan	TA P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	19	20
20	Dr. Rosadi,SP.M.M.	TA P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta		
21	Wahyu Hananto	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	21	22
22	Nani Rahayu	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta		
23	Muhammad Daud	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	23	24
24	Ahmad Nasrullah	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta		
25	Sugito	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	25	26
26	Adang Rujiana	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta		
27	Abdul Aziz	Staff - Sekret BPSDM	KEMENDES	DKI Jakarta	27	28
28	Anggra P	TA P3PD - Kemendes	KEMENDES	DKI Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Sabtu**
Tanggal : **24 Mei 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Ir. Ismintarti, Msi	PSM Ahli Madya	KEMENDES	DKI Jakarta	1	2
2	Yudi Jiwo Nugroho S.T.P	PSM Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta		
3	Haifa Hasna Nisa Ul Haq, S.T.P	PSM Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	3	4
4	Muhammad Rohim Hidayatullah	Analis Kebijakan Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta		
5	Mulyati Hasanah	PSM Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	5	6
6	Riyanti Agustina	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
7	Endang Tutiningsih	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	7	8
8	Reni Kusuma Wardani	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
9	Monika Mutia	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	9	10
10	Nurul Hidowati Chalil	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
11	Maharani Afifah	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	11	12
12	Muh Risal	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
13	Zuhuruz Zarqo	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	13	14
14	Muh Nur	Staf BPSDM	KEMENDES	DKI Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
43	Vika Vidia Yanti, SE	Perencana Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	43	44
44	Zahratul Khusniah	Penelaah Teknis Kebijakan	KEMENDES	DKI Jakarta		
45	Regina Yulinda	PPBJ Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	45	46
46	Eva Nalurita	PPBJ Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta		
47	Rifki Gusliawandi	Staf P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	47	48
48	Panji Narotama	Staf P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta		
49	Muh. Iswanto	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	49	50
50	M Yunus	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
51	Rahmad Hidayat	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	51	52
52	Gilang Satriya Adhi Utama	TA P3PD (Koor 2A)	KEMENDES	DKI Jakarta		
53	Salsa billa yuslisah	TPP P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	53	54
54	Ahmad Arief Yudansha	TPP P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta		
55	Moh. Nur Fadhil	Staf P3PD	KEMENDES	Jawa Timur	55	56
56						

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
29	Semuel Endrichard	Staff P3MD - Kemendes	KEMENDES	DKI Jakarta	29 	30 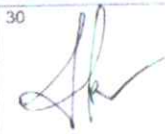
30	Arip Rahmat	Staf Dit. PDAT	KEMENDES	DKI Jakarta		
31	Imam Mustafa	Staf Dit. PDAT	KEMENDES	DKI Jakarta	31 	32 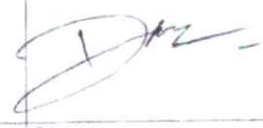
32	Muhammad Denis Rahmadila	TPP Komponen 2B	KEMENDES	DKI Jakarta		
33	Mala Rantelino	PIU Sub Komponen 2B	KEMENDES	DKI Jakarta	33 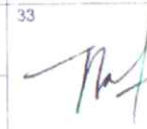	34 
34	Joshua Adolf	PIU Sub Komponen 2C2	KEMENDES	DKI Jakarta		
35	Siti Maisyaroh	Staff P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	35 	36 
36	Arsyad	Staff P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
37	Hafizan Alfunni, Am	Analis Kebijakan Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta	37 	38 
38	Ridwan Soleman	Analis Kebijakan Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta		
39	Mochammad Fahrul Apriah Pranma Putra	Perencana Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta	39 	40 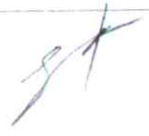
40	Saptono Jenar	Perancang Peraturan Perundang-undangan	KEMENDES	DKI Jakarta		
41	Poltak Napitupulu	Analis Kebijakan Ahli Muda	KEMENDES	DKI Jakarta	41 	42 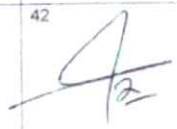
42	Rikza Abdur Rouf	Penelaah Teknis Kebijakan	KEMENDES	DKI Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
15	Rizki Muhamad Putra	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	15
16	Sutardjo	TPP P3PD 2A	KEMENDES	DKI Jakarta	16
17	Yuni Trimanto	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	17
18	Dedy Iskandar	TA P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	18
19	Dwiki Rachmat Septiawan	TA P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	19
20	Dr. Rosadi,SP.M.M.	TA P3PD	KEMENDES	DKI Jakarta	20
21	Wahyu Hariantо	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	21
22	Nani Rahayu	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	22
23	Muhammad Daud	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	23
24	Ahmad Nasrullah	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	24
25	Sugito	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	25
26	Adang Rujiana	TAPM Pusat	KEMENDES	DKI Jakarta	26
27	Abdul Aziz	Staff - Sekret BPSDM	KEMENDES	DKI Jakarta	27
28	Anggra P	TA P3PD - Kemendes	KEMENDES	DKI Jakarta	28

Daftar Hadir Peserta Pusat
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Anadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Jum'at**
Tanggal : **23 Mei 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Ir. Ismintarti, Msi	PSM Ahli Madya	KEMENDES	DKI Jakarta	1	2
2	Yudi Jiwo Nugroho, S.T.P	PSM Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta		
3	Haifa Hasna Nisa Ul Haq, S.T.P	PSM Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	3	4
4	Muhammad Rohim Hidayatullah	Analis Kebijakan Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta		
5	Mulyati Hasanah	PSM Ahli Pertama	KEMENDES	DKI Jakarta	5	6
6	Riyanti Agustina	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
7	Endang Tutiningsih	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	7	8
8	Reni Kusuma Wardani	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
9	Monika Mutia	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	9	10
10	Nurul Hidowati Chalil	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
11	Maharani Afifah	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	11	12
12	Muh Risal	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta		
13	Zuhuruz Zarqo	Staf P3MD	KEMENDES	DKI Jakarta	13	14
14	Muh Nur	Staf BPSDM	KEMENDES	DKI Jakarta		

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Desa
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan	
11	Jayanto	Petani	Jumbleng	Jawa Barat	L	11	12
12	SURATNO	KADES	pamdes kaliwlingi	Jawa Tengah			
13	A. Sukaya	Kades	Desa CIBODAS	Jawa Barat		13	14
14	KARYONO	Ketua KUB	NELAYAN	Jawa Tengah	L		
15	Fany	tabib lingkungan	Desa Cibodas	Jawa Barat		15	16
16	SULASNA	petani	kampung. Ngawen	Yogyakarta	L		
17	DATA ABDULAH	PETANI	CIBODAS.	Jawa Barat	L	17	18
18	Mulyadi Kupit	Kepala Sekolah Lingkungan	Kuphe hutan	Jawa Tengah	L		
19						19	20
20							

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Desa
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Professional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Anadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan
1	Nuri Hartono	kepala Desa	pendor bahagia	Jawa Tengah	L	1
2	Suryanto	Kepala Desa	pendes jambu	Jawa Barat		2
3	SUPARNA	Kades	Kampung Ngawen	Yogyakarta	L	3
4	Carnadi	Petani	Jambu	Jawa Barat		4
5	Wasito	tokoh masyarakat	kartika jaya	Jawa Tengah	L	5
6	Rusnatin	dan Kawan	Pendes Ds. NUNUK	Jawa Barat	L	6
7	Zaenuri	Petani	kartikajaya	Jawa Tengah		7
8	Tarmin	Per Tokoh masyarakat	DS. NUNUK	Jawa Barat	L	8
9	Tarsono	Petani	DS. NUNUK	Jawa Barat	L	9
10	Purno Jayasman	Tokoh Masyarakat	Desa Kampung	Yogyakarta	L	10

Daftar Hadir Peserta Desa
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Asadel Consultant
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan
11	JAYANTO	Petani	Jumbleng	Jawa Barat	L	11
12	SUKATNO	KADES	Pandas Kahidupan	Jawa Tengah	L	12
13	D. Sukaya	Kades	Desa Cikadas	Jawa Barat	L	13
14	KARYONO	KETUA KUB	NELAYAN	Jawa Tengah	L	14
17	DUDU ABDULAH	PETANI	CIBELAS.	Jawa Barat	L	15
16	SULASNA	Petani	kampung, Ngawen	Yogyakarta	L	16
15	Ferry	tokoh lingkungan	Desa Cibodas	Jawa Barat		17
18	Mohamad Rangkuti	tokoh pemuda lingkungan	Kaphr mempresen.	Jawa Tengah	L	18
19						19
20						20

Daftar Hadir Peserta Desa
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Asadtik Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan
1	Rahmi Hartono	Kepala Desa	Pendamping Profesional	Jawa Tengah	L	1
2	Suyanto	Kepala Desa	Pendamping	Jawa Barat	L	2
3	SUPARNA	Kades	Kampung Ngawen	Yogyakarta	L	3
4	Carnadi	Petani	Jumbleng	Jawa Barat		4
5	Wasiho.	Tokoh Masyarakat	kartika jaya.	Jawa Tengah	L	5
6	Runatin	Kuwu	Pendamping Nunuk	Jawa Barat	L	6
7	Zaenuri	Petani	kartikajaya	Jawa Tengah		7
8	Tarmin	Tokoh masyarakat	DS Nunuk	Jawa Barat	L	8
9	Tarsono	Petani	DS. Nunuk	Jawa Barat	L	9
10	Purno Jayusman	Tokoh Masyarakat	KampungNgawen	Yogyakarta	L	10

Daftar Hadir Peserta Desa
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan
13	TARSONO	Petani	Kelompok Tani	Jawa Barat	Laki-Laki	13 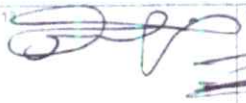 14 
14	Mohamad Bangkit Gunung Surya Samudra	Tokoh Masyarakat	KMPHP Mangrovesari	Jawa Tengah	Laki-Laki	
15	TARMIN	Tokoh Masyarakat	Kelompok Tani	Jawa Barat	Laki-Laki	15  16 
16	Purno Jayusman	Tokoh Masyarakat	Ketua Pokdarwis Desa Kampung	Yogyakarta	Laki-Laki	
17	ferry mulyana hatin	Tokoh Masyarakat	pemerintah desa cibodas	Jawa Barat	Laki-Laki	17  18 
18	WASITO	Tokoh Masyarakat	P3MP	Jawa Tengah	Laki-Laki	
19	-	-	-	-	-	19 20
20	-	-	-	-	-	

Daftar Hadir Peserta Desa
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Alfred Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan
1	Suratno	Pemerintahan Desa	Pemerintah Desa Kaliwlingi	Jawa Tengah	Laki-Laki	1
2	RUNATIN	Pemerintahan Desa	Pemdes	Jawa Barat	Laki-Laki	2
3	SUPARNA, SE	Pemerintahan Desa	KALURAHAN KAMPUNG	Yogyakarta	Laki-Laki	3
4	D. SUKAYA	Pemerintahan Desa	Pemerintah Desa Cibodas	Jawa Barat	Laki-Laki	4
5	BUDI HARTONO	Pemerintahan Desa	KEPALA DESA KARTIKA JAYA PATEBON	Jawa Tengah	Laki-Laki	5
6	Suyatno	Pemerintahan Desa	-	Jawa Barat	Laki-Laki	6
7	ZAENUROZI	Nelayan atau Petani	PETANI/NELAYAN	Jawa Tengah	Laki-Laki	7
8	Carnadi	Petambak	Petambak Desa Jumbleng, Kab Indramayu	Jawa Barat	Laki-Laki	8
9	Jayanto	Petani	Petani Desa Jumbleng, Kab Indramayu	Jawa Barat	Laki-Laki	9
10	Sulasna	Nelayan atau Petani	Kelompok tani perkebunan Tunas Muda Mandiri	Yogyakarta	Laki-Laki	10
11	DUDU ABDULAH	Nelayan atau Petani	PEMERINTAH DESA CIBODAS	Jawa Barat	Laki-Laki	11
12	Karyono	Nelayan	Ketua kelompok	Jawa Tengah	Laki-Laki	12

Daftar Hadir Peserta Desa
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Anggaconsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan
11	Dudu Abdulah	Nelayan Atau Petani	Pemerintah Desa Cibodas	Jawa Barat	Laki-Laki	11
12	Karyono	Nelayan	Ketua Kelompok	Jawa Tengah	Laki-Laki	12
13	Tarsono	Petani	Kelompok Tani	Jawa Barat	Laki-Laki	13
14	Mohamad Bangkit Gunung Surya Samudra	Tokoh Masyarakat	Kmphp Mangrovesari	Jawa Tengah	Laki-Laki	14
15	Tarmin	Tokoh Masyarakat	Kelompok Tani	Jawa Barat	Laki-Laki	15
16	Purno Jayusman	Tokoh Masyarakat	Ketua Pokdarwis Desa Kampung	Yogyakarta	Laki-Laki	16
17	Ferry Mulyana Hatin	Tokoh Masyarakat	Pemerintah Desa Cibodas	Jawa Barat	Laki-Laki	17
18	Wasito	Tokoh Masyarakat	P3Mp	Jawa Tengah	Laki-Laki	18

Daftar Hadir Peserta Desa
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Agroprosultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan
1	Suratno	Pemerintahan Desa	Pemerintah Desa Kaliwlingi	Jawa Tengah	Laki-Laki	1
2	Runatin	Pemerintahan Desa	Pemdes	Jawa Barat	Laki-Laki	2
3	Suparna, Se	Pemerintahan Desa	Kalurahan Kampung	Yogyakarta	Laki-Laki	3
4	D. Sukaya	Pemerintahan Desa	Pemerintah Desa Cibodas	Jawa Barat	Laki-Laki	4
5	Budi Hartono	Pemerintahan Desa	Kepala Desa Kartika Jaya Patebon	Jawa Tengah	Laki-Laki	5
6	Suyatno	Pemerintahan Desa	Peserta Pemerintah Desa/Kepala Desa	Jawa Barat	Laki-Laki	6
7	Zaenurozi	Nelayan Atau Petani	Petani/Nelayan	Jawa Tengah	Laki-Laki	7
8	Carnadi	Petambak	Petambak Desa Jumbleng, Kab Indramayu	Jawa Barat	Laki-Laki	8
9	Jayanto	Petani	Petani Desa Jumbleng, Kab Indramayu	Jawa Barat	Laki-Laki	9
10	Sulasna	Nelayan Atau Petani	Kelompok Tani Perkebunan Tunas Muda Mandiri	Yogyakarta	Laki-Laki	10

Daftar Hadir Peserta Desa
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Anggadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan
11	Dudu Abdulah	Nelayan Atau Petani	Pemerintah Desa Cibodas	Jawa Barat	Laki-Laki	11
12	Karyono	Nelayan	Ketua Kelompok	Jawa Tengah	Laki-Laki	12
13	Tarsono	Petani	Kelompok Tani	Jawa Barat	Laki-Laki	13
14	Mohamad Bangkit Gunung Surya Samudra	Tokoh Masyarakat	Kmphp Mangrovesari	Jawa Tengah	Laki-Laki	14
15	Tarmin	Tokoh Masyarakat	Kelompok Tani	Jawa Barat	Laki-Laki	15
16	Purno Jayusman	Tokoh Masyarakat	Ketua Pokdarwis Desa Kampung	Yogyakarta	Laki-Laki	16
17	Ferry Mulyana Hatin	Tokoh Masyarakat	Pemerintah Desa Cibodas	Jawa Barat	Laki-Laki	17
18	Wasito	Tokoh Masyarakat	P3Mp	Jawa Tengah	Laki-Laki	18

Daftar Hadir Peserta Desa
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Asadel Consultant
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan
1	Suratno	Pemerintahan Desa	Pemerintah Desa Kaliwlingi	Jawa Tengah	Laki-Laki	1
2	Runatin	Pemerintahan Desa	Pemdes	Jawa Barat	Laki-Laki	2
3	Suparna, Se	Pemerintahan Desa	Kalurahan Kampung	Yogyakarta	Laki-Laki	3
4	D. Sukaya	Pemerintahan Desa	Pemerintah Desa Cibodas	Jawa Barat	Laki-Laki	4
5	Budi Hartono	Pemerintahan Desa	Kepala Desa Kartika Jaya Patebon	Jawa Tengah	Laki-Laki	5
6	Suyatno	Pemerintahan Desa	Peserta Pemerintah Desa/Kepala Desa	Jawa Barat	Laki-Laki	6
7	Zaenurozi	Nelayan Atau Petani	Petani/Nelayan	Jawa Tengah	Laki-Laki	7
8	Carnadi	Petambak	Petambak Desa Jumbleng, Kab Indramayu	Jawa Barat	Laki-Laki	8
9	Jayanto	Petani	Petani Desa Jumbleng, Kab Indramayu	Jawa Barat	Laki-Laki	9
10	Sulasna	Nelayan Atau Petani	Kelompok Tani Perkebunan Tunas Muda Mandiri	Yogyakarta	Laki-Laki	10

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Provinsi
For[illegible]Group Discussion (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Profe[illegible]l (Tpp)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Ik[illegible]
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan
21	Muh Aris Fahmadi	TAPM PROV	P3MD	Bali	L	21
22	Rosmiati	KORPROV	P3MD	Nusa Tenggara Barat	P	22
23	ZAINUL ARIFIN	KORPROV	P3MD	Nusa Tenggara Timur		23
24	Supriadi Yusuf	Kor prov	P3MD	Sulawesi Selatan	L	24
25	HANAFI. T	KORPROV	P3MD	Sulawesi Tengah	L	25
26	DEFRI R. SUPIT	KOORPRO	P3MD	Sulawesi Utara		26
27	DARMAWANTYAH	TAPM	P3MD	Sulawesi Tenggara	L	27
28	MUH SUBAIR SUNAR	TAPM	P3MD	Sulawesi Barat	L	28
29	HASAN I YAAHYA	TAPM	P3MD	Gorontalo	L	29
30	Abdullah Ismail	TAPM	P3MD	Maluku Utara	L	30
31	Zahrir Rumasan	TAPM	P3MD	Maluku		31
32	[illegible]	KORPROV	P3MD	Papua Barat		32
33	SAUL KMUR	Korprov	P2MD	Papua		33
34	SUMALDIN BADILLAH	TAPM	P3MD	Papua Selatan	L	34
35	ASWAD	KORPROV	P3MD	Papua Tengah		35
36	GEORGE DANIEL NOYA	TAPM	P3MD	Papua Pegunungan		36
37	~~Adam Prijana TAPM~~		~~P3MD~~			37
38						38
39						39
40						40

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Provinsi
For[illegible]roup Discussion (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Profe[illegible]l (Tpp)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Ikl[illegible]
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Mandalaprestasi
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin (L/P)	Tanda Tangan
1	Busra.	Korprov Aceh	P3MD	Aceh	L	1 2
2	M. HUSIN HIDAYATI,Se	TAPM.	P3MD	Sumatera Utara		
3	Jurna Tirkana	korprov	P3MD	SumateraBarat		3 4
4	KAMAL	TAPM		Riau	L	
5	MUNAWWIR	TAPM		Kepualuan Riau		5 6
6	Jasmani	TAPM		Jambi	L	
7	FERI SANTO	Korprov		Bengkulu	L	7 8
8	JUMERI ES.	KORPROV	P3MD	Sumatera Selatan		
9	Ahmad Sarabuddin	TAPM	P3MD	Bangka Belitung		9 10
10	MASHURI	TAPM	P3MD	~~Kepulau~~Lampung		
11	Andi Hamzah	Korprov	P3MD	Kalimantan Barat	L	11 12
12	DIDIK PATTEKOHUNU	KORPROV	TAPM	Kalimantan Tengah	L	
13	DANUK NUGRAHANI	TAPM		Kalimantan Timur	P	13 14
14	SAFARUDDIN	TAPM	P3MD	Kalimantan Utara	L	
15	MUGIHARTO W	KORPROV	P3MD	Kalimantan Selatan		15 16
16	Hasan Basri	TAPM PROV	P3MD	Banten		
17	Hilman Fisila	korprov	P3MD	Jawa Barat		17 18
18	A. Rumpaki	TAPM	P3MD	Jawa Tengah		
19	MAGHFURI	Korprov	TAPM	Jawa Timur		19 20
20	MURTODO	KORPROV	P3MD	Daerah Istimewa Yogyakarta		

Daftar Hadir Peserta Provinsi
Forum Group Discussion (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Profesional (Tpp)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Cipta Kemandirian
Management & Engineering Consultant

Hari : **Senin**
Tanggal : **26 Mei 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
29	Ir. Hasan Mohamad	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa RI	Gorontalo	29
30	Abdullah Ismail	TAPM Provinsi	P3MD Provinsu	Maluku Utara	30
31	Syahrir Rumluan	TAPM Provinsi	P3MD - Kemendes	Maluku	31
32	Resmarno	TAPM Provinsi	Tenaga Pendamping Profesional (TPP)	Papua Barat	32
33	Saul Kmur, Se	TAPM Provinsi	P3MD	Papua	33
34	Sumaldin Badillah	TAPM Provinsi	Tenaga Pendamping Profesional Kemendesa PDT	Papua Selatan	34
35	Aswad	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Tengah	35
36	George Daniel Noya	TAPM Provinsi	P3MD KEMENTERIAN DESA PDT RI	Papua Pegunungan	36

Daftar Hadir Peserta Provinsi
Forum Group Discussion (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Profesional (Tpp)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultants

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
15	Mugiharto Wakhmadi	TAPM Provinsi	TAPM P3MD Prov Kalsel	Kalimantan Selatan	15
16	Hasan Basri	TAPM Provinsi	TPP	Banten	16
17	Hilman Susila	TAPM Provinsi	BPSDM kemendes	Jawa Barat	17
18	Ahmad Dimyati Sag	TAPM Provinsi	Bpsdm	Jawa Tengah	18
19	Maghfuri	TAPM Provinsi	Koordinator Provinsi	Jawa Timur	19
20	Murtodo	TAPM Provinsi	P3MD BPSDM	Daerah Istimewa Yogyakarta	20
21	I Made Adi Parmadi	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Bali	21
22	Hj. Rosmiati, Se.Mm	TAPM Provinsi	P3MD NTB	Nusa Tenggara Barat	22
23	Zainul Arifin	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendesa	Nusa Tenggara Timur	23
24	Supriadi Yusuf	TAPM Provinsi	TPP P3MD Kemendesa, PDT	Sulawesi Selatan	24
25	Ir. Hanafie	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	25
26	Defri Ronald Supit	TAPM Provinsi	TPP Provinsi Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	26
27	Darmawansyah, St	TAPM Provinsi	BPSDM KEMENDESA PDT	Sulawesi Tenggara	27
28	Muhammad Subair Sunar	TAPM Provinsi	P3MD	Sulawesi Barat	28

Daftar Hadir Peserta Provinsi
Forum Group Discussion (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Profesional (Tpp)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Absolut Konsulten
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Busra	TAPM Provinsi	P3MD Kemendes	Aceh	1
2	Muhammad Husin Hidayat Siregar Se	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa	Sumatera Utara	2
3	Junia Trikora	TAPM Provinsi	Kemendesa P3MD	SumateraBarat	3
4	Kamal L	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	4
5	Munawwir	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa	Kepualuan Riau	5
6	Jasmani	TAPM Provinsi	P3MD	Jambi	6
7	Feri Susanto	TAPM Provinsi	TPP BPSDM	Bengkulu	7
8	Jumeri Eka Saputra, Sp	TAPM Provinsi	P3MD KEMENDESA PDT	Sumatera Selatan	8
9	Ahmad Sahabuddin	TAPM Provinsi	Tenaga Pendamping Profesional	Bangka Belitung	9
10	Mashun	TAPM Provinsi	TPP PROVINSI LAMPUNG	Bandar Lampung	10
11	Andi Hamzah	TAPM Provinsi	P3MD Kementerian Desa PDT	Kalimantan Barat	11
12	Didik Fatkurrohman	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Tengah	12
13	Danuk Nugrahani	TAPM Provinsi	Koordinator Provinsi	Kalimantan Timur	13
14	Safaruddin	TAPM Provinsi	P3MD Provinsi Kalimantan Utara	Kalimantan Utara	14

Daftar Hadir Peserta
KELOMPOK FGD KETAHANAN IKLIM
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

KELOMPOK : V
ZAMRUD LT 8
Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
13	Sugito	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	13	14
14	Sutardjo	TPP P3PD 2A	Kemendes	Jakarta		
15	Wahyu Hananto	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	15	16
16	Yekti Wahyuni	Tunas Mandiri	Kemendes	Jakarta		
17	Yudi Jiwo Nugroho, S.T.P	PSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	17	18
18	Yuni Trimanto	Staf P3MD	Kemendes	Jakarta		
19	Zuhuruz Zarqo	Staf P3MD	Kemendes	Jakarta	19	20
20	Nani Rahayu		Kemendes	Jakarta		
21	Daud		Kemendes	Jakarta	21	22
22						

Daftar Hadir Peserta
KELOMPOK FGD KETAHANAN IKLIM
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Aksadik Consultant
Management & Engineering Consultant

KELOMPOK : V
ZAMRUD LT 8
Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Syahrir Rumluan	TAPM Provinsi	P3MD - Kemendes	Maluku	1
2	Abdullah Ismail	TAPM Provinsi	P3MD Provinsu	Maluku Utara	2
3	Saul Kmur, Se	TAPM Provinsi	P3MD	Papua	3
4	Aswad	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Tengah	4
5	Sumaldin Badillah	TAPM Provinsi	Tenaga Pendamping Profesional Kemendesa PDT	Papua Selatan	5
6	George Daniel Noya	TAPM Provinsi	P3MD KEMENTERIAN DESA PDT RI	Papua Pegunungan	6
7	Resmarno	TAPM Provinsi	Tenaga Pendamping Profesional (TPP)	Papua Barat	7
8	Nurul Hidowati Chalil	Staf P3MD	Kemendes	Jakarta	8
9	Reni Kusuma Wardani	Staf P3MD	Kemendes	Jakarta	9
10	Riyanti Agustina	Staf P3MD	Kemendes	Jakarta	10
11	Rizki Muhamad Putra	Staf P3MD	Kemendes	Jakarta	11
12	Semuel Endrichard	TA P3PD - Kemendes	Kemendes	Jakarta	12

Daftar Hadir Peserta
KELOMPOK FGD KETAHANAN IKLIM
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Alam Konsultan
Management & Engineering Consultant

KELOMPOK : IV
TITAN 1 LT 2
Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
25	Nevki E	Bhumi Pasa Hijau	Kemendes	Jakarta	25	26
26	Adang R		Kemendes	Jakarta		
27	Arya Nugroho	TA P3PD	Kemendes	Jakarta	27	28
28		TPP-PIC	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta
KELOMPOK FGD KETAHANAN IKLIM
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Aneka Konsultan
Management & Engineering Consultant

KELOMPOK : IV
TITAN 1 LT 2
Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
13	Ir. Hasan Mohamad	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa RI	Gorontalo	13	14
14	Muhammad Subair Sunar	TAPM Provinsi	P3MD	Sulawesi Barat		
15	Imam Mustafa	Staf Dit. PDAT	Kemendes	Jakarta	15	16
16	Ir. Ismintarti, Msi	PSM Ahli Madya	Kemendes	Jakarta		
17	Maharani Afifah	Staf P3MD	Kemendes	Jakarta	17	18
18	Monika Mutia	Staf P3MD	Kemendes	Jakarta		
19	Muh Nur	Staf BPSDM	Kemendes	Jakarta	19	20
20	Muh Risal	Staf P3MD	Kemendes	Jakarta		
21	Muhammad Daud	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	21	22
22	Muhammad Rohim Hidayatullah	Analis Kebijakan Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta		
23	Mulyati Hasanah	PSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	23	24
24	Nani Rahayu	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta
KELOMPOK FGD KETAHANAN IKLIM
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Rancang Konsultan
Management & Engineering Consultant

KELOMPOK : IV
TITAN 1 LT 2
Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Andi Hamzah	TAPM Provinsi	P3MD Kementerian Desa PDT	Kalimantan Barat	1
2	Didik Fatkurrohman	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Tengah	2
3	Danuk Nugrahani	TAPM Provinsi	Koordinator Provinsi	Kalimantan Timur	3
4	Mugiharto Wakhmadi	TAPM Provinsi	TAPM P3MD Prov Kalsel	Kalimantan Selatan	4
5	Safaruddin	TAPM Provinsi	P3MD Provinsi Kalimantan Utara	Kalimantan Utara	5
6	Hj. Rosmiati, Se.Mm	TAPM Provinsi	P3MD NTB	Nusa Tenggara Barat	6
7	Zainul Arifin	TAPM Provinsi	BPSDM Kemendesa	Nusa Tenggara Timur	7
8	I Made Adi Parmadi	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Bali	8
9	Defri Ronald Supit	TAPM Provinsi	TPP Provinsi Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	9
10	Ir. Hanafie	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	10
11	Darmawansyah, St	TAPM Provinsi	BPSDM KEMENDESA PDT	Sulawesi Tenggara	11
12	Supriadi Yusuf	TAPM Provinsi	TPP P3MD Kemendesa, PDT	Sulawesi Selatan	12

Daftar Hadir Peserta
KELOMPOK FGD KETAHANAN IKLIM
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Anadrinconsultan
Management & Engineering Consultant

KELOMPOK : III
BRONZE 1 LT 2
Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
25	Endang Tutiningsih	Staf P3MD	Kemendes	Jakarta	25	26
26	Farel P S	Kawung Pitu Institute	Kemendes	Jakarta		
27	Haifa Hasna Nisa Ul Haq S.T.P	PSM Ahli Pertama	Kemendes	Jakarta	27	28
28	Ahmad Nasrullah		Kemendes	Jakarta		
29	Sutardjo		Kemendes	Jakarta	29	30
30		TPP-PIC	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta
KELOMPOK FGD KETAHANAN IKLIM
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

Management & Engineering Consultant

KELOMPOK : III
BRONZE 1 LT 2
Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
13	Hasan Basri	TAPM Provinsi	TPP	Banten	13	14
14	Murtodo	TAPM Provinsi	P3MD BPSDM	Daerah Istimewa Yogyakarta		
15	Munawwir	TAPM Provinsi	P3MD Kemendesa	Kepualuan Riau	15	16
16	Abdul Azuz	Staff - Sekret BPSDM	Kemendes	Jakarta		
17	Adang Rujiana	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	17	18
18	Adang Rujiana	Wakomas I - BPSDM	Kemendes	Jakarta		
19	Ahmad Nasrullah	TAPM Pusat	Kemendes	Jakarta	19	20
20	Anggra P	TA P3PD - Kemendes	Kemendes	Jakarta		
21	Arip Rahmat	Staf Dit. PDAT	Kemendes	Jakarta	21	22
22	Dedy Iskandar	TA P3PD	Kemendes	Jakarta		
23	Dr. Rosadi,SP M.M.	TA P3PD	Kemendes	Jakarta	23	24
24	Dwiki Rachmat Septiawan	TA P3PD	Kemendes	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta
KELOMPOK FGD KETAHANAN IKLIM
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

Management & Engineering Consultant

KELOMPOK : III
BRONZE 1 LT 2
Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Muhammad Husin Hidayat Siregar Se	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa	Sumatera Utara	1
2	Busra	TAPM Provinsi	P3MD Kemendes	Aceh	2
3	Junia Trikora	TAPM Provinsi	Kemendesa P3MD	Sumatera Barat	3
4	Jumeri Eka Saputra Sp	TAPM Provinsi	P3MD KEMENDESA PDT	Sumatera Selatan	4
5	Kamal L	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	5
6	Jasmani	TAPM Provinsi	P3MD	Jambi	6
7	Feri Susanto	TAPM Provinsi	TPP BPSDM	Bengkulu	7
8	Ahmad Sahabuddin	TAPM Provinsi	Tenaga Pendamping Profesional	Bangka Belitung	8
9	Mashuri	TAPM Provinsi	TPP PROVINSI LAMPUNG	Lampung	9
10	Hilman Susila	TAPM Provinsi	BPSDM kemendes	Jawa Barat	10
11	Ahmad Dimyati Sag	TAPM Provinsi	Bpsdm	Jawa Tengah	11
12	Maghfuri	TAPM Provinsi	Koordinator Provinsi	Jawa Timur	12

Daftar Hadir Peserta
KELOMPOK FGD KETAHANAN IKLIM
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

KELOMPOK : II
SILVER B LT 2
Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
13	TARSONO	Petani	Kelompok Tani	Jawa Barat	13 	14 
14	Mohamad Bangkit Gunung Surya Samudra	Tokoh Masyarakat	KMPHP Mangrovesari	Jawa Tengah		
15	TARMIN	Tokoh Masyarakat	Kelompok Tani	Jawa Barat	15 	16 
16	Purno Jayusman	Tokoh Masyarakat	Ketua Pokdarwis Desa Kampung	Yogyakarta		
17	ferry mulyana hatin	Tokoh Masyarakat	pemerintah desa cibodas	Jawa Barat	17 	18 
18	WASITO	Tokoh Masyarakat	P3MP	Jawa Tengah		
19	Mala Rantelino	PIU Sub Komponen 2B	Kemendes	Jakarta	19	20
20	Wahyu H Pribadi	TA P3PD	Kemendes	Jakarta		
21	Dwiki Rahmat	TA P3PD	Kemendes	Jakarta	21	22
22		TPP-PIC				

Daftar Hadir Peserta
KELOMPOK FGD KETAHANAN IKLIM
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

KELOMPOK : II
SILVER B LT 2
Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Suratno	Pemerintahan Desa	Pemerintah Desa Kaliwingi	Jawa Tengah	1
2	RUNATIN	Pemerintahan Desa	Pemdes	Jawa Barat	2
3	SUPARNA, SE	Pemerintahan Desa	KALURAHAN KAMPUNG	Yogyakarta	3
4	D. SUKAYA	Pemerintahan Desa	Pemerintah Desa Cibodas	Jawa Barat	4
5	BUDI HARTONO	Pemerintahan Desa	KEPALA DESA KARTIKA JAYA PATEBON	Jawa Tengah	5
6	Suyatno	Pemerintahan Desa		Jawa Barat	6
7	ZAENUROZI	Nelayan atau Petani	PETANI/NELAYAN	Jawa Tengah	7
8	Carnadi	Petambak	Petambak Desa Jumbleng, Kab Indramayu	Jawa Barat	8
9	Jayanto	Petani	Petani Desa Jumbleng, Kab Indramayu	Jawa Barat	9
10	Sulasna	Nelayan atau Petani	Kelompok tani perkebunan Tunas Muda Mandiri	Yogyakarta	10
11	DUDU ABDULAH	Nelayan atau Petani	PEMERINTAH DESA CIBODAS	Jawa Barat	11
12	Karyono	Nelayan	Ketua kelompok	Jawa Tengah	12

Daftar Hadir Peserta
KELOMPOK FGD KETAHANAN IKLIM
Forum Group Discussion (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Consultant
Management & Engineering Consultant

KELOMPOK : 1
SILVER A LT 2
Hari : Minggu
Tanggal : 25 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Aninda Zahra Andini	Staf Direktorat Perdesaan	BADAN PERENCANAAN NASIONAL	Jakarta	1	2
2	Salis Rizka Agung Putri	PSM Ahli Pertama	Dinas PMD Kab. Brebes	Jawa Tengah		
3	Krisna Mukti Prabowo	Penelaah Teknis Kebijakan	DPMD Provinsi Jawa Tengah	Jawa Tengah	3	4
4	Slamet,S.Pd., SH	TAPM Kabupaten Gunungkidul (Disposisi DPMKP2KB)	Dinas PMKP2KB Kabupaten Gunungkidul	Daerah Istimewa Yogyakarta		
5	M. Nurul Huda, SM	Sub. Kov	DPMD Kab. Kendal	Jawa Tengah	5	6
6	Dhony Rochadiyanto	Sub. Kov.	DPMD Kab. Kendal	Jawa Tengah		
7	Joshua Adolf,	PIU Sub Komponen 2C2	Kemendes	Jakarta	7	8
8	Sugito	TA P3PD	Kemendes	Jakarta		
9	Rosadi	TA P3PD	Kemendes	Jakarta	9	10
10		TPP-PIC	Kemendes	Jakarta		

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta DPMD Kabupaten
Forum Group Discussion (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Profesional (Tpp)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Anadi Consultant
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Salis Rizka A.P	PSM Ahli Pertama	DPMD Kab. Brebes	Jawa Tengah	1 
2	Slamet, Spd, SH	TAPM Bunungkidul	DPMD Kab Bunungkidul	DIY	2 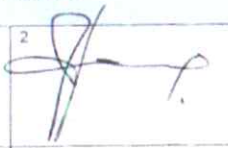
3	Dhony Rochadiyanto,	PSB	DPMD Kab Kendal	Prov. Jateng	3 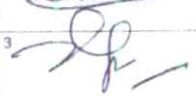
4	M. Nurul Hudi	PEM	-	-	4 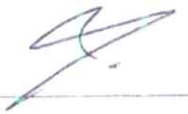
5	ARS. Fakaris	Kabid Ateendes	DPMD Kab. Bandung	Prov. Jabar.	5 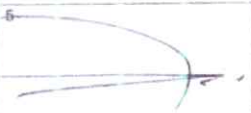
6					6
7					7
8					8
9					9
10					10

Daftar Hadir Peserta DPMD Kab/Provinsi
Forum Group Discussion (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Profesional (Tpp)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 26 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Salis Rizka Agung Putri	PSM Ahli Pertama	Dinas PMD Kab Brebes	Jawa Tengah	1 	2 
2	Krisna Mukti Prabowo	Penelaah Teknis Kebijakan	DPMD Provinsi Jawa Tengah	Jawa Tengah		
3	Slamet,S.Pd., SH	TAPM Kabupaten Gunungkidul (Disposisi DPMKP2KB)	nas PMKP2KB Kabupaten Gunungki	Daerah Istimewa Yogyakarta	3 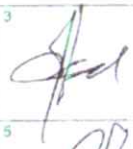	4 
4	M. Nurul Huda, SM	Sub Koy	DPMD Kab Kendal	Jawa Tengah		
5	Dhony Rochadiyanto	Sub Koy	DPMD Kab. Kendal	Jawa Tengah	5 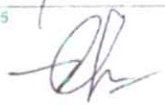	6
6						

Daftar Hadir Peserta DPMD Kab/Provinsi
Forum Group Discussion (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Profesional (Tpp)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Alam Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 24 Mei 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Salis Rizka Agung Putri	PSM Ahli Pertama	Dinas PMD Kab. Brebes	Jawa Tengah	1 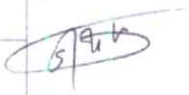	2 
2	Krisna Mukti Prabowo	Penelaah Teknis Kebijakan	DPMD Provinsi Jawa Tengah	Jawa Tengah		
3	Slamet,S.Pd , SH	TAPM Kabupaten Gunungkidul (Disposisi DPMKP2KB)	nas PMKP2KB Kabupaten Gunungki	Daerah Istimewa Yogyakarta	3 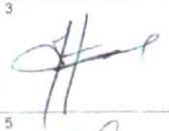	4 
4	M. Nurul Huda. SM	Sub. Kov.	DPMD Kab. Kendal	Jawa Tengah		
5	Dhony Rochadiyanto	Sub. Kov	DPMD Kab. Kendal	Jawa Tengah	5 	6
6	-	-	-	-		

Daftar Hadir Peserta DPMD Kab/Provinsi
Forum Group Discussion (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Profesional (Tpp)
Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Perubahan Iklim
Golden Boutique Hotel Kemayoran, 23 Mei s.d 26 Mei 2025

PT. Surya Asasi Consultant
Management & Engineering Consultant

Hari : **Jum'at**
Tanggal : **23 Mei 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
1	Salis Rizka Agung Putri	PSM Ahli Pertama	Dinas PMD Kab. Brebes	Jawa Tengah	1	2
2	Krisna Mukti Prabowo	Penelaah Teknis Kebijakan	DPMD Provinsi Jawa Tengah	Jawa Tengah		
3	Slamet,S.Pd , SH	TAPM Kabupaten Gunungkidul (Disposisi DPMKP2KB)	nas PMKP2KB Kabupaten Gunungki	Daerah Istimewa Yogyakarta	3	4
4	M. Nurul Huda, SM	Sub. Kov.	DPMD Kab. Kendal	Jawa Tengah		
5	Dhony Rochadiyanto	Sub. Kov.	DPMD Kab. Kendal	Jawa Tengah	5	6
6	-	-	-	-		

Lampiran III
Hasil Diskusi Peserta

Isu Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
1. Akses Distribusi	a. Sebagian desa belum tersedia angkutan umum yang belum rutin beroperasi Belum terintegrasinya antar angkutan umum b. Jalan yang dapat dilalui transportasi angkut bahan pangan belum sampai kedesa c. Akses air dan irigasi terbatas dan kering d. Mahalnya biaya angkutan	1. Kuatnya kepentingan / kekuatan politik anggota DPRD dalam perencanaan sarana jalan dan sarana lainnya	1. Kajian identifikasi rancangan dan resiko perubahan iklim sebagai landasan dasar pengembangan peningkatan kapasitas masyarakat untuk mendukung pelaksanaan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim 2. Mendorong hasil kanjian sebagai rekomendasi penyusunan petunjuk operasional atas foku penggunaan dana desa tahun berikutnya. 3. Memperioritaskan penggunaan dana desa program proklim masuk dalam penganggaran earmark 4. Program Proklim harus sesuai dengan kondisi desanya	1. Kemendesa 2. Kemenku 3. Pemprov 4. Pemkab (DLH, PMD, Bappeda, PU, Pertanian) 5. BMKG (Deputi Klimatologi) 6. TPP 7. NGO 8. BNPB/BPBD 9. Komunitas 10. Swasta 11. Akademisi 12. APH
2. Data dan Informasi	a. Data bencana, frekuensi dll belum terdokumentasi dengan baik b. Data bencana belum terdiseminasi kepada lembaga kemasyarakatan dan masyarakat desa c. Minimnya assentment terhadap kondisi iklim dan pangan desa yang diperoleh secara pasrtisipatif	1. Sistem teknologi informasi kebencanaan belum terintegrasi dengan fungsi pelayanan didesa 2. Kurangnya informasi terkait perubahan iklim ke desa		

Isu Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
	d. Interpretasi data yang masih quantitative based e. Informasi cuaca sangat mendadak dan tidak bisa diakses oleh petani dan nelayan dalam waktu cepat f. Resolusi atau cakupan informasi iklim sudah cukup tinggi, jadi sudah bisa mencakup kabupaten saat ini yang sedang berupaya untuk meningkatkan resolusi ke tingkat kecamatan. g. Informasi iklan di BMKG terbatas baik di aplikasi info BMKG maupun sosial medis sehingga seakan akan data prediksi/informasi iklim serasa minim. Saat ini informasi iklim banyak tersedia di web iklim h. Sudah banyak produk informasi termasuk analisi dan prediksi iklim di BMKG tapi kami belum tahu apakah semua informasi ini sampai dengan tepat atau masyarakat tahu mengkasesnya			

Isu Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
	i. Sudah ada sekolah lapang iklim tapi apakah distribusinya merata atau tidak ?			
3. Akses air dan irigasi	a. Management air dikawasan sumber air belum berjalan dengan baik b. Sawah tadah hujan hanya mampu panen 2 kali/1 kai pertahun c. Rendahnya akses air bersih (beberapa wilayah sumurnya terkontaminasi ecolly) d. Alih fungsi tahap menutup sumber mata air dan pencemaran	1. Penataan ruang seringkali mengabaikan konteks mikro seperti mata air dll		
4. DD Tematik	a. Terkait iklim rendah/tidak nya tidak memberikan dampak significant (target dampak harus dipertegas)	1. Kebijakan permberdayaan untuk adaptasi/perubahan perilaku kurang digiatkan. 2. Kebijakan politis dewan terkait kebijakan bankeu		

Isu Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
5. Kemitraan Desa – Swasda	a. Belum adanya link & Match/ Fasilitas b. Beberapa kasus model CSR belum ke membangun sistem adaptasi/mitigasi c. Pengusaha UMKM belum memiliki kapasitas untuk CSR d. Kemitraan biasanya bersifat ekstraktif e. Belum banyak kerjasama yang berbasis pada imtigasi perubahan iklim	1. Belum paham manfaat kemitraan		
6. Pertanian Adaptif	a. Harga palawija kurang stabil > petani milih padi > dampak ketanah b. Beradaptasi terhadapa perubahan iklim – Mengubah pola tanam karena perubahan musim c. Kekeringan Pangan d. Mansyarakat lebih percaya pranata mangsa yang telah terun menurun e. Petani banyak meninggalkan kearifan local	1. Kurangnya kesadaran dan kapasitas terkait dampak perubahan iklim 2. Emisi gas rumah kaca (Bahan bakar, batu bara dan gas) 3. Proses industry 4. Pengelolaan sampah > metana 5. Perubahan penggunaan lahan > pertanian/ perkebunan > pembakaran hutan		

Isu Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
	f. Rendahnya kesadaran/pengetahuan terkait perubahan iklim g. Minimnya dukungan pemerintah dalam mendukung pangan local	6. Pembakaran sisa tanaman setelah panen 7. Pekerjaan bertani berjalan sesuai naluri, kegagalan hal biasa		
7. Pendanaa dan Dukungan	a. Fokus penggunaan dana desa tidak mengunci % iklim/lingkungan b. ADD habis untuk seltap c. Tidak semua desa menjadi konstentuen bankeu d. Di Jateng pagu Bangkeu Sarpras 1,5 T 2024, 1,2 T 2015 tidak ada yang memilih menu EWS e. Pendanaan dana desa untuk perubahan iklim sangat kecil f. Alokasi anggaran untuk mitigasi perubahan iklim yang diperuntukan ke masyarakat sangat minim, bahkan tidak diketahui masyarakat	1. Terkait ketersediaan sarpras terhalang pendanaan 2. Belum tegaknya program dari pusat, sehingga daerah sulit untuk membuat program turunan 3. Dukungan pemerintah kurang maksimal 4. Tidak ada perintah wajib bagi pelaku usaha mengalokasikan anggaran perusahaan untuk program lingkungan 5. Kebijakan politis dewan terkait kebijakan bankeu		

Isu Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
	g. Minimnya alokasi anggaran untuk ketahanan iklim dan pangan			
8. Koordinasi Program	a. Keterbatasan kewenangan Dinas PMD terkait perubahan iklim dan lingkungan b. Tidak terdistribusikannya lokus desa IDM dengan skor Ekologi rendah/super prioritas kepada OPD teknis yang mengintervensi b. Mengantisipasi resiko iklim - dengan membangun sistim peringatan dini (badai / banjir) a. Perubahan pola curah hujan c. Ego sektorial perencanaan program dan tidak pertimbangkan kualitas program d. Perencanaan program mitigasi perubahan iklim jarang melibatkan masyarakat secara kualitatif program	1. Peran sekda dalam mengorkestrasikan lintas OPD belum intensif 2. Terkait koordinasi lintas OPD yang masih sulit bisa disebakan perbedaan program dari instansi pembina masing-masing 3. Dikarenakan belum adanya program turunan di pemda untuk sosialisasi ke desa juga sulit 4. Belum ada perintah wajib seperti ketahan pangan dalam proklim di desa 5. Pendekatan program yang dilakukan sering kali mengabaikan konteks tangkap		

Isu Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
		6. Tidak sinkrone nya kebijakan pusat dengan daerah / desa		
9. Kapasitas SDM	a. Rendahnya kapasitas kelembagaan desa terkait mitigasi/adaptasi perubahan iklim/lingkungan b. Berfokus pada inspirastrument namun perubahan perilaku belu terlalu dibahas c. Persoalan tentang iklim masih dilihat terpisah dengan ketahanan pangan	1. Tidak ada pembekalan kompetensi TPP dan mahalnya kasus dalam pengelolaan lingkungan 2. Minimnya pengetahuan masyarakat desa terkait perubahan iklim		

STRATEGI MITIGASI DAN ADAPTASI SERTA PERAN PETANI/NELAYAN, MASYARAKAT DESA SERTA PEMERINTAH DESA MEWUJUDKAN KETAHANAN IKLIM DESA

TEMA STRATEGIS	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
Abrasi dan Rob	Naiknya permukaan air laut	Kenaikan suhu bumi, pendangkalan muara sungai dan pantai, alih fungsi lahan	Konservasi dan pembuatan APO, normalisasi muara dan saluran sungai, pembuatan tanggul laut, pembuatan pintu air	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademis dan swadaya masyarakat
Akses Distribusi	kerusakan infrastruktur	Kurang perawatan, kurangnya keberpihakan pemerintah daerah	Merealisasikan pembangunan infrasutruktur yang diajukan oleh pemerintah desa	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr
Data & Informasi	Informasi yang tidak terserap, regulasi	Kurangnya koordinasi antar pihak terkait	Pembuatan infografis dan kampanye perubahan iklim	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi, masyarakat
Pandangan & Dukungan	Regulasi atau izin pusat tidak melalui kesepakatan masyarakat setempat	Kurangnya koordinasi antar pemerintah pusat dan daerah	Melibatkan masyarakat	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi, masyarakat
Koordinasi Program	Program terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan di masyarakat	Kurangnya koordinasi dari pihak terkait	Pemetaan dan assesment	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi
Kapasitas SDM	Tidak merata pengetahuan dan keterampilan SDM	Kurangnya tenaga ahli	Sekolah lapangan iklim	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi, masyarakat
Akses air dan Irigasi	Pemanfaatan air tanah berlebihan oleh masyarakat, sumber air utama sudah hilang	Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai penggunaan air dan belum ada regulasi	Membuat regulasi Perdes	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi, masyarakat
Dana Desa Tematik	Peruntukan yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Kewenangan yang tidak berpihak pada kebutuhan masyarakat desa	Alokasi dana untuk ketahanan iklim	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi, masyarakat
Kemitraan Desa-Swasta	Kurangnya ruang kerjasama	Kurangnya publikasi potensi wilayah, hubungan antar wilayah yang buruk	Perlu adanya ruang komunikasi antara pemerintah desa dengan swasta	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi, masyarakat

Pertanian Adaptif & Diservisikasi	Pola tanam yang tidak teratur, sulitnya mendapatkan benih yang tahan iklim	Curah hujan yang tidak stabil, ketersediaan air, perubahan iklim, pengetahuan dan keahlian petani	Regulasi pola tanam sesuai dengan kebutuhan daerah	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi, masyarakat

HASIL DISKUSI KETAHANAN IKLIM

KELOMPOK III

NO	TEMA STRATEGIS	PENJELASAN	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
1	KAPASITAS SDM	PEMAHAMAN TENTANG KETAHANAN IKLIM BELUM MASSIF	KURANGNYA KESADARAN DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PROKLIM	KURANGNYA AKSES INFORMASI	1. PENDAMPINGAN 2. PENINGKATAN KAPASITAS 3. KAMPANYE SOSIALISASI DAN EDUKASI 4. PEMANFAATAN DATA INFORMASI DAN TEKNOLOGI	REGULASI, PROGRAM DAN KEGIATAN PERUBAHAN IKLIM UNTUK : 1. PEMERINTAH PUSAT 2. PEMERINTAH PROVINSI 3. PEMERINTAH KABUPATEN 4. PEMERINTAH DESA 5. PIHAK KETIGA
2	BENCANA	PERISTIWA YANG MENGAKIBATKAN KERUSAKAN LINGKUNGAN	LONGSOR, BANJIR	1. PENGGUNDULAN HUTAN 2. ALIH FUNGSI HUTAN 3. CURAH HUJAN TINGGI	1. STOP ILEGAL LOGING 2. REBOISASI DAN PENGHIJAUN 3. KONSERVASI LAHAN 4. PENERAPAN TATA RUANG 5. REGULASI DAN KEBIJAKAN	1. KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP 2. KEMENTERIAN ATR BPN 3. KEMENTERIAN KEHUTANAN 4. KEMENDESA PDT 5. PEMPROV 6. PEMKAB 7. PEMDES 8. PIHAK KETIGA
3	BENCANA	PERISTIWA YANG MENGAKIBATKAN KERUSAKAN LINGKUNGAN	ABRASI	1. MENINGKATNYA SUHU GLOBAL 2. GELOMBANGA PASANG AIR LAUT 3. PENAMBANGAN PASIR LAUT	1. PENANAMAN MANGROVE 2. TANGGUL PEMECAH OMBAK 3. RELOKASI RUMAH PINGGIR PANTAI	1. KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 2. KEMENTERIAN PU 3. KEMENTERIAN KEHUTANAN 4. KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP

					4. REGULASI DAN KEBIJAKAN PROKLIM	5. KEMENDESA PDT 6. PEMPROV 7. PEMKAB 8. PEMDES 9. PIHAK KETIGA
4	DATA DAN INFORMASI	MINIMNYA DATA DAN INFORMASI TENTANG IKLIM SEBAGAI DASAR AKSI	CUACA EKSTREM	1. MENINGKATNYA SUHU GLOBAL 2. POLUSI	1. PENGGUNAAN ENERGI BARU DAN TERBARUKAN 2. PENGURANGAN PENGGUNAAN BAHAN BAKAR ENERGI FOSIL 3. TRANSPORTASI RAMAH ENERGI 4. PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN KARHUTLA 5. REGULASI DAN KEBIJAKAN PROKLIM	1. KEMENTERIAN ESDM 2. KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 3. KEMENTERIAN KEHUTANAN 4. KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP 5. KEMENTERIAN PERTANIAN 6. KEMENDESA PDT 7. PEMPROV 8. PEMKAB 9. PEMDES 10. PIHAK KETIGA
5	PERTANIAN ADAPTIF DAN DISERSIFIKASI		GAGAL PANEN	1. ANOMALI MUSIM 2. SERANGAN HAMA DAN PENYAKIT	1. DIVERSIFIKASI TANAMAN 2. KEMAMPAUAN ADAPTASI MELALUI TEKNOLOGI 3. REGULASI DAN KEBIJAKAN	1. KEMENTERIAN PERTANIAN 2. BRIN 3. PEMPROV 4. PEMKAB 5. PEMDES 6. PIHAK KETIGA
6	KOORDINASI PROGRAM	TUMPANG TINDIH LINTAS K/L DAN PEMDA	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TIDAK PRO IKLIM	1. KEPENTINGAN SEKTORAL 2. KURANGNYA SINERGITAS KEMENTERIAN/LEMBAGA, PEMDA	1. PENGUATAN SINERGITAS K/L DAN PEMDA 2. PENEGAKAN HUKUM	1. MENKOKUMHAM 2. KEMENDAGRI 3. KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP

AKSES DISTRIBUSI

DATA INDORMASI

PENDANAAN DAN DUKUNGAN

KAPASITAS SDM

KOORDINASI PROGRAM

AKSES AIR DAN IRIGASI

DANA DESA TEMATIK

KEMITRAAN DESA-SWASTA

PERTANIAN ADAPTIF DAN

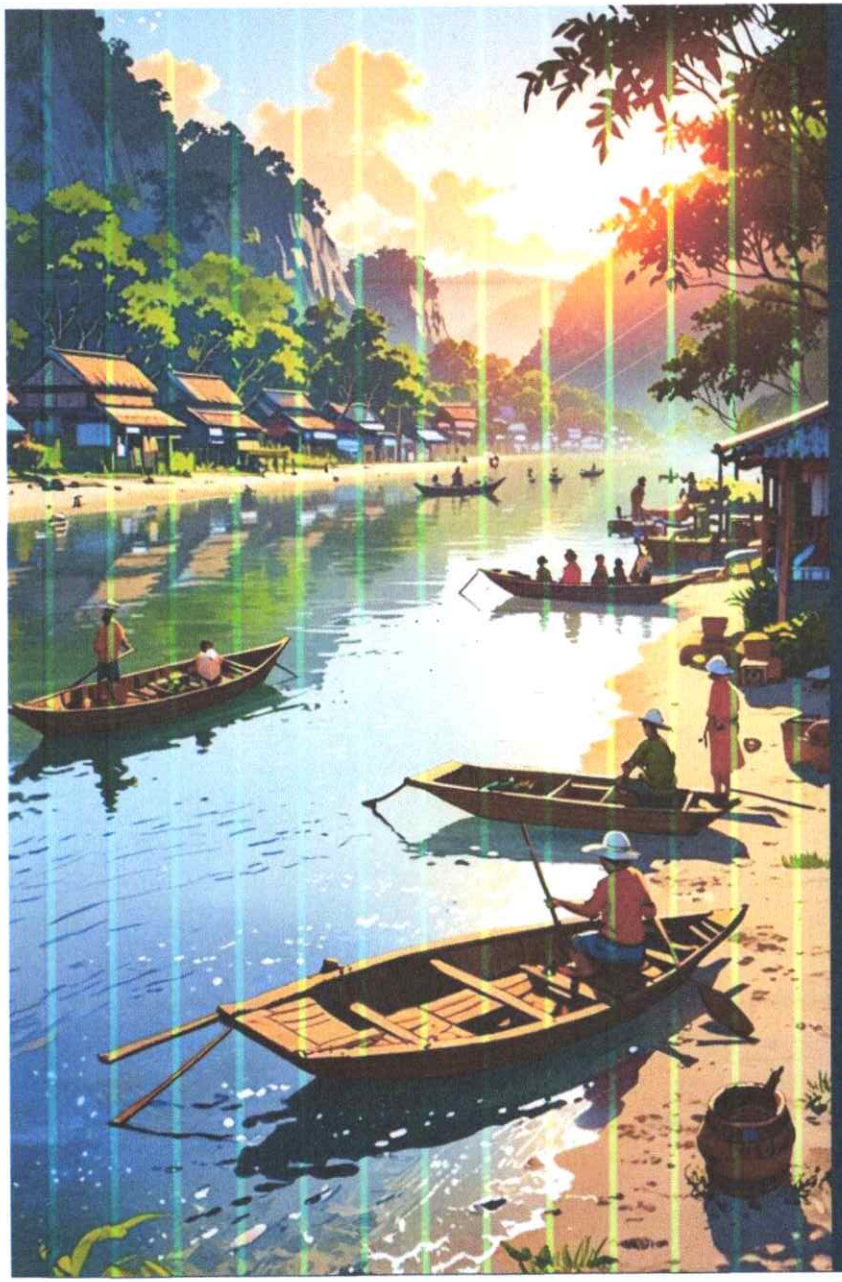

DISKUSI KELOMPOK 4
KETAHAN IKLIM

KELOMPOK 4 [INDONESIA TENGAH]



Contoh Pertanyaan Kunci Metaplan

KATEGORI (WARNA)	PERTANYAAN	FOKUS
Masalah	Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam program ketahanan pangan dan iklim di desa?	Tantangan bersama dan unik di tiap wilayah/profesi
Penyebab	Apa akar penyebab dari masalah tersebut?	Penyebab struktural: regulasi, koordinasi, kapasitas, data
Solusi	Apa strategi atau langkah yang menurut Anda bisa menjadi solusi?	Inovasi teknis, pendekatan kolaboratif, reformasi
Dukungan	Apa bentuk dukungan yang diperlukan agar solusi tersebut berjalan efektif?	Siapa harus bertindak dan bentuk dukungannya

MASALAH

MASALAH PETANI DAN NELAYAN

Perilaku Petani Dan Nelayan Dalam Kegiatan Pertanian Dan Perikanan Tidak Ramah Lingkungan.

MASALAH FASILITASI PEMERINTAH DESA

Perubahan Iklim Belum Menjadi Isu Penting Bagi Tpp Dan Pemerintah Desa

MASALAH MOBILISASI & PENYEBARAN INFORMASI

1) Rendahnya Kesadaran Dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Pentingnya Kegiatan Pelatihan Dan Diskusi Publik Tentang Dampak Dan Solusi Perubahan Iklim
2) Terbatasnya Sarana Dan Prasarana Serta Akses Media Informasi Terkait Ketahanan Perubahan Iklim



PENYEBAB

PENYEBAB PETANI DAN NELAYAN

1) Minimnya Pemahaman Petani Dan Nelayan Terkait Dampak Perubahan Iklim
2) Dukungan Regulasi Dan Anggaran Tidak Ada
3) Kurangnya Pengetahuan Dan Pemahaman Tentang Teknologi Pertanian Dan Perikanan Dalam Menghadapi Perubahan Iklim

PENYEBAB FASILITASI PEMERINTAH DESA

1. Minimnya Kapasitas Pemerintah Desa Dan Tpp Terkait Perubahan Iklim Sehingga Tpp Tidak Maksimal Dalam Mendampingi Pemerintah Desa Dalam Ketahanan Iklim
2. Belum Terintegrasinya Isu Iklim Dalam Perencanaan Desa

PENYEBAB MOBILISASI & PENYEBARAN INFORMASI

1) Minimnya Ketersediaan Anggaran Terkait Penyebaran Informasi Ketahanan Perubahan Iklim
2) Belum Optimalnya Peran Lembaga Dalam Penyebaran Informasi Terkait Ketahan Perubahan Iklim

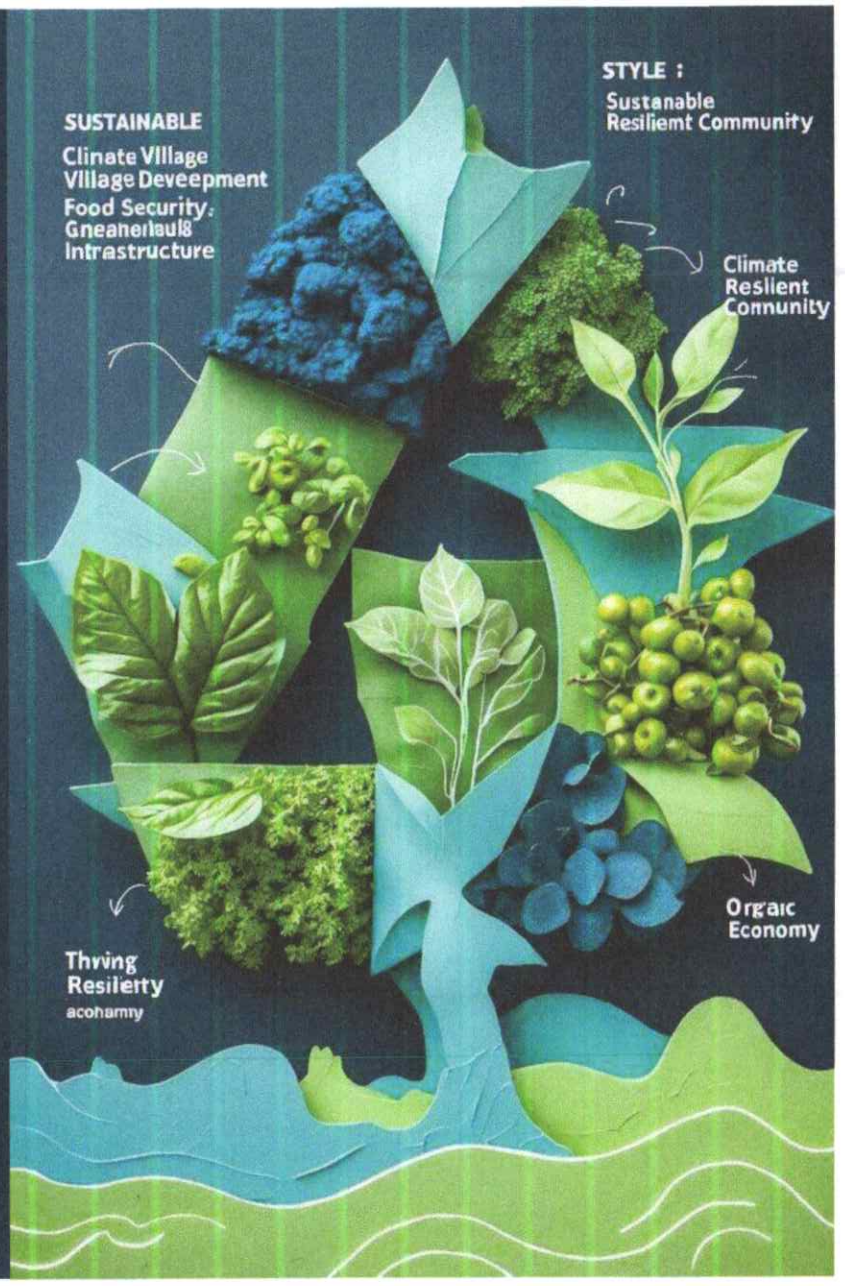

SOLUSI

SOLUSI PETANI DAN NELAYAN

1) Sosialisasi Dan Peningkatan Kapasitas Petani Dan Nelayan Berbasis Ketahanan Iklim
2) Penyediaan Teknologi Pertanian Dan Perikanan Yang Ramah Lingkungan

SOLUSI FASILITASI PEMERINTAH DESA

1. Peningkatan Kapasitas Tpp Dan Pemerintah Desa Dalam Memfasilitasi Ketahanan Iklim [Regulasi, Mitigasi, Adaptasi]
2. Koordinasi Lintas Sektoral Terkait Ketahanan Iklim
3. Ketahanan Iklim Dijadikan Isu Dari Tingkat Nasional Sampai Tingkat Desa.

SOLUSI MOBILISASI & PENYEBARAN INFORMASI

1) Optimalisasi Peran Posyantek/ Kelembagaan Desa Lainnya Serta Melakukan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Menyebarluaskan Informasi Ketahanan Iklim
2) Alokasi Anggaran (Apbn, Apbd, Apbdes, Pihak Ketiga) Untuk Kegiatan Mobilisasi Dan Penyebarluasan Informasi Tentang Perubahan Iklim.



DUKUNGAN

DUKUNGAN PETANI DAN NELAYAN

1) Dukungan Program, Regulasi Dan Anggaran Terkait Ketahanan Iklim Untuk Pertanian Dan Perikanan Oleh Stakeholders Terkait

DUKUNGAN FASILITASI PEMERINTAH DESA

1. . Dukungan Data Indeks Kerentanan Desa Terhadap Perubahan Iklim Dari Stakeholders Terkait.
2. Dukungan Program, Regulasi Dan Anggaran Terkait Ketahanan Iklim Di Tingkat Desa

DUKUNGAN MOBILISASI & PENYEBARAN INFORMASI

1) Dukungan Program, Media, Teknologi, Regulasi Dan Anggaran Terkait Penyebarluasan Informasi Ketahanan Perubahan Iklim
2) Kolaborasi Berbagai Pihak Dalam Mobilisasi Dan Penyebarluasan Informasi Ketahanan Perubahan Iklim.



LAMPIRAN

DISKUSI KELOMPOK 4
[TPP Indonesia Tengah]

FGD
KETAHANAN IKLIM



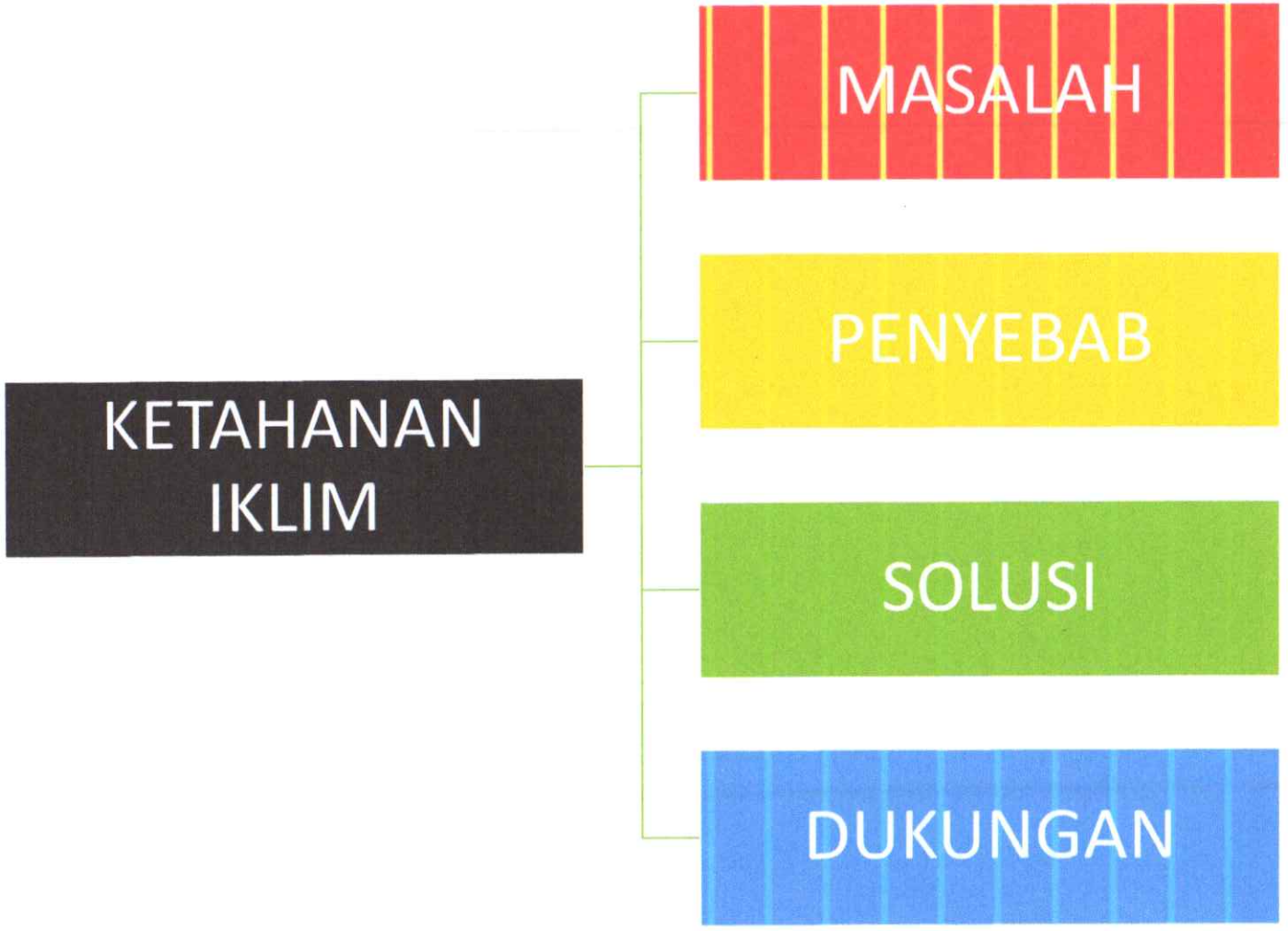
KETAHANAN IKLIM
MASALAH
PENYEBAB
SOLUSI
DUKUNGAN

KELOMPOK I MEMBANTU PETANI DAN NELAYAN

MASALAH

1. EDUKASI TENTANG TEKNIK PERTANIAN DAN PERIKANAN TERHADAP PERUBAHAN IKLIM BELUM DIFASILITASI OLEH PEMERINTAH KABUPATEN MAUPUN PEMERINTAH DESA
2. KONDISI GEOGRAFIS YANG LUAS DAN KOMPLEKS SERTA SDM YANG TERBATAS
3. BELUM ADANYA PENERAPAN TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN
4. MASYARAKAT MASIH MELAKUKAN LADANG BERPINDAH KARENA KONDISI TANAH YANG KURANG SUBUR SERTA DISTRIBUSI PUPUK YANG KURANG MERATA.



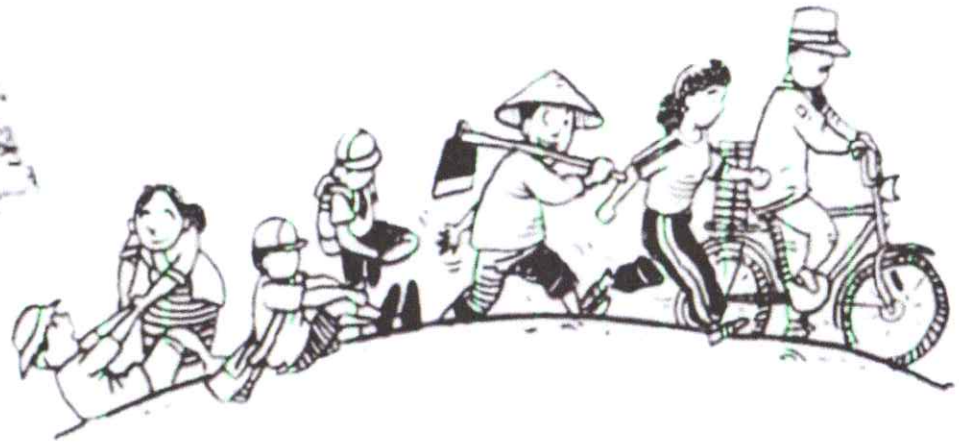

PENYEBAB

1. DUKUNGAN REGULASI DAN ANGGARAN TIDAK ADA
2. JARINGAN INTERNET YANG TERBATAS SEHINGGA KESULITAN MENDAPATKAN INFORMASI TENTANG KETAHANAN IKLIM
3. KURANGNYA PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN TENTANG TEKNIK PERTANIAN DAN PERIKANAN DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM



SOLUSI

1. ADVOKASI PENYIAPAN REGULASI DAN ANGGARAN.
2. DUKUNGAN PROGRAM SPESIFIK DENGAN PEMENUHAN SDM DAN PERSONIL YANG DISESUAIKAN DENGAN KONDISI GEOGRAFIS
3. MEMBIMBING DAN MENDORONG PENGGUNAAN TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN.



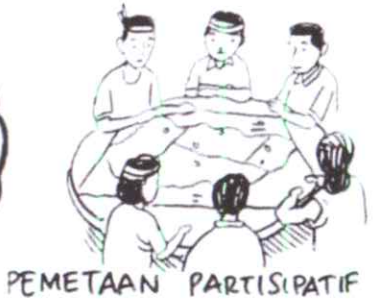







DUKUNGAN

1. DUKUNGAN REGULASI DAN ANGGARAN TERKAIT EDUKASI KETAHANAN IKLIM UNTUK PERTANIAN DAN PERIKANAN
2. KEMENTERIAN DAN LEMBAGA TERKAIT MEBERIKAN FASILTAS PROGRAM KHUSUS KETAHANAN IKLIM.
3. MENGKOORDINASIKAN DENGAN INSTANSI TERKAIT



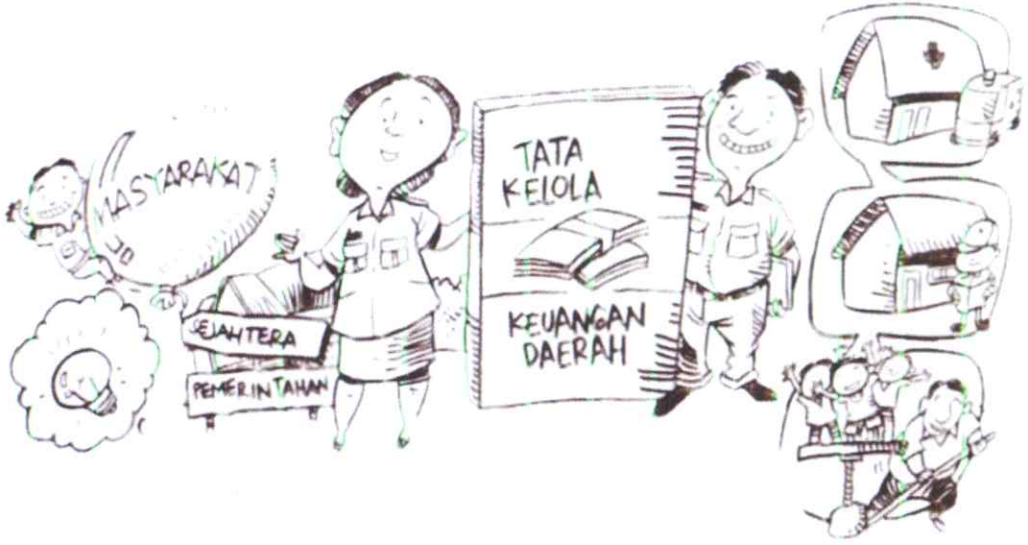



KELOMPOK II FASILITASI PEMERINTAH DESA

MASALAH





1. DESA KURANG MENGEDUKASI SERTA SOSIALISASI TENTANG BAHAYA PERUBAHAN IKLIM KE MASYARAKAT DI PEDALAMAN SEMENTARA MASYARAKAT MASIH MENGANDALKAN KEGIATAN TRADISI BERPINDAH LADANG, MENAMBANG EMAS ILEGAL SERTA MEMBAKAR LAHAN DI LAHAN GAMBUT SEBELUM TANAM.
2. SELAMA INI TPP BELUM PERNAH MEMFASILITASI TINDAKAN / REGULASI TENTANG DUKUNGAN KETAHANAN IKLIM SERTA ADVOKASI TERHADAP KEBERLANJUTAN KETAHANAN IKLIM.
3. PEMAHAMAN TPP KURANG MEMADAI TERKAIT BAGAIMANA MERANCANG KEBIJAKAN / REGULASI YANG MENDUKUNG KETAHANAN IKLIM.
4. PERUBAHAN IKLIM BELUM MENJADI ISU PENTING BAGI PEMERINTAH DESA.
5. MINIMNYA DATA DAN INFORMASIPERUBAHAN IKLIM SERTA PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA BELUM BERBASIS DATA KETAHANAN IKLIM

PENYEBAB

1. PENGERTIAN PENGOLAHAN LAHAN GAMBUT YANG MINIM.
2. TPP TAK MENDAPAT PEMBEKALAN TENTANG TEORI ITU.
3. RUANG LINGKUP TPP JARANG MENYENTUH PENDAMPINGAN KETAHANAN IKLIM
4. BELUM ADA PENUGASAN KHUSUSU KEPEDA TPP UNTUK MENDAMPINGI FASILITASI KETAHANAN IKLIM
5. KURANGNYA PENINGKATAN KAPASITAS TERKAIT FASILITASI MERANCANG REGULASI UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN IKLIM
6. BELUM TERINTEGRASINYA ISU IKLIM DALAM ERENCANAAN DESA
7. ISU LAIN YANG DIANGGAP LEBIH PENTING UNTUK KEPENTINGAN MASYARAKAT

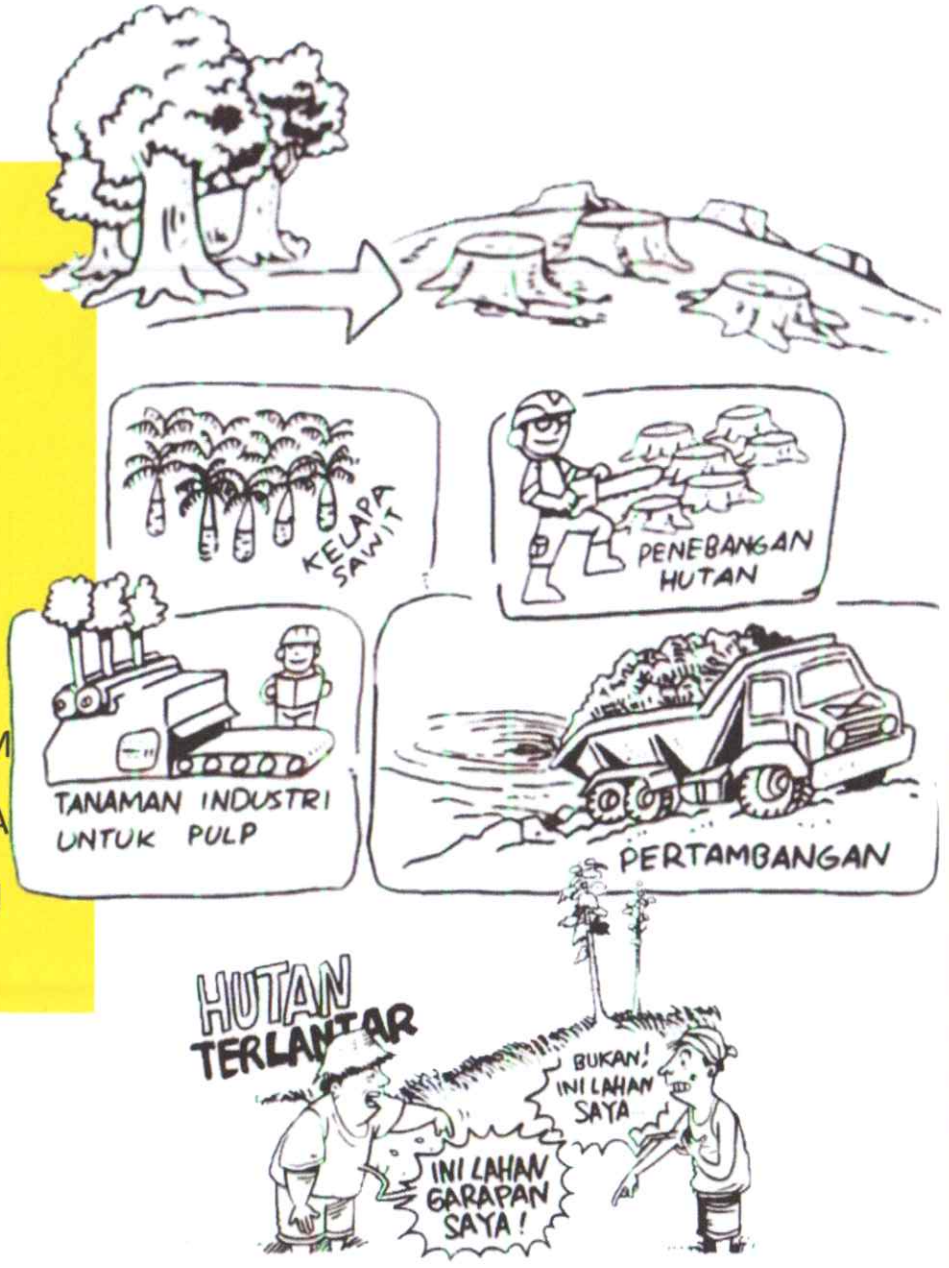

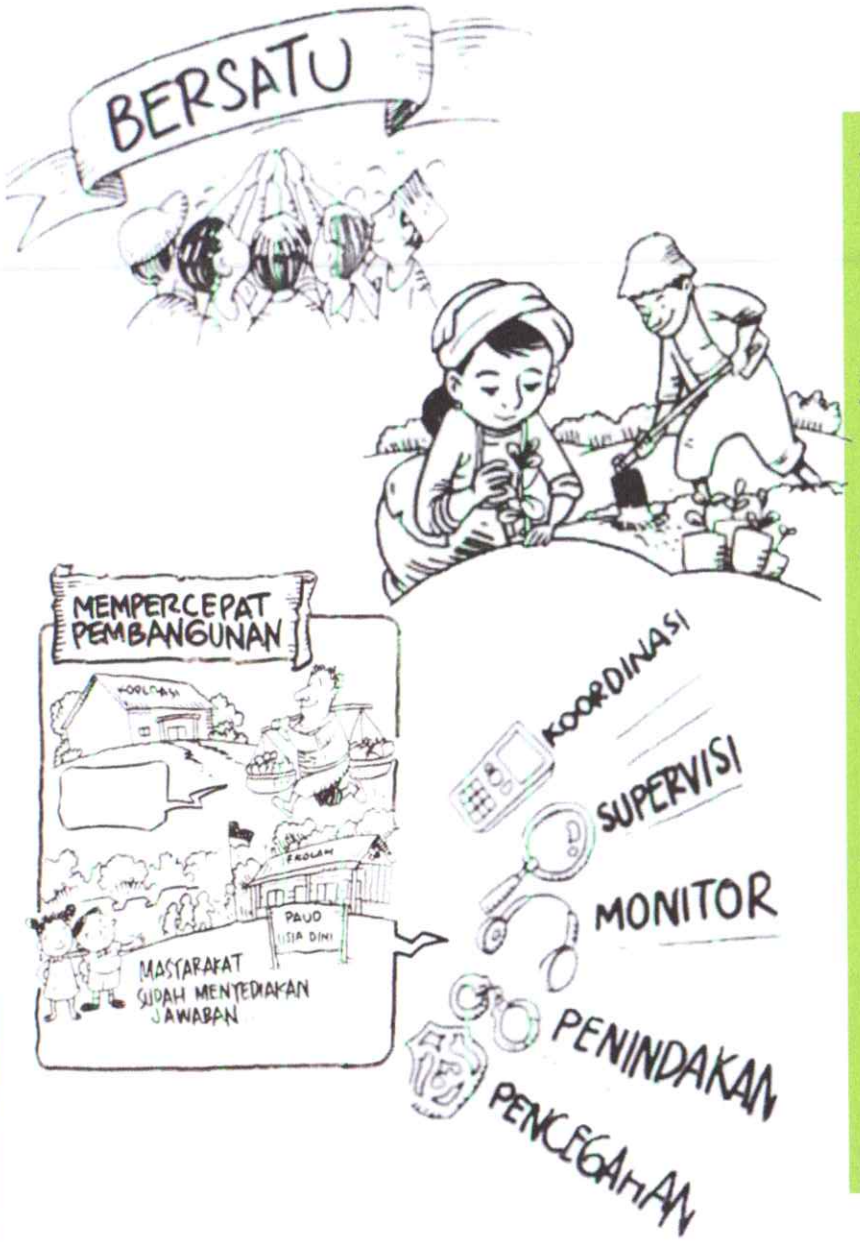

SOLUSI

1. PEMDES MELAKUKAN DISTRIBUSI PUPUK , MENDATANGKAN PPL, MENGANGGARKAN APBDES SERTA KORDINASI DINAS TERKAIT TENTANG SEWA ALAT BERAT KE PU DAN TNI.
2. DIPERLUKAN PENINGKATAN KAPASITAS TPP DALAM MEMFASILITASI KEBERLANJUTAN KETAHANAN IKLIM
3. REGULASI DALAM MENFASILITASI DALAM PENUGASAN KETAHANAN IKLIM.
4. PERLU BERKORDINASI DENGAN KLH UNTUK MENDAPATKAN DATA TERKAIT INDEKS KERENTANAN DESA TERHADAP KETAHANAN IKLIM.
5. ISU KETAHANAN IKLIM DIJADIKAN DARI TINGKAT NASIONAL SAMPAI TINGKAT DESA.
6. MEMFASILITASI DESA MENYUSUN KEBIJAKAN PERDES TENTANG PERUBAHAN IKLIM
7. PERENCANAAN KETAHANAN IKLIM BERBASIS SDGS

DUKUNGAN

1. MENGANGGARKAN APBDES UNTUK BANTUANN TRANSPORT KEPADA PPL PERTANIAN , DISTRIBUSI PIPUK LEWAT KOPDES MERAH PUTIH, KORDINASI PIHAK TERKAIT.
2. DUKUNGAN PENDANAAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KAPASITAS TPP UNTUK MEMFASILITASI PROSES DAN TINDAKAN KEGIATAN KETAHANAN IKLIM.
3. DUKUNGAN DATA INDEKS KERENTANAN DESA TERHADAP PERUBAHAN IKLIM DARI KLH PROVINSI.
4. MENDORONG ANGGARAN PEMDA DAN DESA UNTUK SOSIALISASI KETAHANAN IKLIM
5. GUKUNGAN REGULASI DAN KEBIJAKAN DAN PERENCANAAN
6. MENGGANDENG NGO, PIHAK KE-3 UNTUK TERLIBAT SOSIALISASI KETAHANAN IKLIM



KELOMPOK III MOBILISASI DAN PENYEBARLUASAN INFORMASI

MASALAH

1. KURANGNYA INFORMASI TERHADAP MASYARAKAT TERKAIT PERUBAHAN IKLIM, CARA PENANGGULANGANNNYA DAN PERAN MASYARAKAT DESA
2. RENDHNYA KESADARAN MASYARAKAT DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA KEGIATAN PELATIHAN DAN DISKUSI PUBLIK TENTANG DAMPAK DAN SOLUSI PERUBAHAN IKLIM
3. AKSES/SARANA INFORMASI MEDIA LOKAL DAN DIGITAL DIDESA BELUM TERPENUHI DAN MINIMNYA PEMANFAATNA MEDIA TERSEBUT DALAM SOSIALISASI IKLIM
4. TERBATASNYA TENAGA AHLI, KURANGNYA SOSIALISASI PEMERINTAH LITERASI TEHNIS DISKUSI TIDAK EFEKTIF KARENA PESERTA TIDAK PAHAM DAN TEORITIS DAN MINIMNYA TINDAKN NYATA DALAM PERUBAHAN IKLIM
5. FARTISIPASI MASYARAKAT DAN AKSI KOLEKTIF LINGKUNGAN MASIH RENDAH



PENYEBAB

1. KURANG SOSIALISASI KETAHANAN IKLIM DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP TUGAS DAN WEWENANG POSYANTEK
2. ADANYA ANGGARAN KHUSUSUNTUK KEGIATAN PELATIHAN, PENYEDIAAN INFORMASI DAN KEGIATAN LAIN YANG MENDUKUNG KESEIMBANGAN LINGKUNGAN DAN PERUBAHAN IKLIM
3. AKSES INTERNET TERBATAS , ISOLASI GIOGRAFIS DAN LISTRIK DI DESA DAN RENDAHNYA LITERASI DIGITAL MASYARAKAT DESA
4. MASALAH SDM LOKAL DAN FREGMENTASI SOSIAL MASYARAKAT
5. KURANGNYA IDENTIFAKASI BERKELANJUTAN YANG SESUAI KONTEKS DESA LOKAL
6. BELUM TERBAGNGUNNYA STRUKTUR KADER ATAU KOMUNITAS PENGGERAK IKLIM DI DESA
7. KURANGNYA KOLABORASI ANTAR PEMERINTAH DESA DAN MEIA LOKAL



SOLUSI

1. PEMBENTUKAN POSYANTEK KETAHANAN IKLIM SESUAI PERMENDES NO 23 TAHUN 2017, MEMBENTUK KADER DESA ATAU RELAWAN TANGGAP IKLIM, PENYELENGGRARAKAN TENTANG SEKOLAH LAPANG IKLIM
2. ADANYA KEBIJAKAN DAN PROGRAM YANG MENDUKUNG KETAHANAN IKLIM
3. ALOKASI ANGGARAN (APBN,APBD,APBDES PIHAK KETIGA UNTUK KEGIATAN MOBILISASI DAN PENYEBARLUASAN INFORMASI TENTANG PERUBAHAN IKLIM
4. .PELATIHAN KADER PERUBAHAN IKLIM DAN TOKOH MASYARAKAT KEMITRAN UNTUK PENDAMPINGAN BERKELANJUTAN DAN KORDINASI PENTAHELIC
5. MENGEMBANGKAN GROUS WA,RADIO DESA DAN PAPAN NFORMASI, MEMBUAT KONTEN INFOGRAFIS VIDIO DENGAN BAHASA LOKAL
6. MENG[illegible]SIKAN KOMPANY[illegible]IKLIM DALAM AGENDA KEAGAMAA[illegible]ADAT DAN





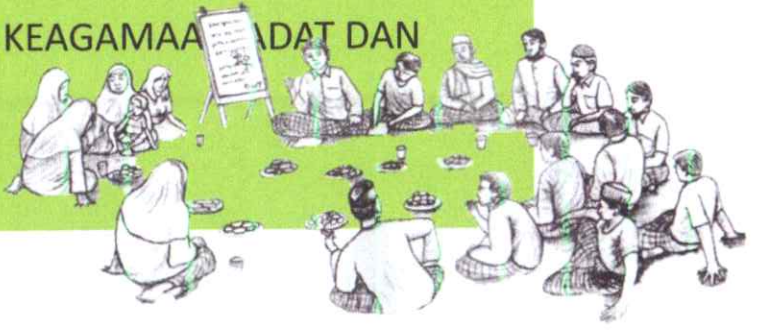

1. MENAMBAH RUANG LINGKUP BIDANG KETAHAN LINGKUNGAN, ATAU IKLIM BAGI DESA YANG SUDAH MEMILIKI POSYANTEK
2. KEBIJAKAN DAN REGULASI YANG KUAT UNTUK MENDUKUNG UPAYA METIGASI DAN ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM
3. MELALUI PENDIDIKAN SOSIALISASI DAN KOMPANYE TENTANG PPERUBAHAN IKLIM DEBGAN PENYAPAIAN INFORMASI YANG MUDAH DIPAHAMI DAN MENARIK SERTA RELEPAN DENGAN KEHIDUPAN SEHARI HARI
4. JARINGAN KOORDINASI PENTAHOLIC UNTUK TERLIBAT AKTIF DAN TEHNOLOGI KUMUNIKASI UNTU MASYARAKAT DESA
5. ANGGARAN DESA DALAM PENYULUHAN PELATIHAN DAN MEDIA KOMPANYE
6. KOLABORASI OPD ATAU STAKEHOLDER, BMKG,DINAS LINGKUNGAN,NGO ,MEDIA LOKAL

DUKUNGAN

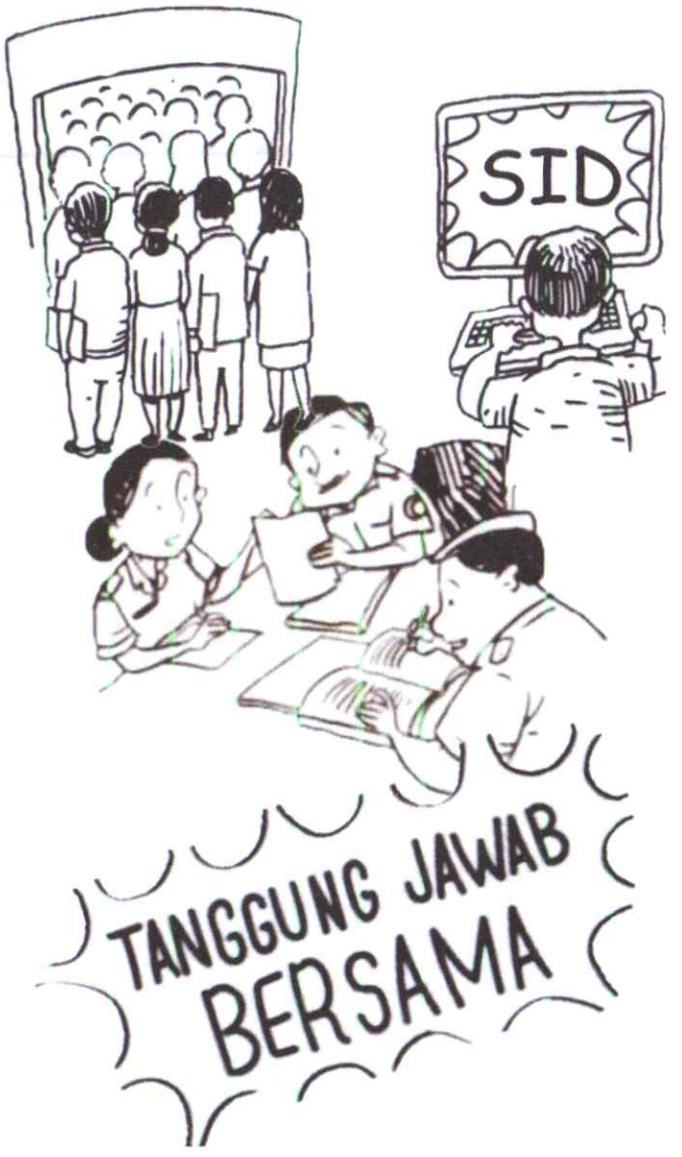

Fokus Group Discusion

Konsep Metode Metaplan FGD Pendampingan Desa

- Pengelompokan ide
- Diskusi Kelompok
- Presentasi Kelompok

Peran Tenaga Pendampingan Dalam Adaptasi Perubahan Iklim

A. Membantu Petani dan Nelayan Beradaptasi
- Edukasi Teknik Adaptasi
- Teknologi Ramah Lingkungan
- Akses Sumber Daya

B. Fasilitas Pemerintahan Desa
- Merancang Kebijakan
- Menghubungkan Pemangku Kebijakan/Kepentingan
- Advokasi Kebijakan

C. Mobilisasi dan Penyebaran Informasi
- Meningkatkan Kesadaran
- Menyebarkan Informasi
- Mendorong Partisipasi

D. Peningkatan Produktifitas dan Ketahanan Pangan
- Teknik Adaptif
- Inovasi Perikanan
- Diverifikasi Pangan

Membangun Jaringan Kolaborasi Pemerintahan Desa NGO & Akademisi Sektor Swasta Masyarakat Lokal

Dampak Positif

- Kesimpulan & Langkah Selanjutnya
- Penguatan Kapasitas
- Ekspansi Program
- Evaluasi Berkelanjutan

1. Membantu Petani & Nelayan
- Sektor Lapang (Metode & Ilmuny)
- Kendala Geografis/Jangkauan
- Melibatkan Masyarakat adat (Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat)
- Ruang Wadah Diskusi
- Sekolah penting untuk menampung kendala pikiran2 baik
- Melibatkan Lembaga keagamaan
- Transfer Pengetahuan sampai dengan PLD
- Maksimalkan Kapasitas TPP secara berjenjang

2. Wadah tempat berkumpul untuk berdikusi
- Manfaatkan Website/Media
- Fasilitas irigasi, Pembiayaan
- Pemetaan kebutuhan air di suatu wilayah (sesuai konteks)

- Butuh teknolog & kolaborasi
- Dampak penebangan hutan, system irigasi yang terjadwal, minim biaya/memanfaatkan teknologi tepat guna/sederhana

3. Penyuluhan2 diperlukan , dibuat secara berjenjang, manfaatkan media

Kesimpulan:

1. Metode sekdar lapang, Metode
2. Melibatkan tokoh2 masyarakat
3. Pengetahuan local
4. Peta Lapangan tentang sumber2 air sesuai dengan aturan
5. Pemberdayaan tokoh2 adat & stakeholder

Kelompok V

Kelas Zamrud

Lampiran IV
Dokumentasi Kegiatan

REGISTRASI

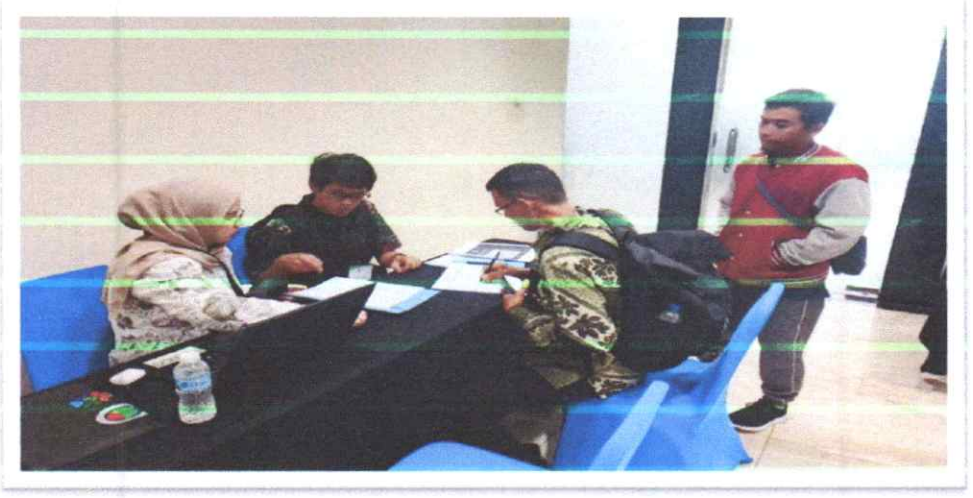

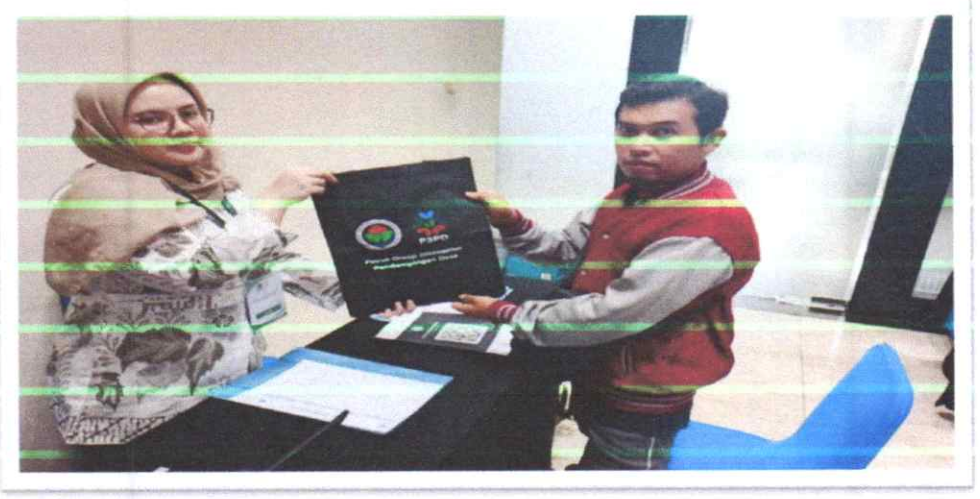



PEMBUKAAN




23 May 2025 at 19.34.48
Jalan Angkasa Raya No. 17
Kota Administrasi Jakarta Pusat
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720
Indonesia


FOCUS GROUP
DISCUSSION
PENDAMPINGAN DESA

KEGIATAN KELOMPOK I







KEGIATAN KELOMPOK II







KEGIATAN KELOMPOK III







KEGIATAN KELOMPOK IV







KEGIATAN KELOMPOK V







PENUTUPAN


P3PD
Focus Group Discussion (FGD)
Pendampingan Desa
Golden Boutique Hotel Kemayoran - Jakarta, 23 s/d 26 Mei 2025
PUSAT PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL, BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN DAERAH TERTINGGAL KEMENTERIAN DESA DAN PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL


FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
MENDORONG AKSI DESA DALAM BERKETAHANAN PANGAN

Lampiran V
Notulensi

Notulensi

I. Informasi Kegiatan

Topik : Ketahanan Pangan dan Perubahan Iklim di Desa

Tanggal : 25 Mei 2025

Tempat : Ruang Pertemuan Silver Room

Metode : Metaplan

Narasumber : Bpk. Rosadi

Fasilitator : Wahyu

II. Tujuan Kegiatan

- Mengidentifikasi tantangan utama dalam implementasi ketahanan pangan dan iklim.

- Merumuskan solusi kolaboratif antar profesi dan wilayah.

- Menyepakati prioritas aksi dan rekomendasi kebijakan.

III. Jalannya Diskusi

1. Pembukaan dan Penjelasan Metode

   - Fasilitator membuka sesi, menjelaskan tujuan dan metode Metaplan.

   - Ditekankan prinsip "Setiap orang berpartisipasi" dan "satu ide satu kartu".

2. Penulisan Ide

   - Peserta menulis ide secara individual berdasarkan 4 kategori:

     - Masalah (Merah)
     - Penyebab (Kuning)
     - Solusi (Hijau)
     - Dukungan (Biru)

3. Diskusi dan Pengelompokan

   - Ide-ide ditempelkan di papan.
   - Fasilitator membantu mengelompokkan tema dan memandu diskusi.

4. Presentasi Kelompok

   - Masing-masing kelompok wilayah mempresentasikan hasil diskusi.
   - Fokus pada isu strategis, akar masalah, dan solusi prioritas.

IV. Hasil Diskusi Utama

Tema Strategis Nasional:

1. Akses Distribusi & Infrastruktur
   - Masalah besar di wilayah terpencil timur Indonesia.

2. Data & Informasi
   - Kurangnya data iklim dan pangan desa yang akurat.

3. Pendanaan dan Dukungan Teknis
   - Tidak tersedia dana khusus untuk program ketahanan pangan berbasis iklim.

4. Koordinasi Antar Program
   - Tumpang tindih antara program kementerian.

5. Kapasitas SDM
   - Tenaga pendamping desa belum siap hadapi tantangan perubahan iklim.

V. Kesepakatan dan Tindak Lanjut

- Dilakukan validasi bersama atas isu prioritas nasional.

- Dibentuk tim kecil per wilayah untuk menindaklanjuti rencana aksi.

- Hasil ini akan disusun menjadi rekomendasi kebijakan nasional.

VI. Dokumentasi Foto Kegiatan









NOTULENSI

Judul Kegiatan:
Focus Group Discussion (FGD) – Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam Mendorong Aksi Desa Berketahanan Perubahan Iklim
Waktu dan Tempat:

- **Tanggal:** 23–26 Mei 2025
- **Tempat:** Golden Boutique Hotel, Kemayoran, Jakarta
- **Ruang:** Silver Room (untuk FGD Ketahanan Iklim)

Tujuan Kegiatan:

1. Meningkatkan kapasitas TPP dalam menghadapi isu perubahan iklim di desa.
2. Menyusun strategi pendampingan berbasis Indeks Risiko Iklim Desa (IRID).
3. Menghasilkan rencana aksi dan rekomendasi kebijakan.
4. Mendokumentasikan praktik baik dan potensi wilayah dalam menghadapi perubahan iklim.

Peserta Kegiatan:

- TAPM Pusat dan Provinsi
- Tenaga Ahli P3PD
- K/L Terkait: Kemendesa, KLHK, Kementan, BNPB, BMKG
- NGO, Praktisi, Akademisi
- Kepala Desa, Tokoh Masyarakat

Agenda Kegiatan:
Hari Ketiga (25 Mei 2025)

- Diskusi kelompok mendalam
- Fasilitasi strategi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim
- Presentasi hasil diskusi kelompok

Pokok Hasil Diskusi FGD Ketahanan Iklim:

1. **Kerentanan Wilayah:** Beberapa desa sangat rentan terhadap bencana seperti banjir, kekeringan, dan abrasi.
2. **Kebutuhan Adaptasi:** Infrastruktur dasar, kesadaran masyarakat, dan dukungan kelembagaan masih kurang.
3. **Strategi Mitigasi:** Peningkatan kapasitas lokal dan integrasi data IRID menjadi prioritas utama.
4. **Rekomendasi Kebijakan:** Mendorong sinkronisasi program pusat dan daerah.
5. **Rencana Aksi:** Penyusunan roadmap wilayah untuk ketahanan iklim berbasis desa.

DOKUMENTASI KEGIATAN









NOTULENSI

1. Nama Kegiatan: *Forum Discussion Group* Ketahanan Iklim

2. Hari / Tanggal: Minggu, 26 Mei 2025

3. Waktu: 09.00-15.00

4. Tempat/Kelas : Kelas III / Ketahanan Iklim

5. Narasumber:

HASIL PERTEMUAN / POIN-POIN PENTING

1. Kapasitas SDM

- **Masalah:** Pemahaman tentang ketahanan iklim masih rendah.
- **Penyebab:** Kurangnya kesadaran masyarakat dan akses informasi.
- **Solusi:** Pendampingan, peningkatan kapasitas, kampanye edukatif, pemanfaatan teknologi.
- **Dukungan:** Diperlukan regulasi dan program dari semua tingkatan pemerintahan dan pihak ketiga.

2. Bencana (Longsor & Banjir)

- **Masalah:** Kerusakan lingkungan akibat longsor dan banjir.
- **Penyebab:** Penggundulan hutan, alih fungsi lahan, curah hujan tinggi.
- **Solusi:** Stop illegal logging, reboisasi, konservasi lahan, penerapan tata ruang.
- **Dukungan:** Kementerian, pemda, dan pihak ketiga.

3. Bencana (Abrasi)

- **Masalah:** Kerusakan pesisir karena abrasi dan kenaikan suhu global.
- **Penyebab:** Gelombang pasang, penambangan pasir laut.
- **Solusi:** Penanaman mangrove, pembangunan tanggul, relokasi warga pesisir.
- **Dukungan:** Instansi pemerintah dan pihak ketiga.

4. Data dan Informasi

- **Masalah:** Minimnya data iklim sebagai dasar kebijakan.

- **Penyebab:** Cuaca ekstrem, pemanasan global, polusi.
- **Solusi:** Penggunaan energi terbarukan, pengurangan bahan bakar fosil, transportasi ramah lingkungan.
- **Dukungan:** Kementerian terkait dan pihak ketiga.

5. Pertanian Adaptif dan Diversifikasi

- **Masalah:** Gagal panen akibat perubahan iklim dan serangan hama.
- **Penyebab:** Anomali musim.
- **Solusi:** Diversifikasi tanaman dan adaptasi teknologi.
- **Dukungan:** Kementerian Pertanian, BRIN, pemda, pihak ketiga.

6. Koordinasi Program

- **Masalah:** Tumpang tindih kebijakan dan program antar instansi.
- **Penyebab:** Kurangnya sinergi dan kepentingan sektoral.
- **Solusi:** Penguatan sinergitas, penegakan hukum.
- **Dukungan:** Kemenkumham, Kemendagri, KLHK.

Isu Lintas Tema

- **Kebutuhan Penting:** Distribusi data & informasi, pendanaan, peningkatan kapasitas SDM, akses air dan irigasi, dana desa tematik, kemitraan desa-swasta, dan integrasi program pertanian adaptif.

NOTULENSI DISKUSI KELOMPOK 4

Tema: Ketahanan Iklim
Wilayah: Indonesia Tengah
Kegiatan: Focus Group Discussion (FGD)
Topik Bahasan: Tantangan, Penyebab, Solusi, dan Dukungan dalam Upaya Ketahanan Iklim di Tingkat Desa

---

I. Masalah Utama yang Dihadapi

1. **Kelompok Petani dan Nelayan:**
   - Perilaku pertanian dan perikanan masih belum ramah lingkungan.
   - Edukasi tentang perubahan iklim belum difasilitasi oleh pemerintah daerah/desa.
   - Teknologi ramah lingkungan belum diterapkan.
   - Distribusi pupuk tidak merata dan praktik ladang berpindah masih berlangsung.
2. **Fasilitasi Pemerintah Desa dan TPP:**
   - Perubahan iklim belum menjadi isu penting dalam kebijakan desa.
   - Kurangnya edukasi kepada masyarakat terutama di daerah pedalaman.
   - Minimnya data dan informasi perubahan iklim untuk perencanaan pembangunan desa.
   - Kapasitas TPP belum optimal dalam pendampingan regulasi dan advokasi ketahanan iklim.
3. **Mobilisasi dan Penyebaran Informasi:**
   - Minimnya informasi yang sampai ke masyarakat desa mengenai perubahan iklim dan solusinya.
   - Sarana informasi seperti media digital dan lokal belum optimal digunakan.
   - Rendahnya literasi digital dan kesadaran masyarakat terhadap perubahan iklim.
   - Belum terbentuknya struktur kader atau komunitas penggerak iklim di desa.

II. Akar Penyebab Permasalahan

- **Umum:**
  - Tidak adanya regulasi dan dukungan anggaran dari pemerintah.
  - Minimnya pemahaman masyarakat serta TPP terhadap isu dan teknologi perubahan iklim.
  - Terbatasnya akses internet dan infrastruktur pendukung informasi.
  - Perubahan iklim belum terintegrasi dalam perencanaan pembangunan desa.

III. Rekomendasi Solusi

1. **Untuk Petani dan Nelayan:**
    - Sosialisasi dan pelatihan ketahanan iklim berbasis sektor pertanian dan perikanan.
    - Penerapan teknologi pertanian dan perikanan ramah lingkungan.
    - Advokasi penyusunan regulasi dan pengalokasian anggaran.
2. **Untuk Pemerintah Desa dan TPP:**
    - Peningkatan kapasitas TPP dan perangkat desa melalui pelatihan fasilitasi regulasi iklim.
    - Mendorong isu iklim masuk dalam RPJMDes dan kebijakan Perdes.
    - Koordinasi lintas sektor dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan stakeholder terkait.
3. **Untuk Mobilisasi dan Penyebaran Informasi:**
    - Pembentukan Posyantek Ketahanan Iklim dan kader relawan iklim desa.
    - Pemanfaatan media lokal, WA group, infografis dan papan informasi desa.
    - Kampanye perubahan iklim dalam kegiatan adat, keagamaan, dan gotong royong.
    - Integrasi edukasi iklim dalam pendidikan informal dan forum masyarakat.

IV. Bentuk Dukungan yang Diperlukan

- **Dari Pemerintah dan Lembaga:**
    - Penyediaan data indeks kerentanan iklim desa.
    - Dukungan program, kebijakan, dan regulasi ketahanan iklim.
    - Pendanaan kegiatan pelatihan dan kampanye publik melalui APBN, APBD, APBDes, dan pihak ketiga.
    - Koordinasi pentahelix (pemerintah, akademisi, dunia usaha, masyarakat, media).
- **Dari Masyarakat:**
    - Keterlibatan aktif dalam pelatihan dan kegiatan sosial lingkungan.
    - Pembentukan kader dan relawan penggerak iklim di tingkat desa.

V. Penutup

Diskusi ini menghasilkan gambaran menyeluruh mengenai tantangan ketahanan iklim di tingkat desa di wilayah Indonesia Tengah. Rekomendasi dan bentuk dukungan yang telah dirumuskan diharapkan dapat menjadi masukan strategis dalam menyusun kebijakan nasional maupun lokal terkait ketahanan iklim berbasis komunitas.

NOTULENSI DISKUSI KELOMPOK V – KELAS ZAMRUD

Kegiatan: Focus Group Discussion (FGD)
Tema: Peran Tenaga Pendamping dalam Adaptasi Perubahan Iklim
Metode: Metaplan – Pengelompokan Ide, Diskusi Kelompok, Presentasi Kelompok

---

I. Pokok Pembahasan

1. **Peran Tenaga Pendamping dalam Adaptasi Perubahan Iklim**
   - Membantu petani dan nelayan beradaptasi terhadap dampak perubahan iklim.
   - Memberikan edukasi tentang teknik adaptasi dan teknologi ramah lingkungan.
   - Memfasilitasi akses terhadap sumber daya dan pembiayaan.
2. **Fasilitas Pemerintah Desa**
   - Mendorong pemerintah desa untuk merancang kebijakan berbasis perubahan iklim.
   - Memperkuat advokasi kebijakan melalui kolaborasi multipihak.
   - Menghubungkan pemangku kepentingan di tingkat desa hingga nasional.
3. **Mobilisasi dan Penyebaran Informasi**
   - Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu perubahan iklim.
   - Menyebarkan informasi melalui media digital dan lokal.
   - Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam aksi adaptasi.
4. **Peningkatan Produktivitas dan Ketahanan Pangan**
   - Mengembangkan teknik pertanian/perikanan adaptif.
   - Mendorong diversifikasi pangan.
   - Mempromosikan inovasi lokal yang kontekstual.
5. **Membangun Jaringan Kolaborasi**
   - Melibatkan lembaga adat, keagamaan, dan tokoh masyarakat.
   - Memperkuat kolaborasi antara pemerintah desa, NGO, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat lokal.

II. Catatan Diskusi

- **Pendekatan Lapangan:**
  - Metode sekolah lapang dipandang penting sebagai wadah edukasi masyarakat.
  - Perlunya penyuluhan berjenjang dan terstruktur, memanfaatkan media komunikasi lokal.
- **Infrastruktur dan Teknologi:**
  - Fasilitas irigasi dan pembiayaan masih menjadi kendala utama.
  - Pemetaan kebutuhan air harus berbasis wilayah dan konteks lokal.
  - Irigasi perlu dijadwalkan dan menggunakan teknologi sederhana yang efisien biaya.
- **Kendala yang Dihadapi:**

- Geografis dan jangkauan wilayah pendampingan masih menjadi tantangan utama.
- Masih kurangnya pelibatan masyarakat adat dan tokoh lokal.
- Transfer pengetahuan belum sepenuhnya menjangkau PLD (Pelaku Lokal Desa).

- **Rekomendasi Praktis:**
  - Pemberdayaan tokoh adat dan stakeholder lokal dalam proses adaptasi.
  - Penggunaan media digital dan website untuk edukasi dan diseminasi informasi.
  - Penguatan kapasitas TPP secara berjenjang agar lebih efektif.

III. Kesimpulan dan Langkah Selanjutnya

1. **Penguatan Kapasitas:**
   - Peningkatan kapasitas tenaga pendamping dan masyarakat lokal melalui pelatihan dan pendampingan berjenjang.
2. **Ekspansi Program:**
   - Replikasi model kegiatan yang berhasil ke wilayah lain dengan penyesuaian lokal.
3. **Evaluasi Berkelanjutan:**
   - Monitoring dan evaluasi terhadap program adaptasi yang berjalan untuk peningkatan efektivitas ke depan.

P3PD



Focus Group Discussion Pendampingan Desa Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan di Desa

Red Top Hotel & Convention Center Jakarta
Jum'at 13 Juni - 16 Juni 2025

Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia dan
Pemberdayaan Masyarakat
Desa dan Daerah Tertinggal



Disusun oleh:

PT. Surya Abadi Konsultan
Engineering & Management Consultant

LAPORAN KEGIATAN

FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)

PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESSIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA

Nama Penyedia Jasa :

PT. Surya Abadi Konsultan
Engineering & Management Consultant

Laporan	: Laporan Kegiatan
Disusun Oleh	: PT Surya Abadi Konsultan
Nama Paket	: *FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)* PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESSIONAL (TPP) DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
No Kontrak	: 1101/PPK-1/P3MDDDT/KTR/V/2025
Tanggal Kontrak	: 22 Mei 2025
No Addendum 1	: 1102/PPK-1/P3MDDTT/KTR/V/2025
Tanggal Add 1	: 22 Mei 2025
No Addendum 2	: 1175/ PPK-1/P3MDDTT/KTR/V/2025
Tanggal Add	: 11 Juni 2025
Disampaikan Kepada	: Pejabat Pembuat Komitmen-I PPPMD

Jakarta, Juli 2025

Hal: Penyampaian Laporan Kegiatan

Kepada Yth.
Pejabat Pembuat Komitmen-I PPPMD
di Tempat

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh,

Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami dari **PT. Surya Abadi Konsultan** menyampaikan Laporan Kegiatan pelaksanaan ***Focus Group Discussion Pendampingan Desa (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Professional (Tpp) Dalam Perencanaan Pembanguna Berkelanjutan Di Desa*** Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian program strategis dalam mendukung penguatan kapasitas desa, khususnya dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan dan perubahan iklim yang berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat desa.

Laporan ini memuat rangkaian pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh, mulai dari persiapan, pelaksanaan teknis, metode pendekatan partisipatif yang digunakan, hingga hasil diskusi dan rekomendasi strategis yang dihasilkan dari FGD. Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang telah disepakati bersama, dan melibatkan para pemangku kepentingan dari berbagai sektor serta kelompok masyarakat yang beragam, guna memastikan pendekatan yang inklusif dan berbasis konteks lokal.

Penyampaian laporan ini merupakan bagian dari kewajiban administrasi serta bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan kepada pihak pemberi tugas. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang utuh atas capaian dan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, serta dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam pelaksanaan program serupa di masa yang akan datang.

Demikian surat penyampaian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatian, arahan, dan kerja sama yang telah terjalin selama ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala upaya kita bersama dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan desa yang mandiri, tangguh, dan berkelanjutan.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Direktur Utama
PT. Surya Abadi Konsultan

PT. Surya Abadi Konsultan

Hendro Prasetyo Ir, MT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kegiatan ***Focus Group Discussion Pendampingan Desa (Fgd) Peran Tenaga Pendamping Professional (Tpp) Dalam Perencanaan Pembanguna Berkelanjutan Di Desa"*** dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan sekaligus sebagai dokumentasi pembelajaran dan rujukan untuk tindak lanjut ke depan.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya strategis untuk memperkuat kapasitas, peran, dan kolaborasi Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam mewujudkan pembangunan desa yang partisipatif, inklusif, dan berkelanjutan. Dalam konteks dinamika pembangunan desa yang terus berkembang, peran TPP semakin krusial sebagai penghubung antara kebijakan nasional dan kebutuhan masyarakat desa yang nyata. Oleh karena itu, melalui forum ini, diharapkan terbangun ruang refleksi, pertukaran pengalaman, serta perumusan gagasan-gagasan strategis guna menjawab berbagai tantangan di lapangan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini, baik dari unsur Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, TAPM provinsi, tim fasilitator, narasumber, maupun seluruh peserta yang telah berkontribusi aktif dalam setiap sesi diskusi.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang jalannya kegiatan dan menjadi bahan rujukan dalam penguatan sistem pendampingan desa di masa yang akan datang. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : MATERI FGD BERKELANJUTAN

LAMPIRAN 2 : DAFTAR HADIR PESERTA

LAMPIRAN 3 : DOKUMENTASI KEGIATAN

LAMPIRAN 4 : NOTULENSI

DAFTAR ISI

PENGANTAR LAPORAN i
SURAT PENGANTAR LAPORAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG 1
B. TUJUAN KEGIATAN 2
C. DASAR HUKUM 3
D. JADWAL KEGIATAN 4
E. OUTPUT KEGIATAN 4

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. NAMA KEGIATAN 5
B. JADWAL KEGIATAN 5
C. PENYELENGGARA KEGIATAN 5
D. JUMLAH PESERTA 5
E. RANGKAIAN KEGIATAN 6

BAB III PENUTUP

A. SIMPULAN 14
B. TINDAK LANJUT 14

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan desa merupakan fondasi utama dalam mewujudkan pemerataan pembangunan nasional. Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap kemandirian desa, baik dari segi pengelolaan keuangan, perencanaan pembangunan, maupun pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan kehadiran tenaga profesional yang mampu menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat desa. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, sejak tahun 2015 Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT) telah merekrut dan mengelola **Tenaga Pendamping Profesional (TPP)** yang bertugas di berbagai wilayah hingga tingkat desa.

Dalam konteks Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Sub Komponen 2A, yang didukung oleh pinjaman luar negeri melalui IBRD (Bank Dunia), keberadaan TPP memiliki posisi yang sangat strategis. Mereka menjadi ujung tombak dalam memastikan pembangunan desa berjalan sesuai prinsip partisipatif, inklusif, berkelanjutan, serta berbasis kebutuhan riil masyarakat. Tugas TPP mencakup fasilitasi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes), pengawasan penggunaan Dana Desa, hingga pendampingan kelompok rentan seperti perempuan, penyandang disabilitas, dan pemuda desa.

Namun, di lapangan masih ditemukan berbagai tantangan seperti kapasitas TPP yang belum merata, minimnya ruang pembelajaran bersama, serta kebutuhan penguatan kompetensi yang adaptif terhadap isu-isu pembangunan terbaru seperti perubahan iklim, transformasi digital, dan pembangunan inklusif. Oleh karena itu, diperlukan ruang dialog dan refleksi yang konstruktif guna memperkuat peran TPP tersebut.

Melalui kegiatan **Focus Group Discussion (FGD) Pendamping Desa dengan tema "Peran Tenaga Pendamping Profesional dalam Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan di Desa"**, diharapkan tercipta pemahaman bersama dan perumusan strategi yang dapat memperkuat kontribusi TPP dalam perencanaan pembangunan desa yang responsif terhadap kebutuhan lokal, memperhatikan keberlanjutan lingkungan, serta menjamin partisipasi semua

elemen masyarakat, termasuk kelompok rentan. Kegiatan ini juga menjadi media evaluasi dan konsolidasi atas capaian dan praktik baik yang telah dilakukan oleh para pendamping desa di berbagai wilayah Indonesia.

B. Tujuan Kegiatan

Focus Group Discussion (FGD) ini diselenggarakan dengan maksud untuk menjadi wadah strategis dalam mempertemukan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses pendampingan dan pembangunan desa, khususnya untuk menguatkan peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. **Menggali pemahaman dan pengalaman lapangan** dari Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam melaksanakan peran mereka mendampingi desa dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan pembangunan desa.
2. **Mengidentifikasi tantangan dan hambatan aktual** yang dihadapi oleh TPP dalam menjalankan tugasnya, baik dari sisi kapasitas, koordinasi kelembagaan, regulasi, maupun keterlibatan masyarakat.
3. **Mendorong refleksi kritis dan pertukaran praktik baik (best practices)** antar-TPP dari berbagai wilayah dalam mendukung pembangunan desa yang inklusif, partisipatif, dan berkelanjutan.
4. **Merumuskan rekomendasi kebijakan dan strategi peningkatan kapasitas** yang dibutuhkan oleh TPP dalam menghadapi isu-isu pembangunan kontemporer seperti perubahan iklim, transformasi digital desa, serta penguatan pemberdayaan kelompok rentan.
5. **Memfasilitasi sinergi antara Kementerian Desa PDTT, pemerintah daerah, dan mitra pembangunan** untuk memperkuat sistem pendampingan yang terstruktur, efektif, dan berorientasi pada hasil.
6. **Menyusun dokumen hasil FGD** yang memuat gagasan, catatan strategis, dan usulan tindak lanjut untuk perbaikan sistem pendampingan desa ke depan.

C. Dasar Hukum Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Keberlanjutan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Pendampingan Desa dan Fasilitasi Pemuda Pelopor di Tingkat Desa Inklusif Tahun Anggaran 2025 didasarkan pada ketentuan hukum dan regulasi berikut:

1. **Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa**, yang menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat dan penguatan pembangunan berbasis potensi serta kebutuhan lokal, termasuk pelibatan masyarakat desa secara partisipatif.
2. **Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014** tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015.
3. **Permendesa PDTT Nomor 7 Tahun 2021** tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022 dan penyesuaiannya dalam konteks kebijakan pemberdayaan masyarakat desa yang berkelanjutan dan inklusif.
4. **Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017** tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), yang mendorong integrasi prinsip keberlanjutan dan inklusi sosial ke dalam pembangunan desa.
5. **Surat Perjanjian Kerja Nomor: 1101/PPK-I/P3MDDTT/KTR/V/2025** antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) I PPPMD dengan PT. Surya Abadi Konsultan tentang pelaksanaan Paket Pekerjaan Jasa Lainnya: Focus Group Discussion Pendampingan Desa dan Fasilitasi Pemuda Pelopor di Tingkat Desa Inklusif Tahun Anggaran 2025.
6. **Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi Tahun 2025**, khususnya pada Sub Komponen 2A Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD).

Dasar hukum ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan secara administratif, teknis, dan substantif, serta sebagai landasan akuntabilitas bagi penyelenggara dan peserta kegiatan.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan **Focus Group Discussion (FGD) Pendamping Desa: Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan di Desa** dilaksanakan pada:

- **Tanggal**: 13 – 16 Juni 2025
- **Tempat**: **Redtop Hotel & Convention Center**, Jakarta Pusat

Pemilihan tempat kegiatan di hotel berbintang ini bertujuan untuk menunjang kenyamanan dan efektivitas jalannya diskusi, serta mendukung kebutuhan akomodasi peserta yang berasal dari berbagai wilayah. Selama empat hari pelaksanaan, kegiatan FGD dilaksanakan dengan pola **fullboard meeting**, mencakup sesi pembukaan, diskusi, kerja kelompok, presentasi hasil kelompok, hingga penyusunan rumusan rekomendasi yang akan menjadi bahan evaluasi dan kebijakan pendampingan desa ke depan.

E. Output Kegiatan

Kegiatan **Focus Group Discussion (FGD) Pendamping Desa** dengan tema *"Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan di Desa"* menghasilkan beberapa output utama sebagai berikut:

1. **Dokumen Laporan Kegiatan**, yang berisi rangkaian pelaksanaan kegiatan, notulensi diskusi, dan hasil-hasil FGD.
2. **Rekomendasi Strategis**, yang dirumuskan bersama peserta FGD untuk memperkuat peran TPP dalam perencanaan pembangunan desa.
3. **Dokumentasi Kegiatan**, berupa foto dan video sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.
4. **Daftar Hadir dan Data Peserta**, sebagai bahan administrasi dan pelaporan kegiatan.
5. **Bahan Presentasi Narasumber**, yang dikumpulkan dan dibagikan kepada peserta sebagai referensi penguatan kapasitas.
6. **Peningkatan Pengetahuan dan Wawasan**, di mana peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Nama Kegiatan

Focus Group Discussion (FGD) Pendamping Desa: Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) dalam Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan di Desa

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada:

- **Tanggal**: 13 – 16 Juni 2025
- **Tempat**: **Redtop Hotel & Convention Center**, Jakarta Pusat

Kegiatan diselenggarakan dalam bentuk **fullboard meeting**, dengan fasilitas akomodasi dan konsumsi yang memadai bagi peserta yang berasal dari berbagai daerah.

C. Penyelenggara Kegiatan

Kegiatan ini diselenggarakan oleh:

- **Satuan Kerja**: Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (PPMDDT), Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT)

- **Pelaksana Teknis (Event Organizer)**: PT. Surya Abadi Konsultan

D. Jumlah Peserta

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak **103 orang**, yang terdiri dari:

- Esselon I/II Kemendesa 3 Orang
- Peserta Pusat (Kemendes PDTT) 52 Orang
- TAPM Provinsi 37 Orang
- Tim Perumus 10 Orang
- Narasumber Esselon II Eksternal Luar Kota 1 Orang

E. Rangkaian Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan penting, yang dimulai sejak tahap persiapan sebelum acara, pelaksanaan kegiatan inti, hingga tindak lanjut pasca kegiatan. Setiap tahapan dirancang secara sistematis dan terkoordinasi untuk memastikan seluruh proses kegiatan berjalan efektif, partisipatif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahap pra-kegiatan, panitia melakukan serangkaian langkah seperti penyusunan konsep acara, penyiapan materi, pemilihan narasumber, serta penyebaran undangan kepada para peserta. Komunikasi intensif juga dibangun dengan berbagai pihak untuk memastikan kehadiran peserta yang relevan dan representatif dari berbagai wilayah.

Selama pelaksanaan kegiatan, seluruh peserta terlibat aktif dalam berbagai sesi yang diselenggarakan, mulai dari pembukaan, pemaparan materi oleh narasumber, diskusi kelompok tematik, hingga presentasi hasil diskusi dan perumusan rekomendasi. Suasana yang kondusif, interaktif, dan kolaboratif menjadi ciri khas pelaksanaan kegiatan ini, yang bertujuan menggali pengalaman dan pengetahuan dari berbagai wilayah secara mendalam.

Pasca kegiatan, panitia melaksanakan evaluasi pelaksanaan, menghimpun seluruh dokumentasi dan catatan penting, serta menyusun laporan sebagai bagian dari akuntabilitas kegiatan. Hasil-hasil FGD ini juga dirancang untuk dijadikan bahan masukan strategis dalam penyusunan kebijakan pembangunan desa yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Berikut adalah uraian rinci dari tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Penyebaran Undangan

Undangan kegiatan FGD disampaikan secara resmi kepada para calon peserta melalui berbagai media, baik surat fisik tertulis, email dinas, maupun platform digital seperti grup WhatsApp koordinasi antarpendamping. Hal ini dilakukan untuk memastikan seluruh pihak yang menjadi sasaran kegiatan dapat menerima informasi secara cepat dan akurat.

Penyebaran undangan dilakukan oleh panitia penyelenggara dari Pusat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal (PPMDDT), bekerja sama dengan

Event Organizer (EO) yang ditunjuk secara resmi. EO bertugas mengelola distribusi undangan ke seluruh peserta terkonfirmasi, baik dari pusat maupun daerah.

Untuk mempercepat koordinasi, panitia juga menggunakan sistem pelacakan undangan, di mana setiap penerima diharuskan melakukan konfirmasi penerimaan dan kehadiran melalui formulir digital (Google Form) yang disediakan. Selain itu, komunikasi lanjutan mengenai teknis kegiatan (jadwal keberangkatan, akomodasi, rundown, dsb) dilakukan secara intensif melalui grup komunikasi daring.

Upaya ini dimaksudkan agar seluruh peserta mendapatkan informasi yang utuh dan dapat mempersiapkan diri secara maksimal sebelum hadir dalam kegiatan FGD.

2. Konfirmasi Kehadiran

Setelah undangan kegiatan disampaikan, peserta diminta untuk melakukan konfirmasi kehadiran sebagai langkah lanjutan dari administrasi kepesertaan. Konfirmasi ini dilakukan melalui formulir pendaftaran daring (online form) yang telah disiapkan oleh panitia, dengan tautan yang dibagikan melalui email resmi dan grup komunikasi seperti WhatsApp. Selain itu, bagi peserta yang mengalami kendala teknis, disediakan opsi konfirmasi langsung melalui nomor kontak panitia (telepon atau pesan singkat) untuk memastikan tidak ada yang terlewat.

Konfirmasi kehadiran menjadi langkah krusial dalam proses pendataan dan validasi peserta. Data yang dikumpulkan meliputi nama lengkap, instansi, domisili, nomor identitas, kebutuhan transportasi, serta preferensi kamar (untuk peserta luar kota). Data ini juga digunakan untuk menyusun daftar hadir definitif, serta menjadi acuan dalam penyediaan fasilitas dan perlengkapan selama kegiatan berlangsung.

Panitia dan Event Organizer melakukan verifikasi internal terhadap data yang masuk, termasuk menghubungi ulang peserta yang belum mengisi konfirmasi menjelang hari pelaksanaan. Proses ini bertujuan untuk menghindari kekeliruan dalam penyediaan akomodasi hotel, konsumsi, dan seminar kit, serta membantu memastikan efektivitas anggaran kegiatan. Konfirmasi ini juga digunakan sebagai dasar penyusunan denah tempat duduk, jadwal check-in, dan alokasi peserta dalam diskusi kelompok.

Selain itu, konfirmasi kehadiran juga menjadi instrumen awal untuk menyusun aspek monitoring kegiatan, seperti distribusi logistik yang proporsional, pemantauan kedatangan peserta secara real time, serta kebutuhan penyusunan laporan pasca kegiatan. Dengan sistem konfirmasi yang terkoordinasi dan terdokumentasi dengan baik, pelaksanaan kegiatan FGD dapat berjalan lebih lancar, tertib, dan tepat sasaran sesuai perencanaan yang telah disusun oleh panitia.

3. Registrasi Peserta (Hari Pertama, 13 Juni 2025)

Registrasi peserta merupakan tahapan awal dari pelaksanaan kegiatan FGD yang menandai dimulainya rangkaian acara secara luring. Registrasi dibuka sejak pukul 10.00 WIB di area lobby **utama** Redtop Hotel & Convention Center, Jakarta Pusat. Meja registrasi telah disiapkan oleh panitia lengkap dengan papan nama, daftar hadir, dan seminar kit yang tertata rapi. Petugas registrasi dari panitia dan Event Organizer membantu memandu peserta untuk mengisi daftar hadir, mengambil ID card, serta menerima perlengkapan kegiatan.



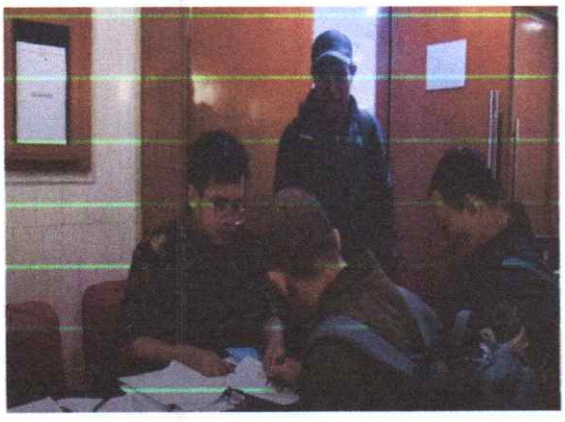

Setiap peserta mendapatkan seminar kit yang berisi jadwal kegiatan lengkap, alat tulis, blocknote, materi pengantar, serta ID card yang wajib dikenakan selama kegiatan berlangsung. Panitia juga memberikan arahan kepada peserta mengenai lokasi ruang acara, titik-titik fasilitas umum, serta informasi teknis lainnya, termasuk informasi penginapan bagi peserta dari luar kota.



Menjelang waktu makan siang, panitia telah menyiapkan makan siang prasmanan yang tersedia mulai pukul 11.00 WIB di ruang makan hotel. Peserta yang telah selesai melakukan registrasi atau yang datang lebih awal dipersilakan untuk langsung menikmati hidangan yang telah disediakan. Hal ini dilakukan agar peserta tidak menumpuk pada waktu yang bersamaan dan suasana registrasi tetap kondusif serta tertib. Selain itu, penyediaan makan siang lebih awal juga memberikan waktu istirahat yang cukup sebelum sesi pembukaan dimulai.

Secara umum, proses registrasi berjalan lancar, tertib, dan efisien. Seluruh peserta dapat terlayani dengan baik dan suasana penuh keakraban terlihat di antara para pendamping desa yang sebagian besar telah saling mengenal. Tim panitia juga standby di area registrasi hingga menjelang sesi pembukaan untuk mengantisipasi peserta yang datang terlambat. Registrasi ditutup tepat sebelum pembukaan acara, dan peserta diarahkan untuk memasuki ruang utama kegiatan guna mengikuti sesi pembukaan secara resmi.

4. Pembukaan Acara

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) resmi dibuka pada pukul 19.00 WIB di Ballroom Redtop Hotel & Convention Center, Jakarta Pusat. Seluruh peserta telah hadir di ruang utama, mengenakan ID card resmi dan menempati tempat duduk yang telah disiapkan. Tata ruang telah ditata secara formal dengan backdrop berlogo Kemendesa PDTT dan tema kegiatan: *"Peran Strategis TPP dalam Mendorong Pembangunan Desa yang Partisipatif, Inklusif, dan Berkelanjutan."*

Pembukaan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipandu oleh panitia, kemudian dilanjutkan dengan doa pembuka. Setelah itu, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

dari Pusat PPMDDT, Bapak Andhika Sampurno, SE., MM., memberikan sambutan pembuka sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan. Beliau menekankan bahwa kegiatan ini menjadi ruang strategis bagi TPP untuk bertukar gagasan, memperkuat kapasitas, serta menyampaikan aspirasi dari lapangan yang dapat diterjemahkan menjadi rekomendasi kebijakan nasional.



Sambutan selanjutnya disampaikan oleh Bpk Ir.H Ahmad Riza Patria,M.B.A sebagai Wakil Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal, yang menyampaikan dukungan penuh atas pelaksanaan kegiatan ini. Dalam sambutannya, disampaikan bahwa pendamping desa bukan hanya pelaksana teknis di lapangan, tetapi juga motor penggerak transformasi sosial dan pembangunan inklusif di tingkat desa. TPP diharapkan menjadi penghubung yang aktif antara kebijakan pemerintah pusat dan kebutuhan riil masyarakat desa.



Acara dilanjutkan dengan Keynote Speech oleh Pejabat Eselon I Kemendesa PDTT, yang mengangkat tema *"Menguatkan Peran TPP dalam Menjawab Tantangan Global melalui Pembangunan Desa Berkelanjutan"*. Dalam paparannya, beliau menyoroti berbagai isu strategis yang dihadapi desa saat ini, mulai dari perubahan iklim, ketahanan pangan, hingga digitalisasi desa. Disampaikan pula bahwa TPP harus terus memperbarui pengetahuan dan metode fasilitasi agar mampu menjawab kebutuhan masyarakat desa yang semakin kompleks.

Kegiatan pembukaan berlangsung dengan khidmat namun penuh semangat. Setelah seluruh sambutan selesai, panitia menutup sesi pembukaan dengan pengantar agenda hari berikutnya

dan pengarahan teknis singkat. Suasana pembukaan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta, ditandai dengan banyaknya peserta yang mencatat poin-poin penting dari sambutan dan diskusi informal antarpendamping yang langsung berlangsung seusai acara. Malam pembukaan ini menjadi awal yang positif untuk pelaksanaan FGD selama tiga hari ke depan.

5. Kegiatan di Kelas/Sesi Ruang Diskusi

Peserta mengikuti delapan materi utama:

1. **Berbagi Pengalaman Program BangKIT – Yayasan BaKTI**: Memperkenalkan metode fasilitasi partisipatif berbasis kerentanan, seperti peta kelembagaan dan ilustrasi perubahan iklim untuk memperkuat dokumen RKPDes dan RPJMDes.
2. **Ketahanan Pangan Lokal – Bappenas**: Menekankan pentingnya diversifikasi pangan lokal, pemanfaatan Dana Desa untuk kegiatan pangan, dan pelibatan perempuan serta pemuda dalam rantai pasok pangan desa.
3. **Penataan Ruang Wilayah – Bappenas**: Menyoroti pentingnya penataan ruang desa yang integratif dan selaras dengan kebijakan nasional serta perlindungan lingkungan hidup.
4. **Strategi Adaptasi Perubahan Iklim – Akademisi**: Memberikan pemahaman terkait dampak perubahan iklim terhadap produktivitas pangan desa dan strategi adaptif berbasis komunitas, seperti kalender tanam iklim dan embung desa.
5. **Pemetaan Sosial dan Ekonomi Desa – Praktisi Pemberdayaan**: Melatih TPP dalam membaca peta sosial, potensi, dan konflik yang tersembunyi di desa untuk mempermudah proses perencanaan yang lebih kontekstual.
6. **Pendekatan Inklusif dalam Musyawarah Desa – Fasilitator Gender dan Disabilitas**: Menjelaskan cara melibatkan kelompok rentan dalam Musdes agar perencanaan benar-benar mencerminkan kepentingan seluruh warga desa.
7. **Penguatan BUM Desa Pangan – Dinas PMD Provinsi**: Memberikan studi kasus tentang keberhasilan BUMDes sektor pangan dan bagaimana TPP dapat berperan sebagai penghubung antara petani, koperasi, dan pasar.
8. **Integrasi Ketahanan Pangan dalam RPJMDes – Praktisi Perencana Desa**: Memberikan panduan teknis tentang bagaimana memasukkan isu ketahanan pangan secara terstruktur ke dalam dokumen perencanaan desa dan sinkronisasi dengan APBDes.





Hasil Diskusi Kelompok

- **Rekomendasi pemanfaatan metode partisipatif dalam perencanaan desa** Peserta menekankan pentingnya teknik-teknik seperti pemetaan partisipatif, *focus group discussion* tematik, dan musyawarah desa inklusif untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat—termasuk perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas—ikut menentukan prioritas pembangunan. Pendekatan ini diyakini mampu meningkatkan rasa kepemilikan (ownership) warga dan memperkuat legitimasi keputusan pembangunan di tingkat desa.
- **Strategi peningkatan ketahanan pangan berbasis lokal** Rekomendasi mencakup diversifikasi komoditas pangan lokal (padi, umbi-umbian, dan hortikultura), optimalisasi lahan pekarangan, serta penguatan kelembagaan ekonomi seperti BUM Desa Pangan dan koperasi tani. Selain itu, peserta mengusulkan pelatihan teknik budidaya ramah iklim, pengembangan pasar desa, serta pelibatan aktif kelompok

perempuan dan pemuda dalam rantai pasok untuk menjaga keberlanjutan produksi dan distribusi.

- **Integrasi tata ruang dan adaptasi iklim dalam pembangunan desa** Kelompok diskusi menyoroti perlunya penyelarasan Rencana Tata Ruang Wilayah Desa (RTRWDes) dengan peta risiko bencana iklim, seperti banjir dan kekeringan. Upaya adaptasi mencakup penyediaan infrastruktur hijau (embung desa, terasering), penerapan kalender tanam iklim, serta pelestarian ekosistem penyangga (hutan desa, mangrove) guna menekan kerentanan dan meningkatkan ketahanan lingkungan.
- **Penguatan peran TPP dalam fasilitasi lintas sektor dan kelompok rentan** Disepakati bahwa TPP perlu difasilitasi pelatihan lintas disiplin (pertanian, lingkungan, gender, disabilitas) agar mampu menjembatani kebijakan pusat–daerah dan memastikan inklusi kelompok rentan dalam setiap proses pembangunan. TPP juga diharapkan membangun jejaring kerja sama dengan dinas teknis, dunia usaha, serta organisasi masyarakat sipil guna mempercepat akses sumber daya dan program pendukung di desa.

6. Penutupan Kegiatan (Hari Keempat, 16 Juni 2025)

Hari terakhir ditutup dengan penyampaian **ringkasan hasil kegiatan dan rekomendasi FGD**, penyerahan **sertifikat partisipasi**, serta **penutupan resmi oleh panitia penyelenggara**. Penutupan berlangsung khidmat dan penuh semangat untuk melanjutkan dampak kegiatan ini di lapangan.



BAB III
PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema *"Peran Tenaga Pendamping Profesional dalam Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan di Desa"* telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas, wawasan, serta jejaring kerja para Tenaga Pendamping Profesional (TPP). Rangkaian kegiatan yang meliputi paparan narasumber, diskusi tematik, dan kerja kelompok menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembangunan desa yang partisipatif, inklusif, dan berkelanjutan.

Melalui forum ini, peserta dapat menggali berbagai pendekatan baru, belajar dari praktik baik, serta membangun komitmen kolektif untuk memperkuat peran mereka dalam mendampingi desa. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana evaluasi atas berbagai tantangan di lapangan dan merumuskan strategi-solusi secara kolaboratif.

B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil FGD, berikut beberapa poin penting yang perlu ditindaklanjuti:

- **Peningkatan kapasitas berkelanjutan** bagi TPP melalui pelatihan tematik dan forum pembelajaran partisipatif, agar mereka dapat lebih adaptif terhadap isu-isu strategis pembangunan desa.
- **Penguatan sinergi antar pemangku kepentingan**, baik antara TPP, pemerintah pusat, daerah, maupun mitra pembangunan, untuk membangun sistem pendampingan desa yang terintegrasi dan berorientasi hasil.
- **Pengembangan materi dan modul praktik baik** berdasarkan hasil FGD yang dapat dijadikan rujukan bagi kegiatan pendampingan di berbagai daerah.
- **Monitoring dan evaluasi lanjutan**, agar rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan ini dapat diimplementasikan secara nyata di lapangan dan berkontribusi pada perumusan kebijakan pembangunan desa nasional.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi wadah diskusi teknis, tetapi juga menjadi momentum konsolidasi semangat dan visi bersama untuk memperkuat kualitas pendampingan desa.

Semangat kolaborasi dan komitmen yang tercermin selama pelaksanaan FGD menjadi modal penting dalam membangun desa yang lebih kuat, mandiri, dan berdaya saing.

Dengan selesainya kegiatan ini, diharapkan seluruh peserta membawa kembali semangat, pengetahuan, serta rekomendasi yang telah dirumuskan ke wilayah tugas masing-masing, untuk diterapkan dan dikembangkan sesuai dengan konteks lokal desa. Semoga langkah-langkah kecil yang telah dirintis melalui FGD ini dapat menjadi pijakan kokoh menuju transformasi desa yang berkelanjutan dan inklusif di seluruh penjuru Indonesia.

Lampiran I
Materi FGD Berkelanjutan



Perubahan Paradigma Pembangunan Desa
dalam RPJPN 2025-2045 dan RPJMN 2025-2029

Secara kewilayahan, relasi perdesaan dan perkotaan tidak dapat dipisahkan:

- Pembangunan perkotaan sebagai pusat pertumbuhan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan perdesaan
- Perdesaan yang identik dengan kegiatan utamanya pertanaian dan perkotaan yang non-pertanian, keduanya saling membutuhkan satu sama lain
- Desa bukan lagi konsep wilayah yang bertentangan dengan perkotaan, keduanya merupakan wilayah yang setara
- Desa yang maju dan mandiri bukan desa yang akan menjadi kota, melainkan desa dengan fasilitas pelayanan yang baik dan aktivitas ekonomi yang berkelanjutan

Development Stage	Iconic Policy Guideline	Main Means and Measures
Differentiation (1949–1977)	Planned economic system	• The industrialization mode of sacrificing agriculture, allocating urban and rural factor resources according to the plan, • and establishing a welfare system with urban–rural differences
Opposition (1978–2002)	**The household contract responsibility system**	• The model of empowering farmers and promoting market-oriented reforms, • the rise of township enterprises "leaving the land but not the hometown",
Coordination (2003–2017)	New Urbanization	• The equalization of urban and rural public services; • the concentration of agriculture on large-scale operations; • modern service industry is concentrated in urban centers at all levels
Equivalence (2018– now)	Rural Revitalization	• Reshape urban–rural relations, implement urban–rural integration and development, • consolidate and improve the basic rural management system, • innovate the rural governance system, • fight the battle of targeted poverty alleviation, and reduce poverty

Sumber: Zhang, Y., Tan, J., Huang, Y., & Wang, Z. (2022). The Governance Path of Urban–Rural Integration in Changing Urban–Rural Relationships in the Metropolitan Area: A Case Study of Wuhan, China. Land, 11(8), 1334.

Kesinambungan Pembangunan Perdesaan dan Perkotaan memiliki potensi dampak dalam skala wilayah kepada area sekitarnya:

- Negara dengan keterpaduan perdesaan dan perkotaan mempunyai kinerja ekonomi yang lebih baik (OECD, 2013)
- Perkotaan dan pedesaan membentuk suatu sistem kawasan yang terdiri atas interaksi demografi, perekonomian, sumber daya, dan lingkungan.
- Fungsi rantai ekonomi perkotaan-perdesaan akan optimal jika keterkaitan perkotaan-perdesaan direncanakan dengan baik, termasuk dalam wilayah metropolitan.
- Relasi perdesaan-perkotaan merupakan tulang punggung kewilayahan untuk memfasilitasi pertukaran setara dan alokasi sumber daya publik berkelanjutan.

Pengarusutamaan Kebijakan Iklim dan Perdesaan dalam RPJPN 2025- 2045
pada Sasaran Visi dan 17 Arah Pembangunan Indonesia Emas 2045

Sasaran Visi Indonesia Emas 2045

1. Pendapatan per kapita setara negara maju
   - GNI Per Capita (USD)
   - Kontribusi PDB Maritim (%)
   - Kontribusi PDB Manufaktur (%)
2. Kemiskinan menurun dan ketimpangan berkurang
   - Tingkat Kemiskinan (%)
   - Indeks Gini (Indeks)
   - Kontribusi PDRB KTI (%)
3. Kepemimpinan dan pengaruh di Dunia Internasional meningkat
   - Global Power Index (peringkat)
4. Daya saing sumber daya manusia meningkat
   - Indeks Modal Manusia (indeks)
5. Intensitas emisi GRK menurun menuju *net zero emission*
   - Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)
   - Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

TRANSFORMASI INDONESIA

MISI 1 TRANSFORMASI SOSIAL
- Kesehatan untuk Semua
- Pendidikan Berkualitas yang Merata
- Perlindungan Sosial yang Adaptif

MISI 2 TRANSFORMASI EKONOMI
- Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi
- Penerapan Ekonomi Hijau
- Transformasi Digital
- Integrasi Ekonomi Domestik dan Global
- **Perkotaan dan Perdesaan sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi**

MISI 3 TRANSFORMASI TATA KELOLA
- Regulasi dan Tata Kelola yang Berintegrasi dan Adaptif

LANDASAN TRANSFORMASI

MISI 4 SUPREMASI HUKUM, STABILITAS, DAN KEPEMIMPINAN INDONESIA
- Hukum Berkeadilan, Keamanan Nasional Tanggun, dan Demokrasi Substansial
- Stabilitas Ekonomi Makro
- Kelangguhan Diplomasi dan Pertahanan Berdaya Gentar Kawasan

MISI 5 KETAHANAN SOSIAL, BUDAYA, DAN EKOLOGI
- Beragama Maslahat dan Berkebudayaan Maju
- Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan
- Keluarga Berkualitas, Kesetaraan Gender
- Lingkungan Hidup Berkualitas
- **Resiliensi terhadap Bencana dan Perubahan Iklim**

KERANGKA IMPLEMENTASI TRANSFORMASI

MISI 6 MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN YANG MERATA DAN BERKEADILAN

MISI 7 MEWUJUDKAN SARANA DAN PRASARANA YANG BERKUALITAS DAN RAMAH LINGKUNGAN

MISI 8 MEWUJUDKAN KESINAMBUNGAN PEMBANGUNAN

Kebijakan Nasional Pembangunan Berketahanan Iklim

Dokumen Pembangunan Berketahanan Iklim (PBI) 2020-2045

2010 — 2014 — 2020-2045 Pembangunan Berketahanan Iklim

Indonesia Climate Change Sectoral Roadmap (ICCSR) | Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim (RAN API)

Perpres 98/2021
tentang
Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon
untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional

Penyelenggaraannya masih belum baik & komprehensif

Sektor Prioritas Pembangunan Berketahanan Iklim

Kegiatan Inti		Kegiatan Pendukung	
Jenis Aksi	Ouput	Outcome	Pelaksana (K/L)
Infrastruktur			
Tata Kelola & Pendanaan			
Teknologi			
Peningkatan Kapasitas			

Sumber: Kebijakan Pembangunan Berketahanan Iklim 2020-2045 (Bappenas, 2021)

Sektor Terdampak Perubahan Iklim



Integrasi Kebijakan Iklim dan Kebijakan Desa
dalam RPJMN 2025-2029

PN 8: Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan, Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur

(PP 3) Pembangunan Berketahanan Iklim *(Pengampu: Kementerian LH/BPLH)*

- KP-1: Peningkatan Ketahanan Iklim Pesisir dan Laut
- KP-2: Pengelolaan Sumber Daya Air Adaptif Iklim
- KP-3: Pengembangan dan Implementasi Pertanian Ramah Iklim
- KP-4: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Sensitif Iklim
- KP-5: Penguatan Tata Kelola dan Kapasitas untuk Pembangunan Berketahanan Iklim

(PP 4) Pengelolaan Risiko Bencana yang Efisien dan Tepat Guna *(Pengampu: BNPB)*

- KP-1: Peningkatan upaya pencegahan dan mitigasi
- KP-2: Peningkatan layanan peringatan dini dan penanganan kedaruratan bencana
- KP-3: Pemenuhan Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana
- KP-4: Peningkatan Resiliensi Masyarakat Terhadap Bencana
- KP-5: Peningkatan Infrastruktur Berketahanan Bencana

PN 6 Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan

(PP 7) Peningkatan Kemandirian Perdesaan yang Berkelanjutan — Indikator PP: Persentase Desa Mandiri di KBI dan KTI

KP-2 Transformasi Ekonomi Lokal, Ketahanan Sosial dan Pelestarian Lingkungan Desa

- *Ketahanan **iklim desa merupakan bagian** dari kebijakan iklim nasional (kebijakan ketahanan pangan, ketahanan air dan energi, penguatan sektor kelautan dan pesisir, transformasi kesehatan malaria, DBD, serta ketahanan bencana dan pengurangan risiko bencana)*
- *Ketahanan iklim di desa **tidak hanya untuk membangun ketahanan desa** terhadap perubahan iklim **namun juga dalam rangka berkontribusi terhadap kebijakan ketahanan iklim nasional**, sesuai **dengan kewenangan desa**, dan **peran yang diberikan kepada desa***

Muatan Kebijakan Perdesaan dalam RPJMN 2025-2029:
PP Peningkatan Kemandirian Perdesaan yang Berkelanjutan

Prioritas Nasional (PN) 6:
Membangun dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan Kemiskinan

Indikator PN 6 Bidang Desa:
Persentase Desa Mandiri (PJ: Kemendesa PDT)
Capaian 2024: 22,85%
Target 2029: 25,79% **Target 2045:** 31,97%

Program Pembangunan (PP): *Peningkatan Kemandirian Perdesaan yang Berkelanjutan*

Indikator PP Peningkatan Kemandirian Perdesaan yang Berkelanjutan:
Persentase Desa Mandiri di KBI dan KTI (PJ: Kemendesa PDT)

KP Pemenuhan Layanan dasar dan Infrastruktur Desa

Indikator KP
- Rumah Tangga Perdesaan dengan Akses Air Minum Aman
- Rumah Tangga Perdesaan dengan Akses Sanitasi Aman
- Persentase Desa yang Mendapatkan Layanan Kesehatan
- Persentase Desa yang memiliki 100% Rumah Layak Huni

ProP*:
- Penguatan Pembangunan Layanan Dasar Kesehatan Desa
- Peningkatan Utilitas Dasar Desa
- Peningkatan Konektivitas Desa

KP Transformasi Ekonomi Lokal, Ketahanan Sosial dan Pelestarian Lingkungan Desa

Indikator KP*:
- Persentase Bagi Hasil BUMDes Terhadap PADes
- Jumlah Kawasan Perdesaan Prioritas (KPP) dengan Status Berdaya Saing
- **Persentase Desa Berketahanan Iklim**

ProP*
- Transformasi Ekonomi Lokal Desa
- Transformasi Ketahanan Sosial Desa
- Transformasi Pelestarian Lingkungan Desa
- Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan

KP Penguatan Tata Kelola dan Pemberdayaan Desa Adaptif

Indikator KP
- Persentase Desa yang menerapkan layanan berbasis digital
- Jumlah Desa yang menginisiasi Kerjasama Desa
- Jumlah Desa yang menerapkan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Digital

ProP*
- Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa
- Penguatan Kelembagaan Desa
- Penguatan Tata Kelola Data Desa

KP Pembangunan Daerah Tertinggal*

Indikator KP
Persentase Daerah Tertinggal dan Sangat Tertinggal yang Meningkat Statusnya menjadi Daerah Berkembang dan/atau Maju di 30 DT

ProP:
- Peningkatan Layanan Dasar Pendidikan dan Kesehatan di daerah tertinggal
- Pembangunan Infrastruktur Dasar di daerah tertinggal
- Peningkatan Konektivitas di daerah tertinggal
- Pengembangan Komoditas Unggulan di daerah tertinggal
- Pengembangan Pariwisata Rintisan di daerah tertinggal
- Pengelolaan Risiko Bencana yang efisien dan tepat guna di daerah tertinggal
- Pembangunan Berketahanan iklim di daerah tertinggal

**termasuk daerah sangat tertinggal*

KP Transformasi Pengembangan Kawasan Transmigrasi

Indikator KP:
1. Persentase desa maju dan desa mandiri di 45 kawasan transmigrasi
2. Nilai rata-rata Indeks Transformasi 45 Kawasan Transmigrasi
3. Persentase Peningkatan Pendapatan Masyarakat di 45 Kawasan Transmigrasi
4. Persentase Dukungan Kegiatan Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah/Masyarakat/Badan Usaha yang Dilaksanakan di 45 Kawasan Transmigrasi

ProP:
1. Pembangunan infrastruktur permukiman dan akses pilihan logistik
2. Pengembangan ekonomi kawasan transmigrasi
3. Redistribusi aset (lahan) transmigrasi
4. Perataan persebaran penduduk dan penyediaan tenaga terampil

KP Transformasi Pembangunan Kawasan Perbatasan

Indikator KP:
1. Persentase desa tertinggal dan sangat tertinggal di 204 kecamatan pertahanan prioritas
2. Persentase desa maju dan mandiri di 22 Pusat Pertumbuhan Kawasan Perbatasan
3. Rata-rata Indeks Pengelolaan Kawasan Perbatasan di 22 Pusat Pertumbuhan Kawasan Perbatasan
4. Rata-rata Indeks Pengelolaan Kawasan Perbatasan di 204 kecamatan pertahanan prioritas

ProP
1. Pemenuhan Layanan Dasar di kawasan perbatasan
2. Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi di kawasan perbatasan
3. Penataan Ruang dan Penanggulangan Bencana di kawasan perbatasan
4. Pengelolaan Tata Kelola Pemerintahan di kawasan perbatasan

Sumber: RPJMN 2025-2029

Kegiatan Prioritas (KP)
Transformasi Ekonomi Lokal, Ketahanan Sosial, dan Pelestarian Lingkungan Desa dalam RPJMN 2025-2029

Penyusunan Konsep KP Transformasi Ekonomi Lokal, Ketahanan Sosial, dan Pelestarian Lingkungan Desa dalam RPJMN 2025-2029 ini memperhatikan kerangka IPCC AR5 (2014)

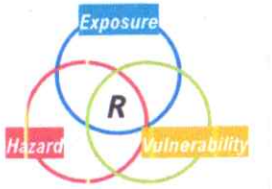

kerangka IPCC AR5 (2014)

Kerangka Pembiayaan:
Dana Desa, Belanja K/L dan sumber pendanaan lainnya (APBD, dll).

K/L yang Terlibat
Kemendesa PDT, BNPB, Kementerian Kelautan dan Perikanan

Sasaran KP:
Menguatkan ketahanan masyarakat desa terhadap kondisi sosial masyarakat dan pelestarian lingkungan desa

Indikator KP:
- Persentase Bagi Hasil BUMDes Terhadap PADes
- Jumlah Kawasan Perdesaan Prioritas (KPP) dengan Status Berdaya Saing
- **Persentase Desa Berketahanan Iklim**

Rincian Output (*mendukung ketahanan iklim*):

- **Kementerian Desa PDTT**
  - Masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya dalam penguatan tanggap bencana
  - Masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya dalam pengelolaan SDA tematik
  - Penguatan resiliensi desa terhadap perubahan iklim
  - Penyusunan kebijakan/peraturan Menteri tentang Desa Berketahanan Iklim
  - Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi desa berketahanan iklim
  - **Peningkatan Kapasitas TPP dalam Pembangunan Desa Berketahanan Iklim**
  - Pengembangan kebijakan/peraturan penggunaan dana desa untuk aksi desa berketahanan iklim
  - Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal dalam Pembangunan Desa Berketahanan Iklim di Desa Terpilih
  - Percontohan Model Aksi Lokal Desa Berketahanan Iklim
  - Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal dalam pembangunan Desa Berketahanan Iklim
  - Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa dan Daerah Tertinggal dalam Produksi Konten Video Platform Desa Berketahanan Iklim
- **Badan Nasional Penanggulangan Bencana**
  - Penguatan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana
- **Kementerian Kelautan dan Perikanan**
  - Bantuan Pengembangan Desa Pesisir Bersih

Konseptualisasi Pembangunan Desa Mandiri

Amanat UU Desa

Tujuan Pembangunan Desa:
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
- Meningkatkan kualitas hidup manusia
- Penanggulangan kemiskinan

Melalui:
- Pemenuhan kebutuhan dasar,
- pembangunan sarana dan prasarana Desa,
- pengembangan potensi ekonomi lokal,
- pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Tantangan Global
- Dinamika perekonomian dan perdagangan
- Urbanisasi
- Krisis Iklim

Tinjauan Konseptual dan Teoritis
- Tinjauan teoritis
- Pembelajaran masa lampau
- Masukan mitra pembangunan



Dipantau dan dievaluasi menggunakan
Indeks Desa

Dielaborasikan ke dalam
- Arah kebijakan
- Strategi
- Struktur Program
- RPJP,
- RPJMN,
- RKP

Konseptualisasi ini digunakan dalam RPJPN dan RPJMN secara konsisten untuk pembangunan desa serta Kawasan perdesaan yang berkelanjutan

Urgensi Penanganan Dampak Perubahan Iklim

Proyeksi Perubahan Iklim

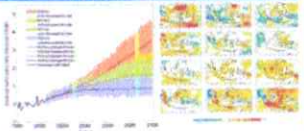

Proyeksi Iklim Indonesia menunjukan kenaikan suhu mencapai **3,5°C** di tahun 2100 apabila tidak melakukan intervensi. Dengan intervensi, kenaikan suhu dapat ditekan mencapai 1,5°C.

Perubahan Iklim di Indonesia berdampak pula pada pola curah hujan sehingga mengakibatkan **iklim kering dan basah di atas normal**

Kenaikan temperature 0,45–0,75 °C

Perubahan curah hujan ±75 mm/bulan

Kenaikan muka air laut 0,8 – 1,2 cm/tahun

18.000 km garis Pantai masuk kategori rentan

Sumber: National Adaptation Plan Executive Summary, Dit. LH Bappenas

Peta Kerentanan Multi Bahaya



Sumber: InaRisk BNPB, 2025



Kebakaran lahan gambut di Sumatera Selatan akibat kekeringan. *(Mongabay, 2024)*



20 desa di Kab. Bekasi mengalami **krisis air** akibat **kekeringan**. *(bekasikab.go.id, 2024)*



Desa Timbulsloko, Demak, tenggelam akibat **kenaikan muka air laut**. *(news.detik, 2023)*



Banjir merendam 32 desa dan 13 ribu rumah di Kalimantan Selatan *(Liputan6, 2025)*



8.563 ha sawah di Sulawesi Selatan mengalami gagal panen akibat banjir *(antaranews, 2024)*



Kasus malaria di Papua mencapai 183 ribu pada 2023. *(detikcom, 2024)*

Aksi Pembangunan Berkelanjutan dan Berketahanan Iklim

Timeline Kebijakan Ketahanan Iklim Indonesia

2010
Disusun ***Indonesia Climate Change Sectoral Roadmap*** (ICCSR) sebagai tanda masuknya isu ketahanan Iklim dalam dokumen perencanaan Indonesia (5 & 20 Tahun)

2011
Terbitnya Perpres No. 61 dan 71 Tahun 2011 tentang **Gas Rumah Kaca** sebagai landasan dalam meningkatkan ketahanan iklim di Indonesia

2012
Dibentuk Aksi berketahanan Iklim di Indonesia dengan nama Program Kampung Iklim (**ProKlim**) yang berfokus pada **pelibatan masyarakat** meningkatkan ketahanan iklim

2015
Indonesia menandatangani **Perjanjian Paris** untuk menjaga kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C dan membatasi kenaikan hingga 1,5°C.

2021 - *now*
Menerbitkan **Prepres 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon** dan mencabut Prepres 61 & 71 Tahun 2011

Sejauh ini, sistem mitigasi perubahan iklim di Indonesia **belum melibatkan Pemerintah Desa** padahal Desa diberikan **otonomi khusus untuk mengelola wilayahnya** (UU Desa). Selain itu, sudah banyak desa yang dengan mandiri menerapkan berbagai aksi mitigasi dampak perubahan iklim.

Contoh Praktik Penanganan Dampak Perubahan Iklim
Lokasi: Desa Salimbatu, KPPN Bulungan, Kalimantan Utara
(Money Bappenas, 2024)



ISU







SOLUSI



Mina Padi

- Menjadikan **sawah lahan bersama** untuk ternak ikan;
- Meningkatkan **resiliesi padi** terhadap fluktuasi volume air;

Pada tahun 2024, Kementerian Desa PDT menginisiasi dukungan Desa dalam meningkatkan resiliensi terhadap kefahanan iklim di Indonesia, melalui pemanfaatan Dana Desa.

DAMPAK

- Air berlebih di sawah **menjaga padi dari hama;**
- **Kotoran ikan menjadi pupuk untuk menyuburkan tanah;**
- **Tanah yang subur dapat meningkatkan** produktivitas padi;
- **Lahan subur di sekitar sawah** dapat ditanami buah-buahan dan sayuran;
- Dengan begini, dapat **mengurangi pembelian pupuk dan pestisida** serta produksi sampah.

Mendorong Pengembangan Ekonomi berbasis Sumber Daya Lokal

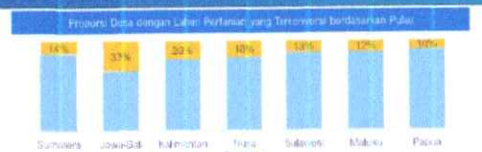

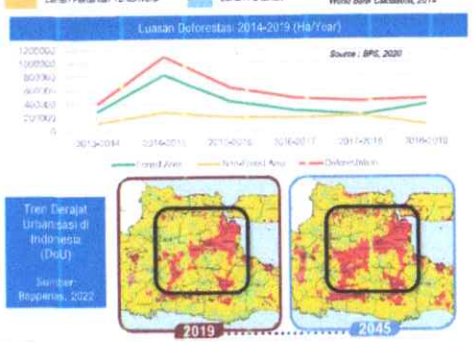

- **Karakteristik Desa** sebagai wilayah pertanian dengan lingkungan yang asri **diprediksi akan semakin berkurang seiring perkembangan yang terjadi**, mulai dari:
  - konversi lahan pertanian yang masif terjadi;
  - Deforestasi dan pembukaan hutan, serta
  - urbanisasi yang semakin merambat ke sub urban (desa dan sekitarnya) mengakibatkan desa menjadi wilayah kumuh;
- Pembangunan di Desa dan daerah **perlu difokuskan pada pembangunan berbasis lingkungan (berkelanjutan)** yang memanfaatkan potensi lokal, tanpa merusak lingkungan yang ada;
- Salah satu caranya adalah dengan **meningkatkan *awareness* pemerintah desa, daerah, dan masyarakat, serta pendamping desa** terkait potensi dan peluang pasar dari setiap hasil produksi alam desa. Banyak hasil produksi alam yang dirasa tidak penting, akan tetapi memiliki nilai ekonomi yang tinggi di pasar, seperti:
  - Ranting pohon yang ternyata dibutuhkan di China dan dijual Rp.80.000/kg;
  - Kebutuhan terhadap Biji Tomat dan Biji yang tinggi ke beberapa negara, seperti Amerika, Thailand, Singapura, Malaysia, dan lainnya;
- Tahap awalnya adalah dengan **Desa dan Daerah mulai berjejaring pada stakeholder yang terlibat dengan proses ekspor *(Off Taker)***, seperti:
  - BERANI EKSPOR;
  - World Trade Center (untuk piloting oleh Kemendes);
  - Roxy;
  - Panah Merah;
  - Dan lainnya.
- Alternatif lainnya adalah dengan **Ekonomi Hijau atau Ekonomi Biru** maupun **sirkular ekonomi**;



Contoh Pembangunan Desa yang Berkelanjutan

Pemanfaatan Limbah di Desa

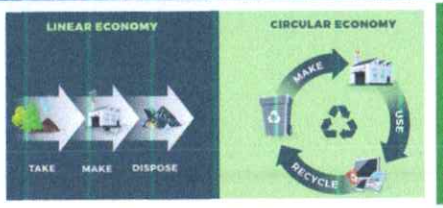

- Pembangunan ekonomi, terutama di desa, biasanya bersifat linear, yaitu **Buat – Konsumsi – Buang**;
- Pembangunan berkelanjutan di Desa dapat dimulai dari mengubah kebiasaan itu, yaitu dengan **memanfaatkan *waste* (*dispose*) menjadi produk yang bermanfaat**;
- Seperti yang terjadi di **Desa Panggungharjo, Kabupaten Bantul** dan **Desa Sumbermanjing Kulon, Kabupaten Malang**;
- Dengan menerapkan ini, Desa tidak hanya berhasil **mengurangi limbah lingkungan**, tapi juga **mendapatkan tambahan pengahasilan**;
- Untuk mewujudkan hal ini, diperlukan adanya aktor penggerak dan kolaborasi dengan pihak terkait.

Desa Panggungharjo



Keuntungan yang didapatkan oleh Desa adalah:
- **Pengurangan volume sampah** ke TPA sebesar 80%;
- Penghasilan tambahan yang mencapai **Rp. 70 Juta/bulan** dari satu jenis hasil pengolahan sampah;
- Pemberian **lapangan pekerjaan** bagi lebih dari 33 orang;
- Harga pupuk dan kompos murah;

Fakto keberhasilan:
- **Komitmen yang kuat** dari Desa;
- **Kolaborasi** dengan pihak terkait, dalam hal ini adalah Danone – Aqua;
- **Keterlibatan berbagai aktor** di Desa;

Desa Sumbermanjing Kulon



Keuntungan yang didapatkan oleh Desa adalah:
- **Pengurangan volume sampah** ke TPA;
- Perempuan di Desa juga turut mendapatkan **penghasilan tambahan**;
- Pemberian **lapangan pekerjaan**;
- Harga pupuk, kompos, dan pakan ternak murah;

Fakto keberhasilan:
- **Komitmen yang kuat** dari Desa;
- **Melibatkan berbagai aktor desa**, termasuk perempuan dan kaum marjinal lainnya;

Kesimpulan dan Rekomendasi Tindak Lanjut

Kesimpulan

RPJPN 2025-2045 dan RPJMN 2025-2029 mengamanatkan **pembangunan berkelanjutan, salah satunya melalui kebijakan ketahanan iklim nasional hingga ke tingkat desa.**

Kebijakan ini bertujuan menguatkan **peran desa dalam pembangunan berkelanjutan sesuai dengan kewenangannya.** Harapannya, desa memiliki kondisi ekonomi yang baik dengan tetap dapat mempertahankan lingkungannya;

Pemerintah Daerah dan Desa harus lebih terbuka pada berbagai potensi pasar, dimulai dengan **berkolaborasi dengan berbagai *off taker* untuk mendapatkan informasi detail tentang pasar;**

Pemerintah dan masyarakat desa perlu diberikan pemahaman, keberpihakan, dan peningkatan kapasitas untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa sehingga kebijakan tetap dilaksanakan dalam kerangka pemberdayaan desa.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

1. **Mengutamakan pendekatan partisipatif** dan **berbasis musyawarah desa** dalam implementasi strategi pembangunan berkelanjutan di tingkat desa
   - Memberi ruang bagi **tradisi dan kearifan lokal** yang telah lebih dulu ada,
   - Kebijakan yang ada tetap **berbasis musyawarah dan partisipasi di desa** untuk merumuskan strategi implementasi di tingkat desa
2. **Mendorong Daerah dan Desa untuk lebih memahami potensi lokal desa dan peluang pasar** sehingga dapat memaksimalkan sumber daya alam yang ada.
3. **TPP perlu fleksibel dalam mengarahkan Desa**, karena setiap desa memiliki karakteristik yang berbeda meskipun berada di daerah yang sama.
4. Dalam hal ketahanan iklim, TPP memiliki modul khusus ketahanan iklim di desa dan ditingkatkan kapasitasnya secara periodik.
5. Adanya skema insentif yang mendorong aksi desa untuk pembangunan berkelanjutan dengan berkolaborasi bersama TPP, Kecamatan serta aktor supra-desa lainnya.

Contoh Praktik



Ciptagelar, Sukabumi
Masyarakat Kasepuhan membagi Hutan menjadi 3 zona dengan pengelolaan yang berbeda untuk menjaga kelestarian alam



Kampar, Riau
Beberapa Desa di sekitar sungai Kampar menganggarkan penyediaan perahu evakuasi dalam APBDes untuk beradaptasi dengan risiko banjir tahunan

TERIMA KASIH

Tahapan Penyusunan Aksi Ketahanan Perubahan Iklim dan Bencana di Desa

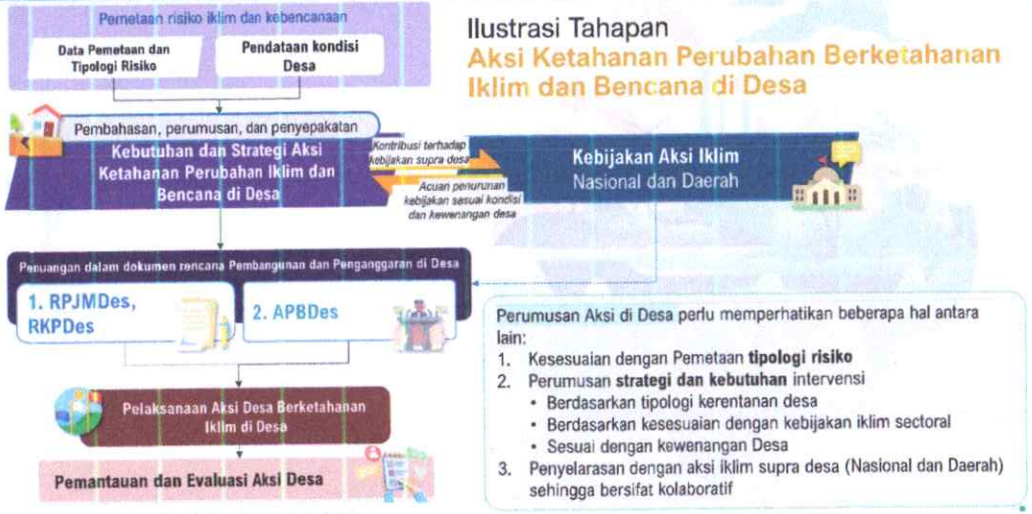

Ilustrasi Tahapan Aksi Ketahanan Perubahan Berketahanan Iklim dan Bencana di Desa

Perumusan Aksi di Desa perlu memperhatikan beberapa hal antara lain:

1. Kesesuaian dengan Pemetaan **tipologi risiko**
2. Perumusan **strategi dan kebutuhan** intervensi
   - Berdasarkan tipologi kerentanan desa
   - Berdasarkan kesesuaian dengan kebijakan iklim sectoral
   - Sesuai dengan kewenangan Desa
3. Penyelarasan dengan aksi iklim supra desa (Nasional dan Daerah) sehingga bersifat kolaboratif

Pembangunan Perdesaan di Tahun 2045: PENTINGNYA DATA IKLIM dan BENCANA



Wilayah Perdesaan rentan terhadap dampak Krisis Iklim dan Bencana: Potensi gangguan aktivitas pertanian, kerusakan lahan produktif secara permanen; gagal panen dikarenakan cuaca ekstrim; hilangnya ekosistem karang dan ikan-ikan karena pemanasan laut, gangguan penyakit tropis, banjir, longsor dan sebagainya

Urgensi dan Kebutuhan

- **9.075 desa di Indonesia rentan terhadap bencana dan dampak dari krisis iklim (KLHK)** sehingga berpotensi terjadi degradasi dan alih fungsi lahan, siklus tanam bergeser dan ancaman gagal panen, peningkatan kejadian bencana, peningkatan angka kemiskinan, dan kerugian finansial di daerah
- Dari sisi maritim, sekitar **12.000 desa memiliki karakteristik pesisir (BPS)** dan menghadapi dampak krisis iklim seperti kenaikan muka air laut, degradasi lingkungan pesisir, dan berkurangnya kualitas ekosistem
- Masyarakat tidak hanya perlu mendapat pemahaman yang lebih banyak mengenai adaptasi dan mitigasi krisis iklim, **namun juga mendapatkan kepastian perlindungan dari dampak krisis iklim**

Bencana Alam dan Kerusakan Lingkungan di Desa *(Podes, 2021)*

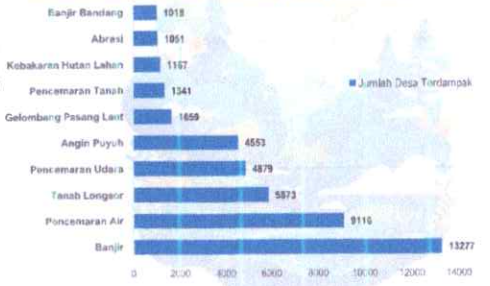

Adanya upaya pengarusutamaan pembangunan ketahanan iklim serta adanya urgensi dan kebutuhan terhadap kondisi desa tersebut menunjukkan perlunya dilakukan sinkronisasi data dan informasi terhadap ***Aksi Berketahanan Iklim di Desa sesuai risiko yang dihadapi***

Isu Strategis Pendampingan dan Peran TPP dalam Pembangunan Desa

Isu Strategis

- Semakin **bervariasinya kebutuhan pendampingan** yang dilakukan oleh pendamping desa
- **Isu keberlanjutan personel pendamping des(termasuk *transfer knowledge)*.**
- **Banyak program K/L yang melakukan pendekatan melalui pendampingan kepada masyarakat.** Harapannya dilakukan pendampingan agar program berjalan dengan efektif sesuai dengan sasaran Dokumen Perencanaan Nasional dan Daerah.

Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP)

- Penyusunan rencana Pembangunan desa RKP Desa dan APB Desa sampai dengan asistensi ke kabupaten/kota
- Pengelolaan dana desa berjalan sesuai aturan dan ketentuan berlaku serta memantau penggunan dana desa secara berkala **(termasuk untuk isu-isu kontemporer a.l iklim, ketahanan pangan, MBG sampai Kopdes MP).**
- Membantu pemerintahan desa menyajikan pertanggungjawaban penggunaan APB Desa.
- Fasilitasi penanganan kejadian luar biasa dan bencana: pendataan korban bencana, fasilitasi penanganan dengan kelembagaan terkait

Peraturan Menteri Desa PDT No. 3 Tahun 2025

Pedoman Umum Pendamping Masyarakat Desa

Secara umum, tugas dan fungsi tenaga pendamping professional (TPP):

- Melakukan pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan Pembangunan desa berskala lokal desa dan antar desa.
- Melakukan sosialisasi kebijakan SDGs Desa
- Mempercepat pengadministrasian terkait penyaluran Dana Desa.
- Mencatat dan melaporkan kegiatan sehari-hari di Desa atau antar Desa.

Secara khusus, tugas dan fungsi TPP:

a. Pendamping Lokal Desa bertugas mendampingi Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa, kerja sama Desa, pengembangan BUM Desa, dan pembangunan yang berskala lokal Desa.
b. Pendamping Desa bertugas mendampingi Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa, kerja sama Desa, pengembangan Badan Usaha Milik Desa, dan pembangunan yang berskala lokal Desa.
c. Pendamping teknis bertugas mendampingi Desa dalam pelaksanaan program dan kegiatan sektoral.
d. Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat bertugas meningkatkan kapasitas Tenaga Pendamping Profesional dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Penguatan Ketahanan Pangan Lokal Dalam Rangka Pembangunan Desa Berkelanjutan

Direktorat Pangan dan Pertanian
Kementerian PPN/Bappenas

disampaikan pada:
***Focus Group Discussion* (FGD) Peran Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Mendorong Aksi Desa Dalam Berketahanan Pangan**

Jakarta, 14 Juni 2025

Kementerian PPN/ Bappenas

BerAKHLAK

1

Isu Pangan dan Pertanian di Indonesia

Kementerian PPN/ Bappenas

Isu Strategis Pangan dan Pertanian

Identifikasi Masalah

- Kerawanan Pangan
- Permintaan pangan semakin meningkat
- Penggunaan input produksi yang tidak berkelanjutan
- Ekosistem terdegradasi
- Emisi gas rumah kaca
- Perubahan iklim

Diperlukan praktik produksi pertanian berkelanjutan, konservasi, dan presisi

Ketidakseimbangan Demand dengan Produksi dalam Sistem Pangan



Sumber: BPS 2024, diolah

Peningkatan Kebutuhan Pangan



Kebutuhan energi, pakan, dan pangan terus meningkat

- Proporsi jumlah penduduk produktif besar (>60%)
- Membutuhkan pangan yang mencukupi
- Kebutuhan pangan meningkat
- Kebutuhan sumberdaya untuk produksi pangan

PoU dan Masalah Kerawanan Pangan di Indonesia

Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan Indonesia (PoU) Tahun 2015 – 2024

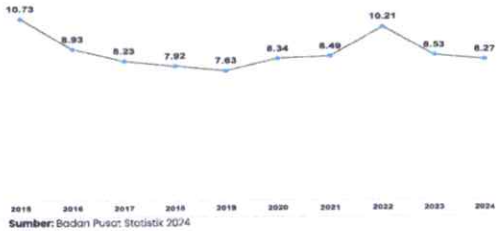

Sumber: Badan Pusat Statistik 2024

- Perkembangan Nilai PoU di Tahun 2024, **Provinsi Banten menjadi provinsi dengan nilai PoU terendah** dengan 2,55.
- Pada tahun 2024, **Provinsi Bali merupakan provinsi yang berhasil menekan angka PoU tertinggi** hingga **37,35%**. Dari 3,53% (2022) → 2,57 (2023)
- Terdapat beberapa provinsi yang mengalami kenaikan PoU: **Papua, Sulawesi Barat, Kepulauan Bangka Belitung**
- Tantangan utama penurunan PoU di tiap wilayah adalah memastikan **ketersediaan, akses** dan **keberagaman konsumsi masyarakat.**

Peta Daerah Rentan Rawan Pangan 2024



Sumber: Badan Pangan Nasional 2024

- Jumlah daerah rentan rawan pangan sebanyak **91 Kabupaten/Kota (17,7%).**
- Masih terdapat kendala pada beberapa aspek, seperti **ketersediaan, keterjangkauan, maupun pemanfaatan pangan.**

Pola Pangan Harapan (PPH)

SKOR PPH KETERSEDIAAN NASIONAL 2024 : 95,06%



SKOR PPH KONSUMSI NASIONAL 2024 : 93,50%

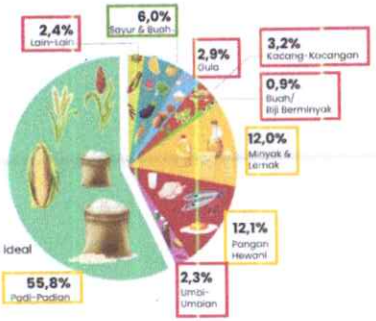

- Melebihi ideal
- Ideal
- Belum mencapai ideal

Sumber : Badan Pangan Nasional (2024)

Skor PPH berdasarkan Kuintil Pengeluaran per Wilayah 2024

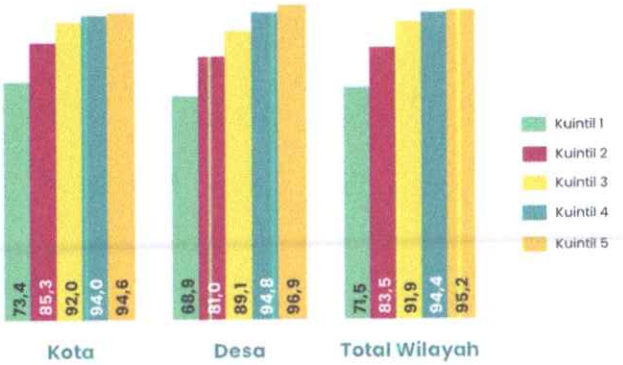

- Skor PPH 2024 meningkat seiring dengan meningkatnya pengeluaran baik di perkotaan maupun pedesaan.
- Skor PPH >90 baru dicapai penduduk pada kuintil 4 dan 5 pada penduduk pedesaan.
- Peningkatan akses pangan (pendapatan dan pengetahuan) perlu dilaksanakan pada wilayah pedesaan dan penduduk kuintil 1 dan 2.

Sumber : Badan Pangan Nasional (2025)

2

Regulasi dan Kebijakan Terkait

Regulasi Terkait
(UU No. 18/2012 dan Perpres No. 81/2024)

Undang Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan



Pasal 60 ayat (2) **Penganekaragaman konsumsi Pangan** diarahkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan membudayakan pola konsumsi Pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman serta **sesuai dengan potensi dan kearifan lokal.**

Pasal 60 ayat (3) Penganekaragaman konsumsi Pangan dilakukan dengan:

a. **mempromosikan** penganekaragaman konsumsi Pangan;
b. **meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat** untuk mengonsumsi aneka ragam Pangan dengan prinsip Gizi seimbang;
c. **meningkatkan keterampilan** dalam pengembangan olahan Pangan Lokal; dan
d. mengembangkan dan mendiseminasikan teknologi tepat guna untuk pengolahan Pangan Lokal.

Perpres No. 81 Tahun 2024 tentang Percepatan Penganekaragaman Pangan berbasis Sumber Daya Lokal



Strategi percepatan Penganekaragaman Pangan berbasis potensi sumber daya lokal:

a. pengarusutamaan produksi dan **konsumsi Pangan Lokal;**
b. **optimalisasi pemanfaatan lahan,** termasuk lahan pekarangan;
c. penguatan dan **pengembangan industri Pangan Lokal** khususnya UMKM dan/atau industri kecil menengah;
d. **peningkatan jangkauan distribusi dan pemasaran** produk Pangan olahan berbasis potensi sumber daya lokal secara efisien;
e. peningkatan **pengetahuan, kesadaran, dan sikap** masyarakat mengenai perlunya **mengonsumsi Pangan B2SA**

Undang- undang No. 59 Tahun 2024 tentang RPJPN 2025 – 2045: Arah Kebijakan terkait Pangan dan Pertanian

Transformasi Menuju Negara Maju, Berdaulat, dan Berkelanjutan

AP: Ketahanan Sosial Budaya & Ekologi
IE: Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan



Arah (tujuan) pembangunan	Indikator	Baseline 2025*	Sasaran 2045
Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan	43. Ketahanan Energi, Air, dan Kemandirian menuju Ketahanan Pangan		
	i. Ketahanan Energi		
	- Indeks ketahanan energi	6,77	8,24
	ii. Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan (%)	7,21	0,77
	iii. Ketahanan Air		

- **Peningkatan produktivitas sektor pertanian**
- **Peningkatan kesejahteraan petani/nelayan**
- **Transformasi sistem pangan menuju Eco-region sistem pangan yang berkelanjutan, sehat dan tangguh berbasis sumber daya dan kearifan lokal**

Perpres No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN)2025-2029

Target Pembangunan Nasional 2029

1. **Pendapatan Per Kapita Setara Negara Maju**
   - GNI per kapita: **8.000 USD**
   - Kontribusi GDP Maritim: **9,1%**
   - Kontribusi GDP Manufaktur: **21,9%**
2. **Kemiskinan Menurun & Ketimpangan Berkurang**
   - Tingkat kemiskinan: **4,5–5,0%** *extreme poverty rate* 0%* (di tahun ke-2)
   - Rasio Gini: **0,372–0,375**
   - Kontribusi PDRB KTI: **22,4% (2029)**
3. **Kepemimpinan & Pengaruh di Dunia Internasional Meningkat**
   - Global Power Index berada di ranking **29**
4. **Peningkatan Daya Saing SDM**
   - Indeks Modal Manusia (IMM) mencapai **0,59 (2029)**
5. **Intensitas Emisi GRK Menurun Menuju *Net Zero Emission***
   - Penurunan Intensitas emisi GRK menjadi **45,71%**
   - Indeks kualitas lingkungan hidup menjadi **77,20**

Trisula Pembangunan

Pertumbuhan Ekonomi	Kemiskinan	Peningkatan Kualitas SDM
8%	0%	

Program-Program Unggulan

Program Makan Bergizi Gratis
Memberi makan siang dan susu gratis di sekolah dan pesantren, serta bantuan gizi untuk anak balita dan ibu hamil

Program Swasembada Pangan, Energi dan Air
Mencapai swasembada pangan, energi, dan air

Program Kesehatan
Menjamin tersedianya pelayanan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia: Peningkatan BPJS Kesehatan dan penyediaan obat untuk rakyat

Program Pendidikan
Penguatan pendidikan, sains dan teknologi, serta digitalisasi

Program Hilirisasi
Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasiskan sumber daya alam (SDA) dan maritim untuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi

Program Prioritas Swasembada Pangan dalam RPJMN 2025-2029

Tantangan & Peluang

1. **Peningkatan kebutuhan pangan untuk memenuhi Program Makan Bergizi Sehat**
2. **Stagnasi produksi pangan** (padi turun sekitar 1,1% pada 2019–2023, rendahnya produktivitas lahan budidaya ikan 0,6 ton/Ha/tahun)
3. **Tingginya ketergantungan terhadap impor** (impor beras 2023 = 3,1 juta ton, impor daging sapi 2023 = 52,3%, impor susu 2023 = 78,6% kebutuhan nasional, impor garam 2023 = 2,8 Juta ton)
4. **Masih terdapatnya daerah rentan pangan** (sekitar 16% kab/kota)
5. **Terjadinya alih fungsi lahan pertanian** (sekitar 80 ribu ha pada 2019–2024)
6. **Penurunan kualitas/degradasi lahan** (89,5% lahan tidak *sustainable*)
7. ***Aging farmer*** (sekitar 70% petani dan nelayan berusia >43 tahun)

Sasaran Utama

Terbangunnya *Eco-region* Sistem Pangan Berbasis Sumber Daya dan Kearifan Lokal

Target:

Indeks Ketahanan Pangan	73,2 (2025)	82 (2029)
Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan	7,21% (2025)	4,41% (2029)
Meningkatnya Produksi Pangan	Padi: 54,45 juta ton GKG (2025)	Padi: Tambahan produksi 20 juta ton GKG (2025–2029)
Indeks Kesejahteraan Petani	0,7445 (2025)	0,8599 (2029)
Pertumbuhan PDB Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,20 (2025)	3,46 (2029)

Sumber dana:
Belanja K/L, DAK, PMN, Investasi swasta

Highlight Intervensi/ Kegiatan Prioritas

- **QW 3: Mencetak dan Meningkatkan Produktivitas Lahan Pertanian dengan Lumbung Pangan Nasional, Daerah dan Desa**
- **Peningkatan produksi daging dan susu**
- **Industri Tepung Nasional** berbasis Sagu dan Singkong
- **Subsidi pupuk, akses benih/pestisida dan BBM, irigasi pertanian dan perikanan, alat mesin pertanian**
- **Pengembangan pangan lokal dan pangan akuatik**
- **Pengendalian penyakit hewan** (PMK, LSD, ASF) **dan keamanan pangan** (AMR)
- **Biofortifikasi dan fortifikasi pangan**
- **Modernisasi, digitalisasi dan data pangan**
- **Peningkatan skala ekonomi dan tata niaga agribisnis petani dan/atau produsen bahan pangan**
- **Pelatihan dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam kelompok usaha pertanian dan wanatani**
- **Peningkatan pemanfaatan hutan dalam mendukung ketahanan pangan**

Kegiatan Pendukung
- **Areal preservasi** (nilai karbon dan konservasi tinggi)
- **Kawasan konservasi** (hutan lindung, laut)
- **Infrastruktur & Sarana-Prasarana Wilayah: jalan, jembatan, pelabuhan, jaringan Logistik, pergudangan, listrik dan BBM**

Struktur Program Prioritas Pembangunan Swasembada Pangan pada RPJMN 2025-2029

PN-2 **Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru**

Sasaran 02
Meningkatnya kemandirian bangsa dalam memenuhi kebutuhan pangan yang berkualitas secara berkelanjutan dengan pendekatan Nexus Pangan, Energi dan Air (FEW Nexus) **(Kemenko Pangan)**

Indikator 01: Indeks Ketahanan Pangan (IKP) **(Kemenko Pangan)**
Indikator: Pertumbuhan PDB Pertanian, Kehutanan dan Perikanan **(Kemenko Pangan)**

PP 10 - Swasembada Pangan

Sasaran 01	Sasaran 02	Sasaran 03
Meningkatnya ketersediaan pangan secara berkelanjutan berbasis Lumbung Pangan	Meningkatnya kualitas konsumsi, keamanan, dan penanganan kerawanan pangan	Meningkatnya nilai tambah, produktivitas dan tata kelola sistem pangan
Indikator 01: Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan **(Badan Pangan Nasional)**	**Indikator 01:** Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi **(Badan Pangan Nasional)**	**Indikator 01:** Pertumbuhan Nilai Tambah Pertanian per Tenaga Kerja Sektor Pertanian **(Kementan)**
	Indikator 02: Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan **(Kemenko Pangan)**	**Indikator 02:** Indeks Kesejahteraan Petani (IKP) **(Kementan)**
KP 01–07 - Pengembangan KSPP/Lumbung Pangan	**KP 12** - Penganekaragaman Konsumsi Pangan	**KP 16** - Pengembangan Kelembagaan Ekonomi, Regenerasi Sumber Daya Manusia, Riset, Inovasi, Modernisasi dan Digitalisasi Pertanian dan Perikanan yang Adaptif dan Inklusif
KP 08 - Penguatan Cadangan Pangan	**KP 13** - Pengendalian Penyakit Asal Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, serta Penjaminan Mutu dan Keamanan Pangan	**KP 17** - Penguatan Produksi Komoditas Pertanian Berorientasi Nilai Tambah
KP 09 - Pengembangan Pangan Akuatik (*Blue Food*)	**KP 14** - Fortifikasi dan Biofortifikasi Pangan	**KP 18** - Pengembangan Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan
KP 10 - Pengembangan Pangan Hewani	**KP 15** - Penanganan Kerawanan Pangan	
KP 11 - Pengembangan Pangan Lokal dan Nabati		

***Quick Wins*/Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) 2025-2029**

Quick Wins/PHTC 1:
Program Makan Bergizi Gratis

Quick Wins/PHTC 3:
Mencetak dan Meningkatkan Produktivitas Lahan Pertanian dengan Lumbung Pangan Desa, Daerah, dan Nasional

Ketahanan Pangan Desa

Permendesa No 2/2024 tentang Petunjuk Operasional Atas Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2025



Kepmendesa No 82/2022 tentang Pedoman Ketahanan Pangan di Desa



Kebijakan ketahanan pangan di desa merujuk pada upaya pencapaian **SDGs Desa** nomor 1, 2, 3, 9, 14, 15, 17, dan 18.



ASPEK KETAHANAN PANGAN DI DESA:

- **Ketersediaan pangan**
- **Keterjangkauan pangan**
- **Pemanfaatan pangan**

- Penggunaan **Dana Desa untuk ketahanan pangan** paling rendah sebesar **20%.**
- Dana Desa digunakan dalam mewujudkan aspek ketahanan pangan desa.
- Dana Desa diprioritaskan untuk penguatan ketahanan pangan nabati dan hewani.
- **Tujuan Ketahanan Pangan di Desa:**
  a. **meningkatkan ketersediaan pangan** baik dari hasil produksi masyarakat Desa maupun dari lumbung pangan Desa;
  b. **meningkatkan keterjangkauan pangan** bagi warga masyarakat Desa; dan
  c. **meningkatkan konsumsi pangan** yang beragam, bergizi seimbang, aman, higienis, bermutu, tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, serta berbasis pada potensi sumber daya lokal.

Aspek Ketahanan Pangan Desa
(Permendesa 2/2024)

Ketersediaan pangan

1. ketersediaan pangan dari hasil produksi masyarakat Desa;
2. ketersediaan pangan dari lumbung pangan Desa;
3. ketersediaan data dan informasi mengenai hasil produksi dan lumbung pangan Desa; dan
4. ketersediaan Pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan berbasis potensi sumber daya lokal.

Keterjangkauan pangan

1. kelancaran distribusi dan pemasaran pangan di Desa; dan
2. ketersediaan bantuan pangan bagi masyarakat miskin, rawan pangan dan gizi, maupun dalam keadaan darurat.

Pemanfaatan pangan

1. konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan berbasis pada potensi sumber daya lokal; dan
2. konsumsi pangan yang aman, higienis, bermutu, dan tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat.

Penyelenggaraan Ketahanan Pangan melibatkan berbagai pihak di Desa diantaranya Pemerintah Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa, BUM Desa/BUM Desa Bersama, masyarakat Desa maupun kemitraan.



The Journey of Food



Sumber : UN Food System Summit +2 Stocktaking Moment, Roma (2023)

Transformasi Sistem Pangan Indonesia

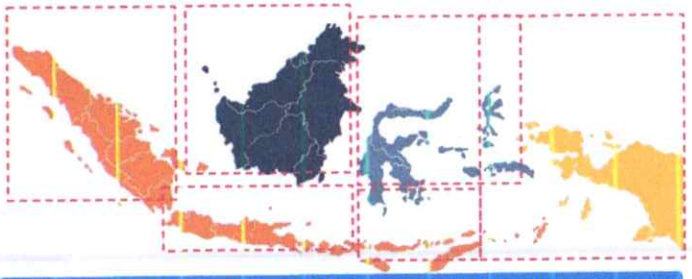

Visi Transformasi Sistem Pangan Indonesia



Sumber: National Strategic Pathway on Indonesia's Food Systems Transformation

Regionalisasi Sistem Pangan

- **Berbasis ekoregion** untuk mengembangkan sistem pangan lokal dan pangan yang berpihak didasarkan pada **budidaya pangan dengan keanekaragaman hayati.**
- Ekoregion yang merupakan kombinasi ekoregion daratan dan ekoregion lautan, menjadi *game changer* dalam transformasi sistem pangan yang mengintegrasikan **pengembangan pangan lokal** dengan keanekaragaman hayati (termasuk dan terutama pada bentang darat) dan pangan akuatik (termasuk di dalamnya perikanan darat dan terutama perikanan lautan; budidaya dan tangkap).

Transformasi Sistem Pangan Indonesia

AREA PRIORITAS TRANSFORMASI SISTEM PANGAN DI INDONESIA (UNFSD INDONESIA, 2021)

1 MENGAKHIRI KELAPARAN, PERBAIKAN POLA MAKAN, PROMOSI PANGAN PESISIR DAN LAUT

- Bantuan pangan sehat dan bergizi
- Fortifikasi dan biofortifikasi pangan
- Kapasitas UKM untuk produksi pangan sehat dan aman
- Promosi, pendidikan dan kampanye pangan sehat
- Mengurangi *food loss and waste*
- Riset dan inovasi pengembangan pangan lokal
- Promosi warisan kuliner dan makanan tradisional

2 MELINDUNGI DAN MEMULIHKAN SUMBER DAYA ALAM

- Penguatan kebijakan untuk pengurangan konversi lahan pertanian
- Promosi praktek pertanian berkelanjutan, agroekologi dan pertanian konservasi
- Promosi pertanian terpadu dan model ekonomi sirkular

3 BISNIS INKLUSIF

- Promosi kemitraan dan bisnis inklusif
- Meningkatkan rantai nilai dan perdagangan pangan yang adil
- Meningkatkan partisipasi pemuda dalam regenerasi petani
- Peningkatan kapasitas petani dalam teknologi dan inovasi
- Penguatan kelembagaan petani dalam bentuk korporasi

4 SISTEM PANGAN LOKAL DAN RESILIENSI

- Optimalisasi lahan pertanian marginal dan pekarangan untuk resiliensi
- Riset dan inovasi
- Promosi cadangan pangan lokal dan kearifan lokal
- Pertanian cerdas iklim/*Climate-smart agriculture*

5 TATA KELOLA YANG INKLUSIF

- Logistik dan infrastruktur pangan
- Regionalisasi sistem pangan dalam perencanaan, kebijakan dan tata kelola
- Memperkuat perencanaan sistem pangan nasional dan lokal
- Insentif ekonomi dan fiskal terkait pangan sehat
- Riset dan inovasi
- Dashboard sistem pangan

Sumber: National Strategic Pathway on Indonesia's Food Systems Transformation

Transformasi Sistem Pangan dan *Climate Action*

Transformasi Sistem Pangan

- Tata Kelola yang Inklusif
- Mengakhiri Kelaparan, Perbaikan Pola Makan, Promosi Pangan Pesisir Dan Laut
- Melindungi dan Memulihkan Sumber Daya Alam
- **Sistem Pangan Lokal dan Resiliensi**
- Bisnis Inklusif

Enhanced-NDC

- Pertanian Tahan Iklim
- Penggunaan Air yang Efisien
- Pupuk Organik
- Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab
- Transformasi Biru
- Penanggulangan Susut dan Sisa Pangan
- Penerapan Ekonomi Sirkular dalam Sistem Pangan
- Pengelolaan Kotoran Ternak untuk Biogas
- Suplemen pakan untuk ternak

Output

- CAB (*Convergence Action Blueprint*)
- *Convergence Working Group*
- *Review of Food System Transformation National Pathway*

Peta Jalan dan Rencana Aksi yang Relevan



RAN untuk mencapai SDGs pada 2030



Indonesia National Pathway



Convergence Action Blueprint (CAB)



Policy Modelling



Peta Jalan Susut dan Sisa Pangan



Peta Jalan Blue Economy



Peta Jalan Ekonomi Sirkular



Peta Jalan *Indonesia Climate-Resilient*



RAN Pangan dan Gizi



IBSAP 2025-2045

Kolaborasi Menuju Ketahanan Pangan

Transformasi sistem pangan di Indonesia tidak hanya membutuhkan **kolaborasi multipihak** namun juga **afirmasi sumber daya**

Kolaborasi Multipihak

- Pemerintah (Pusat, Daerah, Desa)
- Akademisi, Peneliti
- Dunia Usaha/Bisnis
- CSO dan Media

Afirmasi Sumber Daya

- Tata Kelola
- Infrastruktur
- Keuangan
- IPTEK dan Inovasi

4

Tools terkait Pangan di Indonesia

Tools untuk Penguatan Ketahanan Pangan Lokal

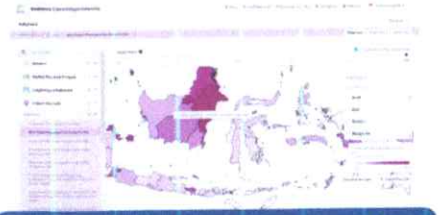

Dashboard Sistem Pangan Indonesia (DSPI)
Link: https://dspi.bappenas.go.id/



Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan
Link: https://fsva.badanpangan.go.id/



Nusantara *Food Biodiversity*
Link: https://nusantarafoodbiodiversity.org/

TERIMA KASIH

pertanian@bappenas.go.id

Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan

SKOR PPH KETERSEDIAAN NASIONAL 2024 : 95,06%



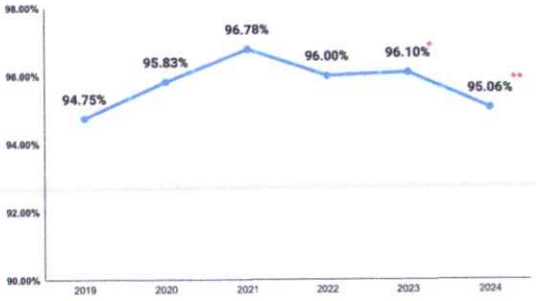

Keterangan:
*) Angka sementara **)Angka sangat sementara

- Selama 5 tahun terakhir skor PPH mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun
- Skor PPH Ketersediaan 2024 mengalami penurunan, utamanya pada kelompok pangan hewani
- Penurunan terjadi karena beberapa data produksi masih angka triwulan III

Sumber : Badan Pangan Nasional (2024)

Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi

SKOR PPH KONSUMSI NASIONAL 2024 : 93,50%

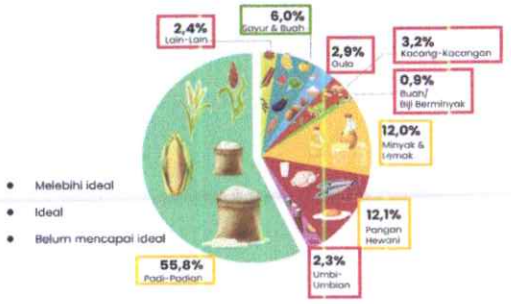

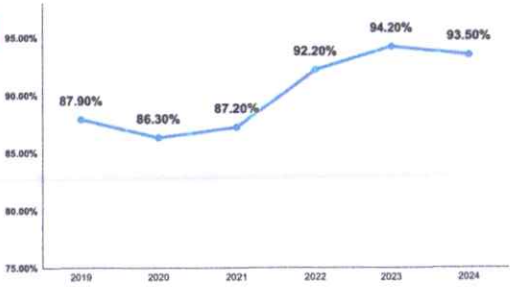

- Skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi mengalami penurunan di tahun 2024 dan masih belum ideal.
- Konsumsi melebihi ideal: Kelompok padi-padian, minyak dan lemak.
- Konsumsi belum ideal: kacang-kacangan, biji-bijian, umbi-umbian

Sumber : Badan Pangan Nasional (2024)

Peta Total Konsumsi Pangan Biru dan Ketimpangan Konsumsi

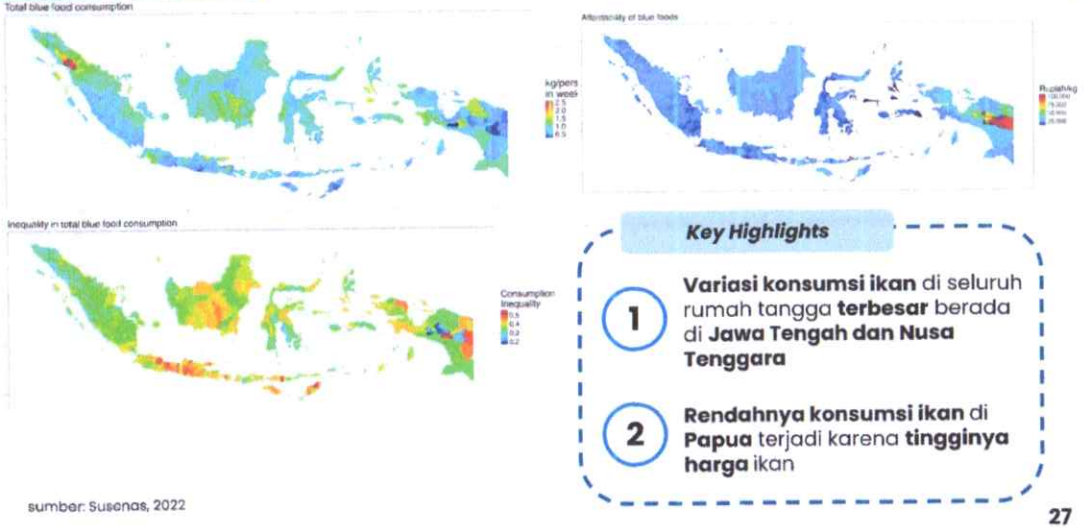

Key Highlights

1. **Variasi konsumsi ikan** di seluruh rumah tangga **terbesar** berada di **Jawa Tengah dan Nusa Tenggara**
2. **Rendahnya konsumsi ikan** di **Papua** terjadi karena **tingginya harga** ikan

sumber: Susenas, 2022

Draft Rencana Aksi Nasional Pertanian Keluarga (RAN-PK) 2024-2030

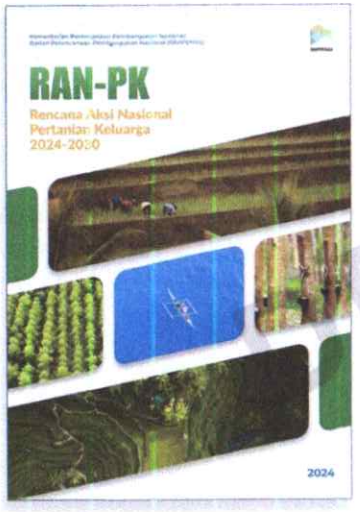

7 PILAR

Kebijakan	Regenerasi	Gender
Institusi	Inklusif	Inovasi
	Sistem Pangan	

Pertanian sebagai sektor yang konvensional

- Skala Kecil
- Akses yang terbatas terhadap input dan sumber pembiayaan
- Sistem budidaya
- Distribusi informasi yang tidak merata kepada petani

RAN-PK

Pertanian sebagai Jasa

- Petani dan konsolidasi lahan
- Integrasi antara input pertanian dan sumber pembiayaan
- Kegiatan pengolahan dan jasa
- Petani dan pasar yang terkoneksi melalui platform digital

Tools untuk Penguatan Ketahanan Pangan Lokal



Dashboard Sistem Pangan Indonesia (DSPI)

Link: https://dspi.bappenas.go.id/

DSPI membantu dalam **mengumpulkan data** dukung dan melakukan kompilasi sehingga **mempermudah** dalam melakukan **pengambilan keputusan**

Nusantara *Food Biodiversity* memberikan informasi terkait pemetaan pangan lokal, budaya dalam produksi, pengolahan, penyimpanan, hingga sejarah, ritual dan kebijakan terkait.

Nusantara *Food Biodiversity*

Link: https://nusantarafoodbiodiversity.org/

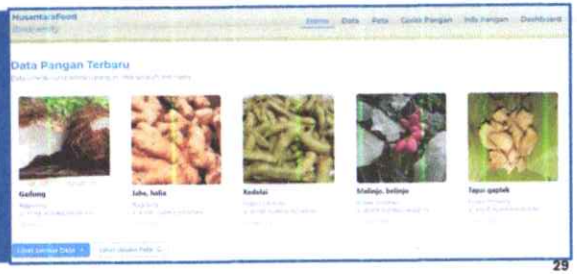

Pangan Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA)

Pangan Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA) menurut Perpres No. 81 Tahun 2024 adalah gabungan aneka pangan sumber karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, serat, air, dan komponen lain yang memenuhi standar keamanan pangan untuk hidup sehat, aktif, dan produktif.



Potensi Pangan Lokal

- Keragaman pangan lokal dapat membantu memulihkan sistem pangan yang lebih sehat dan tahan terhadap perubahan iklim.
- Upaya promosi terhadap pangan lokal juga mampu meningkatkan aksesibilitas rumah tangga, terhadap bahan pangan pokok yang lebih terjangkau, serta mengurangi ketergantungan terhadap konsumsi beras.

Sumber : Badan Pangan Nasional

Program Pangan B2SA TA 2025

RO Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat:
Rumah Pangan B2SA TA 2025

Pendampingan
1 desa 1 pendamping

Rumah Pangan B2SA

Target:
47 Desa di 13 Provinsi

1 Fasilitasi Pengolahan Pangan

Bantuan sarana pengolahan pangan untuk mengolah pangan berbasis sumber daya lokal berupa pengadaan peralatan, bahan baku produksi, dan kemasan.

2 Bimtek Pengolahan Pangan

Bimbingan teknis kelompok masyarakat terkait pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal dan keamanan pangan kepada masyarakat.

3 Sosialisasi Konsumsi Pangan B2SA

Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali meliputi : Sosialisasi dan konsumsi makanan B2SA.

Generasi manusia Sehat, Aktif, dan Produktif

Dana Alokasi Khusus Non Fisik
Pengembangan Pangan B2SA

Rincian Kegiatan:

1. Kebun B2SA
2. Bimbingan Teknis dan Bantuan Sarana Pengolahan Pangan
3. Operasional dan Pendampingan

Target

1000 Desa di 50 Kab/Kota

Sumber : Badan Pangan Nasional (2025)

Strategi Utama Prioritas Pembangunan Nasional (Trisula Pembangunan dalam RPJMN 2025 – 2029)

Penurunan Kemiskinan

1. Stabilitas ekonomi makro: pertumbuhan ekonomi inklusif dan menjaga inflasi
2. Pengurangan beban pengeluaran: bantuan sosial dan jaminan sosial
3. Peningkatan pendapatan dan penciptaan kesempatan kerja
4. Layanan infrastruktur dasar dan pengembangan wilayah: membangun SDM dan perluasan akses ekonomi

Peningkatan Kualitas SDM

Peningkatan SDM mencakup Pemenuhan Layanan Dasar, Peningkatan Modal Manusia dan Peningkatan Modal Sosial Budaya yang dilaksanakan melalui a.l:

1. Pemberian Makan Bergizi
2. Penuntasan TBC
3. Layanan Kesehatan Terintegrasi
4. Perbaikan Kualitas dan Kesejahteraan Guru
5. Pembangunan dan Penyelenggaraan Sekolah Unggul

Pertumbuhan Tinggi Berkelanjutan

1. Peningkatan Produktivitas Pertanian menuju Swasembada Pangan
2. Industrialisasi (hilirisasi): padat karya, berorientasi ekspor, dan berkelanjutan
3. Ekonomi Biru dan Ekonomi Hijau
4. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
5. Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi
6. Transformasi Digital
7. Investasi: *Foreign Direct Investment* (FDI) berorientasi ekspor dan Investasi non APBN
8. Belanja Negara untuk Produktivitas: Makan Bergizi Gratis, Pembangunan 3 Juta rumah, Lumbung pangan, sekolah unggul, hilirisasi lanjutan-EV, dll

Didukung oleh Deregulasi perizinan serta Kebijakan Fiskal dan Moneter *Pro-Growth*

Pondasi Pembangunan: Stabilitas, Hukum, Pemerintah Digital dan Reformasi Birokrasi

Catatan: Satu intervensi dapat mendukung lebih dari satu strategi, contoh pemberian makan bergizi dapat mendukung peningkatan kualitas SDM yang pada tahap berikutnya dapat menurunkan kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan (sedang proses revisi)

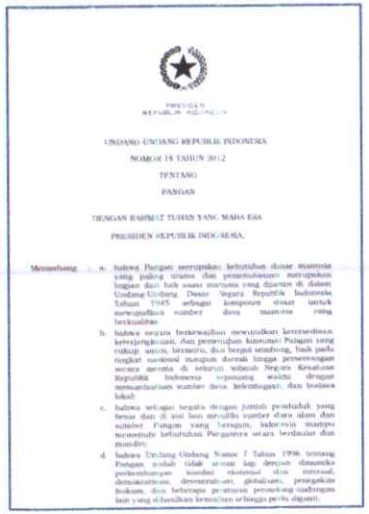

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 18 TAHUN 2012

TENTANG

PANGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas;

b. bahwa negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sepanjang waktu, dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal;

c. bahwa sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar dan di sisi lain memiliki sumber daya alam dan sumber Pangan yang beragam, Indonesia mampu memenuhi kebutuhan Pangannya secara berdaulat dan mandiri;

d. bahwa Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan sudah tidak sesuai lagi dengan dinamika perkembangan kondisi nasional dan internal, demokratisasi, desentralisasi, globalisasi, perangkat hukum, dan beberapa peraturan perundang-undangan lain yang ditetapkan kemudian sehingga perlu diganti;

Pasal 12

(2) Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab atas **Ketersediaan Pangan** di daerah dan pengembangan Produksi Pangan Lokal di daerah.

(3) Dalam mewujudkan Ketersediaan Pangan melalui **pengembangan Pangan Lokal, Pemerintah Daerah menetapkan jenis Pangan lokalnya.**

Pasal 42

Penganekaragaman Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dilakukan dengan:

a. penetapan kaidah Penganekaragaman Pangan;
b. pengoptimalan Pangan Lokal;
c. pengembangan teknologi dan sistem insentif bagi usaha pengolahan Pangan Lokal;
d. pengenalan jenis Pangan baru, termasuk Pangan Lokal yang belum dimanfaatkan;
e. pengembangan diversifikasi usaha tani dan perikanan;
f. peningkatan ketersediaan dan akses benih dan bibit tanaman, ternak, dan ikan;
g. pengoptimalan pemanfaatan lahan, termasuk lahan pekarangan;
h. penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah di bidang Pangan; dan
i. pengembangan industri Pangan yang berbasis Pangan Lokal.

Perpres No. 81 Tahun 2024 tentang Percepatan Penganekaragaman Pangan berbasis Sumber Daya Lokal



SALINAN

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 81 TAHUN 2024

TENTANG

PERCEPATAN PENGANEKARAGAMAN PANGAN BERBASIS POTENSI SUMBER DAYA LOKAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk memperkuat sistem pangan nasional yang tangguh dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memanfaatkan sumber daya alam berkelanjutan, diperlukan upaya yang sistematis, sinergis, terpadu, dan terkoordinasi dalam penganekaragaman pangan berbasis potensi sumber daya lokal;

b. bahwa penganekaragaman pangan berbasis potensi sumber daya lokal perlu dilakukan percepatan;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Percepatan Penganekaragaman Pangan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal;

Pasal 1 Ayat (3)

Pangan Lokal adalah **makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat setempat** sesuai dengan **potensi dan kearifan lokal**.

Pasal 5 Ayat (2)

Strategi nasional percepatan Penganekaragaman Pangan berbasis potensi sumber daya lokal terdiri atas:

a. penguatan dukungan kebijakan/regulasi mendukung pengembangan Pangan Lokal;
b. pengarusutamaan produksi dan **konsumsi Pangan Lokal**;
c. optimalisasi pemanfaatan lahan, termasuk lahan pekarangan;
d. penguatan dan **pengembangan industri Pangan Lokal** khususnya UMKM dan/atau industri kecil menengah;
e. peningkatan jangkauan distribusi dan pemasaran produk Pangan olahan berbasis potensi sumber daya lokal secara efisien;
f. peningkatan **pengetahuan, kesadaran, dan sikap** masyarakat mengenai perlunya **mengonsumsi Pangan B2SA**;
g. pengembangan teknologi dan sistem insentif bagi usaha Pangan Lokal; dan
h. penguatan kelembagaan ekonomi petani, pembudi daya ikan, dan nelayan.

Tantangan Regenerasi Petani

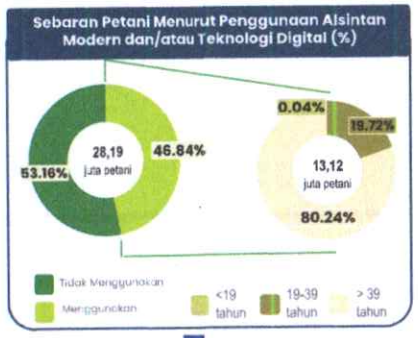

Hanya **46,84%** Petani Menggunakan Teknologi Modern untuk Budidaya Pertanian.



Petani Milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat **menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan**.

Sumber: BPS, Sensus Pertanian 2023

Pemetaan Kebijakan Lingkup Pangan dan Pertanian dalam RPJMN 2025-2029



Transformasi Sistem Pangan dan *Climate Action*

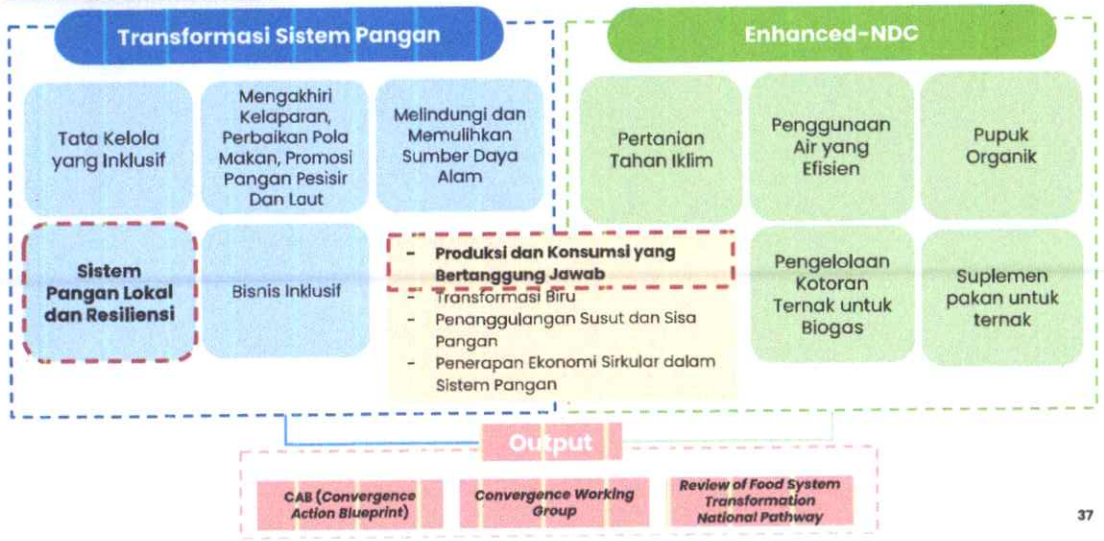

Strategi dan Implementasi Penataan Ruang Wilayah dalam Pembangunan Berkelanjutan

FGD Fasilitasi Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Dalam Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan di Desa

Dody Virgo Christopher Ricardo Sinaga
DIREKTUR TATA RUANG, PERKOTAAN, PERTANAHAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
KEMENTERIAN PPN / BAPPENAS

Jakarta, 14 Juni 2025

MEGATREN GLOBAL: TANTANGAN PEMBANGUNAN YANG SEMAKIN KOMPLEKS

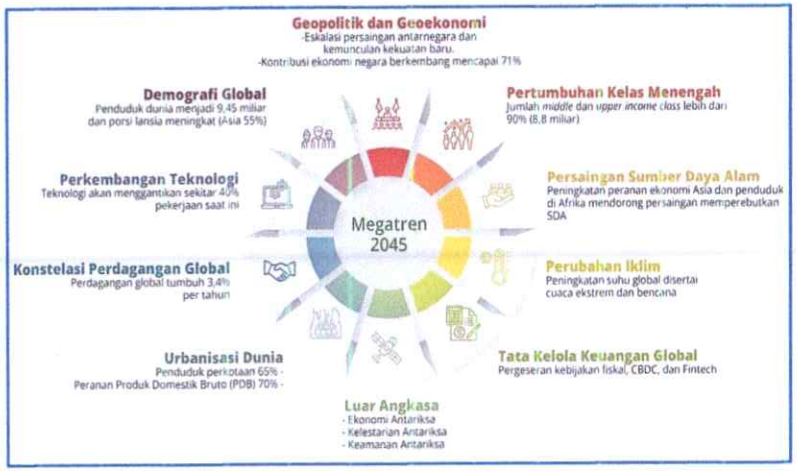

Megatren global yang penting dalam 20 tahun ke depan akan merubah paradigma pembangunan global, mendorong kebijakan pro-lingkungan, adaptasi teknologi, pembangunan infrastruktur konektivitas kawasan yang lebih hijau, serta penggunaan sistem keuangan digital.

DUNIA MENGHADAPI *TRIPLE PLANETARY CRISIS*

1.45°C
Rata-rata temperatur global tahun 2023 1.45 derajat Celcius di atas rata-rata tahun 1850 - 1900

2023
Tahun terpanas sepanjang sejarah, karena perubahan iklim jangka panjang dan dampak dari El-Nino 2023/220
4

90%
Laut menyerap sekitar 90 % energi dari sistem iklim, yang menyebabkan pemanasan paling tinggi tahun 2023

Sumber: https://wmo.int/topics/climate

Triple Planetary Crisis
Perubahan Iklim
50-75% dari populasi global beresiko terpapa dampak negatif perubahan iklim pada tahun 2100
Polusi dan Kerusakan Lingkungan
Polusi udara dinobatkan sebagai **penyebab penyakit dan kematian dini terbesar** di dunia, hingga menyebabkan 4,2 juta kematian setiap tahun.
Kehilangan Keanekaragaman Hayati
Saat ini, sekitar **1 juta spesies** tumbuhan dan hewan **menghadapi ancaman kepunahan.**

Interaksi Pada *Triple Planetary Crisis*

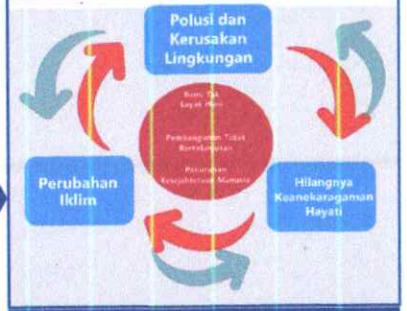

Munculnya *Triple Planetary Crisis* dapat mengancam kelangsungan pembangunan dan penghidupan jutaan orang di dunia, berimplikasi pada pencapaian target-target pembangunan Indonesia. Untuk itu, diperlukan penyelarasan aspek pertumbuhan ekonomi dan lingkungan

MENGAPA PERLU DILAKUKAN PENATAAN RUANG?

Ruang Terbatas.
Lahan terbatas, dan jasa lingkungan (meski terbarukan) ada ambang batas kritisnya

Pertumbuhan Penduduk
.... Padahal penduduk terus tumbuh dengan permintaan pangan dan papan yang terus meningkat

Pengelolaan Sumber Daya
...kompetisi terhadap sumber daya makin meningkat disertai dampak merusak pada alam, dan ancaman dampak perubahan iklim

Ruang Bukan Hanya untuk Manusia
...sementara kita tidak hidup sendirian, dan perlu berbagi dengan makhluk lain

Penataan Ruang semakin penting untuk mewujudkan **keharmonisan** antara lingkungan alam dan lingkungan buatan, **keterpaduan** dalam penggunaan sumber daya, serta **mencegah dampak negatif.**

Pembangunan Berkelanjutan

Kondisi Ideal



Tujuan Penataan Ruang:
Mewujudkan ruang yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan

Pemanfaatan Ruang sesuai RTR

Vis a Vis

Kondisi Eksisting

Pertumbuhan penduduk

Resource (lahan) tetap

Kebutuhan lahan meningkat

Potensi penyimpangan penggunaan lahan



Penataan Ruang yang Berkelanjutan

PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG

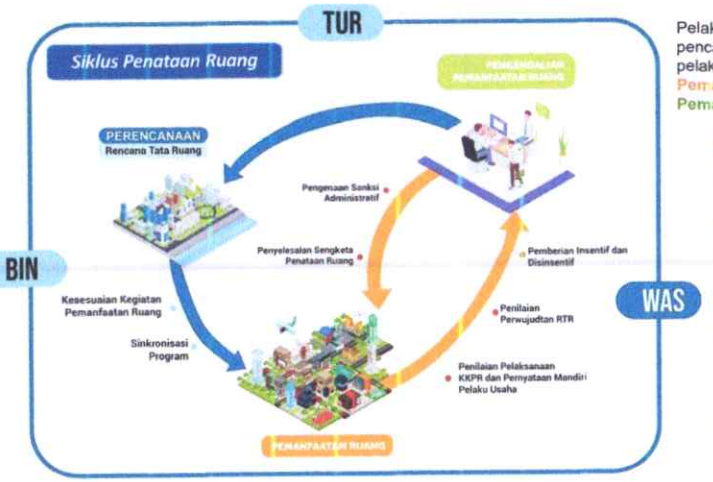

Pelaksanaan Penataan Ruang adalah upaya pencapaian tujuan Penataan Ruang melalui pelaksanaan **Perencanaan Tata Ruang**, **Pemanfaatan Ruang**, dan **Pengendalian Pemanfaatan Ruang**.

Perencanaan Tata Ruang
suatu proses untuk menentukan Struktur Ruang dan Pola Ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan RTR.

Pemanfaatan Ruang
upaya untuk mewujudkan Struktur Ruang dan Pola Ruang sesuai dengan RTR melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaan

Pengendalian Pemanfaatan Ruang
upaya untuk mewujudkan tertib Tata Ruang

Pengawasan Penataan Ruang
upaya agar Penyelenggaraan Pemanfaatan Ruang dapat diwujudkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

STATUS RENCANA TATA RUANG NASIONAL



Sumber: Ditjen Tata Ruang ATR/BPN (Nov 2024)

SEBARAN KETERSEDIAAN PERDA RTRW DAN PERDA/PERKADA RDTR

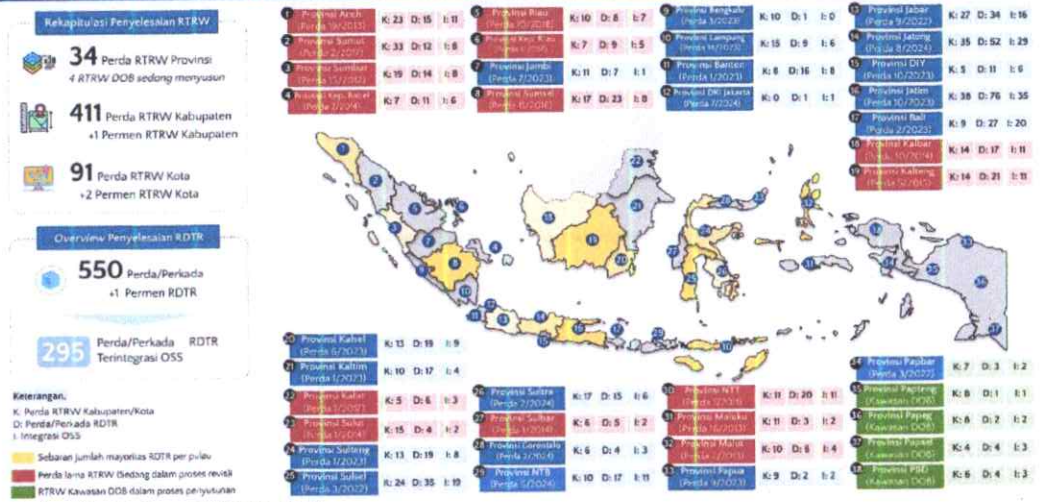

Sumber: Ditjen Tata Ruang ATR/BPN (Nov 2024)

PERGESERAN FOKUS PENATAAN RUANG KE DEPAN

Saat ini fokus penataan ruang masih pada penuntasan kelengkapan perencanaan tata ruang... ke depan pemanfaatan dan pengendalian semakin menjadi *core business* penataan ruang.

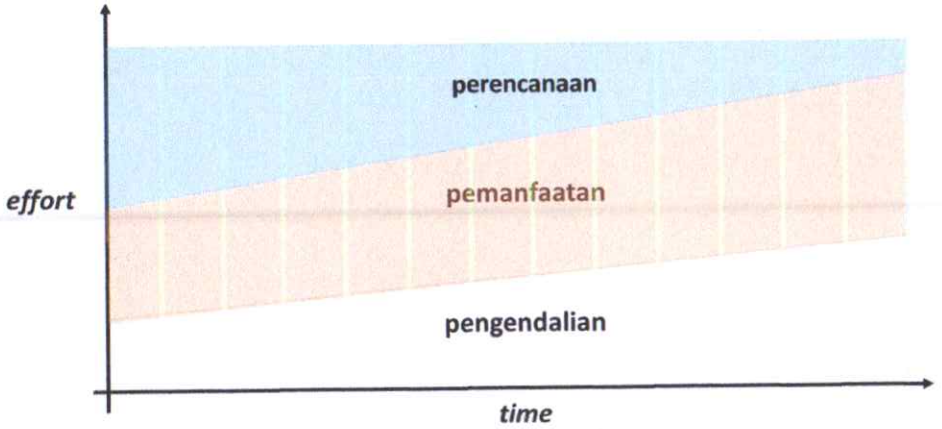

ARAH KEBIJAKAN PENATAAN RUANG DALAM RPJPN 2025 – 2029 DAN RPJMN 2025 – 2029

Arah Pembangunan Tata Ruang dalam RPJPN 2025 – 2029	• Menyediakan rencana tata ruang nasional dan daerah • Mewujudkan penataan ruang yang berkualitas • Mewujudkan pengendalian pemanfaatan ruang
Narasi RPJMN PN 2	• **Sasaran 6:** Terwujudnya transformasi ekonomi hijau • **Arah Kebijakan:** Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan tata ruang • **Intervensi Kebijakan: Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan tata ruang dilakukan untuk memastikan ketersediaan daya dukung dan daya tampung lingkungan yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, arah kebijakan ini juga akan memastikan penataan ruang yang berkeadilan untuk mencapai seluruh target pembangunan nasional.** Arah kebijakan ini dilaksanakan melalui (a) peningkatan pengelolaan kualitas air di sungai dan danau, (b) peningkatan pengelolaan kualitas udara di kabupaten/kota, (c) peningkatan kualitas dan kesehatan air laut, (d) peningkatan kualitas lahan, (e) peningkatan kualitas ekosistem gambut, (f) pengelolaan bahan berbahaya dan beracun, limbah bahaya dan beracun dan limbah radioaktif, (g) penguatan kelembagaan, pengendalian, penertiban dan penegakan hukum lingkungan hidup serta kehutanan dan penataan ruang serta (h) penguatan instrumen pencegahan dampak lingkungan hidup.
Narasi RPJMN Arah Pembangunan Wilayah	▪ **Ekosistem Percepatan Pembangunan Daerah:** Penuntasan Rencana Tata Ruang Wilayah di semua hierarki (Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota) dan integrasi Rencana Detail Tata Ruang dengan Sistem OSS serta pengendalian pemanfaatan ruang.

ARAH KEBIJAKAN PENATAAN RUANG UNTUK MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

RPJMN 2025 - 2029

Penuntasan Rencana Tata Ruang Wilayah di semua hierarki (Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota) dan integrasi Rencana Detail Tata Ruang dengan Sistem OSS serta **pengendalian pemanfaatan ruang.**



TEROBOSAN PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG PASCA UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA



Perencanaan Ruang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai **satu kesatuan wilayah.**

Integrasi Tata Ruang Darat dan Laut telah diatur dalam PP 21/2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.

Saat ini tengah berlangsung pembahasan Rperpres tentang Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta Penataan Ruang.

Dalam penyusunan rencana tata ruang wajib melaksanakan analisis daya dukung dan daya tampung, serta **kajian lingkungan hidup strategis yang terintegrasi.**

Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) **berfungsi sebagai acuan pemanfaatan ruang dan sebagai acuan administrasi pertanahan.**

Sumber: Ditjen Tata Ruang ATR/BPN (Nov 2024)

KETERKAITAN RENCANA TATA RUANG DENGAN PEMBANGUNAN PERDESAAN



RTRWN	1:1.000.000
RTR PULAU/KEPULAUAN	1:500.000
RTRW PROVINSI	1:250.000
RTR KSN	1:50.000
RTRW KAB/KOTA	1:50.000/1:25.000
RDTR	1:5.000

RTRW Kab/Kota mengatur mengenai wilayah desa yang terdiri dari:

- Kawasan budidaya pertanian
- Kawasan lindung
- **Kawasan Strategis Kabupaten/Kota (contoh: kawasan strategis agropolitan; minapolitan)**

RTRW **menetapkan fungsi ruang** dan **arahan pengembangan** untuk desa termasuk konektivitas dengan pusat kota yang diatur dalam rencana struktur ruang.

RDTR dapat disusun untuk **mendukung pengembangan desa prioritas**, namun penyusunan RDTR tidak diperlukan untuk seluruh desa dan cukup diatur dalam RTRW Kab/Kota.

STRATEGI IMPLEMENTASI PENATAAN RUANG WILAYAH YANG BERKELANJUTAN



Integrasi Aspek Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi

Dalam penyusunan rencana tata ruang wajib melaksanakan analisis daya dukung dan daya tampung, serta **kajian lingkungan hidup strategis yang terintegrasi** untuk menyeimbangkan kepentingan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi



Internalisasi Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dan Risiko Bencana

Menyusun rencana tata ruang yang berketahanan dengan memperhatikan zona rawan bencana, perubahan iklim, dan daya dukung lingkungan



Integrasi dan Sinkronisasi Tata Ruang Darat, Laut, Udara, dan Bawah Tanah/Dalam Bumi

Memahami dan mengelola **saling keterkaitan antar matra ruang**



Sinkronisasi Rencana Tata Ruang dan Rencana Pembangunan

Meningkatkan komplementaritas antara rencana spasial dan rencana kegiatan, kesesuaian lokasi kegiatan pembangunan.

STRATEGI IMPLEMENTASI PENATAAN RUANG WILAYAH YANG BERKELANJUTAN



Peningkatan peran masyarakat dan pemangku kepentingan dalam penataan ruang

Peran masyarakat dan para pemangku kepentingan untuk memastikan penataan ruang yang inklusif dan berkeadilan, termasuk perspektif gender, memperhatikan kepentingan kelompok rentan dan masyarakat adat.



Perlindungan keragaman hayati dan kawasan konservasi/lindung

Memastikan terjaganya proporsi dan distribusi yang memadai kawasan lindung/konservasi termasuk Ruang Terbuka Hijau.



Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Meningkatkan fungsi pengendalian, pengawasan, dan sanksi terhadap pelanggaran pemanfaatan ruang.



Pemantauan dan evaluasi secara berkala

Pentingnya indikator penataan ruang yang terukur serta monev secara reguler untuk memastikan perwujudan ruang yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan, input untuk tindakan korektif dan peninjauan kembali RTR.

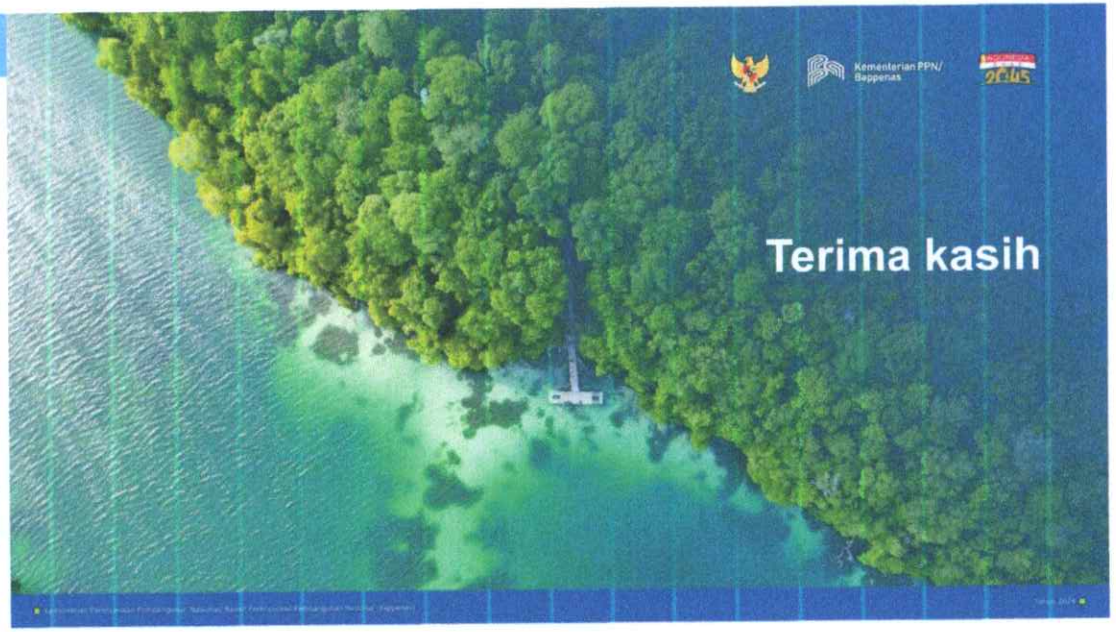

STUDI ANALISA KEBUTUHAN (NEED ASSESSMENT) KETAHANAN PANGAN BERDASARKAN HASIL FGD KETAHANAN PANGAN

I. Hasil Studi Analisa Kebutuhan

1. **Kondisi Ketahanan Pangan:** Produksi pangan lokal masih didominasi oleh padi, sementara ketergantungan terhadap beras dari luar cukup tinggi. Diversifikasi pangan lokal belum berkembang optimal. Lahan pertanian mengalami tekanan konversi dan degradasi.
2. **Akses dan Konsumsi Pangan:** Masyarakat menghadapi keterbatasan akses terhadap pangan segar dan bergizi, terutama saat musim paceklik. Konsumsi pangan lokal seperti jagung, umbi, dan sayuran masih rendah. Akses ke pasar dan sumber pendapatan rumah tangga tidak merata.
3. **Kelembagaan dan Ekonomi Desa:** Kelembagaan petani dan nelayan masih lemah. Belum banyak desa yang memiliki BUM Desa atau Koperasi Desa Merah Putih untuk pangan yang aktif. Rantai nilai produksi pangan belum berpihak pada produsen.
4. **Peran Perempuan dan Generasi Muda:** Perempuan desa berperan besar dalam konsumsi dan pengolahan pangan, namun belum mendapat dukungan pelatihan dan akses usaha yang memadai. Minat generasi muda dalam sektor pertanian/perikanan masih rendah.
5. **Tantangan Lingkungan dan Iklim:** Perubahan musim, curah hujan tak menentu, dan kekeringan musiman menjadi ancaman nyata terhadap produktivitas pangan.

II. Strategi Mitigasi dan Adaptasi

1. **Mitigasi:**
   - Diversifikasi pangan lokal berbasis komoditas desa.
   - Pengembangan dan revitalisasi lumbung pangan desa.
   - Pemanfaatan teknologi pertanian/perikanan tepat guna.
2. **Adaptasi:**
   - Penyesuaian waktu tanam dan komoditas berdasar pola iklim lokal.
   - Pengembangan irigasi mikro dan embung desa.
   - Edukasi konsumsi pangan lokal dan gizi keluarga.

III. Usulan Program Prioritas

1. Penguatan Lumbung Pangan Komunitas dan SOP distribusi darurat.
2. Pelatihan Tanam Adaptif, Bioflok, dan Olahan Pangan Lokal (Pelatihan pertanian dan perikanan adaptif)
3. Pembentukan dan pendampingan Koperasi Desa Merah Putih /BUM Desa pangan.
4. Kampanye konsumsi pangan lokal dan kebun gizi rumah tangga (Diversifikasi pangan local dan olahan)
5. Integrasi ketahanan pangan dalam RPJMDes dan penganggaran desa.

IV. Kesimpulan

1. **Ketahanan Pangan Lokal Lemah dan Tidak Tersentralisasi**
   Produksi pangan desa masih tergantung pada komoditas tunggal (padi) dengan ketergantungan tinggi pada beras dari luar desa. Diversifikasi pangan lokal belum berkembang dan lahan pertanian menghadapi tekanan konversi serta degradasi.
2. **Akses dan Konsumsi Pangan Belum Merata**
   Masyarakat mengalami keterbatasan dalam akses pangan segar, terutama saat musim paceklik. Konsumsi pangan lokal seperti jagung, umbi, dan sayur masih rendah, disertai akses pasar dan pendapatan rumah tangga yang timpang.
3. **Kelembagaan Pangan Lemah dan Rantai Nilai Tidak Adil**
   Banyak desa belum memiliki BUM Desa atau koperasi Desa Merah Putih untuk pangan yang aktif. Petani dan nelayan belum memiliki kelembagaan ekonomi yang kuat, dan rantai nilai lebih menguntungkan pedagang besar atau tengkulak.
4. **Minimnya Dukungan pada Perempuan dan Pemuda Desa**
   Perempuan berperan besar dalam konsumsi dan pengolahan pangan, namun kurang pelatihan, akses usaha, dan modal. Generasi muda menunjukkan rendahnya minat dalam sektor pertanian/perikanan.
5. **Ancaman Lingkungan dan Iklim Semakin Tinggi**
   Ketidakpastian musim, kekeringan, dan cuaca ekstrem menurunkan produktivitas pangan, serta belum ada sistem adaptasi atau perlindungan pangan berbasis komunitas yang kuat.

V. Rekomendasi Strategis:

1. **Diversifikasi dan Reorientasi Produksi Pangan Lokal**
   Mengembangkan komoditas pangan alternatif (umbi-umbian, jagung, hortikultura, ikan air tawar) sesuai potensi lokal desa dan musim tanam adaptif.
2. **Penguatan Akses dan Distribusi Pangan Komunitas**
   Mendirikan atau mengaktifkan Lumbung Pangan Desa dan Koperasi Desa Merah Putih/BUM Desa pangan sebagai pusat distribusi dan cadangan saat krisis.
3. **Pelatihan dan Pendampingan Perempuan dan Pemuda**
   Fokus pada pelatihan pengolahan pangan lokal, agribisnis rumah tangga, dan teknologi tepat guna. Melibatkan generasi muda dalam inovasi digital pertanian dan pemasaran hasil.
4. **Pengembangan Sistem Irigasi dan Adaptasi Iklim**
   Membangun embung desa, irigasi mikro, dan sistem tanam cerdas yang selaras dengan prediksi cuaca lokal.
5. **Integrasi Ketahanan Pangan dalam Perencanaan Desa**
   Mendorong desa menyusun RPJMDes Tematik Ketahanan Pangan, dengan penganggaran melalui APBDes dan kolaborasi lintas sektor (Kementan, Kemendes, P3PD, Pemda).

Lampiran

Studi Analisa kebutuhan (Need Assesment) FGD Ketahanan Pangan
Kelompok I, Petani dan Nelayan "Tantangan yang dihadapi Petani dan Nelayan dalam meningkatkan produktifitas pangan"

Tema Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
Kebijakan Ketahanan Pangan	1. Regulasi belum memadai	Penyeragaman Kebijakan => Bersifat top down	Penguatan pelibatan multi stakeholder dalam penyusunan regulasi => termasuk rencana aksi bersama	1. Kemendagri 2. Kemendes 3. Kementan 4. kemenkeu 5. Kementerian KKP 6. Kemenko Pangan 7. Bappenas 8. KLH 9. Pemerintah Provinsi 10. Pemerintah Daerah 11. Pemerintah Desa 12. NGO 13. Perguruan Tinggi/akademisi 14. Masyarakat/stake holder terkait
		Tidak ada singkronisasi/ kolaborasi antar pembuat kebijakan => Tumpang tindih regulasi antar KL	Sinkronisasi Harmonisasi regulasi	
		Kurang kajian mendalam dalam menetapkan aturan	Kajian akademik	
		Regulasi cepat berubah		
		Pelaksana => Bum Desa		
SDM	2. SDM kurang kompeten	Tidak ada pendampingan tematik dari TPP	Pendampingan tematik	1. Kemendagri 2. Kemendes 3. kemenkeu 4. Kementan 5. Kementerian KKP
		Kurang sosialisasi dan literasi		

		Minimnya penyelenggaraan Pendidikan pemerintah	Pendidikan dan pelatihan pihak-pihak terkait	6. Kemenko Pangan 7. Bappenas 8. KLH 9. Pemerintah Provinsi 10. Pemerintah Daerah 11. Pemerintah Desa 12. NGO 13. Perguruan Tinggi/akademisi 14. Masyarakat/stake holder terkait 15. Sektor Swasta 16. Media Massa
		Kurangnya ketersediaan tenaga ahli		
		Kurangnya regenerasi petani		
Anggaran	3. Pembiayaan kurang memadai	Keterbatasan sumber pembiayaan	Menggali sumber pembiayaan dari luar pemerintahan	1. Kemendagri 2. Kemenkeu 3. Kemendes 4. Bappenas 5. KL terkait 6. Pemerintah Provinsi 7. Pemerintah Daerah 8. Pemerintah Desa 9. NGO 10. Masyarakat/stake holder terkait 11. Sektor swasta
		pengalokasian pembiayaan kurang tepat	Pengalokasian anggaran sesuai skala prioritas	
Akses	4. Lahan dan Produksi	Keterbatasan lahan => Alih fungsi lahan	Penetapan kawasan produksi pangan => redistribusi lahan	1. Kemen ATR BPN 2. kemenkeu 3. Kemendes 4. Kementan 5. Kementerian KKP 6. Kemenko Pangan
		Keseragaman komoditas	Optimalisasi pemanfaatan potensi pangan lokal	

		Perubahan iklim	Peningkatan kapasitas adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.	7. Bappenas 8. KLH 9. Bapanas 10. Pemerintah Provinsi 11. Pemerintah Daerah 12. Pemerintah Desa 13. NGO 14. Perguruan Tinggi/akademisi 15. Masyarakat/stake holder terkait 16. Sektor swasta 17. Media Massa
Distribusi	5. Distribusi hasil produksi belum berjalan dengan baik	Kurangnya jaringan pasar		1. Kemenkeu 2. Kemendes 3. Kementan 4. Kementerian KKP 5. Kemenko Pangan 6. kemendag 7. Bappenas 8. KLH 9. Bulog 10. Kemen BUMN 11. Pemerintah Provinsi 12. Pemerintah Daerah 13. Pemerintah Desa 14. Masyarakat/stake holder terkait 15. Sektor swasta
		Tidak ada jaminan harga	Penetapan HPP yang layak	
		Tidak ada jaminan atas kegagalan produksi	Pemberian asuransi petani	
Teknologi dan sarpras	6. Teknologi dan Sarpras belum memadai dan	Kurangnya pemanfaatan teknologi tepat guna	Pendayagunaan teknologi tepat guna	1. Kemendes 2. Kementan 3. Kementerian KKP

	penggunaan belum optimal	Sarpras tidak relevan dengan kebutuhan di lapangan	Mamagemen perencanaan yang berkualitas	4. Kemenko Pangan 5. Bappenas 6. Kemen PU 7. KLH 8. Pemerintah Provinsi 9. Pemerintah Daerah 10. Pemerintah Desa 11. NGO 12. Perguruan Tinggi/akademisi 13. Masyarakat/stake holder terkait 14. Sektor swasta

Studi Analisa kebutuhan (Need Assesment) FGD Ketahanan Pangan
Kelompok II, Pemerintah desa "kebijakan dan Program Desa yang mendukung ketahanan pangan" Kelompok

No	Tema Strategis	Penjelasan	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
1	infrastruktur	1.irigasi	1.irigasi bocor kurang memadahi	kurangnya perawatan	pendanaan dari pemerintah	dukungan pemerintah pusat, provinsi, daerah dan desa
		2.jalan usaha tani	2.jalan usaha tani belum permanen	kurangnya perawatan	pendanaan dari pemerintah	
		3.sumur dalam	3.tidak ada sumber air	lahan tadah hujan	pengadaan sumur dalam	
		4.jaringan listrik	4.kelangkaan bbm	distribusi	pengadaan jaringan listrik	
2	sarana produksi	1. pupuk 2. pakan 3. alsintan 4. saprodi 5. teknologi	1.pupuk mahal/langka, 2. pakan mahal	- kuota terbatas - bahan baku import Monopoli pupuk	- penguatan distribusi pupuk langsung ke petani - diversifikasi pupuk alternatif (pupuk organic)	
3	sumber daya manusia (sdm)	1. minim tenaga kerja 2. tanggungg jawab kurang		hasil usaha tani tidak menentu	penguatan menejemen produksi dan pola tanam, pemanfaatan teknologi pertanian dan mekanisasi	

No	Tema Strategis	Penjelasan	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
		2.tanggungjawab kurang		daya tarik sektor pertanian kurang menarik dibanding sektor yang lain, urbanisasi anak muda	program petani milenial	
					pelatihan peningkatan kapasitas	
4	iklim / cuaca	1.pola tanam	pola tanam tidak serempak	debit air kurang, belum terjadwal pola tanam, ketergantungan harga pasar	sekolah lapang iklim	
		2.hama tanaman	perubahan musim	monokultur	diversifikasi tanaman, festival panen raya	
5	modal/ pembiayaan	1.tidak ada modal	akses ke perbankan rumit, lemah akses lembaga keuangan	tidak ada jaminan/ koleteral	pinjaman bergulir tanpa jaminan (simpan pinjam gapoktan)	
6	pasar	harga jual	akses informasi pasar	faktor ekonomi	mengatur jadwal tanam	

No	Tema Strategis	Penjelasan	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
			penguasaan tengkulak	ikatan emosional	peningkatan kesejahteraan keluarga	
			praktek ijon	kemampuan pasca panen	pelatihan pasca panen dan alsintan	

Studi Analisa kebutuhan (Need Assesment) FGD Ketahanan Pangan
Kelompok III, Tokoh Masyarakat "Peran Masyarakat dalam mendukung Ketahanan Pangan"

No	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
1	Implementasi:	1.Kurangnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan	1.Meningkatkan kualitas Musdes yang partisipatif dan inklusif	1.Adanya regulasi turunan di tingkat Kabupaten.
	- Masih ada Desa yang belum menganggarkan untuk ketahanan pangan	2.Karakter Pemerintah Desa	2.Adanya sanksi yang jelas dan tegas	
	- Anggaran Ketahanan pangan tidak tepat sasaran	3.Tidak ada sanksi ketika tidak melaksanakan	3.Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa	
2	Hulu Hilir:	1.Produk sejenis sudah tersedia di Pasar	1.Keanekaragaman produk, kualitas dan harga	1.Keberpihakan Pemerintah dalam penggunaan produk lokal
	-Jaringan dan akses pasar pasca produksi		2.Gerakan peduli produk lokal	2.Intervensi dan jaringan pasar
			3.Membangun jaringan ekspor	

No	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
			4.Kerjasama dengan SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) terkait bahan baku MBG.	
3	BUM Desa - Ketidaksiapan BUM Desa secara kelembagaan dan SDM Pengelola.	1.BUM Deas tidak aktif 2.Pembentukan BUM Desa sebatas memenuhi syarat 3.Pengelolan tidak professional	1.Revitalisasi BUM Desa 2.Peningkatan kapasitas pengurus BUM Desa 3.Program kerja berbasis kajian analisa program tematik ketapang.	1.Penguatan Kelembagaan
4	Stakeholder: -Adanya intervensi supra desa terkait	1.Adanya kepentingan para pihak 2.Kurangnya koordinasi Dengan Pemangku Kepentingan	1.Saluran pengaduan adanya intervensi dari oknum	1.MoU antara Kemendesa dengan K/L terkait ketahanan pangan.

No	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
	jenis kegiatan ketapang -Proses perencanaan Desa dipersulit.			
5	Kompetensi TPP dan ketrampilan terkait ketahanan pangan	1.Kurangnya Pelatihan peningkatan kapasitas teknis tentang ketahanan pangan	1.Adanya kegiatan peningktan kapasitas	1.Anggaran peningkatan kapasitas
		2.Banyaknya Regulasi dari berbagai K/L tentang ketahanan pangan	2.Harmonisasi regulasi	2.Regulasi
		3.TPP saat ini sifatnya generalis	3.Adanya spesialisasi TPP	
6	Beban kerja TPP yang overload	1.Jumlah Desa dampingan yang banyak	1.Menambah jumlah TPP	1.Anggaran untuk TPP

No	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukungan
		2.Banyaknya program yang masuk ke Desa	2.Menaikkan honor PLD minimal sesuai standar	2.Tunjangan prestasi
		3.Honorarium PLD dibawah standar	3.Mendorong TPP (PD dan PLD) menjadi P3K.	

Studi Analisa kebutuhan (Need Assesment) FGD Ketahanan Pangan
Kelompok IV, Akademisi/Ahli "Pengetahuan dan Teknologi sebagai dukungan terhadap Ketahanan pangan

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
		Koordinasi dgn pihak terkait produktifitas petani dan nelayan belum maksimal	Hasil produksi petani dan nelayan tdk maksimal bahkan adapun hasilnya banyak, namun tdk terjual ke pasar (akses pasar tdk tersedia krn alatt tranportasi dan letak geografis)	Pendamping wajib mmbantu utk akses pasar dan koordinasi dan pihak terkait tingkatkan produktifitas hasil petani dan nelayan Melakukan sinkronisasi kepada seluruh aspek, potensi di desa Membantu mendorong adanya kesepakatan yg dituangkan kedalam regulasi yg menjadi landasan/payung hukumnya Menjadi Fasilitator penghubung antara	Perlu di Alokasikan melalui Dana Desa (APBN) kegiatan yg mendukung program ketahanan pangan menuju kemandirian bangun desa

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
				petani nelayan dengan narasumber (pihak teknis) dalam peningkatan produksi Harus adanya koordinasi dan Komunikasi yang baik antar pihak	
		Desa belum dapat meningkatkan produksi pangan yang berkelanjutan Pendamping dalam melakukan pendampingan kurang maksimal	belum adanya regulasi yang akan menjadi payung hukum terkait hal itu. tidak adanya relasi/hubungan dari pihak teknis terkait ke petani dan nelayan. Pendamping dalam melaksanakan pendampingan	Berkolaborasi dengan tenaga penyuluh dan dinas terkait untuk memberikan pembinaan secara berkesinambungan dan sosialisasi penguatan kapasitas Perlu adanya peningkatan kapasitas di bidang tersebu	Melakukan pendampingan terpadu dan dukungan dengan pihak yang terkait bidang tersebut

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
			kurang memahami bidang yang didampingi		
		Hasil produksi petani dan nelayan rendah nelayan Sulitnya memasarkan hasil pertanian dan	Serangan hama tanaman, Cuaca ektrim, 3.Akses ke pasar yang jauh dan Harga rendah/murah	Penyuluhan kepada petani tentang budidaya yang efektif dan efisien Memberikan informasi kepada petani waktu yang tepat untuk memulai proses tanam Meningkatkan sarana transportasi ke desa	Pendamping Mengkoordinasan dengan pihak terkait Mendorong pemdes agar meningkatkan sarana transportasi di desa
4		Desa belum memahami potensial SDA yang di miliki baik di bidang pertanian maupun perikanan (nelayan). Pengetahuan SDM petani dan nelayan masih rendah.	Desa tidak memiliki data yang akurat terhadap potensi SDA baik bidang pertanian maupun perikanan (nelayan), untuk mendukung keberlangsungan	Pendamping harus mampu melakukan identifikasi potensial SDA bagi desa, baik di bidang pertanian dan perikanan nelayan Harus dilakukan pelatihan bagi petani	Pemerintah Desa, Penyuluh pertanian, Akademisi. Dan Pemerintah kabupaten/kota

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
			petani dan nelayan Belum ada pelatihan yang komprehensif bagi petani dan nelayan.	dan nelayan. Agar mampu mengetahui potensi yg bisa di jadikan peluang bagi keberlanjutan.	
		1.1. tidak ada rancangan peraturan desa implementasi kebijakan pangan	1.1. tidak ada rancangan peraturan desa	1. Membantu dan mendorong serta ikut memfasilitasi dalam merancang peraturan desa yang akan menjadi landasan pelaksanaan kebijakan ketahanan pangan	
		2. Belum adanya Sosialisasi dan publikasi informasi tentang ketahanan pangan bagi petani di kampung kampung	2.1 Pendamping belum secara maksimal berkoordinasi kepada Pemdes 2.2 tidak adanya program kerja yg tersusun dlm perdes/perkades	2. Melakukan sinkronisasi program kerja dengan pihak-pihak yang terkait dan di susun dalam perdes atau perkades	2. Pemerintah daerah,pemdes serta Pendamping dan pihak lain memberikan dukungan peningkatan kapasitas

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
			dengan pihak-pihak terkait		
			2.2 tidak adanya program kerja yg tersusun dlm perdes/perkades dengan pihak-pihak terkait		
		3. Belum maksimal proses pendampingan oleh TPP terhadap pemdes	3. 1. Tidak ada sarana media dan informasi di 3. 2. Kurangnya partisipasi masyarakat	3. Semua kebijakan dan keputusan yang di keluarkan oleh Pemerintah RI terus di sosialisasikan sampai di kalangan pemerintah kampung sampai dengan lapisasn masyarakat agar semua dapat memahami Regulasi yang telah diturunkan	

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
		4.Pendamping kurang maksimal dalam melaksanakan Pendampingan	4.1. Pemerintah desa belum memiliki kemauan yang tinggi dalam mendukung dan menyediakan sarana prasarana dalam bidang ketahanan pangan 4. 2. Dalam perencanaan anggaran terkait ketahanan pangan pemerintah desa masih sangat rendah dan terkesan menyampingkan bidang ketahanan pangan	4 .. Adanya Koordinasi bersama Pemerintah Provinsi, Kab kota, Pendamping dan pihak lain yg berkepentingan. Pendamping Hadir sebagai motifator pejuang pembangunan.	4. 1. Mendorong pemdes untuk penyediaan sarana media dan informasi 4.2. Memberikan dukungn dan masukan kepada pemdes dalam menyusun regulasi di desa
		5.1. Kurangnya informasi terkait regulasi ketahanan pangan		5. Memfasilitasi dan menggali gagasan serta pendapat dari warga masyarakat Desa	5.Perlu dukungan Pemeintah daerah dan pihak terkait dlm menjelaskan dan mengimplementasikan

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
				-Memfasilitasi Pemdes dalam proses perencanaan Pembangunan Desa	regulasi terkait kebijakan dari aspek-aspek ketahanan pangan dll
		5.2. Terbatasnya akses informasi di desa			
		6. 1. Belum adanya ketersediaan sarana prasarana pendukung ketahanan pangan yang ada di desa.		6.Semua kebijakan dan keputusan yang di keluarkan oleh Pemerintah RI terus di sosialisasikan sampai di kalangan pemerintah kampung sampai dengan lapisasn masyarakat agar semua dapat memahami Regulasi yang telah di turunkan	

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
		2. Kebijakan pemerintah desa dari sisi penganggaran belum terfokus dalam bidang ketahanan pangan.		7. Menyediakan media dan informasi di desa 2. Peraturan desa yang sangat berpihak kepada kepentingan masyarakat desa 7.1 Pendamping harus mampu merubah cara berpikir pemerintah desa terhadap cara pandang terhadap bidang ketahanan pangan. Sehingga mampu memenuhi sarana prasarana. Mulai dari perencanaan desa sampai pada impletasi penganggaran pada batang tubuh	adanya kebijakan yg berupa regulasi yang di tuangkan kedalam perdes atau perkades
		1. Tidak ada informasi terkait ketahanan pangan desa	1. Tidak ada media informasi di desa	1. perlu menyediakan media informasi di desa	1. perlu difasilitasi oleh Pemdes atau pihak terkait

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
		2. Kurangnya pengetahuan petani dan nelayan terhadap teknologi	2. Kurangnya sosialisasi dan pengenalan teknologi pertanian	2. Penyuluhan dan pelatihan	2. perlu difasilitasi oleh Pemdes atau pihak terkait
		3. Pemdes dan pendamping desa belum maksimal mengakses informasi	3. Desa Masih sangat tertinggal dalam hal penyediaan teknologi informasi untuk meningkatkan produktifitas hasil usaha petani	3. Perlu pengadaan fasilitas pendukung teknologi informasi	3. Perlu Dukungan dan difasilitasi oleh pihak terkait dan pemerintah kota
		4. Tidak ada akses dalam mempublikasikan usaha yang dilakukan oleh petani maupun nelayan	4. Petani dan nelayan belum bisa mengakses informasi teknologi dan inovasi	4. Perlu peningkatan kapasitas dan penyediaan media informasi bagi petani dan nelayan	4. Pendamping harus mampu memfasilitasi petani dan nelayan agar mendapatkan perhatian dan dukungan teknis dari pihak terkait
		5. Petani dan Nelayan tidak mendapatkan informasi yang terkait ketahanan pangan	5. Pendamping kurang memahami bidang informasi teknologi	5. Perlu adanya peningkatan kapasitas tentang teknologi	5. perlu adanya dukungan dari Stakholder

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
				informasi kepada pendamping	
		6. Kurangnya pengetahuan petani dan nelayan dalam mengakses Informasi terkait ketahanan pangan	6. Belum adanya kerangka acuan sosialisasi, dan pelatihan kepada masyarakat desa untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya ketahanan pangan	6. Pendampin mampu melakukan penyediaan informasi tentang teknologi dan inovasi baik secara online maupun off line agar mudah diakses oleh masyarakat	perlu difasilitasi dan dukungan dari pemdes agar menyediakan tempat untuk memperoleh informasi
		1. Tenaga Pendamping dalam melaksanakan tugas tidak memahami esesnsi program ketahanan pangan di desa sehingga belum maksimal dalam mendampingi pemerintah desa, efektifitasnya peran pendamping dalam pola pendampingan untuk	1. kurangnya kapasitas sebagai fasilitator yang disebabkan adanya kemampuan dan pola pendampingan di masyarakat dalam mewujudkan ketahanan pangan di desa	1.Adanya peningkatan kapasitas pada level tenaga pendamping profesional, baik secara mandiri maupun kelembagaan. Sehingga tenaga pendamping profesional memiliki kecakapan ilmu yang mumpuni, sehingga mampu mengkolaborasi dengan pemerintah	1. Adanya dukungan dari pihak terkait terhadap hasil evaluasi proses & pola Pendampingan yang dilakukan pendamping untuk mewujudkan ketahanan pangan di desa,

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
		mewujudkan desa ketahanan pangan di desa		desa dalam mengaktualisasikan konsep ketahanan pangan di desa yang berkelanjutan.	
				2. Tenaga Pendamping Profesional harus mampu berkoordinasi dengan berbagai pihak, dalam rangka mendapatkan berbagai informasi, yang bisa diaktualisasikan dalam wilayah pendampingan, khususnya yang berhubungan program ketahanan pangan di desa.	2. Resume hasil evaluasi yang dilakukan, menjadi rujukan pengembangan peran pendamping dalam mewujudkan ketahanan pangan di desa
				3. melakukan berbagai macam pola kerjasama	

Studi Analisa kebutuhan (Need Assesment) FGD Ketahanan Pangan
Kelompok V, Pendamping "Peran Pendamping dalam membantu Petani/nelayan, fasilitasi pemerintah Desa, mobilisasi dan penyebarluaskan usaha ketahanan pangan

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
1	regulasi, tata kelola dan budidaya usaha pertanian - intensifikasi, diversifikasi dan ekstensifikasi	produksi belum optimal dan tidak merata, pasokan bergantung dari luar daerah, sehingga rentan terhadap fluktuasi harga	Belum ada peta kerawanan pangan berbasis kawasan yang di distribusikan ke desa masing - masing dari instansi terkait Ketimpangan pembagian antar wilayah disebabkan karena kebijakan yang dilakukan belum tepat	Memaksimalkan produksi lahan pertanian di desa dengan meningkatkan menjadi Indeks Penanaman 3 Pengembangan pertanian padi, jagung dan ubi2an dan hortikultura bawang merah, cabai pada lahan kering dan sawah termasuk pembukaan lahan kering dan percetakan sawah	Dukungan harmonisasi kebijakan pemerintah pusat dan daerah (Provinsi dan kabupaten) untuk optimalisasi diverisifikasi produksi tanaman pangan di daerah disertai dengan petunjuk teknis yang detal dan terukur dan pembuatan peta kerawanan pangan berbasis desa dan kawasan Sosialisasi Permentan No 14 Thn 2016: ttg pengelolaan lahan pertanian untuk mencegah erosi dan meningkatkan produktivitas pertanian.

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
				baru, Diversifikasi tanaman pangan, adaptasi musim tanam, adopsi teknologi pertanian cerdas iklim, dan budidaya pangan lokal, dan pengembangan irigasi /waduk /embung Membuat Irigasi Sumur Bor dan atau Tangkapan Air Hujan, Menanam Tanaman Pakan Ternak, Peternakan dan Kandang Ternak	

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
2	perubahana tata guna lahan dan mitigasi resiko bencana	perubahan fungsi lahan, pertanian menjadi lahan perumahan, pergudangan, bangunan fisik lainnya dan pariwisata Masih Banyak Lahan Kering yang tidak dimanfaatkan Makin meluasnya rusaknya lahan pertanian dan gagal panen akibat banjir diwilayah dataran rendah.	Sektor pertanian tidak menguntungkan, sehingga anak muda lebih senang kerja di sektor pariwisata, yang mengakibatkan urbanisasi desa - kota Intensitas Curah Hujan Rendah, Tanah yang kurang subur, kekeringan panjang, dan serangan hama	memberikan insentif kepada para petani dan penggarap yang tidka melakukan alih fungsi lahan berupa saprotan dan insentif pajak PBB Inisiasiasi pemuda pelopor desa inspirasi dan kolaborasi dengan Young Ambasador dan Duta Pertanian untuk menginisiasi pemuda desa untuk berkarya	Koordinasi pemerintah pusat sampai dengan daerah, dinas pertanian, penyuluh dan tpp. Dukungan BKK pemerintah Prov,Kab dan Dana desa yang diperuntukkan untuk Ketahanan pangan Penghargaan untuk pemuda pelopor yang berprestasi
3	Belum optimalnya penggunaan data, informasi, dan inovasi	Belum maksimal implementasi ketahanan pangan karena tidak di dukung data peta kerawanan pangan	Belum ada peta kerawanan pangan berbasis kawasan yang di distribusikan ke desa masing - masing dari instansi terkait	Intensifikasi, Ekstensifikasi Diversifikasi tanaman pangan, adaptasi musim tanam, adopsi	Dukungan harmonisasi kebijakan pemerintah pusat dan daerah (Provinsi dan kabupaten) untuk optimalisasi diverisifikasi produksi tanaman pangan di daerah disertai

No	Tema Strategis	Masalah	Penyebab/ Akar Masalah	Solusi	Dukungan
		berbasis kawasan Rendahnya produktivitas tanaman pangan, diversifikasi serta kurangnya tehnologi pertanian yang memadai	Ketimpangan pembagian antar wilayah disebabkan karena kebijakan yang dilakukan belum tepat	teknologi pertanian cerdas iklim, budidaya berbasis kearifan lokal Pengembangan budidaya pertanian serelia dan hortikultura pada lahan kering dan sawah termasuk pembukaan lahan kering dan percetakan sawah baru.	dengan petunjuk teknis yang detal dan terukur dan pembuatan peta kerawanan pangan berbasis desa dan kawasan
4	aksesibilitas, tata kelola & optimalisasi lembaga ekonomi	Krisis pangan/kerawanan pangan: ketersedian pangan terbatas,akses dan daya beli	SDM rendah lembaga ekonomi desa	Peningkatan kapasitas dan keterampilan petani menyangkut Budidaya maupun pengeporasian alat mekanisasi pertanian	Dukungan pemerintah Provinsi,Kabupaten dan Desa sehingga Dana desa yang diperuntukkan untuk Ketahanan pangan

STUDI ANALISA KEBUTUHAN (*NEED ASSESSMENT*) FGD AKSI DESA DALAM BERKETAHANAN PERUBAHAN IKLIM

1. Analisis Kebutuhan

- **Akses Distribusi**:
  - Ketersediaan transportasi umum yang terintegrasi dan terjangkau.
  - Perbaikan infrastruktur jalan dan akses air bersih/irigasi.
  - Solusi: Kajian risiko iklim, prioritas dana desa untuk infrastruktur adaptif.
- **Data dan Informasi**:
  - Data bencana dan iklim belum terdokumentasi atau terdiseminasi dengan baik.
  - Akses informasi cuaca untuk petani/nelayan masih terbatas.
  - Solusi: Sistem informasi terintegrasi, pelatihan penggunaan data BMKG, sekolah lapang iklim.
- **Akses Air dan Irigasi**:
  - Kekeringan, kontaminasi air, dan alih fungsi lahan mengancam sumber air.
  - Solusi: Konservasi mata air, regulasi penggunaan air, teknologi irigasi efisien.
- **Pertanian Adaptif**:
  - Pola tanam tidak stabil akibat perubahan musim, minimnya benih tahan iklim.
  - Solusi: Diversifikasi tanaman, pelatihan pertanian ramah lingkungan, dukungan benih adaptif.
- **Pendanaan dan Kebijakan**:
  - Alokasi dana desa untuk iklim minim, tumpang tindih program.
  - Solusi: Penetapan alokasi wajib (earmarking) dana desa untuk proklim.
- **Kapasitas SDM**:
  - Kurangnya pemahaman masyarakat dan perangkat desa tentang mitigasi/adaptasi.
  - Solusi: Pelatihan, sekolah lapang, pendampingan oleh TPP/NGO.
- **Kemitraan Desa-Swasta**:
  - CSR belum fokus pada adaptasi iklim, minimnya kolaborasi.
  - Solusi: Forum kemitraan, insentif untuk swasta yang mendukung program iklim.

2. Strategi Mitigasi dan Adaptasi

Aspek	Strategi Mitigasi	Strategi Adaptasi
Infrastruktur	Pembangunan tanggul laut, normalisasi sungai.	Sistem irigasi hemat air, embung desa.
Pertanian	Pengurangan penggunaan pupuk kimia.	Pola tanam diversifikasi, benih tahan kekeringan.
Pengelolaan Air	Regulasi alih fungsi lahan sumber air.	Konservasi mata air, teknologi filtrasi air.
Data & Informasi	Platform data iklim desa terintegrasi.	Pelatihan interpretasi data BMKG untuk desa.
Pemberdayaan Masyarakat	Kampanye pengurangan emisi (e.g., zero waste).	Sekolah lapang iklim, kelompok tani adaptif.

3. Usulan Program Prioritas

1. **Program Infrastruktur Adaptif**:
   - Pembangunan jalan tahan banjir, sistem drainase, dan tanggul abrasi.
   - Penyediaan air bersih melalui teknologi filtrasi sederhana.
2. **Pertanian Berkelanjutan**:
   - Pelatihan pertanian organik dan budidaya ikan tahan iklim.
   - Distribusi benih tahan kekeringan dan banjir.
3. **Sistem Peringatan Dini**:
   - pemasangan alat pemantau cuaca dan banjir di tingkat desa.
   - Integrasi informasi BMKG dengan pesan singkat (SMS) untuk petani.
4. **Penguatan Kelembagaan**:
   - Pelatihan untuk perangkat desa dan TPP tentang perencanaan iklim.
   - Pembentukan kelompok kerja (pokja) ketahanan iklim desa.
5. **Pendanaan Inovatif**:
   - Alokasi 20% dana desa untuk program proklim.
   - Kemitraan dengan swasta untuk pendanaan CSR berbasis iklim.

4. Kesimpulan

- Ketahanan iklim desa membutuhkan pendekatan holistik: infrastruktur, data, pertanian, dan pemberdayaan.
- Keterbatasan utama meliputi akses informasi, pendanaan, dan kapasitas SDM.
- Kolaborasi multi-pihak (pemerintah, swasta, akademisi, masyarakat) kunci keberhasilan.

5. Rekomendasi Strategis

1. **Kebijakan**:
   - Perdes/Pergub yang mewajibkan alokasi dana desa untuk adaptasi iklim.
   - Sinkronisasi program lintas sektor (e.g., PU, Pertanian, KLHK).
2. **Teknologi**:
   - Pengembangan aplikasi informasi iklim berbasis desa.
   - Pemanfaatan energi terbarukan (surya, biogas) untuk mengurangi emisi.
3. **Pendidikan**:
   - Kurikulum sekolah dasar tentang perubahan iklim dan kearifan lokal.
   - Pelatihan rutin untuk petani dan nelayan.
4. **Monitoring**:
   - Indikator keberhasilan berbasis dampak (e.g., penurunan gagal panen, peningkatan akses air).
   - Audit partisipatif oleh masyarakat.
5. **Dukungan Nasional**:
   - Integrasi program desa berketahanan iklim dalam RPJMN dan SDGs.
   - Fasilitasi riset terapan oleh perguruan tinggi.

LAMPIRAN HASIL FGD KELOMPOK PETANI/NELAYAN, PEMERINTAH DESA, TOKOH MASYARAKAT, AKADEMISI, DAN PENDAMPING, KEBUTUHAN UTAMA UNTUK MEMBANGUN KETAHANAN IKLIM DI TINGKAT DESA

1. Kelompok I, Petani dan Nelayan "Tantangan yang dihadapi Petani dan Nelayan dalam Perubahan Iklim"

No.	Isu Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukung
1	**Akses Distribusi**	a. Sebagai desa belum tersedia angkutan umum yang belum rutin beroperasi. Belum terintegerasinya antar angkutan umum. b. Jalan yang dapat dilalui transportasi angkut bahan pangan belum sampai kedesa. c. Akses air dan irigasi terbatas dan kering. d. Mahalnya biaya angkutan.	Kuatnya kepentingan/ kekuatan politik anggota DPRD dalam perencanaan sarana jalan dan sarana lainnya.	a. Kajian identifikasi rancangan dan resiko perubahan iklim sebagai landasan dasar pengembangan peningkatan kapasitas untuk mendukung pelaksanaan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. b. Mendorong hasil kajian sebagai rekomendasi penyusunan petunjuk operasional atas focus penggunaan dana desa tahun berikutnya. c. Memprioritasikan penggunaan dana desa program	a. Kemendesa b. Kemenkeu c. Pemprov d. Pemkab (DLH, PMD, Bappeda, PU, Pertanian) e. BMKG (Deputi Klimatologi) f. TPP g. NGO h. BNPB/BPBD i. Komunitas j. Swasta k. Akademisi l. APH
2	**Data dan Informasi**	a. Data bencana, frekuensi dll belum terdokumentasi dengan baik. b. Data bencana belum terdiseminasi kepada Lembaga kemasyarakatan dan masyarakat desa. c. Minimnya assetment	a. System teknologi informasi kebencanaan belum terintegrasi dengan fungsi pelayanan didesa. b. Kurangnya informasi terkait perubahan iklim ke desa.		

No.	Isu Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukung
		terhadap kondisi iklim dan pangan desa yang diperoleh secara partisipatif. d. Interpretasi data yang masih quantitative based. e. Informasi cuaca sangat mendadak dan tidak bisa diakses oleh petani dan nelayan dalam waktu cepat. f. Resolusi atau cakupan informasi iklim sudah cukup tinggi, jadi sudah bisa mencakup kabupaten saat ini yang sedang berupaya untuk meningkatkan resolusi ke tingkat kecamatan. g. Informasi iklan di BMKG terbatas baik di aplikasi info BMKG maupun social medis sehingga seakan akan data prediksi/informasi iklim serasa minim. Saat ini informasi iklim banyak tersedia di web iklim. h. Sudah banyak produk		proklim masuk dalam penganggaran earmark. d. Program proklim harus sesuai dengan kondisi desanya.	

No.	Isu Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukung
		informasi termasuk analisi dan prediksi iklim di BMKG tapi kami belum tahu apakah semua informasi ini sampai dengan tepat atau masyarakat tahu mengaksesnya. i. Sudah ada sekolah lapang iklim tapi apakah distribusinya merata atau tidak.			
3	**Akses air dan irigasi**	a. Management air dikawasan sumber air belum berjalan dengan baik. b. Sawah tadah hujan hanya mampu panen 2 kali/ 1 kali pertahun. c. Rendahnya akses air bersih (beberapa wilayah sumurnya terkontaminasi ecolly). d. Alih fungsi tahap menutup sumber mata air dan pencemaran.	Penataan ruang seringkali mengabaikan konteks mikro seperti mata air dll.		
4	**DD Tematik**	Terkait iklim rendah/ tidaknya, tidak memberikan dampak	a. Kebijakan pemberdayaan untuk adaptasi/		

No.	Isu Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukung
		signifikan (target dampak harus dipertegas)	perubahan perilaku kurang digiatkan. b. Kebijakan politis dewan terkait kebijakan bankeu.		
5	**Kemitraan Desa - Swasda**	a. Belum adanya link and match / fasilitas b. Bebrapa kasus model CSR belum ke membangun system adaptasi/mitigasi c. Pengusaha UMKM belum memiliki kapasitas untuk CSR d. Kemitraan biasanya bersifat ekstraktif e. Belum banyak Kerjasama yang berbasis pada imitigasi perubahan iklim	Belum paham manfaat kemitraan		
6	**Pertanian Adaptif**	a. Harga paliwaj kurang stabil > petani milih padi > dampak ketanah b. Beradaptasi terhadap perubahan iklim – mengubah pola tanam karena perubahan musim c. Kekeringan pangan d. Masyarakat lebih percaya	a. Kurangnya kesadaran dan kapasitas terkait dampak perubahan iklim b. Emisi gas rumah kaca (bahan bakar, batu bara dan gas) c. Proses industry d. Pengelolaan sampah > metana		

No.	Isu Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukung
		pranata mangsa yang telah turun temurun e. Petani banyak meninggalkan kearifan local f. Randahnya kesadaran/ pengetahuan terkait perubahan iklim g. Minimnya dukungan pemerintah dalam mendukung pangan lokal	e. Perubahan penggunaan lahan > pertanian/ perkebunan > pembakaran hutan f. Pembakaran sisa tanaman setalah panen g. Pekerjaan Bertani berjalan sesuai naluri kegagalan hal biasa		
7	**Pendanaan dan Dukungan**	a. Focus penggunaan dana desa tidak mengunci % iklim/ lingkungan b. ADD habis untuk seltap c. Tidak semua desa menjadi konstentuen bankeu d. Di Jateng pagu Bangkeu Sarpras 1.5 T 2024, 1.2 T 2015 tidak ada yang memilih menu EWS e. Pendanaan dana desa untuk perubahan iklim sangat kecil f. Alokasi anggaran untuk mitigasi perubahan iklim yang diperuntukan ke	a. Terkait ketersediaan sarpras terhalang pendanaan b. Belum tegaknya program dari pusat, sehingga daerah sulit untuk membuat program turunan c. Dukungan pemerintah kurang maksimal d. Tidak ada perintah wajib bagi pelaku usaha mengalokasikan anggaran perusahaan untuk program lingkungan		

No.	Isu Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukung
		masyarakat sangat minim, bahkan tidak diketahui masyarakat g. Minimnya alokasi anggaran untuk ketahanan iklim dan pangan	e. Kebijakan politis dewan terkait kebijakan bankeu		
8	**Koordinasi Program**	a. Keterbatasan kewenangan Dinas PMD terkait perubahan iklim dan lingkungan b. Tidak terdistribusikannya lokus desa IDM dengan skor ekologi rendah/ super prioritas kepada OPD teknis yang mengintervensi c. Mengantisipasi resiko iklim – dengan membangun system peringatan dini (badai/ banjir) d. Perubahan pola curah hujan e. Ego sectorial perencanaan program dan tidak pertimbangkan kualitas program f. Perencanaan program mitagasi perubahan iklim	a. Peran sekda dalam mengorkestrasikan lintas OPD belum intensif b. Terkait koordinasi lintas OPD yang masih sulit bisa disebabkan perbedaan program dari instansi Pembina masing-masing c. Dikarenakan belum adanya program turunan di pemda untuk sosialisasi ke desa juga sulit d. Belum ada perintah wajib seperti ketahanan pangan dalam proklim di desa e. Pendekatan program		

No.	Isu Strategis	Masalah	Penyebab	Solusi	Dukung
		jarang melibatkan masyarakat secara kualitatif program	yang dilakukan sering kali mengabaikan konteks tangkap f. Tidak sinkronnya kebijakan pusat dengan daerah/ desa		
9	**Kapasitas SDM**	a. Rendahnya kapasitas kelembagaan desa terkait mitigasi/ adaptasi perubahan iklim/ lingkungan b. Berfokus pada inspirastrument namun perubahan perilaku belum terlalu dibahas c. Persoalan tentang iklim masih dilihat terpisah dengan ketahanan pangan	a. Tidak ada pembekalan kompetensi TPP dan mahalnya kasus dalam pengelolaan lingkungan b. Minimnya penegtahuan masyarakat desa terkait perubahan iklim		

2. Kelompok II, Pemerintah desa " kebijakan dan Program Desa yang mendukung Ketahanan Perubahan Iklim"

TEMA STRATEGIS	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
Abrasi dan Rob	Naiknya permukaan air laut	Kenaikan suhu bumi, pendangkalan muara sungai dan pantai, alih fungsi lahan	Konservasi dan pembuatan APO, normalisasi muara dan saluran sungai, pembuatan tanggul laut, pembuatan pintu air	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademis dan swadaya masyarakat
Akses Distribusi	kerusakan infrastruktur	Kurang perawatan, kurangnya keberpihakan pemerintah daerah	Merealisasikan pembangunan infrasutruktur yang diajukan oleh pemerintah desa	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr
Data & Informasi	Informasi yang tidak terserap, regulasi	Kurangnya koordinasi antar pihak terkait	Pembuatan infografis dan kampanye perubahan iklim	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi, masyarakat
Pandangan & Dukungan	Regulasi atau izin pusat tidak melalui kesepakatan masyarakat setempat	Kurangnya koordinasi antar pemerintah pusat dan daerah	Melibatkan masyarakat	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi, masyarakat
Koordinasi Program	Program terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan di masyarakat	Kurangnya koordinasi dari pihak terkait	Pemetaan dan assesment	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi
Kapasitas SDM	Tidak merata pengetahuan dan keterampilan SDM	Kurangnya tenaga ahli	Sekolah lapangan iklim	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi, masyarakat

Akses air dan Irigasi	Pemanfaataan air tanah berlebihan oleh masyarakat, sumber air utama sudah hilang	Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai penggunaan air dan belum ada regulasi	Membuat regulasi Perdes	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi, masyarakat
Dana Desa Tematik	Peruntukan yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Kewenangan yang tidak berpihak pada kebutuhan masyarakat desa	Alokasi dana untuk ketahanan iklim	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi, masyarakat
Kemitraan Desa-Swasta	Kurangnya ruang kerjasama	Kurangnya publikasi potensi wilayah, hubungan antar wilayah yang buruk	Perlu adanya ruang komunikasi antara pemerintah desa dengan swasta	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi, masyarakat
Pertanian Adaptif & Diservisikasi	Pola tanam yang tidak teratur, sulitnya mendapatkan benih yang tahan iklim	Curah hujan yang tidak stabil, ketersediaan air, perubahan iklim, pengetahuan dan keahlian petani	Regulasi pola tanam sesuai dengan kebutuhan daerah	Pemerintah pusat, provinsi, daerah, desa, csr, akademisi, masyarakat

3. Kelompok III, Tokoh Masyarakat "Peran Masyarakat dalam mendukung pengelolaan perubahan iklim"

NO	TEMA STRATEGIS	PENJELASAN	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
1	**Kapasitas SDM**	Pemahaman tentang ketahanan iklim belum massif	Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap proklim	Kurangnya akses informasi	1. Pendampingan 2. Peningkatan kapasitas 3. Kampanye sosialisasi dan edukasi 4. Pemanfaatan data informatif dan teknologi	Regulasi, program dan kegiatan perubahan iklim untuk : 1. Pemerintah pusat 2. Pemerintah provinsi 3. Pemerintah kabupaten 4. Pemerintah desa 5. Pihak ketiga
2	**Bencana**	Peristiwa yang mengakibatkan kerusakan lingkungan	Longsor, banjir	1. Penggundulan hutan 2. Alih fungsi hutan 3. Curah hujan tinggi	1. Stop illegal logging 2. Reboisasi dan penghijauan 3. Konservasi lahan 4. Penerapan tata ruang 5. Regulasi dan kebijakan	1. Kementerian lingkungan hidup 2. Kementerian ATR BPN 3. Kementerian kehutanan 4. Kemendesa PDT 5. Pemprov 6. Pemkab 7. Pemdes 8. Pihak Ketiga
3	**Bencana**	Peristiwa yang mengakibatkan kerusakan lingkungan	Abrasi	1. Meningkatnya suhu global 2. Gelombang pasang air laut 3. Penambangan pasir laut	1. Penanaman mangrove 2. Tanggul pemecah ombak 3. Relokasi rumah pinggiran pantai	1. Kementerian kelautan dan perikanan 2. Kementerian PU 3. Kementerian kehutanan

NO	TEMA STRATEGIS	PENJELASAN	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
					4. Regulasi dan kebijakan proklim	4. Kementerian lingkungan hidup 5. Kemendesa PDT 6. Pemprov 7. Pemkab 8. Pemdes 9. Pihak Ketiga
4	**Data dan Informasi**	Minimnya data dan informasi tentang iklim sebagai dasar aksi	Cuaca ekstrem	1. Memingkatnya suhu global 2. Polusi	1. Penggunaan energi baru dan terbarukan 2. Pengurangan penggunaan bahan bakar energi fosil 3. Transportasi ramah energi 4. Pengendalian dan pencegahan Karhutla 5. Regulasi dan kebijakan proklim	1. Kemterian ESDM 2. Kementerian perhubungan 3. Kementerian kehutanan 4. Kementerian lingkungan hidup 5. Kementerian pertanian 6. Kemedesa PDT 7. Pemprov 8. Pemkab 9. Pemdes 10. Pihak Krtiga
5	**Pertanian adaptif dan diserfikasi**		Gagal panen	1. Anomaly musim 2. Serangan hama dan penyakit	1. Diversifikasi tanaman 2. Kemampuan adaptasi melalui teknologi 3. Regulasi dan kebijakan	1. Kementerian pertanian 2. BRIN 3. Pemprov 4. Pemkab 5. Pemdes 6. Pihak ketiga

NO	TEMA STRATEGIS	PENJELASAN	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
6	**Koordinasi program**	Tumpeng tindih lintas K/L dan Pemda	Implementasi kebijakan tidak pro iklim	1. Kepentingan sectoral 2. Kurangnya sinergitas kementerian/ Lembaga, Pemda	1. Penguatan sinergitas K/L dan Pemda 2. Penegakan Hukum	1. MENKOKUMHAM 2. KEMENDAGRI 3. Kementerian Lingkungan Hidup

4. Kelompok IV, Akademisi/Ahli, "Pengetahuan dan Teknologi sebagai dukungan terhadap Pengelolaan Perubahan Iklim'

TEMA STRATEGIS	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
Petani dan Nelayan	Perilaku petani dan nelayan dalam kegiatan pertanian dan perikanan tidak ramah lingkungan	- Minimnya pemahaman petani dan nelayan terkait dampak perubahan iklim. - Dukungan regulasi dan anggaran tidak ada. - Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang teknologi pertanian dan perikanan dalam menghadapi perubahan iklim.	- Sosialisasi dan peningkatan kapasitas petani dan nelayan berbasis ketahanan iklim. - Penyediaan teknologi pertanian dan perikanan yang ramah lingkungan.	Dukungan program, regulasi dan anggaran terkait ketahanan iklim untuk pertanian dan perikanan oleh *stakeholders* terkait.
Fasilitasi Pemerintah Desa	Perubahan iklim belum menjadi isu penting bagi TPP dan pemerintah desa	- Minimnya kapasitas pemerintah desa dan TPP terkait perubahan iklim sehingga TPP tidak maksimal dalam mendampingi pemerintah desa dalam ketahanan iklim - Belum terintegrasinya isu iklim dalam perencanaan desa	- Peningkatan kapasitas TPP dan pemerintah desa dalam memfasilitasi ketahanan iklim (regulasi, mitigasi, adaptasi)	- Dukungan data indeks kerentanan desa terhadap perubahan iklim dari stakeholders terkait. - Dukungan program, regulasi

TEMA STRATEGIS	MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
			- Koordinasi lintas sectoral terkait ketahanan iklim - Ketahanan iklim dijadikan isu dari tingkat nasional dampai tingkat desa	dan anggaran terkait ketahanan iklim di tingkat desa
Mobilisasi dan Penyebaran Informasi	- Rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya kegiatan pelatihan dan diskusi public tentang dampak dan solusi perubahan iklim - Terbatasnya sarana dan prasarana serta akses media informasi terkait ketahanan perubahan iklim	- Minimnya ketersediaan anggaran terkait penyebaran informasi ketahanan perubahan iklim - Belum optimalnya peran Lembaga dalam penyebaran informasi terkait ketahanan perubahan iklim	- Optimalisasi peran posyantek/ kelembagaan desa lainnya, serta melakukan pemanfaatan teknologi informasi dalam menyebarluaskan informasi ketahanan iklim - Alokasi anggaran (APBN, APBD, APBDes, Pihak Ketiga) untuk kegiatan mobilisasi dan penyebarluasan informasi tentang perubahan iklim.	- Dukungan program, media, teknologi, regulasi dan anggaran terkait penyebarluasan informasi ketahanan perubahan iklim. - Kolaborasi berbagai pihak dalam mobilisasi dan penyebarluasan informasi ketahanan perubahan iklim.

5. Kelompok V, Pendamping "Peran Pendamping dalam membantu Petani/nelayan, fasilitasi pemerintah Desa, mobilisasi dan meyebarluaskan usaha pengelolaan perubahan

NO.	TEMA STRATEGIS	ISU/MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
Membantu Petani dan Nelayan Beradaptasi					
1.	Edukasi Teknik Adaptif	Ketidaksiagaan masyarakat menghadapi perubahan iklim yang mengakibatkan terjadinya gagal panen pertanian dan hasil perikanan	Kurangnya pemahaman masyarakat dalam menghadapai perubahan iklim	- Metode sekolah lapang - Melibatkan tokoh-tokoh masyarakat - Edukasi tentang kearifan local kepada masyarakat dan kelompok-kelompok di desa - Menyediakan wadah/ruang-ruang untuk diskusi dan konsultasi - Pemetaan potensi sumber-sumber air - Kerjasama tokoh adat dan stakeholder (TPP, NGO, Pemerintah desa, kecamatan, dan kabupaten) - Media informasi dapat digunakan untuk melakukan edukasi bagi lokasi-lokasi yang terakses jaringan internet - Perlu ada peringatan dini/kampanye kepada masyarakat untuk	Pemerintah Desa, Pemerintah Daerah, NGO, Akademisi

NO.	TEMA STRATEGIS	ISU/MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
				melindungi air, tidak menebang pohon sembarangan - Perlu dilakukan penyuluhan-penyuluhan di bidang pertanian dan perikanan	
2.	Teknologi Ramah Lingkungan	- Pencemaran lingkungan	- Pengelolaan sampah yang belum teratur, penggunaan pupuk kimia/pestisida yang tidak memperhatikan lingkungan	- Perlu adanya peraturan - Melestarikan lingkungan melalui edukasi masyarakat - Modul dan media untuk edukasi	- Pemerintah desa - Tokoh masyarakat - Tokoh adat
		- Turunnya produksi pertanian dan nelayan	- Penggunaan teknologi yang tidak ramah lingkungan		
3.	Akses Sumber Daya	- Hasil produksi pertanian menurun	- Kurangnya bantuan teknis dan kurangnya penyuluhan kepada petani dalam menghadapi perubahan iklim	- Perlu adanya peyuluhan	- Pemdes, Pemkab (Kebijakan) - Pemdes, Lembaga keuangan, BUMDes, Kredit Usaha Mikro, Koperasi Merah Putih, CSR, Himbara
		- Nelayan belum terorganisir	- Kesulitan dalam mengakses modal usaha	- Perlu adanya pendampingan dan dukungan modal usaha	
		- Kelompok perempuan belum dilibatkan dalan mangakses	- Kurangnya sosialisasi dan partisipasi yang rendah	- Pendampingan kelompok perempuan dan sosialisasi program	

NO.	TEMA STRATEGIS	ISU/MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
		modal dan bimbingan teknis		pemberdayaan perempuan	
Fasilitas Pemerintah Desa					
1.	Merancang Kebijakan	- Desa belum memiliki data dan informasi mengenai potensi dan tantangan dalam mendukung perencanaan	- Kelembagaan desa masih lemah dalam menginventarisir data potensi	- Pendampingan terhadap kelembagaan desa, memfasilitasi Pemdes dalam proses pemetaan dan perencanaan	- Perdes, Perda
		- Bencana banjir dan longsor	- Penembangan hutan secara ilegal	- Perdes tentang pemanfaatan hutan dan aliran sungai	- Pemdes, Pemda
		- Kurangnya pemahaman dan kapasitas perangkat desa	- Perangkat desa dan masyarakat belum memahami dampak perubahan iklim	- Peningkatan kapasitas Pemdes	- Kebijakan dan regulasi pendamping teknis
		- Kekurangan air untuk lahan pertanian	- Adanya perubahan iklim	- Sosialisasi dan musyawarah Bersama tentang penggunaan air (program embung desa/penampungan air)	- Program Pemdes yang dimasukkan kedalam dokumen perencanaan desa (RPJMDes, RKPDes dan APBDes)
2.	Menghubungkan pemangku kepentingan (NGO, Akedemisi,	- Tiap Lembaga masih bekerja sendiri-sendiri	- Tuntutan dari masing-masing Lembaga untuk mengejar target masing-masing	- Membangun kolaborasi, membangun forum-forum untuk Kerjasama lintas lembaga	- Surat edaran menteri, MoU

NO.	TEMA STRATEGIS	ISU/MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
	masyarakat local dan TPP)	- Adanya konflik kepentingan	- Kurangnya komunikasi dan perbedaan tujuan	- Komunikasi yang efektif dan menjaga integritas	- MoU
		- Kurangnya pemahaman tentang proses kebijakan	- Rendahnya literasi kebijakan	- Peningkatan kapasitas literasi kebijakan dan advokasi	- Pelatihan dan pendampingan, panduan, media komunikasi
		- Program penanganan perubahan iklim tidak terealisasi	- Kurangnya anggaran di desa dan minimnya sumber daya manusia	- Penyediaan anggaran dan perlu adanya Kerjasama kolaboratif (NGO, Akademisi, Pemdes) untuk peningkatan SDM	- Pemda, NGO, Akademisi
3.	Advokasi kebijakan	- Belum adanya Perdes tentang ketahanan perubahan iklim	- Belum adanya Perda yang mengatur tentang ketahanan perubahan iklim - Kurangnya pengetahuan TPP dalam pendampingan advokasi kebijakan desa terkait ketahanan perubahan iklim	- Perlu adanya Perda dan Perdes tentang ketahanan perubahan iklim - Perlu adanya peningkatan kapaistas TPP dalam memfasilitasi penyusunan Perdes terkait ketahanan perubahan iklim	- Perdes - Pemda - TPP
Mobilisasi dan Penyebarluasan Informasi					
1.	Peningkatan kesadaran	- Kurangnya kepedulian masyarakat	- Minimnya informasi dan pengetahuan masyarakat	- Pelatihan tentang membangun kesadaran dan motivasi, melakukan	- Kebijakan regulasi pendampingan

NO.	TEMA STRATEGIS	ISU/MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
	masyarakat desa	- Belum tersedia ruang partisipasi terutama bagi masyarakat local, masyarakat adat dan kelompok rentan	- Kurangnya pasrtisipasi masyarakat	pendekatan dan penyuluhsan secara intensif	
2.	Penyebaran informasi	- Gagap teknologi	- Keterbatasan informasi tentang penggunaan teknologi dan kurangnya Pendidikan atau rendahnya literasi tentang manfaat teknologi	- Pelatihan peningkatan kapasitas tentang penggunaan teknologi informasi dan membangun media informasi desa	- Pemdes, TPP - Pemdes - Media local, jurnalis desa, desa digtal (Pemdes), Pemda
		- Tidak ada akses jaringan internet (blank spot)	- Belum ada fasilitas infrastruktur internet	- Memanfaatkan media local seperti papan informasi desa, radio, radio komunitas, dan koran	
3.	Partisipasi Masyarakat	- Kurangnya keterlibatan masyarakat	- Di wilayah tertentu masih ada pembatasan untuk pelibatan kelompok perempuan dan masih ada budaya/adat yang membatasi peran perempuan	- Sosialisasi tentang pentingnya partisipasi, kolaboratif, melibatkan masyarkat dan kelompok rentan dalam berbagai kegiatan	- Pemdes, Lembaga adat, tokoh masyarakat

NO.	TEMA STRATEGIS	ISU/MASALAH	PENYEBAB	SOLUSI	DUKUNGAN
		- Terjadinya kerusakan lingkungan	- Belum adanya program sadar lingkungan	- Pelatihan dan pendampingan	- Pemdes, TPP, NGO, Akademisi



Arah Kebijakan Fiskal Dana Desa dalam Pembangunan Berkelanjutan

Tim Pengelolaan Dana Desa
Direktorat Dana Desa, Insentif, Otonomi Khusus, dan Keistimewaan
Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan

Focus Group Discussion (FGD) Fasilitasi Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Dalam Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan di Desa
14 Juni 2025 2025

PERKEMBANGAN APBDES SEBELUM DAN SESUDAH UU DESA

Besaran dana yang dikelola oleh Pemerintah Desa melalui APBDes sudah mencapai Rp1,7 miliar



Sumber: DJPK, Kementerian Keuangan dan BPS, diolah

1. Sebelum UU Desa, Desa mengelola APBDes tidak mencapai Rp30 juta. Setelah UU Desa, Desa mengelola APBDes mencapai Rp1,7 miliar pada tahun 2024.
2. Dana Desa sebagai salah satu pendapatan APBDes dialokasikan ke setiap desa rata-rata Rp943,4 juta per desa atau Rp610 triliun dari tahun 2015 s.d. 2024.

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Alokasi (miliar Rp)	20.766	46.982	60.000	60.000	70.000	71.190	72.000	68.000	70.000	71.000
Jumlah Desa	74.093	74.754	74.954	74.958	74.953	74.954	74.961	74.960	74.954	75.259
Rata-rata per Desa (juta Rp)	260,3	628,5	800,5	800,4	933,9	949,8	960,5	907,2	933,9	943,4
Nilai Maksimum (juta Rp)						5.478,2	5.356,2	5.034,7	3.821,3	3.926,2
Nilai Minimum (juta Rp)						665,0	528,9	492,1	489,3	527,7

PERKEMBANGAN PADES SEBELUM DAN SESUDAH UU DESA

Dana Desa mengubah perilaku Desa dengan fokus pada *spending* APBDes dibandingkan meningkatkan kemandirian fiskal Desa melalui peningkatan PADes *(flypaper effect)*

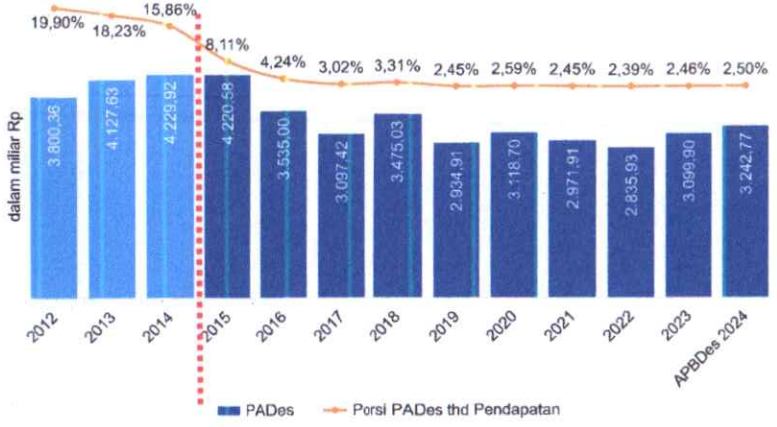

Source : Statistik Keuangan Pemerintah Desa, BPS, diolah

1. Sebelum UU Desa, Desa menerima PADes sebesar Rp4,23 triliun. Setelah UU Desa, Desa menerima PADes sebesar Rp3,24 triliun pada tahun 2024 (turun 23,3%).
2. Berdasarkan proporsi PADes terhadap total pendapatan Desa, sebelum UU Desa sebesar 15,86% dan turun signifikan menjadi hanya 2,50%.

Kasus Retribusi Daerah dan Pungutan Desa yang Tumpang Tindih

Penarikan pungutan desa yang berlebihan berpotensi menghambat perkembangan pariwisata desa.

Air Terjun Tumpak Sewu, Lumajang



- Pengunjung dapat dikenakan 3-4 kali biaya masuk (retribusi dan pungutan desa) ke Air Terjun Tumpak Sewu, Lumajang dengan nominal dapat mencapai Rp150rb per orang.
- Kasus ini ramai di media sosial sehingga menyebabkan berkurangnya minat kunjungan wisatawan ke air terjun tersebut.



PROPORSI PENDAPATAN APBDES

UU Desa mengubah struktur APBDes, Dana Desa menjadi kontributor Pendapatan APBDes terbesar

Sebelum UU Desa

Rata-rata APBDes 2012-2014

Porsi tertinggi bersumber dari Pemda dalam bentuk Bankeu

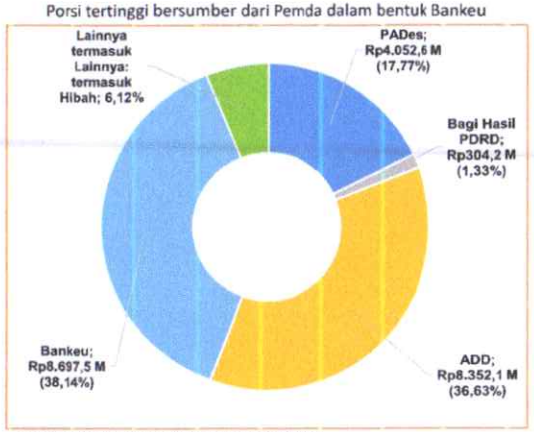

Setelah UU Desa

Rata-rata APBDes 2015-2024

Porsi tertinggi bersumber dari Pusat dalam bentuk Dana Desa

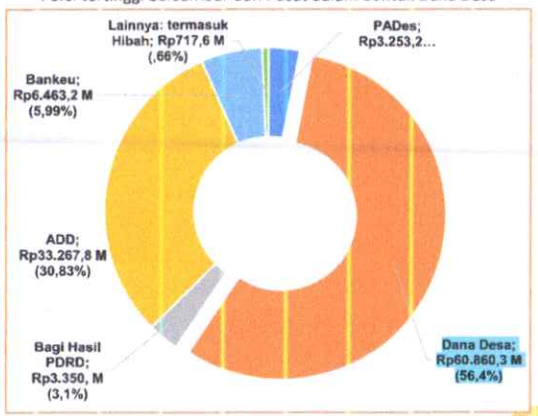

Sumber: DJPK, Kementerian Keuangan dan BPS, diolah

PERKEMBANGAN KEBIJAKAN FORMULA DANA DESA TAHUN 2015 – 2024

Dana Desa dialokasikan dalam rangka pemerataan dan berkeadilan, namun juga berbasis kinerja dan insentif

Pengalokasian DD	2015-2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
a. DD Dihitung Sebelum TA Berjalan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	97.14%	97.18%
1. Alokasi Dasar (AD)	90%	77%	72%	69%	65%	65%	65%*	65%*
2. Alokasi Formula (AF)	10%	20%	25%	28%	31%	30%	30%*	30%*
3. Alokasi Afirmasi (AA)		3%	3%	1.5%	1%	1%	1%*	1%*
4. Alokasi Kinerja (AK)				1.5%	3%	4%	4%*	4%*
b. DD Dihitung pada TA Berjalan/Insentif Desa							2.86%	2.82%
Total Dana Desa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

- Bobot AD dan AF sebesar 95% (2021-2024), bertujuan untuk pemerataan yang berkeadilan sehingga seluruh desa mendapatkan DD. Sedangkan AA dan AK tidak diperoleh oleh seluruh desa.
- Bobot AA hanya 1%, namun dalam kurun 2022-2024, rata-rata penerima AA untuk Desa Tertinggal sebesar Rp106,6 juta/desa. Untuk Desa Sangat Tertinggal Rp167,2 juta/desa.
- Bobot Alokasi Kinerja (AK) hanya 4%, namun dalam kurun 2022-2024, rata-rata penerima AK sebesar Rp235,6 juta/desa.

Keterangan:
*) Persentase terhadap Alokasi DD yang Dihitung Sebelum TA Berjalan
Alokasi Dasar (AD) : Alokasi yang dibagi rata setiap desa berdasarkan jumlah penduduk
Alokasi Formula (AF) : Alokasi yang dibagikan berdasarkan jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis
Alokasi Afirmasi (AA) : Alokasi yang ditujukan untuk desa tertinggal dan desa sangat tertinggal dengan status jumlah penduduk miskin tinggi
Alokasi Kinerja (AK) : Alokasi yang dibagikan kepada desa berkinerja terbaik
Sumber: DJPK Kementerian Keuangan

KEBIJAKAN PENGALOKASIAN DANA DESA TA 2025

Dana Desa TA 2025 dialokasikan sebesar Rp71 T yang terdiri atas:

Rp69 T pengalokasiannya dihitung pada tahun anggaran sebelum tahun anggaran berjalan berdasarkan formula kepada 75.259 Desa di 434 kabupaten/kota

AD: 65%
Alokasi Dasar dibagi secara proporsional kepada setiap Desa yang terbagi dalam **7 cluster** jumlah penduduk

AF: 30%
Alokasi Formula dibagi dengan bobot tertentu berdasarkan jumlah penduduk desa, angka kemiskinan desa, luas wilayah desa, dan tingkat kesulitan geografis desa.

AA: 1%
Alokasi Afirmasi dibagi kepada Desa Tertinggal dan Desa Sangat Tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin ekstrem.

AK: 4%
Alokasi Kinerja diberikan kepada Desa dengan kinerja terbaik. **Jumlah desa penerima AK ditetapkan secara** proporsional berdasarkan jumlah desa pada tiap kab/kota.

Rp2 T
pengalokasiannya dihitung pada tahun anggaran berjalan sebagai **insentif desa** dan/atau melaksanakan kebijakan Pemerintah

dicadangkan sesuai Inpres No. 1/2025 tentang Efisiensi Belanja APBN/APBD 2025 dan KMK No. 29/2025 tentang Penyesuaian Alokasi Transfer ke Daerah

"Melalui surat Dirjen Perimbangan Keuangan nomor S-128/PK/2024 tanggal 22 Oktober 2024, **telah disampaikan Rincian Alokasi Dana Desa TA 2025** pada website DJPK yang dapat diakses melalui www.djpk.kemenkeu.go.id."

SEBARAN DANA DESA TA 2024 - 2025

Meski secara nominal Jawa mendapat distribusi terbesar, namun besaran per kapita Jawa terendah

Proporsi Dana Desa per Pulau

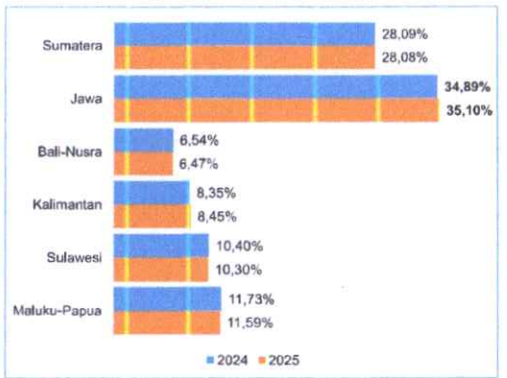

Proporsi Dana Desa terbesar berada di Pulau Jawa. Hal ini sejalan dengan jumlah penduduk desa yang menjadi objek pelayanan publik terbanyak di Pulau Jawa.

Dana Desa per Kapita berdasarkan Pulau

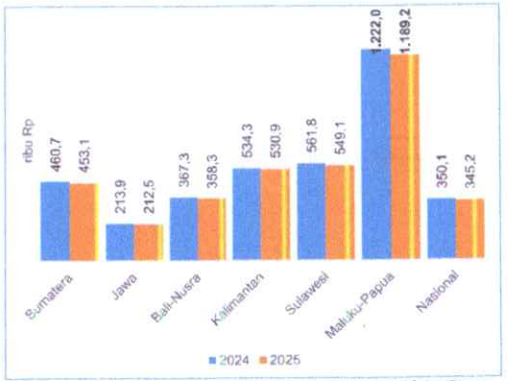

Besaran Dana Desa per Kapita di Pulau Maluku-Papua merupakan yang tertinggi dibandingkan pulau lainnya, hampir enam kali lipat dari Pulau Jawa.

ANALISIS DESA PENERIMA ALOKASI KINERJA BERDASARKAN STATUS DESA

Penerima Alokasi Kinerja mayoritas adalah Desa dengan status Mandiri

Desa Penerima Alokasi Kinerja (AK) Tahun 2024-2025 Berdasarkan Status Desa

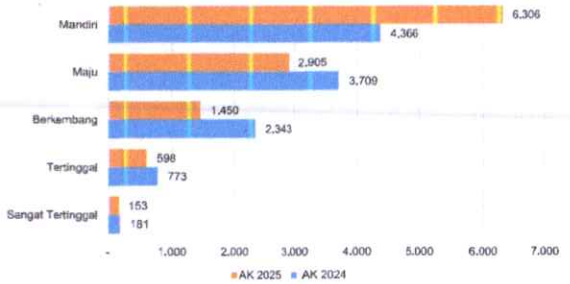

Desa penerima AK paling banyak berada pada status mandiri dengan porsi sebesar 38% (4.366 dari 11.372 desa penerima) di tahun 2024 dan meningkat menjadi 56% (6.306 desa dari 11.412 desa) di tahun 2025.

Komposisi Desa Penerima AK Tahun 2024-2025 Berdasarkan Status Desa



Komposisi desa dengan status Mandiri untuk memperoleh AK merupakan yang tertinggi dibandingkan status non-mandiri yaitu sebesar 38,13% pada 2024 dan 36,66% pada 2025 diikuti dengan status Maju dan Tertinggal.

*) Status desa merupakan data IDM tahun sebelumnya yang digunakan sebagai indikator dalam pengalokasian AK.

DISTRIBUSI DANA DESA TA 2025 BERDASARKAN IDM

Distribusi Dana Desa untuk Desa Sangat Tertinggal semakin berkurang dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan berkurangnya jumlah Desa Sangat Tertinggal.

Dalam miliar Rp

Status Desa	Jumlah Desa		AA		AK		DD	
	IDM 2022	IDM 2023	2023	2024	2023	2024	2023	2024
Mandiri	6.238	11.450	0	0	469,03	1.083,72	6.615,15	12.263,37
Maju	20.249	23.044	0	0	1114,52	902,44	19.828,36	21.966,40
Berkembang	33.903	28.749	0	0	966,77	555,28	29.382,74	24.410,44
Tertinggal	9.584	7.171	448,5	426,8	105,11	175,96	7.944,07	6.193,42
Sangat Tertinggal	4.980	4.845	231,5	263,2	64,56	42,56	4.229,68	4.166,37
Jumlah	**74.954**	**75.259**	**680**	**690**	**2.720,00**	**2.759,95**	**68.000,00**	**69.000,00**

*) Status IDM menggunakan data IDM yang digunakan pada tahun pengalokasian Dana Desa.

PEMANFAATAN DATA DALAM PENGALOKASIAN DANA DESA

Jumlah desa yang banyak dan pemekaran desa menjadi tantangan dalam ketersediaan dan kualitas data. Hasil analisis terhadap kelengkapan dan keandalan data diiformasikan kepada wali data sebagai umpan balik.

Tantangan	Pengalaman	Tantangan
Konsistensi	• Dalam perhitungan alokasi DD 2023, berpindah menggunakan data DTKS (Kemensos) ke P3KE (Menko PMK). • Peralihan Indeks Desa Membangun ke Indeks Desa serta perubahan metode perhitungan IKG kemungkian akan dilakukan untuk perhitungan tahun 2026	• Perubahan metode dan sumber data menyebabkan data kemiskinan tidak konsisten dan volatilitas tinggi pada alokasi DD per desa. • Menimbulkan banyak protes dari daerah/desa
Kelengkapan	• Cakupan data P3KE belum lengkap 100% desa sehingga masih terdapat data kemiskinan desa yang kosong akibat belum tersurvei. Terdapat 2rb desa yang data desil 1 – 4 tidak terisi. • Masih terdapat 85 LW desa dari BIG yang belum dapat dipadankan dengan kodefisikasi Kemendagri	• Menggunakan data tahun sebelumnya untuk pengalokasian (sesuai kesepakatan panja yang ditetapkan dalam UU APBN) • Berdasarkan kajian Ombusdman
Pemutakhiran	Terdapat 19rb desa pada Tahun 2023 -> 2024 dengan JPM ekstrem yang sama. Potensi tidak dimutakhirkan surveinya (hasil konfirmasi Menko PMK).	Desa berpotensi mendapat alokasi DD tidak sesuai dengan kondisi riil.
Kewajaran dan Akurasi	Jumlah penduduk miskin ekstrem desa > jumlah penduduk desa dukcapil (126 desa)	Treatment data, jumlah JPM <= JP (terpicu hasil audit BPK sebelum tahun 2018-2019)
Aksesiblitas	Terdapat daerah dan desa yang tidak mendapatkan data P3KE	Dalam pelasaksanaan di lapangan: daerah/desa dapat menggunakan data kemiskinan selain P3KE sepanjang diterbitkan oleh instansi pemerintah yang kredibel.
Eksekusi	Terdapat time-lag yang menyebabkan perbedaan jumlah data JPM ekstrem saat perencanaan dan eksekusi pembagian BLT Desa.	Desa dapat menetapkan penduduk yang mendapatkan BLT Desa sesuai hasil musyawarah Desa. Desa perlu mendapat ruang untuk menyesuaikan data sesuai kondisi riil dengan akuntabilitas dan pengawasan yang memadai.

ARAH KEBIJAKAN & INDIKASI KEBUTUHAN DANA DESA TA 2026

KEBIJAKAN DANA DESA TA 2025

1. **Mendorong peningkatan kemandirian desa & kualitas tata kelola Dana Desa** melalui:
   a. penyaluran Dana Desa berdasarkan fokus penggunaan yang ditetapkan,
   b. penyaluran Dana Desa secara langsung dari RKUN ke RKD,
   c. pemberian *reward* berupa alokasi kinerja dan insentif desa,
   d. pemberian reward penyaluran Dana Desa lebih besar pada tahap I kepada desa berstatus Mandiri, dan
   e. penerapan sanksi terhadap desa yang menyalahgunakan keuangan desa dan tidak mampu menyerap Dana Desa secara optimal.
2. **Mengarahkan fokus penggunaan Dana Desa melalui:**
   a. penanganan kemiskinan ekstrem melalui BLT Desa paling tinggi 15%,
   b. penguatan desa untuk aksi mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim,
   c. promosi dan penyediaan layanan dasar kesehatan desa termasuk stunting,
   d. dukungan program ketahanan pangan,
   e. pengembangan potensi dan keunggulan desa,
   f. percepatan implementasi desa digital,
   g. pembangunan berbasis padat karya tunai dan penggunaan bahan baku lokal,
   h. operasional pemerintah desa paling tinggi 3%, dan/atau
   i. program sektor prioritas lainnya di desa.
3. **Meningkatkan kualitas data keuangan desa berbasis elektronik terintegrasi dalam rangka memperkuat monitoring dan evaluasi.**

KEBIJAKAN DANA DESA TA 2026

1. **Mengarahkan fokus penggunaan Dana Desa** untuk mendukung Asta Cita sesuai kewenangan desa, melalui:
   a. mengentaskan kemiskinan ekstrem melalui Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa;
   b. memberikan dukungan pada program ketahanan pangan/lumbung pangan, energi, dan penguatan Koperasi Desa Merah Putih dan lembaga ekonomi desa lainnya (BUMDes dan UMKM);
   c. Membangun dan memelihara infrastruktur desa melalui program padat karya tunai desa (gotong royong) meliputi akses air bersih dan sanitasi, revitalisasi rumah tidak layak huni, peningkatan ketahanan iklim, serta mitigasi risiko dan penanggulangan bencana;
   d. membangun infrastruktur digital dan teknologi di desa;
   e. Mendukung operasional pemerintah desa paling tinggi 3%, dan/atau
   f. melaksanakan program prioritas desa lainnya.
2. **Menambah kriteria Alokasi Afirmasi** berupa desa yang memiliki risiko tinggi terhadap perubahan iklim dan bencana.
3. Memberikan dukungan **dalam pembentukan dan/atau operasionalisasi Koperasi Desa Merah Putih**, serta **dukungan insentif** kepada desa yang telah berpartisipasi aktif dalam pembentukan Koperasi Desa Merah Putih melalui alokasi kinerja dan/atau insentif desa.

NEXT ACTION: ISU PERUBAHAN IKLIM & BENCANA DALAM FORMULASI DANA DESA

Mengelaborasi isu perubahan iklim dan bencana untuk memitigasi kerugian ekonomi dan sosial akibat bencana

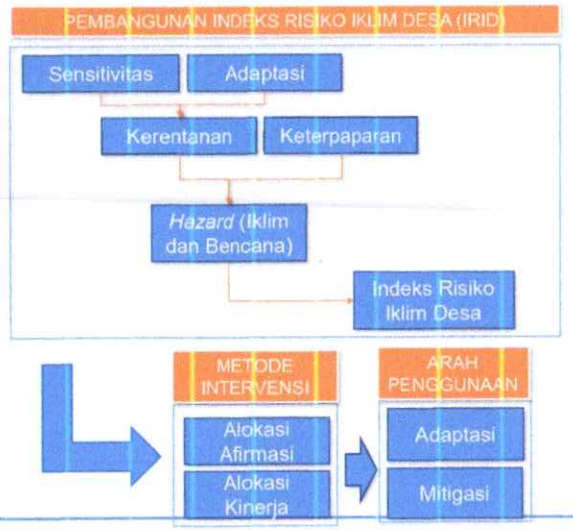

- Pemetaan desa yang rentan terhadap perubahan iklim dan bencana berpedoman kepada *Intergovernmental Panel on Climate Change - Fifth Assessment Report* (IPCC AR5) untuk pembangunan **IRID**.
- IRID memperhitungkan tingkat risiko desa terhadap dampak buruk dari perubahan iklim dan bencana.
- IRID menjadi instrumen intervensi anggaran bagi desa yang memiliki kondisi rentan terhadap perubahan iklim dan keterjadian bencana.
- Desa yang mendapatkan alokasi intervensi, penggunaannya di-*earmark* untuk aksi kegiatan adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dan bencana alam.

POTENSI SUMBER DUKUNGAN PENDANAAN KOPERASI DESA MERAH PUTIH



1. **Prinsip pendanaan KDMP**: Sumber pendanaan diputuskan melalui Musyawarah Desa Khusus -> Bagi koperasi yang telah established dan mampu langsung beroperasi, dapat menjadi sumber utama pendanaan koperasi.
2. **Fakta:** 68% desa tidak memiliki Koperasi -> memerlukan pendanaan dari sumber lainnya, misalnya Dana Desa/APBDes utk opex dan Perbankan untuk capex.
3. **APBDes** digunakan untuk **modal KDMP** -> dana harus kembali ke desa untuk digunakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

PERKEMBANGAN KEBIJAKAN PENYALURAN DANA DESA 2015 – 2024

Penyaluran Dana diarahkan berbasis kinerja dan pemberian insentif bagi Desa yang berstatus Mandiri



Keterangan:
- Sejak tahun 2020, desa yang dikategorikan sebagai "Desa Mandiri" mendapatkan porsi penyaluran yang lebih besar di tahap pertama (60%) dan sisanya di tahap kedua (40%).
- 2023: terdapat penyaluran Insentif Desa yang disalurkan secara sekaligus pada tahun anggaran berjalan, insentif desa dapat mencakup berbagai program atau alokasi tambahan untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan di tingkat desa.
- 2024: terdapat penyaluran dalam bentuk Desa Mandiri dan Desa Reguler, serta DD Earmark dan Non-Earmark. Hal ini mencerminkan diversifikasi dalam jenis penyaluran Dana Desa untuk memenuhi berbagai kebutuhan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

PERKEMBANGAN PENYALURAN DANA DESA 2015 – 2024

Dana Desa disalurkan langsung dari RKUN ke RKD untuk mempercepat perputaran roda ekonomi di desa

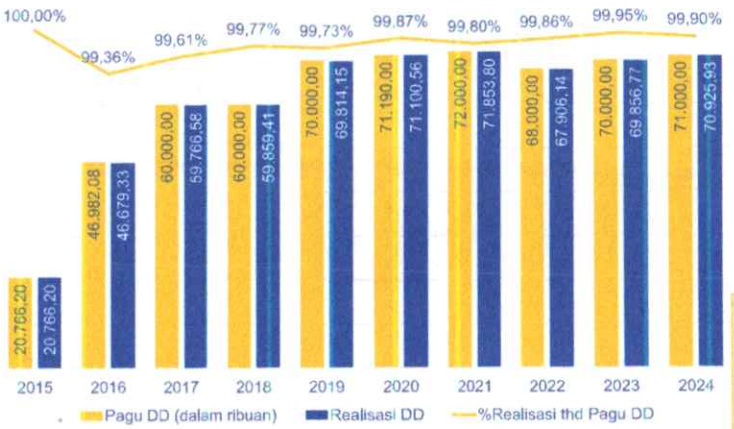

Sumber: DJPK, Kementerian Keuangan diolah

- Sejak 2017, penyaluran Dana Desa menggunakan "syarat salur"
- Sejak tahun 2020, pemerintah menetapkan mekanisme penyaluran Dana Desa langsung dari RKUN ke RKD.
- Kinerja penyaluran Dana Desa selalu di atas 99% meski menggunakan "syarat salur".
- Total Dana Desa tersalur dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp608,53 triliun, telah menghasilkan berbagai output dan outcome.

Pada tahun 2024 terdapat 42 desa yang sama sekali tidak disalurkan DD karena tidak ditetapkannya RAPBDes. Penyebabnya a.l.:
1. Kades berkonflik dengan BPD
2. Kades tersangkut kasus hukum
3. Daerah konflik (sebagian Papua)

PEMANTAUAN SISA DANA DESA DI RKD TA 2023

Next action: meminta inspektorat Daerah melalui kepala daerah untuk melakukan pemeriksaan atas Sisa Dana Desa yang melebihi 100% dan penundaan Dana Desa dapat dilakukan menindaklanjuti hasil pemeriksaan tersebut.

Apabila sisa DD di RKD ditemukan **lebih dari 100% dari DD yang diterima pada TA berjalan**, DJPK Bersama Inspektorat Daerah melakukan pemantauan dan tindak lanjut terdapat sisa DD RKD dengan kondisi sbb:

- sisa DD secara fisik ada dan Desa berkomitmen untuk menyerap sisa DD → tidak terdapat sanksi
- sisa DD secara fisik ada namun tidak dapat diserap sebagian/seluruhnya oleh Desa → penghentian penyaluran DD
- sisa DD secara fisik sebagian atau seluruhnya tidak ada → pemotongan penyaluran DD sebesar sisa DD yang tidak ada/fiktif

REKAPITULASI SISA DANA DESA DI RKD TA 2023

%SILPA	JUMLAH DESA	NILAI (Rp)
>200	1	1.967.374.928
151 - 200	1	2.135.442.237
101 - 150	12	12.155.092.235
76 - 100	25	18.899.917.021
51 - 75	106	58.220.747.475
31 - 50	398	131.721.998.956
JUMLAH	**543**	**225.100.572.852**

Sumber: OM-SPAN, Kemenkeu 2024

BELANJA APBDES SEBELUM DAN SESUDAH UU DESA

Sebelum UU Desa, **belanja didominasi oleh belanja pegawai** setelah UU Desa didominasi oleh belanja untuk Pembangunan Desa

Realisasi APBDes 2009-2015

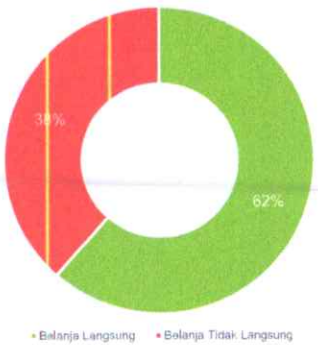

Ket:
- Tahun 2015, masih menggunakan nomenklatur postur APBDes sebelum UU Desa
- Belanja Langsung terdiri dari **Belanja Pegawai (46,63%)**, Barjas (15,31%), dan Modal (38,06%).
- Belanja Tidak Langsung terdiri dari Belanja Pegawai, Hibah, dst.

Realisasi APBDes 2016-2024

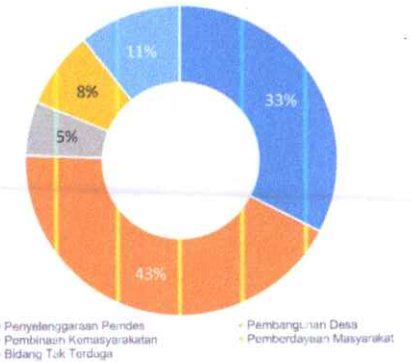

Ket:
Sejak tahun 2016 diperkenalkan postur baru APBDes Dimana belanja terdiri atas 4 bidang dan satu belanja tak terduga

REALISASI PENGGUNAAN DANA DESA – TEMATIK

Masih terdapat ruang gerak yang memadai untuk untuk menggunakan Dana Desa **sesuai prioritas Desa**

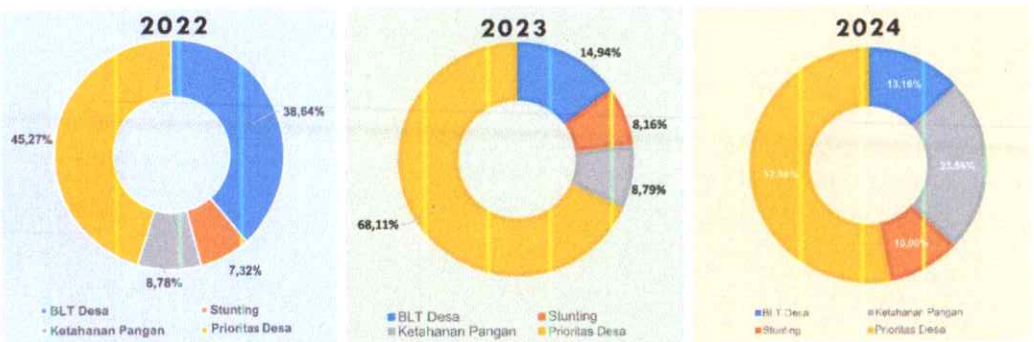

- Mulai tahun 2020, sebagian Dana Desa penggunaannya di-*earmarked* pada saat pandemi COVID 19 dan dilanjutkan di tahun 2022 sesuai dengan UU HKPD dimana Dana Desa dapat digunakan untuk mendukung kebijakan prioritas nasional.
- Penggunaan Dana Desa pada tahun 2023 – 2024, lebih dari 50% Dana Desa digunakan untuk melaksanakan **prioritas desa.**

Sumber: OMSPAN Kemenkeu, Data 2024 masih bergerak

KEMISKINAN PERDESAAN SEBELUM DAN SESUDAH UU DESA

Kemiskinan di perdesaan menurun meski lebih tinggi dibandingkan perkotaan, diiringi rasio gini yang lebih baik
Kemiskinan perdesaan secara konsisten terus mengalami penurunan sejak UU Desa diterapkan









Sumber: BPS, TP2NK (untuk persentase kemiskinan ekstrem 2014-2020)

PETA PENDUDUK MISKIN DESA DAN INDEKS DESA MEMBANGUN BERDASARKAN KAWASAN DAN PULAU

Kawasan Barat
Sumatera, Jawa, & Bali
%JPM: 12,85% | IDM: 0,742

Kawasan Timur
Kalimantan, Sulawesi, Nusra, Maluku, & Papua
%JPM: 14,77% | IDM: 0,665

Rata-rata tingkat kemiskinan di Kawasan Barat lebih rendah dibandingkan Timur. Rata-rata rasio IDM di Kawasan Barat lebih tinggi daripada Timur

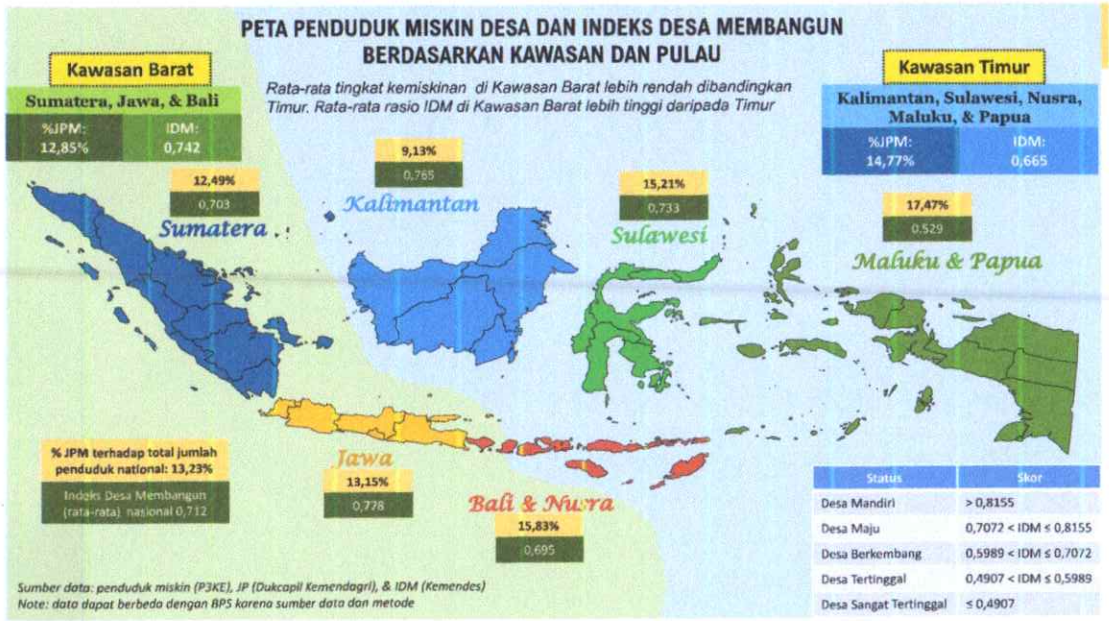

Status	Skor
Desa Mandiri	> 0,8155
Desa Maju	0,7072 < IDM ≤ 0,8155
Desa Berkembang	0,5989 < IDM ≤ 0,7072
Desa Tertinggal	0,4907 < IDM ≤ 0,5989
Desa Sangat Tertinggal	≤ 0,4907

Sumber data: penduduk miskin (P3KE), JP (Dukcapil Kemendagri), & IDM (Kemendes)
Note: data dapat berbeda dengan BPS karena sumber data dan metode

PETA PENDUDUK MISKIN DESA DAN INDEKS DESA MEMBANGUN BERDASARKAN PROVINSI

Provinsi Papua Selatan memiliki rata-rata tingkat kemiskinan desa tertinggi, sedangkan terendah di Provinsi Bangka Belitung

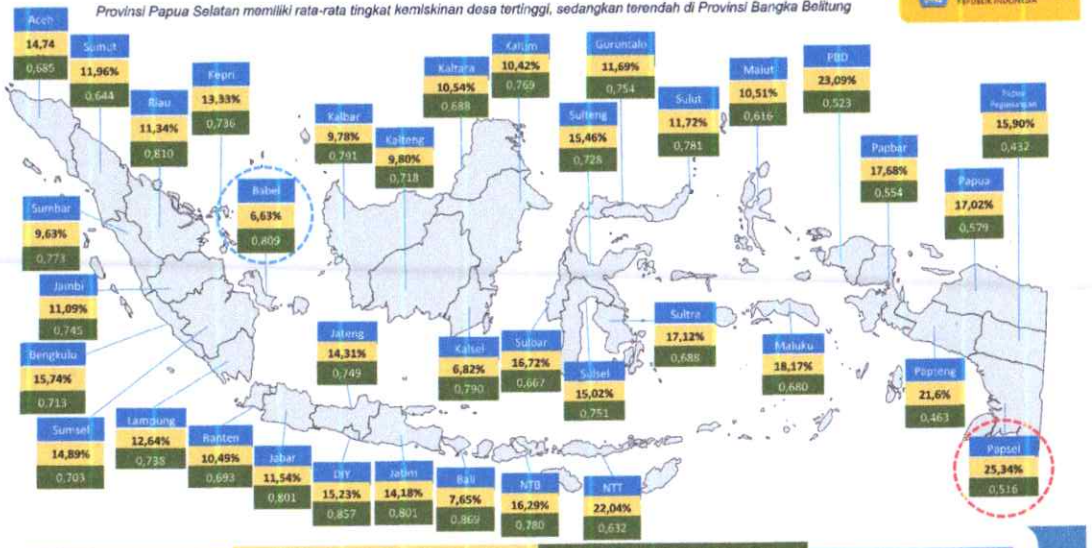

JUMLAH PENDUDUK MISKIN BERDASARKAN STATUS DESA

Jumlah Penduduk Miskin (JPM) terbanyak secara jumlah berada di desa dengan status Maju dan Mandiri, namun secara persentase terhadap jumlah penduduk, terbanyak di desa Tertinggal dan Sangat Tertinggal

Distribusi JPM (jiwa) Berdasarkan Status Desa

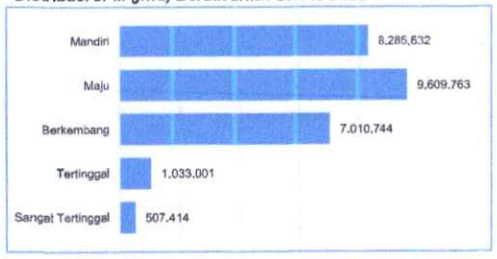

Distribusi Rerata Persentase JPM terhadap JP

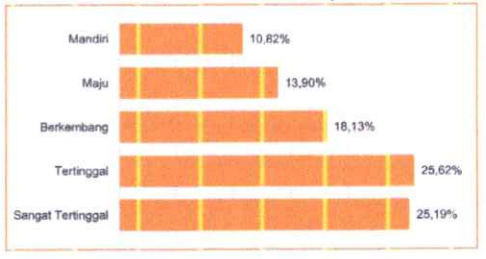

Tabel Distribusi JPM (jiwa) Berdasarkan Status Desa

Status	Jlh Desa	JPM	Porsi JPM	Rerata JPM /Desa	Rerata % JPM thd JP
Mandiri	17.203	8.285.632	31,3%	482	10,82%
Maju	23.063	9.609.763	36,3%	417	13,90%
Berkembang	24.532	7.010.744	26,5%	286	18,13%
Tertinggal	6.100	1.033.001	3,9%	169	25,62%
Sangat Tertinggal	4.361	507.414	1,9%	116	25,19%
Grand Total	75.259	26.446.554	100,0%	351	16,18%

Intervensi: Bobot formula pengalokasian Dana Desa lebih besar untuk variable jumlah penduduk miskin

**) Berdasarkan data JPM, JP, dan IDM yang digunakan untuk pengalokasian DD Tahun 2025*

SEBARAN DESA TERTINGGAL DAN SANGAT TERTINGGAL

Sebaran Desa di daerah tertinggal tidak lebih dari 15% dari jumlah seluruh Desa, namun Desa dengan status Tertinggal dan Sangat Tertinggal di Daerah Tertinggal jumlahnya mendominasi sebesar 66,44%.

Sebaran Desa di Daerah Tertinggal dan Bukan Tertinggal Berdasarkan Status IDM 2024

Status Desa	Daerah Tertinggal	Bukan Daerah Tertinggal	Jumlah
MANDIRI	149	17.054	17.203
MAJU	620	22.443	23.063
BERKEMBANG	2.083	22.449	24.532
TERTINGGAL	3.031	3.069	6.100
SANGAT TERTINGGAL	3.921	442	4.363
Jumlah	**9.804**	**65.457**	**75.261**
Persentase (%)	**14,98%**	**86,97%**	

Sebaran DT dan DST di Daerah Tertinggal dan Bukan Tertinggal Berdasarkan Status IDM 2024

Status Desa	Daerah Tertinggal	Bukan Daerah Tertinggal	Jumlah
TERTINGGAL	3.031	3.069	6.100
SANGAT TERTINGGAL	3.921	442	4.363
Jumlah	6.952	3.511	10.463
Persentase (%)	**66,44%**	**33,56%**	

Intervensi: mempertahankan kebijakan Alokasi Afirmasi bagi desa Teringgal dan Sangat Tertinggal.

KONTRIBUSI DANA DESA DALAM KEMANDIRIAN DESA

Kontribusi Dana Desa terhadap Kenaikan Jumlah Desa Mandiri dan Penurunan Desa Tertinggal

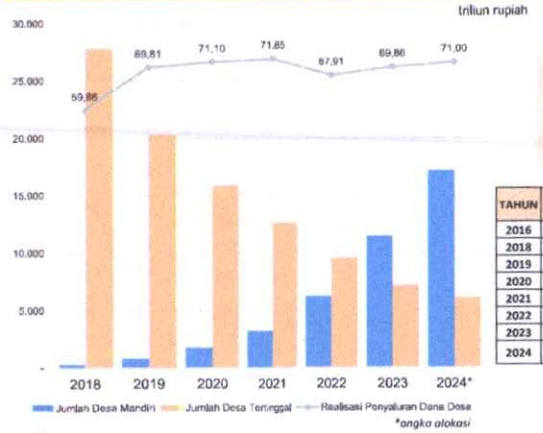

Alokasi Dana Desa mendorong desa bertransformasi menjadi desa Mandiri. Jumlah desa Tertinggal dan Sangat Tertinggal terus mengalami penurunan.

TAHUN	MANDIRI	MAJU	BERKEMBANG	TERTINGGAL	SANGAT TERTINGGAL	TOTAL
2016	174	3.806	22.882	33.592	13.453	73.709
2018	310	4.835	30.573	27.880	9.092	72.770
2019	831	8.634	38.463	20.369	6.655	74.952
2020	1.741	11.912	40.029	15.934	5.332	74.948
2021	3.269	15.321	38.083	12.635	5.649	74.957
2022	6.238	20.249	33.902	9.584	4.982	74.955
2023	11.456	23.035	28.766	7.154	4.850	75.261
2024	17.203	23.063	24.532	6.100	4.363	75.261

SEBARAN IDM PER PULAU

Sebaran tertinggi Desa Mandiri terhadap Jumlah Desa berada di Pulau Jawa (37,6%) dan Kalimantan (37,25%). Sedangkan sebaran tertinggi Desa Sangat Tertinggal terdapat di Maluku-Papua (40,60%)

Sebaran Jumlah Status IDM Tahun 2024

Status IDM	Sumatera	Jawa	Bali-Nusra	Kalimantan	Sulawesi	Maluku-Papua	Total
Mandiri	3.163	8.448	996	2.472	1.990	134	17.203
Maju	6.848	9.510	927	2.232	3.042	504	23.063
Berkembang	11.106	4.445	1.838	1.788	3.358	1.997	24.532
Tertinggal	1.583	68	986	145	356	2.962	6.100
Sangat Tertinggal	480	0	47	0	9	3.825	4.361
Jumlah	**23.180**	**22.471**	**4.794**	**6.637**	**8.755**	**9.422**	**75.259**

Sebaran % IDM Tahun 2024

Status IDM	Sumatera	Jawa	Bali-Nusra	Kalimantan	Sulawesi	Maluku-Papua	Total
Mandiri	13,65%	37,60%	20,78%	37,25%	22,73%	1,42%	22,86%
Maju	29,54%	42,32%	19,34%	33,63%	34,75%	5,35%	30,64%
Berkembang	47,91%	19,78%	38,34%	26,94%	38,36%	21,20%	32,60%
Tertinggal	6,83%	0,30%	20,57%	2,18%	4,07%	31,44%	8,11%
Sangat Tertinggal	2,07%	0,00%	0,98%	0,00%	0,10%	40,60%	5,79%
Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Perubahan IDM 2023-2024

Status IDM	Sumatera	Jawa	Bali-Nusra	Kalimantan	Sulawesi	Maluku-Papua	Total
Mandiri	1.120	2.689	215	840	850	39	5.753
Maju	930	-[illegible]53	-[illegible]40	-211	128	65	19
Berkembang	-1.463	-1.[illegible]68	8	-512	-687	205	-4.217
Tertinggal	-495	-67	-15[illegible]	-117	-288	48	-1.[illegible]71
Sangat Tertinggal	-92	-1	-3[illegible]	0	-3	-3[illegible]17	-184
Jumlah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Intervensi: mempertahankan kebijakan Alokasi Afirmasi bagi desa Teringgal dan Sangat Tertinggal.

Sumber: Data IDM Kemendesa PDTT Tahun 2023 dan 2024, diolah

DANA DESA DAN PERUBAHAN MODAL SOSIAL

Terdapat indikasi penurunan budaya gotong royong setelah adanya Dana Desa

Pada tahun 2024, DJPK dan BRIN telah melakukan kajian dampak Dana Desa terhadap perubahan modal sosial (*intangible* atau tradisi) di desa. Kajian ini menggunakan metode etnografi, dengan lokasi di Kabupaten Garut dan Kabupaten Blora. Jumlah desa yang dipilih adalah 5 (lima) desa untuk masing-masing daerah dimana terdapat 1 (satu) desa adat di dalamnya.

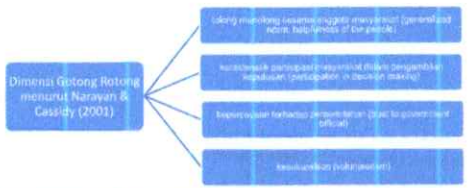

Temuan

Secara umum masyarakat menilai bahwa terdapat dampak negatif dari dana desa terhadap gotong royong. Dampak negatif yang signifikan secara statistik hanya pada dua dimensi yaitu dimensi **kemauan membantu sesama** dan **kesukarelawanan.** Sementara pada dimensi musyawarah dan kepercayaan terhadap aparat tidak signifikan secara statistik.

BLT dan bantuan sosial lainnya dianggap berpengaruh terhadap menurunnya nilai kegotoroyongan di desa. Hal ini disebabkan karena masyarakat desa memandang gotong royong pembangunan desa dilakukan oleh mereka yang mendapatkan bantuan perlinsos (diberikan upah).



EVALUASI LAYANAN DASAR DI DESA TAHUN 2024

Indikator	Jumlah Desa	% Ketersediaan di desa
Pendidikan:		
Ketersediaan Pos PAUD di Desa	62.168	82,6%
Kesehatan:		
Ketersediaan sarana Puskesmas dengan rawat inap di Desa	24.327	32,3%
Ketersediaan sarana Puskesmas tanpa rawat inap di Desa	22.648	30,1%
Ketersediaan sarana Puskesmas Pembantu di Desa	37.162	49,4%
Ketersediaan sarana Rumah Bersalin di Desa	32.438	43,1%
Ketersediaan sarana Poliklinik/Balai Pengobatan di Desa	27.494	36,5%
Ketersediaan sarana Tempat Praktek Dokter di Desa	26.041	34,6%
Ketersediaan sarana Tempat Praktek Bidan di Desa	54.027	71,8%
Ketersediaan Layanan tenaga kesehatan Bidan Desa (BDD)	69.014	91,7%
Ketersediaan Layanan tenaga kesehatan Dokter	25.599	34,0%
Ketersediaan Nakes lainnya selain Dokter dan Bidan di Desa	53.994	71,7%

- Desa yang memiliki PAUD telah mencapai 82,6% dari jumlah desa. Meski demikian, APK PAUD di perdesaan 35,05%, masih dibawah perkotaan 36,73%.
- Desa yang memiliki ketersediaan sarana dan tenaga kesehatan di desa berada di bawah 50% jumlah desa dan tingkat penduduk yang memiliki keluhan kesehatan dan terganggu aktivitasnya namun tidak berobat jalan di perdesaan sebesar 5,83% masih lebih tinggi dibandingkan tingkat perkotaan 4,72%.

Intervensi: Dana Desa tetap diarahkan penggunaanya untuk pembangunan sarana prasara Pendidikan dan kesehatan skala desa.

Sumber: Survei IDM Kementerian Desa PDT

Angka Partisipasi Kasar PAUD
Perdesaan - Perkotaan 2015 - 2024



Unmeet Need Pelayanan Kesehatan
Perkotaan - Perdesaan Tahun 2015-2024



Sumber: BPS

TEMUAN KASUS KORUPSI DI DESA – PERLU PERBAIKAN TATA KELOLA

Sektor desa menempati peringkat pertama sebagai sektor yang paling sering ditangani oleh aparat penegak hukum selama tahun 2023







- Sektor desa kerap kali menempati peringkat pertama sebagai sektor yang banyak ditangani oleh penegak hukum dengan tren yang meningkat setiap tahunnya.
- Faktor penyebab tingginya angka korupsi di sektor desa a.l. (1) minimnya pemahaman masyarakat tentang anggaran desa; (2) belum optimalnya fungsi BPD dalam pengawasan penggunaan Dana Desa; (3) keterbatasan akses informasi yg dimiliki masyarakat desa terkait pengelolaan Dana Desa; (4) keterbatasan/ketidaksiapan kepala desa dan perangkat desa untuk mengelola dana dalam jumlah besar.
- Perlu optimalisasi perbaikan mekanisme pendampingan dan pengawasan terhadap kepala desa serta perangkatnya dalam mengelola keuangan desa.

PENDIDIKAN YANG TINGGI TIDAK MENJAMIN DANA DESA BEBAS TIDAK DIKORUPSI

Kepala Desa Menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan (2021)



- BPS mencatat mayoritas kepala desa lulusan SMA (57,54% pada 2021).
- Di desa-desa tertentu yang kepala desanya masih berpendidikan dibawah SMA (17,01%).

Intervensi: Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kapasitas perangkat desa, termasuk konsultasi hukum

Latar Belakang Pendidikan Pelaku Korupsi Dana Desa 2015-2024

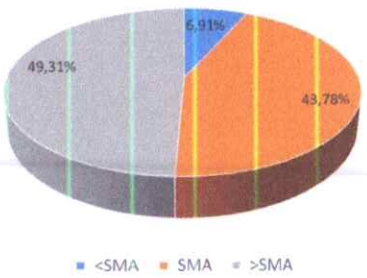

Pelaku korupsi yang memiliki latar belakang pendidikan diploma, sarjana, hingga pasca sarjana, mendominasi (49,31%).

Sumber. Kompas 2025

TATA KELOLA KEUANGAN DESA

Masih terdapat masalah tata kelola keuangan dalam semua aspek pengelolaan keuangan desa

PERMASALAHAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

PERENCANAAN	PENATAUSAHAAN	PELAKSANAAN	PERTANGGUNGJAWABAN
• APBDes terlambat ditetapkan • Penyusunan RKP Desa tidak melibatkan masyakat melalui Musrengbangdes • ketidakselarasan antara RPJMDes, RKPDes, dan APBDes • APBDesa tidak berkualitas • Tidak ada harmonisasi antara Kepala Desa dan BPD	• SPJ tidak sesuai ketentuan • Penatausahaan Pembiayaan Penyertaan Modal BUMDes tidak sesuai ketentuan • Penatausahaan asset desa tidak tertib	• Tidak dilaksanakan kewajiban pemotongan dan penyetoran perpajakan • PBJ Desa tidak diarahkan ke pola Swakelola • PBJ dilaksanakan tidak sesuai ketentuan • Hasil kegiatan terbengkalai dan tidak dimanfaatkan sesuai dengan perencanaan	• Pemerintah Desa belum menyusun Laporan Pertanggungjawaban sesuai ketentuan : • Laporan Keuangan (Laporan Realisasi APBDes dan Catataan atas Laporan Keuangan • Laporan Kegiatan • Laporan Program Sektoral di desa

Sumber: BPKP

Intervensi: Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kapasitas perangkat desa.

TERIMA KASIH

www.djpk.kemenkeu.go.id

Silakan Mengunjungi Media Layanan Informasi DJPK!

Telepon
Dering DJPK
150420

WhatsApp
0811-150420-7

Live Chat
contact-djpk.kemenkeu.go.id

Video Conference
DJPK Kemenkeu

Media Sosial
@ditjenpk @DitjenPK
Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan
DitjenPK Kemenkeu RI

Email
callcenter.djpk@kemenkeu.go.id
lapor.djpk@kemenkeu.go.id



PENGUATAN KETAHANAN PANGAN DAN PERUBAHAN IKLIM MELALUI PRAKTIK PERTANIAN BERKELANJUTAN

Nanang Hari S
Badan Pengurus
(Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan)
Jakarta, 14 Juni 2025



DAMPAK PERUBAHAN IKLIM

- Pemanasan global
- Bencana alam (kekeringan, kebanjiran)
- Degradasi lingkungan
- Polusi udara dan air
- Ledakan hama dan penyakit tanaman
- Ketidakteraturan musim
- Ancaman kelaparan



ASPEK KETAHANAN PANGAN



1. **Aspek Ketersediaan**, ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup (jumlah dan mutu), aman, bergizi, dan beragam
2. **Aspek Keterjangkauan**, kemampuan masyarakat untuk mengakses pangan secara fisik, ekonomi, social, dan budaya
3. **Aspek Pemanfaatan Pangan**, bagaimana masyarakat mengolah, menyimpan, dan mengkonsumsi pangan secara tepat agar memberikan manfaat bagi Kesehatan dan pertumbuhan.

PERTANIAN PANGAN

- Kegiatan yang berkaitan dengan budidaya tanaman yang menghasilkan makanan pokok untuk konsumsi manusia, seperti padi, jagung, dan umbi-umbian
- Kegiatan ini melibatkan sejak penyiapan lahan, sampai dengan pengolahan dan distribusi



KONDISINYA SAAT INI

- Sebagian besar usia petani > 50 tahun
- Penguasaan dan pengusahaan lahan ≤ 0,5 hektar
- Ketergantungan terhadap input luar; benih pabrik, pupuk dan pestisida sintetis/kimia
- Tidak bisa menentukan harga jual hasil panen
- Jarang yang menyimpan sebagai cadangan pangan
- Ancaman gagal panen



PERTANIAN BERKELANJUTAN

Sistem budidaya pertanian yang memanfaatkan input internal dan eksternal secara berimbang dan bertanggung jawab, serta menerapkan prinsip-prinsip ekologi dan sosial guna mengurangi dampak lingkungan yang diakibatkan oleh pemanfaatan input luar yang berlebihan.

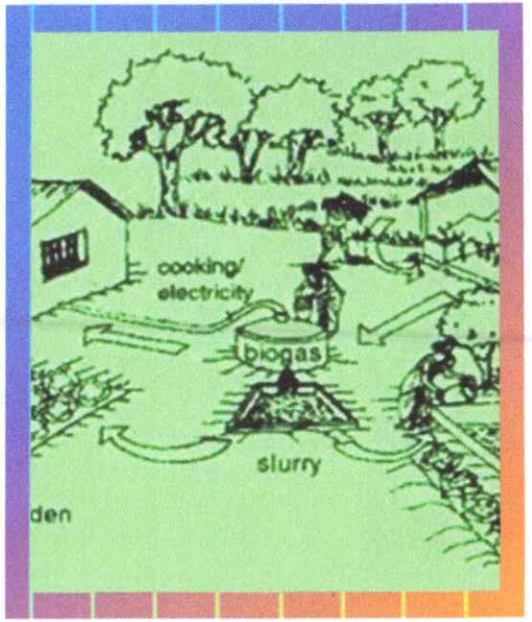

SEKOLAH LAPANG, PELATIHAN, KELAS BELAJAR JARAK JAUH

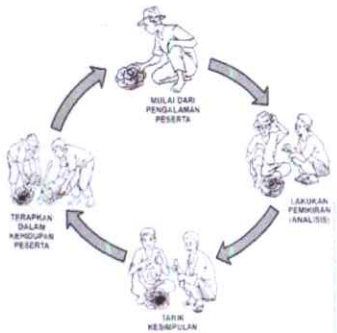



PELATIHAN BIO INSENTIF

- Menjaga kesuburan tanah
- Membuat pupuk alami
- Pengendalian hama dengan musuh alami
- Pembuatan agency hayati
- Penentuan masa tanam dan panen
- Penanganan pasca panen



Budidaya

- Mengurangi pupuk kimia 50%
- Tidak membakar jerami
- Tidak menggunakan pestisida kimia
- Memanfaatkan agensi hayati
- Memperkirakan waktu tanam dan waktu panen yang tepat (mencegah gagal panen)

Hasil

- Peningkatan hasil hingga 30-40%
- Mengurangi biaya budidaya 14-20%

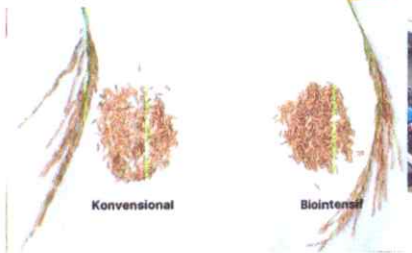





Sekolah Lapangan

Biointensif











Sekolah Lapangan

Iklim



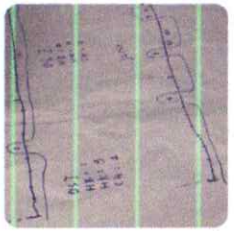

PENGOLAHAN PASCA PANEN

Melakukan kegiatan usaha ekonomi secara kolektif dengan mengembangkan perdagangan beras hasil pertanian berkelanjutan langsung ke konsumen

KRKP



DUKUNGAN DAN PENGAKUAN DARI DESA

Mendorong lahirnya kebijakan di tingkat Desa untuk mendukung pengembangan pertanian berkelanjutan dalam rangka penguatan ketahanan pangan dan perubahan iklim

KRKP



PERATURAN DESA KENDAYAKAN
NOMOR X TAHUN 2023
TENTANG
TATA KELOLA PERTANIAN PADI BERKELANJUTAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DESA KENDAYAKAN,

Menimbang : a. bahwa sektor pertanian padi memegang peran penting bagi perekonomian dan penyediaan pangan bangsa;
b. bahwa tantangan produksi pertanian semakin besar dari aspek kesehatan agroekosistem, hama dan penyakit tanaman, perubahan iklim, keselamatan petani, dan kelembagaan petani;
c. bahwa dalam rangka mengatasi permasalahan pertanian tersebut,

TANTANGAN

- Budaya instan dalam budidaya pertanian
- Perubahan Iklim yang terjadi dianggap sesuatu yang biasa

STRATEGI

- Pengarus utamaan isu pertanian berkelanjutan dan perubahan iklim
- Berkolaborasi dengan berbagai pihak



DUKUNGAN KEBIJAKAN

Guna mewujudkan ketahanan pangan yang Tangguh dan perubahan iklim maka perlu dukungan kebijakan terkait **"Sistem Pangan Local Berkelanjutan"** baik di tingkat Desa maupun daerah (Kabupaten/Kota)







Berbagi Pengalaman dari
Program Pengembangan Penghidupan Berkelanjutan Kawasan Timur Indonesia

Ricky N. Djodjobo
Project Coordinator BangKIT

Informasi Singkat **Program BangKIT**

- Tujuan : Peningkatan penghidupan berkelanjutan bagi masyarakat rentan kemiskinan di perdesaan Kawasan Timur Indonesia
- Dilaksanakan oleh Yayasan BaKTI, menggunakan dana hibah JSDF yang disalurkan lewat World Bank
- Lokasi pelaksanaan :
  - 49 Desa di Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi NTT dan
  - 34 Desa di Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku
- Waktu pelaksanaan program : Feb 2023-Juni 2025



Penghidupan & Pembangunan

Penghidupan (*livelihood*):
Cara untuk bertahan hidup, memenuhi kebutuhan hidup, dan meningkatkan kualitas hidup dengan mengelola aset-aset yang dimiliki atau dapat diakses.

Penghidupan adalah bagian inti dari pembangunan. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang mampu menciptakan, memperbaiki, dan mempertahankan penghidupan masyarakat secara adil dan berkelanjutan.

Sebaliknya, penghidupan yang kuat menjadi pondasi penting bagi keberhasilan pembangunan itu sendiri.



Tantangan Penghidupan di KTI

- Kurang terintegrasi dengan pusat-pusat perekonomian perkotaan
- Ketergantungan tinggi dengan SDA
- Lebih rentan terhadap perubahan Iklim



Hal yang dibutuhkan atas Tantang n



- Mengoptimalkan potensi SDA yang tersedia

  Termasuk:
  - Kemampuan mengenali dan mengidentifikasi
  - Kemampuan mengelola pemanfaatannya sebaik mungkin
  - Kemampuan menjaga dan melestarikan

- Kemampuan adaptasi dan mitigasi terhadap ancaman risiko perubahan iklim, mecakup:
  - Pemahaman mengenai trend dan risiko yang dihadapi
  - Kemampuan merencanakan adaptasi & mitigasi

Pendekatan yang digunakan Program BangKIT

- **Mengembangkan model peningkatan penghidupan berkelanjutan yang berbasis masyarakat:**
  - Meningkatkan kapasitas masyarakat tingkat desa untuk merencanakan peningkatan penghidupan berkelanjutan mereka berdasarkan potensi tersedia.
  - Memastikan rencana yang dihasilkan bersifat inklusif terhadap seluruh masyarakat
  - Integrasi pengenalan ancaman/risiko perubahan iklim dalam proses perencanaan
  - Integrasi rencana peghidupam dalam rencana pembangunan desa yang reguler
  - Perencanaan yang terpadu dengan rencana pemantauan implementasi dan evaluasinya
  - Memastikan kesempatan bagi masyarakat melalui semua tahapan siklus peningkatan (perencanaan, implementasi, evaluasi)

- **Mengoptimalkan sistem dukungan yang ada dari pemerintah (mulai dari desa hingga kabupaten)**
  - Mendorong pelaksanaan fungsi-fungsi layanan aparat daerah untuk mendukung inisatif dan upaya desa/masyarakat
  - Membangun sinergi yang terkoordinir antar OPD untuk memperjelas focus yang perlu dilakukan

Penerapan atas pendekatan tersebut

Pengorganisasian masyarakat secara inklusif dalam merencanakan

Metode & tools perencanaan penghidupan yang praktis untuk
- Identifikasi penghidupan & potensi
- Perubahan Iklim
- Partisipatif
- Inklusif

Metode & tools **monitoring & evaluasi** partisipatif sederhana bagi masyarakat

Pengorganisasian OPD dan pola koordinasi terarah untuk **mensinergikan dukungan**

Mengoptimalkan fungsi dan kedudukan **Kecamatan**

Keterhubungan Masyarakat/Desa-Kecamatan- OPD kabupaten dalam mekanisme dukungan yang jelas

Penerapan Pendekatan diintegrasikan dalam Mekanisme Kegiatan

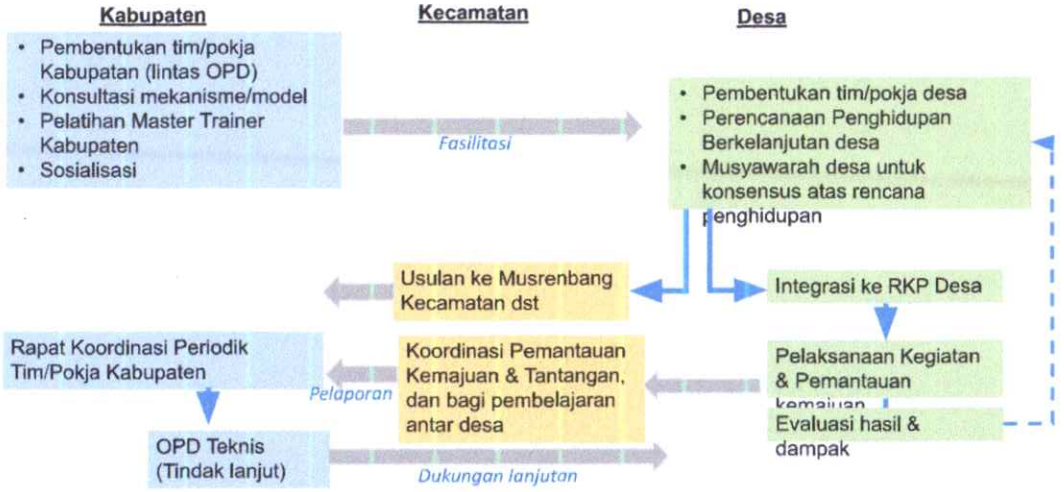

Penerapan Pendekatan diintegrasikan dalam Mekanisme Kegiatan

Pengorganisasian OPD dan pola koordinasi terarah untuk **mensinergikan dukungan**

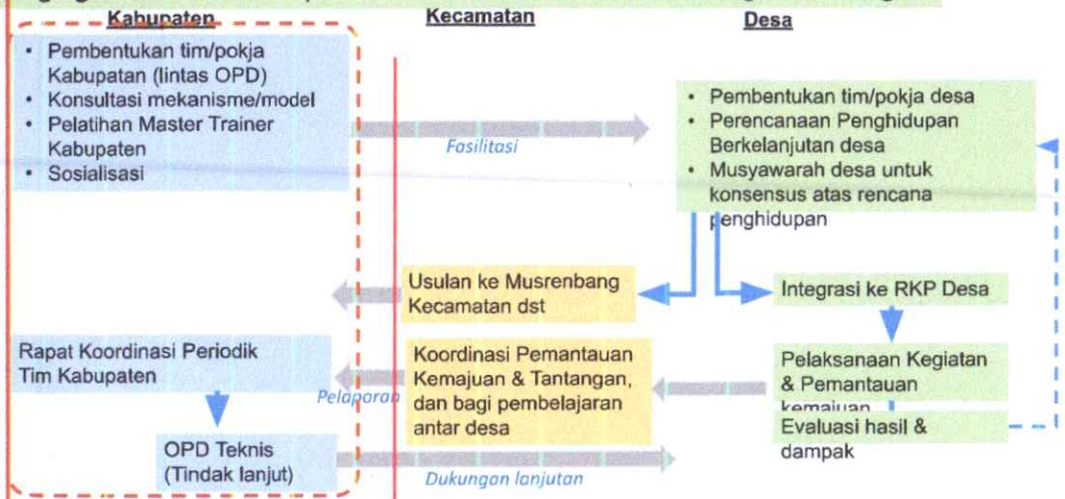

Penerapan Pendekatan diintegrasikan dalam Mekanisme Kegiatan

Pengorganisasian masyarakat secara inklusif dalam merencanakan

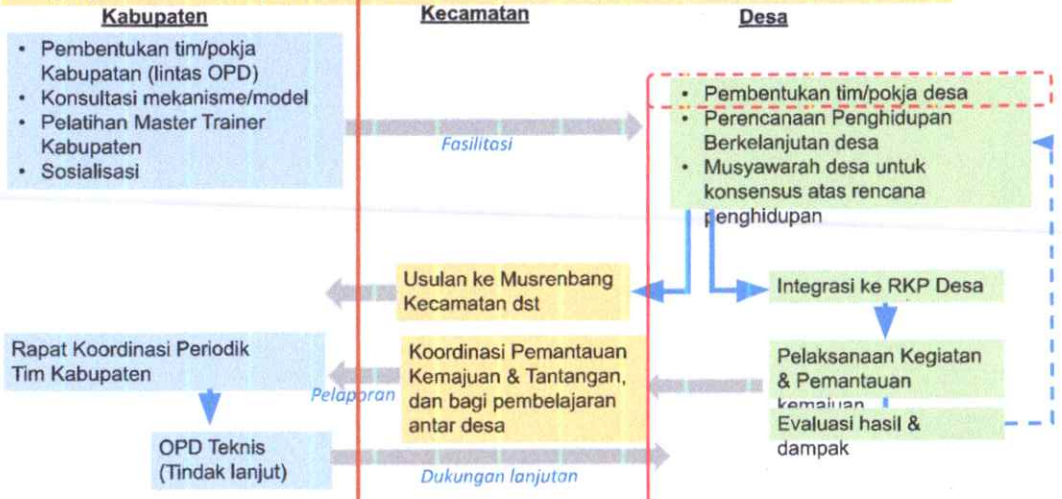

Penerapan Pendekatan diintegrasikan dalam Mekanisme Kegiatan

Metode & tools **monitoring & evaluasi** partisipatif sederhana bagi masyarakat

Metode & tools perencanaan penghidupan yang praktis untuk
- Identifikasi penghidupan & potensi
- Perubahan Iklim
- Partisipatif
- Inklusif

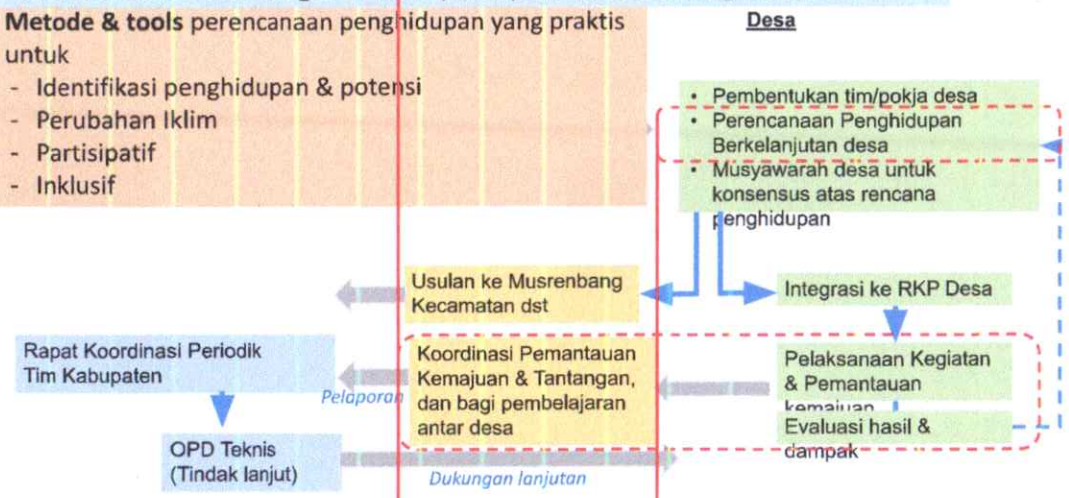

Penerapan Pendekatan diintegrasikan dalam Mekanisme Kegiatan

Mengoptimalkan fungsi dan kedudukan **Kecamatan**

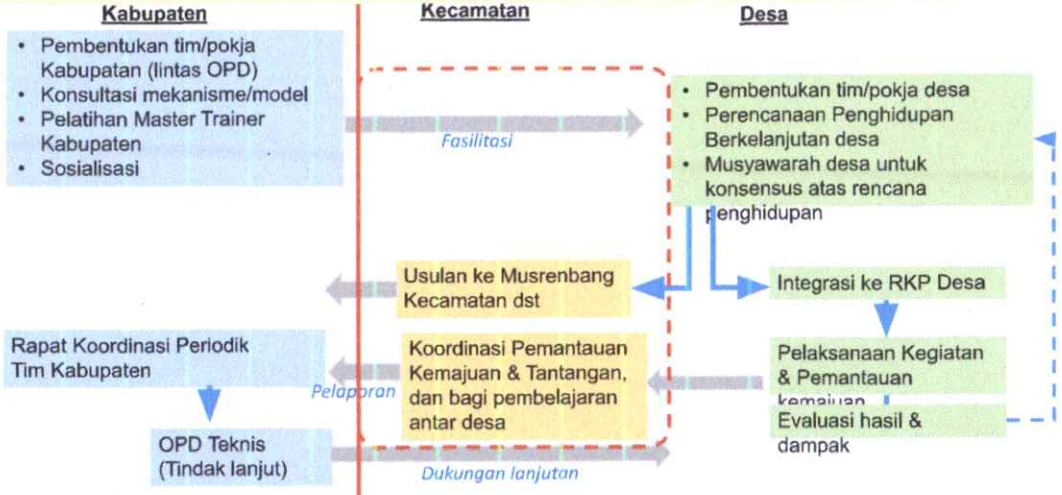

Penerapan Pendekatan diintegrasikan dalam Mekanisme Kegiatan



Mekanisme Kegiatan Siklus Perencanan & Pelaksanaan Selanjutnya

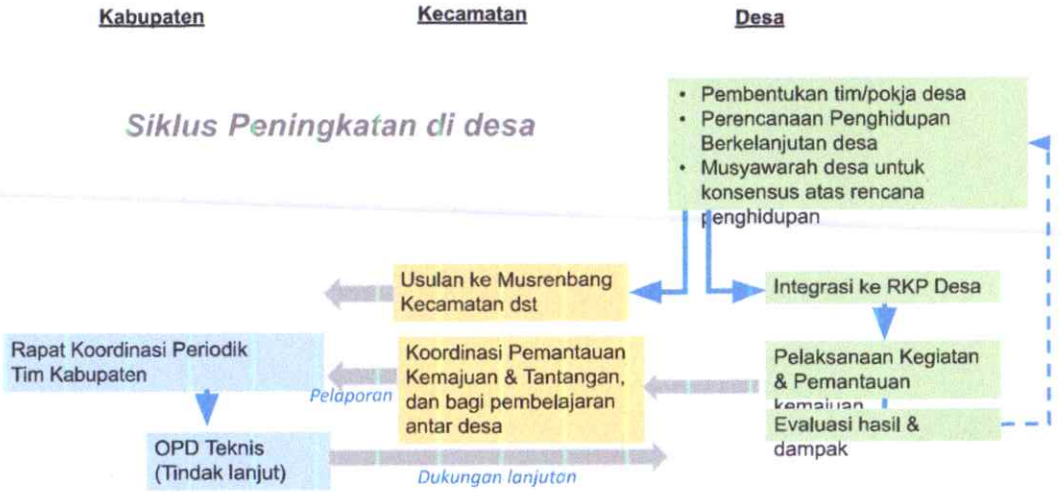

Gambaran Proses Fasilitasi di Tingkat Desa



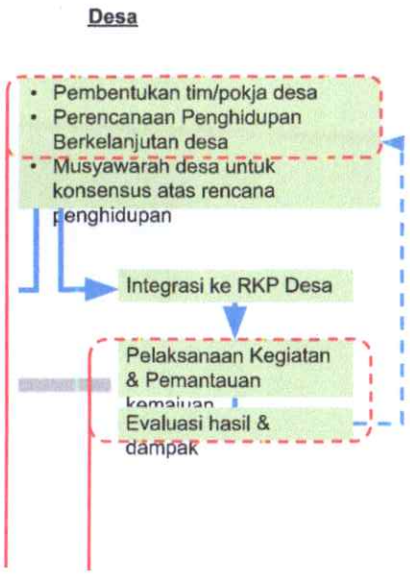

1. Pembentukan Tim/Pokja Perumus Rencana Penghidupan Desa



Output yang disasar:
Terbentuknya tim desa untuk merumuskan perencanaan penghidupan yang **inklusif**

Pendekatan yang digunakan:

a. Persiapan

Melalui koordinasi dengan pemerintah desa mengelompokkan warga marginal berdasarkan aktivitas penghidupan mereka

b. Saat pertemuan desa untuk pembentukan tim

1. Tiap kelompok pelaku penghidupan memilih perwakilannya, dengan memperhatikan **keseimbangan gender**
2. Perwakilan kelompok penghidupan dan tim penyusun rencana desa dipercayakan sebagai pokja perumus rencana peningkatan penghidupan desa

Pertemuan Pemutakhiran Data untuk Perencanaan Penghidupan Desa



Output yang disasar:

1. Identifikasi aktivitas-aktivitas penghidupan yang dilakukan masyarakat desa
2. Potensi-potensi desa untuk masing-masing aktivitas penghidupan
3. Aktivitas penghidupan yang potensial (belum dilakukan namun potensi tersedia)
4. Kerentanan yang dihadapi di desa
5. Kelembagaan yang ada dan mempengaruhi aktivitas penghidupan di desa

2. **Pertemuan pemutakhiran data** untuk perencanaan penghidupan desa

Tools yang digunakan:

1. Sketsa Desa

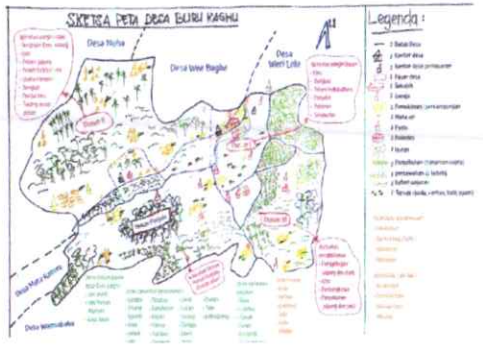

Output yang disasar:

1. Identifikasi aktivitas-aktivitas penghidupan yang dilakukan masyarakat desa
2. Potensi-potensi desa untuk masing-masing aktivitas penghidupan
3. Aktivitas penghidupan yang potensial (belum dilakukan namun potensi tersedia)
4. Kerentanan yang dihadapi di desa
5. Kelembagaan yang ada dan mempengaruhi aktivitas penghidupan di desa

2. **Pertemuan pemutakhiran data** untuk perencanaan penghidupan desa

Tools yang digunakan:

1. Sketsa Desa

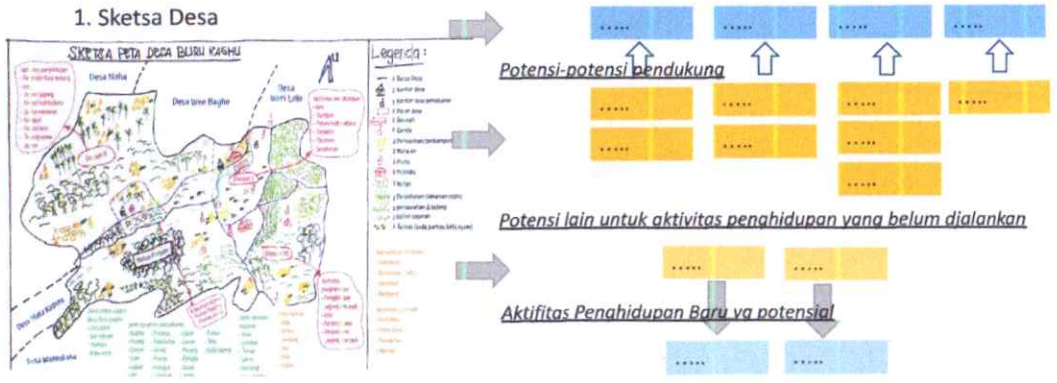

2. **Pertemuan pemutakhiran data** untuk perencanaan penghidupan desa

Tools yang digunakan:

2. Peta Kelembagaan yang mempengaruhi aktivitas penghidupan

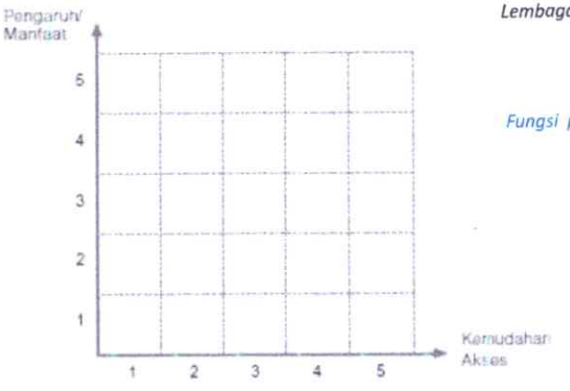

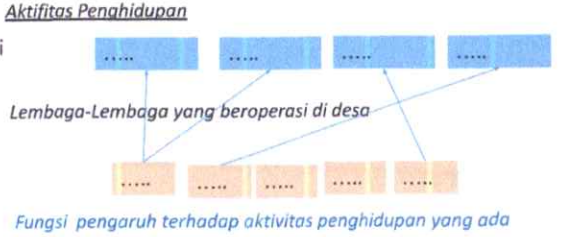

2. **Pertemuan pemutakhiran data** untuk perencanaan penghidupan desa

Tools yang digunakan:

2. Peta Kelembagaan yang mempengaruhi aktivitas penghidupan

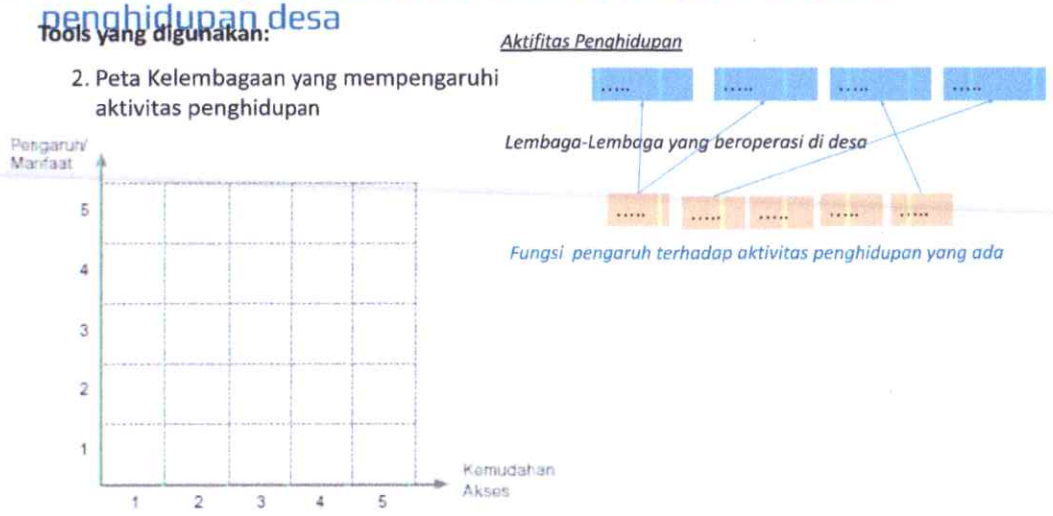

2. **Pertemuan pemutakhiran data** untuk perencanaan penghidupan desa

Tools yang digunakan:

3. Ilustrasi penggambaran perubahan iklim



Output yang disasar:

Masyarakat memahami apa pengaruh perubahan iklim dan dapat mengidentifikasi mana yang sedang terjadi, pernah terjadi, dan mungkin dapat terjadi

2. **Pertemuan pemutakhiran data** untuk perencanaan penghidupan desa

Tools yang digunakan:

4. Tabel Klaster Kategori Kerentanan Perubahan Iklim



Output yang disasar:

Masyarakat tahu perubahan iklim yang perlu diantisipasi, dan risikonya yang perlu dimitigasi

2. **Pertemuan pemutakhiran data** untuk perencanaan penghidupan desa

Output-output yang telah dihasilkan di tahapan ini

1. Aktifitas Penghidupan



2. Potensi-potensi pendukung



3. Peta Kelembagaan

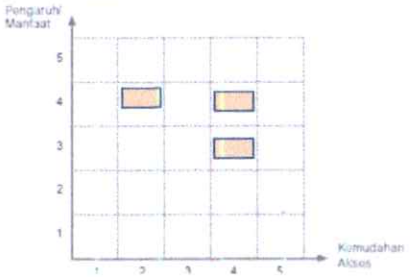

4. Kerentanan-kerentanan yang dihadapi

- ....
- ....
- ....



3. **Perumusan rencana** pengembangan penghidupan berkelanjutan desa

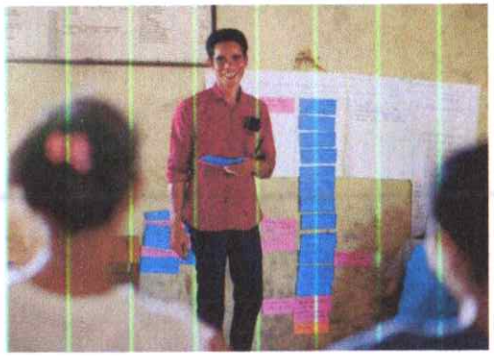

Output yang disasar:

- Rancangan Rencana Kegiatan untuk Peningkatan Penghidupan Masyarakat yang Berkelanjutan

Ringkasan Kegiatan:

Mengolah data-data hasil pemutakhiran:

- Aktivitas Penghidupan Masyarakat
- Potensi-Potensi
- Kelembagaan yang ada dan kondisinya
- Kerentanan-kerentanan

Untuk menhasilkan rancangan kegiatan yang dibutuhkan guna peningkatan penghidupan

3. **Perumusan rencana** pengembangan penghidupan berkelanjutan desa

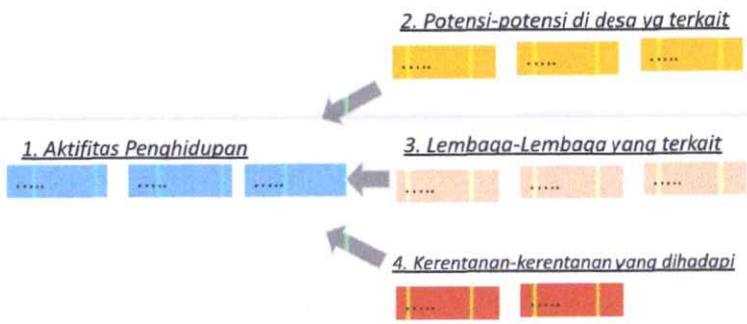

3. **Perumusan rencana** pengembangan penghidupan berkelanjutan desa

Diskusi Tim Perumus :

Tiap poin perlu diapakan bagi peningkatan penghidupan?

- Dioptimalkan pemanfaatan?
- Ditingkatkan volume/kapasitas?
- Dilestarikan/dilindungi?

- Ditingkatkan fungsi/manfaatnya?
- Diperluas kesempatan/akses layanannya?

- Ditingkatkan kapasitas adaptasi/mitigasi warga?
- Ditingkatkan kapasiatas mitigasi desa?



3. **Perumusan rencana** pengembangan penghidupan berkelanjutan desa

Diskusi Tim Perumus :

Apa tantangan aktual tiap poin?

- Dioptimalkan pemanfaatan?
- Ditingkatkan volume/kapasitas?
- Dilestarikan/dilindungi?

- Ditingkatkan fungsi/manfaatnya?
- Diperluas kesempatan/akses layanannya?

- Ditingkatkan kapasitas adaptasi/mitigasi warga?
- Ditingkatkan kapasiatas mitigasi desa?



Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
1	IRWANSYAH	TAPM PROVINSI	P3MD	Aceh		1
2	SIDIK SUYATNO	KORPROV	P3MD	Sumatera Utara		2
3	ADI TURYANTO	TAPM PROVINSI	P3MD	Sumatera Barat		3
4	Yusma Diana	TAPM Provinsi	P3MD	Riau		4
5	MUHAMMAD IRFAN	KORPROV	P3MD	Kepulauan Riau		5
6	AHMAD FAJRI	KORPROV	P3MD	Jambi		6
7	Haryati	TAPM PROV	P3MD	Bengkulu		7
8	Meri Elvina	Korprov	P3MD	Sumatera Selatan		8
9	Alamsyah	Korprov	P3MD	Bangka Belitung		9
10	R. RAHMANU HENDARTA	KORPROV	P3MD	Bandar Lampung		10
11	Andi Hamzah	Koorprov	P3MD	Kalimantan Barat		11
12	TERIO TOMI	TAPM PROV	P3MD.	Kalimantan Tengah		12
13	Rismet Mulya	Korprov Kaltim	P3MD.	Kalimantan Timur		13
14	Safaruddin	TAPM Prov	P3MD	Kalimantan Utara		14
15	MUGIHARTO W	KORPROV KALSEL	P3MD TAPM	Kalimantan Selatan		15
16	Hasan Basri	Korprov	P3MD	Banten		16

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
17	Hilman Syaila	Korprov	P3MD	Jawa Barat		17
18	A Hadi Imron	Korprov	P3MD	Jawa Tengah		18
19	MAGHFURI	Korprov	P3MD	Jawa Timur		19
20	Murtodo	KORPROV	P3MD	Daerah Istimewa Yogyakarta		20
21	Kadek Sugrilea	Korprov	P3MD	Bali		21
22	ROSMIATI	KORPROV	P3MD	Nusa Tenggara Barat		22
23	ZAINUL ARIFIN	KORPROV	P3MD	Nusa Tenggara Timur		23
24	SUPRIADI YUSUF	KORPROV SULSEL	P3MD	Sulawesi Selatan		24
25	HALIDDIE	Korprov Sulteng	P3MD	Sulawesi Tengah		25
26	DEFRI R SUPIT	KORPROV SULUT	TPP BPSDM KEMENDES	Sulawesi Utara		26
27	LA IRA	-"- SULTRA	P3MD SULTRA	Sulawesi Tenggara		27
28	MUH SUBAIR SUNAR	TAPM. PROV	TPP P3MD	Sulawesi Barat		28
29	YAKOB MOHAMAD	KORPROV	TPP BTLO	Gorontalo		29
30	IRFAN	TAPM - PROV	P3MD MALUT	Maluku Utara		30
31	KALSUM ASSEGAFF	TAPM - PROV	P3MD	Maluku		31
32	Rasmadelo	TAPM - PROV	P3MD	Papua Barat		32

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan	
33	Sul Kamur	Korprov	TPP P3MD	Papua	L	33	34
34	YOSEFINA. REGINA SUWAE	TAPM PROVINSI	P3MD	Papua Selatan			
35	Stevanus. Bomal.	TAPM. Prov.	P3MD.	Papua Tengah	L	35	36
36	NIKOLAS Rumere	TAPM Prov		Papua Pegunungan			
37	M. Hazmi	TAPM Prov	TPP P3MD	Papua Barat Daya		37	

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta TAPM Prov
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
2	SIDIK SUYATNO	KORPROV	P3MD	~~Riau~~ Sumut ~~Aceh~~	1
4	Yustina Diana	TAPM PROVINSI	P3MD	~~Riau~~ Sumatera Utara	2
3	EDI TURYANTO	TAPM PROVINSI	P3MD	Sumatera Barat	3
1	IRWANSYAH	TAPM PROVINSI		Aceh ~~Riau~~	4
5	MUHAMAD IRFAN	KORPROV	P3MD	Kepulauan Riau	5
6	AHMAD FAJRI	KORPROV	P3MD	Jambi	6
7	Haryati	TAPM PROV	P3MD	Bengkulu	7
8	JUNAIDI ~~EKA PUTRA~~	KORPROV	P3MD	Sumatera Selatan	8
9	ALAMSYAH	KORPROV	P3MD	Bangka Belitung	9
10	R. RAHMAN ~~HERIDARTA~~	KORPROV	P3MD	Bandar Lampung	10
11	Anki Hamzah	KORPROV	P3MD	Kalimantan Barat	11
12	TERIO TOWI	TAPM PROV	P3MD	Kalimantan Tengah	12
13	Risnaet Mulya	KORPROV KALTIM	P3MD	Kalimantan Timur	13
14	Safaruddin	TAPM PROV	P3MD	Kalimantan Utara	14
15	MUGIHARTO W.	KORPROV KALSEL	P3MD KALSEL	Kalimantan Selatan	15
16	Hasan Basri	KORPROV	P3MD	Banten	16

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta TAPM Pro
OCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
17	Hilman Sisila	Korprov	P3MD	Jawa Barat	17
18	A. Hasi Imran	Korprov	P3MD	Jawa Tengah	18
19	MAGHFURI	KORPROV	P3 MD	Jawa Timur	19
20	Murtodo	KORPROV	P3MD	Daerah Istimewa Yogyakarta	20
21	I Kadek Suardika	korprov	P3MD	Bali	21
22	ROSMIATI	KORPROV	P3MD	Nusa Tenggara Barat	22
23	ZAINUL ARIFIN	Korprov	P3MD	Nusa Tenggara Timur	23
24	SUPRIADI YUSUF	KORPROV SULSEL	P3MD	Sulawesi Selatan	24
25	~~HAMAFIE~~.	korprov Sulteng	P3MD	Sulawesi Tengah	25
26	DEFRI R. SUPIT	KORPROV SULUT	TPP BPSDM KEMENDES	Sulawesi Utara	26
27	LAIRA	-11- SULTRA	P3MD	Sulawesi Tenggara	27
28	MUH. SUBAIR SUMAR	TAPM-PROV.	TPP.	Sulawesi Barat	28
29	YAKOB MOHAMAD	TAPM PROV	TPP	Gorontalo	29
30	IRFAN	TAPM-PROV	P3MD	Maluku Utara	30
31	KALSUM ASSEGHAF	TAPM - PROV	P3MD	Maluku	31
32	Resmerino	TAPM - PROV	P3MD	Papua Barat	32

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta TAPM Pro
OCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
33	Saul Kmur	Korprov	TPP P3MD	Papua	33	34
34	YOSEFINA REGINA SUNAE	TAPM PROVINSI	P3MD	Papua Selatan		
35	Stevanus . Boma .	TAPM Provinsi	P3MD.	Papua Tengah	35	36
36	NIKOLAS DUMEPE	TAPM PROV		Papua Pegunungan		
37	Mukhazuku	Koprov	TPP P3MD	Papua Barat Daya	37	

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
1	IRWANSYAH	TAPM Provinsi	P3MD ACEH	Aceh	Laki-Laki	1
2	Sidik Suyatno	KORPROV	Bpsdm	Sumatera Utara	Laki-Laki	2
3	Adi Turyanto	TAPM Provinsi	Kemendesa	Sumatera Barat	Laki-Laki	3
4	Yusma Diana	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	Perempuan	4
5	MUHAMAD IRFAN	KORPROV	BPSDM PMDDT	Kepulauan Riau	Laki-Laki	5
6	AHMAD FAJRI	KORPROV	TAPM PROVINSI	Jambi	Laki-Laki	6
7	Haryati	TAPM Provinsi	TPP	Bengkulu	Perempuan	7
8	JUMERI EKA SAPUTRA	KORPROV	P3MD KEMENTRIAN DESA PDT	Sumatera Selatan	Laki-Laki	8
9	ALAMSYAH	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa PDT	Bangka Belitung	Laki-Laki	9
10	R RAHMANU HENDARTA	KORPROV	P3MD	Lampung	Laki-Laki	10
11	Andi Hamzah, SE	KORPROV	P3MD	Kalimantan Barat	Laki-Laki	11
12	Terio Toni	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Tengah	Laki-Laki	12
13	Rismet Mulya	KORPROV	P3MD	Kalimantan Timur	Laki-Laki	13
14	SAFARUDDIN	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Utara	Laki-Laki	14
15	Mugiharto Wakhmadi	KORPROV	TAPM P3MD PROVINSI KALSEL	Kalimantan Selatan	Laki-Laki	15
16	Hasan Basri	KORPROV	TPP	Banten	Laki-Laki	16

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadikonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
17	Hilman Susila	KORPROV	BPSDM kemendes	Jawa Barat	Laki-Laki	17
18	Ahmad Hadi Imron	KORPROV	TPP	Jawa Tengah	Laki-Laki	18
19	Maghfuri	KORPROV	Koordinator Provinsi	Jawa Timur	Laki-Laki	19
20	Murtodo	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Daerah Istimewa Yogyakarta	Laki-Laki	20
21	I Kadek Suardika	KORPROV	TPP-P3MD-Kemendesa	Bali	Laki-Laki	21
22	ROSMIATI	KORPROV	P3MD	Nusa Tenggara Barat	Perempuan	22
23	Zainul Arifin	KORPROV	Bpsdm /TA Provinsi	Nusa Tenggara Timur	Laki-Laki	23
24	Supriadi Yusuf	KORPROV	P3MD Sulsel	Sulawesi Selatan	Laki-Laki	24
25	Ir. Hanafie	KORPROV	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	Laki-Laki	25
26	Defri Ronald Supit	KORPROV	TPP P3MD	Sulawesi Utara	Laki-Laki	26
27	La Ira, S.Sos	KORPROV	BPSDM	Sulawesi Tenggara	Laki-Laki	27
28	Muhammad Subair Sunar	TAPM Provinsi	P3MD	Sulawesi Barat	Laki-Laki	28
29	Yakob Mohamad	KORPROV	BPSDM KEMENDESA PDT	Gorontalo	Laki-Laki	29
30	Irfan	TAPM Provinsi	P3MD Maluku Utara	Maluku Utara	Laki-Laki	30
31	KALSUM ASSEGAFF	TAPM P3PD	TPP KEMENDES	Maluku	Perempuan	31
32	Resmarno	TAPM Provinsi	TPP	Papua Barat	Laki-Laki	32

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Anagik Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan	
33	Saul Kmur	KORPROV	P3MD	Papua	Laki-Laki	33 	34 
34	Yosefina Regina Suwae	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Selatan	Perempuan		
35	Stevanus Borna	TAPM	Kemendes PDT	Papua Tengah	Laki-Laki	35 	36 
36	Nikolas Rumere	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Pegunungan	Laki-Laki		
37	MUHAMMAD HAZWAR	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Papua Barat Daya	Laki-Laki	37 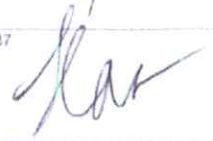	

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Sabtu**
Tanggal : **14 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	IRWANSYAH	TAPM Provinsi	P3MD ACEH	Aceh	1
2	Sidik Suyatno	KORPROV	Bpsdm	Sumatera Utara	2
3	Adi Turyanto	TAPM Provinsi	Kemendesa	Sumatera Barat	3
4	Yusma Diana	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	4
5	MUHAMAD IRFAN	KORPROV	BPSDM PMDDT	Kepulauan Riau	5
6	AHMAD FAJRI	KORPROV	TAPM PROVINSI	Jambi	6
7	Haryati	TAPM Provinsi	TPP	Bengkulu	7
8	JUMERI EKA SAPUTRA	KORPROV	P3MD KEMENTRIAN DESA PDT	Sumatera Selatan	8
9	ALAMSYAH	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa PDT	Bangka Belitung	9
10	R RAHMANU HENDARTA	KORPROV	P3MD	Lampung	10
11	Andi Hamzah, SE	KORPROV	P3MD	Kalimantan Barat	11
12	Terio Toni	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Tengah	12
13	Rismet Mulya	KORPROV	P3MD	Kalimantan Timur	13
14	SAFARUDDIN	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Utara	14
15	Mugiharto Wakhmadi	KORPROV	TAPM P3MD PROVINSI KALSEL	Kalimantan Selatan	15
16	Hasan Basri	KORPROV	TPP	Banten	16

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 14 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
17	Hilman Susila	KORPROV	BPSDM kemendes	Jawa Barat	17
18	Ahmad Hadi Imron	KORPROV	TPP	Jawa Tengah	18
19	Maghfuri	KORPROV	Koordinator Provinsi	Jawa Timur	19
20	Murtodo	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Daerah Istimewa Yogyakarta	20
21	I Kadek Suardika	KORPROV	TPP-P3MD-Kemendesa	Bali	21
22	ROSMIATI	KORPROV	P3MD	Nusa Tenggara Barat	22
23	Zainul Arifin	KORPROV	Bpsdm /TA Provinsi	Nusa Tenggara Timur	23
24	Supriadi Yusuf	KORPROV	P3MD Sulsel	Sulawesi Selatan	24
25	Ir. Hanafie	KORPROV	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	25
26	Defri Ronald Supit	KORPROV	TPP P3MD	Sulawesi Utara	26
27	La Ira, S.Sos	KORPROV	BPSDM	Sulawesi Tenggara	27
28	Muhammad Subair Sunar	TAPM Provinsi	P3MD	Sulawesi Barat	28
29	Yakob Mohamad	KORPROV	BPSDM KEMENDESA PDT	Gorontalo	29
30	Irfan	TAPM Provinsi	P3MD Maluku Utara	Maluku Utara	30
31	KALSUM ASSEGAFF	TAPM P3PD	TPP KEMENDES	Maluku	31
32	Resmarno	TAPM Provinsi	TPP	Papua Barat	32

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 14 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
33	Saul Kmur	KORPROV	P3MD	Papua	33 	34 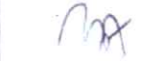
34	Yosefina Regina Suwae	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Selatan		
35	Stevanus Boma	TAPM	Kemendes PDT	Papua Tengah	35 	36 
36	Nikolas Rumere	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Pegunungan		
37	MUHAMMAD HAZWAR	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Papua Barat Daya	37 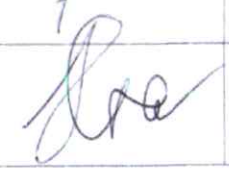	

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Minggu**
Tanggal : **15 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	IRWANSYAH	TAPM Provinsi	P3MD ACEH	Aceh	1
2	Sidik Suyatno	KORPROV	Bpsdm	Sumatera Utara	2
3	Adi Turyanto	TAPM Provinsi	Kemendesa	Sumatera Barat	3
4	Yusma Diana	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	4
5	MUHAMAD IRFAN	KORPROV	BPSDM PMDDT	Kepulauan Riau	5
6	AHMAD FAJRI	KORPROV	TAPM PROVINSI	Jambi	6
7	Haryati	TAPM Provinsi	TPP	Bengkulu	7
8	JUMERI EKA SAPUTRA	KORPROV	P3MD KEMENTRIAN DESA PDT	Sumatera Selatan	8
9	ALAMSYAH	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa PDT	Bangka Belitung	9
10	R RAHMANU HENDARTA	KORPROV	P3MD	Lampung	10
11	Andi Hamzah, SE	KORPROV	P3MD	Kalimantan Barat	11
12	Terio Toni	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Tengah	12
13	Rismet Mulya	KORPROV	P3MD	Kalimantan Timur	13
14	SAFARUDDIN	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Utara	14
15	Mugiharto Wakhmadi	KORPROV	TAPM P3MD PROVINSI KALSEL	Kalimantan Selatan	15
16	Hasan Basri	KORPROV	TPP	Banten	16

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DES[illegible]D)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Minggu
Tanggal : 15 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
17	Hilman Susila	KORPROV	BPSDM kemendes	Jawa Barat	17
18	Ahmad Hadi Imron	KORPROV	TPP	Jawa Tengah	18
19	Maghfuri	KORPROV	Koordinator Provinsi	Jawa Timur	19
20	Murtodo	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Daerah Istimewa Yogyakarta	20
21	I Kadek Suardika	KORPROV	TPP-P3MD-Kemendesa	Bali	21
22	ROSMIATI	KORPROV	P3MD	Nusa Tenggara Barat	22
23	Zainul Arifin	KORPROV	Bpsdm /TA Provinsi	Nusa Tenggara Timur	23
24	Supriadi Yusuf	KORPROV	P3MD Sulsel	Sulawesi Selatan	24
25	Ir. Hanafie	KORPROV	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	25
26	Defri Ronald Supit	KORPROV	TPP P3MD	Sulawesi Utara	26
27	La Ira, S Sos	KORPROV	BPSDM	Sulawesi Tenggara	27
28	Muhammad Subair Sunar	TAPM Provinsi	P3MD	Sulawesi Barat	28
29	Yakob Mohamad	KORPROV	BPSDM KEMENDESA PDT	Gorontalo	29
30	Irfan	TAPM Provinsi	P3MD Maluku Utara	Maluku Utara	30
31	KALSUM ASSEGAFF	TAPM P3PD	TPP KEMENDES	Maluku	31
32	Resmarno	TAPM Provinsi	TPP	Papua Barat	32

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT.Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Minggu
Tanggal : 15 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
33	Saul Kmur	KORPROV	P3MD	Papua	33	34
34	Yosefina Regina Suwae	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Selatan		
35	Stevanus Boma	TAPM	Kemendes PDT	Papua Tengah	35	36
36	Nikolas Rumere	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Pegunungan		
37	MUHAMMAD HAZWAR	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Papua Barat Daya	37	

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	IRWANSYAH	TAPM Provinsi	P3MD ACEH	Aceh	1
2	Sidik Suyatno	KORPROV	Bpsdm	Sumatera Utara	2
3	Adi Turyanto	TAPM Provinsi	Kemendesa	Sumatera Barat	3
4	Yusma Diana	TAPM Provinsi	Kemendesa PDT	Riau	4
5	MUHAMAD IRFAN	KORPROV	BPSDM PMDDT	Kepulauan Riau	5
6	AHMAD FAJRI	KORPROV	TAPM PROVINSI	Jambi	6
7	Haryati	TAPM Provinsi	TPP	Bengkulu	7
8	JUMERI EKA SAPUTRA	KORPROV	P3MD KEMENTRIAN DESA PDT	Sumatera Selatan	8
9	ALAMSYAH	TAPM Provinsi	TPP Kemendesa PDT	Bangka Belitung	9
10	R.RAHMANU HENDARTA	KORPROV	P3MD	Lampung	10
11	Andi Hamzah, SE	KORPROV	P3MD	Kalimantan Barat	11
12	Terio Toni	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Tengah	12
13	Rismet Mulya	KORPROV	P3MD	Kalimantan Timur	13
14	SAFARUDDIN	TAPM Provinsi	P3MD	Kalimantan Utara	14
15	Mugiharto Wakhmadi	KORPROV	TAPM P3MD PROVINSI KALSEL	Kalimantan Selatan	15
16	Hasan Basri	KORPROV	TPP	Banten	16

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
17	Hilman Susila	KORPROV	BPSDM kemendes	Jawa Barat	17
18	Ahmad Hadi Imron	KORPROV	TPP	Jawa Tengah	18
19	Maghfuri	KORPROV	Koordinator Provinsi	Jawa Timur	19
20	Murtodo	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Daerah Istimewa Yogyakarta	20
21	I Kadek Suardika	KORPROV	TPP-P3MD-Kemendesa	Bali	21
22	ROSMIATI	KORPROV	P3MD	Nusa Tenggara Barat	22
23	Zainul Arifin	KORPROV	Bpsdm /TA Provinsi	Nusa Tenggara Timur	23
24	Supriadi Yusuf	KORPROV	P3MD Sulsel	Sulawesi Selatan	24
25	Ir, Hanafie	KORPROV	P3MD Kemendesa	Sulawesi Tengah	25
26	Defri Ronald Supit	KORPROV	TPP P3MD	Sulawesi Utara	26
27	La Ira, S.Sos	KORPROV	BPSDM	Sulawesi Tenggara	27
28	Muhammad Subair Sunar	TAPM Provinsi	P3MD	Sulawesi Barat	28
29	Yakob Mohamad	KORPROV	BPSDM KEMENDESA PDT	Gorontalo	29
30	Irfan	TAPM Provinsi	P3MD Maluku Utara	Maluku Utara	30
31	KALSUM ASSEGAFF	TAPM P3PD	TPP KEMENDES	Maluku	31
32	Resmarno	TAPM Provinsi	TPP	Papua Barat	32

Daftar Hadir Peserta TAPM Provinsi
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT.Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
33	Saul Kmur	KORPROV	P3MD	Papua	33	34
34	Yosefina Regina Suwae	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Selatan		
35	Stevanus Boma	TAPM	Kemendes PDT	Papua Tengah	35	36
36	Nikolas Rumere	TAPM Provinsi	P3MD	Papua Pegunungan		
37	MUHAMMAD HAZWAR	TAPM Provinsi	TPP P3MD	Papua Barat Daya	37	

PT Surya AcadKonsultan
Management & Engineering Consultant

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Elva Novianti	Staff PPSDM	Kemendesa	Jakarta	1
2	Wahyu Hananto Pribadi	TAPM Pusat	Kemendes PDT	Jakarta	2
3	Anggun Hariawan	TAPM Pusat	Kemendesa PDT	Jakarta	3
4	Susilawati	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	4
5	Mohammad Sabri	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	5
6	Fenty Erlian Permata Putri	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendesa	Jakarta	6
7	Farida Bachmid	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	7
8	Ichsan Hadjar	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	8
9	Muhammad Riza	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	9
10	Rio Romanda	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	10
11	Danni Yoga M	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta	11
12	Moch Faishal Yusuf	P3MD	BPSDM	Jakarta	12
13	Harliandi Mulyadjaya	Anjak Madya	Ditjen Bina Pemdes	Jakarta	13
14	Segy Hanantoko	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	14

PT Surya AbantiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
15	Arif Purbantara	PSM Muda	BPI	Jakarta	15
16	Adang Rujiana	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	16
17	Rifki Gusliawany	Staff P3PD	Kemendesa	Jakarta	17
18	Panji Nurutama	Staff P3PD	Kemendesa	Jakarta	18
19	Nani Rahayu	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	19
20	Sugito	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	20
21	Budi Kusuma	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	21
22	M Rizal Adiryawan	P3MD	Kemendesa	Jakarta	22
23	Ahmad Sobari	Staff	Bappenas	Jakarta	23
24	John Erryson	Sekjend	SPR IND	Jakarta	24
25	Armin Salassa	Kord Program	Bina Desa	Jakarta	25
26	Yekti Wahyuni	Pakar	Tunas Tani Mandiri	Jakarta	26
27	Mahdi Adil Naufal	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	27
28	Abdul Malik	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	28

PT Satya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
29	Satria Gunawan	Kasubbit Perencanaan Pembangunan Desa	Kemendagri	Jakarta	29
30	Nur Fitriana	Arsiparis Terampil	Kemendesa	Jakarta	30
31	Ma'rifah Azzahra	Penelaah Teknis Kebijakan	PDP/Kemendesa PDT	Jakarta	31
32	Nanang Hari S	KRKP	0	Jakarta	32
33	Khalif Fil Ardhi	Anjak Muda	Dltjen Kemendagri	Jakarta	33
34	Sutarjo	Staff P3PD	BPSDM	Jakarta	34
35	Bayu Aji K	Staff	Kawungpitu Institute	Jakarta	35
36	Hanni Siti Nur Handayani	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	36
37	Maharani Afifah Widyasari	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	37
38	Gilang Mega P	PSM Ahli Pertama	BPSDM Kemendes	Jakarta	38
39	Abd Wafi	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	39
40	Diego Narahito	Staff	KRUP	Jakarta	40
41	Ababil Bintang Kalamulloh	Staff	Bumi Pasa Hijau	Jakarta	41
42	Yunior Rumanige	Staff	Bappenas	Jakarta	42

PT.Surya Abad Konsultan
Management & Engineering Consultant

Daftar Penerima Seminar Kit Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
43	Dedy Iskandar	TA P3PD	Kemendes	Jakarta	43 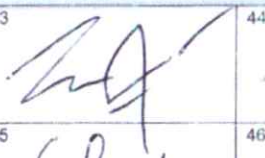
44	Muda Triyanta	TPP P3PD	Kemendes	Jakarta	44 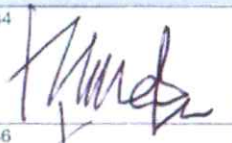
45	Syahrul Hidayat	TPP P3PD	Kemendes	Jakarta	45 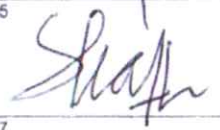
46	M. Fahrul Aprilah	P. Ahli Muda	Kemendes	Jakarta	46 
47	Jajang Koswara	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	47 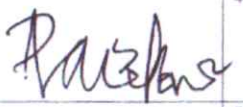
48	Akhnad Khoirul Anam	TPP P3PD	Kemendesa	Jakarta	48 
49	Much. Gauzal Aswan Ramli	TPP P3PD	Kemendesa	Jakarta	49 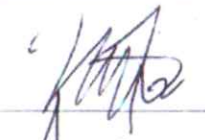
50	Komala Ratna Sari	ST- Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga BPSDM	Kemendesa	Jakarta	50 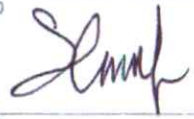
51	Agus Salim	Staff	Kemendesa	Jakarta	51 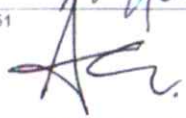
52	Titiek Mulyani	Staff	Kemendesa	Jakarta	52 

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Asadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at
Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan
1	Elva Novianti	Staff PPSDM	Kemendesa	Jakarta		1
2	Wahyu Hananto Pribadi	TAPM Pusat	Kemendes PDT	Jakarta		2
3	Anggun Harlawan	TAPM Pusat	Kemendesa PDT	Jakarta		3
4	Susilawati	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta		4
5	Mohammad Sabri	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta		5
6	Fenty Erlian Permata Putri	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendesa	Jakarta		6
7	Farida Bachmid	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta		7
8	Ichsan Hadjar	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta		8
9	Muhammad Riza	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		9
10	Rio Romanda	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		10
11	Danni Yoga M	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta		11
12	Moch Faishal Yusuf	P3MD	BPSDM	Jakarta		12
13	Harliandi Mulyadjaya	Anjak Madya	Ditjen Bina Pemdes	Jakarta		13
14	Segy Hanantoko	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta		14

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan	
15	Arif Purbantara	PSM Muda	BPI	Jakarta		15	16
16	Adang Rujiana	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta			
17	Rifki Gusliawany	Staff P3PD	Kemendesa	Jakarta		17	18
18	Panji Nurutama	Staff P3PD	Kemendesa	Jakarta			
19	Nani Rahayu	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta		19	20
20	Sugito	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta			
21	Budi Kusuma	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		21	22
22	M Rizal Adiryawan	P3MD	Kemendesa	Jakarta			
23	Ahmad Sobari	Staff	Bappenas	Jakarta		23	24
24	John Erryson	Sekjend	SPR IND	Jakarta			
25	Armin Salassa	Kord Program	Bina Desa	Jakarta		25	26
26	Yekti Wahyuni	Pakar	Tunas Tani Mandiri	Jakarta			
27	Mahdi Adil Naufal	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		27	28
28	Abdul Malik	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta			

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Consultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Jum'at**
Tanggal : **13 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan	
29	Satria Gunawan	Kasubbit Perencanaan Pembangunan Desa	Kemendagri	Jakarta		29 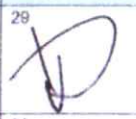	30 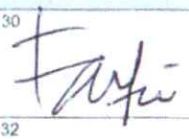
30	Nur Fitriana	Arsiparis Terampil	Kemendesa	Jakarta			
31	Ma'rifah Azzahra	Penelaah Teknis Kebijakan	PDP/Kemendesa PDT	Jakarta		31 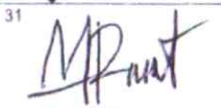	32 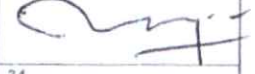
32	Nanang Hari S	KRKP	0	Jakarta			
33	Khalif Fil Ardhi	Anjak Muda	Dltjen Kemendagri	Jakarta		33 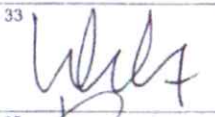	34 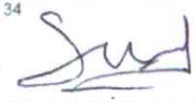
34	Sutarjo	Staff P3PD	BPSDM	Jakarta			
35	Bayu Aji K	Staff	Kawungpitu Institute	Jakarta		35 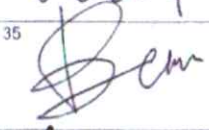	36 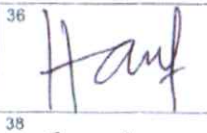
36	Hanni Siti Nur Handayani	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta			
37	Maharani Affah Widyasari	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		37 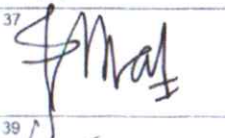	38 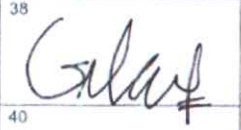
38	Gilang Mega P	PSM Ahli Pertama	BPSDM Kemendes	Jakarta			
39	Abd Wafi	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta		39 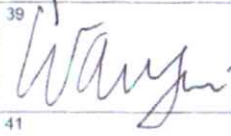	40
40	Diego Narahito	Staff	KRUP	Jakarta			
41	Ababil Bintang Kalamulloh	Staff	Bumi Pasa Hijau	Jakarta		41	42 
42	Yunior Rumanige	Staff	Bappenas	Jakarta			

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Jum'at**
Tanggal : **13 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan	
43	Decy Iskandar	TA P3PD	Kemendes	Jakarta		43	44
44	Muda Triyanta	TPP P3PD	Kemendes	Jakarta			
45	Syahrul Hidayat	TPP P3PD	Kemendes	Jakarta		45	46
46	M. Fahrul Aprilah	P. Ahli Muda	Kemendes	Jakarta			
47	Jajang Koswara	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta		47	48
48	Akhnad Khoirul Anam	TPP P3PD	Kemendesa	Jakarta			
49	Much. Gauzal Aswan Ramli	TPP P3PD	Kemendesa	Jakarta		49	50
50	Komala Ratna Sari	ST- Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga BPSDM	Kemendesa	Jakarta			
51	Agus Salim	Staff	Kemendesa	Jakarta		51	52
52	Titiek Mulyani	Staff	Kemendesa	Jakarta			

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 14 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Elva Novianti	Staff PPSDM	Kemendesa	Jakarta	1
2	Wahyu Hananto Pribadi	TAPM Pusat	Kemendes PDT	Jakarta	2
3	Anggun Hanawan	TAPM Pusat	Kemendesa PDT	Jakarta	3
4	Susilawati	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	4
5	Mohammad Sabri	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	5
6	Fenty Erlian Permata Putri	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendesa	Jakarta	6
7	Farida Bachmid	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	7
8	Ichsan Hadjar	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	8
9	Muhammad Riza	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	9
10	Rio Romanda	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	10
11	Danni Yoga M	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta	11
12	Moch Faishal Yusuf	P3MD	BPSDM	Jakarta	12
13	Harliandi Mulyadjaya	Anjak Madya	Ditjen Bina Pemdes	Jakarta	13
14	Segy Hanantoko	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	14

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 14 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
15	Arif Purbantara	PSM Muda	BPI	Jakarta	15	16
16	Adang Rujiana	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta		
17	Rifki Gusliawany	Staff P3PD	Kemendesa	Jakarta	17	18
18	Panji Nurutama	Staff P3PD	Kemendesa	Jakarta		
19	Nani Rahayu	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	19	20
20	Sugito	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta		
21	Budi Kusuma	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	21	22
22	M Rizal Adiryawan	P3MD	Kemendesa	Jakarta		
23	Ahmad Sobari	Staff	Bappenas	Jakarta	23	24
24	John Erryson	Sekjend	SPR IND	Jakarta		
25	Armin Salassa	Kord Program	Bina Desa	Jakarta	25	26
26	Yekti Wahyuni	Pakar	Tunas Tani Mandiri	Jakarta		
27	Mahdi Adil Naufal	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	27	28
28	Abdul Malik	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT. Surya Akad Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Sabtu**
Tanggal : **14 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
29	Satria Gunawan	Kasubbit Perencanaan Pembangunan Desa	Kemendagri	Jakarta	29 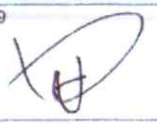	30 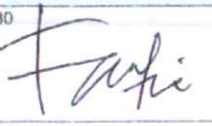
30	Nur Fitriana	Arsiparis Terampil	Kemendesa	Jakarta		
31	Ma'rifah Azzahra	Penelaah Teknis Kebijakan	PDP/Kemendesa PDT	Jakarta	31 	32
32	Nanang Hari S	KRKP	0	Jakarta		
33	Khalif Fil Ardhi	Anjak Muda	Dltjen Kemendagri	Jakarta	33 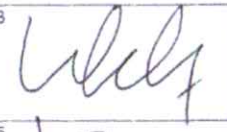	34 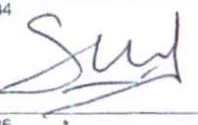
34	Sutarjo	Staff P3PD	BPSDM	Jakarta		
35	Bayu Aji K	Staff	Kawungpitu Institute	Jakarta	35 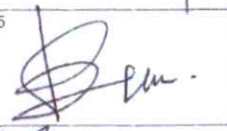	36 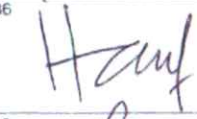
36	Hanni Siti Nur Handayani	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		
37	Maharani Afifah Widyasari	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	37 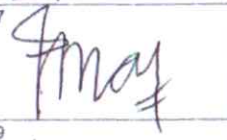	38 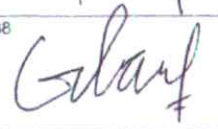
38	Gilang Mega P	PSM Ahli Pertama	BPSDM Kemendes	Jakarta		
39	Abd Wafi	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	39 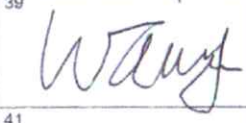	40 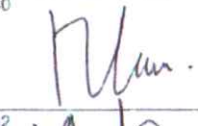
40	Diego Narahito	Staff	KRUP	Jakarta		
41	Ababil Bintang Kalamulloh	Staff	Bumi Pasa Hijau	Jakarta	41	42 
42	Yunior Rumanige	Staff	Bappenas	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Sabtu
Tanggal : 14 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
43	Dedy Iskandar	TA P3PD	Kemendes	Jakarta	43 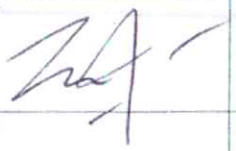	44
44	Muda Triyanta	TPP P3PD	Kemendes	Jakarta		
45	Syahrul Hidayat	TPP P3PD	Kemendes	Jakarta	45	46 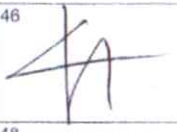
46	M. Fahrul Aprilah	P. Ahli Muda	Kemendes	Jakarta		
47	Jajang Koswara	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	47 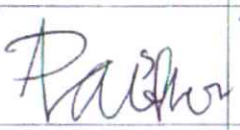	48 
48	Akhnad Khoirul Anam	TPP P3PD	Kemendesa	Jakarta		
49	Much. Gauzal Aswan Ramli	TPP P3PD	Kemendesa	Jakarta	49 	50 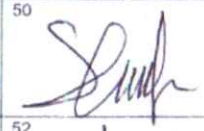
50	Komala Ratna Sari	ST- Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga BPSDM	Kemendesa	Jakarta		
51	Agus Salim	Staff	Kemendesa	Jakarta	51 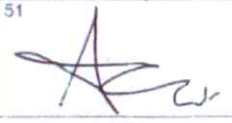	52 
52	Titiek Mulyani	Staff	Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Consultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Minggu
Tanggal : 15 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Elva Novianti	Staff PPSDM	Kemendesa	Jakarta	1
2	Wahyu Hananto Pribadi	TAPM Pusat	Kemendes PDT	Jakarta	2
3	Anggun Hariawan	TAPM Pusat	Kemendesa PDT	Jakarta	3
4	Susilawati	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	4
5	Mohammad Sabri	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	5
6	Fenty Erlian Permata Putri	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendesa	Jakarta	6
7	Farida Bachmid	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	7
8	Ichsan Hadjar	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	8
9	Muhammad Riza	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	9
10	Rio Romanda	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	10
11	Danni Yoga M	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta	11
12	Moch Faishal Yusuf	P3MD	BPSDM	Jakarta	12
13	Harliandi Mulyadjaya	Anjak Madya	Ditjen Bina Pemdes	Jakarta	13
14	Segy Hanantoko	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	14

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT. Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Minggu**
Tanggal : **15 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
15	Arif Purbantara	PSM Muda	BPI	Jakarta	15 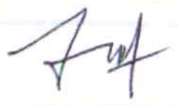	16 
16	Adang Rujiana	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta		
17	Rifki Gusliawany	Staff P3PD	Kemendesa	Jakarta	17	18
18	Panji Nurutama	Staff P3PD	Kemendesa	Jakarta		
19	Nani Rahayu	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	19 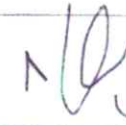	20 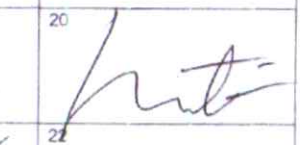
20	Sugito	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta		
21	Budi Kusuma	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	21 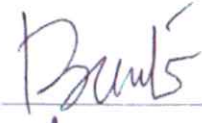	22
22	M Rizal Adiryawan	P3MD	Kemendesa	Jakarta		
23	Ahmad Sobari	Staff	Bappenas	Jakarta	23 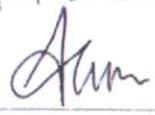	24 
24	John Erryson	Sekjend	SPR.IND	Jakarta		
25	Armin Salassa	Kord Program	Bina Desa	Jakarta	25 	26 
26	Yekti Wahyuni	Pakar	Tunas Tani Mandiri	Jakarta		
27	Mahdi Adil Naufal	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	27 	28 
28	Abdul Malik	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Minggu**
Tanggal : **15 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
29	Satria Gunawan	Kasubbit Perencanaan Pembangunan Desa	Kemendagri	Jakarta	29 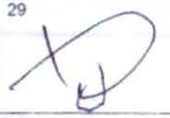	30
30	Nur Fitriana	Arsiparis Terampil	Kemendesa	Jakarta		
31	Ma'rifah Azzahra	Penelash Teknis Kebijakan	PDP/Kemendesa PDT	Jakarta	31 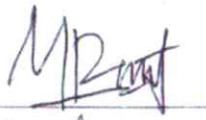	32 
32	Nanang Hari S	KRKP	0	Jakarta		
33	Khalif Fil Ardhi	Anjak Muda	Dltjen Kemendagri	Jakarta	33 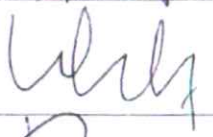	34 
34	Sutarjo	Staff P3PD	BPSDM	Jakarta		
35	Bayu Aji K	Staff	Kawungpitu Institute	Jakarta	35 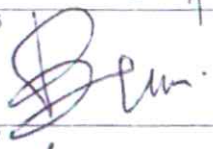	36
36	Hanni Siti Nur Handayani	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		
37	Maharani Afifah Widyasari	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	37 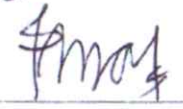	38
38	Gilang Mega P	PSM Ahli Pertama	BPSDM Kemendes	Jakarta		
39	Abd Wafi	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	39	40 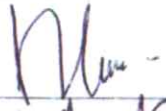
40	Diego Narahito	Staff	KRUP	Jakarta		
41	Ababil Bintang Kalamulloh	Staff	. Bumi Pasa Hijau	Jakarta	41 	42 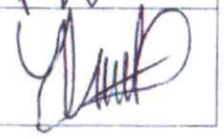
42	Yunior Rumanige	Staff	Bappenas	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya AbadiKonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Minggu
Tanggal : 15 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
43	Dedy Iskandar	TA P3PD	Kemendes	Jakarta	43	44
44	Muda Triyanta	TPP P3PD	Kemendes	Jakarta		
45	Syahrul Hidayat	TPP P3PD	Kemendes	Jakarta	45	46
46	M. Fahrul Aprilah	P. Ahli Muda	Kemendes	Jakarta		
47	Jajang Koswara	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	47	48
48	Akhnad Khoirul Anam	TPP P3PD	Kemendesa	Jakarta		
49	Much. Gauzal Aswan Ramli	TPP P3PD	Kemendesa	Jakarta	49	50
50	Komala Ratna Sari	ST- Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga BPSDM	Kemendesa	Jakarta		
51	Agus Salim	Staff	Kemendesa	Jakarta	51	52
52	Titiek Mulyani	Staff	Kemendesa	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT. Surya Abdikonsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Senin**
Tanggal : **16 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
1	Elva Novianti	Staff PPSDM	Kemendesa	Jakarta	1
2	Wahyu Hananto Pribadi	TAPM Pusat	Kemendes PDT	Jakarta	2
3	Anggun Hariawan	TAPM Pusat	Kemendesa PDT	Jakarta	3
4	Susilawati	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	4
5	Mohammad Sabri	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	5
6	Fenty Erlian Permata Putri	Penelaah Teknis Kebijakan	Kemendesa	Jakarta	6
7	Farida Bachmid	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	7
8	Ichsan Hadjar	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	8
9	Muhammad Riza	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	9
10	Rio Romanda	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	10
11	Danni Yoga M	PSM Ahli Pertama	BPSDM	Jakarta	11
12	Moch Faishal Yusuf	P3MD	BPSDM	Jakarta	12
13	Harliandi Mulyadjaya	Anjak Madya	Ditjen Bina Pemdes	Jakarta	13
14	Segy Hanantoko	Staff P3MD	BPSDM	Jakarta	14
15	Arif Purbantara	PSM Muda	BPI	Jakarta	15
16	Adang Rujiana	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	16

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : **Senin**
Tanggal : **16 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
17	Rifki Gusliawany	Staff P3PD	Kemendesa	Jakarta	17	18
18	Panji Nurutama	Staff P3PD	Kemendesa	Jakarta		
19	Nani Rahayu	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta	19	20
20	Sugito	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta		
21	Budi Kusuma	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	21	22
22	M Rizal Adiryawan	P3MD	Kemendesa	Jakarta		
23	Ahmad Sobari	Staff	Bappenas	Jakarta	23	24
24	John Erryson	Sekjend	SPR.IND	Jakarta		
25	Armin Salassa	Kord Program	Bina Desa	Jakarta	25	26
26	Yekti Wahyuni	Pakar	Tunas Tani Mandiri	Jakarta		
27	Mahdi Adil Naufal	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	27	28
28	Abdul Malik	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta		
29	Satria Gunawan	Kasubbit Perencanaan Pembangunan Desa	Kemendagri	Jakarta	29	30
30	Nur Fitriana	Arsiparis Terampil	Kemendesa	Jakarta		
31	Ma'rifah Azzahra	Penelaah Teknis Kebijakan	PDP/Kemendesa PDT	Jakarta	31	32
32	Nanang Hari S	KRKP	0	Jakarta		

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan
33	Khalif Fil Ardhi	Anjak Muda	Dltjen Kemendagri	Jakarta	33 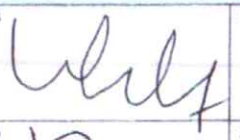
34	Sutarjo	Staff P3PD	BPSDM	Jakarta	34 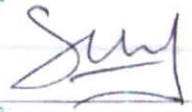
35	Bayu Aji K	Staff	Kawungpitu Institute	Jakarta	35 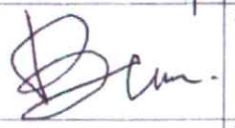
36	Hanni Siti Nur Handayani	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	36
37	Maharani Afifah Widyasari	Staff P3MD	Kemendesa	Jakarta	37 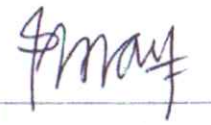
38	Gilang Mega P	PSM Ahli Pertama	BPSDM Kemendes	Jakarta	38
39	Abd Wafi	Staff P3MD	Kemendes	Jakarta	39
40	Diego Narahito	Staff	KRUP	Jakarta	40 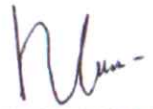
41	Ababil Bintang Kalamulloh	Staff	Bumi Pasa Hijau	Jakarta	41 
42	Yunior Rumanige	Staff	Bappenas	Jakarta	42 
43	Dedy Iskandar	TA P3PD	Kemendes	Jakarta	43 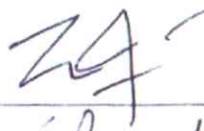
44	Muda Triyanta	TPP P3PD	Kemendes	Jakarta	44 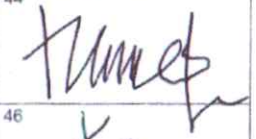
45	Syahrul Hidayat	TPP P3PD	Kemendes	Jakarta	45 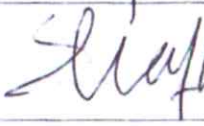
46	M. Fahrul Aprilah	P. Ahli Muda	Kemendes	Jakarta	46 
47	Jajang Koswara	TAPM Pusat	BPSDM	Jakarta	47
48	Akhnad Khoirul Anam	TPP P3PD	Kemendesa	Jakarta	48 

Daftar Hadir Peserta Pusat
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, 13 Juni s.d 16 Juni 2025

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Tanda Tangan	
49	Much. Gauzal Aswan Ramli	TPP P3PD	Kemendesa	Jakarta	49	50
50	Komala Ratna Sari	ST- Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga BPSDM	Kemendesa	Jakarta		
51	Agus Salim	Staff	Kemendesa	Jakarta	51	52
52	Titiek Mulyani	Staff	Kemendesa	Jakarta		

PT Surya Abadi Konsultan
Management & Engineering Consultant

Daftar Hadir Tim Perumus
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA
REDTOP Hotel & Convention Center - Jakarta Pusat, Tanggal 17 Juni 2025

Hari : **Selasa**
Tanggal : **17 Juni 2025**

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Provinsi	Jenis Kelamin L/P	Tanda Tangan	
1	Susilawati	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta		1	2
2	Wahyu Hananto Pribadi	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta			
3	Farida Bachmid	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta		3	4
4	M Sabri	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta			
5	Anggun Hariawan	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta		5	6
6	Adang Rujiana	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta			
7	Ichsan Hadjar	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta		7	8
8	Nani Rahayu	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta			
9	Sugito	TAPM Pusat	Kemendesa	Jakarta		9	10
10	Dedi Iskandar	TAP3D Pusat	Kemendesa	Jakarta			

Lampiran III
Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESSIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA





DOKUMENTASI KEGIATAN
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESSIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA





DOKUMENTASI KEGIATAN
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESSIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA



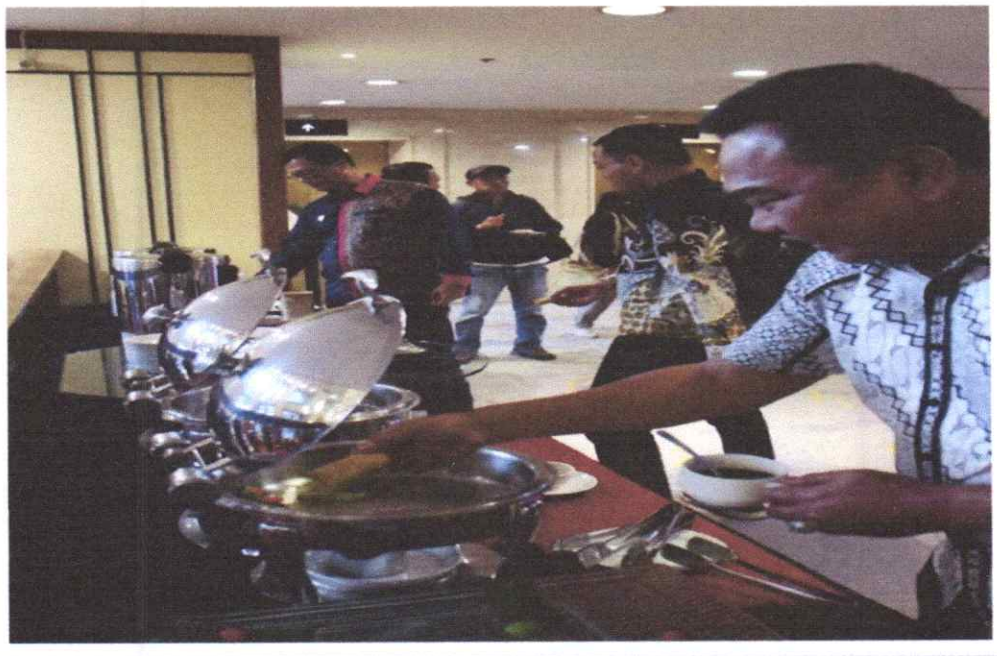

DOKUMENTASI KEGIATAN
FOCUS GROUP DISCUSSION PENDAMPINGAN DESA (FGD)
PERAN TENAGA PENDAMPING PROFESSIONAL (TPP)
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA





Lampiran IV
Notulensi

NOTULENSI

Topik: Penguatan Ketahanan Pangan dan Perubahan Iklim melalui Praktik Pertanian Berkelanjutan

---

1. Pokok Bahasan

A. Dampak Perubahan Iklim

- Pemanasan global dan peningkatan bencana alam (kekeringan, banjir).
- Degradasi lingkungan serta polusi udara dan air.
- Ledakan hama dan penyakit tanaman.
- Ketidakteraturan musim yang berujung pada ancaman kelaparan.

B. Aspek Ketahanan Pangan

- **Ketersediaan**: Jumlah, mutu, keamanan, gizi, dan keberagaman pangan.
- **Keterjangkauan**: Akses pangan dari segi fisik, ekonomi, sosial, dan budaya.
- **Pemanfaatan**: Pengolahan, penyimpanan, dan konsumsi pangan untuk kesehatan dan pertumbuhan.

C. Kondisi Pertanian Pangan Saat Ini

- Usia petani mayoritas di atas 50 tahun.
- Pengusahaan lahan sempit (< 0,5 ha).
- Ketergantungan tinggi pada input luar (benih, pupuk, pestisida sintetis).
- Tidak memiliki kontrol atas harga jual hasil panen.
- Minimnya cadangan pangan dan ancaman gagal panen.

D. Pertanian Berkelanjutan

- Sistem budidaya dengan penggunaan input internal-eksternal secara berimbang.
- Berbasis prinsip ekologi dan sosial.
- Bertujuan mengurangi dampak negatif dari penggunaan input sintetis.

---

2. Strategi dan Praktik Lapangan

A. Pendidikan dan Pelatihan

- Sekolah lapang, pelatihan, dan kelas jarak jauh.
- **Pelatihan bio-insentif**:
    - Pemeliharaan kesuburan tanah.
    - Pembuatan pupuk alami dan pengendalian hama secara hayati.

- Penentuan masa tanam & panen serta penanganan pasca panen.

B. Pengolahan Pasca Panen

- Pengembangan kegiatan ekonomi kolektif.
- Penjualan beras hasil pertanian berkelanjutan langsung ke konsumen.

C. Dukungan dan Pengakuan dari Desa

- Perlunya kebijakan tingkat desa yang mendukung praktik pertanian berkelanjutan.
- Fokus pada penguatan ketahanan pangan berbasis lokal dan responsif perubahan iklim.

---

3. Tantangan

- Budaya pertanian instan yang masih dominan.
- Anggapan bahwa perubahan iklim adalah hal biasa dan bukan ancaman.

---

4. Strategi Ke Depan

- Pengarusutamaan isu pertanian berkelanjutan dan perubahan iklim dalam berbagai kebijakan.
- Kolaborasi multipihak dalam pelaksanaan di lapangan.
- Advokasi kebijakan sistem pangan lokal berkelanjutan di tingkat desa hingga kabupaten/kota.

---

5. Penutup

Pemateri menekankan pentingnya pergeseran paradigma dari ketergantungan terhadap input luar menuju kedaulatan petani atas sistem pangan. Perlu adanya dukungan pelatihan, kelembagaan, dan kebijakan yang berpihak kepada praktik pertanian lokal yang berkelanjutan.

NOTULENSI

Topik: Berbagi Pengalaman Fasilitasi Perencanaan dari Program BangKIT

---

1. Informasi Umum Program

- **Nama Program**: BangKIT – Pengembangan Penghidupan Berkelanjutan di Kawasan Timur Indonesia.
- **Tujuan**: Peningkatan penghidupan berkelanjutan masyarakat rentan di desa-desa kawasan Timur Indonesia.
- **Pelaksana**: Yayasan BaKTI, didanai oleh hibah JSDF lewat World Bank.
- **Wilayah Intervensi**:
  - 49 desa di Kabupaten Sumba Barat Daya (NTT)
  - 34 desa di Kabupaten Seram Bagian Timur (Maluku)
- **Durasi Program**: Februari 2023 – Juni 2025

---

2. Konsep Dasar dan Pendekatan

- **Penghidupan** adalah inti dari pembangunan berkelanjutan.
- Tantangan penghidupan di KTI:
  - Minim integrasi dengan pusat ekonomi
  - Ketergantungan pada SDA
  - Rentan terhadap perubahan iklim
- **Pendekatan BangKIT**:
  - Membangun kapasitas masyarakat dalam perencanaan berbasis potensi
  - Rencana inklusif dan responsif terhadap risiko perubahan iklim
  - Integrasi dalam RKP Desa dan siklus pembangunan reguler
  - Sinergi antara desa–kecamatan–kabupaten–OPD teknis

---

3. Strategi Fasilitasi

- **Pengorganisasian masyarakat** secara inklusif
- Penggunaan **tools perencanaan sederhana dan partisipatif**: sketsa desa, peta kelembagaan, ilustrasi perubahan iklim, tabel kerentanan
- **Pembentukan Tim/Pokja** desa dan kabupaten
- Konsultasi, pelatihan, musyawarah desa
- **Integrasi hasil** dalam Musrenbang Kecamatan dan RKP Desa
- Monitoring & evaluasi partisipatif

---

4. Hasil dan Capaian

- **Tahun 2024**:
  - 805 kegiatan peningkatan penghidupan di 70 desa
  - Sumber pendanaan:
    - Swadaya masyarakat (147 kegiatan)
    - APBDes (128 kegiatan)
    - APBD kabupaten/provinsi (49 kegiatan)
    - Pihak ketiga termasuk BangKIT (396 kegiatan)
    - Kombinasi dukungan (85 kegiatan)
- **Sektor unggulan**:
  - Pertanian (37 desa), kelautan (31 desa), peternakan (10 desa), usaha rumah tangga & kerajinan (masing-masing 10 dan 20 desa)
- **Perubahan signifikan**:
  - Rata-rata peningkatan pendapatan rumah tangga: +30%
  - Peningkatan jumlah sumber penghasilan per RT
  - Penurunan indeks kerentanan pangan secara drastis

---

5. Pembelajaran Kunci

- Tools perencanaan yang tepat meningkatkan partisipasi masyarakat
- Panduan fasilitasi yang sistematis penting untuk memandu proses
- Monitoring & evaluasi berperan besar dalam keberhasilan program
- Keberadaan pendamping/fasilitator tetap krusial
- Dukungan terkoordinasi dari perangkat daerah mempercepat capaian

---

6. Penutup

Fasilitasi perencanaan penghidupan berkelanjutan yang partisipatif, terstruktur, dan terintegrasi berhasil memperkuat kapasitas desa dan meningkatkan efektivitas pembangunan. Model ini dapat direplikasi di wilayah lain dengan dukungan lintas pemangku kepentingan.

NOTULENSI

Judul: FGD Aksi Desa dalam Berketahanan Perubahan Iklim

---

1. Tujuan FGD

Mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, dan solusi strategis desa dalam menghadapi perubahan iklim melalui pendekatan kolaboratif dan berbasis komunitas.

---

2. Hasil Analisis Kebutuhan

A. Infrastruktur & Akses Distribusi

- **Permasalahan**: Minim transportasi umum, jalan rusak, keterbatasan air bersih.
- **Solusi**: Kajian risiko iklim, prioritas dana desa untuk infrastruktur adaptif.

B. Data dan Informasi

- **Permasalahan**: Data iklim dan bencana tidak terdokumentasi, akses info BMKG terbatas.
- **Solusi**: Sistem informasi desa terintegrasi, pelatihan interpretasi data cuaca, sekolah lapang iklim.

C. Akses Air dan Irigasi

- **Permasalahan**: Kekeringan, kontaminasi air, alih fungsi lahan.
- **Solusi**: Konservasi mata air, regulasi air desa, teknologi irigasi efisien.

D. Pertanian Adaptif

- **Permasalahan**: Pola tanam terganggu, benih tahan iklim terbatas.
- **Solusi**: Diversifikasi, pelatihan ramah lingkungan, benih adaptif.

E. Pendanaan dan Kebijakan

- **Permasalahan**: Dana desa belum fokus pada iklim, tumpang tindih program.
- **Solusi**: Earmarking dana desa untuk proklim.

F. Kapasitas SDM

- **Permasalahan**: Pemahaman rendah, minim pendampingan.
- **Solusi**: Pelatihan, sekolah lapang, fasilitasi oleh TPP dan NGO.

G. Kemitraan Desa–Swasta

- **Permasalahan**: CSR belum fokus pada iklim, kolaborasi minim.
- **Solusi**: Forum kemitraan, insentif swasta.

---

3. Strategi Mitigasi dan Adaptasi

Aspek	Mitigasi	Adaptasi
Infrastruktur	Tanggul laut, normalisasi sungai	Embung desa, irigasi hemat air
Pertanian	Kurangi pupuk kimia	Diversifikasi tanaman, benih tahan kekeringan
Pengelolaan Air	Atur alih fungsi lahan	Konservasi sumber air, teknologi filtrasi
Data & Informasi	Platform data iklim desa	Pelatihan data BMKG
Pemberdayaan	Kampanye zero waste	Sekolah lapang, kelompok tani adaptif

---

4. Usulan Program Prioritas

1. **Infrastruktur Adaptif**: Jalan tahan banjir, tanggul, air bersih.
2. **Pertanian Berkelanjutan**: Benih tahan iklim, pelatihan organik.
3. **Sistem Peringatan Dini**: Alat cuaca & SMS BMKG.
4. **Penguatan Kelembagaan**: Pelatihan perangkat desa dan pokja iklim.
5. **Pendanaan Inovatif**: Dana desa 20% untuk proklim, kemitraan CSR.

---

5. Rekomendasi Strategis

- **Kebijakan**: Perdes & Pergub adaptasi iklim, sinkronisasi lintas sektor.
- **Teknologi**: Aplikasi iklim desa, energi terbarukan.
- **Pendidikan**: Kurikulum iklim SD, pelatihan petani/nelayan.
- **Monitoring**: Indikator dampak, audit partisipatif.
- **Dukungan Nasional**: Integrasi ke RPJMN & SDGs, riset perguruan tinggi.

---

6. Hasil Diskusi Kelompok

Kelompok I – Petani dan Nelayan

- Tantangan utama: Akses air, jalan, transportasi, informasi iklim, minimnya benih tahan iklim, pendanaan tidak fokus.
- Solusi: Kajian iklim, earmarking dana desa, sekolah lapang iklim, konservasi mata air.

Kelompok II – Pemerintah Desa

- Tantangan: Abrasi, rusaknya infrastruktur, lemahnya koordinasi, kurangnya SDM.
- Solusi: Regulasi Perdes tentang iklim, pembangunan infrastruktur sesuai usulan desa.

Kelompok III – Tokoh Masyarakat

- Fokus pada edukasi dan kapasitas masyarakat.
- Solusi: Kampanye proklim, reboisasi, tanggul, mangrove, infografis perubahan iklim.

Kelompok IV – Akademisi

- Tantangan: Rendahnya teknologi adaptif dan regulasi.
- Solusi: Penyediaan teknologi ramah iklim, peningkatan kapasitas TPP, integrasi isu iklim dalam perencanaan.

Kelompok V – Pendamping Desa

- Tantangan: Kurangnya pemahaman masyarakat dan perangkat desa.
- Solusi: Sekolah lapang, pendampingan kebijakan Perdes, media informasi lokal, fasilitasi kolaborasi lintas pemangku kepentingan.

---

7. Penutup

FGD menegaskan perlunya penguatan kapasitas desa secara menyeluruh dalam menghadapi perubahan iklim. Diperlukan sinergi antara komunitas, pemerintah, akademisi, dan dunia usaha, serta dukungan regulasi dan kebijakan yang mengikat agar aksi ketahanan iklim desa dapat terimplementasi secara efektif dan berkelanjutan.

NOTULENSI KEGIATAN FGD

1. Isu Strategis Pangan dan Pertanian

- Permintaan pangan meningkat pesat, sementara sistem produksi belum sepenuhnya berkelanjutan.
- Tantangan besar meliputi:
  - **Kerawanan pangan** di 91 kab/kota (17,7%).
  - **Konsumsi belum ideal** (PoU tinggi di beberapa provinsi seperti Papua dan Sulbar).
  - **Input produksi tidak ramah lingkungan** dan berkontribusi terhadap perubahan iklim.

---

2. Kebijakan dan Regulasi Terkait

- **UU No. 18 Tahun 2012**: Fokus pada penganekaragaman konsumsi pangan berbasis lokal dan gizi seimbang.
- **Perpres No. 81 Tahun 2024**: Percepatan penganekaragaman pangan berbasis sumber daya lokal.
- **UU No. 59 Tahun 2024 (RPJPN 2025–2045)**:
  - Transformasi menuju eco-region sistem pangan.
  - Peningkatan kesejahteraan petani dan kemandirian pangan.
- **RPJMN 2025–2029**:
  - Target tambahan produksi padi 20 juta ton GKG.
  - Penurunan PoU ke angka 4,41%.
  - Swasembada pangan berbasis lokal sebagai quick win nasional.

---

3. Strategi Program Prioritas Pangan

- **Pilar Swasembada Pangan Desa, Daerah, dan Nasional**
  - Pengembangan pangan lokal & akuatik.
  - Biofortifikasi, fortifikasi, dan keamanan pangan.
  - Modernisasi sistem pangan: digitalisasi, data, dan inovasi.
  - Peningkatan nilai tambah & skala ekonomi petani.
- **Intervensi Kunci**:
  - Subsidi input (benih, pupuk, BBM).
  - Pelatihan kelompok tani & wanatani.
  - Penguatan kelembagaan petani & koperasi pangan.
  - Pembangunan infrastruktur: irigasi, jalan, logistik desa.

---

4. Ketahanan Pangan di Desa

- **Dana Desa**: Wajib alokasi minimum 20% untuk ketahanan pangan (Kepmendesa No. 82/2022 dan Permendesa No. 2/2024).
- **Fokus 3 aspek utama**:
    1. **Ketersediaan pangan** dari produksi lokal dan lumbung desa.
    2. **Keterjangkauan pangan** melalui distribusi dan bantuan pangan.
    3. **Pemanfaatan pangan** bergizi seimbang, aman, dan sesuai budaya lokal.

---

5. Transformasi Sistem Pangan Nasional

- **Visi**: Sehat, inklusif, tangguh, adil, dan berkelanjutan.
- **Pendekatan**:
    - Regionalisasi sistem pangan berbasis ekoregion.
    - Pertanian cerdas iklim (climate-smart agriculture).
    - Pengurangan food loss & waste.
    - Penguatan pangan lokal dan kuliner tradisional.

---

6. Tools Pendukung

- **DSPI (Dashboard Sistem Pangan Indonesia)**: https://dspi.bappenas.go.id
- **Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan**: https://fsva.badanpangan.go.id
- **Nusantara Food Biodiversity**: https://nusantarafoodbiodiversity.org

---

7. Program Pangan B2SA (2025)

- **Target**: 1.000 desa di 50 kabupaten/kota.
- **Komponen**:
    - Kebun B2SA
    - Bimtek dan sarana pengolahan
    - Rumah Pangan B2SA
    - Dana Alokasi Khusus Non Fisik

---

8. Tantangan Regenerasi Petani

- Hanya 46,84% petani menggunakan teknologi modern.
- Mayoritas petani berusia >39 tahun.

- Perlu percepatan regenerasi petani melalui: petani milenial, insentif teknologi, dan konsolidasi lahan.

---

9. Penutup

Transformasi ketahanan pangan desa adalah bagian integral dari pembangunan nasional. Perlu sinergi antara kebijakan pusat dan desa melalui pemanfaatan dana desa, penguatan pangan lokal, dan pendampingan aktif oleh TPP. Kolaborasi multipihak adalah kunci sukses untuk menciptakan sistem pangan lokal yang tangguh, adil, dan berkelanjutan.

NOTULENSI

1. Latar Belakang

- Setelah UU Desa diberlakukan, rata-rata pengelolaan APBDes meningkat signifikan dari < Rp30 juta (sebelum UU Desa) menjadi Rp1,7 miliar/desa (tahun 2024).
- Dana Desa (DD) mencapai Rp610 triliun pada 2015–2024, dengan rata-rata alokasi Rp943,4 juta/desa.
- Kontribusi DD menjadi dominan dalam APBDes, namun menyebabkan penurunan kemandirian fiskal desa (flypaper effect), terlihat dari menurunnya kontribusi PADes (2,5% dari pendapatan desa pada 2024).

---

2. Isu dan Tantangan Utama

- **Tumpang tindih pungutan** antara desa dan daerah (kasus Air Terjun Tumpak Sewu).
- **Volatilitas data** kemiskinan desa akibat perubahan metode (DTKS → P3KE).
- **Penurunan modal sosial**, seperti gotong royong, akibat persepsi desa terhadap bantuan sosial.
- **Korupsi Dana Desa** menjadi kasus dominan (tertinggi) dari tahun ke tahun.
- **Masalah tata kelola**: perencanaan tidak melibatkan masyarakat, laporan keuangan tidak tertib, dan kegiatan tidak termanfaatkan.

---

3. Kebijakan Pengalokasian Dana Desa

Tahun Anggaran 2025:

- Alokasi:
  - **AD (Dasar)**: 65%
  - **AF (Formula)**: 30%
  - **AA (Afirmasi)**: 1%
  - **AK (Kinerja)**: 4%
- Dana Desa TA 2025 sebesar Rp71 triliun untuk 75.259 desa.
- Penyaluran langsung dari RKUN ke RKD.
- Alokasi insentif untuk desa berkinerja baik dan berstatus mandiri.

---

4. Fokus Prioritas Penggunaan Dana Desa

TA 2025:

- **BLT Desa** untuk kemiskinan ekstrem (maks. 15%)
- **Aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim**
- Ketahanan pangan, layanan kesehatan desa (termasuk stunting)
- **Desa digital**, infrastruktur dasar dan padat karya tunai
- **Operasional pemerintah desa** (maks. 3%)

Proyeksi TA 2026:

- Dukungan terhadap:
  - **Koperasi Desa Merah Putih**
  - Infrastruktur air, sanitasi, dan rumah layak huni
  - **Indeks Risiko Iklim Desa (IRID)** sebagai dasar pengalokasian
  - Infrastruktur digital & teknologi

---

5. Distribusi dan Status Desa

- **Status Desa 2024**:
  - Mandiri: 17.203
  - Maju: 23.063
  - Berkembang: 24.532
  - Tertinggal: 6.100
  - Sangat Tertinggal: 4.361
- **Mayoritas Dana Desa** tersalurkan ke desa Mandiri dan Maju.
- **Desa Sangat Tertinggal dan Tertinggal** tetap mendapatkan alokasi afirmasi.

---

6. Kontribusi Dana Desa terhadap Kemajuan Desa

- Jumlah **Desa Mandiri meningkat pesat** dari 174 (2016) → 17.203 (2024).
- Desa **Tertinggal dan Sangat Tertinggal terus menurun**.

---

7. Temuan & Rekomendasi

A. Korupsi Dana Desa:

- Tren meningkat: 294 kasus dan 381 tersangka di 2023.
- Mayoritas pelaku berpendidikan tinggi (> SMA).
- Perlu: penguatan fungsi BPD, keterbukaan informasi, dan pelatihan keuangan.

B. Modal Sosial Menurun:

- Terjadi penurunan gotong royong dan partisipasi sukarela.
- Salah satu penyebab: persepsi bahwa bantuan sosial menggantikan kerja bersama.

C. Evaluasi Layanan Dasar:

- 82% desa punya PAUD, tapi APK PAUD masih rendah di desa (35,05%).
- Fasilitas kesehatan masih <50% dari desa.

---

8. Penutup

- **Dana Desa merupakan instrumen strategis** untuk percepatan pembangunan desa dan pengurangan kemiskinan.
- Diperlukan: perbaikan tata kelola, peningkatan kapasitas perangkat desa, dan integrasi data yang konsisten.
- Ke depan, **Indeks Risiko Iklim Desa (IRID)** akan digunakan untuk pengalokasian afirmasi guna mengatasi dampak perubahan iklim dan bencana.

NOTULENSI MATERI

1. Latar Belakang

- Dunia menghadapi **Triple Planetary Crisis**: perubahan iklim, polusi lingkungan, dan hilangnya keanekaragaman hayati.
- Tahun 2023 merupakan tahun terpanas sepanjang sejarah dengan suhu rata-rata global meningkat 1,45°C dibanding era pra-industri.
- Penataan ruang menjadi krusial dalam menyeimbangkan pembangunan dan pelestarian lingkungan.

---

2. Urgensi Penataan Ruang

- **Ruang terbatas**, sementara jumlah penduduk terus meningkat.
- Terdapat ketidakseimbangan antara kebutuhan lahan dan daya dukung lingkungan.
- Penataan ruang diperlukan untuk menciptakan ruang yang aman, nyaman, produktif, dan **berkelanjutan**.

---

3. Siklus Penataan Ruang

- **Perencanaan Tata Ruang**: Menentukan struktur dan pola ruang melalui RTR.
- **Pemanfaatan Ruang**: Pelaksanaan RTR dalam program pembangunan.
- **Pengendalian Pemanfaatan**: Upaya memastikan pemanfaatan sesuai rencana.
- **Pengawasan**: Pemantauan dan evaluasi untuk menjamin ketercapaian tata ruang.

---

4. Arah Kebijakan Nasional (RPJPN & RPJMN 2025–2029)

- Fokus pada **transformasi ekonomi hijau** dan penataan ruang yang adil.
- Intervensi kebijakan mencakup:
    - Peningkatan kualitas air, udara, lahan, dan ekosistem gambut.
    - Penguatan instrumen hukum dan kelembagaan tata ruang.
    - Integrasi RTRW dengan **OSS (Online Single Submission)**.
- Penataan ruang mendukung perencanaan pembangunan wilayah dari tingkat nasional hingga desa.

---

5. Penataan Ruang dan Pembangunan Desa

- RTRW kabupaten/kota mencakup pengaturan ruang wilayah desa:
  - Kawasan pertanian, lindung, dan strategis.
  - Arahan konektivitas desa ke pusat-pusat kegiatan.
- **RDTR (Rencana Detail Tata Ruang)** disusun untuk mendukung pengembangan desa prioritas.

---

6. Terobosan Pasca UU Cipta Kerja

- **One Spatial Planning Policy**: Integrasi ruang darat, laut, dan bawah tanah.
- **Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR)** menjadi acuan legal dan administratif.
- Penyusunan RTR wajib mencakup **analisis daya dukung dan kajian lingkungan hidup strategis (KLHS).**

---

7. Strategi Penataan Ruang Berkelanjutan

a. Integratif dan Adaptif:

- Integrasi aspek **lingkungan, sosial, dan ekonomi**.
- Sinkronisasi RTR dengan RPJMN dan rencana pembangunan sektoral.
- Pemetaan dan mitigasi risiko perubahan iklim dan bencana.

b. Partisipatif dan Inklusif:

- Keterlibatan masyarakat, kelompok rentan, dan masyarakat adat.
- Perlindungan kawasan lindung dan konservasi (termasuk RTH).
- Pengendalian pemanfaatan ruang melalui regulasi dan sanksi.

c. Pemantauan dan Evaluasi:

- Penyusunan **indikator tata ruang** yang terukur.
- Monitoring reguler sebagai dasar koreksi RTR dan kebijakan ruang.

---

8. Penutup

- Penataan ruang menjadi fondasi dalam menghadapi krisis lingkungan global.
- Diperlukan peran aktif desa dan tenaga pendamping dalam mengawal implementasi RTR secara adil, berkelanjutan, dan kontekstual.
- Tata ruang yang efektif akan mendorong pembangunan desa yang tangguh terhadap perubahan iklim dan bencana.

NOTULENSI FGD KETAHANAN PANGAN DESA

1. Kondisi Umum

- **Produksi pangan lokal** masih dominan oleh padi, dengan ketergantungan tinggi pada beras dari luar.
- **Diversifikasi pangan lokal** seperti umbi, jagung, sayur belum berkembang optimal.
- **Akses pangan segar** rendah saat paceklik; **akses pasar dan pendapatan** tidak merata.
- **Kelembagaan pangan** seperti BUMDes dan koperasi masih lemah; rantai nilai tidak berpihak ke petani.
- **Perempuan** berperan penting tapi kurang dukungan; **pemuda** kurang berminat ke sektor pangan.
- **Perubahan iklim** menyebabkan gagal panen, cuaca ekstrem, kekeringan.

---

2. Strategi Mitigasi & Adaptasi

Mitigasi:

- Diversifikasi pangan lokal sesuai potensi desa.
- Revitalisasi lumbung pangan desa.
- Teknologi tepat guna pertanian dan perikanan.

Adaptasi:

- Penyesuaian waktu tanam sesuai iklim lokal.
- Pengembangan irigasi mikro dan embung.
- Edukasi konsumsi pangan lokal dan gizi keluarga.

---

3. Usulan Program Prioritas

1. Penguatan lumbung pangan komunitas dan SOP distribusi darurat.
2. Pelatihan tanam adaptif, bioflok, olahan pangan lokal.
3. Pembentukan & penguatan Koperasi/BUMDes Pangan.
4. Kampanye konsumsi pangan lokal, kebun gizi keluarga.
5. Integrasi ketahanan pangan dalam RPJMDes dan penganggaran desa.

---

4. Temuan Diskusi Kelompok

Kelompok I – Petani & Nelayan

- **Isu**: regulasi tumpang tindih, SDM minim, pembiayaan terbatas, alih fungsi lahan, distribusi lemah, teknologi tak relevan.
- **Solusi**: sinkronisasi kebijakan, pendampingan tematik, redistribusi lahan, penetapan HPP, asuransi petani, teknologi tepat guna.

Kelompok II – Pemerintah Desa

- **Isu**: infrastruktur irigasi buruk, saprodi mahal, SDM terbatas, cuaca ekstrem, akses pasar & pembiayaan sulit.
- **Solusi**: dukungan APBN/APBD, kebijakan pupuk alternatif, program petani milenial, sekolah lapang iklim, pelatihan pasca panen.

Kelompok III – Tokoh Masyarakat

- **Isu**: minim partisipasi masyarakat, anggaran tidak fokus, produk lokal tidak laku, BUMDes tidak aktif.
- **Solusi**: peningkatan kapasitas pemdes, regulasi tegas, gerakan beli produk lokal, revitalisasi BUMDes.

Kelompok IV – Akademisi/Ahli

- **Isu**: koordinasi lemah, akses pasar buruk, potensi SDA tidak tergali, TPP kurang optimal.
- **Solusi**: fasilitasi data potensi desa, pelatihan menyeluruh, kolaborasi penyuluh & TPP, penguatan regulasi.

Kelompok V – Pendamping Desa

- **Isu**: produksi belum optimal, data pangan tidak tersedia, urbanisasi tinggi, TPP overload.
- **Solusi**: diversifikasi komoditas pangan, perlindungan lahan pertanian, pelibatan pemuda, peta kerawanan pangan desa.

---

5. Kesimpulan

- Ketahanan pangan desa masih lemah dan tidak merata.
- Perlu **transformasi sistem pangan desa** melalui penguatan kelembagaan, perbaikan akses dan distribusi, serta adaptasi terhadap perubahan iklim.

---

6. Rekomendasi Strategis

1. **Diversifikasi pangan lokal** dan sistem tanam adaptif.
2. **Penguatan distribusi dan cadangan pangan** melalui lumbung desa & koperasi.
3. **Pelatihan perempuan dan pemuda** di sektor pangan dan teknologi.

4. **Pembangunan irigasi dan embung desa.**
5. **Integrasi program ketahanan pangan ke dalam RPJMDes dan APBDes.**

NOTULENSI MATERI

1. Pokok Bahasan

A. Perubahan Paradigma Pembangunan Desa

- Desa tidak lagi diposisikan sebagai wilayah terbelakang dari kota, tetapi mitra pembangunan.
- Desa yang maju bukan berarti menjadi kota, melainkan mampu menyediakan layanan dan aktivitas ekonomi yang berkelanjutan.
- Hubungan desa-kota harus direncanakan secara terpadu untuk membentuk sistem kewilayahan yang berfungsi optimal.

B. Visi Indonesia Emas 2045 & Arah Transformasi

- Ketahanan iklim menjadi bagian dari misi nasional.
- Pembangunan berkelanjutan dijalankan melalui:
  - Penguatan sosial-ekologi
  - Peningkatan ketahanan pangan, energi, dan air
  - Percepatan transformasi ekonomi hijau dan tata kelola yang adaptif

---

2. Kebijakan Nasional Terkait Ketahanan Iklim

- Dokumen utama: *Pembangunan Berketahanan Iklim 2020–2045* (Bappenas).
- Fokus pada sektor terdampak: pertanian, pesisir, air, kesehatan, dan bencana.
- Implementasi masih didominasi level kabupaten/kota, belum kuat di desa.
- Perlu peningkatan kapasitas, tata kelola, dan pendanaan di desa.

---

3. Integrasi Kebijakan Iklim dalam RPJMN 2025–2029

- Penekanan pada:
  - Pertanian ramah iklim
  - Pengelolaan sumber daya air adaptif
  - Ketahanan masyarakat pesisir
  - Pengurangan risiko bencana
- Desa menjadi subjek penting dalam strategi adaptasi dan mitigasi iklim nasional.

---

4. Muatan Kebijakan Perdesaan dalam RPJMN 2025–2029

- Prioritas Nasional 6: *Membangun dari desa dan dari bawah.*
- Target:
  - Desa mandiri 25,79% (2029) dan 31,97% (2045)
  - Akses air minum dan sanitasi aman
  - Digitalisasi tata kelola dan keuangan desa
  - Penguatan BUMDes dan pengelolaan kawasan perdesaan
  - Desa berketahanan iklim dan tangguh bencana

---

5. Urgensi Pembangunan Berketahanan Iklim

- Perubahan iklim mengancam produksi pangan, air, dan permukiman desa.
- Contoh dampak nyata:
  - Banjir, kekeringan, abrasi, kebakaran, malaria, dan gagal panen di berbagai wilayah desa.
- Sekitar 9.000 desa tergolong rentan terhadap bencana.

---

6. Strategi Aksi Desa Berketahanan Iklim

a. Tahapan Implementasi:

- Pemetaan risiko desa
- Penyelarasan aksi dengan RPJMDes, RKPDes, dan APBDes
- Kolaborasi dengan pemerintah supra desa (nasional/daerah)

b. Rencana Aksi:

- Penyesuaian tipologi risiko desa
- Pelibatan masyarakat melalui musyawarah desa
- Dokumentasi dalam perencanaan dan penganggaran

---

7. Peran dan Tantangan Pendamping Desa (TPP)

- Tugas utama:
  - Mendampingi perencanaan dan penganggaran pembangunan desa
  - Mendorong integrasi kebijakan perubahan iklim dan ketahanan pangan
  - Fasilitasi saat terjadi bencana atau kejadian luar biasa
- Tantangan:
  - Variasi kapasitas desa dan TPP
  - Kurangnya modul ketahanan iklim
  - Kebutuhan insentif untuk inisiatif berkelanjutan

8. Contoh Praktik Baik

- **Desa Salimbatu, Kalimantan Utara**: praktik mina-padi yang mendukung ketahanan air dan pangan.
- **Desa Panggungharjo & Sumbermanjing Kulon**: pengolahan sampah menjadi gas, pupuk, pakan maggot → menghasilkan pendapatan desa hingga Rp70 juta/bulan.

---

9. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

1. **Pendekatan partisipatif** dan musyawarah desa sebagai dasar pengambilan kebijakan.
2. **TPP perlu ditingkatkan kapasitasnya**, terutama terkait modul ketahanan iklim dan ekonomi lokal.
3. **Pemerintah daerah dan desa harus peka terhadap potensi pasar dan sumber daya lokal.**
4. **Perlu insentif dan kolaborasi lintas pihak (TPP–kecamatan–offtaker).**
5. **Dokumentasi aksi desa berketahanan iklim** dimasukkan dalam RPJMDes/RKPDes/APBDes.